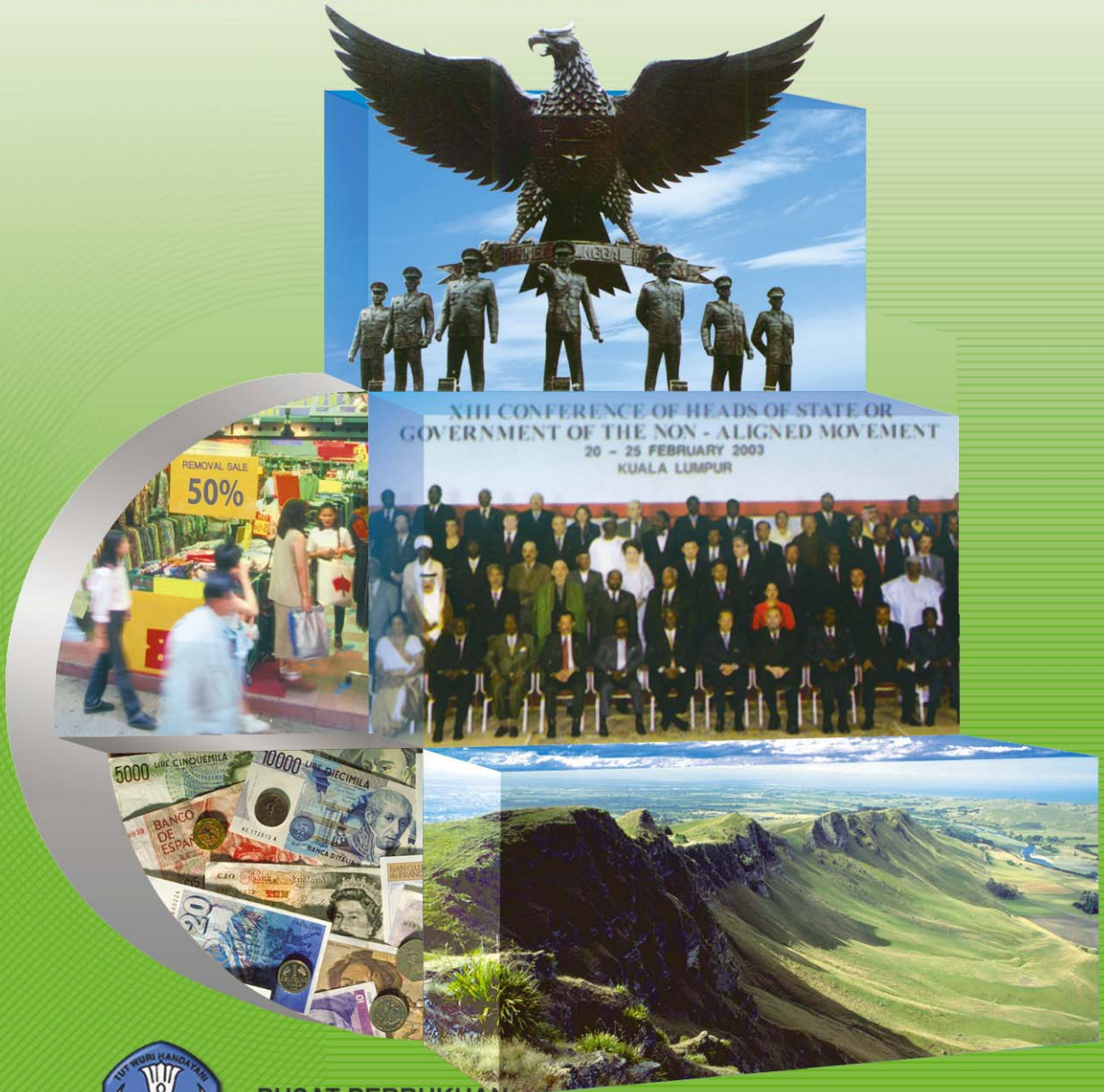
Lilis Yuliati Abdul Khamid Pawijan Edy Sutrisna Widyastuti Y.P.

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SMP/MTs Kelas IX



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Lilis Yuliati • Abdul Khamid • Pawijan • Edy Sutrisna • Widyastuti Y.P.
Ilmu Pengetahuan Sosial
Untuk SMP/MTs Kelas IX

Lilis Yuliati
Abdul Khamid
Pawijan
Edy Sutrisna
Widyastuti Yuni Pamungkas

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SMP/MTs Kelas IX

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi oleh Undang-Undang

Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penyusun : Lilis Yuliati, Abdul Khamid, Pawijan, Edy Sutrisna, dan Widyastuti Y.P.
Editor : Ermawati, Ika Tyasing K., dan Tri Tien Gunawati
Layout : Eni, Esti, Ike, Lusi

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

300.07
ILM Ilmu Pengetahuan Sosial : Untuk SMP/MTs Kelas IX / Penyusun Lilis Yuliati…{et al} ;
Editor Ermawati, Ika Tyasing K, Tri Tien Gunawati. — Jakarta :
Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009,
vii, 370 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 366-368
Indeks hlm. 369-370

ISBN 978-979-068-103-3 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-108-5

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul II. Ermawati
III. Ika Tyasing K IV. Tri Tien Gunawati

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Teguh Karya

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut kalian panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya kalian memperoleh kesempatan untuk melanjutkan belajar dari SD ke SMP/MTs.

Saat kalian duduk di bangku SD, kalian tentu sudah memperoleh pelajaran IPS. Sekarang, saat kalian duduk di bangku SMP/MTs kalian akan kembali memperoleh pelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji tentang peristiwa, fakta, konsep, dan segala hal yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat.

Buku ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kalian akan pengetahuan, pemahaman, dan panduan untuk menganalisis segala hal yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat. Buku ini memuat materi IPS yang meliputi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu, serta disesuaikan dengan Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah 2006. Keunggulan buku ini antara lain bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, contoh-contoh dalam materi buku ini diambil langsung dari fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini disajikan petunjuk dan karakteristik yang dimiliki buku ini untuk memudahkan kalian dalam belajar dan memahami isi buku ini.

Peta Konsep	:	disajikan dalam bentuk bagan ringkasan yang membentuk kerangka berpikir kalian dalam memahami seluruh materi.
Pendahuluan	:	disajikan di awal bab dengan tujuan mengantarkan kalian untuk mengenal dan memahami materi yang akan dipaparkan sehingga kalian akan tertarik untuk belajar lebih jauh tentang isi buku.
Lembar Pengetahuan	:	disajikan untuk memberikan informasi pengetahuan tambahan bagi kalian berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
Tugas Individu	:	disajikan agar kalian dapat berlatih secara mandiri dalam memecahkan masalah dan mengemukakan pendapat.
Tugas Kelompok	:	disajikan agar kalian dapat bekerja sama dengan teman-teman dalam satu kelas untuk memecahkan masalah dan mengemukakan pendapat.
Rangkuman	:	berisi ringkasan materi dan konsep-konsep penting untuk memudahkan kalian memahami keseluruhan isi bab.
Refleksi	:	memuat kesimpulan tentang sikap dan perilaku yang perlu kalian teladani.

Akhirnya, semoga buku yang kami sajikan ini dapat menyumbangkan pengetahuan untuk kalian dalam belajar. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada guru, dosen, konsultan, dan editor yang telah membantu terwujudnya buku ini.

Mei, 2008

Penyusun

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi v

BAB 1 Negara Berkembang Dan Negara Maju 1
A. Pengukuran Negara Maju dan Negara Berkembang 2
B. Negara Berkembang 5
C. Contoh Negara Berkembang 6
D. Negara Maju 13
E. Contoh Negara-Negara Maju 16

BAB 2 Perang Dunia II Dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia (1939 - 1945) 27
A. Perang Dunia II 28
B. Perang Dunia II di Asia Pasifik 38
C. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Jepang terhadap Pergerakan Kebangsaan Indonesia 42
D. Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia 44

BAB 3 Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan (1945 - 1949) 53
A. Latar Belakang Konflik Antara Indonesia – Belanda 54
B. Peran Dunia Internasional dalam Konflik Indonesia – Belanda 55
C. Pengaruh Konflik Indonesia – Belanda Terhadap NKRI 56
D. Perjuangan Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional 58
E. Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di Berbagai Daerah dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan 66
F. Faktor-Faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia 72

BAB 4 Indonesia Pasca Pengakuan Kedaulatan (1950 – 1966) 79
A. Kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia 80
B. Berbagai Peristiwa yang Berhubungan dengan Pemilu 1955 80
C. Dekrit Presiden 5 Juli 1959 87
D. Pergolakan Sosial Politik Di Indonesia 94

BAB 5 Perubahan Sosial Budaya 103
A. Pengertian Perubahan Sosial Budaya 104
B. Hubungan Antara Perubahan Sosial dan Perubahan Kebudayaan 111
C. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya 111
D. Faktor Pendorong dan Penghambat Jalannya Proses Perubahan Sosial Budaya 114
E. Dampak Positif dan Negatif pada Perubahan Sosial Budaya 116
F. Tipe-Tipe Perilaku Masyarakat dalam Menyikapi Perubahan Sosial Budaya 118
G. Masyarakat Desa dan Masyarakat Kota dalam Menyikapi Perubahan ... 120

BAB 6 Uang Dan Lembaga Keuangan 127
A. Uang 128
B. Lembaga Keuangan Bank (LKB) 137
C. Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) 144

BAB 7 Perdagangan Internasional 153
A. Perdagangan Internasional 154
B. Alat Pembayaran dalam Perdagangan Internasional 157
C. Kebijaksanaan dalam Perdagangan Internasional 161

D. Cara Pembayaran dalam Perdagangan Internasional 163
E. Ekspor dan Impor 164
F. Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran 167
G. Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia .. 168

BAB 8 Peta Bentuk dan Pola Muka Bumi 175
A. Bentuk-Bentuk Muka Bumi pada Peta 176
B. Bentuk-Bentuk Muka Bumi di Daratan 180
C. Bentuk-Bentuk Muka Bumi di Dasar Laut 183
D. Pola dan Bentuk Objek Geografis Berdasarkan Bentang Alamnya 184

BAB 9 Asia Tenggara 191
A. Keadaan Geografis Asia Tenggara 192
B. Kondisi Fisik dan Penduduk Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara ... 193

BAB 10 Benua dan Samudra 217
A. Kawasan Benua-Benua 218
B. Kawasan Samudra 240

BAB 11 Perjuangan Bangsa Indonesia Merebut Irian Barat (1950-1969) 249
A. Irian Barat sebelum Pepera 250
B. Pelaksanaan Pepera di Irian Barat 251
C. Perkembangan Irian Barat setelah Pelaksanaan Pepera Tahun 1969 256

BAB 12 Peristiwa Tragedi Nasional dan Konflik-Konflik Internal Lainnya (1948 - 1965) 263
A. Peristiwa PKI di Madiun Tahun 1948 264
B. Pergolakan Sosial Politik di Berbagai Daerah 266
C. Peristiwa Gerakan 30 September PKI 270

BAB 13 Berakhirnya Orde Baru dan Lahirnya Reformasi (1998) 279
A. Kehidupan Sosial dan Politik pada Masa Orde Baru 280
B. Perkembangan Ekonomi Pada Masa Orde Baru 289
C. Runtuhnya Kekuasaan Pemerintah Orde Baru 291
D. Kehidupan Bernegara pada Masa Reformasi 295

BAB 14 Kerja Sama Antarnegara dan Peran Indonesia dalam Dunia Internasional 305
A. Konferensi Asia Afrika dan Peran serta Indonesia 306
B. Gerakan Nonblok dan Peran Serta Indonesia 310
C. ASEAN dan Peran Serta Indonesia 313
D. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Peran Serta Indonesia 316

BAB 15 Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya di Era Globalisasi 327
A. Globalisasi 328
B. Perubahan Sosial Budaya di Era Global 332
C. Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial di Era Globalisasi 332
D. Modernisasi dan Westernisasi 334

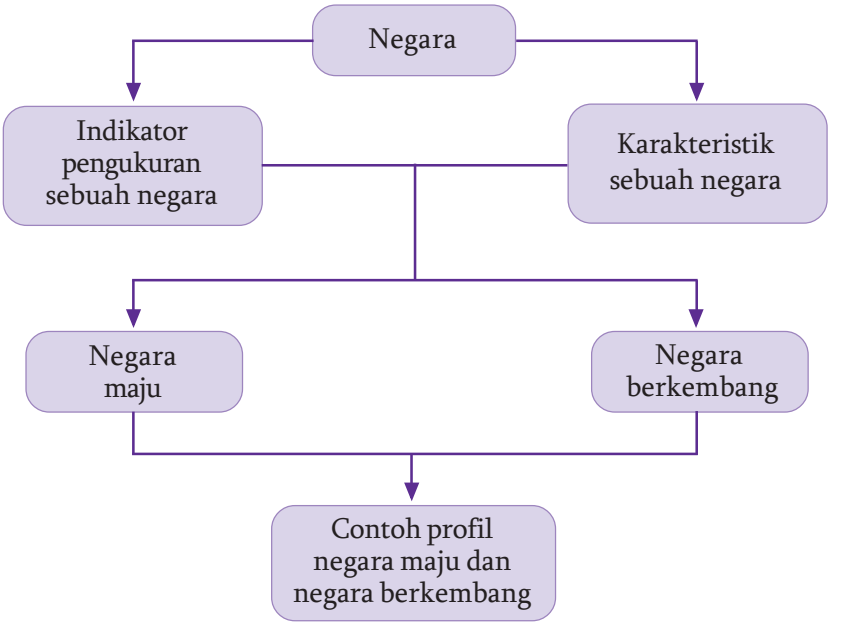
BAB 16 Kerja Sama Ekonomi Internasional **341**
A. Latar Belakang dan Tujuan serta Peran Indonesia dalam Kerja Sama Internasional 342
B. Kerja Sama Ekonomi Internasional 345
C. Dampak Kerja Sama Ekonomi Antarnegara terhadap Perekonomian Indonesia 357

Glosarium 363
Daftar Pustaka 366
Indeks 369

Peta Konsep

BAB 1

NEGARA BERKEMBANG DAN NEGARA MAJU



BAB 1 NEGARA BERKEMBANG DAN NEGARA MAJU



Sumber: *Grolier International Inc. PT Widyadara*, 1988

■ **Gambar 1.1** Negara berkembang sebagian besar penduduknya memanfaatkan tanah pertanian, negara maju sebagian besar penduduknya mengedepankan teknologi industri.

Pendahuluan

Tingkatan-tingkatan kehidupan sosial ekonomi setiap negara berbeda-beda. Perbedaan yang paling menonjol adalah tingkat ekonomi dan kemakmuran suatu negara. Dari sini timbul klasifikasi-klasifikasi negara dan muncul istilah-istilah seperti negara maju yang sering disebut dengan Negara Utara dan istilah negara berkembang yang disebut juga Negara Selatan. Klasifikasi berbagai istilah itu dilakukan untuk membedakan antara negara berkembang dan negara maju berdasarkan indikator-indikator pembangunan yang dimiliki setiap negara.

Apakah kalian sudah bisa mengartikan negara maju dan negara berkembang? Secara sederhana dapat dikatakan bahwa negara berkembang adalah negara yang sedang membangun atau sedang berkembang menuju kemajuan. Negara yang tergolong dalam kriteria tersebut antara lain India, Indonesia, Filipina, Mesir, Aljazair, dan sebagainya. Adapun negara maju adalah negara yang sudah mencapai tahap kemajuan teknologi yang tinggi. Negara yang termasuk dalam kategori negara maju antara lain Amerika Serikat, Jepang, Inggris, Singapura, Jerman, Prancis, dan sebagainya.

Pembahasan materi berikut ini akan mampu memacu dan membangkitkan semangat kalian untuk meningkatkan kualitas diri agar tidak tertinggal dengan yang lain.

A. Pengukuran Negara Maju dan Negara Berkembang



Sumber : *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 1.2** Walt Whitman Rostow

Kemajuan suatu bangsa tidak mungkin dicapai secara tiba-tiba. Kemajuan itu dicapai melalui tahapan-tahapan yang cukup panjang. Negara satu dengan negara lainnya memiliki percepatan pertumbuhan yang berbeda-beda. Ada negara tertentu yang walaupun usianya cukup tua tetapi masih menunjukkan ciri-ciri negara miskin. Tetapi di sisi lain ada negara tertentu yang usianya relatif muda tetapi telah menunjukkan ciri-ciri negara maju.

Berikut ini tahapan-tahapan perkembangan suatu negara menurut Walt Whitman Rostow.

1. Tahap Masyarakat Tradisional (*Traditional Society Stage*)

Masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang masih belum produktif, relatif primitif, dan masih dipengaruhi oleh pikiran-pikiran yang tidak rasional secara turun temurun. Sistem ekonomi belum berorientasi pasar, belum ada aplikasi Iptek, dan jumlah produksinya terbatas. Sebagian besar sumber daya penduduknya digunakan untuk sektor pertanian, mobilitas penduduknya rendah, dan hubungan kekeluargaan dan kesukuan masih mendominasi dalam organisasi kemasyarakatan.

2. Tahap Prakondisi Tinggal Landas (*Precondition for Take Off Stage*)

Pada fase ini masyarakat sedang menuju pada perubahan dalam berbagai bidang. Masyarakat mulai mengubah teknologinya ke arah yang lebih produktif dan efisien. Budayanya juga lebih produktif, sehingga masyarakat mulai menabungkan pendapatannya di lembaga-lembaga produktif seperti di bank. Dengan terakumulasinya modal di bank, para pengusaha dapat memperluas usahanya, dan perekonomian dapat bergerak ke arah kemajuan.

3. Tahap Lepas Landas (*Take Off Stage*)

Pada tahap ini berbagai usaha produktif terus berkembang, sehingga terjadi pertumbuhan ekonomi yang cukup berarti untuk memacu berbagai aspek pembangunan. Terciptanya pembaruan di berbagai sektor ke arah yang lebih produktif dan efisien. Akumulasi modal terus bertambah, dan industri menjadi sektor yang memimpin dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Pendapatan nasional terus bertambah diikuti dengan pertumbuhan pendapatan perkapita penduduknya.

4. Tahap Gerak Menuju Kematangan (*Drive for Maturity Stage*)

Pada tahap ini kegiatan ekonomi suatu negara terus mengalami pertumbuhan secara teratur dan penggunaan teknologi modern semakin meluas. Investasi terus berkembang, sehingga struktur ekonomi terus mengalami perubahan. Industri berkembang ke arah industri hulu yang padat modal.

5. Tahap Konsumsi Tinggi (*Age of High Consumption Stage*)

Pada tahap ini perkembangan industri lebih mengarah pada produksi yang tahan lama. Sektor jasa berkembang pesat, terutama jasa keahlian. Pendapatan perkapita sangat tinggi sehingga daya beli masyarakat pun sangat tinggi, termasuk untuk pemenuhan kebutuhan sekunder dan tersier.

Lembar Pengetahuan

Kemajuan yang dicapai suatu bangsa tidak tergantung dari usia bangsa itu. India dan Mesir yang umurnya lebih dari 2000 tahun tetapi mereka tetap berada pada perkembangan. Di sisi lain, Singapura, Kanada, Australia dan Selandia Baru, negara yang umurnya kurang dari 150 tahun dalam membangun, saat ini mereka adalah bagian dari negara maju di dunia, dan penduduknya tidak lagi miskin.

Perkembangan atau kemajuan suatu negara dengan negara lain berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kualitas sumber daya manusia, tingkat perkembangan ekonomi, keadaan sumber daya alam, dan tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mengidentifikasi suatu negara dikategorikan negara maju atau negara berkembang, kita dapat melihat hasil pembangunan negara tersebut, baik pembangunan fisik maupun pembangunan nonfisik. Pembangunan fisik misalnya pembangunan jalan raya, gedung sekolah, tempat-tempat ibadah, rumah sakit, dan sebagainya. Sedangkan pembangunan nonfisik antara lain ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kejujuran, kedisiplinan, kecerdasan, tanggungjawab, kesetiakawanan, dan sebagainya.

Negara-negara yang sudah berhasil dalam pembangunan disebut negara maju. Sedangkan negara yang sedang giat-giatnya membangun disebut negara berkembang.

Berikut ini beberapa indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara.

1. Peningkatan Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah rata-rata pendapatan penduduk suatu negara dalam satu tahun. Pendapatan perkapita dihitung dari pendapatan nasional kotor dibagi jumlah penduduk.

$$\text{Pendapatan Perkapita} = \frac{\text{GNP}}{\text{P}}$$

Keterangan:

GNP = *Gross National Product* (pendapatan nasional kotor)

P = Population (jumlah penduduk)

Menurut data *World Population Sheet* tahun 2001, rata-rata pendapatan perkapita penduduk di negara-negara maju sekitar US$ 20.520, sedangkan negara berkembang rata-rata hanya US$ 3.300. Sementara itu rata-rata pendapatan perkapita penduduk dunia adalah US$ 6.650.

2. Penurunan Masyarakat Miskin

Kemiskinan merupakan salah satu ciri masyarakat di negara-negara terbelakang dan negara berkembang. Kondisi ini sangat kentara terjadi di beberapa negara Afrika, misalnya Somalia. Pemerintah di negara-negara berkembang saat ini sedang berusaha sekuat tenaga untuk mengurangi jumlah masyarakat miskin, agar bisa sejajar dengan negara-negara maju.

3. Penurunan Kesenjangan Penerimaan Pendapatan

Masalah kesenjangan pendapatan juga merupakan masalah yang menimpa negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Oleh karena itu muncul kalimat bernada sindiran "yang kaya makin kaya, yang miskin makin miskin". Di negara-negara maju selisih (jarak) pendapatan antara golongan kaya dan miskin tidak terlalu jauh.

4. Penurunan Kematian Bayi

Tingkat kematian bayi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu bangsa, karena tingkat kematian bayi menentukan tingkat kesehatan penduduk bangsa tersebut. Pada tahun 2001, data *World Population Sheet* menunjukkan rata-rata kematian bayi di negara-negara maju sebesar 8 jiwa untuk setiap 1.000 penduduk. Di negara-negara berkembang sebesar 61 jiwa per 1.000 penduduk. Sedangkan rata-rata di dunia, besar angka kematian bayi adalah 56 jiwa per 1.000 penduduk.

5. Penurunan Angka Buta Huruf

Angka buta huruf suatu negara berkaitan dengan tingkat pendidikan penduduk. Negara-negara yang rata-rata pendidikan penduduknya tinggi, memiliki angka buta huruf yang rendah. Sebaliknya di negara-negara yang tingkat pendidikan penduduknya rendah, angka buta hurufnya juga tinggi. Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk suatu negara.

6. Penurunan Pertumbuhan Penduduk

Bangsa-bangsa di negara berkembang rata-rata memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara maju. Oleh karena itu kebanyakan pemerintah negara berkembang melakukan pencanangan usaha pengendalian jumlah penduduk. Usaha tersebut antara lain dilakukan melalui program Keluarga Berencana, seperti yang digalakkan di Indonesia. Dewasa ini pertumbuhan penduduk di negara-negara maju berkisar 0,1 % per tahun. Di negara-negara berkembang masih cukup tinggi, yaitu 1,6% per tahun. Sedangkan rata-rata pertumbuhan penduduk dunia sekitar 1,3% per tahun.

Lembar Pengetahuan

Amerika Serikat merupakan negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia berdasarkan GNP dan terbesar keenam di dunia berdasarkan pendapatan nasional kotor perkapita di bawah Luxemburg, Swiss, Jepang, Norwegia, dan Liechtenstein.

B. Negara Berkembang

Pada umumnya negara berkembang terdapat di Benua Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Negara-negara di benua-benua ini pada masa lalu mengalami sejarah kelam sebagai negara terjajah. Faktor sejarah ini menjadi salah satu penyebab lambatnya perkembangan negara-negara di benua-benua tersebut. Negara-negara berkembang pada umumnya memiliki taraf hidup yang rendah, di bawah rata-rata taraf hidup penduduk dunia. Namun demikian ada juga negara-negara pada benua tersebut yang memiliki taraf kehidupan yang lebih baik, seperti Saudi Arabia, Singapura, Korea Selatan, dan Jepang.

Sebagian besar negara-negara berkembang berada di belahan bumi Selatan, oleh karena itu negara-negara berkembang sering pula disebut "Negara-Negara Selatan". Meskipun demikian tidak dapat disimpulkan bahwa ketertinggalan pembangunan (kemajuan) yang dicapai negara-negara berkembang adalah karena mereka terletak di belahan bumi Selatan.

Negara berkembang pada umumnya dicirikan dengan kompleksitas permasalahan. Berikut ini ciri-ciri negara berkembang.

1. Tingkat Kehidupan yang Rendah

Negara berkembang antara lain ditandai dengan rata-rata kehidupan penduduknya yang rendah. Hanya sekelompok kecil penduduknya yang memiliki taraf kehidupan yang memadai. Kesenjangan ekonomi antara kelompok elit dan kelompok miskin sangat lebar. Rendahnya tingkat kehidupan masyarakat negara berkembang ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan perkapita, keadaan perumahan, sarana kesehatan, tingkat pendidikan, angka kematian, tingkat harapan hidup, dan tingkat rasa putus asa masyarakatnya.

2. Tingkat Produktivitas Rendah

Rendahnya tingkat produktivitas ini merupakan efek lanjut dari rendahnya tingkat kehidupan. Penyebab rendahnya produktivitas ini antara lain karena rendahnya kualitas tenaga kerja, kurang modal, kurang sumber daya alam, etos kerja rendah, tingkat pendidikan rendah, dan manajemen yang kurang baik.

3. Tingkat Pertumbuhan Penduduk Tinggi

Sekitar dua per tiga penduduk dunia merupakan penduduk di negara berkembang. Penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk di negara berkembang yang tinggi. Negara berkembang masih kesulitan untuk menekan angka kelahiran kasar hingga di bawah 20.

4. Angka Beban Ketergantungan Tinggi

Akibat dari pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan jumlah anak-anak semakin bertambah. Hal inilah yang menyebabkan tingginya angka ketergantungan (*dependency ratio*) di negara berkembang.

5. Angka Pengangguran Tinggi

Bentuk pengangguran di negara berkembang yang utama adalah pengangguran semu dan pengangguran terbuka. Pengangguran semu antara lain tampak dari adanya orang-orang yang bekerja kurang dari apa yang dapat mereka kerjakan dan orang-orang yang bekerja secara penuh tetapi produktivitasnya begitu rendah. Sedangkan pengangguran terbuka tampak dari banyaknya orang-orang yang ingin bekerja tetapi tidak ada pekerjaan yang tersedia untuk mereka.

6. Ketergantungan pada Produksi Pertanian dan Ekspor Produksi Primer

Sekitar 80% penduduk negara berkembang tinggal di pedesaan (di negara maju hanya sekitar 30%). Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sekitar 69% (di negara maju hanya sekitar 18%). Sementara itu kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional sekitar 30% (di negara maju hanya sekitar 5%). Nilai ekspor dari produksi primer (hasil-hasil pertanian dan pertambangan) mencapai 70% dari nilai ekspor keseluruhan. Negara-negara maju kegiatan ekspornya lebih banyak dari produksi sekunder dan tersier (perdagangan, industri, dan jasa).

7. Ketergantungan dalam Hubungan Internasional

Ketimpangan yang mencolok di berbagai bidang antara negara maju dan negara berkembang menyebabkan negara maju bisa mengendalikan perekonomian negara-negara berkembang. Akibatnya negara-negara berkembang gampang didikte oleh negara-negara maju. Kehidupan negara-negara berkembang banyak yang tergantung dari pinjaman negara-negara maju. Sebagian besar negara-negara di dunia adalah negara miskin dan berkembang.

C. Contoh Negara Berkembang

1. India

India merupakan salah satu negara terkenal di Benua Asia. Banyak hal yang dapat diketahui tentang negara India, karena negara ini termasuk negara yang lahir dari kebudayaan yang cukup tua, yaitu kebudayaan Mahenjodaro dan Harappa atau kebudayaan Sungai Indus. Sungai-sungainya juga terkenal, antara lain Sungai Gangga, Sungai Brahmaputra, Sungai Indus, Sungai Godavari, dan Sungai Cauvery. Saat ini orang lebih mengenal India sebagai negara dengan industri film bollywood.

Layar televisi Indonesia setiap hari selalu menampilkan film-film buatan India. Kalau Amerika Serikat memiliki *Hollywood*, maka India punya *Bollywood* sebagai pusat pembuatan film-film India.

Profil singkat

Nama Negara	:	Republik India
Luas Wilayah	:	3.287.590 km^2
Bentuk Pemerintahan	:	Republik

Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Ibu kota	:	New Delhi
Merdeka	:	15 Agustus 1947
Lagu Kebangsaan	:	Jana Gana Mana (Jana Gana Mana Adhinayaka Jaya He Bharata Ghagya Vidhata)
Bahasa	:	Hindi (bahasa resmi), Bengali, Telugu, Marathi, Tamil, Urdu, Gujarati, Malayalam, Kannada, Oriya, Punjabi, Assamese, Kashmiri, Sindhi, Sanskrit, dan Inggris
Agama	:	Hindu (agama mayoritas), Islam, Kristen, Sikh, dan Buddha
Jumlah Penduduk	:	1.068.600.000 jiwa (tahun 2003)
Mata Uang	:	Rupee



Sumber : *Ensiklopedia Geografi Jilid 3,* 2006

■ **Gambar 1.3** Peta negara India

a. Keadaan Alam

India terletak di antara 8°LU - 37°LU dan 67 $\frac{1}{2}$ °BT - 98°BT. Secara geografis India terletak di kawasan Asia Selatan, membentuk sebuah semenanjung besar yang seolah terpisah dari Benua Asia oleh Pegunungan Himalaya. Oleh karena itu negara ini dinamakan Anak Benua Asia.

Berikut ini batas-batas wilayah negara India.

1) Sebelah Utara : Nepal, Bhutan, dan RRC
2) Sebelah Barat : Pakistan dan Laut Arab
3) Sebelah Selatan : Sri Lanka dan Samudra Hindia
4) Sebelah Timur : Myanmar, Bangladesh, dan Teluk Benggala

Secara astronomis, India memiliki dua iklim, yaitu tropis di bagian Selatan dan subtropis di bagian Utara. Musim dingin jatuh pada bulan Oktober sampai Februari. Pada saat ini bertiup angin muson Timur Laut dari daratan Asia, yang menyebabkan terjadinya musim kemarau, kecuali di bagian Tenggara yang memperoleh sedikit hujan akibat angin muson melewati Teluk Benggala yang membawa uap air. Musim panas terjadi antara bulan Maret sampai Mei. Pada bulan ini masih bertiup angin muson Timur Laut yang kering, tetapi masih turun hujan walaupun sedikit. Daerah-daerah pantai dan ujung Selatan memperoleh curah hujan yang lebih tinggi. Musim hujan jatuh pada bulan Juni hingga September, sebagai akibat bertiupnya angin muson Barat Daya.

Keadaan alam India secara garis besar dibedakan menjadi tiga bagian.

1) Bagian Utara

Wilayah ini merupakan wilayah Pegunungan Himalaya yang merupakan pegunungan terbesar di dunia. Di bagian Barat bersambungan dengan Pegunungan Hindukush. Di Pegunungan Himalaya berhulu tiga sungai besar, yaitu Sungai Indus, Sungai Gangga, dan Sungai Brahmaputra.

2) Bagian Tengah

Bagian wilayah ini sebagian merupakan dataran rendah sungai-sungai besar, yaitu Dataran Rendah Sungai Indus, Dataran Rendah Sungai Gangga, dan Dataran Rendah Sungai Brahmaputra. Di wilayah ini juga terdapat dataran tinggi, yaitu Dataran Tinggi Assam.

3) Bagian Selatan

Bagian Selatan dari wilayah ini merupakan sebuah dataran tinggi, yaitu Dataran Tinggi Dekkan yang diapit oleh Pegunungan Ghat Barat di bagian Barat dan Ghat Timur di bagian Timurnya. Di sebelah Barat Ghat Barat terdapat Pantai Malabar, sedangkan di bagian Timur Ghat Timur terdapat Pantai Coromandel.

b. Penduduk

Dilihat dari segi jumlah, penduduk India menduduki urutan kedua negara-negara berpenduduk terbesar setelah RRC. Kini penduduk India telah melampaui angka 1 milyar. Secara garis besar penduduk India dibedakan menjadi empat kelompok, berikut ini.

1) Bangsa Hindu kulit putih, sebagian besar tinggal di daerah Dataran Rendah Hindustan, dan lembah-lembah sungai yang subur.
2) Bangsa Dravida, berkulit hitam, merupakan penduduk asli India, tinggal di Dataran Tinggi Dekkan.
3) Bangsa Mongol, tinggal di Utara, yaitu di Dataran Tinggi Assam, Benggala, dan lereng Pegunungan Himalaya.
4) Bangsa Munda, yang tinggal di daerah-daerah pegunungan dengan peradaban yang masih sangat sederhana.



Sumber : *Encarta Encyclopedia,* 2006

■ **Gambar 1.4** Taj Mahal di Kota Agra India.

Penduduk India mayoritas memeluk agama Hindu (82,41%). Pemeluk agama lain antara lain Islam (11,67%), Kristen (2,32%), Sikh (1,99%), Buddha (0,77%), dan pemeluk agama lain (0,43%).Kota suci agama Hindu adalah Benares dan Allahabad yang terletak di daerah aliran Sungai Gangga. Peninggalan Islam yang terkenal adalah Taj Mahal yang terletak di kota Agra. Bangunan ini didirikan oleh Kaisar Syah Jehan dari Moghul. Kota suci agama Sikh adalah Amritsar. Di kota ini terdapat kuil emas yang digunakan sebagai pusat peribadatan umat Sikh.

Lembar Pengetahuan

Tokoh-tokoh India yang terkenal antara lain: Mahatma Gandi dan Jawaharlal Nehru. Tokoh-tokoh peraih Nobel juga cukup banyak, diantaranya: Rabindranath Tagore (1913), C.V. Raman (1930), Hargobind Khorana (1968) Ibu Theresa (1979), dan Subramaniam Chandrasekhar (1983).

Jumlah penduduk India yang sangat besar memicu munculnya berbagai permasalahan di bidang kependudukan. Sebagian besar 72% penduduk India tinggal di pedesaan dengan kualitas penduduk yang tergolong rendah dan angka kemiskinan yang cukup tinggi. Rata-rata pendapatan perkapita penduduk sebesar US$ 2.820. Angka harapan hidup 63 tahun. Kota-kota di India juga masih menunjukkan ciri-ciri tuanya. Tingkat urbanisasi cukup tinggi yang berdampak pada munculnya pemukiman-pemukiman kumuh yang terbuat dari kaleng, bambu, dan karung goni.

c. Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi India sesungguhnya cukup pesat. Sayangnya, pertumbuhan ekonomi tersebut kurang mampu mengimbangi laju pertumbuhan pendudukya. India merupakan negara agraris. Sekitar 75% penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Setelah peristiwa kelaparan sekitar tahun 1960-an, India segera bangkit dengan mencanangkan "Revolusi Hijau". Budidaya padi dan gandum dipacu. Akibatnya saat ini India telah surplus beras, dan bahkan telah menjadi negara pengekspor beras. Punjab merupakan lembah yang menjadi lumbung padi India. Hasil-hasil pertanian lainnya adalah gandum, teh, yute, kopi, kapas, lada, dan karet.

Di sektor pertambangan, India memiliki cukup banyak kekayaan tambang. Berikut ini beberapa hasil tambang India.

1) Batu bara dihasilkan di Lembah Sungai Damodar dan Dataran Tinggi Chota Nagpur.
2) Bijih besi dihasilkan di bagian Timur Laut Semenanjung India, Goa, dan Misore.
3) Minyak bumi dan gas alam dihasilkan di daerah Assam, lepas pantai Mumbay, dan Ahmadabad.
4) Mika di Bihar.
5) Tembaga dan Bauksit di Bihar dan Andra Pradesh.

Di sektor perindustrian, kini India tumbuh menjadi salah satu negara industri terkemuka di dunia. Berikut ini jenis-jenis industri yang ada di India.



Sumber : *Encarta Encyclopedia,* 2006

■ **Gambar 1.5** Bombay adalah kota terbesar di India.

1) Industri tekstil, yang dimulai sejak tahun 1851. Pusat industri terletak di Bombay, Madras, dan Ahmadabad.
2) Industri yute (karung goni), pusatnya di Calcutta. India merupakan penghasil yute terbesar kedua di dunia setelah Bangladesh.
3) Industri besi baja, dipusatkan di Jamshedpur. Hasilnya antara lain berupa lokomotif, mobil, bus, sepeda motor, dan pesawat terbang.
4) Industri kimia, antara lain pupuk, semen, kertas, dan gula.
5) Industri perfilman (Bollywood), berpusat di kota Mumbay (Bombay).

Di sektor perdagangan, mitra utama India adalah Jepang, Inggris, Jerman, Amerika Serikat, dan Iran. Ekspor India antara lain teh, mesin tekstil, goni, tekstil, dan gula. Sedangkan impornya antara lain gandum, pupuk, besi-baja, minyak bumi, dan alat-alat transportasi. Pelabuhan yang sangat mendukung kegiatan perdagangan antara lain Mumbay, Calcutta, dan Madras.

2. Mesir

Mesir merupakan salah satu negara tua di dunia yang juga masih tergolong negara berkembang. Peradabannya telah ditemukan sekitar 3000 tahun sebelum masehi. Negeri ini terkenal antara lain karena Sungai Nil-nya dan karena peninggalan-peninggalan bersejarahnya berupa piramida, sphinx, dan obelisk.

Profil Singkat

Nama Negara	:	Republik Arab Mesir
Luas Wilayah	:	1.001.449 km^2
Bentuk Pemerintahan	:	Republik
Kepala Negara	:	Presiden

Kepala Pemerintahan	:	Perdana Menteri
Ibu kota	:	Kairo
Merdeka	:	28 Februari 1922
Lagu Kebangsaan	:	Na Ni An Be Au Tu Da To Samil Ma Kam
Bahasa	:	Arab (bahasa resmi), Inggris, Prancis
Agama Mayoritas	:	Islam
Jumlah Penduduk	:	72.100.000 jiwa (tahun 2003)
Mata Uang	:	Pound Mesir

a. Keadaan Alam

Mesir terletak di antara 22°LU - 32°LU dan 24°BT - 38°BT. Secara geografis Mesir terletak di kawasan Afrika Utara, di sudut Timur Laut Benua Afrika.

Berikut ini batas-batas wilayah negara Mesir.

1) Sebelah Utara : Laut Tengah
2) Sebelah Barat : negara Libia
3) Sebelah Selatan : negara Sudan
4) Sebelah Timur : Laut Merah dan Israel

Secara astronomis, Mesir hanya memiliki sedikit wilayah beriklim tropis di bagian Selatan, sisanya adalah daerah beriklim subtropis. Secara fisis, iklim utama Mesir adalah iklim mediteran yang terletak di tepi Laut Tengah. Hujan turun pada musim dingin antara bulan November sampai April dan musim kemarau terjadi pada bulan Mei -Oktober. Bagian tengah, Selatan, dan Barat beriklim gurun dengan amplitudo suhu harian yang tinggi. Keadaan alam Mesir secara garis besar dibedakan menjadi empat bagian.



Sumber : *Ensiklopedia Geografi Jilid 4,* 2006

■ **Gambar 1.6** Peta negara Mesir

1) Semenanjung Sinai, terletak di sebelah Timur Terusan Suez. Di sini terdapat pegunungan tandus dengan puncaknya di Jabel Katherine. Terusan Suez membentang dari kota Suez ke Port Said, yang memperpendek jarak dari Eropa ke Asia karena terusan ini menghubungkan Laut Tengah dan Laut Merah. Terusan ini juga menjadi sumber devisa negara Mesir.
2) Gurun Barat (Gurun Libya), luasnya meliputi 68% wilayah Mesir yang terletak di Mesir bagian Barat yang berbatasan langsung dengan Libya. Di sini terdapat Depresi Kontinental Qattara yang memiliki ketinggian 137 m di bawah permukaan air laut.

Lembar Pengetahuan

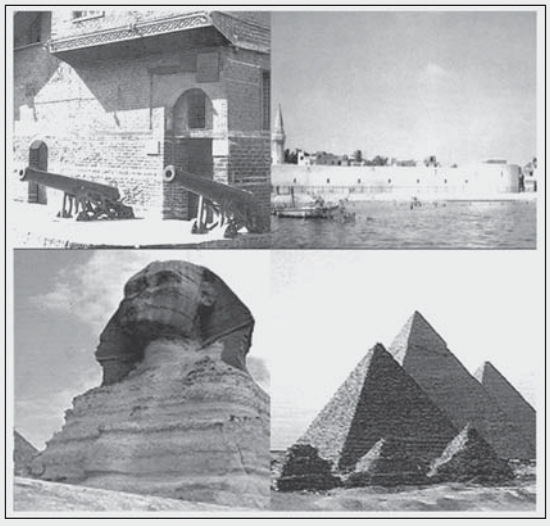
Sungai Nil terbentuk dari tiga anak sungai, yaitu Sungai Atbara, Sungai Nil Putih yang mengalir dari Danau Victoria di Uganda dan Sungai Nil Biru yang berhulu dari Dataran Tinggi di Ethiopia.

3) Lembah dan Delta Sungai Nil, terletak di bagian tengah Mesir. Daerah ini merupakan satu-satuya daerah yang subur akibat lumpur yang dibawa oleh Sungai Nil. Oleh karena itu Herodotus menyebut Mesir sebagai Hadiah Sungai Nil.

4) Gurun Timur (Gurun Arab), terletak di Mesir bagian Timur. Di sini terdapat pegunungan yang tandus terdiri atas batu pasir dan batu kapur, dengan puncaknya di Jabel Hamada.

b. Penduduk

Jumlah penduduk Mesir tahun 2003 sekitar 72.100.000 jiwa, dengan tingkat pertumbuhan 2,1% per tahun. Usia harapan hidup sekitar 68 tahun, dengan rata-rata pendapatan perkapita penduduk sebesar US$ 3.560.



Sumber : *Prism, Quarterly of Egyptian,* 2000

■ **Gambar 1.7** Benteng Rosetta, Museum Rosetta, Sphinx di Giza, dan Piramida Giza.

Penduduk yang tinggal di pedesaan sekitar 57%. Lebih dari 90% penduduk Mesir memeluk agama Islam, hanya sekitar 8% yang beragama Kristen. Bahasa resmi adalah bahasa Arab, tetapi mereka juga berbahasa Inggris.

Masyarakat Mesir dikenal mempunyai kebudayaan yang tinggi sejak zaman purba. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya peninggalan-peninggalan bersejarah berupa piramida dan Sphinx di Giza. Piramida yang terbesar dibangun bagi Cheops atau Khufu pada tahun 27 sebelum Masehi. Piramida tersebut dijaga oleh Sphinx, yaitu bangunan patung berbadan singa berkepala manusia. Piramida adalah kuburan raja-raja Mesir Kuno.

c. Perekonomian

Mesir tergolong masih agraris. Hasil-hasil pertanian utama adalah gandum, beras, gula tebu, minyak zaitun, dan kapas. Pertanian dibudidayakan di sekitar Lembah Sungai Nil. Untuk meningkatkan produksi pertanian di daerah aliran Sungai Nil dibangun tiga waduk utama, yaitu Aswan, Assyut, dan Kairo.

Kegiatan industri juga berkembang baik, utamanya adalah industri tekstil dengan bahan katun dan wol. Industri kimianya antara lain pupuk dan semen. Kota-kota industri utama adalah Kairo, Iskandariah, dan sekitar Terusan Suez. Kota Iskandariah terkenal dengan pabrik rokok Camelnya.

Pariwisata juga menjadi salah satu andalan Mesir, karena negeri ini kaya dengan peninggalan-peninggalan kuno, seperti piramida, Sphinx, obelisk, dan huruf *hyroglyph*.

Di sektor perdagangan, Mesir mengekspor kapas, padi, benang tenun, tekstil, dan rokok. Barang-barang yang diimpor antara lain mesin-mesin, batu bara, kayu lapis, dan bahan-bahan minuman. Pelabuhan terbesar adalah Iskandariah.

Pertambangan juga merupakan pilar ekonomi Mesir. Minyak bumi dihasilkan di daerah Qattarana dan El Alamien. Fosfat di daerah pantai Laut Merah, Mangan di pantai Barat Sinai, dan bijih besi dihasilkan di sebelah Timur Bendungan Aswan. Perekonomian Mesir berkembang pesat sejak dinasionalisasikannya Terusan Suez. Keberadaan Terusan Suez benar-benar menggelembungkan pendapatan nasional Mesir.

D. Negara Maju

Kebanyakan negara-negara maju mengandalkan sektor perdagangan, industri, dan jasa sebagai penopang perekonomiannya. Oleh karena itu negara maju sering diidentikkan dengan negara industri. Hal ini sangat berbeda dengan negara berkembang yang mengandalkan perekonomiannya dari sektor agraris dan ekstraktif yang sangat bergantung pada alam. Kebanyakan negara-negara maju berada di Benua Eropa dan Amerika Utara. Negara-negara ini pada masa lalu telah mengembangkan sistem perekonomian kapitalis yang berorientasi pada pengembangan modal. Sebagian lainnya bahkan telah menjadi negara imperialis yang menguasai banyak sekali daerah-daerah jajahan di Asia dan Afrika, serta Amerika Latin, misalnya Inggris, Jerman, dan Belanda. Inggris adalah salah satu negara dengan daerah jajahan terluas di dunia sebelum meletusnya Perang Dunia. Demikian luasnya daerah-daerah jajahan yang dikuasainya, sehingga berkembang semboyan "*The sun never sets in the British Empire*". Angkatan Lautnya juga terkenal sangat kuat, sehingga muncul slogan "*Britania Rules The Waves*". Jerman juga merupakan negara yang telah cukup lama bangkit sebagai negara maju. Heroisme bangsa Jerman bahkan cenderung berlebihan, sehingga dalam sejarah negara ini pernah berkembang menjadi negara fasis bersama bangsa Italia dan Jepang.

Kebanyakan negara-negara maju berada di belahan bumi Utara, oleh karena itu kelompok negara-negara maju sering dikenal sebagai "Negara-Negara Utara". Tetapi tidak semua negara di belahan bumi Utara adalah negara maju. Berikut ini ciri-ciri negara yang termasuk dalam kategori negara maju.

1. Pertumbuhan Penduduk Rendah

Negara maju umumnya mempunyai pertumbuhan penduduk yang rendah, rata-rata hanya sekitar 0,1% per tahun, sehingga hasil-hasil produksi bisa ter-distribusikan pada penduduk secara lebih merata. Hal ini disebabkan percepatan pertumbuhan produksi di berbagai bidang lebih tinggi daripada percepatan pertumbuhan penduduknya.

2. Kegiatan Ekonomi Berbasis Perdagangan, Industri, dan Jasa

Salah satu keunggulan pengelolaan produksi di negara-negara maju adalah tingkat ketergantungan pada alam. Mereka mengandalkan pengembangan produksinya pada sektor perdagangan, industri, dan jasa. Hal ini sangat berbeda bila dibandingkan dengan yang dilakukan oleh negara-negara miskin dan berkembang yang masih tinggi tingkat ketergantungannya pada alam akibat pengembangan produksi sektor agraris dan ekstraktif.

3. Sebagian Besar Penduduk Tinggal di Perkotaan

Kemajuan suatu negara sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan kota. Kota-kota secara otomatis akan tumbuh seiring dengan kemajuan pembangunan yang dicapai suatu negara. Di negara-negara maju rata-rata penduduk yang tinggal di perkotaan sekitar 73%. Hal ini sangat berbeda dengan di negara berkembang yang hanya sekitar 40% penduduknya yang tinggal di perkotaan; masih di bawah rata-rata tingkat hunian penduduk dunia di perkotaan yang berkisar 46%.

4. Angka Harapan Hidup Tinggi

Angka harapan hidup berkaitan erat dengan tingkat kesehatan penduduk. Semakin tinggi tingkat kesehatan penduduk, maka rata-rata usia penduduk juga semakin tinggi. Di negara-negara maju rata-rata angka harapan hidup penduduknya sekitar 72 tahun, jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang yang rata-rata angka harapan hidupnya hanya berkisar 63 tahun. Angka tersebut masih berada di bawah angka harapan hidup penduduk dunia, yaitu 65 tahun.

5. Pendapatan Nasional dan Pendapatan Perkapita Tinggi

Pendapatan nasional memengaruhi tingkat pendapatan perkapita penduduk. Tetapi tidak secara otomatis penduduk negara yang memiliki pendapatan nasional lebih tinggi akan memiliki tingkat pendapatan perkapita lebih tinggi pula, karena masih dipengaruhi oleh jumlah penduduknya. Peningkatan pendapatan perkapita penduduk harus dilakukan secara bersamaan antara peningkatan pendapatan nasional dengan pengendalian pertumbuhan penduduk.

6. Tingkat Pendidikan Penduduk Rata-Rata Tinggi

Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator penting kualitas penduduk suatu bangsa. Semakin tinggi rata-rata tingkat pendidikan penduduknya, maka kualitas bangsa itu semakin tinggi. Oleh karena itu setiap bangsa, tidak terkecuali Indonesia terus memacu peningkatan pendidikan penduduknya, baik dari segi angka partisipasi maupun kualitasnya. Di negara-negara maju, selain angka partisipasi belajar penduduknya tinggi juga memiliki sistem pendidikan yang lebih baik, sehingga seringkali menjadi bahan pembanding dan acuan bagi penerapan sistem pendidikan di negara-negara berkembang.

7. Angka Kematian Bayi Rendah

Angka kematian bayi berhubungan dengan tingkat kesehatan penduduk, yang juga merupakan salah satu indikator kualitas penduduk suatu bangsa.

Angka kematian bayi dihitung berdasarkan jumlah bayi (di bawah 1 tahun) yang meninggal dari setiap 1.000 bayi yang lahir hidup. Tingginya tingkat kesehatan penduduk di negara-negara maju memiliki pengaruh terhadap rendahnya tingkat kematian bayi. Di negara-negara maju rata-rata tingkat kematian bayi adalah 8 jiwa per 1.000 penduduk per tahun. Angka ini sangat kecil bila dibandingkan dengan di negara berkembang yang berkisar pada angka 61 jiwa per 1.000 penduduk per tahun, dan rata-rata di dunia sekitar 56 jiwa per 1.000 penduduk per tahun.

Tabel 1.1 Gambaran Umum Beberapa Negara Di Dunia

No	Negara	Jumlah Penduduk (juta jiwa)	Pertumbuh-an Penduduk (%)	Usia Harapan Hidup	Penduduk yang Tinggal di Kota	Pendapatan per Orang (US $)
1.	AS	291,5	0,6	77	79	34.280
2.	Arab Saudi	24,1	2,9	72	83	13.290
3.	Argentina	36,9	1,2	74	89	10.980
4.	Bangladesh	146,7	2,2	59	23	1.600
5.	Ekuador	12,6	2,1	71	61	2.960
6.	Etiopia	70,7	2,7	42	15	800
7.	India	1.068,6	1,7	63	28	2.820
8.	Indonesia	220,5	1,6	68	40	2.830
9.	Inggris	59,2	0,1	78	80	24.340
10.	Jepang	127,5	0,1	81	78	25.550
11.	Jerman	82,6	- 0,1	78	86	25.240
12.	Kamboja	12,6	1,8	56	16	1.790
13.	Kanada	31,6	0,3	79	79	26.530
14.	Mesir	72,1	2,1	68	43	3.560
15.	Nigeria	133,9	2,8	52	36	790
16.	RRC	1.288,7	0,6	71	39	3.950
17.	Spanyol	41,3	0,1	79	64	19.860
18.	Sudan	38,1	2,8	57	27	1.750
19.	Vietnam	80,8	1,3	72	25	2.070
20.	Yunani	11,0	- 0,1	78	59	17.520

Sumber : *Data Kependudukan Dunia*, 2003

Suatu negara yang semula masih dalam kategori negara terbelakang atau negara berkembang dapat pula berubah menjadi negara maju dengan melakukan berbagai upaya dan pembangunan di segala bidang. Berikut ini berbagai upaya yang dapat dilakukan suatu negara supaya dapat berkembang menjadi negara maju.

1. Mengembangkan semangat kerja yang produktif, melalui disiplin tinggi, tanggung jawab, ketekunan, keuletan, dan kejujuran.
2. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan penduduk serta teknologi untuk meraih setiap peluang yang ada.
3. Menggerakkan pembangunan di sektor industri, perdagangan, dan jasa, serta mengurangi ketergantungan pada sektor agraris dan ekstraktif.

Beberapa negara yang dapat digolongkan negara maju antara lain adalah Prancis, Belanda, Jerman, Inggris, Italia, Australia, Amerika Serikat, Kanada, Jepang.

E. Contoh Negara-Negara Maju

1. Amerika Serikat

Amerika Serikat merupakan negara yang sangat terkenal. Kepopuleran negara ini meliputi berbagai bidang, mulai dari gedung-gedung pencakar langit, industri perfilman dengan "Hollywood"-nya, teknologi, sastra, dan sebagainya. Negara ini dikenal sebagai negara super power. Apalagi setelah Uni Soviet hancur, Amerika Serikat seolah-olah menjadi "penguasa tunggal" di jagad ini. Negeri ini juga dikenal dengan sebutan "Negeri Paman Sam".



Sumber : *Ensiklopedia Geografi Jilid 1,* 2006

■ **Gambar 1.8** Peta negara Amerika Serikat

Profil Singkat

Nama Negara	:	United States of America (USA)
Luas Wilayah	:	9.372.610 km^2
Bentuk Pemerintahan	:	Republik Federal
Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Presiden
Ibukota	:	Washington DC
Merdeka	:	4 Juli 1776
Lagu Kebangsaan	:	The Star Spangled Banner (Panji-panji yang bertaburan bintang)
Bahasa	:	Inggris
Agama Mayoritas	:	Protestan 56%, Katolik Roma 28%, Yahudi 2%, lain-lain 4%, ateis 10%.
Jumlah Penduduk	:	291.500.000 jiwa (tahun 2003)
Mata Uang	:	Dollar (US$)

a. Keadaan Alam

Amerika Serikat terletak di antara 24°LU - 49°LU dan 30°BB - $66\frac{1}{2}$°BB. Secara geografis Amerika Serikat terletak di kawasan Amerika Utara bersama dengan negara Kanada, yang juga merupakan negara maju di dunia. Wilayah Amerika Serikat terpisah menjadi tiga bagian, yaitu daratan Amerika Serikat, Alaska, dan Hawai.

Berikut ini batas-batas wilayah daratan Amerika Serikat.

1) Sebelah Utara : Kanada
2) Sebelah Barat : Samudra Pasifik
3) Sebelah Selatan : Meksiko dan Teluk Meksiko
4) Sebelah Timur : Samudra Atlantik

Secara astronomis, Amerika Serikat memiliki iklim subtropis di bagian Selatan, iklim sedang di bagian tengah, dan iklim dingin di bagian Utara. Secara fisis, iklim Amerika Serikat dapat dibedakan sebagai berikut.

1) Karena wilayah daratannya yang sangat luas, maka Amerika Serikat memiliki iklim kontinental (iklim darat), terutama di bagian tengah. Akibat dari iklim ini, beberapa wilayah Amerika Serikat bersifat kering, misalnya di Dataran Tinggi Kolorado dan Great Basin, serta *central basin*. Di tempat tertentu bahkan beriklim gurun, misalnya di Gurun Mojave.
2) Wilayah pantai Barat, di sepanjang jalur pantai Lautan Pasifik, dan wilayah sepanjang pantai Timur di Pantai Atlantik beriklim laut.
3) Daerah bagian Selatan dan tengah California beriklim mediteran, dimana hujan jatuh pada musim dingin.

Keadaan alam daratan Amerika Serikat dari Barat ke Timur bisa dibagi menjadi lima bagian.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 1.9** Rocky mountain merupakan salah satu rangkaian pegunungan besar di Amerika Serikat.

1) Dataran pantai Barat, yang berbatasan langsung dengan Samudra Pasifik, merupakan wilayah pantai yang sempit.
2) Di sebelah Timur dataran pantai Barat membentang kompleks Pegunungan Rocky yang cukup tinggi, sehingga menghalangi pergerakan angin dari Samudra Pasifik.
3) Di sebelah Timur kompleks Pegunungan Rocky merupakan daerah dataran yang cukup luas, yaitu daerah *central plain* dan *great plain*. Di wilayah ini mengalir sungai utama, yaitu Sungai Mississippi.
4) Di bagian Timur wilayahnya berupa Pegunungan Alleghany dan Appalachia yang relatif rendah.

5) Di ujung Timur wilayahnya berupa Dataran Pantai Atlantik yang relatif subur. Daerah ini merupakan wilayah yang padat penduduk. Kota-kota tua awal kemunculannya juga dimulai dari wilayah ini.

b. Penduduk

Amerika Serikat merupakan negara dengan keadaan penduduk yang amat heterogen. Hampir semua bangsa dengan semua kepercayaannya ada di negeri ini. Oleh karena itu pertumbuhan penduduk Amerika Serikat tidak hanya disebabkan faktor kelahiran dan kematian saja, tetapi pengaruh para imigran juga sangat memengaruhi pertumbuhan penduduknya. Amerika Serikat adalah negara dengan jumlah penduduk sekitar 291.500.000 jiwa pada tahun 2003, menempati peringkat ketiga diantara negara-negara dengan jumlah penduduk terbanyak. Meskipun demikian standar kesejahteraan penduduknya sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan perkapita penduduknya yang mencapai 34.280 dolar Amerika Serikat. Wilayah Timur Amerika Serikat rata-rata memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi dibandingkan dengan bagian-bagian wilayah lainnya.

Penduduk asli Amerika Serikat adalah Indian. Selain itu juga terdapat penduduk kulit putih, negro, maupun etnis-etnis lainnya. Di Alaska penduduk aslinya adalah bangsa Eskimo, Indian, dan Alleut.

c. Perekonomian

Amerika Serikat dapat dikatakan sebagai raksasa ekonomi dunia. Semua sektor perekonomian dapat dikembangkan secara maksimal. Hal ini disebabkan karena selain kaya akan sumber daya alam, Amerika Serikat juga memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Bahan-bahan tambang untuk kepentingan industri hampir semua terdapat di Amerika Serikat dengan jumlah yang cukup banyak. Bahan-bahan tambang tersebut antara lain tembaga, batu bara, uranium, timah hitam, fosfat, minyak bumi, gas alam, bijih besi, seng, emas, bauksit, dan lain-lain. Tetapi meskipun demikian, Amerika Serikat tetap saja masih mengimpor bahan-bahan tambang, mengingat kebutuhan bahan tambang untuk industri juga cukup besar.

Di sektor perindustrian, hampir semua jenis industri dikembangkan. Berikut ini beberapa industri di Amerika Serikat.

1) Industri besi baja, di Pittsburg, Chicago, Youngstown, Detroit, Toledo, Cleveland, Erie, Buffalo, Wheeling, dan Gary.
2) Industri tembaga di Montana.
3) Industri tekstil di Boston dan New York.
4) Industri minyak bumi, di Texas dan Oklahoma.
5) Industri mesin pertanian di Waterivo (Iowa)
6) Industri film di Hollywood, Los Angeles.
7) Industri tepung di Chicago, St. Paul, Minneapolis, dan New York.
8) Industri pengalengan daging di Chicago.

Di sektor perdagangan, Amerika Serikat menjalin kerja sama dengan berbagai negara. Barang-barang yang diimpor terutama adalah bahan-bahan baku (bahan mentah) untuk industri serta bahan-bahan tambang. Sedangkan ekspornya antara lain berupa mesin-mesin, mobil, alat-alat elektronik, pesawat terbang, kapal, senjata, bahan-bahan kimia, obat-obatan, makanan dan minuman kaleng, dan seba-gainya. Merek-merek dagang dunia banyak yang diidentikkan dengan Amerika Serikat, misalnya Mc Donald, Kentucky Fried Chicken, California Fried Chicken, Microsoft, Coca cola, dan sebagainya.

Pariwisata juga menjadi primadona perekonomian. Objek-objek wisata banyak ditemukan di Amerika Serikat antara lain: Grand Canyon Colorado di Arizona, Yellowstone National Park yang terkenal karena geysernya, pemandangan-pemandangan alam di Jazirah Florida dan Jazirah California, Yosemite National Park dengan air terjun dan kayu raksasa (kayu mammout), Golden Gate Bridge di San Francisco, objek-objek alamiah di Kepulauan Hawai, dan sebagainya.

Meskipun Amerika Serikat tergolong negara maju, tetapi sektor pertanian masih dikembangkan secara optimal dengan sistem ekstensifikasi, mekanisasi, dan monokultur. Satu jenis tanaman budidaya dikembangkan khusus di areal yang sangat luas, yang dikenal beberapa istilah seperti berikut ini.

1) *Wheat belt*, yaitu kawasan penanaman gandum yang dikembangkan antara lain di Dataran Mississippi, Kansas, Oklahoma, Missouri, dan Kentucky.
2) *Corn belt*, yaitu kawasan penanaman jagung, antara lain dikembangkan di sekitar Sungai Ohio, Dakota, Minnesota, dan Iowa.
3) *Cotton belt*, yaitu kawasan penanaman kapas, antara lain dikembangkan di sekitar Teluk Meksiko, terutama di negara bagian Texas, Arizona, dan Carolina Selatan.
4) *Tobacco belt*, yaitu kawasan penanaman tembakau, antara lain dikembangkan di Virginia, Kentucky, dan Kalifornia.

2. Jerman

Jerman merupakan salah satu contoh negara maju. Negeri ini dalam sejarah, yakni pasca Perang Dunia II pernah mengalami perpecahan. Satu bagian wilayah dengan bagian wilayah lainnya dipisahkan oleh tembok yang membelah kota Berlin menjadi dua bagian, yaitu Berlin Barat dan Berlin Timur. Kini, Jerman telah mengalami unifikasi (penyatuan), dan terus menapak ke depan menuju negara maju yang disegani.

Profil Singkat

Nama Negara	:	Republik Federal Jerman
Luas Wilayah	:	357.000 km^2
Bentuk Pemerintahan	:	Republik Federal
Kepala Negara	:	Presiden
Kepala Pemerintahan	:	Kanselir
Ibukota	:	Berlin
Unifikasi (Penyatuan)	:	3 Oktober 1990
Lagu Kebangsaan	:	Einigkeid und Recht und Freiheit fur das Deutsche

Bahasa	:	Jerman
Agama Mayoritas	:	Protestan dan Katolik
Jumlah Penduduk	:	82.600.000 jiwa (tahun 2003)
Mata Uang	:	Deutsche Mark (DM)

a. Keadaan Alam

Jerman terletak di antara 47°LU - 55°LU dan 6°BT - 15°BT. Secara geografis Jerman terletak di kawasan Eropa Barat.

Berikut ini batas-batas wilayah Jerman.

1) Sebelah Utara : Laut Utara, Denmark, Laut Baltik
2) Sebelah Barat : Belanda, Belgia, Prancis
3) Sebelah Selatan : Swiss dan Austria
4) Sebelah Timur : Polandia dan Republik Ceko

Secara astronomis, Jerman memiliki iklim sedang. Jerman terletak di zona angin Barat beriklim sedang di antara Samudra Atlantik dan kawasan beriklim kontinental di Eropa bagian Timur. Perubahan suhu yang besar jarang terjadi. Ada empat musim dan hujan turun sepanjang tahun.

Dari Utara ke Selatan Jerman terbagi atas lima kawasan topografis.

1) Dataran rendah di kawasan Utara, yang ditandai oleh rangkaian danau dan bukit kecil berpasir dan bertanah lempung yang diselingi tegalan dan rawa-rawa.
2) Daerah ambang pegunungan, yang terletak di sebelah Selatan dataran rendah Utara. Di wilayah ini terdapat Dataran Tinggi Batu Tulis di sekitar Sungai Rhein dan terdapat juga Pegunungan Harz yang berdiri bagaikan pulau di tengah daratan.
3) Barisan gunung berjenjang di bagian Barat Daya Jerman. Daerah ini mencakup Dataran Rendah Rhein hulu dan Dataran Schwaben-Franken.
4) Kawasan kaki Pegunungan Alpen di Jerman bagian Selatan yang mencakup Dataran Tinggi Schwaben-Bavaria dengan perbukitan dan danau-danau besar di sisi Selatannya, padang berbatu yang lebar, tanah berbukit di Bavaria Hilir, dan Lembah Sungai Donou.
5) Kawasan Alpen Jerman, yang terbentang antara Danau Konstanz dan Berchtesgaden. Di daerah ini ditemukan danau-danau yang indah misalnya Konigssee dan tempat-tempat wisata yang indah misalnya Garmisch-Partenkirchen.



Sumber: *Encarta Encyclopedia,* 2006

■ **Gambar 1.10** Sungai Rhein berfungsi sebagai pusat transit perdagangan di Jerman.

b. Penduduk

Lembar Pengetahuan

Negara Jerman merupakan negara berbentuk federal dengan 16 negara bagian. Semua negara bagian memiliki parlemen sendiri-sendiri . Tiap negara bagian juga memiliki konstitusi sendiri-sendiri, yang isinya tidak bertentangan dengan konstitusi Jerman. Tujuan penerapan sistem federal adalah untuk menjaga keberagaman dan kekhasan regional.

Jerman dihuni oleh sekitar 82,6 juta jiwa penduduk. Persebaran penduduk Jerman tidak merata. Konsentrasi penduduk umumnya terdapat di sekitar aliran Sungai Rhein dan Main, serta di daerah industri Rhein-Neckar. Kepadatan penduduk di bagian Barat Jerman lebih tinggi dibandingkan dengan bagian-bagian wilayah lainnya. Pertumbuhan penduduk Jerman tergolong lambat, bahkan tahun 2003 pertumbuhannya –0,1%. Pasca PD II terjadi peningkatan jumlah penduduk yang cukup tinggi akibat arus pendatang baru masuk ke Jerman. Hampir 13 juta orang Jerman terusir atau melarikan diri dari bekas provinsi-provinsi Jerman di sebelah Timur dan dari Eropa Timur. Sampai saat rezim Jerman Timur membuat Tembok Berlin yang dijaga dengan ketat, arus pengungsian penduduk dari Jerman Timur ke Jerman Barat terus berlangsung.

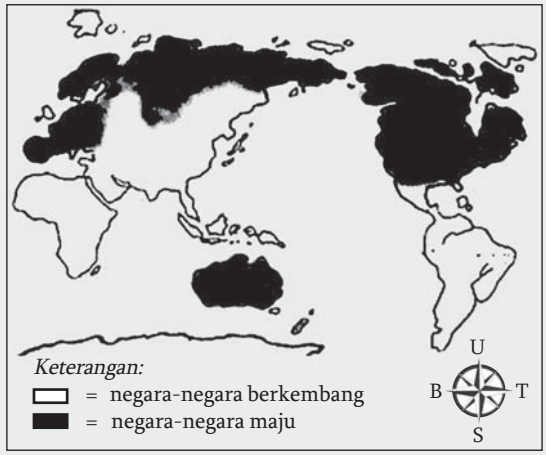
Kualitas penduduk Jerman tergolong baik, antara lain dapat dilihat dari usia harapan hidup mencapai 78 tahun, penduduk yang tinggal di perkotaan 86%, dan pendapatan perkapita mencapai 25.240 dolar AS.

c. Perekonomian

Industri merupakan tulang punggung perekonomian Jerman. Jenis-jenis industri utama yang dikembangkan antara lain: industri otomotif, industri mesin dan instalasi pabrik, industri kimia, dan industri elektronik. Kota-kota industri antara lain Solingen (penghasil pisau dan gunting), Assen (penghasil mesin-mesin pertanian), Wuppertal (penghasil tekstil), Hannover (penghasil gula), Chemuits (penghasil tekstil dan logam), Leipzig (pusat pembuatan alat-alat optik), dan Berlin (industri kimia, konveksi, dan barang-barang elektronik).

Pertambangan juga menjadi penyokong utama kegiatan perindustrian. Barang tambang yang paling dibutuhkan adalah batu bara dan besi. Batu bara dihasilkan di daerah Sungai Ruhr, Sungai Saar, dan daerah Aachen. Daerah penambangan bijih besi di daerah Ruhr. Penambangan timah hitam di Pegunungan Harz dan Pegunungan Eifel.

Jerman juga memerhatikan pengembangan sektor pertanian, dengan penggunaan teknologi modern untuk pembudidayaannya. Di daerah dataran rendah Jerman bagian Utara, yaitu di Lembah Sungai Salpater tanahnya subur. Di daerah Dataran Tinggi Bayern ditanam hop, yaitu bahan untuk membuat minuman bir yang terkenal di Eropa. Di berbagai tempat, antara lain di Bavaria pertanian tidak lagi menggunakan bajak dan cangkul, tetapi menggunakan teknologi tinggi, antara lain penggunaan mesin penabur benih. Sistem ini dinamakan *Horsch* (penanaman tanpa bajak). Penggunaannya digalakkan karena mengurangi tingkat erosi tanah, sehingga kesuburan tanah tetap terjaga.



Sumber: *Ilustrasi bag.setting penerbit, 2005*

■ **Gambar 1.11** Peta persebaran wilayah negara maju dan berkembang.

Sebagai negara industri maju, Jerman menjalin perdagangan dengan berbagai negara. Pelabuhan Hamburg di Laut Utara merupakan salah satu pelabuhan terbesar di dunia. Barang-barang ekspor antara lain: mesin-mesin, mobil, kapal, bahan-bahan kimia, alat-alat optik, elektronik, dan perkakas rumah tangga. Sedangkan bahan-bahan impornya antara lain minyak bumi, bahan-bahan mentah, dan bahan-bahan makanan.

Tugas Individu

Tiap negara memiliki julukan sendiri-sendiri. Belanda dijuluki *Negeri Kincir Angin* karena di daerah-daerah pantainya terdapat ribuan kincir angin yang digunakan untuk tenaga pengeringan air laut. Saudi Arabia dijuluki *Negeri Petro Dolar*, karena sumber keuangan negara yang paling utama dari minyak bumi. Nah, Amerika Serikat dijuluki negeri *Paman Sam*. Coba carilah referensi atau rujukan, mengapa Amerika mendapat julukan negeri *Paman Sam*?

Tugas Kelompok

Salah satu faktor yang harus dikembangkan untuk menjadi negara maju adalah pengembangan sektor industri sebagai primadona dalam pembangunan.

Berkaitan pernyataan di atas, bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 - 4 siswa. Diskusikan dengan kelompok kalian mengapa pengembangan industri merupakan salah satu kunci untuk mencapai predikat sebagai negara maju. Apa saja manfaat atau keunggulan sektor industri dalam memacu pertumbuhan suatu negara?

Rangkuman

- Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari hasil-hasil pembangunan yang telah dicapainya. Indikator keberhasilan pembangunan suatu bangsa dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain: peningkatan pendapatan perkapita, penurunan masyarakat miskin, penurunan ketimpangan penerimaan pendapatan, penurunan kesenjangan hidup, penurunan tingkat kematian bayi, penurunan angka buta huruf, dan penurunan pertumbuhan penduduk.

- Negara yang sudah berhasil dalam pembangunan disebut negara maju, sedangkan negara yang sedang giat-giatnya membangun disebut negara berkembang.
- Menurut Rostow, perkembangan masyarakat suatu bangsa terjadi melalui tahap-tahap:
 1. tahap masyarakat tradisional,
 2. tahap pra kondisi menuju tinggal landas,
 3. tahap tinggal landas,
 4. tahap gerak menuju kematangan,
 5. tahap konsumsi tinggi.
- Ciri-ciri negara berkembang, antara lain:
 1. tingkat kehidupan rendah,
 2. tingkat produktivitas rendah,
 3. tingkat pertumbuhan penduduk dan angka ketergantungan tinggi,
 4. ketergantungan pada sektor pertanian dan produksi primer, dan
 5. ketergantungan dalam hubungan internasional.
- Ciri-ciri negara maju, antara lain:
 1. pertumbuhan penduduk kecil;
 2. kegiatan ekonomi berbasis perdagangan, industri, dan jasa;
 3. sebagian besar penduduk tinggal di perkotaan;
 4. angka harapan hidup tinggi;
 5. pendapatan perkapita tinggi;
 6. tingkat pendidikan penduduk rata-rata tinggi; dan
 7. angka kematian bayi kecil.
- Kelompok negara-negara maju secara umum terletak di Benua Eropa, khususnya Eropa Barat dan kawasan Amerika Utara. Rata-rata mereka terletak di belahan bumi Utara, oleh karena itu mereka juga sering dijuluki sebagai "Negara Utara".
- Kelompok negara-negara berkembang secara umum menempati Benua Afrika, Benua Asia, dan kawasan Amerika Selatan. Mereka pada umumnya adalah negara-negara korban imperialisme di masa lalu. Kebanyakan negara berkembang menempati belahan bumi Selatan, sehingga mereka juga sering dijuluki sebagai "Negara Selatan".

Refleksi

Setiap negara berkembang selalu menginginkan negaranya dapat tumbuh menjadi negara yang maju. Tak terkecuali negara kita, Indonesia. Keberhasilan pembangunan tidak mungkin hanya mengandalkan kinerja pemerintah. Segenap unsur masyarakat harus memberikan andilnya dalam proses pembangunan bangsa untuk memacu percepatan pembangunan di segala bidang.

Beberapa bangsa telah menunjukkan keberhasilan pembangunannya meskipun usia mereka lebih muda dan bahkan kekayaan alamnya jauh di bawah negara kita, Indonesia. Kalau mereka bisa, kenapa kita tidak.

Menyikapi hal itu, bangsa Indonesia harus mempunyai keinginan yang kuat untuk berubah yang dibarengi dengan usaha-usaha nyata, bukan hanya slogan-slogan semata. Bukankah negara kita adalah negara yang kaya akan sumber daya alam? Potensi penduduk yang secara kuantitas telah memadai, secara bertahap perlu ditingkatkan kualitasnya, agar jumlah penduduk Indonesia yang jumlahnya menduduki urutan keempat terbesar di dunia tidak lagi menjadi beban pembangunan, tetapi menjadi subjek pembangunan.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Contoh hasil pembangunan nonfisik adalah ….
 a. masjid c. jalan raya
 b. kedisiplinan d. jembatan
2. Secara umum pembangunan bertujuan untuk meningkatkan ….
 a. pendidikan c. jumlah bangunan
 b. kesejahteraan d. pendapatan
3. Benua yang tergolong paling terbelakang adalah ….
 a. Amerika c. Afrika
 b. Eropa d. Asia
4. Masalah utama negara yang sedang berkembang adalah ….
 a. sumber daya manusia rendah
 b. jumlah penduduk tinggi
 c. sarana terbatas
 d. kekurangan sumber daya alam
5. Aktivitas penduduk negara maju pada umumnya didominasi oleh sektor ….
 a. pertanian c. peternakan
 b. pertambangan d. industri dan jasa
6. Berikut ini ciri-ciri negara berkembang, kecuali … .
 a. tingkat kehidupan yang rendah
 b. produktivitas rendah
 c. pertumbuhan penduduk tinggi
 d. pendapatan perkapita tinggi
7. Salah satu faktor yang digunakan untuk menentukan negara berkembang atau negara maju adalah … .
 a. historis c. politis
 b. geografis d. ekonomi
8. Berikut ini indikator keberhasilan pembangunan suatu negara, kecuali ….
 a. peningkatan pendapatan perkapita
 b. penurunan masyarakat miskin
 c. penurunan kesenjangan hidup
 d. produktivitas rendah
9. Penduduk asli Amerika Serikat adalah ….
 a. Indian c. Eskimo
 b. Yahudi d. Alleut
10. Masyarakat Mesir dikenal mempunyai kebudayaan yang tinggi sejak zaman purba. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya ….
 a. harta karun peninggalan Firaun
 b. kesenian islami yang mempunyai peradaban tinggi
 c. peninggalan bersejarah berupa piramida dan sphinx
 d. penduduknya telah mengenal kesusastraan
11. Sumber daya yang erat kaitannya dengan pelaksanaan pembangunan adalah ….
 a. gagasan c. material
 b. tenaga kerja d. teknologi
12. Faktor yang paling menentukan laju perkembangan (kemajuan) suatu negara adalah ….
 a. sumber daya alam
 b. kekayaan sumber energi
 c. jumlah penduduk
 d. kualitas sumber daya manusia

13. Sektor pembangunan yang diprediksi memiliki daya serap tenaga kerja paling besar adalah ….
 a. pertanian
 b. industri
 c. perdagangan
 d. jasa

14. Pembangunan dilaksanakan secara terus menerus karena ….
 a. kebutuhan manusia senantiasa terus berkembang
 b. jumlah penduduk terus bertambah
 c. kemajuan Iptek terus berkembang
 d. sumber daya alam terus berkurang

15. Untuk mengidentifikasi negara maju dan negara berkembang dapat dilihat dari ….
 a. jumlah penduduk negara tersebut
 b. jumlah tenaga kerja di negara tersebut
 c. tingkat partisipasi dalam program Keluarga Berencana
 d. hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai

16. Perhatikan nama negara berikut ini!
 1) Italia
 2) Kanada
 3) Mesir
 4) Malaysia
 5) RRC
 6) Belanda
 7) Meksiko
 8) Australia

 Dari daftar tersebut, yang dikategorikan sebagai negara maju adalah nomor ….
 a. 1, 2, 4, dan 6
 b. 3, 5, 7, dan 8
 c. 2, 4, 6, dan 8
 d. 1, 2, 6, dan 8

17. Dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang benar adalah ….
 a. sebagian besar negara maju berada di belahan bumi Utara
 b. sebagian besar negara maju berada di belahan bumi Selatan
 c. di belahan bumi Selatan tidak terdapat negara maju
 d. jumlah negara maju di belahan bumi Utara dan Selatan berimbang

18. Apabila masyarakat suatu negara berada pada peralihan antara negara agraris dan negara industri, maka berarti negara tersebut berada pada tahap ….
 a. masyarakat tradisional
 b. pra kondisi lepas landas
 c. tinggal landas
 d. gerak menuju kematangan

19. Negara-negara berkembang nilai ekspornya tergantung dari ekspor produksi primer yaitu ekspor barang-barang yang … .
 a. ditujukan untuk memenuhi kebutuhan primer
 b. diperoleh langsung dari alam
 c. bersumber dari pertambangan dan pertanian
 d. diperoleh dari hasil pengolahan tanah

20. Negara-negara maju di dunia pada umumnya berasal dari negara-negara yang pernah mengembangkan ….
 a. nasionalisme dan ateisme
 b. imperialisme dan kapitalisme
 c. komunisme dan fasisme
 d. sosialisme dan nasionalisme

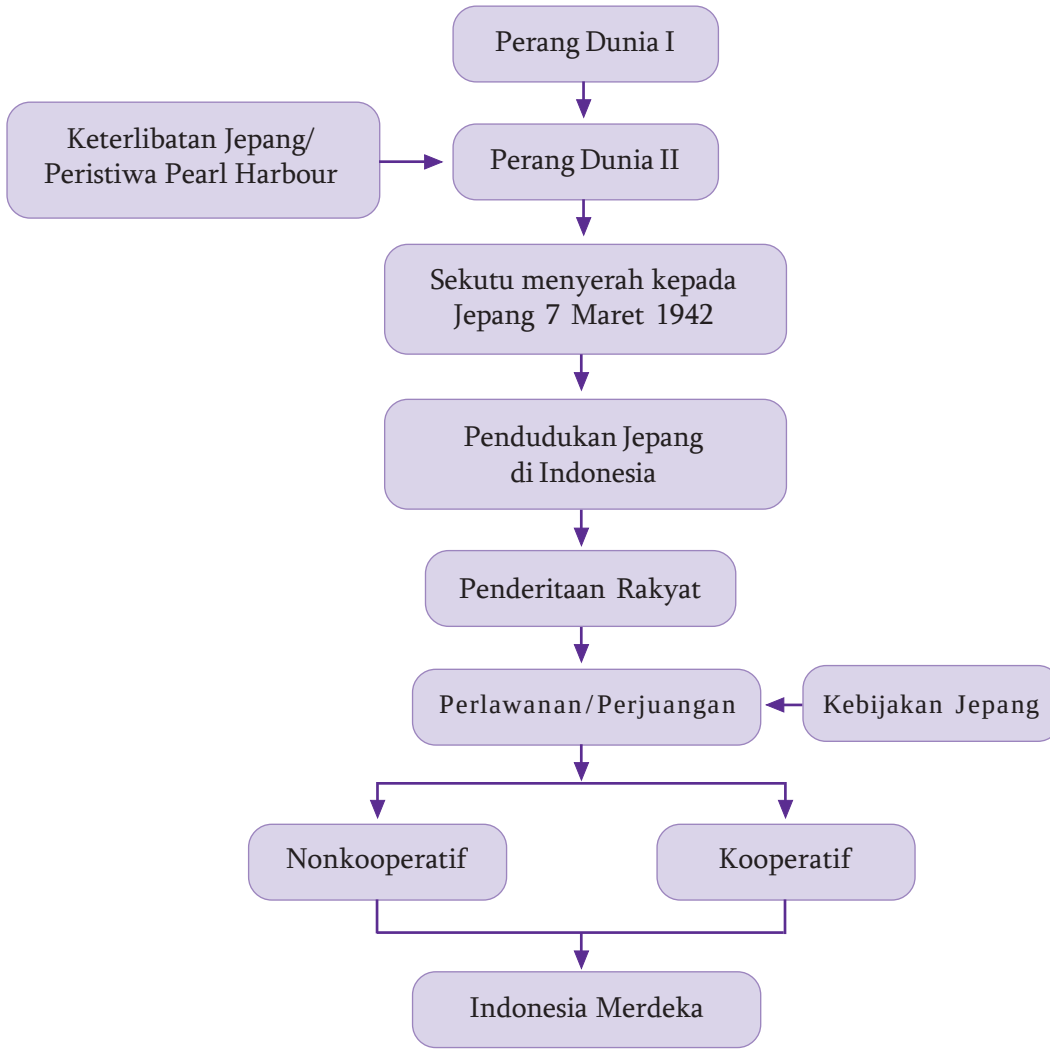
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan empat contoh negara berkembang!
2. Sebutkan empat contoh negara maju!
3. Sebutkan ciri-ciri negara maju!
4. Sebutkan ciri-ciri negara berkembang!
5. Sebutkan indikator keberhasilan pembangunan suatu negara secara umum!
6. Jelaskan yang dimaksud istilah “kerja sama Selatan-Selatan”!
7. Jelaskan profil singkat negara Jerman!
8. Coba jelaskan keadaan perekonomian negara Amerika Serikat!
9. Jelaskan pernyataan berikut “masyarakat sebagai subjek sekaligus objek pembangunan”!
10. Apa saja upaya yang dilakukan negara berkembang supaya dapat menjadi negara maju?

Peta Konsep

BAB 2

PERANG DUNIA II DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDONESIA (1939 – 1945)



BAB 2 PERANG DUNIA II DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDONESIA (1939 - 1945)



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 2.1** Serangan Jepang ke Pearl Harbour, Amerika Serikat pada tanggal 7 Desember 1939.

Pendahuluan

Kalian tentu sering mendengar istilah Perang Teluk, Perang Dunia, Perang Salib, Perang Dingin, dan lain-lain. Tentu kalian membayangkan bahwa di setiap perang selalu ada pertempuran yang hebat, persenjataan yang lengkap, dan yang mengerikan adalah jatuhnya korban manusia yang tidak berdosa. Perang mengakibatkan dampak yang besar bagi kehidupan di dunia. Kerugian harta benda bahkan nyawa, kehilangan sanak saudara, dan krisis ekonomi dunia. Perang dapat terjadi karena keserakahan manusia itu sendiri.

Sebagian besar negara-negara di dunia masih beranggapan bahwa perang merupakan cara terakhir menyelesaikan konflik atau pertikaian. Anggapan tersebut salah, karena perang bukan satu-satunya jalan untuk menyelesaikan konflik. Perang hanya akan menambah masalah, ketegangan, dan aksi balas dendam. Satu-satunya cara yang paling tepat untuk menyelesaikan konflik adalah dengan diplomasi atau perundingan-perundingan. Dengan diplomasi akan tercapai kesepakatan bersama yang dapat diterima oleh kedua belah pihak.

A. Perang Dunia II



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia 2*, 1989

■ **Gambar 2.2** Peta politik Asia sebelum Perang Dunia II.

Timbulnya Perang Dunia II pada dasarnya berkaitan erat dengan Perang Dunia I. Perang Dunia I membawa akibat yang sangat merugikan bagi semua negara, baik yang terlibat perang maupun tidak. Semua negara mengalami krisis ekonomi dan politik. Dalam kondisi perekonomian yang terpuruk, mereka segera sadar dan bangkit dengan menerapkan cara diktator serta menganut paham *ultranasionalisme,* yaitu paham nasionalisme yang diterapkan secara berlebihan.

Negara tersebut yaitu Jerman dengan *Libensraum*, Italia dengan *Italia Irredenta*, dan Jepang dengan *Hakko I Chiu*. Mereka mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan apapun, sehingga mereka merasa berhak untuk menguasai negara dan bangsa lain demi meningkatkan kesejahteraan negaranya.

1. Lahirnya Negara-Negara Fasis

Fasisme adalah suatu paham yang mengutamakan negara di atas segalanya/ semua untuk negara. Jadi, negara fasis adalah negara yang menganut paham absolut (mutlak). Negara dijalankan secara diktator dan sistem ekonomi yang dipakai adalah ekonomi terpimpin. Negara-negara yang berpaham fasis setelah Perang Dunia I selesai adalah Jerman, Italia, dan Jepang.

a. Fasis Jerman

Munculnya fasis di Jerman diawali dengan berdirinya Partai Buruh Jerman *Deutcshe Arbeiter Partij* di Münich, Jerman pada tahun 1919 oleh Adolf Hitler. Kemudian dalam perkembangannya, partai ini berganti nama menjadi *National Sozialistiche Deutsche Arbeiter Partij* (NSDAP) yang kemudian terkenal dengan sebutan *Partai Nazi*. Selain menganut fasisme, Partai Nazi juga menganut pandangan chauvinisme, yaitu menganggap dirinya lebih unggul dari ras lainnya.

Berikut ini sebab-sebab umum munculnya paham fasis di Jerman.

1) Kejayaan masa lampau, yang dibuktikan dengan adanya sejumlah ilmuwan yang berasal dari ras Nordik (Arya).

2) Kesulitan ekonomi.
3) Lemahnya sistem pemerintahan.
4) Kemenangan Partai Nazi dalam pemilu 1930.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 2.3** Adolf Hitler seorang diktator yang menerapkan politik Libensraum penyebab pembantaian berjuta-juta orang Yahudi.

Pada tahun 1923 Hitler menulis autobiografi yang berjudul *Mein Kampf* (perjuanganku) yang memuat ajaran tentang keunggulan ras Arya dibandingkan ras-ras lainnya. Selain itu, *Mein Kampf* juga memuat konsep *Libensraum* (ruang untuk hidup yang lebih luas) yaitu gagasan perluasan wilayah Jerman melalui perang.

Pada 30 Januari 1933 Hitler diangkat sebagai konselir Jerman. Selama menjabat sebagai konselir, Hitler bercita-cita mewujudkan kembali kejayaan Jerman. Salah satu upaya yang dilakukan Hitler adalah mengangkat dirinya sebagai *fuhrer* (pemimpin) dan memperkuat kedudukan partai Nazi.

Lembar Pengetahuan

Selama Perang Dunia II (1939 - 1945) lebih dari lima juta orang Yahudi di Eropa dibantai oleh pasukan Nazi Jerman. Peristiwa pembantaian itu sering disebut sebagai "Holocoust".

Berikut ini beberapa tindakan yang dilakukan Hitler untuk mewujudkan kejayaan Jerman.

1) Membangun angkatan perang yang kuat.
2) Membangun industri secara besar-besaran untuk mengatasi pengangguran, dengan pembangunan empat tahun I (1934 – 1937) dan II (1937 – 1940).
3) Memperkuat dukungan rakyat terhadap Nazi dan menjadikan Partai Nazi sebagai partai tunggal dalam pemerintahan.
4) Mengobarkan semangat anti Yahudi dengan membunuh dan mengusir orang-orang Yahudi.
5) Menolak Perjanjian Versailles dengan tidak mau membayar kerugian perang.
6) Membentuk polisi rahasia *Gestapo* untuk menindas lawan politik Nazi.

Keberhasilan dan tumbuhnya rasa percaya diri Jerman menyebabkan Jerman melakukan ekspansi untuk memperluas wilayah negaranya. Nazi Jerman di bawah Hitler menerapkan politik *Libensraum*, yaitu politik mencari daerah ruang hidup yang lebih luas.

Misalnya, ketika Jerman menduduki Austria (1938), Jerman juga menuntut Sudentenland di Cekoslovakia yang dikuasai Inggris untuk menjadi wilayah jajahannya. Selain itu untuk mencegah aksi internasional, di arah Timur Hitler menandatangani Pakta NonAgresi dengan Rusia (*Molotov Ribbentrop Fact*). Selanjutnya, pada tanggal 1 September 1939 Jerman menyerbu Polandia. Melihat gerakan yang dilakukan Jerman tersebut, Inggris dan Prancis menyatakan perang terhadap Jerman.

b. Fasis Italia



Sumber: *Encarta Encyclopedia,* 2006

■ **Gambar 2.4** Benito Mussolini merupakan tokoh fasis Italia yang bersekutu dengan Jerman.

Fasisme di Italia muncul di bawah kepemimpinan Benito Mussolini. Pada tahun 1919, ia mendirikan *Fascis Italiani di Combattimento,* yaitu partai Fascis yang revolusioner. Pada tahun 1922, partai Fascis berhasil memenangkan pemilu. Akhirnya, Benito Mussolini dilantik menjadi Perdana Menteri oleh Raja Victor Immanuel III. Namun dalam perkembangannya, Mussolini memaksa Raja Victor Immanuel III untuk meletakkan tahta kerajaannya dan menyerahkannya kepada Mussolini. Ia mengukuhkan dirinya sebagai *Il Duce* (sang pemimpin).

Mussolini juga mengembangkan paham chauvinisme dan mengumandangkan bahwa Italia adalah pewaris kejayaan Romawi, sehingga ia ingin menguasai negara-negara yang dulu menjadi bagian dari Kekaisaran Romawi.

Berikut ini hal-hal yang dilakukan Mussolini untuk mencapai kejayaan Italia.

1) Memaksa Raja Victor Immanuel III untuk menyerahkan kekuasaan kepadanya.
2) Semangat *Italia Irredenta* melandasi penyatuan bangsa Italia.
3) Memperkuat angkatan perang.
4) Menguasai seluruh Laut Tengah sebagai *Mare Nostrum* atau Laut Kita.
5) Menduduki Ethiopia (Abbessinia) dan Albania.

Dengan gerakan yang dilakukan Mussolini tersebut, Italia menjadi kuat ditambah lagi Italia bersekutu dengan Jerman.

c. Fasis Militer Jepang



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 2.5** Perdana Menteri Hideki Tojo dan Kaisar Hirohito.

Fasisme militer Jepang dikembangkan oleh Perdana Menteri Hideki Tojo pada masa pemerintahan Kaisar Hirohito (1912 - 1989). Pada masa ini, Jepang mengalami kemajuan pesat dalam bidang perdagangan, industri, dan militer. Bangsa Jepang menganggap dirinya keturunan Dewa Matahari *(Amaterasu Omikami*) dan menganggap bangsa lain lebih rendah. Berpedoman hal itu, Jepang melancarkan politik ekspansi ke negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Dalam melancarkan politik ekspansinya, Kaisar Hirohito melakukan usaha-usaha berikut ini.

1) Memodernisasi angkatan perang.
2) Mengagungkan semangat *bushido*.
3) Mengenalkan ajaran *Shinto Hakko I Chiu,* yaitu dunia sebagai satu keluarga yang dipimpin oleh Jepang.

4) Menyingkirkan tokoh-tokoh politik yang antimiliter.
5) Mempropagandakan semboyan Nippon 3A.
6) Memperluas wilayah kekuasaannya ke negara-negara terdekat, seperti Korea, Manchuria, dan Cina.

Alasan Jepang menjadi negara imperialisme, antara lain:
1) majunya perindustrian dan perdagangan,
2) kurangnya bahan baku untuk perindustrian, dan
3) perlunya daerah pemasaran hasil industri.

2. Sebab-Sebab Perang Dunia II

Perang Dunia II terjadi pada tahun 1939 - 1945, sebagai lanjutan dari Perang Dunia I. Perang ini jauh lebih mengerikan dibandingkan dengan Perang Dunia I. Perang Dunia II wilayahnya jauh lebih luas, hampir semua negara terlibat dalam perang besar ini. Meletusnya Perang Dunia II dilatarbelakangi oleh beberapa hal yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebab-sebab umum dan sebab-sebab khusus.

a. Sebab-Sebab Umum

Berikut ini adalah sebab-sebab umum terjadinya Perang Dunia II.
1) Adanya politik *Revanche of Idea* Jerman, yaitu politik balas dendam atas kekalahan pada Perang Dunia I.
2) Politik mencari kawan yang menimbulkan blok-blok antarnegara.
3) Adanya perlombaan senjata antarnegara untuk memperkuat diri.
4) Timbulnya paham yang saling bertentangan, yaitu paham fasis, liberalis, dan komunis.
5) Timbulnya perluasan wilayah (ekspansi) di bidang ekonomi, *Libensraum* (Jerman), *Irredenta* (Italia), dan *Hakko I Chiu* (Jepang).
6) Kegagalan LBB dalam usaha menciptakan perdamaian dunia.

b. Sebab-Sebab Khusus



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 2.6** Serangan *blitzkrieg* pada tanggal 1 September 1939 oleh Jerman, menargetkan jawatan kereta api Tczew, Polandia.

Sebab khusus Perang Dunia II adalah serangan Jerman terhadap Kota Danzig (sekarang bernama Gdanks) yang terletak di negara Polandia, di tepi Laut Baltik. Serangan Jerman terhadap kota Danzig dilakukan pada tanggal 1 September 1939 yang menggunakan taktik serangan kilat (*blitzkrieg*) dan kendaraan lapis baja dengan pengeboman yang efektif. Polandia tidak tinggal diam, sehingga pecahlah perang antara Jerman melawan Polandia. Pada tanggal 3 September 1939 Prancis dan Inggris membela Polandia dengan mengumumkan perang kepada Jerman, sehingga perang pun cepat menjalar di kawasan Eropa.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 2.7** Serangan Jepang ke Pearl Harbour, pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat.

Sementara itu, pada tanggal 7 Desember 1941 Jepang menyerang Pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawai dengan tujuan keinginan Jepang untuk menguasai Asia. Pada tanggal 11 Desember 1941 Jerman dan Italia yang merupakan sekutu Jepang mengumumkan perang kepada Amerika Serikat.

3. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Perang Dunia II

Berikut ini negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia II.

a. Blok Sentral, yaitu Jerman, Italia, Jepang, Austria, Rumania, dan Finlandia.

b. Blok Sekutu, yaitu Inggris, Prancis, Rusia, Amerika Serikat, RRC, Austria, Polandia, dan beberapa negara kecil lainnya.

Dalam Perang Dunia II terdapat beberapa medan pertempuran berikut ini.

a. Medan Pertempuran Eropa Barat

Medan pertempuran Eropa Barat dimulai dengan serangan kilat Jerman menyerbu Denmark, Norwegia, Belgia, Belanda, dan Luxemburg. Jerman terus melanjutkan serbuan ke Prancis dan berhasil menguasai setengah daerah Prancis. Namun usaha untuk menyerbu Inggris gagal, karena pertahanan Inggris di bawah Perdana Menteri Winston Churchil lebih unggul.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 2.8** Joseph Bros Tito.

b. Medan Pertempuran Eropa Timur

Medan ini dimulai dari serangan Jerman ke Polandia hingga menduduki nya, kemudian ke Rumania, Hongaria, Bulgaria, dan Yugoslavia ditarik ke dalam Blok Jerman. Namun, Yugoslavia di bawah Joseph Bros Tito mengadakan perlawanan gerilya yang menyulitkan kedudukan Jerman. Perhatian Jerman kemudian beralih ke Rusia tanpa menghiraukan perjanjian perdamaian yang telah disepakati bersama. Tetapi dengan bantuan senjata dari AS, akhirnya Rusia lebih unggul dan dapat mendesak Jerman.

c. Medan Pertempuran Eropa Selatan Sampai Afrika Utara

Medan pertempuran Eropa Selatan - Afrika Utara dimulai dari serangan dari Blok Sentral yang ingin menguasai Mesir. Namun serangan itu dapat digagalkan oleh pasukan Inggris dan Italia berhasil dikalahkan. Kekalahan Italia ini dipercepat dengan mendaratnya tentara AS di Maroko.

d. Medan Pertempuran Asia Sampai Afrika

Bergabungnya Jepang dalam blok Sentral ditandai dengan penandatanganan Pakta Tiga Negara yaitu Jepang, Italia, dan Jerman pada tanggal 27 September 1940 yang disebut *As Roberto* (Roma - Berlin - Tokyo). Isi Pakta tersebut adalah janji untuk saling membantu dengan sarana politik, ekonomi, dan militer antartiga negara tersebut.

Setelah berhasil bergabung dengan Poros Italia – Jerman, Jepang mulai melakukan aksinya di Asia Tenggara dan Pasifik Barat Daya. Penyerbuan Jepang dimulai dengan melakukan serangan udara atas pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour (Hawaii) pada hari Minggu, 7 Desember 1941.

Mengapa Jepang melakukan serangan ke Pearl Harbour? Menurut perhitungan Jepang, serbuan itu dimaksudkan untuk menghancurkan sebagian dari kekuatan militer Amerika Serikat. Karena bila tidak dihancurkan terlebih dahulu, Jepang khawatir Amerika Serikat akan dapat menyerang Jepang sewaktu-waktu karena tindakan ekspansinya ke negara lain.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 2.9** Pasukan Jepang saat PD II.

Serangan yang dilakukan oleh Jepang secara tiba-tiba tersebut sangat dahsyat. Serangan tersebut menyebabkan kelumpuhan sementara bagi Amerika Serikat. Keadaan ini dimanfaatkan oleh Jepang untuk melakukan penyerangan ke Filipina, Malaysia, Singapura, Birma, Indonesia, Kepulauan Kuril, Kepulauan Mariana, Kepulauan Solomon, Laut Koral, Irian Utara, dan Kawasan Pasifik. Latar belakang penyerangan Jepang atas Asia Pasifik adalah untuk mendapatkan sumber daya alam sebagai bahan perbekalan perang dan bahan baku industri Jepang.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 2.10** Ledakan bom di Hirosima, Jepang.

Sejak penyerangan di Pearl Harbour, Jepang seakan-akan tidak dapat terkalahkan. Untuk menghadapi Jepang di Asia Tenggara, Sekutu yang dipimpin oleh Jenderal Mac Arthur mulai menyusun kekuatan. Dalam menyusun kekuatan tersebut, Sekutu bergabung dalam ABDACOM (*American British Dutch Australian Command*) dan menggabungkan diri ke dalam *Front* ABCD (*American British China Dutch*).

Pada tahun 1943 keadaan mulai berbalik. Pasukan Sekutu di bawah pimpinan Jenderal Mac. Arthur dapat memukul mundur pasukan Jepang. Jepang makin terdesak ketika dua kota di Jepang di bom atom oleh Sekutu. Kedua kota tersebut adalah Hiroshima (tanggal 6 Agustus 1945) dan Nagasaki (tanggal 9 Agustus 1945), sehingga pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada Sekutu.

Pada awal Perang Dunia II, pihak Sentral memperoleh banyak kemenangan. Namun akhirnya, Perang Dunia II dimenangkan oleh pihak Sekutu pada tahun 1945.

4. Akhir Perang Dunia II

Seperti dalam Perang Dunia I, penyelesaian Perang Dunia II dilakukan dengan penandatanganan perjanjian. Berikut ini perjanjian-perjanjiannya.

a. Perjanjian Postdam yang dilakukan pada tanggal 2 September 1945. Isinya ditentukan oleh Thruman (Presiden AS), Stalin (Presiden US-Rusia), dan Winston Churchill (Inggris). Perjanjian itu adalah perjanjian antara Sekutu dan Jerman.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 2.11** Dari kiri: Stalin (USSR), Thruman (Amerika Serikat), W. Churchill (Inggris).

Berikut ini isi Perjanjian Postdam.

1) Jerman dibagi empat daerah pendudukan, yaitu Jerman Barat diduduki oleh AS, Inggris, dan Prancis; sedang-kan Jerman Timur diduduki oleh Rusia.
2) Danziq dan daerah Jerman bagian Timur Sungai Oder dan Niesse diberikan kepada Polandia.
3) Jerman harus membayar kerugian perang kepada Sekutu.
4) Demiliterisasi bagi Jerman dan penjahat perang harus dihukum.

Lembar Pengetahuan

Setelah Jerman menyerah, pasukan Sekutu menemukan kamp konsentrasi (penjara) yang amat menyeramkan di seluruh Eropa. Di kamp itu Nazi menahan 26 juta orang yang tidak diinginkan, termasuk jutaan orang Yahudi. Para tahanan kelaparan, disiksa, dan dibunuh di kamar gas.

b. Perjanjian perdamaian Sekutu dengan Jepang di San Fransisco (1945) meng-hasilkan beberapa keputusan berikut ini.

1) Kepulauan Jepang untuk sementara diduduki oleh Sekutu (AS).
2) Kepulauan Kurilen dan Sakhalin diserahkan kepada Rusia, Manchuria dan Taiwan diserahkan kepada Tiongkok, Kepulauan Jepang di kawasan Pasifik diserahkan kepada AS.
3) Korea akan mendapatkan kemerdekaan, namun akan dibagi menjadi dua, yaitu bagian Selatan diduduki oleh AS dan di bagian Utara diduduki oleh Rusia.

c. Perjanjian Sekutu dengan Italia (1945) di Paris menghasilkan beberapa keputusan berikut ini.

1) Daerah Italia diperkecil.

2) Abessinia dan Albania dimerdekakan kembali.
3) Semua jajahan Italia di Afrika Utara diberikan kepada Inggris.
4) Italia harus membayar kerugian perang.

5. Akibat Perang Dunia II

Perang Dunia II berdampak luas di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Berikut ini beberapa dampak Perang Dunia II.

a. Bidang Politik

1) Amerika Serikat keluar sebagai negara pemenang dan berkembang menjadi negara adikuasa.
2) Uni Soviet/Rusia berubah menjadi kekuatan raksasa super power menjadi pesaing Amerika Serikat.
3) Perebutan hegemoni antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet karena perbedaan paham yang kemudian berkembang menjadi Perang Dingin.
4) Munculnya negara-negara nasional yang besar pengaruhnya bagi perjuangan bangsa Asia - Afrika untuk memperoleh kemerdekaan.
5) Munculnya politik aliansi yang berdasarkan kepada *Collective Security*, sehingga timbul organisasi pakta pertahanan seperti NATO, PAKTA WARSAWA, ANZUS, SEATO, dan METO.
6) Persaingan antara AS dan Uni Soviet mengakibatkan beberapa negara terpecah seperti Korea menjadi Korea Utara dan Korea Selatan; Jerman menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur; Vietnam menjadi Vietnam Utara dan Vietnam Selatan.

b. Bidang Ekonomi

1) Perekonomian dunia mengalami kekacauan.
2) Amerika Serikat muncul sebagai negara kreditur.
3) Jerman dan Jepang tumbuh menjadi negara industri.

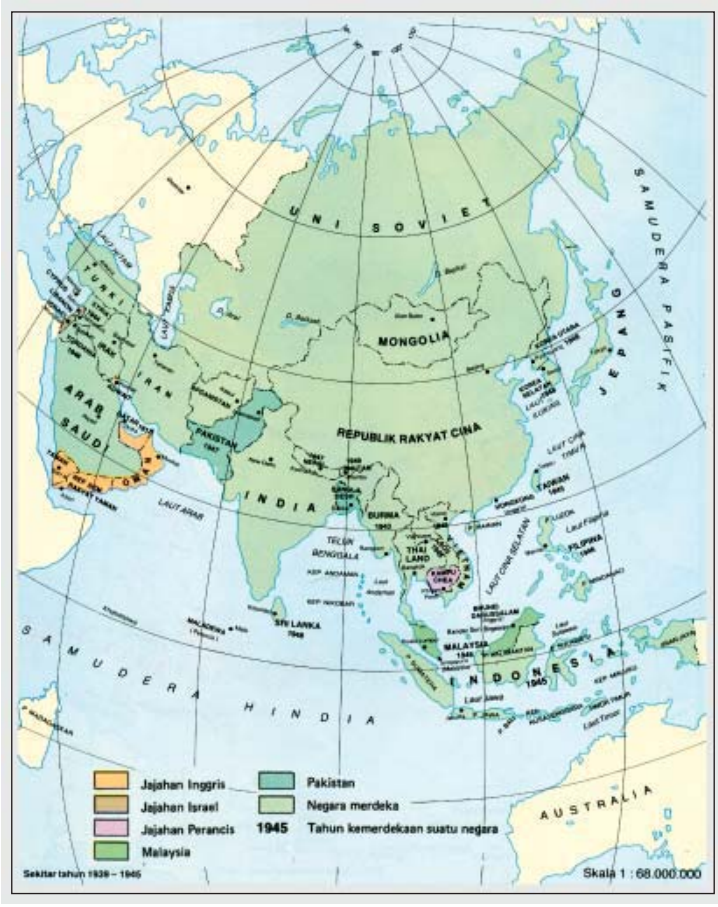
c. Bidang Sosial

Akibat banyaknya korban perang, mendorong masyarakat dunia membentuk *United Nation Relief Rehabilitation Administration (UNRRA)*. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh UNRRA antara lain membantu makanan bagi orang-orang yang terlantar, mengurus para pengungsi akibat perang, mendirikan rumah sakit dan balai pengobatan, serta mengerjakan kembali tanah pertanian yang rusak akibat perang.

d. Bidang Budaya

1) Ilmu pengetahuan berkembang pesat dan menghasilkan teknologi yang lebih maju.
2) Lahirnya PBB/UNO menggantikan LBB.

6. Pengaruh PD II terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik di Indonesia



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia 2*, 1989

■ **Gambar 2.12** Peta politik Asia sesudah Perang Dunia II.

Perang Dunia II juga membawa pengaruh yang cukup besar bagi kehidup-an rakyat Indonesia. Sebagai salah satu negara jajahan Jepang, seluruh potensi yang dimiliki Indonesia baik sumber daya alam maupun tenaga manusia difokuskan untuk mendukung Jepang dalam Perang Asia Timur Raya.

Di bidang politik, semua kegiatan dan organisasi politik dibubarkan. Kemudian dibentuk organisasi-organisasi yang bertujuan mendukung Jepang, seperti Gerakan Tiga A, Putera, PETA, *Jawa Hokokai*, dan lain-lain. Sementara itu dalam bidang ekonomi, Jepang menerapkan ekonomi perang, yaitu segala kegiatan dan hasil per-ekonomian harus diarah-kan untuk kepentingan perang. Dengan adanya ekonomi perang tersebut, penderitaan rakyat semakin bertambah karena rakyat dipaksa bekerja sebagai *romusha*.

Rakyat diwajibkan menyerahkan hasil panennya sebesar 60% dengan rincian sebesar 30% diserahkan kepada pemerintah melalui *Beikoku Seimegyo Kumiai* (kumiai penggilingan padi) dan dibeli dengan harga yang ditentukan pemerintah. Sedang 30% lainnya disediakan untuk bibit yang harus disetor ke lumbung desa. Akibatnya rakyat mengalami kemiskinan

7. Kronologi Terjadinya Perang Dunia II

Front Eropa dan Afrika Utara Tahun 1939

1 September: penyerbuan *blitzkreig* (pasukan gerak cepat) Jerman ke Polandia.

3 September: pernyataan perang Inggris dan Prancis terhadap Jerman.

Tahun 1940

9 April: penyerbuan *blitzkreig* Jerman ke Denmark dan Norwegia.

10 Mei: penyerbuan *blitzkreig* Jerman ke Belgia dan Belanda.

10 Juni: pernyataan pengumuman perang Italia terhadap Inggris dan Prancis.

22 Juni: penandatanganan gencatan senjata antara Jerman dan Prancis.

10 Juli: Pertempuran Britain antara Inggris – Jerman dimulai.

Tahun 1941

6 April: penyerangan Jerman terhadap Yunani dan Yugoslavia.

22 Juni: penyerangan Jerman terhadap Uni Soviet. Kegagalan Jerman terjadi karena pasukan Jerman terkepung salju di Stalingrad.

8 September: pemblokadean pasukan Jerman hingga bulan Januari 1944.

Tahun 1942

Juni: pendudukan Jerman di Afrika Utara di bawah pimpinan Jenderal Rommel.

25 Agustus: perintah merebut Stalingrad (Rusia) oleh Hitler.

23 Oktober: penyerbuan pasukan Inggris di bawah pimpinan Jenderal Bernard Montgomerry terhadap kedudukan pasukan Jerman di El Alamien, Mesir.

8 November: pendaratan pasukan Sekutu di Aljazair dan Maroko. Pendaratan ini merupakan hasil kerja sama antara pasukan Inggris dengan pasukan Amerika dalam operasi TORCH di bawah pimpinan Jenderal Dwight Eissenhower.

Tahun 1943

Januari:
pertemuan antara Winston Churchill (Inggris) dengan Franklin D. Roosevelt (Amerika) di Casablanca, Maroko. Mereka setuju untuk bersama-sama menghancurkan kekuatan blok Sentral.

2 Februari:
pasukan Jerman di Stalingrad menyerah.

13 Mei:
pasukan Jerman menyerah di Tunisia Timur. Peristiwa ini menandai akhir PD II di front Afrika Utara.

4 Juli:
serangan tentara Jerman ke kota Kursk, Uni Soviet.

10 Juli:
serangan sekutu merebut Sisilia untuk mengontrol keamanan kapal-kapalnya di Laut Mediterania. Saat itu Mussolini dapat diselamatkan oleh tentara-tentara Jerman dan dipindahkan ke wilayah Pegunungan Alpen, meskipun pada akhirnya dapat tertangkap lagi dan dijatuhi hukuman gantung.

3 September:
Italia menyerah kepada Sekutu.

9 September:
pendaratan pasukan Sekutu di Salerno, Selatan Napoli, Italia.

November:
diadakannya Konferensi Teheran. Dalam konferensi tersebut, Stalin (Uni Soviet) berencana memperluas serangan ke Polandia.

Tahun 1944

6 Juni:
pendaratan besar-besaran pasukan Sekutu di Pantai Normandia, Prancis. Pendaratan ini mendapat perlawanan yang sengit dari pasukan Jerman. Peristiwa ini dikenal dengan sebutan *D-day*.

20 Juli:
terbongkarnya *"Plot July"*, yaitu suatu konspirasi untuk membunuh Hitler olah anak buahnya sendiri (termasuk Jenderal Rommel).

25 Agustus:
tentara Prancis merebut kembali kota Paris dari tangan Jerman.

16 Desember:
serangan pasukan Jerman terhadap pasukan Amerika yang dikenal dengan sebutan Pertempuran Bulge.

Tahun 1945

30 April:
Hitler diduga telah bunuh diri di Berlin (mayatnya tidak ditemukan).

7 Mei:
Jerman menyerah di Reims (Prancis). Peristiwa ini sekaligus mengakhiri PD II di front Eropa.

B. Pendudukan Militer Jepang di Indonesia

Pada bulan Februari 1942 Jepang masuk ke Indonesia lewat Tarakan, Minahasa, Balikpapan, dan Palembang. Selanjutnya Jepang melakukan penyerbuan ke Indonesia pada tanggal 1 Maret 1942. Pendaratan tentara Jepang di Pulau Jawa dipimpin oleh Jenderal Hitoshi Imamura yang dibagi tiga tempat, yaitu Teluk Banten, Indramayu, dan Bojonegoro. Serbuan-serbuan yang dilakukan oleh Jepang di beberapa tempat di Jawa tidak dapat dibendung oleh pasukan Belanda. Akhirnya, pada tanggal 8 Maret 1942, Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang yang terjadi di Kalijati. Pihak Belanda diwakili oleh Panglima Tentara Belanda Jenderal Teer Porten dan Jepang diwakili oleh Jenderal Imamura. Sejak saat itu berakhirlah kekuasaan Belanda di Indonesia.



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia VI*, 1993

■ **Gambar 2.13** Penyerahan kekuasaan Belanda ke Jepang atas wilayah Indonesia di Kalijati oleh Letjend Teer Porten (kiri).

Rakyat Indonesia yang merasakan hidup dijajah selama bertahun-tahun sudah merasa jemu terhadap perang dan penjajahan. Oleh karena itu, pada saat Jepang masuk ke Indonesia mereka menyambut kedatangan mereka dengan harapan Jepang akan memberikan kedamaian dan kemakmuran.

Jepang dianggap sebagai pembebas penderitaan bangsa Indonesia (Ratu Adil). Kesempatan inilah yang dimanfaatkan Jepang dengan sebaik-baiknya untuk menanamkan paham fasis di Indonesia.

Lembar Pengetahuan

Indoktrinasi adalah penggemblengan mengenai suatu paham atau doktrin tertentu dengan melihat suatu kebenaran dari arah tertentu saja. Depolitisasi adalah penghapusan atau penghilangan kegiatan politik.

Campur tangan pemerintah pendudukan Jepang tidak saja terjadi di lembaga-lembaga politik di pusat, tetapi juga pada lembaga tradisional di pedesaan, yang berupa indoktrinasi dan depolitisasi. Dalam bidang sosial ekonomi, pemerintah pendudukan Jepang mengadakan pengaturan terhadap distribusi barang-barang yang dianggap penting untuk kepentingan perang. Sumber daya alam dan tenaga manusia dieksploitasi dan dimanfaatkan untuk kepentingan penjajah.

1. Eksploitasi Sumber Daya Alam

Saat Jepang datang ke Indonesia, perekonomian Indonesia sedang mengalami kelumpuhan. Hal ini disebabkan adanya taktik bumi hangus yang dijalankan oleh Belanda sebagai penguasa sebelumnya. Tempat yang dibumihanguskan yaitu instalasi tambang minyak bumi di Tarakan dan Balikpapan (Kalimantan Timur).

Langkah yang diambil Jepang untuk mengatasi kelumpuhan ekonomi ini yaitu dengan melakukan rehabilitasi sarana ekonomi demi kepentingan perang, seperti memperbaiki jembatan, telepon, mengawasi perkebunan (teh, karet, kina, dan kopi).

Dalam usahanya mengeksploitasi sumber daya alam, pemerintah Jepang memerintahkan rakyat menyerahkan hasil panennya, baik hasil pertanian seperti padi maupun hasil perkebunan seperti teh, karet, kina, dan kopi. Pemerintah juga memonopoli harga jual dan harga beli bahan pangan. Harga beli untuk hasil panen ditentukan oleh pemerintah dan umumnya sangat rendah.

Sumber daya alam lain yang wajib diserahkan kepada Jepang adalah emas. Emas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup para prajurit Jepang. Selain emas, juga ada minyak bumi dan batu bara sebagai bahan baku industri, bijih besi sebagai bahan baku senjata, dan lain-lain.

Pada masa pendudukan Jepang, rakyat Indonesia dituntut menyetorkan padi pada pemerintah, menanam jarak, kapas, dan rami (rosela). Kehidupan rakyat menjadi semakin miskin karena penghasilan dan kekayaannya dikuras untuk kepentingan Jepang.

2. Eksploitasi Sumber Tenaga Kerja

Kerja paksa yang dilakukan pada zaman Jepang disebut *romusha*. Mereka dikirim ke luar Jawa atau bahkan ke luar negeri, seperti ke Malaysia, Myanmar, Thailand, dan lain-lain untuk bekerja di perkebunan, industri, dan untuk tenaga membangun sarana perang.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 2.14** Kondisi *romusha* di kereta api yang akan membawa mereka ke luar daerah.

Para *romusha* kebanyakan diambil dari Pulau Jawa karena pulau ini banyak penduduknya, sehingga memungkinkan untuk mengerahkan tenaga kerja sebanyak-banyaknya. Para *romusha* dalam bekerja ternyata mendapat perlakuan buruk. Misalnya, kesehatan tidak dijamin, makanan tidak cukup, dan pekerjaannya terlalu berat sehingga kondisinya sangat menyedihkan. Keadaan ini oleh Jepang ditutupi dengan mengatakan bahwa *romusha* adalah prajurit ekonomi atau pahlawan pekerja yang sedang menunaikan tugas suci untuk angkatan perang Jepang. Kabar tentang perlakuan Jepang yang kejam terhadap para *romusha* akhirnya menyebar juga ke seluruh penduduk di Indonesia.

3. Mobilisasi Tenaga Muda

Sejak Jepang dipukul mundur oleh Sekutu dalam pertempuran di Laut Karang pada tanggal 7 Mei 1942, Jepang mulai memanfaatkan para pemuda Indonesia dengan membentuk beberapa organisasi semimiliter berikut ini.

a. *Seinendan* (Barisan Pemuda)

Seinendan dibentuk pada tanggal 9 Maret 1943 dengan tujuan mendidik dan melatih para pemuda agar dapat menjaga dan mempertahankan tanah airnya dengan kekuatan sendiri. Golongan pemuda ini berumur antara 14 - 22 tahun.

b. *Fujinkai* (Barisan Wanita)

Fujinkai adalah himpunan wanita yang dibentuk pada bulan Agustus 1943. Anggota *Fujinkai* harus berumur minimum 15 tahun, dengan batas maksimum tidak ditentukan. Dalam *Fujinkai* pun diberikan latihan-latihan militer.

c. Keibodan (Barisan Pembantu Polisi)

Keibodan adalah barisan pembantu polisi. *Keibodan* dibentuk pada tanggal 29 April 1943, terdiri atas pemuda desa berusia 23 - 35 tahun. Di Sumatra dikenal dengan nama *Bogodan* dan di Kalimantan disebut *Borneo Konan Hokokudan*.

d. *Suisyintai* (Barisan Pelopor)

Suisyintai juga disebut barisan pelopor. Barisan pelopor merupakan organisasi pemuda pertama yang dibimbing langsung oleh kaum nasionalis Indonesia. Pemimpin *Suisyintai*, yaitu Ir. Soekarno dibantu oleh R.P. Suroso, Otto Iskandardinata, dan dr. Buntaran Martoatmodjo. Barisan ini dibentuk pada tanggal 14 September 1944 dan dianggap "*onderbouw*" dari *Jawa Hokokai* (organisasi pengganti Putera).

e. *Seinentai* (Barisan Murid-Murid Sekolah Dasar)

Seinentai atau *kaikyoseinen teishintai* sering disebut sebagai *Hisbullah Seinentai*, yaitu barisan semimiliter dari kaum muda Islam.

f. *Gakukotai* (Barisan Pelajar Sekolah Lanjutan)

Setiap pagi, para pelajar diwajibkan mengadakan upacara dengan mengibarkan bendera Jepang *Hinomaru*, menyanyikan lagu kebangsaan Jepang *Kimigayo,* mengucapkan janji dalam bahasa Jepang, hormat *seikerei* kepada Kaisar Jepang di Tokyo yang dilakukan dengan membungkukkan badan dalam-dalam ke arah Timur Laut, arah letak kota Tokyo, dan berolah raga *taisho* (senam).

Selain organisasi semi militer, Jepang juga membentuk organisasi kemiliteran untuk bala bantuan tentara Jepang dalam menghadapi Sekutu.

a. *Heiho*

Heiho dibentuk pada bulan Oktober 1943. *Heiho* merupakan pasukan militer Jepang dari penduduk pribumi, dengan tujuan menambah jumlah kekuatan tentara Jepang untuk mempertahankan negeri-negeri yang telah didudukinya. Mereka ditempatkan di dalam organisasi militer.

b. Peta (Pembela Tanah Air)

Peta dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1943 atas usul dr. Gatot Mangkuprojo. Para calon perwira Peta dilatih di kota Bogor. Peta dibentuk di Jawa, sedangkan di Sumatra badan semacam ini disebut *giyugun* atau tentara sukarela. Peta bersifat Indonesia dan perwira-perwiranya dari Indonesia. Setelah Indonesia merdeka,

mereka yang berasal dari Peta banyak yang menjadi pemimpin Indonesia, seperti Jenderal Sudirman, Jenderal Gatot Subroto, Supriyadi, dan Jenderal Ahmad Yani.

4. Akibat Pendudukan Jepang di Indonesia

Politik imperialisme Jepang di Indonesia terlihat dan berorientasi pada eksploitasi sumber daya alam dan mobilisasi tenaga kerja untuk kepentingan Perang Asia Timur Raya. Berdasarkan orientasi itu, Jepang secara ekstensif melakukan eksploitasi ekonomi, penetrasi politik, dan tekanan kultural pada masyarakat Indonesia hingga tingkat pedesaan.

Pengawasan sosial diberlakukan dengan pembentukan organisasi-organisasi sosial, serta tekanan-tekanan mental dan agitasi secara terus-menerus dalam berbagai bidang kehidupan.

a. Bidang Politik

Pemerintahan sipil tetap dipertahankan untuk mencegah kekacauan, tetapi pimpinan dipegang oleh tentara Jepang, baik di pusat maupun di daerah. Struktur atau bentuk pemerintah daerah berdasarkan undang-undang tersebut terdiri atas *Syu* atau karesidenan, *Si* atau kota, *Ken* atau kabupaten, *Gun* atau kawedanan, *Son* atau kecamatan, dan *Ku* atau desa.

Pembagian struktur pemerintahan daerah tersebut memberi dampak yang positif bagi bangsa Indonesia. Tokoh-tokoh bangsa Indonesia diberi kedudukan yang penting dalam pemerintahan. Hal tersebut memberi/menambah pengalaman berpolitik para tokoh bangsa. Selain itu para tokoh bangsa dapat semakin matang dalam perjuangan ke arah kemerdekaan.

Campur tangan pemerintah Jepang terhadap *pangreh praja* merupakan bentuk-bentuk penetrasi politik terhadap lembaga-lembaga politik tradisional di pedesaan. Kepala desa yang tadinya dipilih oleh rakyat secara demokratis, oleh Jepang dilakukan melalui seleksi dan tes yang dibuat oleh pemerintah Jepang. Semua dimaksudkan untuk memilih kepala desa yang mengerti administrasi pemerintahan dan sekaligus untuk menyingkirkan orang-orang yang tidak disukai pemerintah Jepang.

b. Bidang Sosial Ekonomi



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia VI*, 1993

■ **Gambar 2.15** Masyarakat di pedesaan mengumpulkan padi untuk tentara Jepang.

Diberlakukannya politik penyerahan padi secara paksa didasarkan pada kebutuhan bahan pangan yang meningkat bagi tentara Jepang di medan pertempuran. Akibat dari eksploitasi, kehidupan masyarakat di pedesaan sangat memprihatinkan, kemiskinan endemis semakin meluas, kondisi kesehatan sangat merosot, dan angka kematian sangat tinggi. Keadaan petani dan masyarakat pedesaan di Jawa benar-benar berada pada tingkat yang sangat rendah.

c. Bidang Mentalitas Masyarakat

Masyarakat pedesaan di Jawa banyak yang diambil dan dijadikan tenaga kerja paksa (*romusha*) untuk menangani proyek-proyek pembangunan, seperti pembangun benteng-benteng pertahanan, lubang-lubang pertahanan, jembatan, maupun tempat-tempat penyimpanan bahan makanan. Selain itu para wanita dipaksa untuk menjadi *ianfu* (wanita tunasusila) yang melayani kebutuhan para prajurit Jepang. Perlakuan yang tidak manusiawi tentara Jepang terhadap *romusha* dan *ianfu* serta tidak adanya jaminan sosial menyebabkan beribu-ribu *romusha* meninggal dengan mengenaskan. Keadaan sangat buruk itu menghantui masyarakat desa dan berkembang menjadi ketakutan serta kegelisahan komunal.

C. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Jepang terhadap Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Setelah berhasil menguasai Indonesia, Jepang berusaha untuk mengambil hati rakyat Indonesia. Kebijakan yang dilakukan untuk menarik hati rakyat yaitu dengan membebaskan pemimpin-pemimpin Indonesia yang diasingkan oleh Belanda. Selain itu, Jepang juga mengijinkan bangsa Indonesia untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan menggunakan Bahasa Indonesia. Selanjutnya, Jepang membentuk gerakan 3A (Jepang Cahaya Asia, Pelindung Asia, dan Pemimpin Asia) yang bertujuan untuk menghimpun potensi bangsa guna kemakmuran bersama. Gerakan 3A diketuai oleh Mr. Syamsudin.

Jepang menyadari bahwa jika ingin memobilisasi rakyat, maka mereka harus memanfaatkan tokoh-tokoh terkemuka gerakan nasionalis. Jepang kemudian berusaha memengaruhi rakyat Indonesia melalui tokoh-tokoh nasional, seperti Ir. Soekarno dan Moh. Hatta.

Dalam kondisi pendudukan Jepang seperti itu, tokoh-tokoh nasionalis mulai mengambil sikap dalam kerangka perjuangannya. Moh. Hatta dan Syahrir memutuskan memakai strategi yang bersifat saling melengkapi dan saling membantu dalam situasi baru kekuasaan Jepang tersebut. Sikap yang diambil Moh. Hatta adalah menjalin kerja sama dengan Jepang dan berusaha mengurangi kekerasan pemerintahan demi kepentingan bangsa Indonesia (bersifat kooperatif). Sementara itu, Syahrir membentuk suatu gerakan "bawah tanah" yang bersifat ilegal karena Syahrir tidak menghendaki adanya kerja sama dengan Jepang (bersikap nonkooperatif).

Untuk mengambil hati rakyat Indonesia dan para pemimpin pergerakan kemerdekaan Indonesia, maka pemerintah Jepang mengambil kebijakan-kebijakan dengan membentuk organisasi-organisasi berikut ini.

1. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

■ **Gambar 2.16** Tokoh Empat Serangkai, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. M. Mansyur.

Setelah gerakan 3A dianggap tidak membawa hasil bagi pemerintah Jepang, maka organisasi tersebut dibubarkan. Sebagai gantinya, pada tanggal 16 April 1943, Jepang membentuk organisasi baru yang bernama Pusat Tenaga Rakyat (Putera). Para pemimpin Putera terdiri atas Ir. Soekarno, Drs. M. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur. Mereka kemudian dikenal dengan sebutan Empat Serangkai.

Tujuan didirikannya Putera oleh Jepang adalah untuk mempersatukan rakyat Jawa dalam menghadapi serangan Sekutu. Namun, oleh para pemimpin Indonesia, Putera justru digunakan untuk memelihara perjuangan bagi terwujudnya Indonesia merdeka. Para pemimpin Putera sering melakukan rapat-rapat raksasa untuk senantiasa melatih semangat rakyat Indonesia.

Kehadiran Putera mendapat sambutan dari berbagai organisasi massa yang ada pada saat itu. Berbagai organisasi menyatakan bergabung. Akhirnya, bermunculan organisasi-organisasi, seperti Gemblengan Pemuda Asia Raya (Gempar). Tujuan Gempar adalah memelopori perjuangan bangsa dengan melakukan kerja sama dengan Putera. Hal ini dilakukan agar dalam aktivitas perjuangannya tidak mendapat rintangan dari Jepang. Tujuan yang sesungguhnya dari organisasi Gempar adalah menggembleng para pemuda agar memiliki semangat nasionalisme (Gembleng Pemuda Rakyat).

Karena merasa bahwa organisasi-organisasi yang telah dibentuknya dipakai untuk kepentingan perjuangan kemerdekaan, maka pada tahun 1944 Jepang membubarkan organisasi-organisasi tersebut. Jepang kemudian membentuk organisasi-organisasi yang benar-benar bermanfaat bagi Jepang seperti *Jawa Hokokai*, *Seinendan*, *Keibodan*, PETA, *Fujinkai*, dan *Heiho*. Organisasi-organisasi ini dimanfaatkan Jepang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan militernya guna menghadapi Sekutu dalam Perang Asia Timur Raya.

2. *Jawa Hokokai* (Himpunan Kebaktian Rakyat Jawa)

Setelah Putera dibubarkan, pada bulan Maret 1944 pemerintah Jepang membentuk *Jawa Hokokai* yang berkewajiban mengerahkan dana dan daya untuk kepentingan Jepang. Pimpinan *Jawa Hokokai* berada langsung di bawah pengawasan pejabat Jepang. Namun seperti halnya Putera, *Jawa Hokokai* juga dimanfaatkan oleh para pemimpin nasionalis untuk membangkitkan persatuan dan kesatuan rakyat.

3. *Chuo Sangi In* (Badan Pertimbangan)

Chuo Sangi In didirikan pada tanggal 5 September 1943 atas saran dari Perdana Menteri Jepang, Jenderal Hideki Tojo. Keanggotaannya terdiri atas 23 orang Jepang dan 20 orang Indonesia. Badan ini diketuai oleh Ir. Soekarno dan kedua wakilnya, yaitu R.M.A.A. Kusumo Utoyo dan dr. Buntaran Martoatmodjo. Mereka bertugas memberi masukan dan pertimbangan kepada pemerintah pendudukan Jepang dalam mengambil suatu keputusan maupun mengenai soal-soal politik dan tindakan yang akan diambil oleh pemerintah Jepang. Badan ini dibentuk karena Jepang mulai kewalahan menghadapi musuh-musuh di medan perang.

Bagi para pemimpin Indonesia, *Chuo Sang In* dimanfaatkan untuk membahas dan mengusulkan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi rakyat dalam upaya membela dan mengurangi penderitaan rakyat.

4. Pendidikan, Kebudayaan, dan Penggunaan Bahasa Indonesia

Jepang merombak sistem pendidikan yang berlaku pada masa penjajahan Belanda. Sekolah-sekolah Belanda dibubarkan dan diganti menurut model Jepang. Pendidikan umum dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu Sekolah Rakyat/Sekolah Dasar 6 tahun, Sekolah Menengah Pertama 3 tahun, dan Sekolah Menengah Tinggi 3 tahun. Pelaksanaan pendidikan model Jepang masih tetap digunakan bangsa Indonesia hingga saat ini. Selain sekolah umum, Jepang juga membuka sekolah guru dengan masa studi 2 tahun, 4 tahun, dan 6 tahun.

Dalam hal penggunaan bahasa, Jepang mengizinkan bahasa Indonesia dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan bahasa Indonesia dijadikan bahasa pengantar dalam pendidikan dan dianggap sebagai mata pelajaran utama. Bahasa Belanda tidak boleh dipakai dalam pergaulan maupun pendidikan.

Dalam bidang budaya, Jepang banyak melakukan sensor keras terhadap karya-karya seni yang muncul di masyarakat. Bahkan pada tanggal 1 April 1943 Jepang membentuk *Keimin Bunka Sidosha* dengan tujuan agar karya-karya seni yang bermunculan di masyarakat tidak menyimpang dari tujuan Jepang.

Meskipun demikian, tetap saja banyak bermunculan karya seni yang berisi membangkitkan jiwa dan semangat nasionalisme Indonesia. Misalnya, sajak Chairil Anwar "Siap Sedia", drama Usmar Ismail "Api" dan "Citra", karya Si Hakim "Dewa Rini", "Taufan di atas Asia", dan lain-lain.

D. Bentuk-bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Pada awal kedatangannya, Jepang telah berhasil melakukan propaganda. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari sikap bangsa Indonesia yang menerima Jepang dengan baik saat Jepang masuk ke Indonesia. Begitu juga golongan nasionalis dan para ulama berhasil diajak kerja sama dalam organisasi bentukan Jepang.

Bentuk kerja sama yang dilakukan Jepang dan para ulama adalah dengan dibentuknya MIAI (Majelis Islam Ala Indonesia). Para ulama yang tergabung dalam golongan nasionalis Islam mendapatkan kelonggaran dari Jepang untuk menjalankan aktivitasnya. Hal ini disebabkan golongan nasionalis Islam dinilai Jepang paling anti Barat dan tujuan gerakannya dianggap tidak membahayakan kedudukan Jepang. Saat organisasi-organisasi lain dibubarkan sampai bulan November 1943, MIAI mulai diawasi secara ketat. Dalam perkembangannya, MIAI juga dibubarkan oleh Jepang dan diganti menjadi Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi).

Kesadaran bangsa Indonesia mulai timbul setelah melihat segala bentuk penindasan dan eksploitasi yang dilakukan Jepang di Indonesia. Berpijak dari itu, muncullah reaksi perlawanan dari bangsa Indonesia, baik dari golongan nasionalis maupun semua elemen masyarakat.

Berikut ini merupakan bentuk-bentuk pergerakan bangsa Indonesia terhadap Jepang, baik secara kooperatif maupun nonkooperatif.

1. Pergerakan Melalui Organisasi Politik yang Dibentuk Jepang

Pergerakan melalui organisasi politik merupakan perjuangan melawan penjajah Jepang dengan menggunakan badan atau organisasi yang didirikan Jepang, atau organisasi yang didirikan atas seizin pemerintah Jepang.

Golongan nasionalis berusaha mengadakan kerja sama dengan pemerintah Jepang dengan maksud memanfaatkan sarana yang disediakan Jepang untuk mengobarkan semangat nasionalisme (bersifat kooperatif). Organisasi yang dibentuk oleh pemerintah Jepang, yaitu Gerakan 3A, Putera, *Jawa Hokokai*, dan sebagainya. Berikut ini adalah beberapa alasan Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta bersedia bekerja sama dengan Jepang.

a. Adanya kebangkitan nasionalis bangsa-bangsa Asia seperti India, Filipina, Cina, dan Turki.
b. Adanya ramalan Joyoboyo yang menyatakan bahwa akan datang orang kate yang akan menguasai Indonesia selama umur jagung dan sesudahnya akan merdeka.
c. Pendidikan Barat kepada orang-orang pribumi.
d. Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905.

2. Pergerakan Melalui Gerakan Bawah Tanah

Pergerakan ini berada di luar jalur organisasi, yaitu gerakan bawah tanah atau tanpa sepengetahuan pemerintah Jepang (bersifat nonkooperatif). Golongan yang melakukan gerakan bawah tanah yaitu golongan Sutan Syahrir, Amir Syarifuddin, Persatuan Mahasiswa, Sukarni, Kaigun, dan Pemuda Menteng.

a. Golongan Syahrir

Golongan ini menentang Jepang karena Jepang menerapkan pemerintahan negara dengan paham fasis, yaitu kepentingan negara di atas segalanya.

b. Golongan Amir Syarifuddin

Golongan ini juga anti paham fasis, karena itu mereka tidak mau mengadakan kerja sama dengan pemerintahan pendudukan Jepang. Ia sangat keras mengkritik Jepang, sehingga pada tahun 1943 Amir Syarifuddin ditangkap oleh Jepang dan dijatuhi hukuman mati. Atas permintaan Soekarno kepada Jepang, hukuman yang dijatuhkan Amir Syarifuddin diubah menjadi hukuman seumur hidup. Setelah Indonesia merdeka, ia dibebaskan dari hukuman.

c. Golongan Persatuan Mahasiswa

Golongan ini sebagian besar berasal dari mahasiswa kedokteran di Jakarta. Pengikut-pengikutnya, yaitu Jusuf Kunto, Supeno, Subandrio, dan sebagainya. Mereka bekerja sama dengan golongan Syahrir yang juga anti Jepang.

d. Golongan Sukarni

Pengikut-pengikutnya, antara lain Adam Malik, Pandu Wiguna, Chaerul Saleh, Maruto Nitimihardjo, dan sebagainya.

e. Golongan Kaigun

Golongan ini para anggotanya bekerja di Angkatan Laut Jepang. Mereka memiliki hubungan yang dekat dengan tokoh-tokoh Angkatan Laut Jepang yang merasa ikut prihatin terhadap perjuangan bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaannya. Anggota golongan ini diantaranya adalah Mr. Ahmad Subardjo, Mr. Maramis, Dr. Samsi, Dr. Buntaran Martoatmodjo, dan sebagainya.

f. Golongan Pemuda Menteng

Golongan ini bermarkas di Gedung Menteng No. 31 Jakarta. Mereka kebanyakan pengikut Tan Malaka. Tokoh-tokoh terkemuka dari kelompok ini, yaitu Adam Malik, Chaerul Saleh, dan Wikana.

Mereka mengadakan pergerakan melawan Jepang dengan taktik bawah tanah dan selalu menjalin komunikasi dengan para nasionalis lainnya, mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, selalu berusaha meningkatkan kesadaran rakyat untuk merdeka, dan selalu mengikuti perkembangan dunia melalui radio.

Lembar Pengetahuan

Adam Malik lahir pada tanggal 22 Juli 1917 di Pematang Siantar, Sumatra Utara. Pada tahun 1937 ia mendirikan kantor berita Antara. Beliau pernah menjadi Menteri Luar Negeri sebanyak 3 kali dan tahun 1971 menjabat Ketua Umum PBB. Tahun 1978 - 1983 menjabat sebagai Wakil Presiden RI.

3. Pergerakan Melalui Perlawanan Bersenjata

Perlawanan dengan mengangkat senjata merupakan perlawanan secara terbuka berhadapan langsung dengan tentara Jepang. Perlawanan bersenjata melawan tentara Jepang tersebut terjadi di beberapa daerah, antara lain di Aceh, Singaparna, Indramayu, dan Blitar. Pada umumnya penyebab perlawanan di tiap daerah hampir sama, yaitu menentang aturan Jepang yang mewajibkan rakyat Indonesia untuk melakukan *Seikerei* (upacara dan penghormatan terhadap kaisar sebagai keturunan Dewa Matahari dengan membungkuk 90° ke arah timur).

Aturan tersebut dianggap melanggar agama Islam (mirip rukuk dalam shalat). Muncul protes dari kalangan masyarakat yang akhirnya meluas menjadi perlawanan yang dipimpin oleh tokoh masyarakat. Karena kekuatan rakyat lebih kecil, maka perlawanan tersebut dengan mudah dapat ditumpas oleh Jepang.

a. Perlawanan di Aceh

Perlawanan di Aceh terjadi akibat kesewenang-wenangan Jepang terhadap rakyat Aceh. Mereka dipaksa kerja *romusha* untuk keperluan Jepang. Penderitaan dan pemerasan terhadap rakyat Aceh menumbuhkan rasa benci terhadap Jepang, sehingga di berbagai daerah di Aceh muncul keberanian untuk menentangnya. Perlawanan pertama rakyat Aceh terhadap Jepang terjadi di Cot Plieng yang dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil. Tengku Abdul Jalil merupakan guru agama yang menentang Jepang, karena Jepang membuat aturan yang mewajibkan rakyat Aceh untuk melakukan *seikerei*. Aturan tersebut dianggap bertentangan dengan ajaran agama Islam. Akibatnya, pada tanggal 10 November 1942 terjadi penyerangan di Cot Plieng oleh tentara Jepang. Dalam serangan pertama dan kedua, rakyat Aceh dapat memukul mundur Jepang ke Lhokseumawe. Baru pada serangan ketiga Jepang berhasil merebut Cot Plieng. Tengku Abdul Jalil gugur karena ditembak pada saat sembahyang.

b. Perlawanan di Singaparna

Pada bulan Februari 1944 terjadi perlawanan rakyat Singaparna, Jawa Barat terhadap Jepang. Perlawanan ini dipimpin oleh Kyai Zainal Mustafa. Sebab-sebab perlawanan hampir sama dengan perlawanan rakyat Aceh. Pada 25 Februari 1944, Kyai Zainal Mustafa berhasil ditangkap di Tasikmalaya. Selanjutnya, beliau dipindahkan ke penjara Batavia (Jakarta). Pada tanggal 25 Oktober 1944, Kyai Zainal Mustafa dihukum mati.

c. Perlawanan di Indramayu

Dengan alasan dan sebab yang hampir sama dengan perlawanan di Aceh dan Singaparna, di Indramayu juga muncul perlawanan. Perlawanan itu terjadi di Desa Kaplongan, Distrik Karangampel. Perlawanan tersebut terjadi pada bulan April 1944. Pada hari Minggu, 30 Juli 1944 terjadi pula perlawanan di Desa Cidempet, Kecamatan Lohbener. Sama seperti perlawanan sebelumnya, Jepang berhasil menumpasnya.

d. Perlawanan di Kalimantan dan Irian (Papua)

Perlawanan rakyat terhadap Jepang terjadi juga di Kalimantan yang dipimpin oleh Pang Suma. Di Irian Barat perlawanan rakyat terjadi melalui Gerakan Koreri di Biak yang dipimpin oleh L. Rumkorem di Mokmer.

e. Perlawanan di Blitar



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

■ **Gambar 2.17** Supriyadi, pemimpin perlawanan PETA di Blitar.

Pada tanggal 14 Februari 1945, juga terjadi perlawanan di Blitar yang dilakukan oleh tentara PETA yang dipimpin oleh Syudanco Supriyadi. Penyebab perlawanan tersebut adalah adanya kekecewaan anggota PETA terhadap Jepang akibat kekejaman Jepang yang menyebabkan penderitaan rakyat, terutama yang dijadikan *romusha* oleh Jepang. Pada mulanya pemberontakan ini berhasil, namun akhirnya dapat dihancurkan oleh Jepang. Tokoh-tokoh PETA, seperti Ismangil, Muradi, Suparyono, Sunanto, Sudarmo, dan Halir dihukum mati. Sementara itu, Supriyadi tidak diketahui secara pasti apakah terbunuh atau berhasil meloloskan diri. Perlawanan di Blitar merupakan perlawanan terbesar pada masa pendudukan Jepang di Indonesia.

Tugas Individu

Wacana

Pada masa pendudukan Jepang, kehidupan rakyat sangat sengsara akibat pelaksanaan romusha. Akibat adanya penderitaan rakyat tersebut, para pemuda bergerak untuk melakukan pemberontakan melawan Jepang. Tujuan utama pemberontakan adalah ingin lepas dari kekuasaan dan cengkeraman bangsa asing dan Jepang khususnya. Meskipun memiliki satu tujuan dan cita-cita yang sama, namun dalam perjuangannya terdapat beberapa haluan. Yang pertama, golongan yang berhaluan keras atau radikal. Golongan ini dalam mencapai tujuan Indonesia merdeka tidak mau bekerja sama dengan Jepang, bersifat nonkooperatif. Golongan yang kedua adalah golongan yang berhaluan moderat, artinya mau mengadakan kerja sama dengan Jepang untuk mencapai tujuan Indonesia merdeka. Mereka memanfaatkan organisasi-organisasi bentukan Jepang demi kepentingan rakyat Indonesia. Yang perlu diingat, meskipun bersedia bekerja sama dengan Jepang, bukan berarti mereka bergantung sepenuhnya kepada Jepang untuk tujuan kemerdekaan tersebut.

Dari wacana di atas, adakah nilai-nilai yang dapat dipetik dari perjuangan tersebut? Jelaskan pendapatmu!

Tugas Kelompok

Negara kita, Indonesia telah dijajah oleh Belanda dan Jepang sekian tahun. Namun ada beberapa perbedaan antara masa penjajahan Belanda dan Jepang. Terkait hal itu, bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 - 4 siswa, kemudian diskusikanlah hal-hal berikut ini.

1. Jelaskan perbedaan bentuk pemerasan sumber daya alam dan manusia antara masa pendudukan Belanda dengan masa pendudukan Jepang!
2. Apa dampak positif yang didapat bangsa Indonesia dari pelaksanaan wajib militer Jepang?

Tulislah hasil diskusi dalam buku tugas kalian masing-masing!

Rangkuman

- Dalam Perang Dunia II kekuatan Jepang sangat besar, sehingga secara perlahan serangan-serangan yang dilancarkan mampu mendesak Sekutu. Karena kekuatan semakin terdesak, maka pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati Belanda (diwakili Jenderal Teer Poorten) menyerah kepada Jepang (diwakili Jenderal Imamura) sekaligus wilayah jajahan Belanda di Asia diserahkan kepada Jepang.
- Adanya perjanjian di Kalijati tersebut menandai dimulainya zaman pendudukan Jepang di Indonesia. Jepang mulai menanamkan kekuasaannya di Indonesia dengan menyebarkan propaganda-propaganda yang menarik hati bangsa Indonesia, misalnya dengan mendirikan organisasi-organisasi seperti gerakan 3A, Putera, *Jawa Hokakai*, *Chuo Sang In*, dan lain-lain.
- Layaknya penjajah yang lain, Jepang juga melakukan eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran. Selain itu, juga melakukan eksploitasi terhadap sumber daya manusia dengan membentuk organisasi-organisasi militer maupun semi militer seperti *Seinendan*, *Keibodan*, PETA, *Fujinkai*, *heiho*, dan lain-lain. Jepang juga menerapkan kerja paksa atau *romusha* yang menyebabkan penderitaan rakyat. Adanya penderitaan rakyat mendorong munculnya perlawanan dari masyarakat seperti perlawanan di Aceh, Singapura, Indramayu, Kalimantan, Irian, dan Blitar (oleh PETA).

Refleksi

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya. Perjuangan merebut kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan telah dilakukan oleh para pahlawan kita. Sekarang tinggal bagaimana kita mengisi kemerdekaan yang berhasil direbut pahlawan kita, agar perjuangannya tidak sisa-sia. Mau dibawa kemana bangsa ini? Ke arah kemajuan atau justru kemunduran?

Semua itu tergantung kalian. Tanggung jawab dan nasib bangsa ada di pundak kalian sebagai generasi muda dan penerus bangsa, putra putri Indonesia.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada tanggal … .
 a. 3 Maret 1942 c. 3 Maret 1943
 b. 8 Maret 1942 d. 8 Maret 1943
2. Gerakan 3A diketuai oleh
 a. Ir. Soekarno
 b. Mr. Syamsudin
 c. Ki Hajar Dewantara
 d. K.H. Mas Mansyur
3. PUTERA dipimpin oleh tokoh empat serangkai berikut ini, kecuali
 a. Ir. Soekarno
 b. Drs. Moh Hatta
 c. Ki Hajar Dewantara
 d. Mr. Syamsudin
4. Kerja paksa yang terjadi pada masa pendudukan Jepang disebut … .
 a. penindasan c. rodi
 b. kerja paksa d. *romusha*
5. Jepang membagi wilayah Indonesia ke dalam tiga pendudukan pemerintahan militer. Wilayah pertahanan I meliputi Jawa dan Madura yang berpusat di … .
 a. Jakarta c. Bandung
 b. Surabaya d. Yogyakarta
6. Organisasi PETA dibentuk atas permintaan … .
 a. Ir. Soekarno
 b. Drs. Moh. Hatta
 c. Gatot Mangkuprojo
 d. Supriyadi
7. Berikut ini perjanjian-perjanjian yang mengakhiri Perang Dunia II, kecuali
 a. Perjanjian Postdam
 b. Perjanjian Versailles
 c. Perjanjian di San Fransisco
 d. Perjanjian di Paris
8. Negara fasis yang memiliki semboyan *Libensraum* adalah negara
 a. Jerman c. Jepang
 b. Italia d. Polandia
9. Tokoh nasional yang muncul dari prajurit PETA adalah sebagai berikut, kecuali
 a. Jenderal Ahmad Yani
 b. Ir. Soekarno
 c. Jenderal Sudirman
 d. Jenderal Gatot Subroto
10. Sebab khusus terjadinya Perang Dunia II adalah
 a. adanya perlombaan senjata
 b. terbunuhnya putra mahkota Austria di Sarajevo
 c. Polandia diserang oleh Jerman
 d. munculnya negara-negara fasis
11. Pemimpin yang giat melakukan gerakan bawah tanah adalah … .
 a. Amir Syarifudin
 b. Moh. Hatta
 c. Sutan Syahrir
 d. Ir. Soekarno
12. Semula kedatangan Jepang disambut baik oleh bangsa Indonesia, karena Jepang memberi propaganda-propaganda berikut, kecuali … .
 a. Jepang akan membebaskan seluruh bangsa Asia dari penjajah Barat
 b. Indonesia-Nippon dalam kedudukan yang sama
 c. Jepang sebagai saudara tua bangsa Indonesia
 d. Jepang akan memberi kemerdekaan pada Indonesia
13. Pusat Tenaga Rakyat dibentuk dengan tujuan … .
 a. mempersatukan pemuda Indonesia untuk melawan Jepang
 b. memutuskan seluruh kekuatan rakyat untuk membantu Jepang
 c. menyatukan tekad Indonesia untuk mencapai kemerdekaan
 d. bekerja sama dengan Jepang untuk mengusir bangsa Barat

14. Jepang membentuk organisasi tenaga militer di Indonesia dengan tujuan … .
 a. untuk memperkuat pertahanan di Asia
 b. menyaingi kekuatan tentara Sekutu
 c. untuk menghadapi serbuan tentara Sekutu ke Indonesia
 d. mengadakan pembaruan bidang kemiliteran di Indonesia
15. Alasan Putera dibubarkan oleh Jepang adalah … .
 a. kekurangan modal untuk mengembangkan
 b. Putera lebih bermanfaat bagi bangsa Indonesia daripada Jepang
 c. minat pemuda Indonesia kecil untuk masuk Putera
 d. sudah tidak sesuai lagi dengan tuntutan situasi
16. Paham fasisme di Jerman muncul disebabkan … .
 a. kejayaan masa lampau yang dibuktikan dengan adanya sejumlah ilmuwan yang berasal dari ras Nordik (Arya)
 b. Jerman ingin menjadi negara adikuasa
 c. Revolusi Industri
 d. ekspansi Jerman ke negara-negara lain
17. Salah satu tindakan Jerman untuk mewujukan kejayaan adalah … .
 a. membangun angkatan perang yang kuat
 b. memperluas wilayahnya
 c. menduduki kota Danzig
 d. menyingkirkan tokoh-tokoh politik antimiliter
18. Hal-hal yang dilakukan Mussolini untuk mencapai kejayaannya adalah … .
 a. menguasai seluruh Laut Tengah
 b. memperkaya diri melalui penarikan pajak
 c. semua organisasi politik dibubarkan
 d. mengerjakan kembali tanah pertanian
19. Perkembangan Jepang menjadi negara imperialisme dilatarbelakangi oleh ….
 a. munculnya negara fasisme Jerman dan Italia
 b. kekalahan Jepang oleh Sekutu
 c. perekonomian Jepang terpuruk
 d. dibomnya kota Nagasaki dan Hiroshima oleh Sekutu
20. Yang mendasari Jepang melakukan serangan ke Pearl Harbour adalah … .
 a. keinginan menjadi negara adikuasa
 b. melumpuhkan dan menghancurkan kekuatan militer Amerika Serikat
 c. modernisasi negaranya
 d. agar disegani negara-negara lain di seluruh dunia

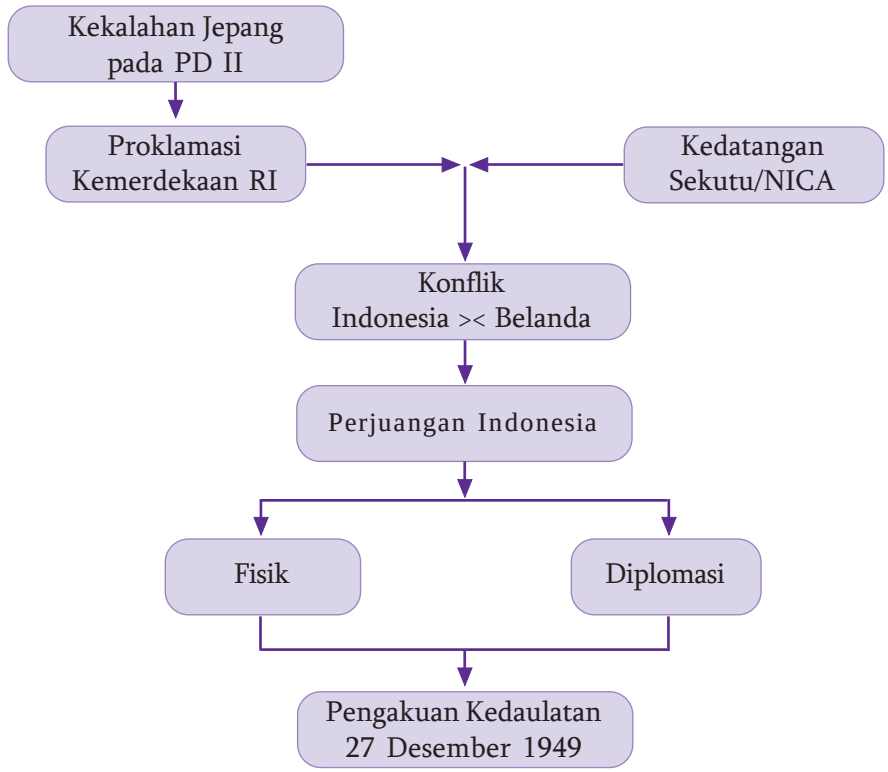
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan empat organisasi semi militer pada zaman pendudukan Jepang!
2. Sebutkan empat sebab-sebab umum munculnya paham fasisme di Jerman!
3. Sebutkan negara-negara yang terlibat Perang Dunia II!
4. Apa Latar belakang Sekutu membentuk ABDACOM?
5. Apa tujuan didirikan organisasi Putera oleh Jepang?
6. Jelaskan tujuan dibentuknya Pemuda Pembela Tanah Air (PETA)!
7. Mengapa Gerakan 3A akhirnya dibubarkan oleh Jepang?
8. Bagaimana organisasi Putera dimanfaatkan oleh tokoh nasional kita?
9. Jelaskan pengaruh Perang Dunia II terhadap kondisi sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia!
10. Mengapa Jepang melakukan serangan ke Pearl Harbour?

Peta Konsep

BAB 3

PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN (1945 – 1949)



BAB 3 PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN (1945 - 1949)



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.1** Jenderal Sudirman seorang tokoh yang gigih berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan bangsa.

Pendahuluan

Pada bab 2 kalian telah mempelajari tentang terjadinya Perang Dunia II (PD II). Dalam PD II Jepang mengalami kekalahan terhadap pihak Sekutu, sehingga di Indonesia terjadi kekosongan kekuasaaan. Saat itu Jepang dalam tahap menunggu kedatangan Sekutu untuk mengambil alih Indonesia. Pada saat itu juga pemimpin-pemimpin Indonesia tidak menyia-nyiakan kesempatan emas itu. Dikumandangkanlah Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Rakyat Indonesia menyatakan berdaulat penuh. Proklamasi kemerdekaan bukanlah akhir perjuangan bangsa Indonesia, tetapi merupakan awal kehidupan baru bagi bangsa Indonesia setelah lepas dari penjajahan bangsa asing. Jadi, masyarakat Indonesia masih mempunyai tugas yang berat, yaitu mempertahankan kemerdekaan yang telah dicapai.

Usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan sangatlah berat, sebab yang dihadapi oleh bangsa Indonesia tidak hanya Jepang, tetapi juga Sekutu dan Belanda yang ingin menanamkan kembali kekuasaannya di Hindia Belanda (Indonesia). Perjuangan yang dilakukan bangsa Indonesia melalui dua cara yaitu melalui cara diplomasi dan perjuangan secara fisik.

Meski demikian, para pemimpin Indonesia lebih suka menggunakan cara diplomasi di forum internasional dengan tujuan untuk mendapatkan simpati dari dunia internasional, yang pada akhirnya nanti mau mengakui kedaulatan RI. Pengakuan kedaulatan dari negara lain sangatlah penting, karena kemerdekaan Indonesia yang telah menjadi tonggak berdirinya Indonesia, tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya pengakuan dari negara lain.

A. Latar Belakang Konflik Antara Indonesia – Belanda

Kekalahan Jepang kepada Sekutu mengakibatkan Jepang harus kehilangan semua daerah jajahannya di Asia termasuk Indonesia. Semua wilayah kekuasaan Jepang berada di bawah pengawasan Sekutu. Pasukan Sekutu yang bertugas di Indonesia merupakan bawahan dari Komando Asia Tenggara (*South East Asia Command atau SEAC*) di bawah pimpinan Laksamana Lord Louis Mountbatten. Untuk melaksanakan tugasnya di Indonesia, Mountbatten membentuk suatu komando khusus yang diberi nama *Allied Forces Netherlands East Indies* (AFNEI) di bawah pimpinan Letnan Jenderal Sir Philip Christison.

Berikut ini adalah beberapa tugas AFNEI di Indonesia.

1. Menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang.
2. Membebaskan para tawanan perang dan interniran Sekutu.
3. Melucuti dan mengumpulkan orang Jepang untuk kemudian dipulangkan ke negaranya.
4. Menegakkan dan mempertahankan keadaan damai untuk kemudian diserahkan kepada pemerintah sipil.
5. Menghimpun keterangan tentang penjahat perang dan menuntut mereka di depan pengadilan Serikat.

Kedatangan pasukan Sekutu ini semula disambut pihak Indonesia dengan sikap terbuka. Namun setelah diketahui bahwa pasukan Sekutu tersebut diboncengi NICA (*Netherlands Indies Civil Administration*) yang dengan terang-terangan hendak menegakkan kembali kekuasaan Hindia Belanda, maka sikap Indonesia pun berubah menjadi curiga dan bermusuhan. NICA adalah pemerintahan sipil Hindia Belanda yang dibentuk di Australia saat Indonesia dikuasai Jepang.

Situasi pun semakin memanas setelah NICA mempersenjatai kembali orang-orang KNIL yang baru dilepaskan dari tahanan Jepang. Di kota-kota yang didatangi pasukan Sekutu selalu terjadi insiden-insiden pertempuran dengan pihak RI. Hal ini dikarenakan pasukan Sekutu tersebut tidak menghormati kedaulatan Republik Indonesia dan tidak menghargai pemimpin-pemimpinnya, baik di pusat maupun daerah.

Kedatangan pasukan Sekutu dan NICA ini tentu saja tidak bisa diterima Indonesia karena dianggap sebagai ancaman bagi kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, timbullah pertentangan antara rakyat Indonesia dengan pasukan Sekutu dan Belanda.

B. Peran Dunia Internasional dalam Konflik Indonesia – Belanda



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.2** Pertemuan wakil-wakil Indonesia, Belanda, dan Inggris di Jakarta.

Upaya Inggris untuk mendamaikan Indonesia dan Belanda diawali dengan mempertemukan pihak Indonesia dengan Belanda. Pada tanggal 17 November 1945 dan bertempat di Markas Besar Tentara Inggris di Jakarta, untuk kali pertama diadakan pertemuan antara pemerintah Republik Indonesia, Belanda, dan Sekutu. Pihak Sekutu diwakili oleh Letnan Jenderal Christison, pihak Belanda oleh Dr. H.J. van Mook selaku Wakil Gubernur Jenderal Hindia Belanda, sedangkan delegasi Republik Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir.

Tujuan Inggris mengadakan pertemuan tersebut adalah untuk mempertemukan pihak Indonesia dan Belanda dan menjelaskan maksud kedatangan tentara Sekutu ke Indonesia. Akan tetapi, pertemuan ini berakhir tanpa hasil apa pun.

Setelah perundingan di Jakarta gagal, Inggris kemudian mengadakan perundingan di Hooge Veluwe (Belanda). Seperti pada pertemuan sebelumnya, perundingan di Hooge Veluwe pun mengalami jalan buntu.

Pihak Inggris kemudian menawarkan jasa baiknya dengan mengutus Lord Killearn untuk menjadi penengah. Ia berhasil mempertemukan Indonesia dan Belanda dalam perundingan di Linggarjati. Meskipun Persetujuan Linggarjati telah ditandatangani, hubungan Indonesia - Belanda tetap tidak bertambah baik. Bahkan Belanda melakukan aksi militer yang disebut Agresi Militer Belanda I.

Aksi militer yang dilakukan Belanda merupakan suatu ancaman bagi perdamaian dunia. Oleh karena itu PBB mengeluarkan resolusi yang kemudian ditindaklanjuti dengan dibentuknya badan arbitrase yang bernama Komisi Tiga Negara (KTN). Berkat usaha KTN, pemerintah RI dan Belanda mengadakan perundingan di atas Kapal Renville milik Amerika Serikat. Akhir dari Perundingan Renville sama dengan Perundingan Linggarjati, yaitu Belanda melaksanakan aksi militer keduanya yang disebut Agresi Militer Belanda II. Menanggapi aksi Belanda tersebut, PBB mengeluarkan resolusi dan membentuk UNCI.

Sebagai tindak lanjut dari resolusi PBB ini, maka Belanda mulai mengadakan pendekatan-pendekatan politis. Perdana Menteri Belanda Dr. Dress mengundang Prof. Dr. Soepomo untuk berunding. Pertemuan serupa juga dilakukan oleh BFO (*Bijeenkomst voor Federaal Overleg*) yang terdiri atas Mr. Djumhana, dr. Ateng, Presiden Soekarno, dan Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta. BFO dan Indonesia sering mengadakan perundingan bersama untuk menghadapi perundingan-perundingan dengan Belanda.

Salah satu bukti dekatnya hubungan Indonesia dan BFO adalah adanya rekonsiliasi (kerukunan kembali) antara RI dan BFO yang pada akhirnya menghasilkan kesepakatan bersama untuk membentuk Republik Indonesia Serikat (RIS) beserta kelengkapannya seperti APRIS.

Berdasarkan petunjuk dari Dewan Keamanan PBB, maka pada tanggal 14 April 1949 atas inisiatif komisi PBB untuk Indonesia diadakan perundingan antara RI - Belanda. Salah satu kesepakatan dalam perundingan ini adalah rencana untuk menyelenggarakan Konferensi Meja Bundar (KMB). Dalam KMB tersebut, Belanda akan menyerahkan kedaulatan atas Hindia Belanda kepada Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat penuh.

C. Pengaruh Konflik Indonesia – Belanda Terhadap NKRI

Adanya konflik antara Indonesia dan Belanda sangat memengaruhi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di daerah-daerah muncul berbagai insiden yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Selain itu, Belanda yang ingin menguasai kembali wilayah Indonesia mulai menerapkan politik *devide et impera* (memecah belah persatuan) dan melakukan tekanan-tekanan politik, militer, dan ekonomi terhadap Indonesia.

Berikut ini adalah beberapa tekanan politik yang telah dilakukan Belanda terhadap Indonesia.

1. Belanda Menyelenggarakan Konferensi Malino

Konferensi Malino berlangsung di Sulawesi Selatan pada tanggal 15 sampai 25 Juli 1946 atas prakarsa Dr. H.J. van Mook. Konferensi ini membahas tentang rencana pembentukan negara-negara di wilayah negara Indonesia yang akan menjadi negara-negara bagian dari suatu negara federal.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.3** Dr. H.J. van Mook sedang memimpin Konferensi Malino.

2. Konferensi Pangkal Pinang

Konferensi Pangkal Pinang merupakan kelanjutan dari Konferensi Malino. Konferensi ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 1946 dan membicarakan masalah golongan-golongan minoritas.

3. Konferensi Denpasar

Konferensi Denpasar juga merupakan kelanjutan dari Konferensi Malino. Konferensi ini dilaksanakan pada tanggal 18 - 24 Desember 1946. Dalam konferensi itu, Belanda berhasil memaksakan terwujudnya Negara Indonesia Timur (NIT) dan Sukawati ditunjuk sebagai Presiden NIT terpilih.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.4** Suasana dalam Konfrensi Denpasar.

Dengan terbentuknya Negara Indonesia Timur, maka gagasan van Mook untuk memecah belah negara Indonesia menjadi kenyataan, karena berdirinya NIT tersebut diikuti dengan terbentuknya beberapa negara bagian, seperti Negara Pasundan (4 Mei 1947), Negara Madura (23 Januari 1948), Negara Sumatra Timur (24 Maret 1948), dan Negara Jawa Timur (16 November 1948). Pada akhirnya, pada bulan 29 Maret 1948 Belanda berhasil membentuk BFO, semacam badan permusyawaratan federal.

BFO (*Bijeenkomst voor Federaal Overleg*) adalah negara-negara bagian yang dibentuk oleh Belanda, sehingga sering disebut sebagai negara boneka Belanda. Jumlah BFO di Indonesia ada 15 negara yang terdiri atas enam negara bagian dan sembilan daerah otonom. Enam negara bagian itu adalah Negara Indonesia Timur (NIT), Negara Sumatra Timur, Negara Sumatra Selatan, Negara Jawa Timur, Negara Madura, dan Negara Pasundan. Tiap-tiap negara bagian dipimpin oleh seorang presiden. Sementara itu, sembilan daerah otonom adalah Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Dayak Besar, Banjar, Kalimantan Tenggara, Bangka Belitung, Riau, dan Jawa Tengah. Selanjutnya pada bulan Juli 1948, Belanda mengadakan konferensi yang menghasilkan sebuah resolusi yang berisi tentang pembentukan Negara Indonesia Serikat.

Meskipun berhasil membentuk negara federal dan memecah belah persatuan dan kesatuan Indonesia, Belanda tidak dapat memadamkan semangat prorepublik di kalangan elit-elit negara tersebut. Selain melakukan tekanan politik, Belanda juga melakukan tekanan-tekanan militer untuk menguasai kembali wilayah Indonesia. Dengan melakukan agresi militer, Belanda berusaha menguasai Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, dan Jawa Timur, serta daerah sekitar Medan dan Palembang, dan wilayah Indonesia semakin dipersempit. Seperti halnya tekanan politik, tekanan militer yang dilakukan Belanda tidak memengaruhi jalannya pemerintahan Republik Indonesia. Hal ini dibuktikan pada waktu Agresi Militer Belanda II dilancarkan. Pada waktu itu Presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta beserta pemimpin-pemimpin lainnya ditawan oleh Belanda. Namun, Presiden Soekarno masih sempat meminta kepada Menteri Kemakmuran, Syafruddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI), sehingga pemerintahan RI tetap berjalan normal.

Selain tekanan politik dan militer, Belanda juga melakukan tekanan terhadap perekonomian nasional Indonesia. Belanda melakukan blokade ekonomi dengan cara menutup pintu perdagangan Republik Indonesia. Tujuan blokade ini adalah untuk menjatuhkan perekonomian Indonesia. Untuk mengatasi kesulitan perekonomian nasional, maka yang pertama kali dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan pinjaman nasional. Kemudian pada bulan Oktober 1946, pemerintah RI mengeluarkan uang kertas baru atau ORI (Oeang Republik Indonesia), dan selanjutnya diikuti dengan pembentukan Bank Negara Indonesia pada tanggal 1 November 1946.

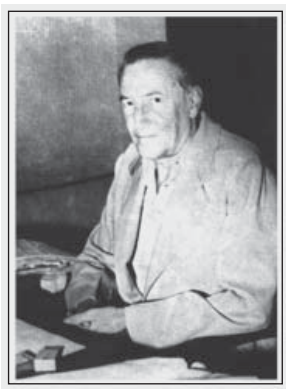
Selain itu, untuk menembus blokade ekonomi, pemerintah Indonesia berupaya mematahkan isolasi ekonomi musuh. Usaha yang dilakukan yaitu bersifat politis dengan cara bersedia mengirimkan bantuan ke India dengan harapan India akan membantunya juga, dan bersifat ekonomis dengan cara mengadakan hubungan dagang langsung dengan pihak luar negeri.

D. Perjuangan Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional

Untuk menyelesaikan konflik dengan Belanda, bangsa Indonesia selalu menunjukkan sikap dan itikad baik terhadap bangsa asing, khususnya Inggris, yang berusaha mempertemukan pemerintah Indonesia dan Belanda dalam suatu perundingan. Melalui perjuangan diplomasi, bangsa Indonesia berupaya menunjukkan kepada dunia internasional bahwa kemerdekaan dan kedaulatan yang telah diraih bangsa Indonesia pantas untuk dibela dan dipertahankan.

Berikut ini beberapa perjuangan diplomasi yang telah dilakukan Indonesia.

1. Perundingan Hooge Veluwe



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka* 1981

■ **Gambar 3.5** Sir Achibald Clark Kerr, sponsor perundingan Hooge Veluwe.

Perundingan ini disponsori oleh Sir Archibald Clark Kerr. Pada perundingan di Hooge Veluwe ini, pemerintah Republik Indonesia mengirimkan delegasi yang terdiri atas Mr. Suwandi, dr. Sudarsono, dan Mr. Abdul Karim Pringgodigdo. Sementara itu, delegasi Belanda yang diajukan dalam perundingan ini adalah Dr. van Mook, Prof. Dr. Logeman, Dr. Idenburgh, Dr. van Royen, Prof. van Asbeck, Sultan Hamid II, dan Surio Santoso.

Dalam perundingan ini, Belanda menolak usul Clark Kerr tentang pengakuan *de facto* atas kedaulatan RI di Jawa dan Sumatra. Pihak Belanda hanya bersedia memberikan pengakuan *de facto* kedaulatan RI atas Jawa dan Madura, itu pun masih dikurangi daerah-daerah yang diduduki oleh pasukan Sekutu. Sementara itu, RI masih harus tetap menjadi bagian dari Kerajaan Nederland. Dengan adanya perbedaan prinsip ini, maka perundingan di Hooge Veluwe ini akhirnya gagal.

2. Perundingan Linggarjati

Setelah perundingan di Hooge Veluwe gagal, maka Inggris sebagai penengah konflik mencoba mengatasi permasalahan Indonesia - Belanda dengan mempertemukannya di Linggarjati, dekat Cirebon. Perundingan antara Indonesia dengan Belanda ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 1946. Perundingan Linggarjati dihadiri oleh:

a. Belanda, diwakili Prof. Schermerhorn, De Boer, dan van Pool;
b. Indonesia, diwakili Sutan Syahrir; dan
c. Inggris, diwakili Lord Killearn (sebagai pihak penengah).

Perundingan yang dipimpin oleh Lord Killearn ini menghasilkan suatu persetujuan yang disebut Persetujuan Linggarjati.

Berikut ini dikutipkan beberapa isi Persetujuan Linggarjati.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 6*, 2005

■ **Gambar 3.6** Gedung tempat pelaksanaan Perundingan Linggarjati.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.7** Upacara penandatanganan Persetujuan Linggarjati.

a. Belanda mengakui secara *de facto* Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatra, Jawa, dan Madura.

b. Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk Negara Indonesia Serikat, dengan nama Republik Indonesia Serikat, yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.

c. Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda selaku ketuanya.

Setelah perjanjian tersebut ditandatangani timbul sikap pro dan kontra yang mengakibatkan Kabinet Syahrir jatuh dan Presiden Soekarno membentuk kabinet baru yang dipimpin oleh Amir Syarifuddin. Berikut ini beberapa alasan pihak Republik Indonesia menerima hasil Persetujuan Linggarjati.

a. Cara damai merupakan jalan terbaik, mengingat militer Indonesia masih di bawah Belanda.

b. Cara damai akan mengundang simpati dunia internasional.

c. Perdamaian dan gencatan senjata memberi peluang bagi Indonesia untuk melakukan konsolidasi.

Perundingan Linggarjati ternyata berhasil mengundang simpati internasional. Hal ini terbukti dengan adanya pengakuan kedaulatan oleh Inggris, Amerika Serikat, Mesir, Lebanon, Suriah, Afghanistan, Myanmar, Yaman, Saudi Arabia, dan Uni Soviet. Meskipun Persetujuan Linggarjati telah ditandatangani, hubungan Indonesia - Belanda tidak bertambah baik. Perbedaan penafsiran mengenai beberapa pasal persetujuan menjadi pangkal perselisihan. Pihak Belanda tidak dapat menahan diri dan melanjutkan agresinya dengan aksi militer pada tanggal 21 Juli 1947. Aksi militer yang dilakukan Belanda ini dinamakan Agresi Militer Belanda I.

3. Agresi Militer Belanda I

Agresi Militer Belanda I yang direncanakan oleh van Mook diawali karena adanya perbedaan penafsiran terhadap isi Persetujuan Linggarjati. Dalam hal ini, Belanda mendasarkan penafsirannya pada pidato Ratu Wihelmina tanggal 7 Desember 1942 bahwa Indonesia akan dijadikan anggota *Commonwealth* dan akan berbentuk federasi, sedangkan hubungan luar negerinya diatur oleh Belanda.

Lembar Pengetahuan

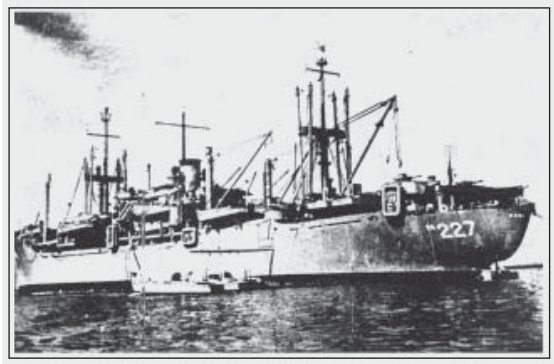
Agresi Militer Belanda adalah serangan yang dilancarkan oleh pasukan Belanda kepada Indonesia untuk menghancurkan NKRI. Agresi Militer Belanda dilakukan dua kali, yaitu pada tanggal 21 Juli 1947 dan 19 Desember 1948.

Dalam Agresi Militer I tanggal 21 Juli 1947, Belanda berhasil menguasai Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah sebelah Utara, sebagian Jawa Timur, Madura, dan sebagian Sumatra Timur. Di daerah-daerah tersebut, Belanda mulai mendirikan negara-negara bagian. Berikut ini adalah tujuan Agresi Militer Belanda I.

a. Tujuan politik, yaitu mengepung ibu kota RI dan menghapuskan kedaulatan RI.
b. Tujuan ekonomi, yaitu merebut pusat-pusat penghasil makanan dan bahan ekspor.
c. Tujuan militer, yaitu menghancurkan TNI.

Untuk menghadapi Agresi Militer Belanda I, pasukan TNI melancarkan taktik gerilya. Dengan taktik gerilya, ruang gerak pasukan Belanda berhasil dibatasi. Gerakan pasukan Belanda hanya berada di kota-kota besar dan jalan-jalan raya, sedangkan di luar kota kekuasaan berada di tangan pasukan TNI.

4. Perundingan Renville



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.8** Kapal Renville, tempat diadakannya Perundingan Renville.

Agresi Militer Belanda I terhadap Indonesia mendapatkan kecaman dan reaksi keras dari dunia internasional. Aksi militer yang dilakukan Belanda terhadap Republik Indonesia tersebut merupakan suatu ancaman terhadap perdamaian dunia. Dewan Keamanan PBB yang mulai memerhatikan masalah Indonesia - Belanda itu akhirnya menyetujui usul Amerika Serikat, yaitu untuk mengawasi penghentian permusuhan itu harus dibentuk suatu badan komisi jasa-jasa baik yang kemudian disebut Komisi Tiga Negara (KTN).

Anggota KTN terdiri atas Richard Kirby (wakil dari Australia yang dipilih oleh Indonesia), Paul van Zeeland (wakil dari Belgia yang dipilih oleh Belanda), dan Dr. Frank B. Graham (wakil dari Amerika Serikat yang dipilih oleh Australia dan Belgia). Melalui KTN, berhasil diadakan Perundingan Renville.

Perundingan Renville secara resmi dimulai pada tanggal 8 Desember 1947. Berikut ini adalah pihak-pihak yang menghadiri Perundingan Renville.

a. PBB sebagai mediator, diwakili oleh Frank Graham (ketua) dan Richard Kirby (anggota).
b. Delegasi Belanda, diwakili oleh R. Abdul Kadir Wijoyoatmodjo (ketua).
c. Delegasi Indonesia, diwakili oleh Mr. Amir Syarifuddin (ketua).

Perundingan ini berjalan alot, karena kedua pihak berpegang teguh pada pendiriannya masing-masing. Meski perundingan berlangsung alot, akhirnya pada tanggal 17 Januari 1948 naskah Persetujuan Renville berhasil ditandatangani.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.9** Suasana penandatanganan Perundingan Renville.

Berikut ini adalah hasil Persetujuan Renville.

a. Penghentian tembak-menembak.
b. Daerah-daerah di belakang *Garis van Mook* harus dikosongkan dari pasukan RI.
c. Belanda bebas membentuk negara-negara federal di daerah-daerah yang didudukinya dengan melalui plebisit terlebih dahulu.
d. Dalam Uni Indonesia Belanda, Negara Indonesia Serikat akan sederajat dengan Kerajaan Belanda.

Perundingan Renville yang ditandatangani kedua belah pihak tersebut mengakibatkan posisi Indonesia semakin sulit dan wilayah Indonesia semakin sempit. Kesulitan itu ditambah lagi dengan blokade ekonomi yang dilaksanakan Belanda.

Diterimanya kesepakatan Renville ini juga mengakibatkan Kabinet Amir Syarifuddin jatuh. Amir Syarifuddin akhirnya menyerahkan mandatnya kepada Presiden Soekarno pada tanggal 23 Januari 1948.

Lembar Pengetahuan

Pada masa Kabinet Hatta, Mohammad Hatta merangkap jabatan yaitu sebagai wakil presiden Republik Indonesia dan perdana menteri.

Kabinet Amir Syarifuddin kemudian digantikan oleh Kabinet Hatta. Kabinet Hatta berusaha menaati hasil Perundingan Renville. Tujuannya adalah agar strategi diplomasi masih dapat dijalankan. Keputusan-keputusan Perundingan Renville mengalami hal yang sama dengan Persetujuan Linggarjati. Belanda melakukan aksi militernya yang kedua pada tanggal 19 Desember 1948.

5. Peristiwa Madiun Affair tahun 1948

Kegagalan Amir Syarifuddin dalam Perundingan Reville menyebabkan ia jatuh dari kabinet. Kabinet Amir kemudian digantikan oleh Kabinet Hatta. Hal tersebut menimbulkan kekecewaan pada Amir dan ia berusaha untuk merebut kembali jabatan perdana menteri itu.

Langkah yang ditempuh Amir Syarifuddin untuk merebut kembali jabatannya adalah membentuk Front Demokrasi Rakyat (FDR) dan merongrong Kabinet Hatta. Saat yang bersamaan sekitar bulan Agustus 1948, Muso kembali dari Moskow. Amir menyatakan segera bergabung dengan Muso dalam Partai Komunis Indonesia (PKI)

Pada tanggal 19 September 1948, Muso memproklamasikan berdirinya Republik Soviet Indonesia di Madiun. Hal tersebut ditentang oleh pemerintah RI. Oleh sebab itu, pemerintah memerintahkan Kolonel Sungkono menumpas gerakan PKI tersebut. Baru pada tanggal 30 September 1948 kota Madiun dapat direbut TNI dari tangan pemberontak. Muso dapat ditembak mati dan Amir Syarifuddin ditangkap. Untuk lebih jelas dan lengkapnya pokok bahasan ini akan dibahas pada bab 12.

6. Agresi Militer Belanda II

Perundingan Renville yang telah disepakati ternyata juga diingkari oleh Belanda. Pada tanggal 19 Desember 1948, Belanda melancarkan agresi militer kedua. Dalam Agresi Militer II, Belanda dengan seluruh kekuatannya menyerbu Yogyakarta. Mereka membombardir Maguwo (sekarang Bandara Adi Sucipto) dan sejumlah bangunan penting di Yogyakarta. Dengan taktik perang kilat, Belanda melancarkan serangan di semua *front* daerah RI. Serangan diawali dengan penerjunan pasukan payung di pangkalan udara Maguwo. Dalam waktu singkat, Belanda berhasil menguasai Yogyakarta.

Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta memutuskan untuk tetap tinggal di ibukota Yogyakarta, meskipun mereka tahu bahwa risiko yang dihadapi adalah akan ditahan Belanda. Hal ini dilakukan dengan alasan agar mereka dapat mudah ditemui oleh TNI, sehingga diplomasi dapat berjalan terus. Selain itu, Belanda tidak mungkin melancarkan penyerangan terus-menerus karena Presiden/Pangti/dan Wakil Presiden/Menteri Pertahanan sudah ada di tangannya.

Sebagai akibat keputusan itu, maka Presiden Soekarno beserta pemimpin RI lainnya ditangkap dan ditahan Belanda, kecuali Sultan Hamengku Buwono IX. Hal ini disebabkan Belanda takut akan terjadi pemberontakan di seluruh Yogyakarta jika Sultan Hamengku Buwono IX juga ditahan.

Lembar Pengetahuan

Pada saat menghadapi agresi militer Belanda II, tentara Indonesia dipimpin oleh Jenderal Soedirman yang saat itu dalam keadaan sakit keras. Beliau menderita penyakit TBC. Meski demikian, beliau tidak patah semangat. Dengan ditandu bawahannya, beliau tetap memimpin perang.

Sebelum pasukan Belanda menangkap pemimpin-pemimpin RI, Presiden Soekarno telah menginstruksikan kepada Menteri Kemakmuran Syafruddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI). PDRI berkedudukan di Bukittinggi, Sumatra Barat. Dengan Agresi Militer II dapat dikatakan bahwa Belanda memperoleh kemenangan besar, karena berhasil menangkap semua pemimpin RI. Akan tetapi, aksi militer Belanda ini tidak melenyapkan perjuangan RI. Belanda masih harus menghadapi pasukan gerilya yang dipimpin oleh Jenderal Soedirman.

Selama Agresi Militer II, Belanda selalu mempropagandakan bahwa setelah ditangkapnya pemimpin-pemimpin RI, maka pemerintah RI sudah tidak ada. Akan tetapi, propaganda Belanda tersebut dapat digagalkan oleh PDRI. PDRI menunjukkan kepada dunia internasional bahwa pemerintah Indonesia masih berlangsung. Bahkan pada tanggal 23 Desember 1948, PDRI mampu memberikan instruksi kepada wakil RI di PBB melalui radio yang isinya pihak Indonesia bersedia menghentikan tembak-menembak dan berunding dengan Belanda. Tindakan PDRI ini mengundang simpati dari dunia internasional, salah satunya Amerika Serikat. Amerika Serikat dan PBB mendesak Belanda untuk menarik pasukannya dari wilayah RI dengan ancaman akan menghentikan bantuannya.

Dewan Keamanan PBB pun juga mendesak Belanda untuk menghentikan operasi militer dan membebaskan para pemimpin Indonesia. Desakan yang gencar dari dunia internasional akhirnya dapat membuat Belanda mengakhiri agresi militernya yang kedua.

7. Perundingan Roem Royen



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.10** Suasana Perundingan Roem Royen.

Untuk mengatasi aksi militer Belanda, PBB mengadakan sidang pada tanggal 22 Desember 1948 dan menghasilkan sebuah resolusi yang berisi mendesak supaya permusuhan antara Indonesia dan Belanda segera dihentikan dan pemimpin Indonesia yang ditahan segera dibebaskan.

KTN ditugaskan untuk mengawasi pelaksana resolusi tersebut. Untuk meluaskan wewenangnya, maka KTN diubah namanya menjadi UNCI (*United Nations Commission for Indonesia*) yang diketuai oleh Merle Cochran.

Pada tanggal 14 April 1949 atas inisiatif UNCI diadakan perundingan Republik Indonesia dan Belanda. Perundingan ini diadakan di Hotel Des Indes, Jakarta di bawah pimpinan Merle Cochran (Amerika Serikat).

Berikut ini pihak yang hadir dalam perundingan tersebut.

a. Delegasi RI, dipimpin oleh Mr. Moh. Roem.
b. Delegasi Belanda, dipimpin oleh Dr. J. H. van Royen.

Setelah melalui perundingan yang berlarut-larut, akhirnya pada tanggal 7 Mei 1949 tercapai persetujuan, yang kemudian dikenal dengan nama "*Roem Royen Statement*". Berikut ini adalah isi persetujuan tersebut.

Delegasi Indonesia menyatakan kesediaan Pemerintah Republik Indonesia untuk:

a. menghentikan perang gerilya;
b. bekerja sama dalam mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan; dan
c. turut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag.

Sementara itu, pernyataan Delegasi Belanda pada pokoknya adalah:

a. menyetujui kembalinya pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta;
b. menjamin penghentian gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik;
c. tidak akan mendirikan negara-negara yang ada di daerah yang dikuasai oleh Republik Indonesia sebelum 19 Desember 1948; dan
d. berusaha dengan sesungguh-sungguhnya supaya KMB segera diadakan sesudah pemerintah Republik kembali ke Yogyakarta.

Dengan disepakatinya prinsip-prinsip Roem Royen tersebut, maka Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Sumatra memerintahkan kepada Sultan Hamengku Buwono IX untuk mengambil alih pemerintah di Yogyakarta apabila Belanda mundur dari Yogyakarta.

8. Konferensi Inter Indonesia

Menjelang diadakannya Konferensi Meja Bundar (KMB), pemerintah Republik Indonesia mulai mengadakan persiapan-persiapan dengan melakukan serangkaian pendekatan terhadap BFO (*Bijeenkornst voor Federal Overleg*) terutama mengenai pembentukan Republik Indonesia Serikat dan untuk menciptakan satu *front* menghadapi Belanda.

Pendekatan-pendekatan Republik Indonesia tersebut terbentuk dalam sebuah perundingan yang disebut Konferensi Inter Indonesia (KII). Konferensi ini bertujuan untuk mengadakan rekonsiliasi antara RI dan BFO yang dianggap boneka Belanda. Konferensi Inter Indonesia ini berlangsung dua kali.

a. Konferensi Inter Indonesia I

Konferensi Inter Indonesia I dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 19 - 22 Juli 1949. Pada konferensi ini pihak Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta. Konferensi Inter Indonesia I ini menghasilkan beberapa kesepakatan berikut ini.

1) Negara Indonesia Serikat disetujui dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS).
2) RIS dikepalai oleh seorang presiden konstitusional dan dibantu oleh menteri-menteri yang bertanggung jawab kepada DPR.
3) Akan dibentuk dua badan perwakilan, yaitu sebuah DPR dan sebuah Dewan Perwakilan negara bagian (senat).
4) Pemerintah Federal Sementara akan menerima kedaulatan, bukan saja dari pihak negara Belanda, melainkan pada saat yang sama juga dari Republik Indonesia.

Selain itu, konferensi ini juga telah menghasilkan persetujuan di bidang militer berikut ini.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.11** Suasana Perundingan Inter Indonesia I di Yogyakarta.

1) Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) adalah Angkatan Perang Nasional.
2) TNI menjadi inti APRIS dan akan menerima orang-orang Indonesia yang ada dalam KNIL.
3) Pertahanan negara adalah semata-mata hak pemerintah RIS. Negara-negara bagian tidak mempunyai angkatan perang sendiri.

b. Konferensi Inter Indonesia II

Konferensi Inter Indonesia II dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 30 Juli - 2 Agustus 1949 yang dipimpin oleh Perdana Menteri Drs. Moh. Hatta.

Dalam konferensi ini, kedua pihak membahas masalah pelaksanaan dari pokok-pokok persetujuan yang diambil pada waktu Konferensi Inter Indonesia I di Yogyakarta.

Kedua pihak setuju untuk membentuk panitia persiapan nasional yang bertugas menyelenggarakan suasana tertib sebelum dan setelah Konferensi Meja Bundar (KMB).



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka,* 1981

■ **Gambar 3.12** Suasana Perundingan Inter Indonesia II di Jakarta.

9. Konferensi Meja Bundar (KMB)



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.13** Suasana KMB di Den Haag.

Konferensi Meja Bundar (KMB) dibuka secara resmi di Ridderzaal, Den Haag, Belanda pada tanggal 23 Agustus 1949.

Berikut ini adalah delegasi-delegasi yang menghadiri KMB.

a. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta.
b. Delegasi BFO dipimpin oleh Sultan Hamid II.
c. Delegasi UNCI dihadiri oleh Chritchley, Merle Cochran, dan Heermans.
d. Delegasi Belanda dipimpin oleh J.H. van Maarseveen.

KMB ini dipimpin oleh PM. Belanda, W. Dress dari tanggal 23 Agustus sampai dengan tanggal 2 November 1949. KMB ini berlangsung melalui perdebatan yang panjang. Akhirnya, setelah melalui perundingan yang berlarut-larut pada tanggal 2 November 1949 tercapailah persetujuan KMB. Berikut ini hasil persetujuan yang telah dicapai dalam KMB.

a. Belanda mengakui RIS sebagai negara yang merdeka dan berdaulat selambat-lambatnya pada tanggal 30 Desember 1949.
b. Masalah Irian Barat akan diselesaikan dalam waktu satu tahun sesudah pengakuan kedaulatan.
c. Akan didirikan Uni Indonesia Belanda berdasarkan kerja sama.
d. Pengembalian hak milik Belanda oleh RIS dan pemberian hak konsesi dan izin baru untuk perusahaan.
e. RIS harus membayar segala utang Belanda yang diperbuatnya sejak tahun 1942.

Untuk menindaklanjuti hasil KMB, maka tanggal 16 Desember 1949, Ir. Soekarno dilantik sebagai presiden RIS dan pada tanggal 17 Desember 1949 diambil sumpahnya. Pada tanggal 20 Desember 1949, Presiden Soekarno membentuk kabinet RIS yang dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta sebagai perdana menterinya.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.14** Upacara penandatanganan kedaulatan RI di Den Haag dan di Jakarta.

Pada tanggal 23 Desember 1949, delegasi RIS yang dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta berangkat ke Belanda untuk menandatangani naskah pengakuan kedaulatan RI dari pemerintah Belanda. Upacara penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan tersebut dilakukan pada waktu yang bersamaan, baik di Indonesia maupun di Belanda yaitu pada tanggal 27 Desember 1949.

Di Belanda, yang menandatangani naskah penyerahan kedaulatan adalah Ratu Yuliana, PM. Dr. Willem Drees, Menteri Seberang Lautan Mr. AM. J.A. Sassen, dan ketua delegasi RIS, Drs. Moh. Hatta. Sementara itu, di Jakarta penyerahan kedaulatan dilakukan oleh Wakil Tinggi Mahkota A.H.J. Lovink dan Ir. Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam suatu upacara penyerahan kedaulatan. Dengan ditandatanganinya naskah penyerahan kedaulatan, maka secara formal Belanda telah mengakui kemerdekaan Indonesia dan mengakui kedaulatan penuh negara Indonesia di seluruh bekas wilayah Hindia Belanda (kecuali Irian Barat).

E. Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di Berbagai Daerah dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan

Kedatangan pasukan Sekutu (AFNEI) dan Belanda (NICA) di Indonesia menimbulkan insiden di berbagai daerah di Indonesia. Didorong oleh rasa tanggung jawab dan kewajiban mempertahankan kemerdekaan, maka di berbagai daerah terjadi bentrokan dan pertempuran antara rakyat dengan pasukan AFNEI dan NICA. Berikut ini adalah beberapa perjuangan rakyat yang terjadi di berbagai daerah.

1. Pertempuran di Surabaya

Pertempuran di Surabaya dimulai pada tanggal 25 Oktober 1945 ketika Brigade A.W.S Mallaby mendarat di Surabaya. Kedatangan mereka diterima pihak pemerintah Indonesia di Jawa Timur (Gubernur Jawa Timur R.M.T.A. Suryo) dengan perasaan curiga. Berikut ini kronologis pertempuran antara pasukan Sekutu dengan rakyat Indonesia di Surabaya.

a. Pada Tanggal 26 Oktober 1945

Pasukan Sekutu di bawah pimpinan Kapten Shaw melakukan penyerangan ke penjara Kalisosok. Mereka membebaskan Kolonel Huiyer (seorang kolonel Angkatan Laut Belanda) dan kawan-kawannya.

b. Pada Tanggal 27 Oktober 1945

Dengan pesawat terbang, pasukan Sekutu menyebarkan pamflet-pamflet yang berisi perintah agar rakyat Surabaya dan Jawa Timur menyerahkan senjata-senjatanya yang dirampas dari Jepang.

c. Pada Tanggal 29 Oktober 1945

Beberapa objek vital yang telah diduduki pasukan Sekutu berhasil direbut kembali oleh para pemuda. Untuk menyelamatkan pasukan Sekutu dari kehancuran, maka Komando Sekutu menghubungi Presiden Soekarno.

Presiden Soekarno yang didampingi Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta dan Menteri Penerangan Amir Syarifuddin segera berunding dengan Mallaby. Dalam perundingan ini menghasilkan keputusan yaitu menghentikan kontak senjata dan membentuk kontak biro yang beranggotakan tentara sekutu dan RI.

d. Pada tanggal 30 Oktober 1945

Dalam pertempuran di Jembatan Merah para pemuda menuntut pasukan Mallaby menyerah. Akan tetapi Mallaby tidak bisa menerima tuntutan itu, sehingga terjadilah insiden antara para pemuda Indonesia dengan pasukan Sekutu. Dalam insiden ini akhirnya Mallaby terbunuh.

e. Pada Tanggal 31 Oktober 1945

Jenderal Christison, panglima AFNEI memperingatkan kepada rakyat Surabaya agar mereka menyerah, apabila tidak, mereka akan dihancurleburkan. Rakyat Surabaya tidak dapat memenuhi tuntutan Christison.

f. Tanggal 9 November 1945

Pihak Inggris mengeluarkan ultimatum kepada rakyat Subaya yang isi dan maknanya dirasakan sangat menghina martabat dan harga diri bangsa Indonesia. Berikut ini adalah isi pokok ultimatum tersebut.

1) Pihak Inggris ingin menuntut balas atas kematian Mallaby yang dianggap menjadi tanggung jawab rakyat Surabaya.
2) Menginstruksikan agar semua pemimpin Indonesia dan kepala pemerintah harus melaporkan diri pada tempat dan waktu yang telah ditentukan dengan meletakkan tangan mereka di atas kepala dan kemudian menandatangani dokumen yang telah disediakan sebagai tanda menyerah tanpa syarat.
3) Bagi para pemuda Indonesia yang bersenjata diharuskan menyerahkan senjatanya dengan berbaris serta membawa tanda bendera putih.

Ultimatum yang ditandatangani Mayjen Mansergh itu disertai ancaman akan menggempur Surabaya dari darat, laut, dan udara apabila rakyat Surabaya tidak menjalankan instruksi sampai batas waktu yang ditentukan (pukul 06.00 WIB tanggal 10 November 1945). Ultimatum tersebut ditolak oleh gubernur Jawa Timur.

g. Pada Tanggal 10 November 1945

Terjadilah pertempuran sengit antara pasukan Sekutu dengan pejuang Indonesia. Pasukan Sekutu dengan peralatan perang yang canggih berusaha menggempur pertahanan pejuang Indonesia. Pertempuran ini berlangsung selama 3 minggu dan berakhir di Gunungsari pada tanggal 28 November 1945.

Pertempuran Surabaya 10 November 1945 ini merupakan lambang keberanian dan kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan dan membela tanah air Indonesia dari segala bentuk penjajahan. Peristiwa 10 November itu sampai sekarang diperingati sebagai Hari Pahlawan oleh seluruh bangsa Indonesia.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.15**
Bung Tomo, tokoh pejuang Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.

2. Bandung Lautan Api

Pasukan Sekutu (AFNEI) mulai memasuki kota Bandung sejak bulan Oktober 1945. Tentara Sekutu menginginkan supaya senjata-senjata yang diperoleh dari hasil pelucutan tentara Jepang dan berada di tangan para pemuda diserahkan kepada Sekutu. Tuntutan tersebut diikuti dengan dikeluarkannya dua ultimatum berikut ini.

a. Ultimatum Pertama

Ultimatum pertama dikeluarkan pada tanggal 21 November 1945, berisi pasukan Sekutu menginginkan agar TKR dan semua pejuang Indonesia di Bandung segera meninggalkan Bandung bagian Utara selambat-lambatnya tanggal 29 November 1945 dengan alasan untuk menjaga keamanan di wilayah tersebut. Tetapi ultimatum ini tidak dihiraukan oleh para pejuang RI, sehingga saat itu sering terjadi insiden dengan pasukan Sekutu.

b. Ultimatum Kedua

Ultimatum kedua dikeluarkan pada tanggal 23 Maret 1946, berisi pasukan Sekutu menuntut agar para pejuang RI meninggalkan kota Bandung. Pada ultimatum kedua ini, pemerintah RI menghiraukannya. Para pejuang Indonesia dan seluruh rakyat Bandung mau meninggalkan dan mengosongkan kota Bandung.

Namun, sebelum meninggalkan kota Bandung, pejuang-pejuang RI melancarkan serangan umum ke arah kedudukan Sekutu dan membumihanguskan Bandung bagian Selatan dengan tujuan agar Bandung tidak diduduki oleh Sekutu. Peristiwa pembumihangusan kota Bandung inilah yang dinamakan Bandung Lautan Api dan diabadikan oleh Ismail Marzuki menjadi sebuah lagu yang berjudul "Halo-Halo Bandung".

3. Pertempuran Medan Area



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.16** Mr. Teuku Moh.Hasan.

Berita mengenai proklamasi kemerdekaan RI baru sampai di Medan pada tanggal 27 Agustus 1945 dibawa oleh Mr. Teuku Moh. Hasan sebagai gubernur Sumatra. Keterlambatan berita tersebut disebabkan sulitnya komunikasi dan sensor yang begitu ketat dari tentara Jepang.

Pada tanggal 9 Oktober 1945, pasukan Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly mendarat di Medan. Kedatangan pasukan Sekutu tersebut telah diboncengi pasukan NICA yang dipersiapkan untuk mengambil alih pemerintahan. Sikap pemerintah RI terhadap kedatangan pasukan Sekutu pada waktu itu sangat baik. Mereka memperkenankan pasukan Sekutu itu menempati beberapa hotel di Medan dan di beberapa daerah di Medan karena menghormati tugas mereka.

Pada tanggal 18 Oktober 1945 Inggris memberikan ultimatum kepada bangsa Indonesia agar menyerahkan senjatanya kepada Sekutu. Ultimatum tersebut memberikan peluang kepada tentara NICA untuk bertindak sewenang-wenang.

Pada tanggal 1 Desember 1945, pasukan Sekutu memasang sejumlah papan yang bertuliskan *Fixed Boundaries Medan Area* (Batas resmi wilayah Medan) di berbagai sudut pinggiran kota Medan. Papan nama itulah yang membuat pertempuran di Medan dan sekitarnya dikenal dengan Pertempuran Medan Area. Selanjutnya, pasukan Sekutu dan NICA bersama-sama melakukan aksi "pembersihan" terhadap unsur-unsur republik yang berada di kota Medan. Para pejuang Indonesia kemudian membalas aksi-aksi tersebut, sehingga kota Medan menjadi tidak aman.

Untuk menghadapi kekuatan Inggris, maka pada tanggal 10 Agustus 1946 di Tebingtinggi diadakan suatu pertemuan para komandan pasukan yang berjuang di Medan Area. Pada pertemuan ini berhasil dibentuk satu komando yang disebut Komando Resimen Laskar Rakyat Medan Area.

4. Peristiwa Merah Putih di Manado

Sejak akhir tahun 1945, pasukan Sekutu menyerahkan Sulawesi Utara kepada pasukan NICA. Mulai saat itu pasukan NICA bertindak sewenang-wenang kepada rakyat Sulawesi Utara. Tindakan NICA tersebut mendapat reaksi keras dari para pemuda dan para bekas anggota KNIL dari Indonesia yang mendukung RI (dikenal dengan nama Tangsi Hitam). Para pejuang itu kemudian membentuk Pasukan Pemuda Indonesia (PPI) yang dipimpin oleh Mayor Waisan. Pada pertengahan Januari 1946, PPI merencanakan untuk menyerang pasukan NICA. Namun rencana itu gagal setelah diketahui oleh NICA. Akibatnya, para pemimpin PPI ditangkap dan dipenjarakan Belanda.

Pada tanggal 14 Februari 1946, para pejuang PPI menyerbu markas NICA di Teling. Mereka berhasil membebaskan para pejuang Indonesia yang ditahan oleh Belanda dan menahan komandan NICA beserta pasukannya. Selanjutnya,

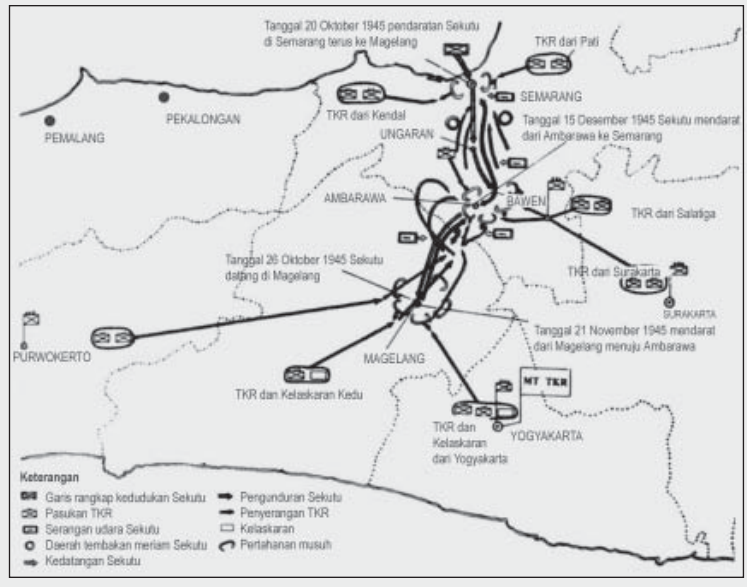
para pejuang Indonesia secara spontan mengambil bendera Belanda (Merah Putih Biru) yang berada di pos penjagaan dan merobek warna birunya, dan mengibarkannya sebagai bendera Merah Putih. Bendera itu kemudian dikibarkan di markas Belanda di Tangsi Teling. Peristiwa itulah yang dikenal dengan nama Peristiwa Merah Putih di Manado.

5. Pertempuran di Ambarawa

Pertempuran Ambarawa terjadi pada tanggal 20 November sampai 15 Desember 1945 antara pasukan TKR melawan pasukan Sekutu. Insiden bersenjata mulai timbul di Magelang dan meluas menjadi pertempuran ketika tentara Sekutu dan NICA membebaskan secara sepihak para interniran Belanda di Magelang dan Ambarawa. Insiden ini berakhir pada tanggal 2 November 1945 setelah dilakukan perundingan antara Presiden Soekarno dan Brigadir Jenderal Bethel di Magelang.

Sementara itu, secara diam-diam pasukan Sekutu meninggalkan Magelang dan mundur ke kota Ambarawa yaitu pada tanggal 21 November 1945. Resimen Kedu Tengah di bawah pimpinan Letnan Kolonel M. Sarbini segera mengadakan pengejaran. Pada saat pengunduran itu, tentara Sekutu mencoba menduduki dua desa di sekitar Ambarawa. Dalam pertempuran untuk membebaskan dua desa tersebut, pada tanggal 26 November 1945 gugurlah Letnan Kolonel Isdiman, Komandan Resimen Banyumas. Dengan gugurnya Letnan Kolonel Isdiman, maka Kolonel Soedirman, Panglima Divisi Banyumas mengambil alih pimpinan pasukan.

Pada tanggal 12 Desember 1945 dalam waktu setengah jam pasukan TKR berhasil mengepung kedudukan musuh dalam kota. Kota Ambarawa dikepung selama 4 hari 4 malam. Pada tanggal 15 Desember 1945, pasukan Sekutu meninggalkan kota Ambarawa dan mundur menuju ke Semarang.



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1981

■ **Gambar 3.17** Peta Pertempuran Ambarawa.

6. Serangan Umum 1 Maret 1949

Setelah melancarkan agresi militernya yang kedua, Belanda berhasil menguasai Yogyakarta (ibukota RI) dan melancarkan propaganda bahwa TNI sudah hancur. Untuk membuktikan bahwa TNI masih ada, pemerintah RI melancarkan serangan untuk merebut kembali kota Yogyakarta. Serangan TNI ini dikenal dengan Serangan Umum 1 Maret 1949.

Serangan Umum 1 Maret 1949 dilakukan oleh pasukan TNI dari Brigade 10/Wehkreise III di bawah pimpinan Letnan Kolonel Soeharto. Sebelum serangan dilancarkan, Letnan Kolonel Soeharto mengadakan koordinasi dengan Sri Sultan Hamengku Buwono IX (Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta).

Untuk memudahkan penyerangan, maka wilayah penyerangan dibagi dalam lima sektor berikut ini.

a. Sektor Barat, dipimpin oleh Letnan Kolonel Ventje Sumual.
b. Sektor Selatan dan Timur, dipimpin oleh Mayor Sardjono.
c. Sektor Utara, dipimpin oleh Mayor Kusno.
d. Sektor Kota, dipimpin oleh Letnan Amir Murtono dan Letnan Masduki.

Lembar Pengetahuan

Pada masa Orde Baru, Serangan Umum 1 Maret 1949 menempatkan peran Soeharto pada peran yang sentral. Namun pada masa Reformasi, muncul beberapa tokoh yang dianggap sebagai pencetus ide Serangan Umum 1 Maret 1949 yaitu Sri Sultan HB IX dan Jenderal Soedirman.

Sebelum rencana ini dilaksanakan, Sri Sultan Hamengku Buwono IX selaku Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta telah dimintai persetujuannya. Pada malam hari menjelang serangan umum itu, pasukan-pasukan TNI telah mendekati kota dan dalam jumlah kecil mulai disusupkan ke dalam kota. Pagi hari pada tanggal 1 Maret 1949 ± pukul 06.00 WIB sewaktu sirine berbunyi tanda jam malam telah berakhir, serangan umum dilancarkan dari segala penjuru kota. Pasukan Belanda tidak menduga akan ada serangan mendadak seperti itu, sehingga dalam waktu yang relatif singkat pasukan TNI berhasil memukul mundur pasukan Belanda keluar Yogyakarta.

Dengan demikian, pasukan TNI berhasil menduduki kota Yogyakarta selama 6 jam sesuai dengan rencana semula. Sekitar pukul 12.00 WIB, pasukan TNI mulai mundur keluar kota sebelum pasukan bantuan Belanda tiba. Jadi, Serangan Umum 1 Maret 1949 telah mencapai tujuannya berikut ini.

a. Ke dalam

1) Mendukung perjuangan yang dilaksanakan secara diplomasi.
2) Meninggikan moral rakyat serta TNI yang sedang bergerilya.

b. Ke luar

1) Menunjukkan kepada dunia internasional bahwa TNI mempunyai kekuatan yang mampu mengadakan ofensif.
2) Mematahkan moral pasukan Belanda.

Berikut ini dampak dari Serangan Umum 1 Maret 1949.

a. Meningkatkan semangat para pejuang RI.
b. Mengundang simpati para pemimpin negara federal bentukan Belanda.
c. Mengubah sikap Amerika Serikat untuk berbalik menekan Belanda.
d. Menjadi dasar bagi para diplomat RI dan negara pendukung RI untuk membawa persoalan Indonesia ke forum PBB.

Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan peristiwa yang sangat penting dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Serangan umum ini juga membuktikan bahwa negara RI masih memiliki kekuatan, meskipun ibukota RI diduduki Belanda. Untuk memperingati bebasnya Yogyakarta dari Belanda dalam peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949, maka dibangunlah Monumen Yogya Kembali.

F. Faktor-Faktor yang Memaksa Belanda Keluar dari Indonesia

Perjuangan yang dilakukan bangsa Indonesia untuk mempertahankan keutuhan wilayah Republik Indonesia, baik melalui perjuangan diplomasi maupun perjuangan bersenjata ternyata tidak sia-sia. Bangsa Indonesia telah berhasil memaksa Belanda untuk mengakui kedaulatan negara Republik Indonesia dan mendesak keluar dari wilayah RI. Keberhasilan bangsa Indonesia tersebut tidak lepas dari beberapa faktor berikut ini.

1. Kesiapan Rakyat Indonesia dalam Menghadapi Setiap Aksi Militer yang Dilakukan Belanda

Aksi militer yang dilakukan Belanda dalam Agresi Militer I dan II dihadapi oleh rakyat Indonesia dengan perencanaan yang matang dan didukung dengan keberanian rakyat untuk menghadapi Belanda serta didorong oleh semangat nasionalisme yang tinggi.

Contohnya saat menghadapi agresi militer II, rakyat dan TNI telah memiliki strategi khusus seperti sistem supit urang, perang gerilya, dan sistem wehrkreise. Para pejuang dan TNI menyelinap ke hutan-hutan dan menguasai daerah-darah pedesaan. Ketika konsolidasi kekuatan sudah selesai, TNI segera mengadakan serbuan terhadap Belanda dan kemudian menghilang.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 3.18** Soeharto dan anak buah di hutan

Dengan strategi seperti itu, Belanda kewalahan menghadapi TNI dan para pejuang.

2. RI Tetap Ada dan Berjalan Seperti Biasa Pada Waktu Belanda Menduduki Ibukota

Saat terjadi Agresi Militer Belanda II, para pemimpin bangsa ditangkap Belanda. Namun sebelum ditangkap, presiden Sekarno mengirim mandat kepada Syarifuddin Prawiranegara untuk mendirikan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI). Tujuannya untuk menjalankan pemerintahan RI dan menunjukkan kepada dunia internasional bahwa pemerintah RI masih tetap ada meskipun para pemimpin bangsa ditawan Belanda.

3. Semangat Juang TNI untuk Tetap Mempertahankan Kemerdekaan

Meskipun Yogyakarta telah dikuasai Belanda dalam Agresi Militer II, TNI tetap menjalankan tugasnya dan tidak hancur. Untuk menghadapi Belanda, TNI sengaja mundur dari Yogyakarta dengan maksud untuk menghimpun kekuatan bersama rakyat sambil memikirkan taktik perjuangan yang tepat dalam mengusir Belanda dari Yogyakarta.

Selain perang gerilya (atas inisiatif Panglima Soedirman), TNI juga melancarkan Serangan Umum pada tanggal 1 Maret 1949. Serangan Umum itu telah berhasil memukul mundur tentara Belanda dari Yogyakarta.

4. Adanya Tekanan dari Dunia Internasional

Agresi Militer yang dilakukan Belanda atas Indonesia mendapat reaksi keras dari dunia internasional. Salah satu negara yang menekan Belanda adalah Amerika Serikat. AS mengancam Belanda akan menghentikan bantuan ekonominya apabila Belanda tidak menarik mundur pasukannya dari wilayah RI. Selain AS, Dewan Keamanan PBB juga mendesak Belanda untuk menghentikan operasi militernya.

Desakan dan tekanan dari dunia internasional tersebut, memaksa Belanda untuk kembali melaksanakan perundingan dengan Indonesia. Perundingan terakhir yang dilakukan adalah Konferensi Meja Bundar. Dengan ditanda-tanganinya KMB, maka Belanda mau mengakui kedaulatan RI dan memaksa Belanda untuk keluar dari Indonesia.

Tugas Individu

Perjuangan rakyat dan pemuda Indonesia untuk mempertahankan kedaulatan tidak kenal lelah. Perjuangan fisik dan diplomasi dilakukan terus menerus tanpa henti. Dalam hal perjuangan fisik, para pemuda rela berjuang melawan Sekutu dan Belanda. Terkait hal ini, berilah tanggapan kalian terhadap perjuangan para pemuda tersebut. Apakah semangat perjuangan para pemuda dulu dimiliki pemuda-pemuda Indonesia sekarang ini? Mengapa? Buatlah tulisan singkat mengenai semangat perjuangan para pemuda sekarang ini! Kalian juga dapat membandingkan dengan perjuangan pemuda pada masa lalu!

Tugas Kelompok

Terkait dengan tugas individu di atas, perjuangan diplomasi pun terus dilakukan. Dalam perjuangan diplomasi, Indonesia selalu gagal melakukan perundingan-perundingan dengan Belanda. Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Jelaskan pendapat kalian dengan membentuk kelompok yang terdiri atas 3 - 4 siswa untuk mendiskusikan faktor-faktor yang menyebabkan perjuangan diplomasi Indonesia selalu menemui kegagalan! Buatlah laporan diskusi kelompok kalian dan presentasikan hasilnya di depan kelas!

Rangkuman

- Setelah berhasil mengumandangkan proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, maka tugas bangsa Indonesia selanjutnya yaitu mempertahankan kemerdekaan. Upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan tidak hanya melalui perjuangan bersenjata, tetapi juga melalui perjuangan diplomasi. Perjuangan diplomasi dilakukan bangsa Indonesia karena hal itu bisa menunjukkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang cinta damai. Namun, karena bangsa penjajah (Belanda) yang diajak berdiplomasi tidak menunjukkan itikad yang baik, maka perjuangan senjata pun dilakukan bangsa Indonesia.
- Setelah melalui perjuangan yang panjang, akhirnya Indonesia dan Belanda mencapai kesepakatan dalam Konferensi Meja Bundar. Hasil KMB tersebut yaitu tentang pengakuan kedaulatan RI dan terbentuknya Republik Indonesia Serikat. Dengan berakhirnya Konferensi Meja Bundar (KMB), maka berakhirlah pula kekuasaan Belanda atas Indonesia.

Refleksi

Seseorang tidak akan pernah mengalami perkembangan tanpa menggunakan upaya pikir dan fisik untuk menciptakan suatu perubahan. Tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan merupakan hal penting yang dibutuhkan dalam suatu perjuangan. Jika mengalami kegagalan janganlah kegagalan itu dipandang sebagai akhir perjuangan. Perjuangan yang dilakukan dengan kegigihan dan keyakinan tinggi akan membuahkan hasil yang memuaskan.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Perundingan Linggarjati dilaksanakan pada tanggal
 a. 18 September 1945
 b. 10 November 1946
 c. 17 Agustus 1946
 d. 23 Desember 1949
2. Pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda dilaksanakan pada tanggal
 a. 23 Agustus 1949
 b. 2 November 1949
 c. 27 Desember 1949
 d. 30 Desember 1949
3. Agresi Militer Belanda II terjadi pada tanggal
 a. 17 Januari 1948
 b. 19 Desember 1948
 c. 23 Desember 1948
 d. 19 Juli 1949
4. Pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya dipimpin oleh
 a. Lord Killearn
 b. Jenderal Mallaby
 c. Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly
 d. van Mook
5. Berikut ini yang bukan anggota Komisi Tiga Negara (KTN) adalah
 a. India
 b. Belgia
 c. Amerika Serikat
 d. Australia
6. Pemerintah Darurat Militer yang dibentuk Syafruddin Prawiranegara atas perintah Presiden Soekarno berada di
 a. Surabaya
 b. Sumatra
 c. Sulawesi
 d. Jakarta
7. Delegasi Indonesia yang menghadiri KMB di Den Haag, dipimpin oleh
 a. Ir. Soekarno
 b. Drs. Moh. Hatta
 c. Sultan Hamid II
 d. Sri Sultan Hamengku Buwono IX
8. Komando khusus yang dibentuk oleh Louis Mountbatten untuk Indonesia adalah
 a. NICA
 b. AFNEI
 c. SEAC
 d. KNIL
9. Agresi Militer Belanda I merupakan pengingkaran terhadap
 a. Perundingan Renville
 b. Perundingan Meja Bundar
 c. Perundingan Roem Royen
 d. Perundingan Linggarjati
10. Tokoh diplomat Inggris yang berhasil mempertemukan Indonesia dan Belanda dalam Perundingan Linggarjati adalah
 a. Lord Killearn
 b. Sir Clark Kerr
 c. Sir Philip Christison
 d. Lord Louis Mountbatten

11. Dampak Serangan Umum 1 Maret 1949 yang menunjang perjuangan diplomasi Indonesia adalah … .
 a. menunjukkan bahwa TNI masih ada
 b. meningkatkan semangat juang TNI
 c. menjadi landasan untuk membawa masalah RI ke forum PBB
 d. berhasil menguasai Yogyakarta selama 6 jam

12. Perundingan yang mendorong adanya pengakuan kedaulatan RI adalah
 a. Perundingan Renville
 b. Konferensi Meja Bundar
 c. Perjanjian Linggarjati
 d. Perundingan Roem Royen

13. Berikut ini tugas-tugas AFNEI di Indonesia, *kecuali*
 a. menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang
 b. melucuti dan memulangkan tentara Jepang ke negerinya
 c. membebaskan tahanan perang dan interniran Sekutu
 d. menyerahkan kekuasaan kepada Indonesia

14. Salah satu isi Perundingan Renville adalah
 a. Belanda mengakui kedaulatan RI atas Jawa, Madura, dan Sumatra
 b. penghentian aksi tembak-menembak
 c. akan dibentuk Uni Indonesia - Belanda
 d. Belanda menyetujui pemulihan pemerintahan di Yogyakarta

15. Hasil Perundingan Renville sangat merugikan bangsa Indonesia, sebab
 a. adanya seorang Indonesia yang berpihak kepada Belanda
 b. kekuatan Belanda semakin besar
 c. wilayah Indonesia semakin sempit
 d. Indonesia dikucilkan oleh negara-negara anggota PBB

16. Sikap bangsa Indonesia atas kedatangan NICA adalah … .
 a. menerima dengan senang hati
 b. menerima dengan terbuka tetapi dengan syarat NICA harus tunduk kepada Indonesia
 c. tidak bisa menerima karena merupakan ancaman bagi kemerdekaan Indonesia
 d. tidak bisa menerima karena NICA berkawan dengan Sekutu

17. Perundingan Linggarjati berhasil mengundang simpati internasional. Hal ini terbukti dengan adanya
 a. bantuan-bantuan yang datang dari luar negeri
 b. pengakuan kedaulatan oleh dunia internasional
 c. embargo bagi Belanda dari PBB
 d. seruan dari dunia internasional agar Belanda segera mundur dari wilayah RI

18. Alasan pemerintah menerima hasil Perundingan Linggarjati adalah
 a. cara damai akan mengundang simpati dunia internasional
 b. persenjataan Indonesia habis dilucuti oleh Belanda
 c. agar TNI dapat istirahat berperang
 d. perjuangan fisik membuat rakyat jenuh

19. Pertempuran Surabaya tanggal 10 November 1945 dilatarbelakangi oleh
 a. adanya ultimatum Sekutu agar rakyat Surabaya menyerah
 b. Sekutu mengibarkan bendera Belanda di Hotel Yamato
 c. Sekutu membakar kota Surabaya
 d. Rakyat Surabaya menolak membantu Sekutu menghadapi Jepang

20. Alasan Yogyakarta dijadikan ibukota adalah
 a. Yogyakarta jauh dari jangkauan Belanda
 b. para pejabat pemerintah senang tinggal di Yogyakarta
 c. untuk kelangsungan pemerintahan Republik Indonesia
 d. Yogyakarta adalah daerah istimewa

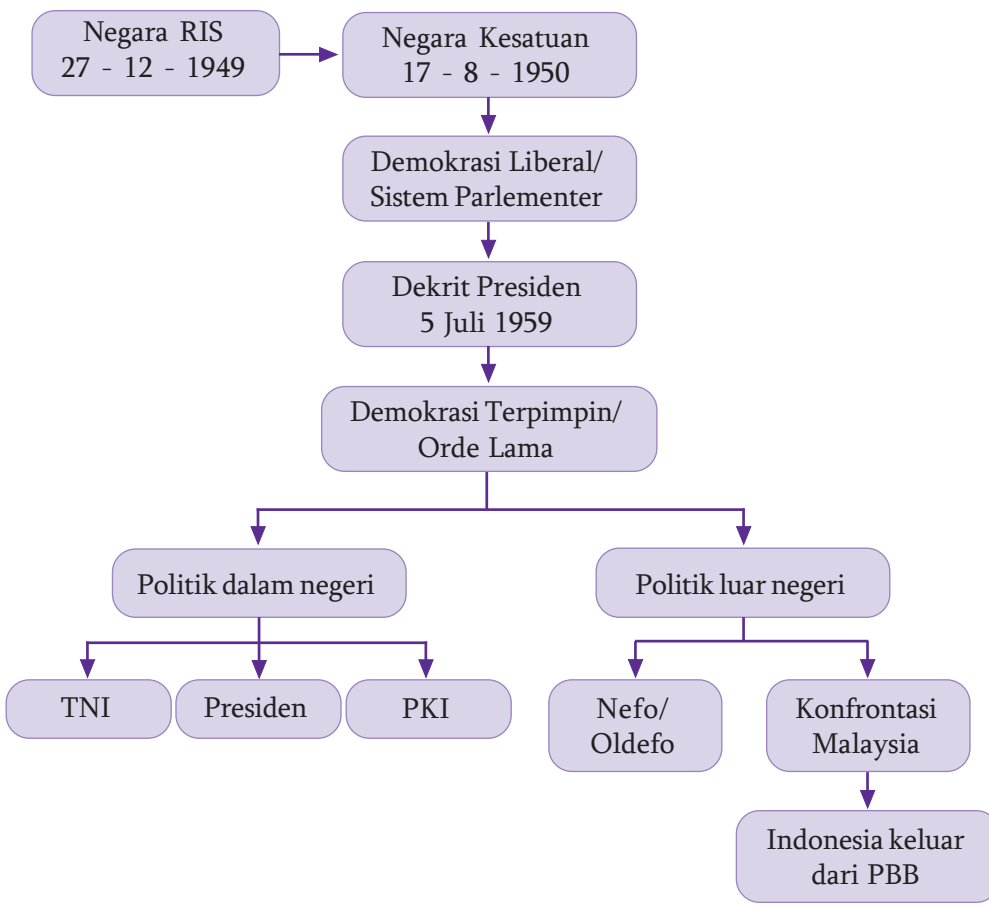
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Kapan KMB dilaksanakan?
2. Siapa yang memimpin pertempuran Surabaya?
3. Kapan Hari Pahlawan Nasional diperingati?
4. Jelaskan yang dimaksud *Garis van Mook*!
5. Jelaskan perbedaan antara perjuangan diplomasi dengan perjuangan bersenjata!
6. Apa tujuan NICA membonceng pasukan Sekutu ke Indonesia?
7. Sebutkan arti penting Serangan Umum 1 Maret 1949, baik ke dalam dan ke luar negeri!
8. Apa yang menyebabkan rakyat Bandung membumihanguskan kota Bandung sebelum meninggalkan kota tersebut?
9. Jelaskan secara singkat awal mula terjadinya Pertempuran Medan Area!
10. Apa yang melatarbelakangi Bandung menjadi lautan api?

Peta Konsep

BAB 4

INDONESIA PASCA PENGAKUAN KEDAULATAN (1950 – 1966)



BAB 4 INDONESIA PASCA PENGAKUAN KEDAULATAN (1950 – 1966)



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 2*, 1988

■ **Gambar 4.1** Presiden Soekarno membacakan Dekrit 5 Juli 1959 di Istana Merdeka.

Pendahuluan

Pada bab 3, kalian telah mempelajari perjuangan fisik dan diplomasi bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan. Kondisi ini memengaruhi kehidupan politik, sosial, ekonomi, dan pemerintahan Indonesia. Hal ini sudah terlihat sejak Republik Indonesia berdiri pada tanggal 17 Agustus 1945. Sistem ketatanegaraan Indonesia selalu berubah. Pada awal kemerdekaan, Indonesia menganut sistem pemerintahan presidensiil, sesuai dengan UUD 1945 sebagai sumber hukum negara. Namun kenyataannya, hal-hal yang telah ditetapkan dalam UUD 1945 tersebut tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan situasi politik di Indonesia tidak stabil pasca kemerdekaan. Peristiwa apa yang menyebabkan situasi politik di Indonesia tidak menentu?

Situasi politik tersebut diantaranya adalah adanya persetujuan KMB yang mengharuskan Indonesia berubah menjadi RIS, meskipun RIS yang dianut bangsa Indonesia tidak bertahan lama. Setelah berakhirnya RIS, pada tanggal 17 Agustus 1950, Indonesia kembali menjadi negara kesatuan RI yang berdasarkan Proklamasi 17 Agustus 1945.

Dalam negara kesatuan, UUD yang digunakan adalah UUDS 1950, dan Indonesia menganut sistem Demokrasi Liberal. Kehidupan Demokrasi Liberal di Indonesia tidak bertahan lama, karena pada tahun 1959 dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden menandai dimulainya kehidupan Demokrasi Terpimpin.

Mengapa Indonesia ingin kembali ke bentuk negara kesatuan setelah menjadi bentuk RIS? Bagaimana kehidupan sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia pasca kemerdekaan? Semakin baikkah atau sebaliknya? Peristiwa apa saja yang mengiringi kehidupan politik di Indonesia pasca kemerdekaan? Dalam bab ini kita akan membahasnya.

A. Kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sejak proklamasi kemerdekaan, sebenarnya rakyat Indonesia menghendaki bentuk negara kesatuan. Hal ini terbukti pada masa RIS timbul demonstrasi dan tuntutan-tuntutan serta pernyataan-pernyataan spontan dari rakyat untuk kembali ke negara kesatuan. Pembentukan RIS tetap dipandang sebagai hasil politik dan strategi Belanda untuk memecah belah persatuan bangsa.

Karena ada desakan yang kuat dari rakyat, maka pada tanggal 8 April 1950 diselenggarakan konferensi segitiga antara Republik Indonesia Serikat (RIS) - Negara Indonesia Timur (NIT) - Negara Sumatra Timur (NST). Kedua negara bagian tersebut (NIT dan NST) menyerahkan mandatnya kepada Perdana Menteri RIS, Drs. Moh. Hatta pada tanggal 12 Mei 1950.

Pada tanggal 15 Agustus 1950, Presiden Soekarno menerima kembali jabatan presiden RI dari Mr. Asaat (pemangku jabatan sementara presiden RI). Dengan demikian, maka berakhirlah negara Republik Indonesia Serikat (RIS) dan dimulai negara kesatuan Republik Indonesia yang dicita-citakan rakyat Indonesia sejak diproklamasikannya kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945.

B. Berbagai Peristiwa yang Berhubungan dengan Pemilu 1955

Setelah Indonesia kembali ke negara kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950, maka dimulailah kehidupan politik yang baru. Indonesia menganut Demokrasi Liberal dengan sistem pemerintahan parlementer. Dalam sistem parlementer, kekuasaan pemerintahan negara (eksekutif) dilakukan sepenuhnya oleh Dewan Menteri, sehingga kebijaksanaan pemerintah dipertanggungjawabkan oleh Dewan Menteri kepada DPR.

Masa Demokrasi Liberal di Indonesia memunculkan beberapa prestasi politik dan kemelut politik. Prestasi politik itu diantaranya pemberlakuan sistem multipartai dan penyelenggaraan pemilihan umum yang demokratis. Sementara itu, kemelut politik ditandai dengan adanya sistem kabinet yang selalu mengalami perubahan.

1. Sistem Multipartai dan Kabinet yang Silih Berganti

Sistem multipartai mulai berlaku di Indonesia setelah pemerintah mengeluarkan maklumat pemerintah tanggal 3 November 1945 tentang kebijaksanaan berdirinya partai-partai politik. Sebagai konsekuensi terhadap maklumat pemerintah tersebut, maka sistem kabinet presidensiil diganti menjadi sistem kabinet parlementer yang mulai berlaku secara resmi pada tanggal 14 November 1945.

Sejak dikeluarkannya maklumat pemerintah 3 November 1945, di Indonesia bermunculan berbagai organisasi politik berikut ini.

a. Partai Komunis Indonesia (PKI) pada tanggal 7 November 1945.
b. Partai Masyumi pada tanggal 7 November 1945.
c. Partai Buruh Indonesia (PBI) pada tanggal 8 November 1945.
d. Partai Kristen Indonesia (Parkindo) pada tanggal 10 November 1945.
e. Partai Perti pada tanggal 22 November 1945.
f. Partai Katolik Republik Indonesia (PKRI) pada tanggal 8 Desember 1945.
g. PNI pada tanggal 20 Januari 1946.
h. Partai Serikat Islam Indonesia (PSII) pada tanggal 22 Maret 1947.
i. Partai Murba pada tanggal 7 November 1948.
j. Partai Indonesia Raya (PIR) pada tanggal 10 Desember 1948.

Lembar Pengetahuan

Kabinet parlementer dapat berlaku di negara-negara yang menganut sistem liberal dengan ciri khas multipartai. DPR (parlemen) dapat menjatuhkan pemerintah (eksekutif) dan mosi tidak percaya. Hal ini terjadi karena Perdana Menteri dan kabinet bertangggung jawab kepada parlemen. Negara yang menganut kabinet parlementer adalah Inggris dan India.

Kondisi kehidupan politik pada masa demokrasi parlementer tidak bertambah baik, tetapi semakin buruk. Hal ini disebabkan di Indonesia terjadi pergulatan antarpartai politik. Setiap partai politik berusaha untuk mendapatkan kedudukan tertinggi dan menjatuhkan lawan politiknya, sehingga kabinet yang ada/berkuasa tidak dapat bertahan lama.

Dalam kabinet parlementer, partai-partai politik tersebut memerintah melalui perimbangan kekuasaan dalam parlemen. Partai politik yang sangat menonjol pada waktu itu adalah PNI, Masyumi, NU, dan PKI. Keempat partai politik tersebut silih berganti memimpin kabinet.

Dari tahun 1950 - 1959 di Indonesia telah terjadi tujuh kali pergantian kabinet- kabinet berikut ini.

a. Kabinet Natsir (6 September – 20 Maret 1951)



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 7*, 2005

■ **Gambar 4.2** Pelantikan Moh. Natsir sebagai Perdana Menteri Indonesia pada 7 September 1950.

Kabinet ini dipimpin oleh Moh. Natsir. Inti kabinet ini adalah Masyumi. Sejak kegagalannya dalam perundingan dengan Belanda soal Irian Barat, kabinet ini pun mulai goyah. Kabinet ini akhirnya jatuh setelah adanya mosi tidak percaya dari PNI tentang pencabutan PP No. 39/1950 mengenai DPRS dan DPRDS yang diterima baik oleh parlemen.

b. Kabinet Sukiman (27 April 1951 – 3 April 1952)

Kabinet ini dipimpin oleh Dr. Sukiman Wirjosandjoyo dari Masyumi. Kabinet Sukiman ini jatuh setelah ditandatanganinya persetujuan bantuan ekonomi dan persenjataan dari AS kepada Indonesia atas dasar *Mutual Security Act* (MSA).

Persetujuan ini menimbulkan tafsiran bahwa Indonesia telah memasuki Blok Barat (AS) yang berarti bertentangan dengan politik luar negeri bebas aktif. Pada masa pemerintahan Kabinet Sukiman, kondisi dalam negeri mengalami keterpurukan. Muncul gangguan keamanan dalam negeri, hubungan sipil - militer kurang baik, korupsi meluas, dan ketimpangan sosial melebar.

c. Kabinet Wilopo (3 April 1952 – 3 Juni 1953)

Kabinet ini dipimpin oleh Mr. Wilopo dari PNI sebagai perdana menterinya. Pada masa kabinet ini, terjadi gerakan provinsialisme dan sparatisme akibat kekecewaan di daerah-daerah karena tidak ada keseimbangan alokasi keuangan yang diberikan pusat ke daerah. Selain itu, juga terjadi peristiwa 17 Oktober 1952 dan peristiwa Tanjung Morawa.

d. Kabinet Ali Sastroamijoyo I (31 Juli 1953 – 12 Agustus 1955)

Kabinet ini dipimpin oleh Mr. Ali Sastroamijoyo dari PNI. Kabinet Ali I merupakan kabinet terakhir sebelum Pemilu I. Dalam kabinet ini NU muncul sebagai kekuatan baru. Meskipun Kabinet Ali I ini dikatakan paling lama bertahan, namun akhirnya pada tanggal 24 Juli 1955 mengembalikan mandatnya. Hal itu disebabkan adanya persoalan dalam TNI AD sebagai lanjutan dari Peristiwa 17 Oktober 1952. Selain itu, juga karena keadaan ekonomi yang semakin buruk dan korupsi yang mengakibatkan kepercayaan rakyat merosot. Namun, kabinet ini sempat menunjukkan prestasi yaitu penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tanggal 18 - 24 April 1955, membentuk panitia pemilihan umum pusat pada tanggal 31 Mei 1954, menetapkan pelaksanaan Pemilu untuk anggota DPR tanggal 29 September 1955, dan Pemilu untuk anggota Dewan Konstituante tanggal 15 Desember 1955.

e. Kabinet Burhanuddin Harahap (12 Agustus 1955 – 3 Maret 1956)

Kabinet ini dipimpin oleh Burhanuddin Harahap sebagai perdana menterinya. Kabinet ini didominasi oleh Partai Masyumi. Program Kabinet Burhanuddin Harahap yang menonjol adalah penyelenggaraan pemilihan umum yang sangat demokratis. Namun pemilu I tidak menghasilkan dukungan yang cukup terhadap kabinet ini, sehingga kabinet ini pun akhirnya jatuh.

f. Kabinet Ali Sastroamijoyo II (24 Maret 1956 – 14 Maret 1957)

Kabinet ini dipimpin oleh Ali Sastroamijoyo. Kabinet ini merupakan kabinet koalisi antara PNI, Masyumi, dan NU. Kabinet Ali II mencanangkan program kabinet yang disebut dengan Rencana Lima Tahun yang memuat soal-soal jangka panjang, misalnya usaha perjuangan memasukkan Irian Barat ke Indonesia, mewujudkan pergantian ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional berdasarkan kepentingan rakyat. Kabinet juga menghadapi persoalan, di antaranya berkobarnya semangat anti Cina di masyarakat dan adanya kekacauan di beberapa daerah yang berupa pembentukan dewan militer di Sumatra dan Sulawesi. Mundurnya sejumlah menteri dalam kabinet menjadikan kabinet ini jatuh.

g. Kabinet Karya atau Djuanda (9 April 1957 – 10 Juli 1959)



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

■ **Gambar 4.3**
Ir. H. Djuanda Kartawijaya, pemimpin Kabinet Djuanda.

Kabinet ini dipimpin oleh Djuanda sebagai perdana menterinya. Kabinet Djuanda disebut *zaken kabinet* karena kabinet ini terdiri dari orang-orang yang pakar di bidangnya. Selain harus menghadapi pergolakan di daerah, kabinet ini juga bertugas melanjutkan perjuangan untuk membebaskan Irian Barat dan menghadapi keadaan ekonomi dan keuangan yang buruk dengan kemerosotan jumlah devisa dan rendahnya angka ekspor.

Program Kabinet Djuanda dinamakan Pancakarya, sehingga kabinet ini disebut Kabinet Karya. Kabinet ini menjadi demisioner saat Presiden Soekarno mencanangkan Dekrit pada bulan Juli 1959. Pada masa itu, Kabinet Djuanda juga memiliki prestasi tersendiri, yaitu berhasil menetapkan lebar wilayah Indonesia menjadi 12 mil diukur dari garis dasar yang menghubungkan titik terluar dari pulau-pulau Indonesia.

Berdasarkan uraian tentang pergantian kabinet-kabinet di atas, dapat dikatakan bahwa di Indonesia pada masa Demokrasi Liberal, kabinet yang ada tidak dapat bertahan lama. Silih bergantinya kabinet dalam waktu yang relatif singkat menyebabkan ketidakpuasan pemerintah daerah sehingga menimbulkan gejala provinsialisme atau sifat kedaerahan yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gejala provinsialisme yang mengarah sparatisme dapat terwujud dalam suatu pemberontakan seperti PRRI/Permesta, adanya peristiwa 17 Oktober 1952, Peristiwa Tanjung Morawa, dan lain-lain.

Peristiwa 17 Oktober 1952 adalah peristiwa demonstrasi rakyat yang menuntut pembubaran parlemen. Latar belakang peristiwa ini adalah adanya campur tangan parlemen atas persoalan militer atau konflik yang terjadi dalam TNI AD. Konflik tersebut terjadi ketika beberapa perwira AD menuntut KSAD, A.H. Nasution diganti. Untuk mengatasi peristiwa ini, disepakati pembentukan panitia penyelidik yang terdiri atas unsur parlemen dan pemerintah. Hal ini ditentang pimpinan AD karena dianggap parlemen telah mencampuri masalah intern AD. Pimpinan AD kemudian menuntut dibubarkannya parlemen. Namun, usul pimpinan AD tersebut ditolak Presiden Soekarno. Akhirnya, A.H. Nasution diganti dengan Kolonel Bambang Supeno.

Adapun peristiwa Tanjung Morawa adalah peristiwa bentrokan antara petani yang dihasut PKI dan polisi. Peristiwa ini bermula ketika pemerintah mengeluarkan keputusan untuk mengembalikan tanah *Deli Planters Vereenigne* (DPV) kepada pengusaha asing. Tanah tersebut digarap petani karena dianggap telah ditinggalkan oleh pengusaha asing. Polisi kemudian memaksa petani untuk meninggalkan lahan tersebut, namun ditentang oleh para petani.

Sistem multipartai yang dianut Indonesia pada masa Demokrasi Liberal mempunyai sisi negatif dan positif dalam kehidupan politik di Indonesia. Berikut ini sisi negatif adanya sistem multipartai.

a. Beberapa partai cenderung menyuarakan kepentingan kelompoknya masing-masing daripada suara rakyat banyak.
b. Terjadi persaingan tidak sehat antara partai-partai politik yang ada, baik dalam parlemen maupun kabinet dengan saling menjatuhkan lawan politiknya.

Berikut ini sisi positif adanya sistem multipartai.

a. Menghidupkan suasana demokrasi di Indonesia karena setiap warga negara berhak berpartisipasi dalam politik, diantaranya mengkritik pemerintah, menyuarakan pendapat, dan mendirikan partai politik.
b. Mencegah kekuasaan presiden yang terlalu luas, karena wewenang pemerintahan dipegang oleh partai yang berkuasa.
c. Menempatkan kalangan sipil sebagai pelaksana kedaulatan rakyat dalam pemerintahan.

2. Pemilihan Umum I Tahun 1955

Pemilihan umum sebenarnya telah dirintis pada masa Kabinet Ali Sastroamijoyo I. Namun, karena usia kabinet ini tidak bertahan lama, maka dilanjutkan oleh Kabinet Burhanuddin Harahap. Untuk menindaklanjuti rencana pelaksanaan Pemilu, maka pada tanggal 31 Mei 1954 dibentuk Panitia Pemilihan Umum. Panitia ini diketuai oleh Hadikusuma dari PNI. Selanjutnya pada tanggal 16 April 1955, panitia Pemilu mengumumkan bahwa Pemilu dilaksanakan dalam dua tahap. Berikut ini adalah tahap-tahap dalam pelaksanaan Pemilu tersebut.

a. Tanggal 29 September 1955

Pada tanggal 29 September 1955 dilaksanakan Pemilu untuk memilih anggota-anggota DPR yang berjumlah 272 orang. Hasil Pemilu I ini ternyata dimenangkan oleh empat partai politik, yaitu PNI, Masyumi, NU, dan PKI.

Lembar Pengetahuan

Pemilu I tahun 1955 dianggap sebagai Pemilu yang paling demokratis dibandingkan Pemilu-Pemilu tahun sesudahnya, karena pada Pemilu I rakyat benar-benar bebas memilih sesuai pilhannya tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun.

Pemilu I ini menghasilkan komposisi anggota DPR berikut ini.

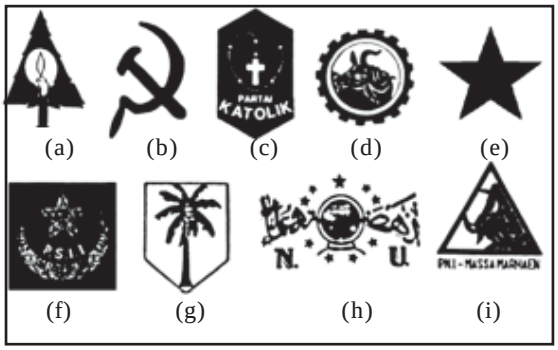
1) Masyumi memperoleh 60 wakil/kursi.
2) PNI memperoleh 58 wakil/kursi.
3) NU memperoleh 47 wakil/kursi.
4) PKI memperoleh 32 wakil/kursi.
5) Partai-partai lain hanya memperoleh kursi masing-masing kurang dari 12. Anggota DPR hasil Pemilu dilantik pada tanggal 20 Maret 1956.

b. Tanggal 15 Desember 1955

Pada tanggal 15 Desember 1955, dilaksanakan Pemilu untuk memilih anggota dewan konstituante yang akan bertugas menyusun UUD yang tetap. Anggota dewan konstituante ditetapkan 520 orang. Anggota dewan ini dilantik pada tanggal 10 November 1956. Berikut ini adalah komposisi anggota dewan konstituante.

1) PNI memperoleh 119 kursi.
2) Masyumi memperoleh 112 kursi.
3) NU memperoleh 91 kursi.

4) PKI memperoleh 80 kursi.
5) Partai lainnya memperebutkan 118 kursi.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia 12*, 1990

■ **Gambar 4.4** Tanda-tanda gambar Parpol peserta Pemilu I tahun 1955, (a) parkindo, (b) PKI, (c) Partai Katolik, (d) Partai Buruh, (e) PSI, (f) PSII, (g) Partai Rakyat Indonesia, (h) Nahdatul Ulama, dan (i) PNI.

Meskipun Pemilu I telah terlaksana dengan baik dan berhasil menentukan anggota DPR dan dewan konstituante, namun ternyata mereka tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan menghasilkan pemerintahan yang stabil. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan partai-partai politik yang lebih mementingkan kelompoknya daripada kepentingan atau aspirasi rakyat, akibatnya muncul pergolakan di daerah-daerah yang mengakibatkan stabilitas politik menjadi terganggu.

Oleh karena itu, dengan alasan untuk menyelamatkan negara, pada bulan Februari 1957 Presiden Soekarno mengajukan konsepsi yaitu Konsepsi Presiden yang diantaranya berisi dibentuknya Kabinet Gotong Royong dan Dewan Nasional (yang kemudian bernama Dewan Pertimbangan Agung) yang bertindak sebagai penasihat presiden.

Suhu politik semakin hangat dan kondisi dalam negeri semakin labil. Hal tersebut diperparah dengan munculnya gerakan-gerakan sparatis di daerah-daerah yang tidak puas dengan pemerintah pusat, seperti berdirinya Dewan Banteng (Sumatra Tengah), Dewan Gajah (Sumatra Utara), Dewan Garuda (Sumatra Selatan), Dewan Lambung Mangkurat (Kalimantan Selatan), dan Dewan Manguni (Sulawesi Utara). Kegagalan Dewan Konstituante dalam membuat Undang-Undang Dasar baru mendorong Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

3. Kehidupan Ekonomi Pasca Pengakuan Kedaulatan

Sesudah pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949, kondisi perekonomian di Indonesia semakin memburuk. Bangsa Indonesia menanggung beban ekonomi dan keuangan sebagai akibat ketentuan-ketentuan hasil KMB seperti beban utang luar negeri sebesar Rp1, 5 M dan utang dalam negeri Rp2, 8 M. Beban itu ditambah dengan adanya struktur ekonomi yang diwarisi bangsa Indonesia berat sebelah. Ekspor Indonesia masih tergantung pada industri hasil perkebunan.

Berikut ini beberapa permasalahan ekonomi yang harus dihadapi pemerintah.

a. Masalah jangka pendek, diantaranya:
 1) mengurangi jumlah uang yang beredar, dan
 2) mengatasi kenaikan biaya hidup.
b. Masalah jangka panjang, yaitu masalah pertambahan penduduk dan tingkat hidup yang rendah.

Pada tanggal 13 Maret 1950 diadakan usaha di bidang perdagangan untuk memajukan ekspor dengan sistem sertifikat devisa. Tujuan pemerintah yaitu untuk merangsang ekspor. Sejak diadakannya kebijakan ekonomi oleh pemerintah, perekonomian di Indonesia bukannya semakin membaik, bahkan sebaliknya semakin memburuk. Memburuknya perekonomian di Indonesia disebabkan oleh hal-hal berikut ini.

a. Penerimaan pemerintah semakin berkurang karena menurunnya volume perdagangan internasional.
b. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia tidak memiliki barang-barang ekspor lainnya, kecuali hasil perkebunan.
c. Pengeluaran pemerintah yang semakin meningkat akibat tidak stabilnya situasi politik dalam negeri.
d. Pemerintah tidak berhasil meningkatkan produksi dengan menggunakan sumber-sumber yang masih ada untuk peningkatan pendapatan nasional.
e. Adanya kelemahan pemerintah, yaitu politik keuangan nasional tidak dibuat di Indonesia, melainkan dirancang di Belanda.

Untuk mengatasi keadaan perekonomian Indonesia yang tidak menentu tersebut, pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan penghasilan negara. Kebijaksanaan moneter yang telah ada ditinjau kembali dan pada akhir tahun 1951 *De Javasche Bank* dinasionalisasi. Usaha pemerintah selanjutnya adalah menurunkan biaya ekspor dan melakukan penghematan. Sejak tahun 1952, rencana anggaran belanja negara mulai dimintakan persetujuan DPR. Hal ini disebabkan mulai tahun 1952 sampai 1958 terjadi peningkatan defisit anggaran. Karena defisit ini, maka ada kecenderungan untuk mencetak uang baru. Akibatnya, terjadi inflasi yang akan mengancam perekonomian Indonesia.

Adanya defisit yang terus-menerus, mendorong pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan baru untuk mengatasi perekonomian Indonesia. Berikut ini beberapa kebijaksanaan yang diambil pemerintah untuk mengatasi perekonomian Indonesia.

a. Pada masa Kabinet Natsir, kebijaksanaan yang ditempuh adalah melaksanakan industrialisasi yang dikenal dengan nama Rencana Sumitro. Sumitro berpendapat bahwa bangsa Indonesia harus selekas mungkin ditumbuhkan kelas pengusaha. Para pengusaha pribumi yang pada umumnya bermodal lemah, diberi kesempatan untuk berpartisipasi membangun ekonomi nasional. Pemerintah hendaknya membantu dan membimbing para pengusaha itu, baik dalam bentuk bimbingan konkret atau dengan bantuan pemberian kredit.
b. Pada masa Kabinet Ali Sastroamijoyo I, pemerintah membentuk Biro Perancang Negara. Biro ini bertugas merancang pembangunan jangka panjang. Biro ini dipimpin oleh Ir. Djuanda yang kemudian diangkat menjadi Menteri Perancang Nasional. Pada bulan Mei 1956, biro ini menghasilkan Rencana Pembangunan Lima Tahun (RPLT) (1956 - 1961).

Kemerosotan perekonomian, terjadinya inflasi, dan lambatnya pelaksanaan pembangunan disebabkan oleh instabilitas politik, di mana masa kerja masing-masing kabinet terlalu singkat dan program kerjanya selalu berubah-ubah.

C. Dekrit Presiden 5 Juli 1959

1. Latar Belakang Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Pemilihan umum tahun 1955 telah berhasil membentuk DPR dan dewan konstituante. Dewan konstituante yang telah dibentuk dipersiapkan untuk merumuskan UUD (konstitusi) yang baru sebagai pengganti UUDS 1950. Dewan konstituante itu mulai bersidang pada tanggal 10 November 1956. Sidang tersebut dibuka oleh Presiden Soekarno di Bandung, disertai harapan konstituante dapat menyelesaikan tugasnya dalam tempo yang singkat. Apakah Dewan Konstituante dapat menjalankan amanat rakyat dengan membentuk konstitusi baru?

Pada kenyataannya sampai tahun 1959 konstituante tidak pernah dapat merumuskan UUD baru. Justru di setiap sidang selalu diwarnai oleh perdebatan yang berkepanjangan. Akibatnya, hasil sidang konstituante sangat sukar diharapkan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pemerintah menyampaikan kepada konstituante untuk menetapkan UUD 1945 sebagai UUD negara RI. Dalam konstituante muncul perdebatan mengenai paham kenegaraan yang akan digunakan. Sebagian menginginkan digunakan Pancasila sebagaimana tercantum dalam naskah Piagam Djakarta dan sebagian yang lain menginginkan Pancasila sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945.

Dalam perdebatan itu tidak ditemukan jalan keluar, karena kedua pihak tetap berpegang teguh pada pendiriannya masing-masing sehingga sidang konstituante selalu mengalami kegagalan. Keadaan seperti ini semakin menggoncangkan situasi politik Indonesia yang sudah semakin buruk dan kacau.

Selain itu, gerakan-gerakan sparatisme di daerah-daerah semakin memperlihatkan gejolaknya. Daerah-daerah tidak lagi mau mengakui pemerintah pusat, bahkan mereka membentuk pemerintah sendiri, seperti PRRI dan Permesta.

Lembar Pengetahuan

Abdurrahman Wahid semasa menjadi presiden RI pernah memaklumatkan sebuah dekrit dengan menggunakan istilah "Maklumat Presiden" pada tanggal 23 Juli 2001, maka dikenal dengan Dekrit Presiden 23 Juli 2001 yang berisi membubarkan MPR dan DPR, tetapi ditolak oleh MPR.

Kegagalan konstituante dalam melaksanakan sidangnya untuk menyusun UUD baru menyebabkan negara Indonesia dilanda kekalutan konstitusional. Untuk mengatasi kemacetan konstituante, maka pada tanggal 22 April 1959 di depan sidang konstituante, Presiden Soekarno menganjurkan untuk kembali kepada UUD 1945 sebagai UUD negara Republik Indonesia. Menanggapi usul Presiden Soekarno tersebut, maka pada tanggal 30 Mei 1959 konstituante mengadakan sidang pemungutan suara.

Hasil pemungutan suara mayoritas anggota konstituante menginginkan kembali berlakunya UUD 1945. Namun jumlah suara tidak mencapai kuorum karena banyak anggota konstituante yang tidak hadir. Pemungutan suara dilakukan kembali pada tanggal 2 Juni 1959, tetapi mengalami kegagalan dan tidak memenuhi kuorum. Untuk itu maka mulai tanggal 3 Mei 1959 konstituante mengadakan reses (istirahat) dan ternyata untuk selama-lamanya.

Kemacetan dewan konstituante untuk menyusun UUD negara yang baru, juga ditanggapi oleh pihak militer (terutama Angkatan Darat). Atas dasar pertimbangan menyelamatkan negara, kepala staf AD Letjen. A.H. Nasution mengeluarkan larangan bagi semua kegiatan politik mulai tanggal 3 Juni 1959.

Larangan itu dikeluarkan atas nama pemerintah/Peperpu (Penguasa Perang Pusat). Larangan itu diikuti oleh Presiden Soekarno dengan mengeluarkan suatu dekrit. Dekrit tersebut berakibat pembubaran konstituante dan memberlakukan kembali UUD 1945.

2. Pelaksanaan Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Kegagalan konstituante untuk menyusun UUD baru dan adanya masa reses konstituante yang tidak ada batasnya, serta keadaan negara yang semakin kacau, mendorong Presiden Soekarno melakukan tindakan inkonstitusional yaitu mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Dekrit presiden tersebut diumumkan oleh Presiden Soekarno pada hari Minggu, 5 Juli 1959 pukul 17.00 WIB dalam upacara resmi di Istana Merdeka.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 2*, 1988

■ **Gambar 4.5** Presiden Soekarno sedang membacakan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 di Istana Merdeka.

Berikut ini isi pokok Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

a. Pembubaran konstituante.
b. Berlakunya kembali UUD 1945.
c. Tidak berlakunya kembali UUDS 1950.
d. Pembentukan MPRS dan DPAS.

Dekrit presiden tersebut mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak, terutama dari seluruh rakyat yang sudah sangat jenuh dengan kemandekan nasional, korupsi, dan tertundanya pembangunan. Kepala staf AD mengeluarkan perintah harian bagi seluruh anggota TNI untuk melaksanakan dan mengumumkan dekrit tersebut. Mahkamah Agung juga membenarkan dekrit presiden tersebut. Bahkan, DPR hasil pemilu I dalam sidangnya tanggal 22 Juli 1959 secara aklamasi menyatakan kesediaan untuk bekerja berdasarkan UUD 1945.

Dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959, maka berakhirlah sistem pemerintahan parlementer di Indonesia yang berdasarkan UUDS 1950. Sistem pemerintahan parlementer ditinggalkan dan kembali kepada sistem pemerintahan presidensiil, sehingga kekuasaan eksekutif yang semula dipegang oleh perdana menteri beralih kepada presiden.

3. Kehidupan Politik di Indonesia Pasca Dekrit Presiden

Sejak dikeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959, maka dimulai masa Orde Lama. Dalam periode ini, sistem pemerintahan yang dijalankan adalah Demokrasi Terpimpin. Demokrasi Terpimpin adalah demokrasi yang berdasarkan pada sila ke-4 Pancasila,

yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Namun, pada kenyataannya Demokrasi Terpimpin tidak dilaksanakan secara konsekuen. Pelaksanaan Demokrasi Terpimpin menyimpang dari arti sebenarnya, sebab yang menjadi pemimpin demokrasi bukan lagi Pancasila melainkan sang pemimpin sendiri (presiden). Pengertian terpimpin oleh Presiden Soekarno ditafsirkan sebagai terpimpin mutlak oleh penguasa. Presiden Soekarno menganggap presiden menjadi penguasa dan pemimpin tertinggi di dalam negara, sehingga demokrasi yang dijalankan tidak lagi didasarkan keinginan luhur bangsa Indonesia, tetapi lebih pada keinginan dan ambisi politik dari pemimpinnya sendiri.

Berikut ini beberapa kebijaksanaan yang diambil pemerintah selama Demokrasi Terpimpin.

a. Pembentukan MPRS (Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara)

Berdasarkan Penpres No. 2 Tahun 1959, maka dibentuklah Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) yang anggota-anggotanya ditunjuk dan diangkat oleh presiden. Adapun tugas MPRS yaitu menetapkan Garis-Garis Besar Haluan Negara.

b. Pembentukan DPAS (Dewan Pertimbangan Agung Sementara)

DPAS dibentuk berdasarkan Penpres No. 3 Tahun 1959 dan diketuai oleh Presiden Soekarno. Dewan ini berkewajiban memberi jawaban atas pertanyaan presiden dan berhak mengajukan usul kepada pemerintah (pasal 16 ayat 2 UUD 1945). Dalam sidangnya pada bulan September 1959, DPAS mengusulkan kepada pemerintah agar pidato presiden tanggal 17 Agustus 1959 yang berjudul "Penemuan Kembali Revolusi Kita" dijadikan Garis-garis Besar Haluan Negara dan dinamakan Manifesto Politik RI (Manipol).

Presiden Soekarno menerima dengan baik usul DPAS tersebut. Pada sidangnya tahun 1960, MPRS dengan Ketetapan MPRS No. 1/MPRS/1960 menetapkan Manifesto Politik itu menjadi Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Dalam ketetapan itu diputuskan pula bahwa pidato presiden tanggal 17 Agustus 1960 dengan judul "Jalannya Revolusi Kita" dan pidato presiden tanggal 30 September 1960 di muka Sidang Umum PBB yang berjudul "Membangun Dunia Kembali (*To Build The World New*)" merupakan pedoman-pedoman pelaksanaan Manifesto Politik.

c. Pembubaran DPR dan Pembentukan DPR-GR

Pembubaran DPR hasil Pemilu tahun 1955 disebabkan oleh adanya penolakan terhadap Anggaran Belanja Negara Tahun 1960 yang diajukan oleh pemerintah. Pada tanggal 24 Juni 1960, Presiden Soekarno membentuk DPR-GR (Dewan Perwakilan Rakyat - Gotong Royong). Istilah "Gotong Royong" diberikan oleh Presiden Soekarno dengan maksud agar dalam dewan perwakilan tercipta suasana gotong royong. Seluruh anggota DPR-GR ditunjuk oleh Presiden Soekarno. Oleh karena itu DPR-GR sudah pasti mengikuti kehendak serta kebijakan pemerintah.

Berikut ini adalah tugas DPR-GR .
1) Melaksanakan Manifesto Politik.
2) Mewujudkan amanat penderitaan rakyat.
3) Melaksanakan demokrasi terpimpin.

Setelah dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959, kekuatan politik berada di tangan Presiden Soekarno dengan TNI AD dan PKI di sampingnya. PKI yang mempunyai strategi menempel pada Presiden Soekarno, secara sistematis berusaha memperoleh citra sebagai Pancasilais dan yang mendukung ajaran-ajaran Presiden Soekarno yang menguntungkannya. Salah satu ajaran Soekarno yang menguntungkan PKI adalah ajaran Nasakom (Nasionalis, Agama, dan Komunis), karena menempatkannya sebagai unsur yang sah dalam pergerakan nasional dan dalam konstelasi politik Indonesia.

Usaha-usaha untuk membentuk Kabinet Gotong-Royong pada tahun 1960 mendapat tantangan dari golongan agama dan pimpinan TNI AD. Namun Presiden Soekarno memberi angin kepada PKI dengan memberikan mereka kedudukan dalam DPR-GR dan DPA serta dalam pengurus besar Front Nasional dan pengurus Front Nasional Daerah. Melihat hal itu, TNI AD berusaha mengimbanginya dengan mengajukan calon-calon yang lain. Namun, upaya pimpinan TNI AD tersebut menemui kesulitan karena Presiden Soekarno tetap memberikan dukungan yang besar terhadap PKI dalam segala hal.

Perlindungan Soekarno terhadap PKI, terlihat ketika TNI AD mensinyalir adanya tindakan-tindakan pengacauan di berbagai daerah di Indonesia dan TNI AD berdasarkan Undang-undang Keadaan Bahaya mengambil tindakan-tindakan pengawasan terhadap PKI, tetapi Presiden Soekarno tidak menyetujui hal itu dan memerintahkan agar segala keputusan itu dicabut kembali.

Dengan demikian, berkat sikap Presiden Soekarno yang selalu memberi dukungan terhadap PKI, maka PKI semakin bersikap ofensif. Jadi, dapat dikatakan bahwa sejak munculnya Dekrit Presiden 5 Juli 1959, perkembangan politik di Indonesia diwarnai pertentangan antara PKI dan TNI AD yang berakhir dengan peristiwa di Lubang Buaya.

Pada tanggal 30 September 1965 malam hari, PKI melakukan pembunuhan terhadap para jenderal. Peristiwa itu dinamakan peristiwa Gerakan 30 September atau lebih dikenal dengan G 30 S/PKI.

Gerakan secara fisik/militer didalangi oleh Lelkol Untung Sutopo, Komandan Batalyon I Resimen Cakrabirawa. Gerakan tersebut mulai bergerak dini hari tanggal 1 Oktober 1965; dan dipusatkan di desa Lubang Buaya, sebelah Selatan pangkalan Halim Perdanakusuma. Untuk lebih jelasnya, materi ini akan dibahas lebih lengkap pada bab 12.

4. Kebijakan Politik Luar Negeri dan Berbagai Bentuk Penyimpangannya

Dalam sejarah Indonesia, politik luar negeri bebas aktif tidak selalu dijalankan secara konsekuen. Semasa perang kemerdekaan, politik luar negeri bebas aktif dijalankan bangsa Indonesia secara konsisten, sehingga berhasil mengundang simpati dunia internasional untuk mendukung kedaulatan Indonesia.

Pada masa Demokrasi Liberal, Indonesia sempat condong ke Blok Barat. Hal itu dilakukan pada masa Kabinet Sukiman, yaitu ketika Ahmad Subardjo mengadakan pertukaran surat dengan Dubes Amerika Serikat, Merle Cochran dalam rangka mendapatkan bantuan dari Amerika Serikat berdasarkan *Mutual Security Act* (MSA).

Selanjutnya sejak dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959, Indonesia berbalik condong ke Blok Timur. Bahkan pada masa Demokrasi Terpimpin, banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap politik luar negeri. Apa saja bentuk penyimpangannya? Berikut ini kita akan membahasnya.

a. Politik Luar Negeri Nefo Oldefo

Pada masa Demokrasi Terpimpin, politik luar negeri bebas aktif tidak dijalankan sebagaimana mestinya. Sebagai penggantinya, bangsa Indonesia melaksanakan politik luar negeri *Nefo Oldefo*.

Landasan politik *Nefo Oldefo* adalah pembagian kekuatan politik dunia yaitu *Old Established Forces* (*Oldefo*) dan *New Emerging Force* (*Nefo*). Indonesia sebagai negara yang anti kapitalis termasuk dalam *Nefo* bersama dengan negara-negara komunis. Hubungan antara Indonesia dengan Amerika Serikat dan negara Blok Barat lainnya pada waktu itu semakin renggang, karena Blok Barat bersifat pasif terhadap masalah pembebasan Irian Barat. Sikap anti Barat juga berkembang ke masalah Malaysia. Sebaliknya, hubungan Indonesia dengan Blok Timur semakin erat, karena Uni Soviet memberikan kredit kepada Indonesia dalam pembelian senjata dan perlengkapan angkatan perang. Selain itu, Indonesia juga mengadakan hubungan bilateral dengan negara-negara penganut komunis. Misalnya, dengan dibukanya Poros Jakarta - Peking (Indonesia dan RRC) dan Poros Jakarta - Pnom Penh - Hanoi - Peking - Pyongyang (Indonesia - Kamboja - Vietnam Utara - RRC - Korea Utara).

Dalam pelaksanaan politik *Nefo Oldefo*, Presiden Soekarno memperkenalkan politik mercusuar. Politik mercusuar ini merugikan masyarakat karena memerlukan dana yang sangat besar, sehingga kedudukan rakyat semakin terdesak dan kemiskinan merajalela. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem politik luar negeri yang dilakukan pada masa Demokrasi Terpimpin telah menyimpang dari Pancasila dan UUD 1945.

b. Konfrontasi Terhadap Malaysia

Pada tahun 1961 muncul rencana pembentukan Negara Federasi Malaysia yang terdiri atas Persekutuan Tanah Melayu, Singapura, Serawak, Brunei, dan Sabah. Rencana ini ditentang oleh Presiden Soekarno yang menganggap bahwa Malaysia adalah suatu proyek neokolonialis Inggris yang membahayakan revolusi Indonesia serta mengancam eksistensi *Nefo* di Asia Tenggara.

Keberatan lain juga disampaikan oleh Filipina yang mengklaim daerah Sabah sebagai wilayah negaranya. Alasan Filipina yaitu wilayah itu dulunya hanya disewakan oleh Sultan Sulu kepada Inggris, sehingga wilayah itu harus dikembalikan kepada Filipina. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, maka dilakukan beberapa usaha berikut ini.

1) Atas inisiatif Filipina, pada tanggal 9 - 17 April 1963 diadakan konferensi wakil menteri luar negeri Indonesia, Malaya, dan Filipina. Konferensi ini membicarakan masalah rencana pembentukan Federasi Malaysia.
2) Pada tanggal 31 Mei - 1 Juni 1963, PM. Malaya Tengku Abdul Rahman mengadakan pertemuan dengan Presiden Soekarno di Tokyo. Dalam pertemuan tersebut, PM. Tengku Abdul Rahman menyatakan kesediaannya untuk membicarakan dengan Presiden RI dan Filipina.
3) Pada tanggal 1 - 11 Juni 1963 diadakan konferensi menteri-menteri luar negeri Indonesia, Malaysia, dan Filipina di Manila.

Ketiga pertemuan tersebut memberikan kesan seolah-olah semua pihak yang berkepentingan atas rencana pembentukan Federasi Malaysia itu telah menunjukkan kemauan baik untuk memecahkan masalah yang telah menjadi sumber sengketa tersebut. Namun, dalam kenyataannya tidak seperti yang diharapkan. Pada tanggal 9 Juli 1963, PM. Tengku Abdul Rahman menandatangani dokumen tentang pembentukan Federasi Malaysia yang akan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 1963.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006
■ **Gambar 4.6** Perdana Menteri Malaya Tengku Abdul Rahman.

Oleh pemerintah Indonesia, sikap PM. Malaya dianggap sebagai satu tindakan unilateral yang beritikad buruk dan menyimpang dari pengertian bersama yang telah dijalin dalam pertemuan Tiga Menteri Luar Negeri di Manila. Meski demikian, Indonesia tetap menghadiri pertemuan kepala pemerintahan di Manila pada tanggal 31 Juli - 5 Agustus 1963. Dalam pertemuan tersebut, telah dihasilkan tiga dokumen yaitu Deklarasi Manila, Persetujuan Manila, dan Komunike Bersama. Selain itu, ketiga kepala pemerintahan juga menyetujui bahwa dalam rangka mempererat kerja sama antara ketiga negara, mereka membentuk Maphilindo sebagai forum guna memecahkan berbagai masalah yang menyangkut kepentingan ketiga negara dengan jalan diplomasi.

Menyangkut keterlibatan PBB dalam masalah Federasi Malaysia, maka Sekjen PBB menunjuk delapan anggotanya untuk menjadi misi PBB tentang masalah Malaysia di bawah pimpinan Lawrence Michelmore. Namun sebelum misi PBB menyampaikan hasil laporannya, pemerintah Malaya telah memproklamasikan Federasi Malaysia pada tanggal 16 September 1963, tidak seperti rencana semula 31 Agustus 1963. Peristiwa itulah yang mengawali konfrontasi Indonesia ke Malaysia.

Berikut ini langkah-langkah yang diambil pemerintah Indonesia dalam pelaksanaan konfrontasi terhadap Malaysia.

1) Pada tanggal 17 September 1963, pemerintah Indonesia memutuskan hubungan diplomatik antara kedua negara.
2) Pemerintah RI pada tanggal 2 September 1963 memutuskan hubungan ekonomi dengan Malaya, Singapura, Serawak, dan Sabah.

3) Pada akhir tahun 1963, pemerintah Indonesia menyatakan dukungannya terhadap perjuangan rakyat Kalimantan Utara dalam melawan Neokolonialisme Inggris.
4) Pada tanggal 3 Mei 1964 Presiden Soekarno mengeluarkan Dwi Komando Rakyat (Dwikora), yang isinya:
 a) perhebat ketahanan revolusi Indonesia; dan
 b) bantu perjuangan revolusioner rakyat Malaya, Singapura, Sabah, Serawak, dan Brunei untuk memerdekakan diri dan menggagalkan negara boneka Malaysia.

Usaha-usaha ini kemudian ditindaklanjuti dengan operasi militer yang diberi nama Operasi Siaga. Operasi ini berupa penyusupan pasukan Indonesia ke wilayah Malaysia di Semenanjung Malaya dan Kalimantan Utara. Usaha untuk menggagalkan pembentukan negara Federasi Malaysia ini akhirnya terhenti karena di dalam negeri Indonesia muncul pemberontakan PKI, sehingga seluruh kekuatan dalam negeri dipusatkan untuk menumpas pemberontakan PKI.

Konfrontasi antara Indonesia dan Malaysia, ternyata membawa dampak yang buruk bagi Indonesia. Hubungan internasional Indonesia semakin sempit karena terbatas dengan negara Blok Timur (komunis) seperti RRC, Uni Soviet, dan Korea Utara. Selain itu, rasa simpati Malaysia terhadap Indonesia hilang dan Indonesia mengalami kerugian materi cukup besar karena untuk biaya konfrontasi.

c. Indonesia Keluar dari PBB

Di tengah situasi konflik antara Indonesia dan Malaysia, Malaysia dicalonkan sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Dalam hal ini, pemerintah RI tidak menyetujui. Ketidaksetujuan pemerintah Indonesia itu diungkapkan dalam pidato Presiden Soekarno pada tanggal 31 Desember 1964, yang pada intinya menyatakan ketidakpuasan Indonesia terhadap organisasi dunia tersebut dan menginginkan agar PBB dirombak.

Pada tanggal 7 Januari 1965, Malaysia diterima sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Keputusan PBB ini membuat Indonesia menyatakan diri keluar dari PBB. Pernyataan resmi keluarnya Indonesia dari keanggotaan PBB disampaikan melalui surat Menteri Luar Negeri Dr. Subandrio tanggal 20 Januari 1965. Dalam surat itu ditegaskan bahwa Indonesia secara resmi keluar dari PBB pada tanggal 1 Januari 1965. Dalam perkembangan selanjutnya, sikap pemerintah Indonesia keluar dari keanggotaan PBB ternyata tidak memberikan manfaat kepada Indonesia sendiri. Indonesia semakin jauh dari percaturan politik internasional. Hal ini justru merugikan Indonesia karena hubungan internasional hanya terbatas dengan negara-negara tertentu saja.

5. Kehidupan Ekonomi Pasca Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Setelah Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959, keadaan perekonomian Indonesia bukannya bertambah baik, bahkan terjadi inflasi yang cukup besar. Dalam rangka membendung inflasi, pemerintah melakukan tindakan moneter berikut ini.

a. Pemerintah mengeluarkan Perpu No. 2 Tahun 1959 yang bertujuan untuk mengurangi banyaknya uang yang beredar. Caranya, nilai uang kertas pecahan Rp500,00 dan Rp1.000,00 yang ada dalam peredaran pada saat berlakunya peraturan itu diturunkan masing-masing menjadi Rp50,00 dan Rp100,00.
b. Pemerintah mengeluarkan Perpu No. 3 Tahun 1959 tentang pembekuan sebagian dari simpanan pada bank-bank yang dimaksudkan untuk mengurangi banyaknya uang dalam peredaran, terutama di tahun 1957 dan 1958.
c. Pemerintah mengeluarkan Perpu No. 6 Tahun 1959 tentang ketentuan bahwa bagian uang lembaran Rp1.000,00 dan Rp500,00 yang masih berlaku harus ditukar dengan uang kertas bank baru sebelum tanggal 1 Januari 1960.

Dengan tindakan-tindakan moneter tersebut, pemerintah mengharapkan akan dapat mengendalikan inflasi dan mencapai keseimbangan serta kemantapan moneter dengan menghilangkan *excess liquidity* dalam masyarakat. Akan tetapi, tindakan-tindakan moneter yang dilakukan pemerintah tersebut tidak mencapai sasarannya, karena pemerintah tidak mempunyai kemauan politik untuk menahan diri dalam pengeluaran-pengeluarannya.

Dalam hal ini, pemerintah melaksanakan proyek mercusuar yaitu *Ganefo* (*Games of the New Emerging Forces*) dan *Conefo* (*Conference of the New Emerging Forces)*. Untuk melaksanakan proyek tersebut, pemerintah harus mengadakan pengeluaran yang setiap tahun semakin besar, sehingga inflasi semakin tinggi.

Keterpurukan ekonomi Indonesia diwarnai juga dengan adanya politik luar negeri di bidang perdagangan dan perkreditan yang pada hakikatnya tidak jauh beda dengan sistem ijon dari petani-petani dan pengusaha-pengusaha kecil. Hanya saja, kredit luar negeri ini berskala nasional. Akibat kebijaksanaan kredit luar negeri tersebut, utang-utang Indonesia semakin menumpuk, ekspor menurun, dan devisa pun menipis.

D. Pergolakan Sosial Politik di Indonesia

1. Persoalan Hubungan Pusat dan Daerah

Sejak menganut sistem pemerintahan parlementer, di Indonesia sering terjadi pergantian kabinet. Hal ini menyebabkan ketidakstabilan politik di Indonesia, karena program kabinet yang telah ditetapkan oleh kabinet yang berkuasa tidak dapat dilaksanakan dengan baik, ditambah lagi dengan adanya persoalan-persoalan di daerah yang belum dapat diselesaikan. Persoalan-persoalan daerah yang muncul diantaranya adalah Pemberontakan PRRI dan Permesta yang terjadi masa Kabinet Ali Sastroamijoyo II.

Pemberontakan PRRI dan Permesta dilatarbelakangi oleh pertentangan antara pemerintah pusat dan daerah mengenai otonomi, serta perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Sikap ketidakpuasan mereka didukung oleh sejumlah panglima angkatan bersenjata.

a. Pemberontakan PRRI (Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia)

Gerakan rakyat Sumatra yang tergabung dalam Pemberontakan PRRI ini berawal dengan adanya pembentukan dewan-dewan daerah yang melibatkan beberapa panglima angkatan bersenjata. Berikut ini dewan-dewan daerah yang terbentuk.

1) Dewan Banteng di Sumatra Barat yang dibentuk oleh Letnan Kolonel Achmad Husein pada tanggal 20 Desember 1956.
2) Dewan Gajah di Medan yang dibentuk oleh Kolonel Maludin Simbolon pada tanggal 22 Desember 1956.
3) Dewan Garuda di Sumatra Selatan yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Barlian pada pertengahan Januari 1957.

Pada tanggal 10 Februari 1958, Achmad Husein mengadakan rapat raksasa di Padang dan mengeluarkan ultimatum pada pemerintah pusat. Berikut ini adalah bunyi ultimatum tersebut.

1) Dalam waktu 5 × 24 jam Kabinet Djuanda harus mengundurkan diri dan menyerahkan mandatnya kepada presiden.
2) Mendesak Presiden Soekarno agar menugaskan Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengku Buwono IX untuk membentuk zaken kabinet.
3) Meminta kepada Presiden Soekarno supaya kembali kepada kedudukannya sebagai presiden konstitusional.

Namun, ultimatum tersebut tidak dihiraukan oleh pemerintah pusat. Akhirnya, pada tanggal 15 Februari 1958, Achmad Husein memproklamasikan "Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) dengan Syafruddin Prawiranegara sebagai perdana menteri. Dengan proklamasi ini, PRRI memisahkan diri dari pemerintah pusat.

Untuk mengatasi pemberontakan PRRI, pemerintah pusat dengan tegas mengambil tindakan dengan operasi militer yang melibatkan angkatan darat, angkatan laut, dan dibantu oleh rakyat setempat. Operasi gabungan ini meliputi beberapa operasi penting berikut ini.

1) Operasi 17 Agustus, yang dipimpin oleh Kolonel Ahmad Yani dengan tugas menumpas pemberontakan PRRI di Sumatra Barat.
2) Operasi Sapta Marga, yang dipimpin oleh Brigjen Jatikusuma dengan tugas menumpas pemberontakan PRRI di Sumatra Utara.
3) Operasi Sadar, yang dipimpin oleh Letkol Ibnu Sutowo dengan tugas menumpas pemberontakan PRRI di Sumatra Selatan.
4) Operasi Tegas, yang dipimpin oleh Letkol Kaharudin Nasution dengan tugas menumpas pemberontakan PRRI di daerah Riau.

Secara berangsur-angsur, satu per satu tokoh-tokoh pemberontak dapat ditangkap dan wilayah pemberontakan dikuasai. Pada tanggal 29 Mei 1958, Achmad Husein dan pasukannya menyerah. Dengan demikian, berakhirlah pemberontakan PRRI yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

b. Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta)

Proklamasi PRRI yang diumumkan pada 15 Februari 1958 di Padang, ternyata mendapat sambutan hangat dari rakyat Indonesia bagian Timur. Para tokoh militer di Sulawesi mendukung PRRI di Sumatra dan pada tanggal 17 Februari 1959 Letkol. D.J. Somba (Komandan Daerah Militer Sulawesi Utara dan Tengah) mengeluarkan pernyataan untuk memutuskan hubungan dengan pemerintah pusat dan mendukung PRRI; kemudian sekelompok militer tersebut kemudian membentuk gerakan yang dinamakan Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta) pada 2 Maret 1957 di Makasar. Gerakan Permesta ini dipimpin oleh Letkol. Ventje Sumual.

Untuk menghancurkan gerakan yang nyata-nyata bersifat separatis ini, pemerintah pusat mengirimkan pasukan TNI dan menggelar operasi militer yang dinamakan Operasi Merdeka. Operasi ini dipimpin oleh Letkol. Rukminto Hendraningrat.

Dalam pelaksanaan operasi ini, diketahui ternyata Permesta mendapat bantuan dari negara asing. Hal ini terbukti dengan ditembak jatuhnya pesawat yang dikemudikan A.L. Pope (warga negara AS) pada tanggal 18 Mei 1958 di Ambon. Akhirnya, pada bulan Agustus 1958, pemberontakan Permesta dapat dilumpuhkan.

2. Persaingan Ideologis di Kalangan Partai

Pasca pengakuan kedaulatan, Indonesia menganut sistem kabinet parlementer yang ditandai dengan jatuh bangunnya kabinet silih bergantinya kabinet dalam waktu yang relatif singkat menyebabkan kabinet yang berkuasa tidak dapat melaksanakan programnya, karena parlemen sering menjatuhkan kabinet bila kelompok oposisi kuat. Para menteri yang tergabung dalam suatu kabinet pada umumnya di bawah kendali partai politik, sehingga kabinet yang berkuasa didominasi partai politik tertentu. Selama periode 1990 - 1999 terhadap tujuh kabinet yang memerintah.

a. Kabinet Natsir berintikan Partai Masyumi dan didukung Partai Sosialis Indonesia (PSI).
b. Kabinet Sukiman, merupakan kabinet koalisi antara partai Masyumi dan PNI.
c. Kabinet Wilopo, merupakan kabinet koalisi PNI dan Masyumi yang tidak bersemangat untuk bekerja sama.
d. Kabinet Ali Sastroamijoyo I, merupakan kabinet PNI yang mendapat dukungan dari NU dan partai-partai kecil.
e. Kabinet Burhanuddin Harahap, merupakan kabinet Masyumi yang didukung oleh PSI dan NU.
f. Kabinet Ali Sastroamijoyo II, merupakan kabinet koalisi PNI, Masyumi, dan NU.
g. Kabinet Djuanda, merupakan kabinet nonpartai, tetapi dalam praktiknya merupakan kabinet koalisi PNI dan NU.

Kabinet-kabinet tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Perwakilan Rakyat. Adapun anggota-anggota DPR tentu saja mendengar suara partainya. Di dalam susunan DPR, ada beberapa fraksi yang anggotanya berasal dari Masyumi dan PNI yang di antara keduanya hampir selalu terdapat ketidakserasian. Apalagi dalam kedua partai itu terdapat kelompok-kelompok yang saling bertentangan. Kondisi parlemen seperti ini memengaruhi kabinet yang berkuasa. Hal ini dapat kita ketahui dari mosi tidak percaya Hadikusumo dari PNI yang akhirnya menjatuhkan Kabinet Natsir.

Selain itu, partai-partai politik yang berperan dalam pemerintahan tersebut dibentuk oleh para politisi sipil dan menekankan pada kepentingan-kepentingannya. Berikut ini partai-partai politik yang dimaksud.

a. Partai Sosialis Indonesia (PSI), didukung oleh kaum intelektual Jakarta dan kalangan tentara pusat. PSI berpengaruh di kalangan pejabat tinggi pemerintahan.
b. Partai Murba, didukung oleh kaum komunis nasional yang mengagumi Tan Malaka.
c. Partai Kristen dan Partai Katolik, didukung oleh umat Kristen dan Katolik.
d. Partai Masyumi, mewakili kepentingan politik Islam dan merupakan partai terbesar di Indonesia. Di dalam tubuh Masyumi terjadi perpecahan antara kaum muslim tradisional dan modern. Di bawah pimpinan Wachid Hasyim, NU keluar dari Masyumi pada tahun 1952 dan berubah menjadi partai sendiri.
e. Partai Nasional Indonesia (PNI), dianggap partai terbesar kedua dengan basis utama di kalangan birokrat dan pegawai kantor. PNI mendapat simpati dari masyarakat muslim abangan di pedesaan Jawa, karena PNI dianggap sebagai Partai Soekarno. Selain itu, PNI juga mendapat dukungan dari daerah-daerah Kristen di luar Jawa dan Bali yang menganut agama Hindu.
f. Partai Komunis Indonesia (PKI). Pada awalnya, basis PKI adalah kaum buruh politik perkotaan dan perusahaan pertanian yang diorganisasikan melalui federasi serikat SOBSI (Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia). Namun, partai ini kemudian melebarkan sayapnya ke sektor-sektor kemasyarakatan yang lain, seperti kaum tani.

Persaingan antarpartai di masyarakat dapat kita ketahui menjelang pemilihan umum pertama tahun 1955. Dalam usaha mendapatkan dukungan massa yang lebih banyak, maka mereka menggunakan daya tarik ideologis yang dapat meningkatkan ketegangan-ketegangan masyarakat di desa-desa. Para aktivis partai Islam di tingkat daerah menghendaki sebuah negara yang berdasarkan pada hukum Islam. Sementara itu, PNI dan PKI berusaha mengaitkan Masyumi dengan Darul Islam. Setelah selama hampir dua tahun terjadi kekacauan politik, maka pada tahun 1955 diadakan pemilihan umum pertama. Akhirnya, hasil pemilu tahun 1955 didominasi oleh Masyumi, PNI, NU, dan PKI. Kabinet Ali Sastroamijoyo II (yang merupakan koalisi antara PNI, Masyumi, dan NU) berkuasa, setelah Kabinet Burhanuddin Harahap jatuh. Sementara itu, PKI sebagai partai oposisi.

Ketika Soekarno mengumumkan akan membentuk DPR-GR, PSI, Masyumi, beberapa tokoh NU, Parkindo, Partai Katolik, Liga Muslim, dan IPKI membentuk Liga Demokrasi untuk menentangnya. Namun, liga ini tidak bertahan lama. DPR-GR pun terbentuk dan anggotanya tidak ada yang berasal dari Masyumi dan PSI. Komposisi anggota DPR-GR itu terdiri atas golongan nasionalis, Islam, dan komunis. Persatuan antara nasionalis, Islam, dan komunis sudah lama dikehendaki Soekarno. Hal ini kemudian dituangkan dalam doktrin Nasakom. Doktrin ini menunjukkan bahwa ketiga paham tersebut akan sama-sama berperan dalam pemerintahan. Namun dalam perkembangannya, ketika para menteri yang berasal dari PKI akan dimasukkan ke dalam kabinet, pihak militer tidak menyetujuinya. Berdasarkan hal ini, maka dapat dikatakan bahwa pada masa itu terjadi persaingan antara pihak militer, PKI, dan Soekarno.

Tugas Individu

Carilah surat kabar atau majalah yang memuat berita atau artikel tentang sengketa Indonesia - Malaysia dalam kasus Ambalat tahun 2004. Kemudian buatlah klipingnya dengan rapi. Selanjutnya carilah perbandingan tentang upaya-upaya diplomasi atau bersenjata yang dilakukan bangsa Indonesia dalam konfrontasi dengan Malaysia tahun 1964!

Tugas Kelompok

Agar kalian lebih memahami tentang kehidupan politik masa pasca pengakuan kedaulatan, bentuklah kelompok diskusi yang tediri atas 3 - 4 siswa. Kemudian diskusikan permasalahan berikut ini.

1. Mengapa sistem parlemen tidak cocok diterapkan di Indonesia?
2. Bila dicermati secara mendalam, program antarkabinet memiliki banyak persamaan. Namun, mengapa antarpartai politik dalam kabinet saling menjatuhkan? Jelaskan pendapat kelompok kalian masing-masing!

Rangkuman

- Pada waktu Indonesia menerapkan sistem Demokrasi Liberal selama kurun waktu 1950 - 1959, kondisi pemerintahan dan ekonomi dalam negeri tidak stabil. Silih bergantinya kabinet yang berkuasa dalam waktu yang relatif singkat, menjadikan program kerja yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Meski demikian, bangsa Indonesia berhasil menyelenggarakan pemilihan umum yang demokratis pada tahun 1955 untuk memilih anggota DPR dan dewan konstituante. Namun sayang sekali, dewan konstituante yang diharapkan dapat menyusun konstitusi baru hingga batas waktu yang telah ditentukan tidak berhasil.

- Kegagalan dewan konstituante ini melatarbelakangi dikeluarkannya Dekrit Presiden pada tanggal 5 Juli 1959 yang memutuskan untuk kembali ke UUD 1945. Dengan dekrit ini, Presiden Soekarno mengendalikan pemerintahan. Presiden juga menerapkan Demokrasi Terpimpin, yang dalam perkembangannya terpimpin diartikan terpusat pada presiden. Pada masa Demokrasi Terpimpin kehidupan politik dan ekonomi dalam negeri pun tidak bertambah baik. Banyak sekali kebijakan-kebijakan Presiden Soekarno yang menyimpang dari Pancasila. Kondisi yang demikian menjadikan hubungan antara pusat dengan daerah semakin renggang. Hal ini mendorong munculnya gerakan sparatis yang menginginkan daerahnya terpisah dari RI.

Refleksi

Peristiwa-peristiwa masa lalu hendaknya memberi pelajaran bagi kita untuk instropeksi dan memperbaiki diri agar apa yang dilakukan dulu, yang berakibat buruk pada kehidupan kita tidak terulang untuk kesekian kalinya. Apapun yang kita lakukan pada masa lalu hendaknya membawa kebaikan yang dapat kita tingkatkan menjadi lebih baik. Jika kita mau belajar dan belajar terus, kita akan dapat menemukan jati diri, demikian juga negara.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Setelah berakhirnya RIS, dasar negara yang digunakan negara Indonesia adalah
 a. UUD 1945 c. UUD RIS
 b. UUDS 1950 d. UUDS 1945
2. Sistem multipartai mulai diberlakukan di Indonesia sejak dikeluarkannya Maklumat Pemerintah pada tanggal
 a. 3 Oktober 1945
 b. 14 Oktober 1945
 c. 3 November 1945
 d. 14 November 1945
3. Kabinet pertama yang berkuasa setelah Indonesia menganut Demokrasi Liberal adalah
 a. Kabinet Sukiman
 b. Kabinet Ali Sastroamijoyo
 c. Kabinet Natsir
 d. Kabinet Wilopo
4. Pemilihan umum pertama tahun 1955 terjadi pada masa kabinet
 a. Ali Sastroamijoyo I
 b. Natsir
 c. Ali Sastroamijoyo II
 d. Burhanuddin Harahap
5. Tujuan Pemilu tahun 1955 yaitu
 a. untuk memilih anggota DPR dan Dewan Konstituante
 b. untuk memilih presiden dan wakil presiden
 c. untuk memilih pemimpin kabinet yang baru
 d. untuk memilih anggota DPR dan MPR
6. Partai politik yang mendapat suara terbanyak dalam Pemilu I tahun 1955 adalah
 a. Masyumi c. PNI
 b. PKI d. NU

7. Berikut ini adalah isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959, kecuali … .
 a. pembubaran konstituante
 b. pembubaran DPR
 c. berlakunya kembali UUD 1945
 d. tidak berlakunya UUDS 1950

8. Gerakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) dipimpin oleh … .
 a. Westerling
 b. Andi Azis
 c. Soumokil
 d. A.E. Kawilarang

9. Pelaksanaan politik luar negeri Indonesia yang menyimpang dengan condong ke Blok Barat terjadi pada masa
 a. Kabinet Ali
 b. Kabinet Burhanuddin Harahap
 c. Kabinet Wilopo
 d. Kabinet Sukiman

10. Kabinet Djuanda sering disebut juga *zaken kabinet*, sebab
 a. komposisi dalam kabinet berdasarkan hasil Pemilu
 b. komposisi kabinet terdiri atas orang-orang yang ahli dalam bidangnya
 c. anggota kabinet merupakan koalisi dari beberapa partai
 d. Kabinet Djuanda memerintah paling lama jika dibandingkan dengan kabinet lainnya

11. Salah satu prestasi yang diraih Kabinet Ali Sastroamijoyo I adalah
 a. penyelenggaraan Pemilu I
 b. perjuangan pembebasan Irian Barat
 c. penyelenggaraan Konferensi Asia - Afrika
 d. hubungan yang harmonis antara sipil dan militer

12. Untuk menangani masalah perekonomian pada masa Demokrasi Terpimpin, pemerintah menerapkan Rencana Sumitro yang direalisasikan dengan ...
 a. memberi bantuan kepada pengusaha pribumi
 b. pembangunan industri dasar
 c. meningkatkan sektor perdagangan
 d. menekan perekonomian golongan Cina

13. Sistem pemerintahan RI setelah kembali ke bentuk negara kesatuan adalah
 a. sistem parlementer
 b. sistem presidensiil
 c. sistem monarki
 d. sistem semiparlementer

14. Faktor pendorong Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah
 a. banyaknya pergolakan di daerah-daerah
 b. sering terjadinya pergantian kabinet
 c. ingin menyelamatkan negara dari situasi yang genting
 d. kegagalan dewan konstituante menyusun UUD baru

15. Pada masa Demokrasi Liberal sering terjadi pergantian kabinet, hal ini disebabkan
 a. banyaknya gejolak politik yang membuat kacau keadaan
 b. adanya persaingan yang tidak sehat antarpartai politik
 c. kabinet yang bertugas tidak memiliki keahlian
 d. kinerja pemerintah kurang mendapat dukungan dari partai politik

16. Kehidupan politik di masa Demokrasi Liberal adalah
 a. bebas mendirikan partai politik
 b. bebas berdemokrasi
 c. sering terjadi gejolak politik
 d. bebas mengembangkan sumber daya alam

17. Pemilu tahun 1955 dianggap sebagai pemilu yang paling demokratis dibandingkan pemilu-pemilu sesudahnya, hal ini disebabkan
 a. rakyat bebas memilih sesuai kehendaknya tanpa ada tekanan dari pihak manapun
 b. banyak partai yang ikut di dalamnya
 c. pelaksanaan pemilu berlangsung di seluruh tanah air
 d. adanya UU yang menjamin pelaksanaan pemilu

18. DPR dan Dewan konstituante hasil pemilu I ternyata tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik, sebab
 a. muncul pergolakan di daerah-daerah
 b. partai-partai politik lebih mementingkan kepentingan kelompoknya daripada kepentingan rakyat
 c. beban utang luar negeri negara makin banyak
 d. keadaan ekonomi Indonesia terpuruk
19. Gerakan Permesta di Sulawesi Utara dipimpin oleh
 a. Letkol Ventje Sumual
 b. Letkol D.S. Somba
 c. Letkol Barlian
 d. Letkol M. Simbolon
20. Sesudah pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949 kehidupan perekonomian di Indonesia semakin buruk. Hal ini karena
 a. Indonesia menanggung beban ekonomi dan keuangan sebesar 1,5 M dan utang dalam negeri 2, 8 M
 b. situasi politik tidak menentu
 c. adanya Agresi Militer Belanda II
 d. banyaknya pergantian kebinet

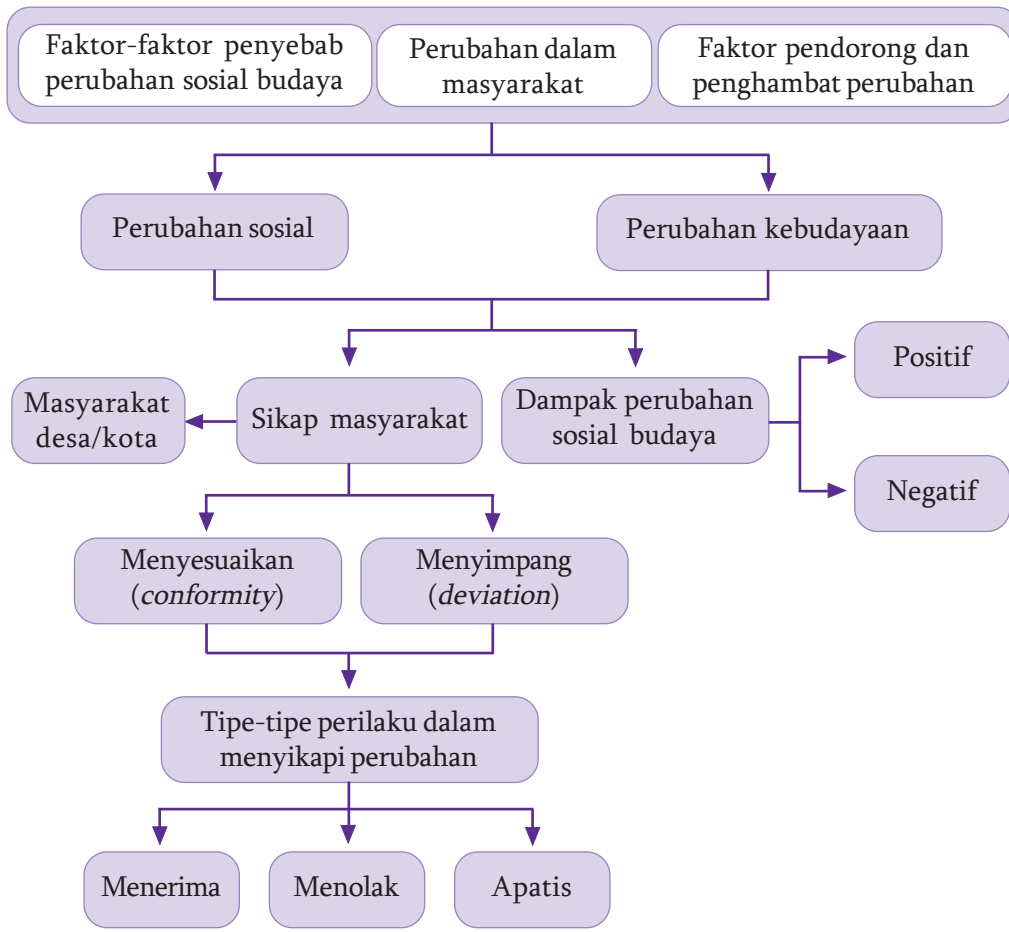
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Apa nama kabinet yang berhasil menyelenggarakan KAA di Bandung tanggal 18 - 24 April 1955?
2. Apa nama kabinet yang berhasil menetapkan ZEE?
3. Apa yang dimaksud *zaken kabinet*?
4. Sebutkan kabinet-kabinet yang pernah berkuasa di Indonesia pada masa Demokrasi Liberal!
5. Sebutkan operasi-operasi yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk menumpas pemberontakan PRRI!
6. Sebutkan partai-partai yang muncul sejak dikeluarkannya Maklumat Pemerintah 3 November 1945!
7. Mengapa Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959?
8. Masa Demokrasi Liberal di Indonesia memunculkan beberapa prestasi dan kemelut politik. Apa saja prestasi dan kemelut politik yang terjadi di masa ini?
9. Jelaskan sisi negatif dan positif sistem multipartai yang diterapkan di Indonesia!
10. Pada masa pasca penyerahan kedaulatan, keadaan ekonomi di Indonesia semakin memburuk. Jelaskan menurut pendapat kalian tentang hal-hal yang menyebabkan semakin memburuknya perekonomian Indonesia tersebut!

Peta Konsep

BAB 5

PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA



BAB 5 PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA



Sumber: *http://www.anekayess-online.com*

■ **Gambar 5.1** Perubahan cara berpakaian pada zaman dahulu dengan sekarang

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial manusia selalu berinteraksi dengan manusia lain. Hal inilah yang menimbulkan adanya dinamika kehidupan. Cobalah perhatikan kehidupan masyarakat yang ada di sekitar kalian. Dalam berbagai hal terdapat keadaan yang menunjukkan situasi perbedaan antara situasi pada waktu tertentu dengan waktu sesudahnya. Tanyakan pula pada orang tua atau kakek nenek kalian, apa saja perubahan yang terjadi dalam sejarah perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan bangsa kita sampai sekarang ini? Tentu situasi waktu perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan berbeda dengan waktu sekarang. Pada masa perjuangan untuk melakukan aktivitas sehari-hari sangat terbatas. Mengapa? Karena setiap orang diliputi rasa takut, tertekan, dan tidak bebas di bawah penjajahan bangsa asing. Namun sekarang, kita bebas untuk melakukan segala kegiatan memenuhi kebutuhan, tidak ada tekanan atau perasaan takut pada masa pembangunan ini. Jika hal itu terjadi, berarti masyarakat tersebut telah mengalami perubahan. Perubahan dapat terjadi pada semua sendi kehidupan masyarakat, antara lain sosial budaya, ekonomi, hukum, dan lain-lain. Perubahan yang terjadi di masyarakat dapat menuju ke arah kemajuan *(progressif)* dan menuju ke arah kemunduran *(regresif)*.

Perubahan sosial akan berdampak pada perilaku masyarakat. Perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya pun bervariasi tergantung dari respon masing-masing mengenai dampak yang akan ditimbulkannya.

Pembahasan pokok-pokok materi yang akan kalian pelajari berikut ini akan membuat kalian mampu menyikapi dan berperilaku positif terhadap perubahan sosial budaya yang terjadi.

A. Pengertian Perubahan Sosial Budaya

Setiap kehidupan masyarakat, atau manusia senantiasa mengalami perubahan. Perubahan-perubahan pada kehidupan masyarakat tersebut merupakan fenomena sosial yang wajar, oleh karena setiap manusia mempunyai kepentingan yang tak terbatas. Perubahan-perubahan akan tampak setelah tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang lama dapat dibandingkan dengan tatanan dan kehidupan masyarakat yang baru. Contohnya, pada masyarakat desa memiliki rasa solidaritas, rasa kekeluargaan dan semangat gotong royong yang tinggi dibandingkan kehidupan sosial masyarakat perkotaan yang cenderung individualis dan materialistis.

1. Pengertian Perubahan Sosial

Setiap manusia dalam hidup bermasyarakat akan mengalami perubahan. Perubahan dapat terjadi pada berbagai sendi kehidupan di masyarakat, salah satunya adalah perubahan di bidang sosial. Perubahan sosial tidak selalu berarti kemajuan tapi juga dapat berupa kemunduran.

Berikut ini beberapa pengertian perubahan sosial menurut beberapa ahli sosiologi dan antropologi.

a. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi

Mereka berpendapat bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk di antaranya kelompok-kelompok dalam masyarakat.

b. Mac Iver

Mac Iver mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan dalam hubungan sosial *(social relationships)* atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan hubungan sosial.



Sumber : *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar jilid 9, 2005*

■ **Gambar 5.2** Selo Soemardjan.

Lembar Pengetahuan

Prof. Dr. Selo Soemardjan adalah sosiolog yang lahir di Yogyakarta pada tanggal 23 Mei 1915. Beliau sebagai guru besar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia yang pernah mendapat gelar Groot Officier dari Belgia tahun 1970.

c. Samuel Koenig

Samuel Koenig mengatakan bahwa perubahan-perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia.

d. Roucek & Warren

Mereka mengatakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan dalam proses sosial atau dalam struktur masyarakat.

Dari definisi beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah perubahan unsur-unsur sosial dalam masyarakat sehingga terbentuk tata kehidupan sosial yang baru dalam masyarakat. Perubahan dalam masyarakat dapat meliputi nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perikelakuan, organisasi, lapisan-lapisan dalam masyarakat, lembaga kemasyarakatan, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan lain sebagainya.

Proses-proses pada perubahan sosial dapat diketahui dari adanya ciri-ciri berikut ini.

1. Tidak ada masyarakat yang berhenti perkembangannya, karena setiap masyarakat mengalami perubahan baik secara lambat maupun cepat.
2. Perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan itu akan diikuti dengan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial lainnya.
3. Perubahan sosial yang berlangsung secara cepat akan mengakibatkan disorganisasi yang bersifat sementara karena berada dalam proses penyesuaian diri.
4. Perubahan-perubahan tidak dapat dibatasi pada bidang kebendaan atau bidang struktural saja, karena kedua bidang tersebut mempunyai hubungan timbal balik yang sangat kuat.

2. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

Perubahan-perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk yaitu perubahan evolusi, perubahan revolusi, perubahan yang pengaruhnya kecil dan besar, serta perubahan yang direncanakan dan yang tidak direncanakan.

a. Perubahan Evolusi

Perubahan evolusi adalah perubahan yang berlangsung lama dengan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa ada tekanan terlebih dahulu. Hal ini terjadi karena masyarakat berusaha untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan-keadaan, dan kondisi-kondisi baru yang timbul mengikuti pertumbuhan masyarakat.

Pada umumnya perubahan secara lambat terjadi pada unsur-unsur sosial yang menyangkut aspek ide dan keyakinan, kebiasaan yang sudah terpola dalam kehidupan masyarakat.

Perubahan evolusi antara lain dicirikan dengan perubahan seolah-olah tidak terjadi, tanpa direncanakan, berlangsung lambat dan umumnya tidak menimbulkan perpecahan (disintegrasi) dalam kehidupan masyarakat. Misalnya, perubahan stratifikasi atau pelapisan sosial pada masyarakat tradisional atau feodal menuju masyarakat modern. Pada masyarakat tradisional atau feodal keluarga bangsawan menduduki strata sosial yang tinggi. Namun seiring dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan zaman, masyarakat mempunyai kebebasan dan kesempatan untuk bersekolah dan berusaha dalam bidang ekonomi bagi setiap orang sehingga orang biasa yang bukan keturunan bangsawan juga dapat menduduki strata sosial yang tinggi berikut pendidikan dan kekayaan yang diperoleh. Perubahan stratifikasi sosial dalam masyarakat tersebut umumnya terjadi dengan sendirinya menyesuaikan diri dengan kondisi baru sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan masyarakat.

b. Perubahan Cepat (Revolusi)

Perubahan revolusi adalah perubahan yang berlangsung relatif cepat dan mengenai dasar-dasar atau sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat. Di dalam revolusi, perubahan-perubahan yang terjadi dapat direncanakan terlebih dahulu atau tanpa melalui perencanaan.

Perubahan revolusi seringkali diawali dengan ketegangan-ketegangan atau konflik dalam tubuh masyarakat yang bersangkutan. Ketegangan dan konflik itu sulit dihindari bahkan dikondisikan sehingga kemudian timbul terjadinya tindakan revolusi. Revolusi dapat terjadi dalam sistem ekonomi maupun dalam sistem pemerintahan. Revolusi Industri di Inggris salah satu contoh revolusi dalam sistem ekonomi. Dalam Revolusi Industri di Inggris terjadi perubahan dari pelaksanaan produksi tanpa mesin menjadi pelaksanaan produksi dengan menggunakan mesin. Perubahan tersebut akan mengubah sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat Inggris antara lain sistem kekeluargaan dan hubungan antara buruh dengan majikan. Perubahan lain yang fundamental adalah perubahan masyarakat Inggris yang feodal menjadi masyarakat yang industrialis kapitalis dalam waktu yang singkat.

Pada revolusi pemerintahan seringkali ditandai dengan jatuhnya banyak korban jiwa. Contoh revolusi pemerintahan antara lain Revolusi Rusia (1917), Revolusi Amerika (1775 - 1982), dan Revolusi Prancis (1789).

Contoh lain dari perubahan revolusi adalah ditemukannya tenologi komputer, kemajuan teknologi komunikasi dan juga kemajuan teknologi transportasi. Dengan ditemukannya teknologi komputer seseorang dapat mengolah berbagai data dengan cepat dan mudah sehingga pekerjaan dapat dilakukan lebih efisien.

Lembar Pengetahuan

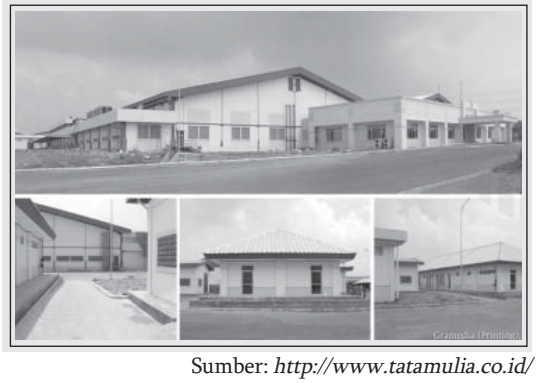
Auguste Comte dan Herbert Spencer dalam teorinya Unilinear Theory of Evolution mengemukakan bahwa manusia dan masyarakat (termasuk kebudayaannya) mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan-tahapan tertentu, bermula dari bentuk yang sederhana kemudian bentuk yang kompleks sampai pada tahap yang sempurna.

Sementara itu kemajuan teknologi komunikasi seperti ditemukannya berbagai jenis alat-alat telekomunikasi canggih seperti hand phone telah mengubah pola-pola interaksi antarindividu atau masyarakat karena komunikasi dapat tetap dilakukan meskipun dipisahkan oleh jarak yang jauh karena tidak harus bertemu muka. Penggabungan kemajuan teknologi komputer dengan kemajuan teknologi komunikasi seperti internet merupakan contoh bentuk revolusi di kedua bidang tersebut. Adapun melalui kemajuan teknologi transportasi seperti banyaknya pilihan alat transportasi darat, laut dan udara memudahkan seseorang dalam melakukan perjalanan jarak jauh (lintas negara) dengan waktu yang relatif singkat. Hal-hal tersebut merupakan contoh-contoh bentuk revolusi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Secara umum, revolusi dapat terjadi apabila terdapat hal-hal seperti berikut ini.

1) Harus ada keinginan untuk mengadakan suatu perubahan. Hal ini terjadi karena di masyarakat terdapat perasaan tidak puas terhadap suatu keadaan sehingga ada keinginan untuk mencapai perbaikan dengan perubahan dari keadaan tersebut.
2) Adanya seorang pemimpin atau kelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut.
3) Pemimpin tersebut dapat menampung keinginan-keinginan masyarakat tersebut, untuk kemudian meneruskan serta menegaskan rasa tidak puas dari masyarakat untuk dijadikan program dan arah bagi gerakan masyarakat.
4) Pemimpin tersebut harus dapat menunjukkan tujuan gerakan revolusi kepada masyarakat.
5) Harus ada momentum (pemilihan waktu yang tepat) untuk terjadinya revolusi.

c. Perubahan-Perubahan yang Pengaruhnya Besar dan Kecil



Sumber: *http://www.tatamulia.co.id/Data%20Project%20List/Factory/Gramedia_Cikarang.jpg*

■ **Gambar 5.3** Proses industrialisasi merupakan contoh perubahan yang membawa pengaruh besar

Perubahan yang pengaruhnya kecil adalah perubahan yang kurang membawa pengaruh langsung atau kurang berarti bagi masyarakat yang bersangkutan. Perubahan yang demikian ini tidak sampai membuat keguncangan-keguncangan dalam masyarakat. Contohnya perubahan mode pakaian.

Perubahan dikatakan memiliki pengaruh besar bagi masyarakat apabila perubahan tersebut dapat mengubah sendi-sendi kehidupan masyarakat yang penting, seperti sistem kepemilikan tanah, stratifikasi sosial, dan sebagainya. Contoh perubahan yang pengaruhnya besar adalah proses industrialisasi pada masyarakat agraris yang berdampak pada berubahnya berbagai lembaga kemasyarakatan dalam masyarakat.

d. Perubahan-Perubahan yang Direncanakan dan Perubahan yang Tidak Direncanakan

Perubahan yang direncanakan *(planned change)* sering dinamakan perubahan yang dikehendaki *(intended change)*. Sedangkan perubahan yang tidak direncanakan *(unplanned change)* seringkali disamakan dengan perubahan yang tak dikehendaki *(unintended change)*. Pemerintah dan para pemimpin merupakan pihak yang paling sering merencanakan perubahan sosial. Repeta (Rencana Pembangunan Tahunan) merupakan bukti nyata bahwa pembangunan yang dilakukan pemerintah merupakan proses perubahan yang direncanakan. Pihak yang menghendaki perubahan disebut *agent of change*, yaitu orang atau kelompok orang yang mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga kemasyarakatan. Cara untuk memengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu dinamakan *social engeenering* atau *social planning.* Tetapi kadangkala dalam proses pembangunan tersebut terjadi ekses-ekses yang cenderung negatif sifatnya. Ekses-ekses tersebut merupakan contoh perubahan yang tak direncanakan.

3. Pengertian Perubahan Budaya

Kata kebudayaan atau budaya sering muncul dalam kehidupan sehari-hari baik diucapkan secara lisan maupun lewat media cetak dan media elektronik. Banyak orang atau warga masyarakat yang melihat, membuat, menggunakan bahkan merusak kebudayaan. Sebenarnya apakah kebudayaan itu?

Kata "kebudayaan" berasal dari bahasa Sanskerta *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari kata *buddhi* yang berarti budi atau akal. Sehingga kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan budi atau akal.

Berikut ini definisi kebudayaan menurut beberapa ahli.

a. E.B. Taylor

Kebudayaan adalah suatu keseluruhan kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat istiadat, kemampuan-kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

b. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi

Kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.

c. Lintoon

Kebudayaan adalah keseluruhan dari pengetahuan, sikap, dan pola perilaku yang merupakan kebiasaan yang dimiliki dan diwariskan oleh suatu anggota masyarakat tertentu.



Sumber: *Jawa Tengah Menyongsong Hari Esok Yang Cerah,* 1988

■ **Gambar 5.4** Contoh hasil budaya.

d. Kroeber

Kebudayaan adalah keseluruhan relasi gerak, kebiasaan, tata cara, gagasan, dan nilai-nilai yang dipelajari dan diwariskan dan perilaku yang ditinggalkannya.

e. Koentjaraningrat

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia di dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan cara belajar.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah sistem gagasan atau ide-ide dalam bentuk kebiasaan, adat istiadat, sistem nilai, norma, serta aturan-aturan. Adapun perubahan budaya adalah perubahan unsur-unsur kebudayaan karena perubahan pola pikir masyarakat sebagai pendukung kebudayaan.

Kebudayaan yang dimiliki oleh suatu bangsa atau masyarakat terdiri atas beberapa unsur. Seorang antropolog yang bernama C. Kluckhohn mengemukakan ada tujuh unsur kebudayaan yang dimiliki bangsa atau masyarakat di dunia ini. Ketujuh unsur kebudayaan tersebut diberi nama *"cultural universals"* artinya unsur kebudayaan tersebut dijumpai pada setiap kebudayaan di mana pun di dunia ini.

Tujuh unsur kebudayaan tersebut meliputi hal-hal berikut ini.

1. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transportasi, dan sebagainya).
2. Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, peternakan, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).
3. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
4. Bahasa (lisan maupun tertulis).
5. Kesenian (seni rupa, seni gerak, dan sebagainya).
6. Sistem pengetahuan.
7. Religi (sistem kepercayaan).

Pendukung kebudayaan adalah manusia. Sebagai makhluk sosial manusia selalu berinteraksi dengan manusia lain di masyarakat, hal ini akan menyebabkan kebudayaan pun berubah. Sehingga di masyarakat selain dikenal adanya dinamika kehidupan ada pula dinamika kebudayaan, artinya berubahnya kehidupan manusia akan menyebabkan berubahnya kebudayaan. Berubahnya kebudayaan mengakibatkan unsur-unsur kebudayaan yang ada di masyarakat pun mengalami perubahan. Ketidaksesuaian unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga terjadi ketidakserasian fungsi bagi kehidupan di masyarakat disebut perubahan kebudayaan.

Perubahan yang dialami masyarakat dapat berupa perubahan menuju ke arah kemajuan *(progressif)* dan perubahan kemunduran *(regressif)*. Perubahan maju mengarah menjadi lebih baik, lebih sempurna, dan lebih berdaya guna. Sedangkan perubahan mundur mengarah menjadi lebih jelek dan menjadi kurang efisien.

Perubahan kebudayaan tampak lebih jelas pada masyarakat maju yang bersifat dinamis, sedang pada masyarakat primitif tidak begitu kelihatan karena sifatnya yang mengisolasi diri, konservatif, dan statis.

4. Bentuk-Bentuk Perubahan Kebudayaan

Bentuk-bentuk perubahan kebudayaan terdiri atas beberapa macam. Berikut ini bentuk-bentuk perubahan kebudayaan.

a. Difusi Kebudayaan

Difusi kebudayaan adalah proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari satu orang ke orang lain atau dari masyarakat satu ke masyarakat lain.

b. Akulturasi Kebudayaan

Akulturasi kebudayaan adalah proses penerimaan unsur-unsur kebudayaan asing oleh kebudayaan asli yang kemudian diseleksi dan disesuaikan dengan kebudayaan setempat. Akulturasi terjadi apabila ada kebudayaan dari bangsa yang berbeda saling memengaruhi sehingga terbentuk suatu kebudayaan baru. Contoh: bentuk rumah joglo (Jawa Tengah) merupakan bentuk rumah Jawa dipengaruhi oleh unsur-unsur kebudayaan dari luar yang sudah disesuaikan.



Sumber: *Atlas Digital, Indonesia dan Dunia, PT. Remaja Rosda Karya,* 2004

■ **Gambar 5.5** Rumah joglo, rumah adat Jawa yang dipengaruhi unsur budaya dari luar.

c. Asimilasi Kebudayaan

Asimilasi kebudayaan adalah proses percampuran dua kebudayaan atau lebih sehingga menghasilkan kebudayaan yang baru. Contoh: percampuran antara kebudayaan Yunani dengan kebudayaan Asia Kecil menghasilkan kebudayaan Hellenis.

d. Inovasi

Inovasi adalah suatu proses pembaruan dari penggunaan sumber daya alam, energi, modal, pengaturan tenaga kerja dan penggunaan teknologi yang menyebabkan adanya sistem produksi dan produk-produk baru. Inovasi berkaitan dengan pembaruan kebudayaan khususnya unsur teknologi dan ekonomi. Adanya inovasi pada berbagai bidang termasuk sosial dan budaya akan memberi pengaruh yang luas pada berbagai kehidupan di masyarakat. Pengaruh tersebut tampak pada adanya perubahan perilaku sosial, adat istiadat, dan pergeseran niali-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Contohnya penemuan *handphone* telah mengubah pola dan cara berkomunikasi masyarakat. Dengan adanya HP komunikasi tidak harus dilakukan dengan tatap muka tapi dapat dilaksanakan dengan secara tidak langsung. Penemuan HP telah mengubah cara orang dalam berkomunikasi.

B. Hubungan Antara Perubahan Sosial dan Perubahan Kebudayaan

Perubahan sosial dan perubahan kebudayaan mempunyai hubungan yang sangat erat. Pembahasan mengenai perubahan sosial tidak dapat dilepaskan dari pengertian perubahan kebudayaan. Karena pada kenyataannya keduanya tidak dapat dipisahkan dan selamanya merupakan dwi tunggal. Tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah dan pendukungnya. Walaupun secara teoritis keduanya dapat dipisahkan.

Karena perubahan sosial berhubungan dengan perubahan kebudayaan, maka apabila terjadi perubahan pada unsur-unsur kebudayaan yang fundamental akan diikuti oleh perubahan-perubahan sosial. Misalnya penggunaan teknologi baru dan alat-alat modern di bidang pertanian akan mengubah sistem sosial di masyarakat antara lain sistem nilai, sistem upah, gotong royong, dan pelapisan sosial.

Meskipun demikian tidak semua perubahan unsur kebudayaan selalu diikuti oleh perubahan sosial. Misalnya perubahan mode pakaian dan model potongan rambut tidak berpengaruh pada kehidupan sosial di masyarakat.

C. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor penyebab perubahan sosial budaya dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar masyarakat.

1. Faktor dari Dalam Masyarakat

a. Perubahan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk suatu wilayah atau negara bersifat dinamis, artinya selalu mengalami perubahan, baik bertambah atau berkurang jumlahnya. Perubahan-perubahan tersebut akan memengaruhi keadaan sosial budaya masyarakatnya. Contohnya, pertambahan penduduk yang sangat cepat di Pulau Jawa menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakatnya, misalnya: orang mengenal hak milik individu atas tanah, sewa tanah, gadai tanah, bagi hasil, dan pembangunan rumah susun yang sebelumnya tidak mengenal pada saat jumlah penduduk masih sedikit.

b. Penemuan-Penemuan Baru

Adanya penemuan baru khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi akan memengaruhi dan membawa perubahan dalam masyarakat. Contohnya penemuan handphone. Handphone selain mengubah cara berkomunikasi juga dapat mengubah status sosial yang ada di masyarakat.

Dengan memiliki HP model terbaru dan tercanggih dianggap mempunyai status sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai HP.



Sumber: *Dokumen penerbit,* 2006

■ **Gambar 5.6** *Handphone* dapat mengubah status sosial dalam masyarakat.

Penemuan-penemuan baru yang membawa pembaruan dalam kehidupan di masyarakat disebut **inovasi**. Terjadinya inovasi di masyarakat melalui dua tahap, yaitu:

1) *discovery*, adalah penemuan dari suatu unsur kebudayaan baru baik berupa ide atau alat oleh orang atau sekelompok orang;
2) *invention*, adalah penemuan baru yang sudah diakui, diterima serta diterapkan oleh masyarakat.

c. Pertentangan (Konflik) di Masyarakat

Kehidupan masyarakat yang dinamis dan heterogen memungkinkan terjadinya konflik. Konflik dapat terjadi antarindividual, antara individu dengan kelompok maupun antarkelompok. Konflik mudah terjadi pada masyarakat yang sedang berkembang. Konflik di masyarakat dapat bersumber dari perbedaan pandangan tentang nilai, norma atau adat istiadat, dan perilaku sosial.



Sumber: *http://www.malangkab.go.id*

■ **Gambar 5.7** Konflik di masyarakat dapat menyebabkan perubahan sosial budaya.

Pertentangan tentang nilai, norma, adat istiadat, dan perilaku akan menimbulkan perubahan bila individu atau kelompok tersebut telah beralih dari nilai, norma, adat istiadat, dan perilaku sosial yang telah dijalankan selama ini.

Contohnya pertentangan antara generasi muda dengan generasi tua dalam menilai dan menyikapi masuknya budaya Barat ke Indonesia. Apabila dalam perkembangan selanjutnya generasi muda menerima dan memakai budaya Barat berarti telah terjadi perubahan sosial dan budaya.

d. Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi

Pemberontakan atau revolusi pada suatu negara akan membawa perubahan sosial dan budaya masyarakatnya. Karena revolusi akan berpengaruh besar pada perubahan struktur masyarakat dan lembaga masyarakat mulai dari lembaga yang terkecil yaitu keluarga sampai lembaga-lembaga negara.

Contohnya revolusi yang meletus di Rusia pada tahun 1917 telah mengubah negara Rusia dari bentuk kerajaan absolut menjadi negara diktator proletariat. Revolusi tersebut juga telah mengubah lembaga-lembaga kemasyarakatan mulai bentuk negara sampai keluarga batih.

2. Faktor dari Luar Masyarakat

a. Pengaruh Lingkungan Fisik yang Ada di Sekitar Manusia

Faktor lingkungan fisik yang dapat mengubah kondisi sosial budaya masyarakat antara lain adanya gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan angin topan. Dengan adanya bencana alam tersebut masyarakat pindah ke tempat baru yang lebih aman.



Sumber: *Dokumen Penerbit*

■ **Gambar 5.8** Bencana alam dapat mengubah kondisi sosial budaya masyarakat.

Di tempat baru mereka harus menyesuaikan dengan lingkungan alam yang baru. Berarti telah terjadi perubahan sosial budaya. Contohnya bencana alam tsunami yang menguncang Aceh menyebabkan perpindahan permukiman rakyat Aceh dari daerah pantai ke tempat yang lebih tinggi yaitu di pegunungan. Perpindahan ini akan menyebabkan perubahan mata pencaharian dari nelayan ke mata pencaharian yang lain, misalnya pertanian dan perkebunan.

b. Peperangan

Peperangan antara negara satu dengan negara lain menyebabkan perubahan sosial budaya masyarakatnya. Karena negara yang menang perang biasanya memaksakan nilai-nilai dan cara-cara dari lembaga masyarakat yang dianutnya kepada negara yang kalah perang.

Contohnya tergulingnya Rezim Taliban di Afganistan oleh Amerika Serikat menyebabkan perubahan besar-besaran masyarakatnya. Perubahan tersebut terjadi karena Amerika Serikat memberlakukan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di Amerika kepada rakyat Afganistan.

c. Pengaruh Budaya Masyarakat Lain

Faktor pengaruh budaya masyarakat lain lebih mudah terjadi pada masyarakat yang terbuka daripada masyarakat yang tertutup. Pada masyarakat yang terbuka mudah menerima unsur-unsur budaya lain dan mudah berinteraksi dengan masyarakat luar. Sedangkan pada masyarakat tertutup sulit menerima unsur-unsur budaya luar juga tidak mudah untuk berinteraksi dengan orang atau masyarakat lain.

Apabila dua bangsa atau masyarakat sering berinteraksi maka akan terjadi hubungan timbal balik dan saling memengaruhi. Interaksi tersebut dalam bidang budaya akan menimbulkan terjadinya difusi, asimilasi, dan akulturasi kebudayaan.

D. Faktor Pendorong dan Penghambat Jalannya Proses Perubahan Sosial Budaya

Faktor yang memengaruhi perubahan sosial budaya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya

a. Kontak dengan Kebudayaan Lain

Kontak dengan kebudayaan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain melalui proses difusi kebudayaan. Difusi kebudayaan dapat mendorong terjadinya perubahan sosial budaya karena dengan difusi suatu penemuan baru akan disebarkan dan diteruskan kepada masyarakat luas.

b. Sistem Pendidikan Formal yang Maju

Sistem pendidikan formal mengajarkan bermacam-macam kemampuan kepada seseorang. Salah satu kemampuan tersebut adalah dapat berpikir secara ilmiah, rasional, dan objektif. Dengan kemampuan tersebut seseorang akan dapat menilai baik buruknya suatu kebudayaan serta manfaatnya bagi kehidupan.

c. Sistem Terbuka Lapisan Masyarakat (*Open Stratification*)

Masyarakat dengan sistem lapisan yang terbuka cenderung lebih mudah mengalami perubahan daripada masyarakat dengan sistem lapisan tertutup. Sistem lapisan masyarakat yang terbuka memungkinkan memberi gerak sosial vertikal yang lebih luas sehingga memberi kesempatan kepada seseorang untuk maju atas dasar kemampuan sendiri.

d. Penduduk yang Heterogen

Penduduk yang heterogen adalah penduduk yang terdiri atas kelompok-kelompok sosial, ras, budaya, dan ideologi yang berbeda. Perbedaan-perbedaan tersebut akan mempermudah terjadinya konflik yang mendorong terjadinya perubahan.

e. Orientasi ke Masa Depan

Masyarakat yang mempunyai orientasi ke masa depan akan merencanakan dan mempersiapkan kehidupannya dengan baik. Hal ini akan mendorong terjadinya perubahan sosial budaya.

f. Sikap Menghargai Hasil Karya Seseorang dan Keinginan untuk Maju

Masyarakat yang menghargai hasil karya orang lain akan mendorong anggotanya giat mengadakan penelitian-penelitian untuk menciptakan penemuan-penemuan baru. Hadiah Nobel merupakan satu contoh penghargaan kepada seseorang yang telah menciptakan suatu karya yang bermanfaat bagi kehidupan manusia di dunia.



Sumber: *Solopos*, 12 Juli 2006

■ **Gambar 5.9** Pemberian hadiah merupakan wujud sikap menghargai hasil karya orang lain.

2. Faktor yang Menghambat Perubahan Sosial Budaya

Ada beberapa faktor yang menghambat atau menghalangi jalannya perubahan sosial budaya. Berikut ini faktor-faktor tersebut.

a. Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain

Faktor ini pada umumnya terjadi pada masyarakat yang terisolir, kurang melakukan hubungan dengan masyarakat luar sehingga menyebabkan mereka kurang mendapat informasi tentang perkembangan dunia luar, terutama informasi-informasi yang dapat memperkaya kebudayaannya. Akibatnya pola-pola pemikiran masyarakatnya sangat dipengaruhi oleh pola-pola pemikiran sempit serta tetap mempertahankan tradisi yang tidak mendorong kemajuan. Hal ini dapat terlihat pada masyarakat-masyarakat terasing seperti masyarakat Badui Dalam di Banten.

b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Lambat

Perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat umumnya juga terdapat pada masyarakat yang terisolasi, tertutup atau akibat adanya penjajahan. Akibat kurang melakukan hubungan dengan masyarakat luar, perkembangan ilmu pengetahuan pada masyarakat terasing maupun tertutup menjadi terhambat. Hal ini disebabkan karena pada masyarakat terasing tidak dapat mengetahui perkembangan-perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain. Selain itu, penjajahan juga dapat menyebabkan terlambatnya perkembangan ilmu pengetahuan pada suatu masyarakat. Kondisi ini pernah dialami bangsa Indonesia ketika dijajah oleh Belanda dan Jepang. Banyak masyarakat yang tidak mampu menempuh pendidikan sehingga masyarakat menjadi bodoh.

c. Sikap Masyarakat yang Sangat Tradisional

Sikap tradisional terdapat pada masyarakat yang mengagung-agungkan tradisi dan kejayaan masa lampau serta anggapan bahwa tradisi mutlak tidak dapat diubah. Kondisi demikian dapat mengakibatkan terhambatnya perubahan sosial dalam masyarakat tersebut. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak mau menerima penemuan baru dari luar masyarakatnya. Padahal dengan adanya sikap terbuka dengan penemuan baru merupakan merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya perubahan sosial budaya. Akibatnya perubahan apapun yang terjadi pada masyarakat ini akan selalu berlangsung lambat.

d. Adanya Kepentingan-Kepentingan yang Telah Tertanam Kuat dalam Masyarakat (*Vested Interests*)

Dalam setiap organisasi sosial yang mengenal sistem lapisan, pasti ada sekelompok orang yang menikmati kedudukan perubahan. Misalnya pada masyarakat yang sedang mengalami transisi, biasanya ada kelompok-kelompok dalam masyarakat yang dianggap sebagai pelopor proses transisi. Karena selalu mengidentifikasikan diri dengan usaha dan jasa-jasanya menyebabkan mereka sulit melepaskan kedudukannya dalam proses perubahan.

e. Rasa Takut akan Terjadinya Kegagalan pada Integrasi Kebudayaan

Perasaan ini muncul karena terdapat anggapan bahwa unsur-unsur dari luar dikhawatirkan akan menggoyahkan integrasi kebudayaan. Akibatnya mereka menolak unsur-unsur asing yang dikhawatirkan dapat mengakibatkan terjadinya disintegrasi dan perubahan-perubahan pada aspek-aspek tertentu dalam masyarakat. Oleh karena itu mereka senantiasa berusaha menghalangi perubahan sosial budaya di dalam masyarakatnya.

f. Prasangka terhadap Hal-Hal Baru atau Sikap yang Tertutup

Sikap negatif pada masyarakat yang statis menimbulkan prasangka terhadap hal-hal baru. Hal-hal baru dianggap hanya sebagai unsur yang menggoyahkan kondisi sosial dan budaya yang mereka anut.

g. Hambatan-Hambatan yang Bersifat Ideologis

Kebudayaan yang bersifat ideologis berkaitan dengan apa yang dipikirkan, diyakini, dan dilihat oleh masyarakat sebagai sesuatu yang dianggap ideal. Keyakinan, nilai, dan idealisme dalam ideologi yang sudah sedemikian tertanam dalam diri anggota masyarakat dapat menjadi penghambat perubahan sosial budaya. Hal ini terjadi karena masyarakat sudah merasa mapan dengan ideologi yang dianut. Kemapanan tersebut membuat masyarakat sulit untuk menerima perubahan, khususnya perubahan-perubahan pada unsur-unsur kebudayaan rohaniah.

h. Adanya Nilai Bahwa Hidup ini pada Hakikatnya Buruk dan Tidak Mungkin Diperbaiki (Nilai Pasrah)

Anggapan bahwa hidup ini sudah berjalan sesuai relnya dan apa yang terjadi tidak mungkin dapat kembali seperti semula atau tidak mungkin diperbaiki menjadikan sikap pasrah pada kondisi kehidupan. Sehingga perubahan yang terjadi baik yang menuju ke arah kemajuan atau kemunduran tidak berpengaruh sama sekali dan dianggap suatu hal yang biasa.

i. Adat atau Kebiasaan

Adat atau kebiasaan yang ternyata efektif di dalam memenuhi kebutuhan pokok akan memunculkan krisis. Dengan demikian adat dan kebiasaan yang mencakup bidang kepercayaan, sistem mata pencaharian, cara berpakaian tertentu, dan lain-lain sangat kokoh sehingga sukar untuk diubah.

E. Dampak Positif dan Negatif pada Perubahan Sosial Budaya

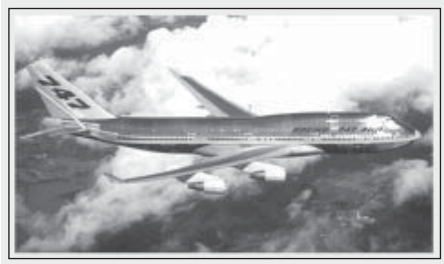
Perubahan sosial budaya dapat menimbulkan dampak positif (menguntungkan) dan dampak negatif (merugikan) bagi kehidupan di masyarakat.

1. Dampak Positif Perubahan Sosial Budaya

a. Semakin rekatnya integrasi dalam masyarakat. Hal ini terjadi apabila masyarakat bijaksana dalam menyikapi perubahan yang ada. Dengan sikap yang bijaksana perubahan sosial tidak menimbulkan konflik.

b. Dapat mengadopsi unsur-unsur kebudayaan dari masyarakat luar, sebagai sumber penambah kekayaan budaya suatu masyarakat. Unsur-unsur budaya yang diadopsi adalah unsur budaya yang mudah diterima oleh masyarakat. Unsur budaya tersebut mempunyai ciri-ciri berikut ini.
 1) Unsur budaya kebendaan, misalnya teknologi atau peralatan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.
 2) Unsur-unsur yang terbukti membawa manfaat besar, misalnya: radio, TV, internet, komputer, dan lain-lain.
 3) Unsur-unsur yang dengan mudah disesuaikan dengan keadaan masyarakat yang menerima. Misalnya, alat penggilingan padi dengan teknis yang sederhana dan harga yang murah mudah diterima oleh masyarakat Indonesia yang agraris.

c. Dapat mengubah pandangan masyarakat yang kurang sesuai dengan perkembangan zaman. Dampak ini khususnya dirasakan manusia oleh masyarakat yang primitif dan terisolir.



Sumber: *Encarta Encyclopedia,* 2006

■ **Gambar 5.10** Pesawat terbang merupakan hasil modernisasi.

d. Terjadinya modernisasi di berbagai bidang. Dengan modernisasi dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di berbagai bidang, yaitu sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain.

2. Dampak Negatif Perubahan Sosial Budaya

a. Terjadinya ketertinggalan budaya *(cultural lag).*

Cultural lag yaitu suatu keadaan di mana terjadi unsur-unsur kebudayaan tertentu yang tertinggal perkembangannya di tengah berbagai kemajuan unsur kebudayaan yang lain.

Cultural lag terjadi karena laju pertumbuhan kebudayaan yang tidak sama pada suatu masyarakat. Agar tidak terjadi ketertinggalan budaya maka masyarakat dibiasakan untuk berpikir ilmiah dan rasional terutama pada masyarakat yang sedang berkembang.

Lembar Pengetahuan

Ogburn dan Nimkoff: mengemukakan bahwa ketertinggalan mempunyai dua arti, yaitu:
1) sebagai jangka waktu antara terjadi dan diterimanya penemuan baru
2) dipakai untuk menunjuk pada tertinggalnya suatu unsur tertentu terhadap unsur yang lainnya yang erat hubungannya.

b. Terjadinya disorganisasi sosial.

Disorganisasi sosial adalah suatu keadaan di mana tidak ada keserasian pada bagian-bagian dari suatu kebulatan. Disorganisasi dapat diketahui, dari suatu organisasi dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Perwujudan disorganisasi yang nyata adalah timbulnya masalah sosial.

Apabila masyarakat mengalami disintegrasi, maka keseimbangan dan keserasian hubungan sosial akan terganggu. Akibatnya anggota-anggota masyarakat tidak lagi mengalami ketenteraman dan ketertiban.

Apabila disorganisasi sosial dibiarkan akan mengakibatkan terjadinya disintegrasi sosial. Disintegrasi sosial ditandai dengan gejala-gejala awal berikut ini.

1) Tidak adanya persamaan pandangan antara anggota masyarakat mengenai tujuan yang semula dijadikan pegangan bersama.
2) Nilai-nilai dan norma-norma masyarakat tidak lagi berfungsi dengan baik karena adanya perubahan pada lembaga-lembaga masyarakat.
3) Terjadinya pertentangan antara norma-norma dalam masyarakat.
4) Sanksi yang diberikan pada pelanggar norma tidak dilakukan secara konsekuen.
5) Terjadinya proses-proses sosial yang dissosiatif, misalnya konflik sosial, kompetisi, dan kontravensi.

c. Menurunnya rasa solidaritas sosial, tenggang rasa, gotong royong, toleransi, dan lain-lain.

d. Munculnya berbagai demonstrasi, kenakalan remaja, meningkatnya angka kriminalitas dan pergolakan di berbagai daerah.

F. Tipe-Tipe Perilaku Masyarakat dalam Menyikapi Perubahan Sosial Budaya

Pada dasarnya masyarakat dalam menghadapi perubahan tersebut dapat bersikap *conformity* (proses menyesuaikan diri) bila ada kecocokan, tetapi dapat juga bersikap *deviation* (penyimpangan).

Conformity adalah proses menyesuaikan diri anggota masyarakat dengan cara mengindahkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Lembar Pengetahuan

Definisi conformity adalah bentuk interaksi yang di dalamnya seseorang berperilaku terhadap orang lain sesuai dengan harapan kelompok (Shcpard). Cara adaptasi indvidu yang mana perilaku mengikuti tujuan yang ditentukan masyarakat, dan mengikuti cara yang ditentukan untuk mencapai tujuan (Merton).

Sikap ini diambil karena terdapat kecocokan pada perubahan sosial budaya yang telah terjadi. Masyarakat tradisional cenderung menyesuaikan diri dengan yang ada supaya di dalam masyarakat tercipta keseimbangan sosial *(equilibrium)*. Tetapi mereka cenderung bersifat konservatif (kolot) terhadap hal-hal yang baru atau kebudayaan baru karena tidak mudah mengganti yang sudah ada dengan sesuatu yang baru.

Deviation adalah sikap penyimpangan yang dilakukan oleh anggota masyarakat karena adanya ketidaksesuaian sosial. Ketidaksesuaian sosial terjadi karena hal yang lama atau yang sudah ada tidak lagi cocok dengan perkembangan zaman. Para remaja banyak yang bersikap menyimpang (*deviation*) sebagai tanggapan bahwa keadaan yang ada tidak cocok lagi dengan keadaan zaman sekarang.



Sumber: *CD-Image.*

■ **Gambar 5.11** Penggunaan narkoba merupakan

Tindakan yang dilakukan yaitu dengan menentang nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku serta berusaha lari dari permasalahan dengan pesta narkoba, mabuk-mabukan, dan perilaku-perilaku menyimpang lainnya.

Sebenarnya perilaku manusia dalam menyikapi perubahan sosial dan budaya sangat beraneka ragam, tergantung dari persepsi anggota masyarakat terhadap dampak yang akan ditimbulkannya. Untuk lebih mudah memahami tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan dapat diambil contoh lahirnya "Gerakan Reformasi" di Indonesia.

Ada beberapa pengelompokan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial budaya tersebut.

1. Tipe Perilaku Masyarakat yang Mengharapkan Terjadinya Perubahan



Sumber: *Ensiklopedia Geografi Jilid 6*, 2006

■ **Gambar 5.12** Mahasiswa menduduki Gedung DPR/MPR untuk menuntut perubahan.

Tipe perilaku ini adalah kelompok masyarakat yang mempunyai pemikiran-pemikiran yang progresif dan tidak nyaman dengan kemapanan. Dari kelompok inilah sering muncul tokoh-tokoh yang menggelorakan dan memperjuangkan secara nyata perubahan dalam masyarakat. Tidak jarang dari kelompok ini dalam usahanya melakukan perubahan sosial budaya memunculkan gerakan revolusi. Mereka dalam sosiologi dikenal sebagai *"Agent of Change"* (agen perubahan), biasanya berasal dari kelompok menengah. Dalam gerakan reformasi di Indonesia tipe perilaku ini adalah para mahasiswa. Pada waktu itu kelompok ini mendapat sebutan "anti status quo".

2. Tipe Perilaku Masyarakat yang Apatis (Masa Bodoh) terhadap Perubahan Sosial Budaya



Sumber: *Ensiklopedia Geografi, Jilid 4,* 2006

■ **Gambar 5.13** Masyarakat yang sibuk bekerja termasuk kelompok masyarakat yang bersikap apatis terhadap perubahan.

Tipe perilaku masyarakat yang apatis terhadap perubahan terdiri atas dua kalangan.

a. Kalangan anggota masyarakat yang disibukkan dengan upaya-upaya pemenuhan kebutuhan pokok. Mereka lebih mengutamakan usaha memenuhi kebutuhan pokoknya daripada memikirkan hal-hal yang tidak berhubungan langsung dengan kebutuhan hidupnya secara ekonomi.

 Dalam gerakan reformasi tahun 1998 kelompok ini terdiri atas rakyat jelata yang pada waktu itu banyak yang menderita karena harga-harga yang melambung tinggi, akibat melemahnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

b. Kalangan anggota masyarakat yang memandang bahwa perubahan sosial budaya dalam masyarakat secara alamiah pasti terjadi. Mereka mempunyai anggapan bahwa tidak ada gunanya menolak atau menerima perubahan, karena perubahan itu pasti terjadi.

Dalam gerakan reformasi tahun 1998 kelompok ini terdiri atas masyarakat yang berpendidikan dan berpengalaman.

3. Tipe Perilaku Masyarakat yang Menolak Perubahan Sosial Budaya

Kelompok masyarakat yang menolak perubahan didasarkan pada beberapa alasan. Berikut ini beberapa alasan tersebut.

a. Perubahan sosial budaya akan merusak sistem-sistem kemasyarakatan yang sudah mapan. Dalam kenyataannya memang ada perubahan sosial budaya suatu bangsa justru membawa kehancuran pada bangsa itu sendiri.
b. Adanya alasan-alasan yang bersifat subjektivitas pribadi, misalnya alasan yang berasal dari kelompok-kelompok masyarakat yang memiliki status sosial yang telah mapan. Mereka memiliki rasa ketakutan karena perubahan akan mengganggu kemapanannya.

Dalam gerakan reformasi tahun 1998 tipe perilaku ini adalah kelompok masyarakat yang sudah menikmati kemapanan dan kesejahteraan. Mereka ini tergolong dalam kelompok "status quo".

G. Masyarakat Desa dan Masyarakat Kota dalam Menyikapi Perubahan

1. Masyarakat Desa

Masyarakat desa adalah masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah yang jauh dari keramaian, bersifat homogen dan sebagian besar bekerja di sektor agraris. Masyarakat desa tergolong dalam masyarakat statis dan tradisional.

Masyarakat statis adalah masyarakat yang lambat dalam berkembang. Adapun masyarakat tradisional yaitu masyarakat yang memegang teguh adat-istiadat dan kepercayaan yang turun-temurun. Masyarakat desa enggan menerima masuknya unsur-unsur budaya asing sehingga sulit untuk menerima perubahan-perubahan.

Di Indonesia masyarakat yang demikian masih cukup banyak jumlahnya di desa-desa, khususnya suku terasing di pedalaman Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan Pulau Papua. Dalam kehidupan mereka sangat bergantung pada pemberian alam sekelilingnya.

Talcott Parson menggambarkan masyarakat desa sebagai masyarakat tradisional mempunyai ciri-ciri berikut ini.

a. *Memiliki rasa afektivitas* (kasih sayang, cinta, kesetiaan, dan kemesraan) yang tinggi. Hal ini diwujudkan antara lain dalam sikap tolong menolong, menyatakan simpati terhadap musibah, tidak suka menonjolkan diri dan mau menolong orang tanpa pamrih.

b. *Orientasi kolektif*, yaitu sikap kebersamaan, tidak egois dan bahkan tidak suka berbeda pendapat.
c. *Partikularisme*, yaitu sikap mengedepankan atau menonjolkan hal-hal subjektif yang bersifat khusus, misalnya menonjolkan sifat kedaerahan, keagamaan, kekerabatan, dan lain-lain.
d. *Askripsi* berhubungan dengan mutu atau sifat khusus yang tidak diperoleh berdasarkan suatu usaha yang disengaja, tetapi lebih merupakan keadaan yang sudah merupakan kebiasaan atau keharusan. Dari sifat ini, maka masyarakat pedesaan sukar berubah, sesuatu diterima apa adanya, dan berkembang tradisionalisme dan konservativisme.
e. *Kekaburan (diffuseness)*, sesuatu yang tidak jelas dan tidak tegas terutama hubungan antarpribadi. Misalnya dalam mengutarakan sesuatu kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang berbelit-belit.

Lembar Pengetahuan

Desa adalah suatu perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomi, politis dan kultural yang terdapat di situ, dalam hubungannya dan pengaruh timbal balik dengan daerah lainnya (Prof. Dr. R. Bintarto).

2. Masyarakat Kota

Kota dapat diartikan sebagai suatu sistem jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan pelapisan sosial ekonomi yang heterogen serta masyarakatnya yang individualistis dan materialistis. Masyarakat kota adalah masyarakat yang bertempat tinggal di perkotaan.

Masyarakat kota tergolong masyarakat modern, sehingga lebih mudah menerima perubahan sosial budaya. Masyarakat kota lebih mengenal hukum negara daripada hukum adat atau tradisi. Pelaksanaan hukum adat di kota hampir tidak berlaku, apabila ada yang melaksanakan itupun pada lingkungan terbatas. Pelaksanaan hukum adat di kota semakin berkurang karena masyarakat kota mempunyai cara berpikir yang ilmiah dan rasional. Keanekaragaman tradisi adat-istiadat warganya juga bisa menjadi alasan tersebut.

Lembar Pengetahuan

Kota adalah suatu bentang budaya yang ditimbulkan oleh unsur-unsur alami dan nonalami dengan gejala pemusatan penduduk yang cukup besar, dengan corak kehidupan yang bersifat heterogen dan matrialistis dibandingkan daerah belakangnya (Prof. Dr. R. Bintarto).

Sebagai masyarakat modern masya-rakat kota mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

a. *Netralitas efektif*, artinya memperlihat-kan sikap netral, acuh tak acuh, dan tidak mempedulikan jika menurut pendapatnya tidak ada sangkut-pautnya dengan kepentingan pribadinya.
b. *Orientasi diri*, artinya mementingkan kepentingan sendiri, dan bahkan tidak segan-segan menentang jika tidak memuaskan atau dirasakan melanggar kepentingannya.
c. *Universalisme*, masyarakat modern biasanya mengambil ukuran-ukuran yang objektif dengan landasan aturan-aturan atau syarat-syarat yang ada.

d. *Prestasi*, masyarakat modern suka mengejar prestasi, karena prestasi mendorong orang terus maju. Oleh karena itu mobilitas vertikal masyarakat kota lebih terbuka sifatnya bila dibandingkan dengan masyarakat desa.
e. *Spesivitas*, menunjukkan sikap yang tegas dan jelas dalam hubungan antarpribadi. Orang kota biasanya tidak suka basa-basi.

Kondisi desa dan kota yang berbeda sangat berpengaruh pada perubahan sosial budaya masyarakatnya. Masyarakat kota yang memiliki tingkat budaya yang tinggi, daya kreativitas yang baik dan dinamika kehidupan yang kompleks akan lebih mudah mengalami perubahan dan pembaruan. Sebaliknya masyarakat desa yang homogen menyebabkan dinamika kehidupan lebih lamban sehingga perubahan sosial budaya pun berjalan sangat lambat.

Lalu bagaimana masyarakat desa dan masyarakat kota menyikapi perubahan? Dalam menyikapi perubahan sosial budaya, ada perbedaan antara masyarakat desa dengan masyarakat kota. Pada masyarakat desa dalam menghadapi perubahan pada umumnya bersikap tertutup, was-was (apatis) dan acuh tak acuh. Sikap was-was, curiga dan menutup diri dari segala pengaruh perubahan sosial budaya umumnya dilakukan oleh masyarakat desa yang telah merasa nyaman dengan kondisi kehidupan masyarakat yang ada. Adapun sikap acuh tak acuh umumnya ditunjukkan oleh masyarakat desa yang kurang memahami manfaat dan arti strategis perubahan sosial budaya bagi kehidupannya, sehingga perubahan terjadi sangat lambat.

Sebaliknya pada masyarakat kota dalam menghadapi perubahan sosial budaya lebih bersikap terbuka (*open minded*), antisipatif dan selektif. Sikap terbuka merupakan langkah pertama dalam upaya menerima pengaruh perubahan sosial budaya, karena sikap terbuka tersebut akan membuat masyarakat kota lebih dinamis, tidak terbelenggu pada hal-hal yang bersifat tradisi dan kolot sehingga masyarakat kota lebih mudah menerima perubahan. Selain itu sikap antisipatif dan selektif ditunjukkan masyarakat kota dalam menilai hal-hal yang akan atau sedang terjadi kaitannya dengan pengaruh perubahan sosial budaya tersebut bagi kehidupannya. Sikap-sikap tersebut yang memengaruhi perubahan sosial budaya di masyarakat kota berjalan cepat.

Tugas Individu

Revolusi yang terjadi pada tahun 1945 - 1949 dan reformasi 1998 yang pernah terjadi di negara kita Indonesia, merupakan perubahan yang berlangsung cepat dan menyangkut sendi-sendi kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bacalah kembali sejarah panjang berdirinya negara Republik Indonesia dan gerakan reformasi pada tahun 1998. Lakukan wawancara dan tanyakan pada orang tua kalian di rumah atau orang-orang yang tahu, perubahan apa saja yang telah terjadi di negeri ini selama masa revolusi tahun 1945 - 1949 dan reformasi 1998!

Tulislah hasil wawancara kalian di selembar kertas folio kemudian kumpulkan pada bapak/ibu guru.

Tugas Kelompok

Perubahan sosial budaya disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam atau luar masyarakat, seperti diciptakan banyak penemuan-penemuan baru. Terkait dengan penemuan-penemuan baru, bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 - 4 siswa. Kemudian, carilah satu contoh penemuan baru yang dapat mengubah kehidupan sosial dan budaya masyarakat di lingkungan sekitar kalian. Faktor-faktor apakah yang paling dominan memengaruhi munculnya penemuan baru tersebut? Jelaskan pendapat kelompok kalian.

Rangkuman

- Perubahan sosial adalah perubahan unsur-unsur sosial dalam masyarakat sehingga terbentuk tata kehidupan sosial yang baru dalam masyarakat.
- Bentuk-bentuk perubahan sosial terdiri atas perubahan evolusi, perubahan revolusi, perubahan yang pengaruhnya besar dan kecil, perubahan-perubahan yang direncanakan dan yang tidak direncanakan.
- Perubahan budaya adalah perubahan unsur-unsur kebudayaan karena perubahan pola pikir masyarkat sebagai pendukung kebudayaan.
- Bentuk-bentuk perubahan kebudayaan yaitu difusi kebudayaan, asimilasi kebudayaan, cultural animosity, inovasi.
- Perubahan sosial berhubungan dengan perubahan kebudayaan, maka apabila terjadi perubahan pada unsur-unsur kebudayaan yang fundamental akan diikuti oleh perubahan sosial.
- Faktor penyebab perubahan sosial budaya dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar masyarakat.
- Faktor pendorong perubahan sosial budaya yaitu kontak dengan budaya lain, sistem pendidikan masyarakat, sistem terbuka lapisan masyarakat, orientasi ke masa depan, dan sikap menghargai hasil karya orang lain.
- Faktor penghambat perubahan sosial budaya yaitu kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat, rasa takut akan adanya kegoyahan pada integrasi kebudayaan, hambatan-hambatan yang bersifat ideologis.
- Perubahan kebudayaan dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif.
- Dua sikap masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial budaya, yaitu c*onformity* (proses penyesuaian diri) dan *deviation* (penyimpangan).
- Ada tiga perilaku manusia dalam menyikapi perubahan, yaitu tipe perilaku masyarakat yang mengharapkan perubahan dan menolak perubahan, serta tipe perilaku masyarakat yang bersikap apatis terhadap perubahan sosial budaya.
- Masyarakat desa bersifat statis tradisional sehingga lamban dalam menerima perubahan sosial budaya.
- Masyarakat kota bersifat modern sehingga lebih mudah dalam menerima perubahan sosial budaya.

Refleksi

Setiap kehidupan manusia selalu mengalami perubahan baik itu yang positif maupun negatif, baik menuju kearah kemajuan atau bahkan kemunduran. Tinggal bagaimana kita memfilter dan menyikapinya. Jika perubahan itu merupakan sesuatu yang negatif, janganlah kita sampai larut dan ikut terbawa didalamnya. Namun jika perubahan itu membawa sesuatu yang positif dalam diri kita sebaiknya kita responsif pada perubahan itu agar kita menjadi selangkah lebih maju.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Perubahan yang menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia merupakan definisi perubahan sosial menurut
 a. Roucek dan Waren
 b. Samuel Koenig
 c. Selo Soemardjan
 d. Kingley Davis
2. Perubahan yang berlangsung lama dengan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat disebut
 a. evolusi c. revolusi
 b. modifikasi d. mutasi
3. Orang atau kelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin lembaga kemasyarakatan untuk mengadakan perubahan dinamakan
 a. unplanned change
 b. unintended change
 c. agent of change
 d. intended change
4. Suatu penemuan baru yang sudah diterima dan dipakai masyarakat disebut
 a. discovery c. invention
 b. inovasi d. aplikasi
5. Ciri-ciri masyarakat kota yang cenderung bersifat negatif yaitu
 a. orientasi diri
 b. prestasi
 c. universalisme
 d. spesifitas
6. Kebudayaan berasal dari kata *buddhayah,* yang berasal dari bahasa
 a. Sanskerta c. Arab
 b. Latin d. Indonesia
7. Masyarakat desa bersifat statis sehingga proses sosialnya berjalan
 a. lambat c. cepat
 b. sangat lambat d. sangat cepat
8. Berikut ini contoh perubahan yang direncanakan yaitu
 a. evolusi masyarakat
 b. revolusi industri
 c. mode pakaian
 d. pembangunan
9. Berikut ini yang bukan merupakan contoh masyarakat yang mengalami disintegrasi yaitu
 a. kenakalan remaja
 b. timbulnya gerakan sparatis seperti GAM dan OPM
 c. munculnya kriminalitas
 d. Gerakan Indonesia Bersatu
10. Jumlah penduduk suatu negara atau wilayah bersifat dinamis, artinya
 a. selalu berkurang
 b. selalu bertambah
 c. selalu mengalami perubahan
 d. tetap
11. Unsur kebudayaan universal yang paling sulit mengalami perubahan yaitu
 a. teknologi c. ekonomi
 b. religi d. bahasa

12. Masyarakat kota dalam bertindak dilandasi cara berpikir yang rasional, artinya ….
 a. sesuai aturan
 b. secara logis
 c. bersifat ilmiah
 d. orientasi ke depan

13. Gerakan masyarakat Indonesia untuk melakukan perubahan dan pembaruan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara disebut ….
 a. modernisasi
 b. reformasi
 c. westernisasi
 d. globalisasi

14. Anggota masyarakat yang tidak cocok dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku mengambil sikap ….
 a. deviasi
 b. conformity
 c. adaptasi
 d. akselerasi

15. Perubahan sosial budaya mudah terjadi pada masyarakat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut ….
 a. homogen, irrasional, tertutup
 b. terbuka, heterogen, rasional
 c. objektif, homogen, irrasional
 d. rasional, homogen, tertutup

16. Berdirinya rumah-rumah kumuh di perkotaan merupakan contoh perubahan yang ….
 a. direncanakan
 b. tidak direncanakan
 c. pengaruhnya besar
 d. pengaruhnya kecil

17. Pelaksanaan PELITA dalam proses pembangunan di Indonesia merupakan contoh ….
 a. agent of change
 b. planned change
 c. urban change
 d. unintended change

18. Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan internet dapat mempercepat proses ….
 a. asimilasi kebudayaan
 b. akulturasi kebudayaan
 c. difusi kebudayaan
 d. animosity kebudayaan

19. Perubahan dikatakan memiliki pengaruh besar bagi masyarakat apabila perubahan tersebut ….
 a. mengubah sendi-sendi kehidupan masyarakat yang penting
 b. membawa dampak yang besar
 c. berlangsung lama
 d. terjadi pada semua orang

20. Masyarakat selalu mengalami perubahan baik cepat atau lambat. Hal ini berarti masyarakat tersebut ….
 a. stagnasi
 b. dinamis
 c. statis
 d. posesif

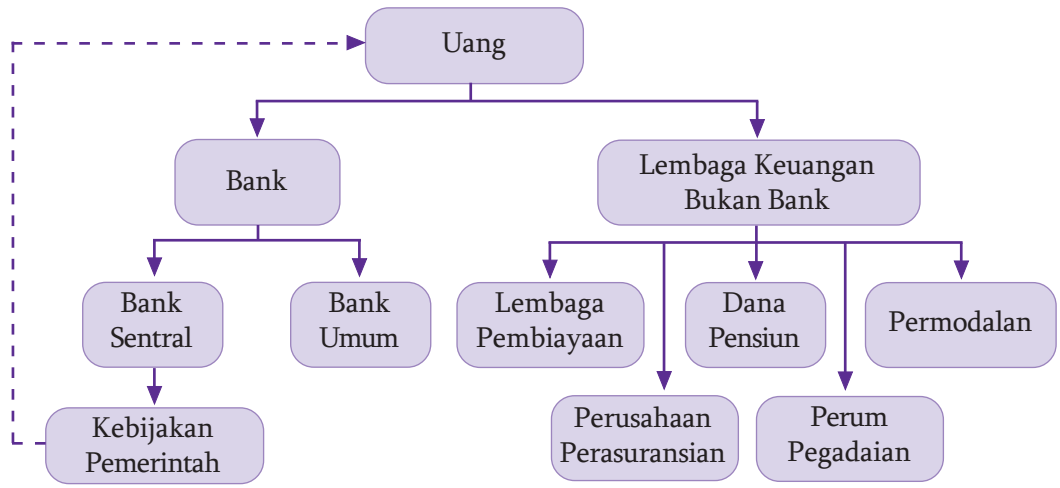
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan empat ciri-ciri perubahan sosial!
2. Sebutkan tujuh unsur kebudayaan universal!
3. Sebutkan dua alasan tipe perilaku masyarakat yang menolak perubahan sosial budaya!
4. Sebutkan empat keragaman pada masyarakat kota!
5. Apa yang dimaksud *agen of change*?
6. Jelaskan pengaruh bencana gempa bumi terhadap perubahan sosial budaya di masyarakat!
7. Bagaimana suatu masyarakat dikatakan mengalami perubahan?
8. Bagaimana caramu menyikapi tayangan televisi atau hiburan film-film Barat yang menyebabkan terjadinya perubahan kebudayaan di masyarakat?
9. Jelaskan pendapatmu bahwa pembangunan yang dilakukan pemerintah termasuk dalam perubahan yang direncanakan!
10. Jelaskan bahwa penemuan-penemuan baru khususnya di bidang teknologi merupakan faktor penyebab perubahan sosial budaya!

Peta Konsep

BAB 6

UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN



BAB 6 UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN



Sumber: *Jawa Pos*, 13 September 2005

■ **Gambar 6.1** Lembaga keuangan merupakan alat penggerak perekonomian suatu negara.

Pendahuluan

Dalam perekonomian yang semakin modern, uang memainkan peranan yang sangat penting bagi semua kegiatan masyarakat. Uang sudah merupakan suatu kebutuhan, bahkan uang menjadi salah satu penentu stabilitas dan kemajuan perekonomian di suatu negara. Apabila ditelusuri tentang sejarah uang, secara terinci berawal dari kegiatan tukar menukar barang yang terjadi pada masa purba, kemudian tukar menukar dengan perantara uang barang dan akhirnya uang digunakan sebagai alat tukar menukar seperti sekarang ini. Untuk memenuhi kebutuhan uang, pemerintah menciptakan uang melalui bank sentral. Terkait dengan masalah uang, maka peran lembaga keuangan (terutama bank) sangatlah besar.

Pembahasan pokok-pokok materi yang akan kalian pelajari berikut ini akan membuat kalian mampu memahami tentang uang dan lembaga keuangan bank dan bukan bank dalam kegiatan ekonomi.

A. Uang

Sejak berabad-abad yang lalu, masyarakat telah menyadari bahwa uang sangat penting peranannya dalam kegiatan perekonomian. Tanpa uang, kegiatan perekonomian menjadi sangat terbatas. Keadaan seperti ini akan membatasi perkembangan ekonomi yang akan dicapai. Semakin maju suatu negara, semakin penting peran uang dalam menggalakkan perekonomian.

1. Sejarah dan Pengertian Uang



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk PelajarJilid 8*, 2005

■ **Gambar 6.2** Setelah peradaban lebih maju, manusia mulai bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pada zaman primitif, manusia melakukan perdagangan dengan sistem barter, sebab saat itu mereka belum mengenal uang. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka mencarinya di alam dan mengambil sumber daya alam yang langsung dapat digunakan. Contohnya, berburu dan mencari buah-buahan jika lapar, membuat pakaian dari kulit pohon, dan sebagainya. Hal ini dikarenakan mereka belum mengenal teknologi untuk mengolahnya. Aktivitasnya hanya sebatas mempertahankan hidup dan mencari sumber makanan baru.

Barang-barang kebutuhan hidup yang tidak dapat dihasilkan sendiri, diperoleh dengan cara melakukan tukar-menukar barang yang disebut *barter*. Misalnya, menukarkan hasil buruan dengan umbi-umbian atau padi, ikan hasil tangkapan ditukar dengan buah-buahan, dan sebagainya.

Dalam perkembangan selanjutnya, semakin lama kebutuhan hidup manusia ternyata semakin banyak dan kegiatan barter menemui banyak kesulitan sehingga pada akhirnya barter ditinggalkan.

Berikut ini hal-hal yang menyebabkan barter mulai ditinggalkan.

a. Sulit menentukan nilai tukar barang.
b. Sulit menyesuaikan keinginan dari kedua belah pihak.
c. Sulit menyesuaikan jumlah barang yang dibutuhkan dengan barang yang tersedia.
d. Waktu yang diperlukan untuk mendapatkan barang yang diinginkan terkadang lama, sehingga sulit menentukan kapan barang akan diperoleh.

Lembar Pengetahuan

Uang digunakan dalam setiap kegiatan perekonomian baik untuk masa sekarang atau pun masa akan datang.

Beberapa kesulitan yang timbul dalam pelaksanaan barter tersebut menyebabkan manusia mulai mencari barang-barang tertentu dan menetapkan fungsinya sebagai uang. Barang itu pun akhirnya digunakan sebagai alat tukar yang disebut *uang barang*. Benda-benda yang pernah dijadikan uang barang adalah kulit kerang, mutiara, bulu unggas, gading, garam, tembakau, dan tembaga.

Meskipun alat tukar berupa uang barang sudah ada, namun kesulitan-kesulitan masih tetap ada. Kesulitan-kesulitan itu antara lain karena barang-barang yang dijadikan uang barang sebagai alat tukar belum mempunyai pecahan, sehingga penentuan nilai uang, penyimpangan, dan pengangkutan menjadi sulit dilakukan. Selain itu, barang-barang tersebut tidak tahan lama bahkan mudah hancur.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 17*, 1991

■ **Gambar 6.3** Macam-macam uang barang.

Kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan manusia berusaha mencari alat tukar yang tahan lama, mudah disimpan, mudah dibawa, dan nilainya tetap. Akhirnya emas dan perak digunakan sebagai alat tukar karena memiliki keunggulan-keunggulan antara lain:

a. logam mulia yang tidak berkarat,
b. mudah dikenali dan diterima masyarakat,
c. tahan lama dan tidak mudah rusak,
d. dapat dibagi menjadi bagian yang lebih kecil tanpa mengurangi nilainya.

Hal inilah yang mendasari munculnya mata uang logam.

Berikut ini adalah penjelasan tentang tahapan terjadinya uang.

Tabel 6.1 Tahapan terjadinya uang

Tahap	Penjelasan	Bagan
I	Pada tahap pertama, terjadi tukar- menukar barang dengan barang. Barang yang ditukar belum mempunyai nilai tertentu.	barang dengan barang 
II	Tahap kedua, alat tukarnya adalah uang barang. Dikatakan uang barang karena barang yang dijadikan uang sudah mempunyai nilai tertentu.	uang barang 
III	Pada tahap ketiga, untuk melakukan pertukaran, uang digunakan sebagai alat tukarnya.	uang 

Kemajuan ekonomi dunia yang bertambah pesat menyebabkan kegiatan perdagangan juga bertambah pesat. Transaksi-transaksi yang dilakukan menjadi sering terjadi. Hal ini menyebabkan penggunaan uang logam sulit dilakukan untuk transaksi dalam jumlah besar. Di sisi lain, bahan pembuat uang logam terbatas,

Lembar Pengetahuan

Mata uang emas yang dilebur dengan kandungan perak sebesar 20 - 30% pertama kali digunakan sekitar tahun 650 SM di Anatolia (Asia Kecil, kini wilayah Turki Asia).

karena jumlah emas dan perak semakin langka. Akibatnya, semakin lama banyak negara yang mengganti uang logam dengan uang kertas sebagai alat tukar-menukar. Dari sinilah sejarah uang kertas muncul. Kegiatan tukar-menukar dengan menggunakan uang kertas mempunyai banyak keuntungan antara lain biaya yang digunakan untuk membuat uang kertas lebih murah dan uang kertas lebih ringan dibawa dan disimpan daripada uang logam.

Seperti yang telah diuraikan di atas, kegiatan tukar-menukar akan jauh lebih mudah dijalankan dengan adanya uang, jika dibandingkan dengan kegiatan perdagangan secara barter. Dengan demikian, apa sebenarnya yang dimaksud dengan *uang*?

Berikut ini adalah pengertian uang menurut pendapat beberapa ahli.

a. Menurut D.H. Robetson dalam bukunya yang berjudul *Money*, ia mengatakan bahwa uang adalah sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang.
b. Menurut A.C. Pigau dalam bukunya yang berjudul *The Veil of Money*, yang dimaksud uang adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat tukar.
c. Menurut Albert, G. Hart, uang adalah kekayaan yang dapat digunakan oleh pemiliknya untuk melunasi utang dalam jumlah tertentu dan pada waktu itu juga.

Lembar Pengetahuan

Negara-negara pertama di dunia yang sudah mengenal mata uang dengan standar resmi dan memiliki satuan tertentu sebelum abad Masehi adalah Mesir, Yunani, Cina, dan beberapa negara Asia Tengah.

Dari definisi-definisi uang di atas, dapat kita simpulkan bahwa *uang* adalah segala sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat tukar, alat pembayaran utang, alat mengukur nilai, dan alat untuk menimbun kekayaan. Dengan kata lain, uang merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan pertukaran, baik barang maupun jasa dalam suatu wilayah tertentu.

Dengan adanya uang, banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh oleh manusia, baik sebagai pihak penerima uang maupun pembayar, yaitu:

a. Mempermudah seseorang untuk memperoleh dan memilih barang dan jasa yang diinginkan secara cepat,
b. mempermudah dalam menentukan nilai (harga) dari barang dan jasa,
c. memperlancar proses perdagangan secara luas.

2. Fungsi Uang

Uang mempunyai fungsi strategis yang keberadaannya sangat diperlukan untuk menunjang berbagai kegiatan ekonomi. Pada awalnya, fungsi uang hanyalah sebagai alat untuk memperlancar pertukaran. Namun seiring dengan perkembangan zaman, fungsi uang pun sudah beralih dari alat tukar ke fungsi yang lebih luas.

Fungsi uang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan.

a. Fungsi Asli Uang

Uang memiliki fungsi asli atau fungsi primer, yaitu sebagai satuan hitung dan alat tukar.

1) Uang sebagai Alat Tukar (*Medium of Exchange*)

Uang berfungsi sebagai alat tukar-menukar, dapat mempermudah terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini, uang digunakan sebagai alat untuk membeli atau menjual suatu barang maupun jasa. Contohnya, saat kalian dan orang tua kalian membeli makanan di rumah makan, orang tua kalian membayarnya dengan uang. Jadi, orang tua kalian mendapatkan makanan sebagai nilai tukar atas uang yang telah dibayarkannya.



Sumber: *Tempo*, 27 November 2005

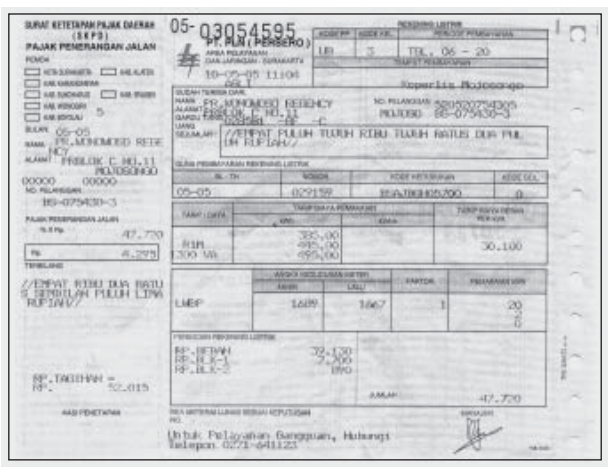
■ **Gambar 6.4** Sebagai alat tukar, uang digunakan untuk membeli makanan.

2) Uang sebagai Alat Pengukur Nilai (Satuan Hitung)

Uang juga dapat berfungsi sebagai satuan hitung, karena uang digunakan sebagai alat yang dapat menunjukkan nilai barang dan jasa yang diperjualbelikan. Dengan adanya uang, maka nilai suatu barang atau jasa dapat diukur dan dibandingkan. Nilai barang atau jasa tersebut dinyatakan dengan harga. Contohnya, 1 buah buku harganya Rp2.000,00. Sementara itu, 1 buah pensil harganya Rp1.000,00. Berarti dapat dikatakan bahwa harga 2 pensil sama dengan harga 1 buah buku.

b. Fungsi Turunan

1) Uang sebagai Alat Pembayaran



Sumber: *Dokumen penerbit,* 2005

■ **Gambar 6.5** Salah satu fungsi uang sebagai alat pembayaran.

Uang sebagai alat pembayaran digunakan untuk membayar berbagai bentuk tranksaksi seperti pembayaran rekening listrik dan telepon, pembayaran gaji karyawan. Coba kalian lihat, saat ibu atau ayah kalian membayar rekening telepon atau listrik. Ibu atau ayah kalian membayarnya dengan uang, tetapi mereka tidak memperoleh imbalan berupa barang, melainkan berupa imbalan jasa pelayanan dari kantor Telkom atau PLN. Inilah yang dimaksud uang sebagai alat pembayaran.

Contoh lain fungsi uang sebagai alat pembayaran yaitu saat membayar pajak dan denda, membayar jasa dokter, membayar jasa pengacara, membayar rekening air, dan lain-lain.

2) Uang sebagai Alat Penimbun Kekayaan



Sumber: *Tempo*, 21 Maret 2004

■ **Gambar 6.6** Uang yang ditabung dikatakan sebagai alat penimbun kekayaan.

Seseorang yang memperoleh penghasilan selain untuk konsumsi adakalanya sebagian ditabung. Uang yang ditabung dikatakan sebagai alat penimbun kekayaan, selain itu digunakan untuk berjaga-jaga, melakukan investasi, atau berspekulasi

Setiap berangkat ke sekolah, kalian diberi uang saku oleh ibu atau ayah bukan? Lalu, uang saku tersebut kalian gunakan untuk apa? Tentu ada yang kalian gunakan untuk membeli jajan, membeli es dan makanan, atau ada juga yang ditabung. Nah, bagi kalian yang menabungkan uang saku tersebut, bisa dikatakan telah melakukan kegiatan menimbun kekayaan dan uang yang ditabung tersebut merupakan alat penimbun kekayaan.

3) Uang sebagai Alat Pemindah Kekayaan

Pak Toni seorang petani yang mempunyai sawah yang luas di desanya. Namun, karena hasil panen padinya selalu menemui kegagalan, ia menjual sawahnya dan bermaksud membuka usaha dagang di kota.

Ia membutuhkan tempat untuk berdagang. Uang hasil penjualan sawahnya dibelikan sebuah toko dengan perlengkapannya dan barang-barang dagangan.

Dengan demikian, Pak Toni telah memindahkan kekayaannya berupa sawah di desa untuk dibelikan toko dan perlengkapannya serta barang-barang dagangannya di kota. Harta kekayaan Pak Toni bukan lagi sawah di desa, namun berupa toko dengan segala perlengkapannya dan barang-barang dagangannya di kota.

4) Uang sebagai Standar atau Ukuran Pembayaran Masa Depan

Uang dapat digunakan sebagai satuan pembayaran utang dan piutang di masa depan. Maksudnya, untuk transaksi jual beli secara kredit, penjual menyerahkan barang pada saat sekarang dan dibayar di kemudian hari dengan sejumlah uang yang disepakati. Dengan demikian pembayaran utang dan piutang dapat dilakukan secara cepat dan tepat, baik dilakukan secara kontan maupun kredit. Contoh, membeli sepeda motor secara kredit pada sebuah dealer atau melalui usaha pembiayaan seperti FIF, ADIRA, BAF dan sebagainya.

3. Syarat-Syarat Uang

Sesuatu yang dapat dikatakan sebagai uang, haruslah memenuhi beberapa persyaratan. Tujuannya agar dapat diterima semua lapisan masyarakat dan dapat digunakan sebagai alat tukar menukar oleh si pemiliknya, artinya bahwa sesuatu yang dianggap uang harus memiliki kriteria tertentu sehingga dapat diakui sebagai uang. Agar dapat memenuhi fungsinya dalam kegiatan ekonomi, **uang harus memenuhi syarat-syarat berikut ini.**

a. Diterima umum (*acceptability*), artinya uang tersebut dalam penggunaannya dapat diterima secara umum, baik sebagai alat pembayaran, alat penukar, alat untuk mengukur nilai, alat untuk menimbun kekayaan, alat membayar utang, maupun sebagai alat pemindah kekayaan.
b. Mudah disimpan, artinya uang tersebut tidak menyulitkan penempatan atau penyimpanannya. Ini berarti uang harus memiliki fleksibilitas, seperti bentuk fisiknya yang tidak terlalu besar.
c. Mudah dibawa atau diangkut (*portability*), artinya uang tersebut dapat dengan mudah dibawa atau diangkut maupun dipindahkan ke mana-mana.
d. Mudah dibagi-bagi (*destility*), artinya uang tersebut dapat dengan mudah diatur pembagiannya menurut satuan atau unit dengan berbagai ukuran nominal, sehingga dapat memperlancar transaksi jual beli.
e. Tidak mudah rusak (*durability)*, artinya uang tersebut secara fisik harus cukup kuat, tidak mudah rusak, robek, atau hancur dalam berbagai kondisi, sehingga dapat digunakan untuk waktu yang relatif lama.
f. Mencukupi kebutuhan perekonomian, artinya pengadaan dan jumlah peredaran uang harus dapat mengimbangi kegiatan usaha dan memperlancar perdagangan.
g. Mempunyai kestabilan nilai (*stability of value*), artinya uang harus mempunyai nilai yang relatif stabil atau tetap agar tidak berfluktuasi. Apabila nilai uang sering mengalami ketidakstabilan, maka akan sulit untuk dipercaya oleh penggunanya.
h. Adanya kontinuitas, artinya uang tersebut dapat digunakan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang relatif lama, sehingga kepercayaan masyarakat kepada uang tersebut tetap ada.

Lembar Pengetahuan

Uang logam emas abad ke-9 dan 10 di Jawa dicap dengan huruf ta dalam aksara Nagari di sisi baliknya. Ta merupakan singkatan tahil, mungkin untuk menunjukkan bahwa uang-uang logam itu mata uang resmi untuk pembayaran pajak.

4. Jenis-Jenis Uang

Pada dasarnya ada dua jenis uang yang beredar di masyarakat, yaitu uang kartal dan uang giral.

a. Uang Kartal

Uang kartal adalah alat pembayaran sah yang dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara melalui bank sentral yang berupa uang logam dan uang kertas. Uang kartal di Indonesia dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan dicetak oleh Perusahaan Umum Per-cetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri). Uang kartal terdiri atas uang logam dan uang kertas.



Sumber: *Dokumen Penerbit,* 2006

■ **Gambar 6.7** Contoh uang kartal yang beredar di Indonesia.

1) Uang Logam

Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam, seperti tembaga, emas, perak, nikel, dan sebagainya.

Contoh uang logam yang beredar di Indonesia, antara lain: Rp50,00; Rp100,00; Rp200,00; Rp500,00; Rp1.000,00.

2) Uang Kertas

Uang kertas adalah uang yang bahannya terbuat dari kertas yang memiliki kualitas tinggi, yaitu tahan air dan tidak mudak robek atau luntur berbentuk persegi panjang. Semua uang kertas yang beredar di masyarakat merupakan uang kredit, karena nilai nominalnya lebih tinggi daripada nilai intrinsiknya. Masyarakat umum bersedia menerima uang kertas yang tidak mempunyai jaminan (*fiduciary*). Hal ini disebabkan karena:

Lembar Pengetahuan

Uang rupiah dicetak pertama kali oleh Percetakan Kebayor-an. Namun, setelah adanya peraturan pemerintah, maka wewenang dan tugas mencetak uang rupiah dikerjakan oleh Peruri.

a) telah diatur oleh undang-undang;
b) ada kepercayaan kepada pemerintah untuk menjaga stabilitas nilai uang; dan
c) semua orang bersedia menerima uang kertas sebagai alat pembayaran.

Contoh uang kertas yang beredar di Indonesia, antara lain: Rp1.000,00; Rp5.000,00; Rp10.000,00; Rp20.000,00; Rp 50.000,00; dan Rp100.000,00.

b. Uang Giral

Uang giral adalah alat pembayaran berupa bilyet giro, cek, dan pemindahan telegrafis yang dikeluarkan oleh bank kepada seseorang atau badan karena mempunyai simpanan rekening di bank yang bersangkutan. Uang giral diterbitkan oleh bank umum atau bank komersial.

1) Bilyet Giro

Bilyet giro merupakan surat perintah dari nasabah bank kepada suatu bank agar bank tersebut memindahbukukan sejumlah uang dari rekening nasabah yang bersangkutan pada rekening nasabah lain yang ditunjuk. Bilyet giro tidak dapat ditukar dengan uang tunai.

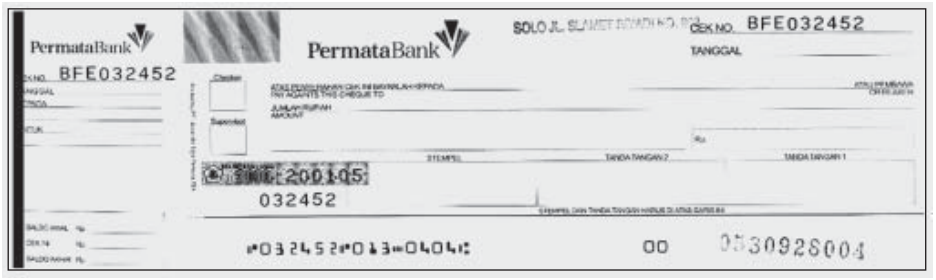
2) Cek

Cek adalah surat perintah dari nasabah yang memiliki rekening giro pada sebuah bank agar bank tersebut membayar sejumlah uang secara tunai kepada pihak yang namanya tercantum dalam cek.

Menurut jenisnya cek ada tiga macam, yaitu cek atas nama, cek atas unjuk, dan cek silang

a) Cek atas nama adalah cek yang diterbitkan atas nama orang atau badan tertentu yang tertulis jelas di dalam cek tersebut. Bank hanya membayar kepada orang yang namanya tertera pada cek itu dengan menunjukkan tanda pengenal misalnya KTP atau SIM. Contohnya, bayarlah kepada Tn Roy sebesar Rp3.000.000,00.
b) Cek atas unjuk adalah cek yang tidak tertulis nama seseorang atau badan tertentu di dalam cek tersebut. Contohnya bayarlah tunai atau cash atau tidak ditulis kata-kata apapun.

c) Cek silang adalah cek yang digunakan untuk penyetoran uang ke Bank. Biasanya dipojok kiri atas diberi dua tanda silang sehingga cek tersebut berfungsi sebagai pemindahbukuan tunai.



Sumber: *Dokumen penerbit,* 2005

■ **Gambar 6.8** Cek merupakan alat pembayaran dalam bentuk giral.

3) Pemindahan Telegrafis (*Telegraphic Transfer*)

Pemindahan telegrafis merupakan pembayaran yang dilakukan dengan pemindahan antar rekening pada suatu bank tertentu melalui telegram. Cara ini dipilih apabila jarak orang yang melakukan transaksi berjauhan.

Secara garis besar, ada perbedaan nyata antara uang kartal dan uang giral. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6.2. Perbedaan uang kartal dan uang giral.

Perbedaan Uang Kartal dan Uang Giral	
Uang Kartal	**Uang Giral**
a. Berlaku dan digunakan di seluruh lapisan masyarakat. b. Nominal dalam uang kartal sudah tertera dan terbatas. c. Dijamin pemerintah. d. Ada kepastian pembayaran seperti yang tertera dalam nominal uang.	a. Hanya digunakan dan berlaku di kalangan masyarakat tertentu saja. b. Nominal dalam uang giral harus ditulis lebih dahulu sesuai dengan kebutuhan dan tidak terbatas. c. Dijamin oleh bank yang mengeluarkan. d. Belum ada kepastian pembayaran tergantung dari beberapa hal termasuk lembaga yang mengeluarkan.

5. Nilai Uang

Nilai uang dapat digolongkan menjadi nilai nominal, nilai intrinsik, dan nilai eksternal uang.

a. Nilai Nominal



Sumber: *Dokumen penerbit,*2006

■ **Gambar 6.9** Yang dilingkari menunjukkan nilai nominal uang, baik pada uang kertas maupun uang logam.

Nilai nominal yaitu nilai tetap yang dibubuhkan atau dicapkan pada uang, baik uang kertas maupun uang logam. Nilai nominal yang tercantum pada uang merupakan satuan hitung moneter dengan kekuatan daya bayar yang besarnya tercantum pada uang yang bersangkutan.

Coba amati uang saku kalian masing-masing yang bernilai nominal Rp1.000,00. Pada uang ribuan tersebut ada tulisan yang menunjukkan besarnya nilai uang, yaitu angka 1.000 dan tulisan SERIBU RUPIAH. Angka dan tulisan tersebut menunjukkan besarnya nilai nominal uang.

b. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai bahan untuk membuat mata uang, baik mata uang yang terbuat dari logam maupun kertas. Contohnya, berapa nilai emas dan perak yang digunakan untuk membuat mata uang.

c. Nilai Internal atau Nilai Riil Uang

Nilai internal atau nilai riil uang adalah kemampuan uang untuk dapat ditukar dengan sejumlah barang atau jasa. Contohnya, uang saku kalian yang bernilai Rp1.000,00 dapat digunakan untuk membeli 5 bungkus permen, sedangkan uang Rp10.000,00 hanya dapat ditukar dengan semangkok bakso. Jadi, nilai riil uang ditentukan oleh jumlah barang yang dapat diterima dalam pertukaran.

Lembar Pengetahuan

Sanering *adalah upaya penyehatan kondisi keuangan negara melalui pembaruan nilai uang. Upaya ini dilakukan dengan cara pemotongan nilai uang menjadi lebih rendah yang diikuti dengan penarikan uang yang sedang berlaku dan menggantinya dengan uang baru.*

d. Nilai Eksternal Uang atau Kurs Mata Uang



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 6.10** Valas merupakan salah satu sumber devisa negara.

Kurs mata uang adalah nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Kurs mata uang juga disebut nilai eksternal uang. Contohnya, nilai tukar dolar AS terhadap rupiah adalah US$ = Rp10.100,00. Ini berarti nilai satu dolar sama dengan Rp10.100,00 di Indonesia.

Untuk menstabilkan nilai uang yang berhubungan dengan jumlah uang yang beredar, bank sentral dapat mengambil kebijakan. Berikut ini adalah beberapa kebijakan bank sentral terkait dengan jumlah uang yang beredar di masyarakat, antara lain:

a. *Operasi Pasar Terbuka (OPT),* yaitu kebijakan bank sentral yang bertujuan untuk mengurangi atau menambah jumlah uang yang beredar dilakukan dengan cara menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau membeli surat berharga di pasar modal.

b. *Fasilitas diskonto atau disebut politik diskonto,* yaitu kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga

c. *Penetapan cadangan wajib (cash ratio),* yaitu kebijakan bank sentral dengan cara membuat perubahan atas cadangan minimum yang harus disimpan oleh bank-bank.

B. Lembaga Keuangan Bank (LKB)

Berbicara mengenai bank, pasti kalian membayangkan tempat yang penuh dengan uang. Memang benar, bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan uang dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Selain itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang, dan tempat menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran, misalnya pembayaran rekening listrik, telepon, air, pajak, dan lain-lain. Bagaimana mula-mula kegiatan bank terjadi? Pertanyaan ini dapat kalian jawab dengan menyimak ulasan berikut ini.

1. Sejarah Perbankan

a. Asal Mula Kegiatan Perbankan

Lembar Pengetahuan

Istilah bank berasal dari bahasa Italia yaitu banca yang artinya ***meja****, yang digunakan untuk menukarkan uang di pasar.*

Usaha perbankan itu sendiri dimulai dari zaman Babylonia, dilanjutkan ke zaman Yunani Kuno dan Romawi. Kegiatannya semula hanya sebatas kegiatan menukarkan uang, yang pada saat itu hanya dilakukan antarkerajaan. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan perbankan berkembang menjadi tempat penitipan uang dan tempat peminjaman uang.

Bank-bank yang sudah terkenal saat itu adalah *Bank Venesia* di Benua Eropa tahun 1171, kemudian menyusul *Bank of Genos* dan *Bank of Barcelona* tahun 1320.

b. Sejarah Bank di Indonesia

Perbankan di Indonesia berkembang sejak zaman Belanda. Lembaga bank kali pertama didirikan di Batavia pada tanggal 10 Oktober 1827 yang bernama *De Javasche Bank*. Tujuan didirikannya lembaga perbankan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian orang-orang Belanda yang berada di Indonesia.

Seiring perkembangan *De Javasche Bank*, bermunculan bank-bank yang dikelola oleh swasta, seperti bank *Escomto*, *Rotterdamsche Bank*, *Nederland Handelsbank*, dan *Internatio*. Bank-bank tersebut bertujuan untuk membantu membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Pada tahun 1896, seorang penduduk pribumi yaitu patih dari Purwokerto yang bernama R. Aria Wirya Atmaja mendirikan bank yang diberi nama Bank Penolong dan Tabungan (*Hulp en Spaar Bank*).

Lembar Pengetahuan

Arti perbankan menurut pasal 1 UU No. Tahun 1998 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Tujuan didirikannya bank tersebut adalah untuk membantu para anggotanya agar terhindar dari para rentenir dan tengkulak yang sering memeras.

Bank Penolong dan Tabungan ternyata berkembang sangat pesat. Akhirnya oleh pemerintah Belanda, Bank Penolong dikembangkan lagi dan diberi nama *Hulp Spaar en Hanbow Credit Bank* dan selanjutnya namanya diganti menjadi *Algemene Volks Credit Bank*. Kemudian, namanya berubah lagi menjadi Bank Rakyat Indonesia. Begitu juga *De Javasche Bank,* setelah Indonesia merdeka namanya diganti menjadi Bank Indonesia (1951).

2. Pengertian, Asas, dan Tujuan Perbankan Indonesia

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan Bab II UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, ditegaskan bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, perbankan di Indonesia berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi itu sendiri dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Adapun tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peninggkatan kesejahteraan rakyat banyak.

3. Fungsi Bank

Beberapa fungsi bank di Indonesia berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998.

a. Menghimpun Dana Masyarakat

Bank bertugas mengamankan uang tabungan, deposito berjangka, giro, sertifikat deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

1) *Giro,* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau perintah pembayaran lainnya.
2) *Deposito,* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.
3) *Sertifikat deposito,* adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan.
4) *Tabungan,* adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek atau perintah pembayaran lainnya.

b. Menyalurkan Dana dan Memberi Kredit kepada Masyarakat

Bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama terutama untuk usaha-usaha produktif.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Adapun jenis-jenis kredit dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: kredit modal kerja (KMK), kredit investasi, dan kredit konsumsi.



Sumber: *Jawa Pos*, 17 Januari 2006

■ **Gambar 6.11** Peran bank dibutuhkan untuk meningkatkan sektor riil pembangunan.

4. Jenis-Jenis Bank

Jenis-jenis bank di Indonesia antara lain bank sentral, bank umum, dan bank syariah, bank perkreditan rakyat (BPR).

a. Bank Sentral



Sumber: *Dokumen penerbit,* 2006

■ **Gambar 6.12** Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia.

Menurut UU No. 3 Tahun 2004, bank sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai *lender of the last resort.*

Bank sentral yang dimaksud adalah Bank Indonesia, yaitu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

Tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Bank Indonesia mempunyai tugas-tugas berikut ini.

1) Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.

 Dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, Bank Indonesia berwenang:

Lembar Pengetahuan

Pada 18 Agustus 1990, Bank Indonesia mengedarkan tiga mata uang logam yang terbuat dari emas mulia 23 karat yang bernilai nominal Rp125.000,00; Rp250.000,00; dan Rp750.000,00.

a) menetapkan sasaran moneter dengan memerhatikan sasaran laju inflasi,
b) melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara yang termasuk tetapi tidak terbatas pada,
 - operasi pasar terbuka di pasar uang baik rupiah maupun valuta asing,
 - penetapan tingkat diskonto,
 - penetapan cadangan wajib minimum,

 Cara-cara pengendalian moneter dapat dilaksanakan juga berdasarkan prinsip syariah. Pelaksanaan ketentuan tersebut ditetapkan peraturan Bank Indonesia.

2) Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.
 Dalam rangka mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, Bank Indonesia berwenang:
 a) melaksanakan dan memberikan persetujuan dan izin atas penyelenggaraan jasa sistem pembayaran,
 b) mewajibkan penyelenggaraan jasa sistem pembayaran untuk menyampaikan laporan tentang kegiatannya,

 Pelaksanaan kewenangan di atas ditetapkan dengan peraturan Bank Indonesia.
3) Mengatur dan mengawasi bank.
 Dalam rangka melaksanakan tugas mengatur dan mengawasi bank, Bank Indonesia menetapkan peraturan, memberikan dan mencabut izin atas kelembagaan dan kegiatan usaha tertentu dari bank, melaksanakan pengawasan bank dan mengenakan sanksi terhadap bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

b. Bank Umum

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada

Berikut ini adalah beberapa kegiatan utama yang dilakukan oleh bank umum.

1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
2) Memberikan kredit.
3) Menerbitkan surat pengakuan utang.
4) Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan nasabah dan atas perintah nasabahnya. Misalnya, surat-surat wesel, obligasi, surat jaminan pemerintah, sertifikat Bank Indonesia, dan surat berharga lainnya.

5) Memberikan jasa-jasa bank lainnya seperti transfer, kliring, inkaso, dan lain-lain.
6) Menyediakan tempat menyimpan barang dan surat berharga (*Save Deposit Box*).
7) Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Berikut ini contoh-contoh bank umum.

1) Bank Umum Milik Pemerintah

Bank umum milik pemerintah adalah bank yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah. Berikut ini contoh bank umum milik pemerintah.

a) Bank Negara Indonesia (BNI).
b) Bank Rakyat Indonesia (BRI).
c) Bank Tabungan Negara (BTN).
d) Bank Mandiri.

2) Bank Umum Milik Swasta Nasional

Bank ini adalah bank yang modalnya dimiliki oleh pengusaha dalam negeri. Berikut ini contoh bank umum milik swasta nasional.

a) Bank Central Asia (BCA).
b) Bank Niaga.
c) Lippo Bank.
d) Bank Permata.
e) Bank Mega, dan lain-lain.

3) Bank Umum Milik Swasta Asing

Bank umum milik swasta asing adalah cabang dari bank yang ada di luar negeri, yang diizinkan beroperasi di Indonesia.

Berikut ini contoh bank umum milik swasta asing.

a) Bank of American.
b) ABN AMRO Bank.
c) City Bank.
d) Bank of Tokyo, dan lain-lain.

Lembar Pengetahuan

Kliring adalah penyelesaian pembukuan dan pembayaran antar-bank dengan memindahkan saldo kepada pihak yang berhak.



Sumber: *Dokumen penerbit*,2006

■ **Gambar 6.13** Bank Negara Indonesia (BNI) adalah salah satu bank umum milik pemerintah.



Sumber: *Dokumen penerbit*,2006

■ **Gambar 6.14** Lippo Bank adalah salah satu bank umum milik swasta nasional.



Sumber: *Dokumen penerbit*,2006

■ **Gambar 6.15** ABN Amro adalah salah satu bank umum milik swasta asing.

c. Bank Syariah



Sumber: *Dokumen penerbit,* 2006

■ **Gambar 6.16** Kegiatan bank syariah berdasarkan syariah Islam.

Bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Pemrakarsa pendirian bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18 - 20 Agustus 1990.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya adalah efisiensi, keadaan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergi untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atau proporsi masukan dan keluarnya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.

Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima penyimpan. Berikut ini prinsip-prinsip yang berlaku pada bank syariah.

1) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil *(mudharabah)*
2) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal *(musharakah)*
3) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan *(murabahah)*
4) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan *(ijarah)*
5) Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain *(ijarah wa iqtina)*

Saat ini bank syariah sudah tersebar di berbagai negara-negara di dunia baik muslim maupun non muslim. Bahkan banyak perusahaan dunia yang telah membuka cabang berdasarkan prinsip syariah. Contoh bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan sebagainya.

d. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberi jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum. Bentuk kegiatan yang boleh dilakukan oleh BPR adalah:

1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;

2) memberikan kredit atau pinjaman kepada masyarakat;
3) menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Dalam kegiatannya, pemerintah memberikan beberapa larangan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Larangan tersebut, antara lain:

1) menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran,
2) melakukan atau mengikuti kliring,
3) melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, dan
4) melakukan usaha perasuransian.



Sumber: *Dokumen penerbit*, 2006

■ **Gambar 6.17** Contoh salah satu bank perkreditan rakyat (BPR) yang beroperasi di Indonesia.

5. Peranan Tabungan Masyarakat untuk Pembangunan

Pernahkah kalian menabung di bank? Apa tujuan kalian menabung di bank? Tentu untuk memenuhi kebutuhanmu yang akan datang, bukan? Menabung di bank lebih aman daripada menyimpan uang di rumah.Tabungan yang dikumpulkan oleh lembaga keuangan tersebut, selanjutnya akan dipinjamkan kembali kepada individu-individu dan perusahaan-perusahaan yang membutuhkannya. Sebagai balas jasanya kepada penabung, bank akan memberikan imbalan pendapatan berupa bunga atas tabungan mereka dan sebagian lagi merupakan keuntungan bank.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 10*, 2005

■ **Gambar 6.18** Berbagai jenis buku tabungan.

Berikut ini beberapa manfaat tabungan bagi pembangunan.

a. Terciptanya pembentukan modal.
b. Mempererat dan memperluas kegiatan ekonomi nasional.
c. Mengurangi pengangguran.
d. Meningkatkan penghasilan perkapita.
e. Mengurangi kesenjangan distribusi pendapatan.
f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan dalam pembangunan memerlukan modal atau biaya. Modal tersebut diperoleh dari pengerahan dana tabungan masyarakat. Dengan demikian, semakin besar tabungan masyarakat maka kegiatan pembangunan akan dapat berjalan dengan baik.

C. Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

1. Pengertian LKBB

Pernahkah kalian melihat atau mengunjungi lembaga keuangan seperti Perum Pegadaian, perusahaan asuransi, PT Taspen, atau lembaga keuangan lainnya? Lembaga keuangan tersebut adalah termasuk lembaga keuangan bukan bank.

Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan dan menghimpun dana dengan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkannya ke masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan. LKBB didirikan dengan tujuan untuk mendorong pengkembangan pasar modal serta membantu permodalan perusahaan-perusahaan ekonomi lemah.

2. Jenis-Jenis Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Jenis Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang beroperasi di Indonesia saat ini adalah lembaga pembiayaan, perusahaan perasuransian, dana pensiun, perusahaan pegadaian, dan pasar modal.

a. Lembaga Pembiayaan

Lembaga pembiayaan adalah badan-badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat.

Berikut ini adalah jenis-jenis usaha lembaga pembiayaan.

1) Sewa Guna Usaha *(Leasing)*

Leasing adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh *lessee* (*nasabah*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala.

Perusahaan *leasing* dapat diselenggarakan oleh badan usaha yang berdiri sendiri. Adapun keterbatasan usaha *leasing* adalah tidak boleh melakukan kegiatan yang dilakukan oleh bank, seperti memberikan simpanan kredit dalam bentuk uang.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 3*, 2005

■ **Gambar 6.19** Salah satu contoh LKBB di Indonesia.

2) Modal Ventura

Modal ventura adalah kegiatan usaha pembiayaan jangka panjang dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu.

3) Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan usaha pembiayaan dalam bentuk pembiayaan dan atau pengalihan, serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dalam transaksi perdagangan, baik dalam negeri maupun luar negeri.

4) Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan usaha pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang-barang kebutuhan konsumen dengan cara pembayaran angsuran atau berkala. Contoh: FIF, *Busan Automotif Finance* (BAF), ADIRA, dan lain-lain.

b. Perusahaan Perasuransian



Sumber: *Dokumen penerbit*,2006

■ **Gambar 6.20** Asuransi termasuk salah satu Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).

Usaha asuransi merupakan usaha yang memberikan perlindungan pada tertanggung bila terjadi risiko di masa mendatang. Apabila risiko tersebut benar-benar terjadi, maka pihak tertanggung akan mendapatkan ganti rugi sebesar nilai yang dijanjikan antara perusahaan asuransi dengan nasabah. Usaha asuransi ini menghimpun dana dari masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi. Premi asuransi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada penanggung (perusahaan asuransi) secara periodik.

Perjanjian antara pihak tertanggung dengan penanggung diatur dalam polis asuransi. Jadi, polis asuransi adalah bukti tertulis atau surat perjanjian antara pihak-pihak yang mengadakan perjanjian asuransi. Polis asuransi juga berfungsi sebagai bukti pembayaran premi kepada penanggung. Jenis-jenis usaha asuransi yang berkembang di Indonesia antara lain:

1) Asuransi Kerugian

Asuransi kerugian yaitu usaha yang memberikan jasa-jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti. Contohnya asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan, asuransi penerbangan, asuransi gangguan usaha, asuransi kredit, dan lain-lain.

2) Asuransi Jiwa

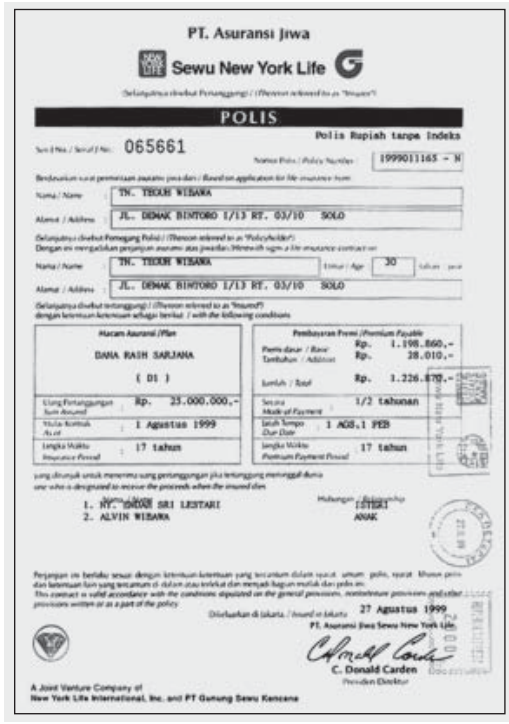
Asuransi jiwa adalah jasa penanggulangan risiko yang berkaitan dengan jiwa atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan. Contohnya asuransi berjangka, asuransi tabungan, dan sebagainya.

3) Reasuransi

Reasuransi adalah pertanggungan ulang atau asuransi yang diasuransikan.

4) Asuransi Sosial

Asuransi sosial adalah jasa pertanggungan yang diberikan kepada peserta yang meninggal cacat, atau pensiun. Contohnya, PT Taspen (Tabungan Asuransi Pegawai Negeri), Jamsostek (Jaminan Sosial dan Tenaga Kerja)



PT. Asuransi Jiwa
Sewu New York Life

POLIS

Polis Rupiah tanpa Indeks

065661

1999011165 - N

TN. TEGUH WIBAWA

JL. DEMAK BINTORO I/13 RT. 03/10 SOLO

TN. TEGUH WIBAWA — 30

JL. DEMAK BINTORO I/13 RT. 03/10 SOLO

Macam Asuransi / Plan: DANA RASH SARJANA (DI)

Pembayaran Premi / Premium Payable

Rp. 25.000.000,-

1 Agustus 1999

17 tahun

Rp. 1.198.860,-
Rp. 28.010,-
Rp. 1.226.870,-

1/2 tahunan

1 AGS.1 FEB

17 tahun

1. NY. DWAN SRI LESTARI — ISTERI
2. ALVIN WIBAWA — ANAK

27 Agustus 1999

PT. Asuransi Jiwa Sewu New York Life

C. Donald Carden

A Joint Venture Company of New York Life International, Inc. and PT Gunung Sewu Kencana

Sumber: *Dokumen penerbit*,2006

■ **Gambar 6.21** Contoh buku polis asuransi.

c. Dana Pensiun

Berbicara mengenai dana pensiun, adakah keluarga kalian yang memperoleh pensiunan? Orang yang memperoleh pensiunan berarti ia memperoleh sejumlah uang setiap bulan, walaupun sudah tidak bekerja. Apa yang dimaksud dana pensiun? Dana pensiun adalah dana yang disediakan pemerintah atau perusahaan bagi para pegawai negeri atau para karyawan sebagai tabungan untuk hari tua.

Lembar Pengetahuan

Dana pensiun diatur dalam UU No. 11 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat bagi para pensiunan.

Dana pensiun terkumpul melalui pemotongan gaji pegawai atau karyawan setiap bulan saat pegawai atau karyawan tersebut masih aktif bekerja. Dana yang terkumpul tersebut lalu dikelola oleh lembaga dana pensiun untuk disalurkan kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana tersebut dapat dilakukan dengan meminjamkan kepada perorangan maupun badan yang memerlukan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi lembaga dana pensiun, antara lain sebagai tempat menghimpun dana masyarakat yang sifatnya jangka panjang dan sebagai tempat yang memberikan manfaat pensiun bagi peserta.

Perusahaan dana pensiun yang mengelola dan menjalankan program pensiun bagi Pegawai Negeri Sipil adalah PT Taspen.



Sumber: *Dokumen penerbit*,2006

■ **Gambar 6.22** PT Taspen merupakan LKBB yang bertugas mengelola dana pensiun bagi pegawai negeri sipil.

d. Pegadaian



Sumber: *Dokumen penerbit,* 2006

■ **Gambar 6.23** Perum Pegadaian termasuk LKBB.

Pernahkah kalian berkunjung ke Perum Pegadaian yang ada di daerah kalian? Kegiatan apa saja yang kalian lihat di sana? Untuk mengetahui apa dan bagaimana kegiatan yang ada di pegadaian, bacalah uraian berikut ini.

Di Indonesia, usaha pegadaian secara legal dimonopoli oleh satu badan usaha saja, yaitu Perum Pegadaian. Sesuai dengan mottonya "Mengatasi Masalah tanpa Masalah", Perum Pegadaian mempunyai tujuan menyediakan dana dengan prosedur yang sederhana kepada masyarakat, terutama kalangan menengah ke bawah untuk berbagai tujuan, seperti konsumsi, produksi, dan lain-lain.

Keberadaan Perum Pegadaian dapat menekan munculnya lembaga keuangan nonformal yang cenderung merugikan masyarakat seperti pengijon, pegadaian gelap, rentenir, dan lain-lain. Kegiatan pembiayaan dalam bentuk pemberian pinjaman didasarkan atas hukum gadai. Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.

Berikut ini beberapa produk dan jasa Perum Pegadaian yang ditawarkan kepada masyarakat.

1) Pemberian pinjaman atas dasar hukum gadai.
2) Penaksiran nilai barang.
3) Penitipan barang.
4) Jasa lain seperti kredit pegawai, *gold couter* atau tempat penjualan emas, dan lain-lain.

e. Pasar Modal

Pengertian pasar modal adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang dalam bentuk surat bukti utang jangka panjang (obligasi), surat tanda penyertaan modal (saham), atau surat berharga lainnya dengan jangka waktu satu tahun ke atas.

Lembar Pengetahuan

Lembaga pengelola pasar modal, Indonesia yaitu Badan Pembina Pasar Modal (BPPM), Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan PT Danareksa

Pihak penawar adalah perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank-bank tabungan. Sementara itu, pihak yang memerlukan dana adalah pengusaha, pemerintah, dan masyarakat umum.

Dalam pengertian sempit, pasar modal dapat disamakan dengan bursa efek. *Bursa efek* adalah pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli efek secara langsung maupun tidak langsung. Adapun yang dimaksud *efek* adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan. Contohnya, saham, obligasi, surat pengakuan utang, dan lain-lain.

Bursa efek di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia yang merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Lembar Pengetahuan

Pasar saham terbesar di Asia terdapat di Singapura (Stock Exchange of Singapore) yang berdiri pada tahun 1973.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 3*, 2005

■ **Gambar 6.24** Aktivitas di bursa saham.

Tugas Individu

Kalian telah mengenal fungsi uang dan kegunaannya. Nah, secara individu lakukanlah tugas ini!

Pergilah ke kantin sekolahmu. Belanjakanlah uang Rp1.000,00; di kantin sekolahmu. Barang apa yang kalian dapatkan sebagai nilai tukar uang Rp1.000,00? Bandingkanlah hasilnya dengan temanmu. Diskusikanlah dengan teman-teman kalian yang lain, termasuk dalam fungsi apakah uang tersebut?

Tugas Kelompok

Kalian telah mempelajari Lembaga keuangan bank dan bukan bank. Sekarang, coba bentuklah kelompok yang terdiri atas 3- 4 siswa kemudian kunjungilah Perum Pegadaian yang ada di daerah kalian, selanjutnya tanyakan mengenai informasi produk dan jasa apa yang ditawarkan oleh Perum Pegadaian tersebut. Selanjutnya, hasilnya tulislah di buku tugas kalian seperti format berikut!

Perum Pegadaian:
Alamat :

Produk dan jasa yang ditawarkan:
1.
2.
3.
4.

dst.

Rangkuman

- Uang adalah segala sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat tukar, alat pembayaran utang, alat pengukur nilai, dan alat untuk menimbun kekayaan.
- Berikut ini jenis uang yang beredar di masyarakat.
 - Uang kartal, yang terdiri atas uang kertas dan uang logam.
 - Uang giral, yang terdiri atas bilyet giro, cek, pemindahan telegrafis.
- Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.
- Jenis bank yang ada di Indonesia adalah bank sentral, bank umum, bank syariah, dan bank perkreditan rakyat.
- LKBB adalah badan usaha yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan yang menghimpun dana dengan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkannya untuk membiayai investasi perusahaan.
- LKBB di Indonesia terdiri atas lembaga pembiayaan, perusahaan perasuransian, dana pensiun, perusahaan pegadaian, dan pasar modal.

Refleksi

Masa depan bila direncanakan dengan baik akan menjadikan langkah kita semakin terarah.Contohnya dengan menabung di lembaga keuangan bank, membuat hidup kita semakin tenteram tanpa rasa kekhawatiran di masa mendatang. Perencanaan yang baik tentang masa depan membuat hidup menjadi lebih berarti dan terisi.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai alat tukar. Pengertian uang tersebut dikemukakan oleh
a. Robertson
b. R.S. Sayers
c. A.C. Pigau
d. Rolin G. Thomas

2. Salah satu syarat uang adalah *durability*, artinya
a. mudah disimpan
b. tahan lama
c. nilainya tetap
d. mudah dibagi-bagi

3. Perhatikanlah tabel berikut!

No	Fungsi Uang
1.	Alat pembayaran
2.	Alat penimbun kekayaan
3.	Alat penukar
4.	Alat hitung
5.	Alat pembentuk modal

Dari tabel di atas fungsi asli uang ditunjukkan pada nomor
a. 1 dan 2
b. 2 dan 5
c. 3 dan 4
d. 1 dan 4

4. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat primitif melakukan pertukaran dengan cara
 a. uang ditukar dengan barang
 b. uang ditukar dengan uang
 c. barang ditukar dengan barang
 d. uang ditukar dengan logam mulia kemudian ditukar dengan barang

5. Nilai yang dibubuhkan atau dicapkan pada uang disebut
 a. nilai nominal
 b. nilai intrinsik
 c. nilai riil uang
 d. nilai kurs

6. Kegiatan yang dilakukan oleh bank-bank di Indonesia berdasarkan asas
 a. kekeluargaan
 b. kegotongroyongan
 c. demokrasi ekonomi
 d. Pancasila

7. Bank Indonesia disebut juga
 a. bank sirkulasi
 b. banker's bank
 c. bank sentral
 d. bank deposito

8. Bank di Indonesia yang tidak boleh menerima simpanan dalam bentuk giro adalah
 a. bank umum
 b. bank perkreditan rakyat
 c. bank sentral
 d. bank swasta

9. Perhatikanlah tabel berikut!

No	Nama Bank
1.	Bank Central Asia
2.	Bank Mandiri
3.	City Bank
4.	Bank Tabungan Negara
5.	Bank Danamon

 Dari tabel di atas, bank umum milik pemerintah ditunjukkan pada nomor
 a. 1 dan 3 c. 2 dan 5
 b. 2 dan 4 d. 4 dan 5

10. Bank Mandiri merupakan merger dari bank-bank berikut, *kecuali*
 a. Bank Dagang Negara
 b. Bank Pembangunan Nasional Indonesia
 c. Bank Bumi Daya
 d. Bank Dagang Nasional Indonesia

11. Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) melakukan kegiatan menyalurkan dana dengan tujuan
 a. meningkatkan suku bunga
 b. membiayai investasi perusahaan
 c. mengendalikan kestabilan rupiah
 d. menjaga sistem pembayaran

12. Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 mengatur tentang
 a. Lembaga Pembiayaan
 b. Pegadaian
 c. Usaha Perasuransian
 d. Dana Pensiun

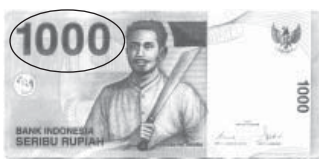
13. Uang pertanggungan asuransi dalam perasuransian disebut
 a. premi
 b. angsuran
 c. simpanan
 d. persekot

14. Sumber modal perusahaan dana pensiun berasal dari
 a. simpanan pokok pegawai
 b. kredit dari bank
 c. kekayaan negara
 d. pemotongan gaji pegawai

15. Pak Toni mempunyai sebidang tanah di desa.Tanah tersebut kemudian dijual P. Toni.Uang hasil penjualan tanah tersebut digunakan P. Toni untuk membeli rumah di kota. Dalam hal ini uang berfungsi sebagai
 a. fungsi turunan
 b. alat pengulur nilai
 c. alat tukar
 d. alat pemindah kekayaan

16. Perusahaan pegadaian memberikan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan
 a. hak optil
 b. polis
 c. hukum dagang
 d. hukum gadai

17. Sesuatu yang dapat dikatakan sebagai uang, haruslah memenuhi beberapa persyaratan. Tujuannya adalah
 a. agar dapat diterima semua lapisan masyarakat dan dapat digunakan sebagai alat tukar
 b. untuk memperlancar transaksi
 c. untuk membayar utang piutang
 d. untuk mencukupi kebutuhan

18. 

Gambar yang diberi tanda lingkaran di atas merupakan
 a. nilai nominal uang
 b. nilai intrinsik uang
 c. nilai riil uang
 d. nilai eksternal uang

19. Pada pertengahan tahun 1997 Indonesia mengalami krisis moneter yang membuat perekonomian Indonesia mengalami kegoncangan. Hal ini ditandai dengan
 a. banyak debitur yang lari keluar negeri
 b. secara umum harga barang-barang naik
 c. pemberian kredit secara besar-besaran kepada UMKM oleh pemerintah
 d. banyak muncul lembaga-lembaga pembiayaan

20. Motto pegadaian mengatasi masalah tanpa masalah maksudnya adalah
 a. barang yang kita gadaikan di pegadaian tidak ada masalah
 b. pegadaian berusaha mengatasi masalah piutang dengan memberi pinjaman pada pihak yang membutuhkan
 c. pegadaian berusaha menyediakan dana dengan prosedur yang sederhana kepada masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah
 d. melaksanakan kegiatan pembiayaan

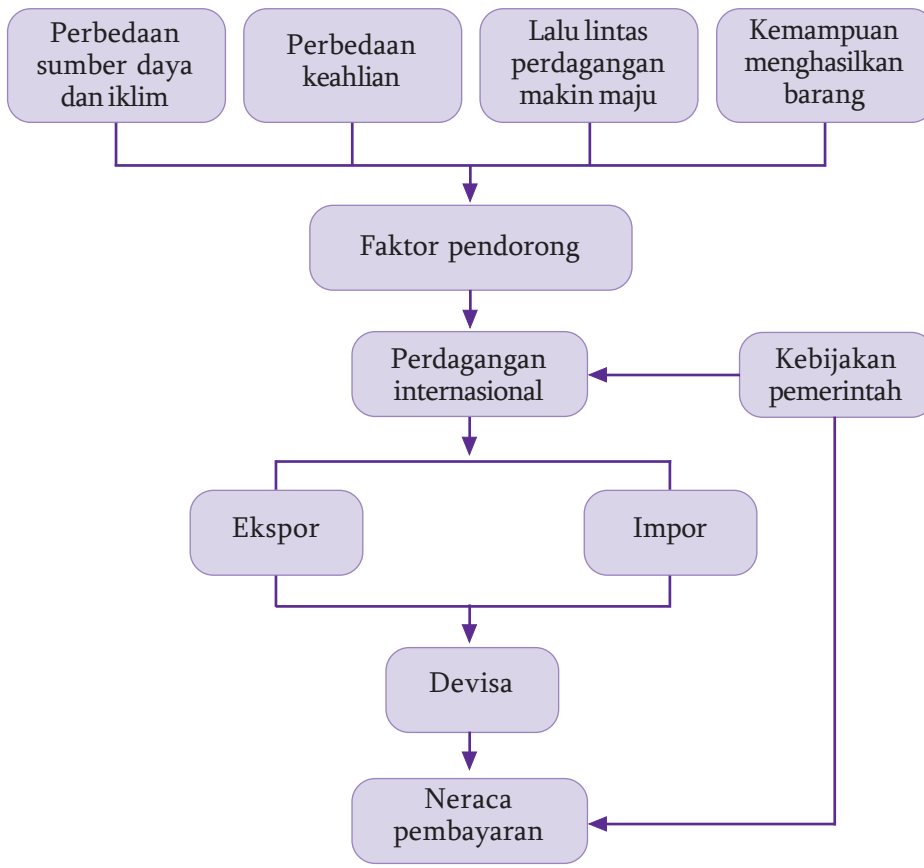
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Apa yang dimaksud barter?
2. Apa fungsi utama bank?
3. Jelaskan fungsi uang!
4. Sebutkan perbedaan antara lembaga keuangan bank dengan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)!
5. Sebutkan macam-macam bank umum milik pemerintah!
6. Apa fungsi utama bank?
7. Uraikan secara singkat sejarah uang dengan bahasa kalian sendiri!
8. Apa manfaat dana pensiun bagi peserta dan bagi perekonomian?
9. Mengapa BPR dilarang melakukan kegiatan usaha seperti kliring, valas, atau perasuransian?
10. Menurut pendapat kalian apa manfaat menabung di bank?

Peta Konsep

BAB 7

PERDAGANGAN INTERNASIONAL



BAB 7 PERDAGANGAN INTERNASIONAL



Sumber: *Kompas*, 28 Agustus 2005

■ **Gambar 7.1** Mebel salah satu andalan ekspor Indonesia.

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi internasional mengalami perubahan yang cepat dan sangat mendasar menuju ke sistem ekonomi global yang ditandai semakin ketatnya persaingan perdagangan di dunia internasional. Sehubungan dengan hal itu, maka tiap negara perlu mengadakan suatu hubungan atau kerja sama dengan negara lain terutama dalam hal perdagangan. Mengapa hampir semua negara di dunia melakukan perdagangan internasional?

Tidak ada satu negara pun yang dapat mengasingkan diri dari dunia internasional dan swasembada dalam perekonomiannya. Karena itu, corak ekonomi dan perdagangan suatu negara dapat mengalami perubahan. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa sejak lama kegiatan perdagangan internasional telah memberikan beberapa sumbangan penting bagi pertumbuhan ekonomi setiap negara. Ekspor akan memperluas pasar barang-barang buatan dalam negeri mereka dan ini memungkinkan perusahaan dalam negeri mereka mengembangkan kegiatannya. Demikian juga dengan kegiatan impor. Kegiatan impor dapat memberikan sumbangan pada pertumbuhan ekonomi, yaitu industri-industri dalam negeri mereka dapat mengimpor mesin-mesin dan bahan mentah yang kurang.

Tetapi perlu disadari bahwa keterbukaan dalam bidang perekonomian tidak selalu menguntungkan. Impor yang berlebih-lebihan dapat mengurangi kegiatan ekonomi di dalam negeri, karena konsumen selalu menggunakan barang buatan luar negeri dan tidak menggunakan barang buatan dalam negeri. Dengan demikian, akan mengakibatkan banyak pengangguran, modal dalam negeri akan mengalir ke luar negeri, dan terjadi ketidakseimbangan antara aliran uang dari dalam negeri ke luar negeri dan aliran uang dari luar negeri ke dalam negeri.

Pembahasan materi berikut ini akan membuat kalian mampu mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

A. Perdagangan Internasional



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 3*, 2005

■ **Gambar 7.2** Kegiatan distribusi dalam perdagangan internasional dilakukan melalui peti kemas.

Lembar Pengetahuan

Ditinjau dari sudut perdagangan internasional, sistem perekonomian Indonesia menganut sistem ekonomi terbuka.

Pada bab 6 kalian telah mempelajari tentang sejarah uang, dimana pada awal penggunaan uang diawali dengan proses tukar menukar barang dengan barang. Dari sini akhirnya timbul perdagangan meskipun dalam lingkup yang masih terbatas. Perdagangan ini kemudian lama-lama menjadi semakin luas seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia. Alat pertukarannya pun sudah tidak menggunakan barang lagi, namun menggunakan uang sehingga menjadi lebih praktis dan mudah.

Perdagangan tidak hanya dilakukan antar-individu atau antarpedagang dalam suatu wilayah (daerah) atau negara saja, namun sudah dilakukan antarnegara yang akhirnya menimbulkan perdagangan internasional. Perdagangan internasional timbul dikarenakan setiap negara mempunyai beberapa perbedaan, antara lain: perbedaan kandungan sumber daya alam yang dimiliki, iklim, penduduk, spesifikasi tenaga kerja, letak geografi, teknologi, kondisi ekonomi, sosial, politik, dan sebagainya.

Perbedaan ini menimbulkan kegiatan tukar-menukar barang atau jasa antarnegara yang berlangsung atas dasar saling percaya dan saling menguntungkan. Maksudnya, antara kedua belah pihak memperoleh manfaat atau keuntungan dengan memberikan peluang kepada setiap negara untuk mengekspor barang-barang yang faktor produksinya berlimpah dan mengimpor barang-barang yang faktor produksinya langka.

Berdasarkan uraian di atas, sebenarnya apa yang dimaksud perdagangan internasional? Perdagangan internasional adalah hubungan kegiatan ekonomi antarnegara yang diwujudkan dengan adanya proses pertukaran barang dan atau jasa atas dasar sukarela dan saling menguntungkan.

Perdagangan internasional berbeda dengan perdagangan dalam negeri. Perbedaan-perbedaan antara kedua perdagangan tersebut dapat kalian lihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 7.1 Perbedaan perdagangan Internasional dan perdagangan dalam negeri

Perdagangan Internasional	Perdagangan Dalam Negeri
1. Alat tukarnya menggunakan valuta asing (valas), sehingga menimbulkan kurs valuta asing. 2. Berkaitan dengan peraturan atau ketentuan dari negara lain yang memiliki perbedaan sistem ekonomi, tarif pajak, standar mutu, dan lain-lain. 3. Tata cara transaksi jual beli memakan waktu yang relatif lama, karena jarak antara negara yang satu dengan negara lain relatif jauh dan adanya prosedur ekspor dan impor yang rumit. 4. Cara pembayarannya lebih rumit dan berisiko tinggi. 5. Barang-barang dagangan harus memenuhi standar mutu internasional. 6. Lebih peka terhadap kemajuan Iptek.	1. Alat tukar menggunakan mata uang dalam negeri, sehingga tidak ada kurs valas. 2. Berkaitan dengan kebijaksanaan pemerintah di dalam negeri yang berlaku sama bagi setiap kegiatan perdagangan. 3. Tata cara transaksi jual beli relatif lebih cepat. 4. Cara pembayarannya lebih praktis dan mudah serta risikonya rendah. 5. Standar mutu barang-barang dagangan relatif lebih rendah dari barang-barang ekspor. 6. Kurang peka terhadap kemajuan Iptek.

1. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Perdagangan Internasional

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak dalam bidang sosial dan budaya, terutama ekonomi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dapat dilihat pada peningkatan efisiensi produksi, sehingga memungkinkan setiap negara melakukan spesialisasi produk. Hasil produksi suatu negara kadang seluruhnya tidak habis dikonsumsi oleh masyarakat di negara tersebut. Hal tersebut kemudian mendorong suatu negara untuk memperdagangkan hasil produksinya ke negara lain.

Sementara itu, perbedaan sumber daya alam, iklim, geografis, penduduk, dan keahlian yang berbeda-beda antara satu negara dengan negara lain menyebabkan perbedaan kualitas dan kuantitas barang yang dihasilkan serta biaya yang diperlukan. Selain hal-hal di atas, ada beberapa faktor lain yang memengaruhi.

Berikut ini faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional.

a. Adanya keterbatasan kemampuan suatu negara untuk menghasilkan semua barang yang dibutuhkan warganya.
b. Adanya kelebihan hasil dari suatu negara, sementara ada negara lain yang mengalami kekurangan.

c. Kebutuhan negara yang tidak terbatas dan semakin meningkat.
d. Spesialisasi atas dasar keahlian dari negara-negara tertentu dan perbedaan iklim dari berbagai negara.
e. Lalu lintas perdagangan yang makin maju dan luas.

2. Hambatan dalam Perdagangan Internasional

Hambatan atau kendala yang timbul dalam perdagangan internasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu hambatan dari dalam negeri suatu negara (faktor intern) dan hambatan yang berasal dari negara lain (faktor ekstern).

a. Hambatan Intern

Berikut ini beberapa hambatan intern yang berasal dari dalam negeri.

1) Kualitas barang atau komoditi ekspor rendah.
2) Sistem distribusi lemah, artinya kurang adanya efisiensi dan tidak menjamin kelancaran produksi.
3) Adanya peraturan atau kebijaksanaan yang kurang mendukung, misalnya prosedur pengurusan ekspor yang masih berbelit-belit sehingga merugikan eksportir.
4) Rendahnya tingkat penggunaan teknologi produksi yang digunakan.
5) Rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai tenaga kerja.
6) Komoditi ekspor yang bahan-bahan mentah atau bahan bakunya masih didatangkan dari luar negeri akan mengakibatkan ketergantungan yang kurang menguntungkan.

Lembar Pengetahuan

Globalisasi dalam bidang ekonomi dimaksudkan agar mekanisme perdagangan internasional dapat berlangsung tanpa campur tangan dari pemerintah.

b. Hambatan Ekstern

Hambatan ekstern yaitu hambatan-hambatan yang berasal dari luar negeri dalam hal kebijaksanaan yang ditetapkan oleh negara lain maupun karena keadaan tertentu. Hambatan ekstern dapat dibedakan menjadi dua.

1) Hambatan Ekstern karena Terdapat Kebijaksanaan dari Negara Lain

a) Penetapan tarif atau bea masuk yang tinggi.
b) Kebijaksanaan kuota (jumlah barang yang dapat diimpor atau diekspor ke negara lain).
c) Larangan impor.
d) Diskriminasi harga.
e) Adanya pemberian subsidi pemerintah kepada produsen dalam negeri suatu negara.

2) Hambatan Ekstern karena Keadaan Tertentu

a) Pengaruh konjungtor ekonomi dunia, misalnya ada resesi ekonomi.
b) Pengaruh berkecamuknya perang antarnegara.
c) Adanya bencana alam yang menimpa negara-negara.
d) Adanya pengaruh gejolak politik.
e) Adanya ancaman peperangan.

B. Alat Pembayaran dalam Perdagangan Internasional

1. Devisa

Apabila kita ingin berbelanja barang di dalam negeri, pembayaran dapat dilakukan dengan menggunakan mata uang kita sendiri (rupiah). Akan tetapi bila kita berbelanja di negara lain, masyarakat di negara tersebut belum tentu dapat menerima alat pembayaran yang kita gunakan seperti di dalam negeri. Hal tersebut terjadi karena alat pembayaran yang kita gunakan di dalam negeri belum tentu dapat digunakan di negara lain. Perbedaan sarana dan cara pembayaran inilah yang menjadi permasalahan. Untuk memecahkan masalah tersebut, maka dalam perdagangan internasional disepakati bahwa sarana dan cara pembayaran dalam perdagangan internasional harus menggunakan valuta asing atau devisa.

Lembar Pengetahuan

Untuk melindungi produksi dalam negeri, pemerintah seringkali membatasi impor atas suatu komoditi seperti gula, beras, dan daging sapi.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah apakah devisa itu? Devisa adalah semua barang yang dapat dipakai sebagai alat pembayaran internasional atau antarnegara, serta dapat diterima oleh dunia internasional. Devisa dapat berupa wesel asing, cek, valuta asing, emas batangan, surat-surat berharga, dan sebagainya. Fungsi utama devisa adalah mempermudah pertukaran dan pembayaran antarnegara. Jika sebuah negara memiliki devisa yang setiap tahunnya selalu bertambah, maka kegiatan ekonomi negara tersebut dapat dikatakan berkembang.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk PelajarJilid 7*, 2005

■ **Gambar 7.3** Sektor migas di Indonesia menjadi salah satu sumber devisa Indonesia.

Adapun macam devisa ada dua, yaitu devisa kredit dan devisa umum.

a. Devisa Kredit

Devisa kredit adalah devisa yang dipakai untuk pembiayaan impor. Tingkat devisa kredit ditentukan oleh pemerintah dan bukan oleh penawaran dan permintaan.

b. Devisa Umum

Devisa umum adalah devisa yang diperoleh dari hasil ekspor atau dari penjualan jasa maupun dari transfer. Tingkat devisa umum ditentukan oleh penawaran dan permintaan.

Di Indonesia terdapat lembaga yang bertugas mengawasi devisa, yaitu Biro Lalu Lintas Devisa (BLLD). Penggunaan devisa, baik yang dilakukan oleh swasta maupun pemerintah perlu diawasi. Hal tersebut untuk mencegah adanya penghamburan devisa. BLLD didirikan dengan tugas untuk mengawasi penggunaan devisa dan berusaha menambah pemasukan devisa.

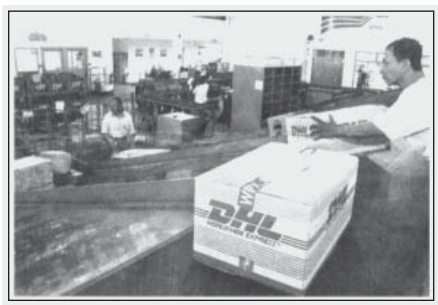
2. Sumber-Sumber Devisa

a. Kegiatan Ekspor

Kegiatan ekspor akan membuka jalan bagi produsen dalam negeri untuk memperluas pasar bagi produknya melalui penjualan di pasar luar negeri. Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang dapat digunakan sebagai sumber devisa negara, misalnya minyak bumi, hasil laut, dan hasil hutan.

b. Penyelenggaraan Jasa-Jasa

Kegiatan penyelenggaraan jasa yang mendatangkan devisa, antara lain: lapangan terbang atau bandar udara, pelabuhan, kapal-kapal layar ke luar negeri, jasa pengiriman barang-barang ekspor dan impor, dan jasa perbankan.



Sumber: *Jawa Pos*, 17 Agustus 2005



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 12*, 1990

■ **Gambar 7.4** Penyelenggaraan jasa pengiriman dan pelabuhan termasuk sumber devisa negara.

c. Pariwisata

Sumber devisa dari sektor pariwisata adalah datangnya para wisatawan asing ke Indonesia. Para wisatawan asing tersebut akan menukarkan uang negaranya (valuta) dengan uang rupiah. Valuta asing yang ditukarkan dengan rupiah merupakan devisa bagi negara.

d. Bantuan Luar Negeri dan Hadiah (*Grants*)

Bantuan yang berasal dari luar negeri bila berwujud barang akan menghemat devisa. Dengan demikian, Indonesia tidak perlu mengeluarkan devisa untuk membeli barang-barang tersebut. Hal ini berarti akan menambah devisa secara tidak langsung. Bila ada bantuan dari luar negeri yang berupa valuta asing, maka hal tersebut dapat menambah devisa negara secara langsung.

e. Pinjaman Luar Negeri

Pinjaman yang berupa valuta asing dapat digunakan untuk membiayai impor barang dan jasa serta kebutuhan negara yang berhubungan dengan negara lain. Meskipun pinjaman tersebut pada akhirnya juga harus dikembalikan, tetapi pada saat menerima pinjaman luar negeri akan menambah devisa.

f. Kiriman Uang Asing atau Valuta Asing

Kiriman uang asing atau valuta asing dari warga Indonesia yang berada di luar negeri kepada saudaranya di Indonesia juga dapat menambah devisa.

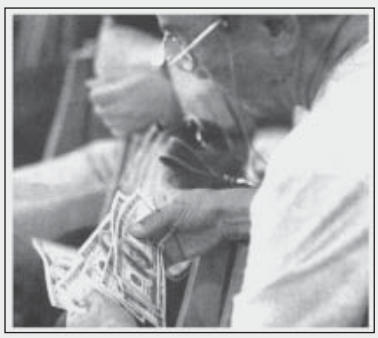
Contohnya, Banu adalah seorang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di Arab Saudi, setelah beberapa bulan dia mengirimkan sebagian gajinya dalam mata uang real kepada orang tuanya di Indonesia. Uang real tersebut akan dapat digunakan orang tuanya bila sudah ditukar dengan rupiah. Uang real yang ditukarkan tersebut merupakan tambahan devisa bagi negara.

3. Fungsi Devisa

Setiap negara memerlukan devisa untuk membiayai semua transaksi yang berhubungan dengan luar negeri. Berikut ini adalah beberapa fungsi devisa.

a. Membiayai impor barang-barang.
b. Membiayai jasa-jasa yang diterima dari luar negeri.
c. Membiayai perjalanan dinas para pejabat ke luar negeri.
d. Membiayai kantor-kantor kedutaan di luar negeri.
e. Membiayai kantor-kantor konsulat atau militer di luar negeri.
f. Membiayai pengiriman misi kesenian atau kebudayaan ke luar negeri.
g. Membiayai kontingen olahraga ke luar negeri.
h. Membayar bunga atas obligasi dan dividen atas saham yang telah dijual ke luar negeri.
i. Membayar cicilan pokok utang yang telah diterima dari luar negeri.
j. Membiayai bunga atas kredit atau pinjaman ke luar negeri.

4. Valuta Asing



Sumber: *Kompas*, 27 April 2005

■ **Gambar 7.5** Warga asing menukarkan dollar di sebuah *money changer*.

Kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh beberapa negara menimbulkan hubungan ekonomi antarnegara. Hubungan ekonomi antarnegara selanjutnya berkembang menjadi perdagangan internasional. Negara-negara yang terlibat di dalam perdagangan internasional ini menggunakan mata uang yang berbeda-beda, yang disebut valas (valuta asing). Valuta asing merupakan salah satu bentuk devisa. Valuta asing adalah mata uang suatu negara yang digunakan sebagai alat pembayaran di negara lain. Misalnya, dolar Singapura, ringgit Malaysia, dan dolar Amerika (US$).

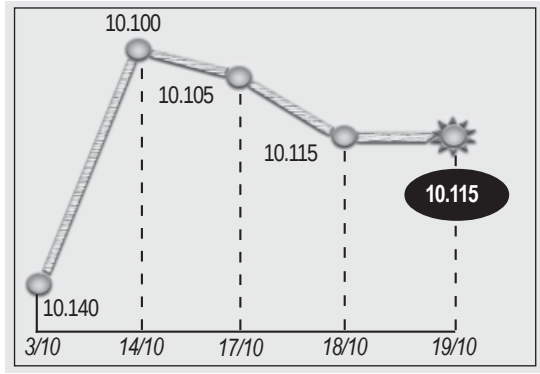
Contohnya, Edi ingin pergi ke Singapura untuk berwisata. Setelah sampai di Singapura, Edi merasa lapar dan ingin makan di sebuah restoran. Sebelum keluar dari restoran, Edi pergi ke kasir untuk membayar makanan yang ia santap. Seorang kasir menyodorkan nota penjualan dengan satuan uang dolar Singapura. Edi kemudian mengambil uang rupiah di dalam sakunya, akan tetapi penjaga kasir tidak mau menerima uang rupiah tersebut.

Petugas kasir kemudian meminta Edi untuk menukarkan uangnya terlebih dahulu dengan dolar Singapura (petugas kasir sambil menunjuk tempat penukaran uang asing, yaitu money changer). Setelah Edi mendapatkan uang dolar Singapura, baru petugas kasir mau menerima pembayaran dari Edi.

Dari contoh tersebut diketahui bahwa uang rupiah yang dibawa Edi merupakan valuta asing bagi negara Singapura. Begitu juga sebaliknya, orang Singapura yang ke Indonesia dan membawa dolar Singapura merupakan valuta asing bagi Indonesia. Masing-masing valuta asing mempunyai nilai yang berbeda, semakin maju dan kuat perekonomian suatu negara, maka semakin tinggi pula nilai mata uangnya.

Nilai mata uang asing atau valuta asing adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat satu unit mata uang asing. Perbandingan antara nilai mata uang asing dengan mata uang dalam negeri suatu negara disebut nilai tukar (kurs). Nilai kurs bergantung pada permintaan dan penawaran saat terjadinya transaksi. Bila kurs suatu valuta asing tinggi dapat dikatakan bahwa valuta asing tersebut menguat.

Contohnya, pada tanggal 14 Oktober 2005 tertulis harga jual US$ 1 = Rp10.100,00. Kemudian pada tanggal 17 Oktober 2005 harga jual US$ 1 = Rp10.105,00. Dari data tersebut, terlihat bahwa nilai dolar Amerika Serikat menguat karena harganya menjadi lebih lebih tinggi. Sebaliknya, nilai rupiah terhadap dolar melemah, demikian seterusnya.



Sumber: *Jawa Pos*, 20 Oktober 2005

■ **Gambar 7.6** Contoh grafik kurs dolar terhadap rupiah.

Kita dapat menukarkan mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain di bank-bank devisa yang melayani penukaran mata uang asing (*money changer*). Keuntungan bank diperoleh dari selisih kurs jual dan kurs beli mata uang asing. Kurs jual adalah kurs yang diberlakukan oleh bank apabila bank menjual mata uang asing, sementara itu kurs beli adalah kurs yang diberlakukan oleh bank apabila membeli mata uang asing. Contohnya, apabila kalian mempunyai US$ 1.000 dan ingin menukarnya dengan mata uang rupiah, maka besarnya uang yang akan kalian terima adalah US$ 1.000 × Rp10.050,00 = Rp10.050.000,00. Pada saat kalian menukarkan mata uang dolar ke mata uang rupiah tersebut, bank akan memberlakukan kurs beli.

Lembar Pengetahuan

Selisih antara kurs jual dan kurs beli valuta asing disebut ***spread****, yang merupakan keuntungan bank.*

Tetapi apabila kalian membutuhkan US$ 1.000 untuk dikirim kepada saudara kalian yang berada di Washington AS, maka kalian harus menukarkan mata uang rupiah dengan mata uang dolar. Uang rupiah yang perlu kalian tukarkan adalah sebesar US$1.000 × Rp10.100,00 = Rp10.100.000,00. Pada saat kalian menukarkan rupiah dengan dolar, maka bank akan memberlakukan kurs jual.

Dari uraian tersebut, dapat kita ketahui bahwa mata uang asing dapat diperdagangkan. Oleh karena itu, harga mata uang asing dapat naik turun. Naik turunnya kurs valuta asing dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Bila permintaan terhadap mata uang dolar sangat kuat, maka kurs dolar menjadi naik. Sebaliknya, apabila permintaan terhadap dolar melemah, maka kurs dolar turun.

Berikut ini nama-nama satuan mata uang negara-negara lain

Tabel 7.2 Nama-nama mata uang negara-negara lain

No	Negara	Mata Uang	No	Negara	Mata Uang
1.	Argentina	Peso	18.	Irak	Dinar
2.	Australia	Dolar Australia	19.	Iran	Real
3.	Australia	Schilling	20.	Italia	Euro
4.	Aljazair	Dinar	21.	Jepang	Yen
5.	Amerika Serikat	Dolar US	22.	Jerman	Euro
6.	Brunei Darussalam	Dolar Brunei	23.	Korea Utara	Won
			24.	Laos	Kip
7.	Bulgaria	LEv	25.	Malaysia	Ringgit
8.	Brazil	Cruzado	26.	Myanmar	Kyat
9.	Bangladesh	Taka	27.	Portugal	Escudo
10.	Belanda	Euro	28.	Prancis	Euro
11.	Belgia	Franc Belgia	29.	RRC	Yuan
12.	Denmark	Krone	30.	Singapura	Dolar Singapura
13.	Finlandia	Markka	31.	Spanyol	Peseta
14.	Filipina	Peso	32.	Thailand	Baht
15.	Hongkong	Dolar Hongkong	33.	Rusia	Rouble
16.	India	Ruppe	34.	Vietnam	Dong
17.	Inggris	Euro	35.	Yunani	Drachma

C. Kebijaksanaan dalam Perdagangan Internasional

Kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah yang berkaitan dengan perdagangan internasional pada dasarnya bertujuan untuk melindungi produksi dalam negeri. Berikut ini adalah kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

1. Politik Dumping

Lembar Pengetahuan

Upaya perlindungan terhadap perekonomian dalam negeri dari pengaruh yang timbul akibat dilakukannya perdagangan internasional disebut ***proteksi****.*

Dumping artinya harga penjualan barang di luar negeri lebih rendah daripada harga penjualan di dalam negeri bagi orang-orang yang sama dan dalam keadaan yang sama. Jadi, dapat dikatakan bahwa *dumping* merupakan suatu diskriminasi harga dalam arti yang khusus. Sebaliknya, apabila harga jual di luar negeri lebih tinggi daripada harga jual di dalam negeri, maka disebut *reverse dumping.*

2. Tarif

Tarif atau bea masuk merupakan salah satu cara untuk memberi proteksi (pembatasan) terhadap industri dalam negeri. Namun, ada kemungkinan karena kepentingan APBN maka tarif dikenakan untuk memperoleh pendapatan. Penetapan tarif atau bea masuk yang cukup tinggi terhadap suatu barang impor menjadikan harga barang impor di pasar dalam negeri menjadi lebih tinggi. Dengan demikian, harga barang yang sama di dalam negeri dapat bersaing dengan barang impor.

3. Larangan Impor

Larangan impor merupakan kebijaksanaan pemerintah dengan alasan ekonomi maupun politik. Misalnya, melarang barang-barang yang sudah dapat dihasilkan di dalam negeri dan jumlahnya telah tercukupi, atau melarang impor unsur kimia radioaktif.

4. Kuota

Kuota adalah pembatasan jumlah maksimum barang yang boleh diimpor dan diekspor ke negara lain atau ke pasar internasional dalam periode waktu tertentu. Kuota merupakan cara lain dari bentuk proteksi (pembatasan) atau perlindungan industri dalam negeri terhadap persaingan barang impor. Melalui kuota impor, harga barang di dalam negeri akan dapat dilindungi.



Sumber: *Jawa Pos,* 19 Januari 2006

■ **Gambar 7.7** Pemerintah selalu melakukan pengawasan pada kuota beras impor.

5. Kontrol Valuta Asing (*Exchange Control*)

Exchange control adalah kebijaksanaan pemerintah untuk mengatur pembayaran luar negeri secara langsung, baik dengan berusaha memonopoli pemilikan valuta asing, mengatur penggunaannya, maupun mengatur tingkat kursnya.

Berikut ini beberapa tujuan *exchange control*.

a. Menutup kemungkinan ketidakseimbangan neraca pembayaran, termasuk di dalamnya mencegah mengalirnya modal ke luar negeri.
b. Melindungi industri dalam negeri.
c. Meningkatkan pendapatan negara.
d. Memperluas ekspor terutama menghadapi negara-negara yang melaksanakan *exchange control.*

Pemerintah berusaha untuk melindungi produksi dalam negeri dengan cara menerapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berdampak positif berikut ini.

a. Meningkatkan produksi dalam negeri.
b. Menjamin pertumbuhan industri dalam negeri.
c. Mengurangi ketergantungan terhadap produk luar negeri.
d. Menyeimbangkan neraca perdagangan.
e. Meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan bangsa.

Kebijaksanaan pemerintah tersebut ternyata selain memiliki dampak positif, juga memiliki dampak negatif berikut ini.

1. Biasanya produsen kurang memerhatikan kualitas produk.
2. Jika barang yang sudah diproduksi masih menggunakan bahan baku impor dan negara asal bahan baku tersebut dalam keadaan inflasi sehingga harga bahan baku naik, maka biaya produksi barang akan ikut naik.
3. Harga barang impor di dalam negeri menjadi mahal karena tidak ada persaingan dari barang lain.

D. Cara Pembayaran dalam Perdagangan Internasional

Dalam kegiatan perdagangan selalu terjadi hubungan timbal balik antara pembeli dengan penjual. Pembeli mempunyai kewajiban membayar barang yang telah dibelinya dan penjual berhak menerima pembayaran dari pembeli. Begitu juga dalam perdagangan internasional, seorang eksportir berhak menerima pembayaran dari impotir. Untuk itu, antara eksportir (penjual) dan importir (pembeli) harus saling menyepakati sistem pembayaran yang dapat menjamin terpenuhinya hak-hak mereka. Dalam Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1982, jo Surat Keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi No. 27/KP/1982 tentang pembayaran ekspor dan impor dapat dilakukan dengan tata cara berikut ini.

a. Pembayaran di Muka *(Advance Payment)*

Sistem pembayaran di muka adalah sistem pembayaran yang dilakukan importir dengan cara melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang dikirim oleh eksportir. Atau dengan kata lain, importir memberikan kredit kepada eksportir.

Sistem pembayaran di muka dapat dilakukan dengan pembayaran melalui cek, wesel bank (*bank draft*), pembayaran pesanan via pos (*mail payment order*), pembayaran pesanan via kabel/transfer (*cable payment order*), dan mata uang internasional (*international money order*).

b. Pembayaran Kemudian *(Open Account)*

Sistem pembayaran kemudian adalah sistem pembayaran yang dilakukan eksportir dengan cara melakukan pembayaran setelah barang diterima oleh importir. Sistem pembayaran ini dapat berlangsung bila terdapat hal-hal berikut ini.

1) Terdapat kepercayaan antara ekportir dan importir.
2) Adanya kepastian barang dan dokumen kelengkapan barang yang akan diterima impotir.
3) Adanya kepastian hukum tentang transaksi dan transfer pembayaran berjalan dengan lancar.

c. Wesel Inkaso *(Collection Draft)*

Inkaso adalah penagihan kepada pihak tertentu yang wajib membayar yang didasarkan atas cek, wesel, surat utang, dan sebagainya untuk kepentingan dan atas risiko pihak yang mempunyai tagihan.

Sistem pembayaran wesel inkaso memberikan keleluasaan kepada eksportir untuk melakukan pengawasan terhadap komoditi/barang yang diekspor sampai wesel inkaso/draft dapat dicairkan atau dibayarkan kepada eksportir. Dalam sistem ini, importir mendapatkan kemudahan yang meliputi berikut ini.

1) Importir tidak diwajibkan menyetor sejumlah uang untuk menjamin pembukaan *letter of credit* (L/C).
2) Biaya-biaya yang harus dikeluarkan relatif lebih kecil.
3) Pembayaran hanya dilakukan apabila dokumen-dokumen pemilikan barang telah diterima.

d. Surat Kredit (*Letter of Credit/LC*)

L/C adalah surat pemberian kuasa oleh bank pada bank atau pihak lain untuk membayar sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam surat tersebut. Sistem pembayaran dengan L/C merupakan sistem yang paling aman bagi eksportir. Dengan penerbitan L/C, sebuah bank yang bertindak sebagai pengganti importir memberikan kepercayaan dan kepastian kepada eksportir bahwa pembayaran akan dilakukan oleh bank tersebut sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam L/C. L/C merupakan suatu alat pengganti kredit bank dan dapat menjamin pembayaran bagi eksportir yang sering disebut kredit berdokumen atau *documentary credit*.

Lembar Pengetahuan

Kegunaan L/C adalah untuk menampung dan menyelesaikan kesulitan-kesulitan dari pihak importir maupun eksportir dalam transaksi dagangnya.

e. Konsinyasi (*Consignment*)

Sistem konsinyasi adalah suatu cara pengiriman barang-barang ekspor yang bersifat titipan untuk dipasarkan oleh importir dengan kesepakatan harga tertentu. Dalam sistem ini, eksportir memegang hak milik atas barang.

E. Ekspor dan Impor

Hubungan perdagangan internasional dimaksudkan untuk membeli barang dan jasa dari suatu negara atau proses pertukaran barang dan jasa yang dilakukan antarnegara untuk memenuhi kebutuhan negara yang bersangkutan. Kegiatan pertukaran barang dan jasa yang dilakukan antarnegara ini menyebabkan adanya arus keluar (ekspor) dan arus masuk (impor) barang dan jasa.

1. Ekspor

Ekspor adalah semua kegiatan memasarkan barang-barang atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri atau dengan kata lain kegiatan menjual barang-barang atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri. Adapun orang-orang atau perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor disebut eksportir. Kegiatan ekspor dapat memperkokoh perekonomian nasional, karena dengan kegiatan ekspor akan dihasilkan devisa.

Berikut ini faktor-faktor yang menentukan perkembangan ekspor.
a. Keadaan pasar di luar negeri.
b. Iklim usaha di dalam negeri beserta lembaga-lembaga penunjang ekspor yang ada di dalam negeri.
c. Kemampuan dunia usaha para eksportir.

Berikut ini beberapa cara yang dapat ditempuh untuk mendorong ekspor.

a. Diversifikasi Ekspor

Diversifikasi ekspor adalah usaha menambah macam-macam barang yang diekspor. Contohnya, Indonesia pada mulanya mengekspor minyak dan kayu, kemudian menambah ekspor karet atau barang lainnya. Bisa juga mengekspor produk yang merupakan variasi dari produk semula, misalnya kayu olahan atau kayu lapis.

Lembar Pengetahuan

*Eksportir ada dua macam; **eksportir umum**, yaitu eksportir yang melakukan ekspor komoditas yang tidak diawasi tata niaganya; **eksportir terdaftar**, yaitu eksportir yang dapat melakukan perdagangan ekspor komoditas tertentu yang diawasi dan dikendalikan tata niaganya.*

b. Subsidi

Agar kegiatan ekspor meningkat, pemerintah dapat melakukan pemberian subsidi kepada produsen dalam negeri. Tujuannya adalah agar produsen dalam negeri bisa menjual barangnya lebih murah, sehingga dapat bersaing dengan barang-barang dari negara lain di pasar dunia. Pemerintah dapat memberikan subsidi dalam berbagai bentuk, seperti bantuan kredit yang mudah dan berbunga rendah atau memberikan macam-macam insentif serta keringanan pajak.

c. Menciptakan Iklim Usaha

Berikut ini upaya-upaya pemerintah dalam menciptakan iklim usaha yang mendorong meningkatnya ekspor.
1) Pemerintah membuat kebijaksanaan deregulasi atau penyederhanaan peraturan-peraturan. Deregulasi ekspor bertujuan untuk meningkatkan daya saing komoditas ekspor Indonesia di pasar internasional.
2) Pemerintah menghilangkan rintangan dan pembatasan yang menyebabkan biaya produksi barang-barang ekspor menjadi tinggi.

Kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah dalam bidang ekspor diarahkan untuk:
1) meningkatkan daya saing,
2) mengurangi pemborosan,
3) memperluas pasar di luar negeri, dan
4) meningkatkan mutu komoditas.

Lembar Pengetahuan

Kebijakan devaluasi pernah dilakukan beberapa kali oleh pemerintah Indonesia, yaitu pada tahun 1971, 1978, 1983, dan 1986 untuk mendorong ekspor dan memperkecil impor.

d. Devaluasi

Devaluasi adalah tindakan menurunkan nilai uang dalam negeri terhadap nilai valuta asing, atau sengaja menurunkan nilai uang dalam negeri terhadap emas atau valuta asing atas dasar yang lebih tinggi. Contohnya, US$ 1 = Rp9.100,00 karena ada devaluasi, maka menjadi US$ 1 = Rp8.950,00.

Turunnya nilai rupiah terhadap dolar mengakibatkan harga barang-barang produksi Indonesia menjadi lebih murah jika diukur dengan dolar. Dengan demikian para eksportir dapat menjual barang-barang ekspor lebih murah, sehingga dapat bersaing di pasar internasional.

e. Perjanjian Internasional

Perjanjian internasional ini dilakukan oleh beberapa negara dengan tujuan memperlancar perdagangan antarnegara. Perjanjian tersebut adalah perjanjian perdagangan tentang satu jenis barang atau lebih.

2. Impor

Hampir setiap negara melakukan impor untuk memenuhi kebutuhannya. Tahukah kalian pengertian impor? Impor adalah kegiatan mendatangkan atau membeli barang-barang dari luar negeri. Adapun orang atau perusahaan yang melakukan impor disebut importir. Berikut ini beberapa alasan penting mengapa suatu negara melakukan impor.



Sumber: *CD Clipart*

■ **Gambar 7.8** Contoh barang-barang yang diimpor oleh Indonesia.

a. Negara tidak dapat memproduksi barang-barang yang dibutuhkan karena tidak mempunyai bahan mentah.
b. Negara tidak dapat atau belum dapat memproduksi dengan biaya lebih rendah daripada harga barang impor.
c. Negara sudah dapat memproduksi, namun jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan masyarakat.

Lembar Pengetahuan

Salah satu dampak negatif impor yaitu dapat mematikan produk sejenis di dalam negeri dan mengurangi devisa negara.

Jenis barang impor dapat dibedakan menjadi berikut ini.

a. Barang konsumsi; contohnya, mobil, sepeda motor, alat-alat elektronik, obat-obatan, pakaian, sepatu, dan lain-lain.
b. Bahan baku dan bahan penolong; contohnya, bahan kimia, bahan kertas, besi/baja, suku cadang, dan lain-lain.
c. Barang modal; contohnya, mesin, alat komunikasi, listik, alat-alat pengangkutan, dan lain-lain.

Dalam kegiatan impor, pemerintah juga melakukan beberapa kebijaksanaan dengan tujuan berikut ini.

a. Memenuhi kebutuhan barang dan jasa, khususnya barang modal, bahan baku, dan bahan penolong untuk industri agar mampu mendorong pembentukan harga yang wajar dan bersaing dalam menunjang ekspor serta mendorong penggunaan produksi dalam negeri.
b. Menghemat penggunaan devisa melalui pengendalian impor, misalnya impor barang mewah. Pengendalian impor tersebut perlu dilakukan dengan maksud untuk:

1) mengurangi dampak negatif barang impor terhadap keselamatan dan kesehatan konsumen serta kelestarian fungsi lingkungan hidup;
2) mendorong inovasi;
3) mendorong penganekaragaman produk;
4) mendorong pengembangan iptek;
5) mendorong pola hidup sederhana; dan
6) melindungi hak milik intelektual.

Adapun macam-macam kebijaksanaan pemerintah dalam hal impor adalah:

a. menetapkan tarif impor,
b. larangan impor terhadap barang-barang tertentu,
c. memperlancar pengadaan barang-barang modal, bahan baku, dan bahan penolong,
d. kuota,
e. pembinaan terhadap importir yang tergolong pengusaha kecil dan menengah,
f. substitusi impor.

F. Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran

1. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan adalah daftar yang membandingkan antara jumlah nilai barang-barang yang diekspor dengan jumlah nilai barang-barang yang diimpor oleh suatu negara dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun.

Neraca perdagangan dikatakan aktif apabila jumlah nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor, berarti neraca perdagangan mengalami surplus. Neraca perdagangan dikatakan pasif apabila nilai ekspor lebih kecil daripada nilai impor, sehingga neraca perdagangan mengalami defisit.

2. Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran adalah daftar yang memberikan gambaran ringkas semua transaksi ekonomi internasional yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah suatu negara dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun. Semua transaksi ekonomi dalam skala internasional akan mengakibatkan penerimaan devisa dan penge-luaran devisa dalam suatu negara.

Macam-macam transaksi ekonomi internasional yang merupakan bagian dari neraca pembayaran, dapat diklasifikasikan menjadi berikut ini.

a. Neraca perdagangan; memuat transaksi ekspor dan impor barang.
b. Neraca jasa; memuat transaksi penerimaan dan pembayaran jasa.
c. Neraca bunga modal dan dividen; memuat transaksi penerimaan dan pembayaran hasil investasi yang berupa bunga dan dividen.
d. Neraca hadiah dan sumbangan; memuat transaksi penerimaan dan pembayaran hadiah serta sumbangan ke luar negeri.
e. Neraca lalu lintas modal; memuat semua transaksi arus modal.
f. Neraca lalu lintas moneter; memuat transaksi penerimaan dan pengeluaran emas maupun devisa.

G. Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia

1. Dampak Positif Perdagangan Internasional

Perkembangan ekonomi dunia yang begitu pesat telah meningkatkan kadar hubungan saling ketergantungan dan mempertajam persaingan yang menambah semakin rumitnya strategi pembangunan yang mengandalkan ekspor. Namun, di lain pihak juga menjadi tantangan dan kendala, serta membuka peluang baru yang dapat dimanfaatkan demi keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Jadi, hubungan antara negara yang satu dengan negara lain dalam bentuk perdagangan sangat penting, terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang. Dengan melakukan perdagangan internasional, maka dapat mempercepat dan mendorong pembangunan negara-negara tersebut.

Berikut ini adalah beberapa dampak positif yang ditimbulkan oleh perdagangan internasional.

a. Memenuhi Kebutuhan Barang dan Jasa yang Tidak ada atau Belum Dapat Diproduksi di Dalam Negersi

Mengapa berbagai negara melakukan perdagangan internasional? Alasan yang paling nyata adalah karena setiap negara tidak dapat menghasilkan sendiri semua barang yang dibutuhkan.

Contohnya, negara-negara maju yang memerlukan karet alam yang tidak dapat dihasilkan di negara-negara mereka sendiri, terpaksa harus mengimpor karet alam dari negara penghasil karet, seperti Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Sebaliknya, negara-negara yang belum dapat menghasilkan sendiri barang-barang, seperti pesawat terbang, kapal tanker, dan mesin-mesin industri, harus mengimpor barang-barang tersebut dari negara-negara maju.

b. Mengenal Teknik Produksi dan Manajemen yang Lebih Baik

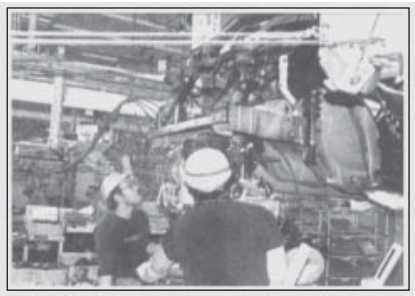
Perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi dan cara-cara memimpin perusahaan yang lebih modern. Dengan demikian, produktivitas dan produksi yang masih sangat rendah dan terbatas dapat ditingkatkan. Keuntungan ini terutama dapat dinikmati oleh negara-negara berkembang.

c. Setiap Negara Dapat Melakukan Spesialisasi Produksi

Meskipun dapat menghasilkan barang sendiri, terkadang ada negara yang lebih memilih untuk mengimpor barang tersebut dari negara lain. Hal ini dilakukan agar negara tersebut bisa memproduksi barang lain yang menguntungkan dan dapat dijual ke luar negeri. Dengan cara ini negara tersebut dapat menggunakan faktor-faktor produksi yang dimilikinya secara lebih efisien.

d. Mengenal Teknologi yang Lebih Modern

Dengan melakukan perdagangan luar negeri, memungkinkan banyak negara berkembang mengimpor mesin-mesin atau alat-alat yang lebih modern. Hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan teknik produksi dan cara produksi yang lebih baik.



Sumber: *Jawa Pos*, 26 Oktober 2005

■ **Gambar 7.9** Proses pembuatan mobil di Osaka, Jepang sebagai wujud penerapan teknik industri negara maju.

e. Memperluas Lapangan Kerja

Dengan pengenalan teknik produksi dan manajemen yang lebih modern, akan membuka peluang bagi tenaga-tenaga kerja baru, sehingga lapangan kerja dapat diperluas.

f. Mempererat Persahabatan Antarnegara

Adanya perdagangan internasional dapat menumbuhkan rasa saling membutuhkan antarnegara yang melakukan perdagangan, sehingga dapat mempererat tali persahabatan di antara mereka.

g. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Suatu Negara

Dalam perdagangan internasional, suatu negara akan memperoleh tambahan devisa yang dapat menambah pendapatan nasional suatu negara. Pendapatan nasional akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

2. Dampak Negatif Perdagangan Internasional

Selain mempunyai dampak positif, perdagangan internasional juga mempunyai dampak negatif bagi perekonomian Indonesia. Berikut ini dampak-dampak negatif adanya perdagangan internasional.

a. Naik Turunnya Nilai Valas

Apabila suatu negara lebih banyak membeli barang-barang kebutuhannya dari luar negeri, maka akan menyebabkan negara tersebut kekurangan valas karena harus selalu membayar ke luar negeri. Sehingga lama-lama cadangan valas makin berkembang dan akan menaikkan kurs mata uang asing.

b. Pelarian Modal ke Luar Negeri

Ketidakstabilan perekonomian karena suatu negara lebih banyak mengimpor barang dari luar negeri, mengakibatkan kegairahan untuk menginvestasikan uangnya di dalam negeri menurun.

Selain itu, penurunan nilai mata uang menyebabkan uang yang disimpan di luar negeri memberikan keuntungan yang lebih besar daripada disimpan di dalam negeri. Pelarian modal ke luar negeri juga didorong oleh keinginan untuk mempertahankan nilai riil dari kekayaan yang dimiliki, sehingga pemilik modal yang berasal dari luar negeri enggan menginvestasikan uangnya di negara tersebut. Hal ini mengurangi jumlah investasi yang mungkin dilaksanakan di suatu negara.

c. Defisit dalam Neraca Pembayaran

Negara-negara yang lebih banyak melakukan impor barang untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya akan mengalami defisit dalam neraca pembayaran.

d. Industri Dalam Negeri Gulung Tikar

Perdagangan internasional dapat menimbulkan persaingan antara industri dalam negeri dengan industri luar negeri. Ketidakmampuan industri dalam negeri bersaing dengan industri luar negeri akan menyebabkan industri dalam negeri gulung tikar.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 7.10** Perdagangan internasional akan berdampak bagi industri kecil dalam negeri.

e. Masyarakat Menjadi Lebih Konsumtif

Barang-barang impor yang membanjiri pasar dalam negeri akan mendorong keingintahuan masyarakat untuk membelinya. Jika ini terjadi, maka masyarakat akan cenderung menjadi konsumtif.

Tugas Individu

Pada dasarnya perdagangan internasional adalah kegiatan menjual dan membeli (ekspor dan impor) barang dan jasa dalam wilayah yang luas meliputi beberapa negara di dunia. Terkait dengan kegiatan ekspor impor Indonesia, Coba carilah data dari media massa atau internet tentang komoditi apa saja yang diekspor Indonesia ke negara lain, dan komoditi apa saja yang diimpor oleh Indoensia dari negara lain. Data dapat diambil dari tiga tahun terakhir.

Tugas Kelompok

Di Indonesia dulu sempat berdiri perusahaan asing. Namun sekarang jumlahnya menjadi berkurang. Terkait hal itu, bentuklah kelompok yang beranggotakan 3 - 4 siswa kemudian carilah artikel di koran tentang perusahaan asing yang memindahkan pabriknya ke negara tetangga (misal: pabrik Sharp, Sony, atau Nike). Kemudian, diskusikanlah dengan teman-teman kalian hal-hal berikut ini.

1. Apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi?
2. Bagaimana dampaknya bagi Indonesia?

Simpulkanlah hasil diskusi kalian dan tulislah di dalam buku tugas kalian!

Rangkuman

- Devisa adalah alat pembayaran internasional yang dapat berupa wesel, cek, valuta asing, emas, dan lain-lain yang dapat diterima oleh negara lain.
- Devisa dapat berasal dari ekspor, penyelenggaraan jasa, pariwisata, bantuan luar negeri, pinjaman luar negeri, kiriman uang asing, atau valuta asing.
- Valuta asing adalah mata uang asing yang dapat digunakan atau berlaku di negara lain.
- Berikut ini beberapa manfaat adanya perdagangan internasional.
 - Kebutuhan negara dapat terpenuhi.
 - Adanya spesialisasi produksi.
 - Mengenal teknik produksi dan manajemen yang lebih baik.
 - Mengenal teknologi yang lebih modern.
 - Memperluas lapangan kerja.
 - Mempererat tali persahabatan.
 - Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
 - Menambah devisa negara.
- Ekspor adalah kegiatan menjual barang-barang ke luar negeri, sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang-barang dari luar negeri.

Refleksi

Tidak ada satu pun manusia dan negara di dunia yang dapat mengasingkan diri dari dunia internasional, apalagi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Sikap terbuka dan inovatif perlu ditumbuhkan dalam diri setiap manusia bahkan suatu negara untuk menggali potensi yang dimilikinya agar dapat bersaing dan tidak tertinggal dengan yang lain.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Perdagangan internasional timbul karena adanya perbedaan
 a. kebijakan
 b. ideologi
 c. sistem ekonomi
 d. sumber produksi

2. Kegiatan membeli atau mendatangkan barang-barang dari luar negeri disebut
 a. impor
 b. ekspor
 c. dagang
 d. valuta

3. Pembebanan atas barang-barang impor yang berupa bea masuk disebut
 a. tarif
 b. kuota
 c. exchange control
 d. dumping

4. Orang atau badan yang kegiatannya memasukkan atau menjual barang dan atau jasa ke luar negeri disebut
 a. ekspor
 b. impor
 c. eksportir
 d. importir

5. Devisa yang diperoleh dari ekspor barang dan jasa termasuk devisa
 a. khusus
 b. umum
 c. kredit
 d. debit

6. Kurs yang diberlakukan oleh bank saat bank membeli valuta asing adalah
 a. kurs beli
 b. kurs jual
 c. kurs umum
 d. kurs khusus

7. Selisih antara kurs jual dan kurs beli disebut ...
 a. deviden
 b. SHU
 c. L/C
 d. spread

8. Di bawah ini yang *bukan* termasuk faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan ekspor adalah
 a. iklim usaha
 b. kelincahan eksportir
 c. pasar internasional
 d. mutu barang

9. Devisa bagi suatu negara dapat digunakan untuk hal-hal di bawah ini, *kecuali* ...
 a. membiayai impor barang-barang
 b. membiayai ekspor barang-barang
 c. membiayai duta besar di luar negeri
 d. membayar pinjaman ke luar negeri

10. Dengan adanya perdagangan internasional akan mendorong negara memproduksi barang sesuai dengan faktor produksi yang dimiliki. Hal ini disebut
 a. diversifikasi
 b. spesialisasi
 c. devaluasi
 d. standarisasi

11. Kegiatan perdagangan yang dilakukan antarnegara menyebabkan
 a. adanya arus masuk (impor) dan arus keluar (ekspor) barang dan jasa
 b. peningkatan komoditas ekspor
 c. masyarakat menjadi lebih konsumtif
 d. barang-barang impor membanjiri pasar dalam negeri

12. Dalam kehidupan seperti sekarang ini , barter sulit dilakukan karena
 a. kebutuhan manusia beraneka ragam
 b. sulit mengukur nilai barang
 c. sulit menemukan pihak-pihak yang ingin bertukar
 d. banyak beredar macam-macam uang

13. Kegiatan perdagangan yang dilakukan antarnegara menyebabkan
 a. adanya arus masuk (impor) dan arus keluar (ekspor)
 b. peningkatan komoditas ekspor
 c. masyarakat menjadi lebih konsumtif
 d. barang-barang impor membanjiri pasar dalam negeri

14. Neraca perdagangan dikatakan surplus apabila
 a. ekspor lebih kecil daripada impor
 b. ekspor lebih besar daripada impor
 c. nilai eksporsama dengan nilai impor
 d. impor lebih besar daripada ekspor

15. Keadaan yang menunjukkan nilai ekspor dan impor seimbang disebut
 a. neraca perdagangan surplus
 b. neraca perdagangan berimbang
 c. neraca perdagangan aktif
 d. neraca perdagangan defisit

16. Suatu negara kadang melakukan pembatasan impor dengan maksud ...
 a. melindungi industri kecil
 b. neraca pembayaran menjadi defisit
 c. harga barang di luar negeri naik
 d. melakukan perolehan pajak

17. Manfaat dilakukannya kegiatan perdagangan sebagai berikut, *kecuali* ...
 a. menambah devisa negara
 b. adanya proteksi yang dilakukan pemerintah
 c. pasar menjadi luas
 d. terjadi monopoli

18. Berikut ini tujuan pemberian subsidi pada kegiatan ekspor oleh pemerintah adalah
 a. agar harga barang di dalam negeri lebih murah sehingga dapat bersaing dengan produk impor
 b. agar kegiatan impor Indonesia meningkat
 c. mengurangi pemborosan
 d. untuk memperluas pasar di luar negeri

19. Untuk melindungi perekonomian dalam negeri pemerintah melaksanakan ...
 a. menetapkan kuota
 b. menurunkan bea ekspor
 c. menurunkan bea impor
 d. menaikkan bea impor

20. Devisa dapat digunkan untuk keperluan-keperluan berikut ini, *kecuali* ...
 a. operasional kedutaan di luar negeri
 b. pajak ekspor ke luar negeri
 c. jasa dari luar negeri
 d. perjalanan dinas pejabat-pejabat

B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan sumber-sumber devisa suatu negara!

2. Apa yang dimaksud neraca pembayaran surplus?

3. Jelaskan perbedaan uang kartal dan uang giral!

4. Mengapa suatu negara melakukan impor?

5. Jelaskan dampak negatif impor!

6. Sebutkan manfaat perdagangan internasional!

7. Apakah perbedaan antara perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional?

8. Jelaskan cara pembayaran dalam perdagangan internasional yang menggunakan *letter of credit* (L/C)!

9. Apa tujuan pemberan subsidi pada produsen dalam negeri dalam kegiatan ekspor oleh pemerintah?

10. Perhatikanlah data kurs jual dan kurs beli rupiah terhadap dolar Amerika pada Bank Niaga berikut!

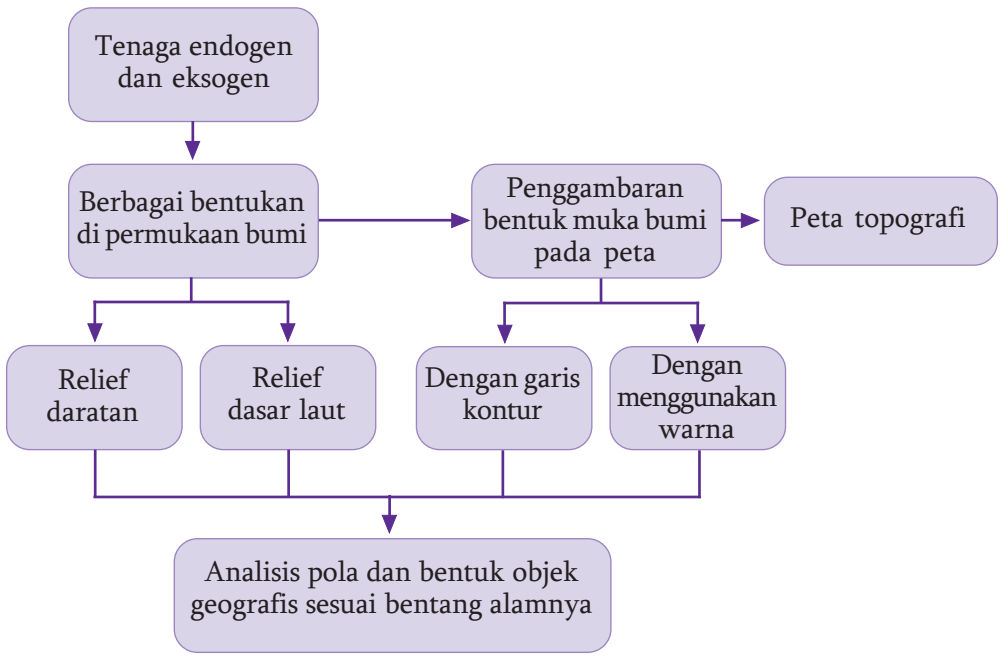
Kurs Jual US$1,00	Kurs Beli US$1,00
Rp9.800,00	Rp9.650,00

Jika Andi akan mengirimkan uang kepada Faizal di Amerika sebesar US$ 2.500, berapa jumlah uang rupiah yang harus ditukarkan Andi di Bank Niaga?

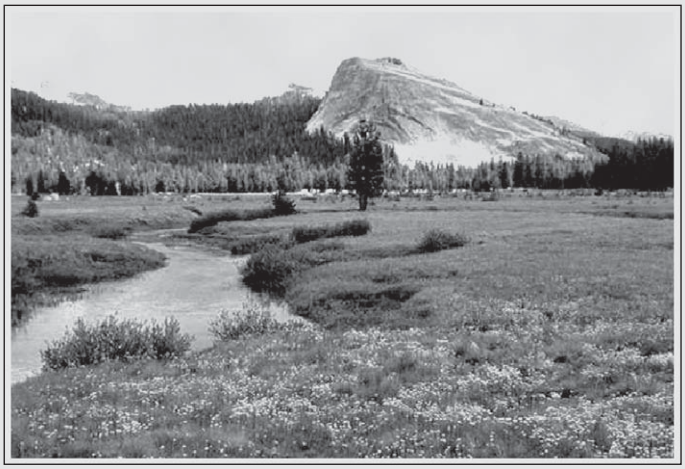
Peta Konsep

BAB 8

PETA BENTUK DAN POLA MUKA BUMI



BAB 8 PETA BENTUK DAN POLA MUKA BUMI



Sumber: *Encarta Encyclopedia,* 2006

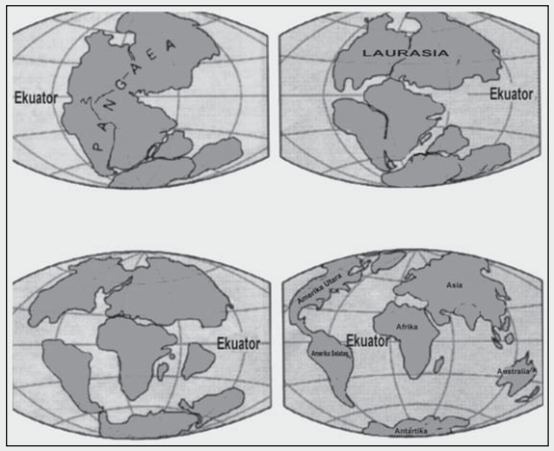
■ Gambar 8.1 Contoh bentuk muka bumi yang tidak rata.

Pendahuluan

Kalian tentu pernah mengamati sebuah peta. Secara umum informasi yang digambar pada sebuah peta adalah informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permukaan bumi. Sebagaimana telah kalian ketahui bahwa permukaan bumi ini tidak rata. Bahkan setiap negara baik negara maju atau negara berkembang mempunyai bentuk muka bumi yang berbeda-beda. Coba lihat gambar contoh bentuk permukaan bumi di atas! Ada bagian-bagian yang menjulang tinggi, ada juga bagian-bagian lain yang datar, ada pula bagian yang rendah seperti kubangan sehingga digunakan sebagai tempat air mengalir. Bahkan ada tempat-tempat di muka bumi yang berada di bawah permukaan laut. Variasi ketinggian permukaan bumi ini dapat digambarkan dalam sebuah peta. Bagaimanakah bentuk-bentuk muka bumi yang bervariasi itu dapat digambarkan pada sebuah peta? Bagaimana pula bentuk muka bumi di daerah kalian? Nah, pada materi bab ini, kalian akan diajak mempelajari bentuk-bentuk muka bumi pada peta. Kajian juga akan dilengkapi dengan materi mengenai bentuk-bentuk muka bumi di daratan dan di dasar laut. Bentukan-bentukan alam tersebut dapat digambarkan dalam bentuk peta maupun penampang melintang. Pembahasan materi yang akan kalian pelajari berikut ini akan membuat kalian mampu memperlakukan alam dengan baik.

A. Bentuk-Bentuk Muka Bumi Pada Peta

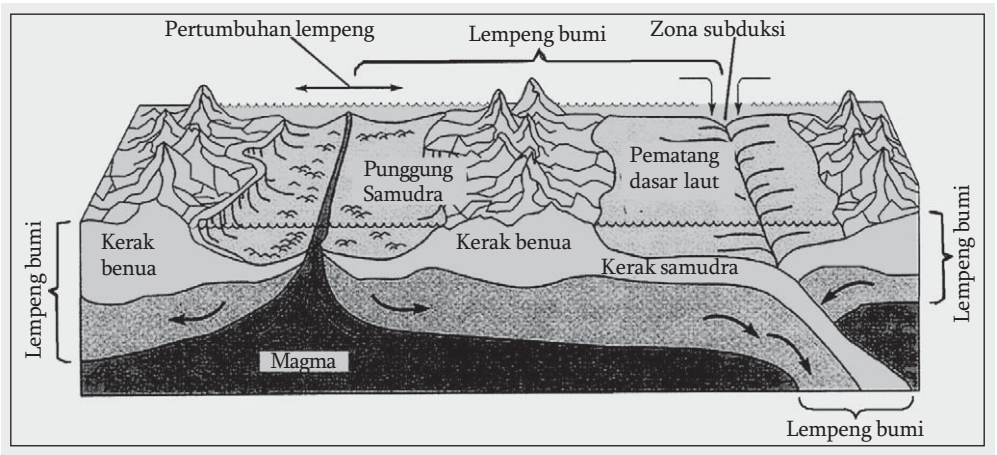
Peta yang menggambarkan bentuk-bentuk muka bumi dinamakan peta topografi atau peta rupa bumi. Dari peta topografi dapat dilihat secara umum kenampakan muka bumi dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Berbagai bentukan di permukaan bumi terjadi akibat bekerjanya tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi, misalnya vulkanisme, tektonisme, dan seisme (gempa bumi). Sedangkan tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar bumi misalnya tenaga yang ditimbulkan oleh curah hujan, air mengalir, ombak, angin, dan gletser. Tenaga eksogen mengakibatkan tejadinya proses erosi, pelapukan, pengendapan (sedimentasi), dan *masswasting*.



Sumber: *Gempa Jogja, Indonesia, & Dunia, PT Gramedia Majalah,* 2006

■ Gambar 8.2 Perkembangan benua-benua di bumi.

Bentuk muka bumi dari waktu ke waktu mengalami perubahan, hal ini terjadi karena bekerjanya tenaga-tenaga geologi secara terus menerus. Di dalam bumi tenaga geologi membentuk kenampakan-kenampakan baru. Dari sejarah geologi dapat diketahui antara lain melalui Teori Pergeseran Benua (*Continental Drift*) yang dikemukakan oleh Alfred L. Wegener yang mengurai bahwa benua-benua di bumi semula merupakan satu daratan atau *supercontinent*. Daratan ini disebut *Pangea*, yang diperkirakan ada sekitar 225 juta tahun yang lalu. Dua puluh lima tahun kemudian daratan ini pecah menjadi dua, yaitu Benua *Gondwana* dan *Laurasia*. Keduanya saling menjauh dan dipisahkan oleh Laut *Tethys*.



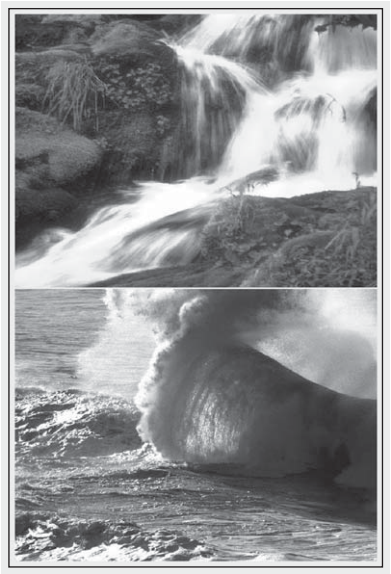
Sumber: *Gempa Jogja, Indonesia, & Dunia, PT Gramedia Majalah,* 2006

■ Gambar 8.3 Pola pergerakan lempeng.

Teori inilah yang mendasari perkembangan teori lempeng-lempeng bumi. Diperkirakan saat ini terdapat sekitar 15 sampai 20 lempeng kerak bumi dengan ketebalan sekitar 70 sampai 100 km. Lempeng-lempeng ini senantiasa masih berkembang dan terus bergerak karena posisinya yang berada di atas *asthenosfer* yang cair dan amat panas. Di sinilah terjadi arus-arus konveksi seperti proses pemanasan air di dalam panci. Akibatnya, lempeng-lempeng bumi yang terapung di atasnya akan bergerak.

Proses-proses tersebut di atas, kemudian menyebabkan terjadinya berbagai macam proses geologis dari dalam bumi, yaitu tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi.

Di luar bumi, tenaga-tenaga geologi juga bekerja merusak (mengubah bentuk) bentukan-bentukan yang dibangun oleh tenaga dari dalam bumi. Tenaga dari luar bumi yang bersifat merusak ini antara lain adalah air mengalir, gelombang laut (ombak), angin, dan gletser. Air mengalir antara lain mampu menggerus dasar sungai sehingga membentuk lembah-lembah yang sangat dalam dan curam. Kekuatan gelombang laut juga mampu membentuk pantai yang curam. Bentukan-bentukan alam oleh angin secara nyata dapat diamati di daerah-daerah gurun maupun di daerah-daerah pantai berpasir dengan berbagai macam bentukan alam seperti batu jamur, *sand dunes* dan *barchan*. Kekuatan gletser juga mampu membentuk kikisan yang sangat kuat, sehingga terbentuklah pantai *fyord*.



Sumber: *Gempa Jogja, Indonesia, & Dunia, PT Gramedia Majalah,* 2006

■ Gambar 8.4 Air mengalir dan gelombang sebagai tenaga eksogen

Tenaga-tenaga dari luar bumi tidak saja hanya mampu mengikis batu-batuan, tetapi juga memiliki peranan sebagai tenaga pengangkut hasil-hasil pengikisan untuk diendapkan di daerah lain.

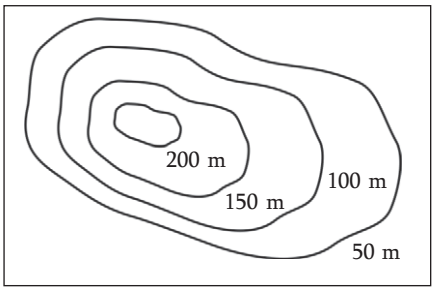
Bekerjanya secara bersama-sama antara tenaga dari dalam bumi dan dari luar bumi menyebabkan bentuk permukaan bumi yang bervariasi. Ada yang tinggi dan ada yang rendah. Tinggi rendahnya tempat di permukaan bumi dinamakan relief muka bumi. Relief muka bumi terdapat di daratan maupun di dasar laut. Relief muka bumi pada peta dapat digambarkan dengan menggunakan simbol garis-garis kontur maupun menggunakan warna.

1. Penggambaran Bentuk Muka Bumi dengan Garis Kontur

Garis kontur adalah garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang ketinggiannya sama. Garis-garis kontur pada peta memiliki beberapa sifat yang penting. Berikut ini sifat-sifat garis kontur.

a. Tiap-tiap garis kontur menghubungkan tempat-tempat yang ketinggiannya sama.

b. Garis kontur yang satu dengan garis kontur yang lain tidak mungkin berpotongan
c. Garis-garis kontur tidak mungkin bercabang.
d. Semakin rapat garis-garis kontur pada peta menunjukkan daerah tersebut semakin terjal/curam, semakin renggang garis konturnya berarti daerahnya semakin landai.



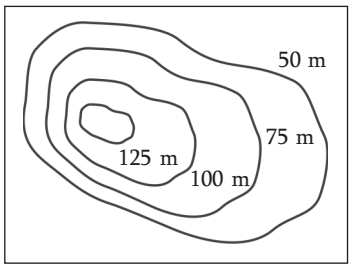
■ Gambar 8.5 Contoh peta kontur.

e. Garis kontur yang bergerigi menunjukkan adanya suatu depresi.
f. Garis kontur melingkar/menutup dalam batas peta, menunjukkan suatu bukit.

Jarak antara garis kontur yang satu dengan garis kontur yang lain dinamakan interval garis kontur. Interval garis kontur pada peta sangat berperan dalam penentuan skala peta, apabila peta yang bersangkutan tidak tercantum skala petanya. Rumus yang digunakan adalah:

$$Ci = \frac{1}{2.000} \times \text{penyebut skala}$$

Keterangan:
Ci adalah Interval Kontur.



Misalnya:

Peta di samping memiliki interval kontur 25 meter. Dengan demikian dapat dihitung skala petanya:

$$Ci = \frac{1}{2.000} \times \text{Penyebut Skala}$$

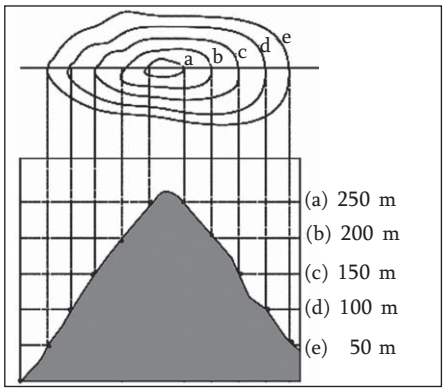
$$25 = \frac{1}{2.000} \times \text{Penyebut Skala}$$

$$\text{Penyebut Skala} = \frac{25 \times 2.000}{1} = 50.000$$

Jadi skala peta tersebut adalah 1 : 50.000

Peta kontur dapat diubah menjadi profil bentuk muka bumi. Berikut caranya.

a. Buatlah garis mendatar pada peta kontur.
b. Buatlah kotak di bawah peta kontur yang dilengkapi dengan urutan ketinggian seperti yang tertera pada peta kontur. Berilah setiap titik ketinggian garis bantu mendatar.



■ Gambar 8.6 Bentuk penampang dari peta kontur

c. Buatlah proyeksi dari perpotongan garis kontur dengan garis mendatar pada peta kontur (baik di sebelah kiri maupun di sebelah kanan) ke kotak sesuai dengan ketinggiannya.
d. Hubungkanlah titik-titik proyeksi yang tergambar pada kotak.
e. Seperti itulah kira-kira bentuk bentang alam yang asli.

2. Penggambaran Bentuk Muka Bumi dengan Menggunakan Warna

Selain dengan kontur bentuk muka bumi yang dapat digambarkan dengan menggunakan simbol warna. Berikut ini simbol warna yang sering dipakai dalam peta.

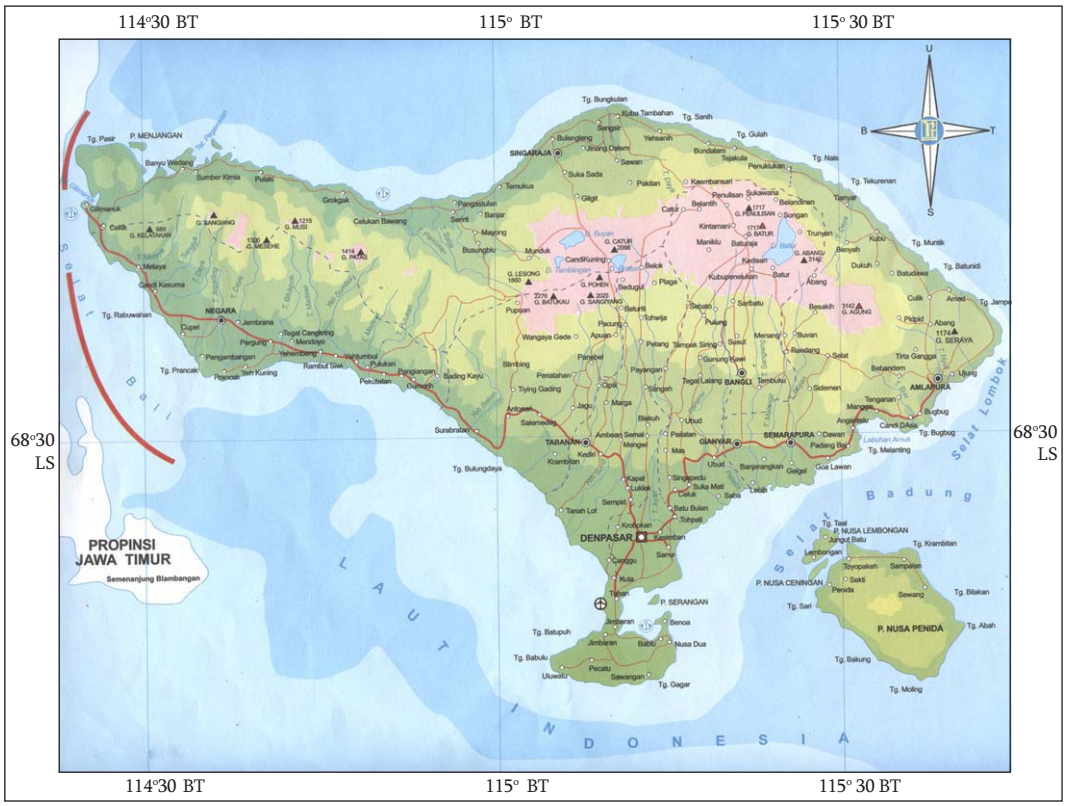
a. Warna hijau, menggambarkan daerah rendah dengan ketinggian 0 - 200 m di atas permukaan laut. Misalnya dataran rendah dan dataran pantai.
b. Warna kuning, menggambarkan daerah dengan ketinggian sekitar 200 - 500 m. Misalnya dataran tinggi dan bukit.
c. Warna cokelat, menggambarkan daerah dengan ketinggian di atas 500 m di atas permukaan air laut. Misalnya gunung dan pegunungan. Warna cokelat yang digambar biasanya bervariasi antara cokelat muda hingga cokelat tua, tergantung dari ketinggiannya. Semakin ke arah cokelat tua berarti daerah yang di-gambarkan tersebut semakin tinggi.
d. Warna biru, menggambarkan wilayah perairan. Warna biru juga bervariasi mulai dari biru keputih-putihan hingga biru kehitam-hitaman. Semakin ke arah biru tua menunjukkan bentuk muka bumi yang semakin dalam. Bentuk-bentuk muka bumi yang digambarkan dengan warna biru antara lain sungai dengan warna biru keputih-putihan, danau warnanya biru muda, laut dangkal warnanya biru muda, selat dengan warna biru muda, laut dalam biru tua, palung warnanya biru kehitam-hitaman.
e. Kadang-kadang di peta juga tergambar warna putih keabu-abuan yang menggambarkan daerah puncak gunung bersalju.

Lembar Pengetahuan

Tidak semua warna pada peta menggambarkan kenampakan permukaan bumi. Pada peta administratif, yang menggambarkan wilayah (desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan negara, serta benua) warna-warna yang digambarkan tidak menunjukkan kenampakan bentang alam, tetapi menggambarkan batas-batas wilayah administratifnya.

Selain itu, untuk jenis-jenis bentang alam tertentu juga diberi simbol tersendiri, misalnya:

a. gunung tidak aktif : diberi simbol ▲ (warna hitam)
b. gunung api aktif : diberi simbol ▲ (warna merah)
c. rawa-rawa : diberi simbol  (warna biru)

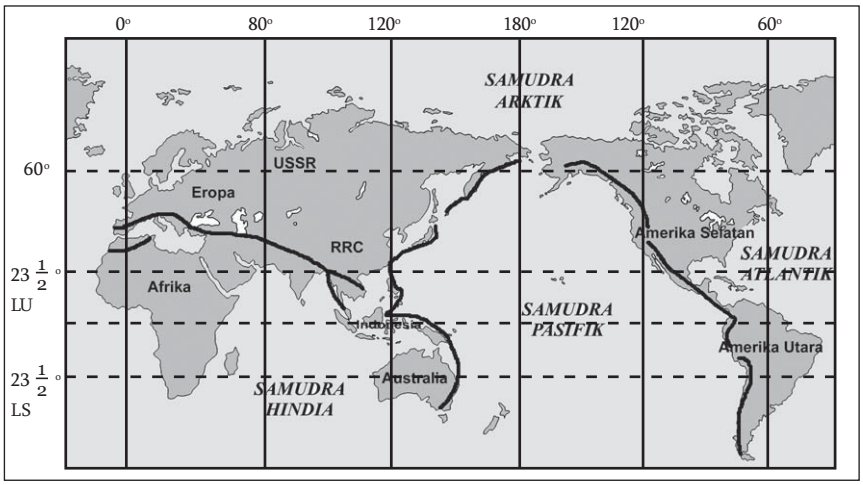


Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

■ Gambar 8.7 Contoh penggambaran bentuk muka bumi pada peta dengan simbol warna

B. Bentuk-Bentuk Muka Bumi di Daratan

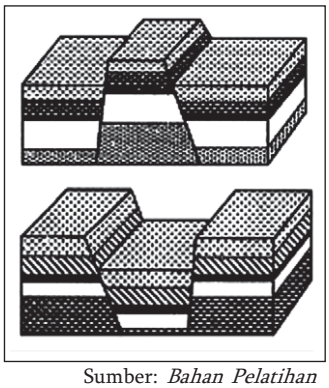
1. *Gunung*, ialah daerah di permukaan bumi yang menjulang ke atas, lebih tinggi daripada daerah di sekitarnya dan dibatasi oleh lereng di sekelilingnya. Pegunungan adalah serangkaian (sekumpulan) dari gunung-gunung. Adapun sistem pegunungan (sirkum) adalah serangkaian dari pegunungan-pegunungan. Sistem pegunungan yang terkenal di dunia adalah Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik. Jalur pegunungan Sirkum Pasifik membentang dari Perairan Pasifik di sebelah utara yang membentuk rangkaian pegunungan di kepulauan Filipina dan menuju Indonesia melalui Pulau Kalimantan bagian Timur dan berakhir di perairan Banda. Adapun jalur pegunungan Sirkum Mediterania membentang dari Eropa Selatan yang membentuk jalur pegunungan di Asia Tenggara kemudian masuk ke Indonesia di kawasan Barat Pulau Sumatra, bagian Selatan Pulau Jawa, Nusa Tenggara dan berakhir di perairan Banda.



Sumber: *Bahan Pelatihan Terintegrasi Mapel IPS*, 2005

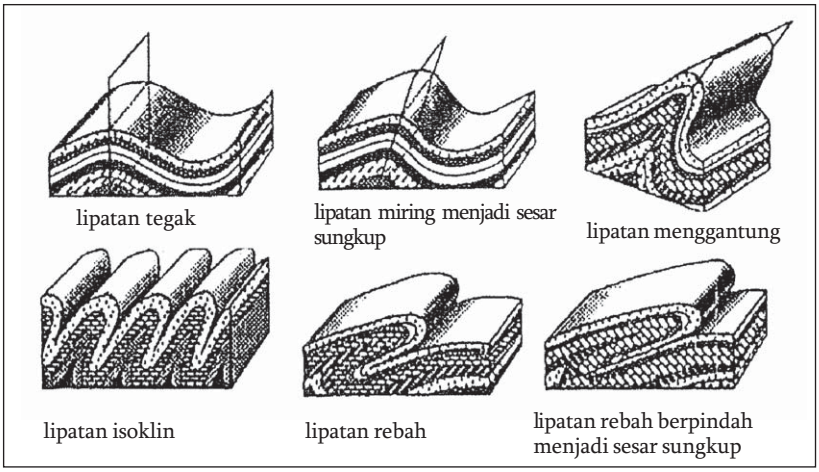
■ Gambar 8.8 Jalur Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik.

2. *Bukit*, adalah sejenis gunung yang tingginya antara 200 sampai 300 meter. Bukit yang berkelompok (berangkaian) dinamakan perbukitan.
3. *Pematang*, adalah perbukitan atau pegunungan yang puncaknya berderet-deret, sehingga apabila kita daki dari puncak yang satu ke puncak lainnya tidak perlu turun sampai di kakinya.
4. *Lembah*, yaitu cekungan yang memanjang yang terletak di antara dua atau lebih bukit (tanah yang tinggi), biasanya digunakan sebagai tempat sungai mengalir.
5. *Dataran tinggi* (*plato*), yaitu tanah yang permukaannya datar, terletak di daerah yang tinggi (di atas 200 m), dan terletak di antara gunung-gunung maupun perbukitan. Contohnya Dataran Tinggi Dieng, Dataran Tinggi Bandung, dan Dataran Tinggi Magelang.
6. *Dataran rendah*, yaitu tanah yang permukaannya datar dan terletak di daerah yang rendah (di bawah 200 m).
7. *Daerah patahan* (*fault*), yaitu bagian kulit bumi yang mengalami patah akibat bekerjanya tenaga endogen yang bergerak secara vertikal maupun horizontal. Bagian patahan yang lebih tinggi dari bagian-bagian lainnya akibat tenaga endogen yang arahnya naik dinamakan *horst*, sedangkan bagian patahan yang lebih rendah dari bagian lainnya dinamakan *slenk*/*graben*.
8. *Daerah lipatan* (*folds*), yaitu bagian kulit bumi yang mengerut atau melipat akibat dari bekerjanya tenaga endogen secara horizontal pada kulit bumi yang elastis. Bagian puncak lipatan disebut *antiklinal*, sedangkan bagian lembah lipatan disebut *sinklinal*.



Sumber: *Bahan Pelatihan Terintegrasi Mapel IPS*, 2005

■ Gambar 8.9 Horst dan graben/slenk.



Sumber: *Bahan Pelatihan Terintegrasi Mapel IPS*, 2005

■ Gambar 8.10 Bentuk-bentuk lipatan.

Lembar Pengetahuan

Bumi di Masa Mendatang. Dalam Proyek Atlas Paleografik Christopher R Scotese dan kawan-kawan pernah memetakan bumi 50 dan 250 juta tahun dari sekarang. Lima puluh juta tahun dari sekarang, Samudra Atlantik diperkirakan akan semakin luas. Benua Afrika akan bersatu dengan Eropa, merapat di wilayah Mediterania. Australia bersatu dengan Asia Tenggara. Dua ratus lima puluh juta tahun ke depan, bentuk bumi akan menyerupai kembali Pangaea. Proses subduksi yang terus-menerus akan menyebabkan Benua Afrika dan Eurasia bersatu dengan Amerika, Australia bersatu dengan Antartika, terpisah dari Benua Amerika yang telah melebar.

9. *Pantai*, adalah bagian dari daratan yang terdekat dengan laut. Garis pantai adalah garis batas antara darat dan laut. Sedangkan pesisir adalah daerah pantai yang tergenang pada waktu air laut pasang, tetapi kering pada waktu air laut surut.
10. *Delta*, adalah daratan yang terbentuk di muara-muara sungai akibat dari akumulasi endapan-endapan yang dibawa oleh sungai tersebut. Delta mudah terbentuk di daerah-daerah dengan kondisi sebagai berikut:
 a. lautnya dangkal,
 b. ombaknya tidak besar,
 c. perbedaan ketinggian air tidak terlalu besar antara ketinggian pada waktu pasang dan pada waktu surut,
 d. di daerah pantai terdapat tumbuh-tumbuhan.
11. *Fyord*, yaitu teluk yang menjorok jauh ke pedalaman yang terbentuk akibat pengikisan oleh gletser. Fyord banyak ditemukan di Norwegia dan Islandia.
12. *Teluk*, adalah laut yang menjorok ke arah daratan. Contohnya Teluk Jakarta dan Teluk Pacitan.
13. *Tanjung*, adalah daratan yang menjorok ke arah laut. Misalnya Tanjung Emas, Tanjung Perak, Tanjung Kodok, dan lain-lain. Tanjung yang besar dan luas dinamakan *semenanjung*. Eropa merupakan benua yang cukup banyak semenanjung, antara lain Semenanjung Skandinavia, Semenanjung Denmark, Semenanjung Balkan, Semenanjung Iberia, dan Semenanjung Italia.

14. *Tombolo*, daratan berupa endapan pasir yang terbentuk oleh arus dan gelombang laut, serta menghubungkan pulau kecil dengan pulau yang lebih luas.

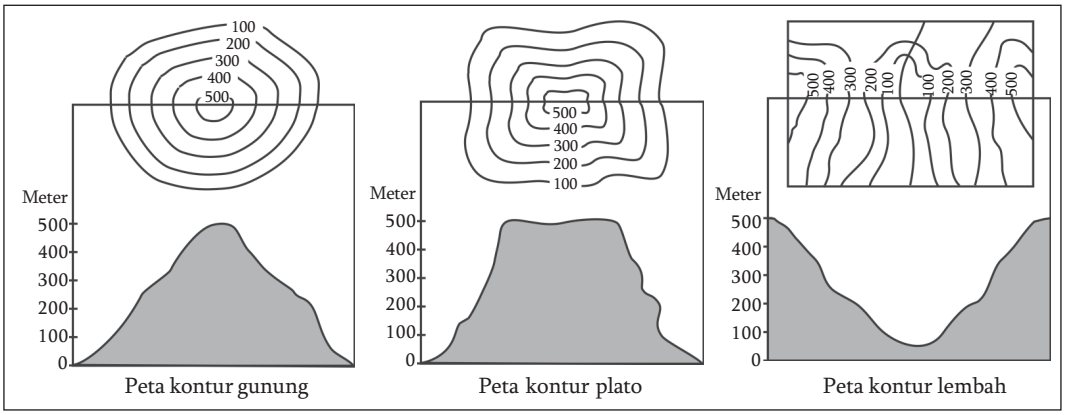


(a) (b) (c)

Sumber: *(a)* www.geo.uu.nl, (b) www.tropicalisland.de, (c) www.campingilveliero.it

■ Gambar 8.11 (a) delta, (b) tanjung, (c) tombolo

Bentuk-bentuk muka bumi di daratan seperti yang telah diuraikan di atas dapat digambarkan pada peta khusus atau peta kontur. Berikut ini beberapa contoh bentuk muka bumi daratan (gunung, bukit, lembah, dan plato) yang digambarkan dalam peta kontur.



Sumber: *Dokumen Penerbit,* 2006

■ Gambar 8.12 Gunung, plato dan lembah yang digambarkan pada peta kontur

C. Bentuk-Bentuk Muka Bumi di Dasar Laut

Seperti halnya relief di daratan, di dasar laut juga mempunyai relief bervariasi. Adapun bentuk-bentuk muka bumi di dasar laut meliputi berikut ini.

1. *Paparan benua* (*shelf*), yaitu dasar laut yang melandai ke arah laut, kedalamannya rata-rata di bawah 200 m. Paparan benua merupakan bagian dari benua yang letaknya di dasar laut.
2. *Lereng benua* (*continental slope*), yaitu lereng di dasar laut yang letaknya lebih jauh dari paparan benua. Bentuknya lebih curam daripada paparan benua. Kedalamannya antara 130 m sampai dengan 4.000 m.

3. *Dataran laut dalam* (*deep sea plain*), yaitu dasar laut yang relatif datar dan letaknya lebih jauh dari lereng benua dengan kedalaman di atas 1.500 m.
4. *Dasar laut dalam* (*the deeps*), yaitu dasar laut yang curam dan sangat dalam dan letaknya lebih jauh dari dataran laut dalam.
5. *Gunung laut*, adalah gunung yang kakinya berada di dasar laut dan puncaknya bisa menyembul di atas permukaan laut. Contohnya Gunung Krakatau di Selat Sunda.
6. *Palung laut* (*trought*), yaitu dasar laut yang berupa lembah sempit, curam, dan dalam, serta bentuknya memanjang. Apabila bentuknya bulat/oval dinamakan lubuk laut.
7. *Ambang laut* (*dremple*), yaitu dasar laut dangkal yang memisahkan laut-laut dalam.
8. *Punggung laut*, dasar laut yang mengalami pelengkungan ke atas sebagai efek dari tumbukan antara lempeng benua dan lempeng samudera. Punggung laut tidak bersifat vulkanik, dan kadang-kadang bisa menyembul di atas permukaan laut. Contohnya adalah Pulau Nias, Mentawai, Enggano, dan Nusa Barung.
9. *Pulau Karang*, yaitu pulau yang terbentuk akibat dari aktivitas binatang karang. Pulau karang yang melengkung berbentuk cincin/gelang dinamakan *atol*. Pulau karang terbesar di dunia terdapat di sebelah Timur Laut Australia yang dikenal dengan nama *great barrier reef* (karang penghalang besar). Pulau karang umumnya hanya terdapat di daerah tropis, karena binatang karang dapat hidup di laut daerah tropis.



Sumber: *http://www.gipsymoth.org*

■ Gambar 8.13 Atol

Syarat hidup binatang karang antara lain:
a. air laut yang kadar garamnya normal,
b. airnya jernih dan selalu terdapat pergantian air,
c. suhu air laut tidak kurang dari 18°C, dan
d. hidup di laut dangkal dengan kedalaman ± 50 m.

D. Pola dan Bentuk Objek Geografis Berdasarkan Bentang Alamnya

Melalui peta topografi dapat diamati keadaan bentang alam suatu wilayah, misalnya gunung, bukit, dataran rendah, dataran tinggi, lereng, dan cekungan. Apabila kita mengetahui keadaan bentang alam suatu wilayah, maka kita juga dapat menganalisis objek-objek geografis yang ada (atau mungkin ada) pada bentang alam tersebut, baik yang berupa objek geografis alamiah (natural) maupun objek geografis budaya (hasil buatan manusia).

Sebagai contoh, ketinggian tempat yang berbeda menunjukkan jenis-jenis vegetasi yang berbeda. Oleh karena itulah Junghuhn menentukan pola-pola jenis tanaman berdasarkan ketinggian tempat.



■ Gambar 8.14 Pola tumbuh vegetasi menurut Junghuhn.

Kalian juga dapat mengamati pola penggunaan lahan berdasarkan bentang alamnya. Biasanya dataran tinggi banyak digunakan untuk kegiatan perkebunan dan hortikultura. Misalnya perkebunan kopi, kina, dan teh, serta bunga-bungaan. Daerah dataran rendah lebih banyak digunakan untuk kegiatan pertanian tanaman pangan. Dataran pantai banyak digunakan untuk perikanan, termasuk budidaya tambak. Daerah pegunungan banyak digunakan untuk budidaya tanaman hutan dan rekreasi.

Tugas Individu

Setelah kalian mempelajari bentuk-bentuk muka bumi tentu kalian telah memahami bahwa bentuk-bentuk muka bumi bermacam-macam, tiap daerah berbeda-beda. Sehubungan dengan hal itu, identifikasikan bentuk muka bumi di sekitar tempat tinggal kalian, kemudian buatlah kesimpulan termasuk bentuk muka bumi yang manakah tempat tinggal kalian masing-masing? Tulislah mata pencaharian apa yang paling dominan dilakukan oleh penduduk di sekitar tempat tinggal kalian masing-masing!

Tugas Kelompok

Setelah kalian melakukan kegiatan identifikasi bentuk muka bumi di sekitar tempat tinggal kalian dan memahaminya, kemudian bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 - 4 siswa, dan pergilah ke kantor kelurahanmu masing-masing. Tanyakan pada petugas kelurahan tempat tinggal kalian tentang peta atau denah desa kalian masing-masing. Kemudian contohlah peta desamu dengan cara menggambar kembali peta tersebut pada sehelai kertas manila.

Diskusikan pula dengan kelompok lain, apakah terdapat hubungan antara penggunaan lahan untuk permukiman dengan keadaan bentang alamnya? Berilah penjelasan secukupnya!

Rangkuman

- Bentuk muka bumi tidak rata. Ketinggian, kedalaman, dan kemiringannya bervariasi di berbagai tempat. Variasi bentuk muka bumi tersebut, baik di daratan maupun di dasar laut terjadi akibat bekerjanya tenaga geologi.
- Tenaga geologi dikelompokkan menjadi dua, yaitu tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam tubuh bumi, sedangkan tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari luar tubuh bumi.
- Proses-proses endogenik yang terjadi di dalam bumi meliputi proses tektonisme, vulkanisme, dan seisme. Adapun proses eksogenik meliputi proses erosi, pelapukan, transportasi, sedimentasi, dan masswasting.
- Peta yang menggambarkan variasi ketinggian dan kedalaman permukaan bumi disebut peta topografi atau peta rupa bumi.
- Penggambaran variasi ketinggian dan kedalaman permukaan bumi pada peta dapat dilakukan dengan menggunakan garis-garis kontur dan dapat pula menggunakan simbol warna.
- Garis kontur adalah garis khayal pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang memiliki ketinggian yang sama.
- Pada peta kontur, semakin rapat jarak antara kontur satu dengan kontur lainnya berarti lereng yang dibentuknya semakin curam. Sebaliknya apabila jarak antarkontur semakin renggang, maka lereng semakin landai.
- Warna-warna yang umum digunakan untuk menggambarkan bentuk muka bumi adalah: warna biru menggambarkan perairan, hijau menggambarkan dataran rendah, kuning menggambarkan bukit dan dataran tinggi, dan cokelat menggambarkan pegunungan.
- Bentuk-bentuk muka bumi di daratan antara lain gunung, pegunungan, bukit, perbukitan, dataran tinggi, dataran rendah, depresi kontinental, pematang, igir, patahan, lipatan, delta, tanjung, teluk, fyord, dan tombolo.
- Bentuk-bentuk muka bumi di dasar laut antara lain *continental shelf*, *continental slope*, *deep sea plain*, *the deep*, ambang laut, punggung laut, gunung laut, lubuk laut, palung laut, dan pulau karang.

Refleksi

Bumi dengan segala isi dan kehidupannya merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa kepada manusia.Perlakuan yang arif dan bijaksana pada alam akan menambah indahnya kehidupan di bumi ini. Bagaimana nasib bumi kita di masa yang akan datang? Pedulikah kalian?

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Peta yang menggambarkan bentuk-bentuk muka bumi (relief muka bumi) dinamakan peta ….
 a. umum
 b. tematik
 c. kadaster
 d. topografi
2. Tenaga yang membentuk keanekaragaman bentuk muka bumi adalah ….
 a. tenaga geologi
 b. tenaga endogen
 c. tenaga eksogen
 d. geo thermal
3. Warna yang tidak lazim digunakan untuk menggambarkan bentang alam adalah ….
 a. hijau dan biru
 b. cokelat dan kuning
 c. merah dan hitam
 d. biru dan kuning
4. Daerah yang landai atau datar pada peta topografi digambarkan dengan kontur … .
 a. rapat
 b. renggang
 c. tidak beraturan
 d. sama
5. Pada peta umum, simbol yang lazim dipakai untuk menggambarkan ketinggian tempat adalah ….
 a. garis kontur dan warna
 b. titik dan garis
 c. warna dan arsiran
 d. garis dan arsiran
6. Bagian permukaan bumi yang bentuknya datar dengan ketinggian di atas 200 meter dari permukaan air laut adalah ….
 a. plato
 b. bukit
 c. gunung
 d. pematang
7. Pegunungan-pegunungan di Pulau Sumatra, Jawa, dan Nusa Tenggara termasuk bagian dari sistem pegunungan muda dunia, yaitu ….
 a. Sirkum Mediterania
 b. Sirkum Pasifik
 c. Sirkum Asia
 d. Pegunungan Bukit Barisan
8. Bentukan-bentukan di bawah ini yang merupakan relief dasar laut, kecuali ….
 a. lubuk laut
 b. dremple
 c. punggung laut
 d. arus laut
9. Daerah-daerah dataran tinggi di Indonesia antara lain ….
 a. Dieng, Bandung, Magelang
 b. Gayo, Tanjung Muria, Pangandaran
 c. Bromo, Rembang, Kutai
 d. Kendal, Semarang
10. Apabila tenaga endogen bekerja pada kulit bumi yang elastis maka akan terbentuk bentukan berupa ….
 a. patahan
 b. gempa bumi
 c. lipatan
 d. dataran tinggi
11. Di antara bentukan-bentukan alam berikut ini yang digambar pada peta dengan menggunakan simbol garis adalah ….
 a. gunung
 b. rawa-rawa
 c. sungai
 d. pegunungan

12. Perbedaan antara busur luar dan busur dalam dari jalur pegunungan yang melintasi wilayah Indonesia adalah ….
 a. busur luar terdapat di daratan, busur dalam terdapat di dasar laut
 b. busur luar terdapat di luar wilayah Nusantara, busur dalam terdapat di dalam wilayah Nusantara
 c. busur luar bersifat nonvulkanik, busur dalam bersifat vulkanik
 d. busur luar membentuk lengkungan, busur dalam berbentuk lurus

13. Bentuk-bentuk permukaan bumi disebabkan oleh bekerjanya tenaga endogen dan eksogen. Yang termasuk tenaga eksogen adalah ….
 a. angin, air, gletser, dan gelombang laut
 b. gunung berapi, tektonisme, gempa bumi, dan orogenesa
 c. vulkanisme, gelombang laut, tsunami, dan epirogenesa
 d. sedimentasi, seisme, erosi, dan tektonisme

14. Di daerah gurun kadang-kadang dijumpai bentang alam berupa bukit-bukit pasir yang terbentuk karena pengendapan pasir yang diangkut oleh angin. Bentang alam tersebut dikenal dengan nama ….
 a. tombolo
 b. delta
 c. sand dunes
 d. cliff

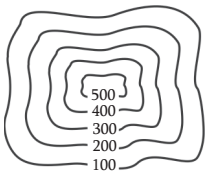
15. Perairan di bagian Barat, Selatan, dan Timur Indonesia merupakan zona pertemuan dua lempeng litosfer, oleh karena itu sering dijumpai bentang alam berupa ….
 a. palung laut
 b. paparan benua
 c. dataran tinggi
 d. pesisir pantai

16. Di daerah-daerah pantai Norwegia banyak ditemukan *fyord*, yaitu ….
 a. daratan yang menjorok ke laut akibat pengendapan sungai
 b. laut yang menjorok ke darat akibat proses abrasi
 c. pantai yang dipenuhi oleh pasir akibat kuatnya pengikisan di daerah tersebut
 d. pantai yang menjorok jauh ke pedalaman akibat pengerjaan tenaga gletser

17. Ketentuan cara penggambaran sungai pada peta yang benar adalah ….
 a. simbolnya berwarna biru muda, tulisannya miring *(italic)*
 b. simbolnya berwarna merah, tulisannya miring (*italic*)
 c. tulisannya berwarna hitam, tetapi simbolnya miring
 d. tulisannya berwarna apa saja, yang penting simbolnya berupa garis lurus

18. Analisis mengenai peta kontur berikut ini yang benar adalah ….
 a. apabila garis-garis kontur renggang, maka bentang alamnya terjal
 b. semakin renggang garis kontur, maka lereng semakin curam
 c. apabila garis-garis konturnya renggang berarti daerah tersebut berupa gunung
 d. semakin rapat garis-garis konturnya, maka semakin curam lereng daerah itu

19. Daerah yang berupa antiklinal sangat penting bagi usaha ….
 a. penambangan minyak dan gas bumi
 b. perikanan darat dan perikanan air payau
 c. lokasi industri rumah tangga
 d. peternakan hewan besar

20. 

Peta kontur di samping menggambarkan bentuk muka bumi daratan berupa
a. gunung
b. plato
c. lembah
d. depresi

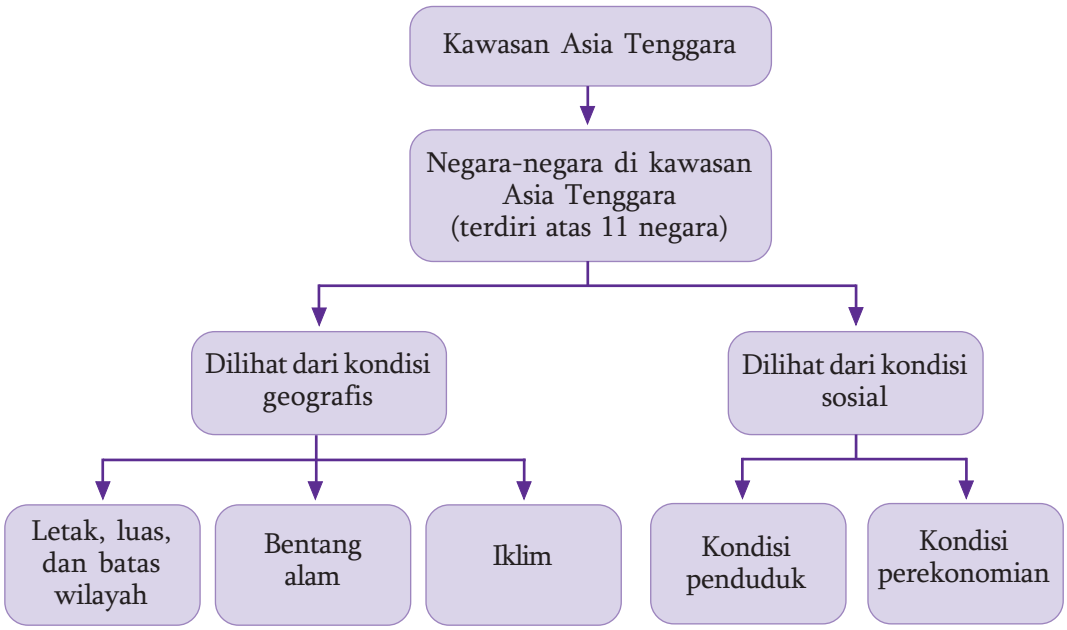
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan minimal 5 contoh relief dasar laut!
2. Jelaskan empat proses eksogen yang menyebabkan terjadinya perubahan bentuk muka bumi!
3. Jelaskan arti dari nama-nama bentang alam berikut ini!
 a. uvala
 b. lubuk laut
 c. tanjung
 d. paparan benua
4. Jelaskan pewarnaan yang digunakan dalam penggambaran peta untuk menggambarkan tinggi rendahnya suatu tempat!
5. Apa yang dimaksud garis kontur dan bagaimana ciri-cirinya?
6. Gambarkan bentukan alam berupa lipatan, dan tunjukkan bagian mana yang disebut sinklinal dan antiklinal!
7. Sebutkan ciri kondisi daerah yang dominan membentuk delta!
8. Apa saja kegunaan dan manfaat peta topografi?
9. Peta kontur dapat diubah menjadi profil bentuk muka bumi. Bagaimana caranya?
10. Bagaimanakah penggambaran relief muka bumi pada peta umum? Jelaskan dengan disertai contoh!

Peta Konsep

BAB 9

ASIA TENGGARA



BAB 9 ASIA TENGGARA



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

■ **Gambar 9.1** Peta negara negara di Asia Tenggara.

Pendahuluan

Mendengar nama Asia Tenggara dalam peta, mungkin kita teringat pada suatu kawasan dari Benua Asia yang berelief kompleks, suatu kawasan yang memiliki gunung api yang paling aktif di dunia, suatu kawasan yang sarat dengan vegetasi tropis sebagai paru-paru dunia, dan suatu kawasan subur yang memberi corak agraris bagi penduduknya. Asia Tenggara terdiri atas negara-negara berkembang, dan suatu kawasan yang hampir semuanya pernah dijajah oleh kolonial Eropa, terutama Inggris, Prancis, Portugal, dan Belanda.

Di era global ini komunikasi dan informasi dapat dilakukan tanpa batas. Artinya semakin terbukanya kesempatan kepada negara-negara di dunia untuk saling bekerja sama. Kerja sama antarnegara dilakukan karena adanya faktor persamaan atau perbedaan hasil dari negara-negara tersebut, baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Secara umum negara-negara Asia Tenggara mempunyai persamaan dalam produksi alamnya yaitu sebagai negara agraris dengan aneka ragam hasil pertaniannya. Kawasan Asia Tenggara sebagai pemasok berbagai bahan mentah untuk industri negara-negara maju. Pengenalan diri terhadap negara-negara tetangga dengan sejumlah elemennya akan memudahkan untuk mengadakan kerja sama di berbagai bidang dengan negara tersebut.

Pembahasan pokok-pokok materi yang akan kalian pelajari berikut ini akan membuka cakrawala kalian tentang kondisi geografis dan penduduk kawasan Asia Tenggara termasuk negara kita, Indonesia.

A. Keadaan Geografis Asia Tenggara

Secara geografis Asia Tenggara berbatasan dengan India di sebelah Barat, dan Cina di sebelah Utara, Samudra Pasifik di sebelah Timur serta berbatasan dengan Australia dan Samudra Hindia di sebelah Selatan. Wilayah ini terdiri atas sebagian kecil daratan utama Benua Asia dan sekitar 20.000-an pulau yang terbentang sepanjang Samudra Hindia sampai Samudra Pasifik. Asia Tenggara terletak pada pertemuan tiga lempeng besar bumi, yaitu Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik. Oleh karena itu dimungkinkan kawasan ini terkena guncangan gempa bumi sebagai akibat dari aktivitas lempeng bumi tersebut. Pada kawasan ini membentang pegunungan yang merupakan bagian dari Sirkum Medeterania dan Sirkum Pasifik. Aktivitas vulkanik berdampak positif terhadap kondisi tanah di kawasan ini. Tingkat kesuburan tanah yang tinggi mendukung kegiatan pertanian, sehingga kawasan ini bercorak agraris. Di antara daerah pegunungan di kawasan Asia Tenggara terdapat sungai besar antara lain Sungai Mekong, Irrawaddy, Salween, Menam, dan Sungai Kapuas. Rata-rata sungai tersebut mengalir ke arah Selatan.

Secara astronomis Asia Tenggara beriklim tropis dengan suhu tahunan dan curah hujan tinggi. Pengaruh letak geografis dari kawasan ini di bidang iklim adalah Asia Tenggara beriklim laut dan muson. Tentunya kalian masih ingat karakteristik dari iklim laut dan iklim muson, bukan?

Luas daratan Asia Tenggara adalah 4.494.114 km². Negara yang paling luas adalah Indonesia, yaitu 1.904.413 km². Sementara negara yang memiliki wilayah paling sempit yaitu Singapura, seluas 660 km². Agar lebih jelas perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 1. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara

No.	Negara	Luas Wilayah (km²)
1.	Thailand	513.115
2.	Myanmar	676.577
3.	Vietnam	331.041
4.	Kamboja	181.035
5.	Laos	236.800
6.	Brunei Darussalam	5.765
7.	Singapura	660
8.	Malaysia	329.758
9.	Indonesia	1.904.413
10.	Filipina	300.076
11.	Timor Leste	14.874
	Luas Asia Tenggara	4.494.114

Sumber: *Ensiklopedia Geografi jilid 4,* 2006

Asia Tenggara telah dihuni sejak ribuan tahun yang lalu, maka wilayah ini memiliki beragam bahasa dan budaya. Di daratan utama wilayah ini berkembang agama Buddha. Agama Islam dianut oleh dua per lima penduduk Asia Tenggara, sebagian besar di antaranya adalah warga muslim Indonesia. Komunitas Kristen dan Hindu juga terdapat di kawasan ini.

B. Kondisi Fisik dan Penduduk Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara

Asia Tenggara meliputi 11 negara yang terdiri atas enam negara terletak di daratan utama yaitu Myanmar, Laos, Kamboja, Vietnam, Thailand, Malaysia, dan lima negara merupakan negara kepulauan yaitu Indonesia, Filipina, Singapura, Brunei Darussalam serta Timor Leste. Masing-masing negara mempunyai karakteristik tersendiri. Untuk mengetahui lebih detail bacalah uraian dari masing-masing negara di bawah ini.

1. Myanmar



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.2 Peta negara Myanmar

Myanmar atau juga disebut Burma adalah negara pertanian dan hampir setengah daratan Myanmar tertutup hutan tanaman keras terutama jati. Pemerintahannya berbentuk republik dengan kepala negaranya presiden dan kepala pemerintahannya perdana menteri. Negara ini merupakan salah satu negara yang kurang berkembang di Asia Tenggara. Myanmar beribukota di Rangoon.

a. Keadaan Alam

Secara garis besar keadaan alam negara Myanmar terangkum dalam uraian berikut ini.

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Myanmar terletak di-antara 9°58'LU - 28°29'LU dan 92°11'BT - 101°10'BT. Luas negara Myanmar adalah 676.577 km², dengan batas wilayah sebagai berikut:

a) sebelah Utara : India dan Cina,
b) sebelah Timur : Laos dan Thailand,
c) sebelah Selatan : Teluk Benggala dan Laut Andaman, serta
d) sebelah Barat : Bangladesh.

2) Bentang Alam

Negara ini memiliki wilayah yang bergunung-gunung. Rangkaian pegunungan di negara ini berbentuk seperti tapal kuda, melingkar di sebelah Barat ke Utara dan Timur. Di sebelah Barat terdapat Pegunungan Arakan Yoma.

Di bagian Utara terdapat Gunung Hkakabo Razi (5.881 m) yang merupakan puncak tertinggi di Myanmar maupun di Asia Tenggara.

Di bagian Timur terdapat Plato Shan. Bagian tengah dari rangkaian pegunungan tapal kuda ini merupakan dataran rendah dan terdapat sungai utama yaitu Sungai Irrawaddy, Chindwin dan Sungai Salween yang bermuara di Laut Andaman. Sungai Irrawaddy yang panjangnya mencapai 1.400 km merupakan jalur transportasi penting selain berfungsi sebagai sarana irigasi.

3) Iklim

Letak Myanmar yang dekat dengan garis khatulistiwa dan pengaruh angin muson dari Barat Daya menciptakan iklim tropis dengan tiga musim yang terbagi dengan jelas. Berikut ini tiga musim tersebut.

a) Musim hujan (Mei - Oktober) sebagai akibat dari angin muson Barat Daya yang lembap.
b) Musim sejuk atau dingin (lebih mirip dengan musim semi yang hangat) berlangsung pada bulan November sampai pertengahan Februari.
c) Musim kemarau yang panas terjadi pada bulan Maret - April.
Suhu udara tahunan di negara ini berkisar 16° - 38°C.

b. Penduduk dan Perekonomian

Penduduk Myanmar pada tahun 2005 berjumlah 50,5 juta jiwa. Etnik Burma mendukung sekitar 68% dari total populasi penduduk Myanmar. Sisanya merupakan kelompok minoritas yaitu etnik Shan, Karen, Kachin, Mon, dan Chin serta imigran dari India, Pakistan serta sejumlah kecil orang Eropa. Hampir setiap penduduk Myanmar beragama Buddha meskipun terdapat juga pemeluk Islam, Kristen, Hindu dan animisme. Mayoritas penduduk Myanmar bertutur dalam bahasa Myanmar. Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dan diajarkan sejak dari Sekolah Dasar.

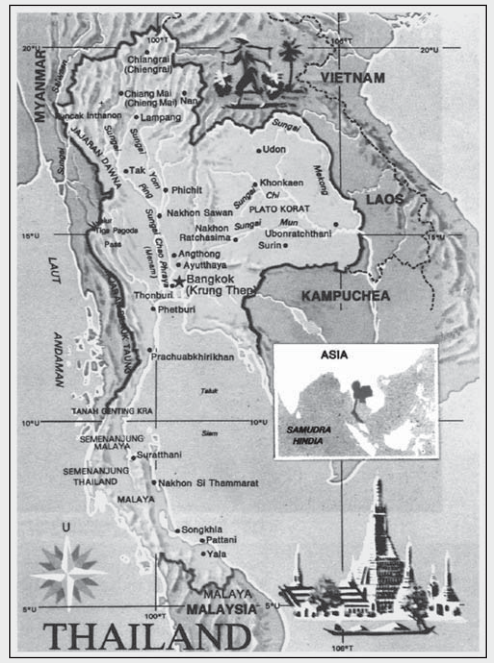
Pertanian merupakan sektor ekonomi utama penduduk Myanmar. Selain beras, juga menghasilkan biji-bijian, kapas, tebu, tembakau, kacang, wijen dan kacang-kacangan. Hutan menutupi hampir tiga per lima dari luas daratannya, dengan hasil utamanya kayu jati. Transaksi perdagangan di dalam negeri menggunakan mata uang kyat.

2. Thailand

Thailand, "negeri orang merdeka". Nama tersebut diberikan karena Thailand memang merupakan satu-satunya negara Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah oleh kekuasaan Barat. Namun, walaupun bangsa Thai bebas dari dominasi asing, mereka tetap terbuka bagi gagasan dari luar negeri. Penduduk Thailand berani mengadopsi kebudayaan Barat tanpa kehilangan jati diri Asianya yang khas. Bentuk pemerintahannya kerajaan dengan ibu kota Bangkok.

Lembar Pengetahuan

Negara Thailand mempunyai banyak julukan. Diantaranya adalah "Negeri Gajah Putih", karena gajah putih dianggap keramat oleh penduduk. Selain itu Thailand juga sering disebut "Negeri Seribu Kuil", karena di negara tersebut banyak terdapat kuil Buddha.



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.3 Peta negara Thailand



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.4 Sungai Chou Phraya mengalir melalui kota Bangkok.

a. Keadaan Alam

Secara garis besar keadaan alam negara Thailand terangkum dalam uraian sebagai berikut.

1) Letak , Luas, dan Batas

Secara astronomis Thailand terletak diantara 5°LU - 21°LU dan 97°BT - 107°BT. Luas negara Thailand adalah 513.115 km².

Berikut ini batas geografis negara Thailand .

a) Sebelah Utara : Myanmar dan Laos
b) Sebelah Timur : Laos dan Kampuchea
c) Sebelah Selatan : Malaysia, Teluk Siam
d) Sebelah Barat : Laut Andaman dan Myanmar

2) Bentang Alam

Negara Thailand mempunyai empat wilayah geografis utama. Daerah sebelah Utara berupa pegunungan. Titik tertinggi Thailand di Gunung Doi Inthanon (2.695 m). Wilayah geografis Thailand kedua adalah Plato Korat di bagian Timur yang mencakup lebih dari seperempat luas daratan negara ini. Plato ini kering, tandus, dan berpasir. Dataran tengah yang subur adalah wilayah Thailand yang paling padat penduduknya. Di dataran sentral aluvial ini terdapat sungai utama yaitu Sungai Chao Phraya yang melewati kota Bangkok dan bermuara di Teluk Thailand. Selain untuk keperluan irigasi pertanian, sungai ini juga berfungsi sebagai sarana transportasi terutama untuk mengangkut kayu jati dari pegunungan di bagian Utara. Dataran rendah tengah ini sebagai pusat penghasil padi. Di bagian paling Selatan wilayah Thailand meliputi sebagian Semenanjung Malaya yang terkenal dengan nama "Tanah Genting Kra". Perkebunan karet dan usaha perikanan laut dikembangkan di wilayah Selatan ini.

3) Iklim

Secara umum Thailand beriklim tropis yang diwarnai dengan dua musim. Musim kemarau pada bulan Februari - Mei, musim penghujan pada bulan Mei - Oktober bersamaan bertiupnya angin muson Barat Daya. Memang terjadi variasi cuaca pada masing-masing wilayah, di sebelah Utara pada umumnya lebih sejuk daripada wilayah lainnya. Namun pada pokoknya cuacanya panas dan lembap.

b. Penduduk dan Perekonomian

Tahun 2005 penduduk Thailand berjumlah 65 juta jiwa. Penduduk Thailand relatif homogen. Lebih kurang 85% merupakan suku bangsa Thai, sisanya orang Cina, India, dan Melayu. Kelompok kecil lainnya adalah orang Vietnam, muslim Melayu dan orang Kamboja. Thailand relatif aman dari konflik antar etnik. Agama Buddha yang dianut oleh 95% penduduk Thailand dapat mempersatukan dan menjaga perdamaian antarwarga. Sekitar 4% pemeluk agama Islam bermukim di daerah Tanah Genting Kra dan selebihnya pemeluk agama yang lainnya.



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.5 Pagoda tempat ibadah agama buddha di Thailand

Thai merupakan bahasa nasional dan merupakan dialek resmi. Adapun bahasa Inggris merupakan bahasa kedua yang banyak digunakan orang Thai secara lancar.

Mata pencaharian penduduk Thailand utama adalah pertanian. Hasil utamanya adalah padi, karet, jagung, singkong (tepung tapioka), dan tebu yang merupakan komoditas ekspor selain untuk konsumsi dalam negeri. Hutan Thailand yang sangat luas (di daerah Utara) menghasilkan kayu jati dan jenis kayu yang lain, juga merupakan komoditas ekspor. Selain sektor pertanian, di sektor pertambangan Thailand merupakan penghasil gas alam, bijih besi, mangan, emas, perak serta batu permata meskipun jumlahnya sedikit. Jepang dan Amerika Serikat merupakan mitra dagang utama. Transaksi perdagangan dalam negeri dengan menggunakan mata uang bath.



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.6 Peta negara Laos

3. Laos

Laos merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak berbatasan dengan laut. Wilayah yang bergunung-gunung dan berhutan lebat merupakan salah satu faktor penghambat pembangunan di bidang industri, transportasi, dan perdagangan di negara ini.

Transportasi di negara ini mengandalkan jalur sungai khususnya Sungai Mekong. Fungsi Sungai Mekong yang lain adalah sebagai pembatas alami wilayah sebelah Barat Laos dengan negara Thailand dan Myanmar.

Bentuk pemerintahan negara ini adalah republik komunis dengan kepala negara dijabat oleh presiden dan kepala pemerintahan oleh perdana menteri. Laos beribu kota di Vientiane.

a. Keadaan Alam

Secara garis besar keadaan alam negara Laos terangkum sebagai berikut.

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Laos terletak di antara 13°55'LU - 22°30'LU dan 100°05'BT - 107°44'BT. Luas negara Laos adalah 236.800 km². Berikut ini batas geografis negara Laos.

a) Sebelah Utara : Cina
b) Sebelah Timur : Vietnam
c) Sebelah Selatan : Kamboja dan Thailand
d) Sebelah Barat : Thailand dan Myanmar

2) Bentang Alam

Secara umum negeri ini mempunyai empat kesatuan geografis. Berikut ini kondisi geografis negara Laos.

a) Pegunungan lipatan di bagian Utara. Di kawasan ini terdapat Gunung Bia (2.819 m) yang merupakan gunung tertinggi di negeri ini.
b) Lembah Sungai Mekong yang subur. Di dataran rendah ini merupakan pusat permukiman penduduk utama dan tempat ibu kota negara Laos .
c) Pegunungan Kordilera Annam di bagian Timur yang membatasi antara negara Laos dengan Vietnam.
d) Plato Bolovens yang terletak di bagian Tenggara. Plato ini diapit oleh aliran Sungai Mekong dan Sungai Kong.

3) Iklim

Iklim di Laos pada umumnya hangat meskipun terpengaruh oleh berbagai perubahan musim. Suhu udara rata-rata tahunan berkisar 26°C di daerah Utara dan 28°C di bagian selatan. Secara umum pembagian musim di Laos dibedakan menjadi tiga berikut ini.

a) Musim kemarau yang sejuk (November - Februari) terjadi ketika angin musim Timur Laut berembus.
b) Musim pancaroba yang kering dan panas (Maret - Mei).
c) Musim hujan (Juni - Oktober) terjadi karena pengaruh angin musim Barat Daya.

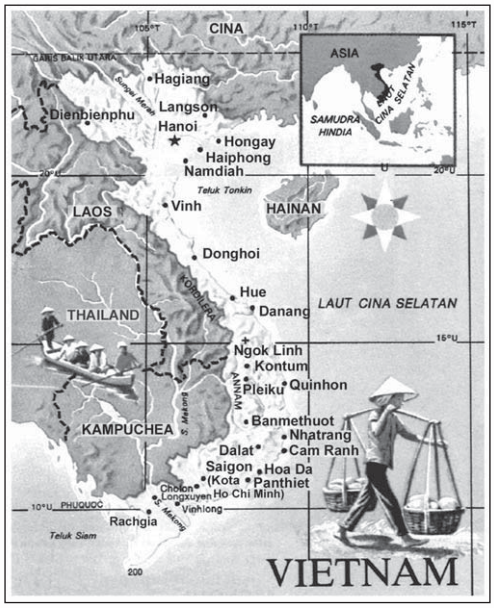
b. Penduduk dan Perekonomian

Penduduk Laos pada tahun 2005 berjumlah 5,9 juta jiwa. Sebagian besar penduduk Laos adalah orang-orang suku Lao yang tinggal di daerah dataran dan lembah sungai. Sementara itu di pegunungan terdapat suku minoritas yaitu Suku Meo dan Yao. Orang Lao beragama Buddha meskipun banyak diantaranya masih percaya pada arwah setempat yang disebut Phi. Bahasa resmi negara adalah bahasa Lao, sedangkan bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah adalah bahasa Prancis dan Inggris.

Mata pencaharian penduduk Laos adalah bertani. Selain ubi dan jagung, padi merupakan tanaman utama pertanian. Di bidang peternakan banyak warga memelihara kerbau dan babi. Perdagangan dalam negeri menggunakan mata uang kip.

4. Vietnam

Vietnam adalah negara berbentuk huruf S yang terletak di pantai Timur kawasan Indocina. Secara historis negeri ini pernah di bawah kekuasaan negara Prancis dan negara Jepang. Organisasi politik Viet Minh yang dikepalai oleh nasionalis-komunis Ho Chi Minh berhasil merebut kembali negerinya atas kedua negara penjajah tersebut. Dengan adanya campur tangan Amerika Serikat, tahun 1954 dicapai penyelesaian dengan Prancis sehingga menghasilkan pembagian Vietnam menjadi Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Kaum komunis menguasai bagian Utara, sedangkan Amerika Serikat berpihak kepada bagian Selatan yang antikomunis. Tahun 1956 ada usaha untuk menyatukan Vietnam dengan cara pemilu, tetapi hal ini ditolak oleh para pemimpin dari kedua belah pihak. Akhirnya terjadi perang saudara antara Vietnam Utara dan Selatan yang dimenangkan oleh Vietnam Utara. Akhirnya pada tanggal 2 Juli 1976 Vietnam dinyatakan sebagai sebuah negara kesatuan dengan nama Republik Sosialis Vietnam. Kepala negara dijabat oleh Ketua Dewan Negara, sedangkan kepala pemerintahan dipegang oleh perdana menteri. Negara Vietnam beribukota di Hanoi.



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.7 Peta negara Vietnam

Lembar Pengetahuan

Kekuasaan pemerintahan Vietnam berada pada Partai Komunitas Vietnam (Communist Party of Vietnam/CPV). Kongres Nasional CPV diadakan setiap lima tahun sekali untuk memilih Komite Sentral. Komite tersebut lalu memilih anggota Politbiro. Anggota Politbiro menjadi pemimpin CPV.

a. Keadaan Alam

Keadaan alam negara Vietnam dapat dijelaskan dalam uraian berikut.

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Vietnam terletak di antara 4°LU - 24°LU dan 104°BT - 109°BT. Luas negara Vietnam adalah 331.041 km². Berikut ini batas geografis negara Vietnam.

a) Sebelah Utara : Cina
b) Sebelah Timur : Teluk Tonkin dan Laut Cina Selatan
c) Sebelah Selatan : Laut Cina Selatan
d) Sebelah Barat : Laos dan Kampuchea

2) Bentang Alam

Kondisi relief daratan negara ini bergunung-gunung yang diselingi dataran rendah. Dataran rendah yang subur terdapat di Lembah Sungai Song Hong (Red) dan Sungai Song Da (Black) yang berhulu dari Gunung Fan Si Pan. Aliran kedua sungai ini bertemu dan melewati kota Hanoi kemudian bermuara di Teluk Tonkin. Dataran rendah yang kedua adalah di Delta Sungai Mekong, di tepi pantai Laut Cina Selatan. Di daerah perbatasan bagian Barat dengan negara Laos berupa deretan Pegunungan Kordilera Annam. Kota-kota penting seperti Hanoi, Haiphong, Saigon, Ho Chi Minh dan kota Danang terletak di tepi sungai besar atau di tepi pantai.

3) Iklim

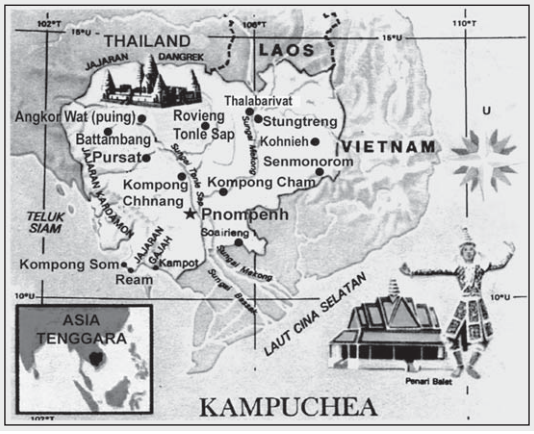
Seperti wilayah Asia Tenggara lainnya, Vietnam mempunyai dua musim yaitu penghujan dan kemarau. Musim kemarau berlangsung dari bulan November hingga April, sedangkan musim penghujan dari bulan April dan berlangsung hingga bulan Oktober. Suhu di daerah Selatan lebih sedang dan tetap sepanjang tahun dengan suhu rata-rata 28°C. Sedangkan suhu rata-rata di Utara sekitar 30°C.

b. Penduduk dan Perekonomian

Jumlah penduduk Vietnam tahun 2005 sebanyak 83,5 juta jiwa dengan tingkat pertumbuhan 1,3% per tahun. Sekitar 85% penduduk Vietnam adalah suku bangsa Vietnam yang bermental suka bekerja keras. Minoritas suku terbesar adalah Cina yang meliputi jumlah 4%, sedangkan suku yang lainnya adalah Muong, Neo, Thai, Khmer, dan Campa. Buddha Mahayana adalah agama yang dipeluk secara luas oleh masyarakat. Selain itu terdapat penganut Kong Hu Chu, Tao, Kristen, dan Islam. Bahasa resmi negara adalah bahasa Vietnam, selain terdapat penggunaan bahasa Prancis dan Cina.

Mata pencaharian penduduk adalah bertani dengan hasil utama beras, kopi, teh, dan karet. Hasil tambang utamanya adalah batu bara dan bijih besi. Perdagangan dalam negeri menggunakan mata uang dong.

5. Kamboja



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.8 Peta negara Kamboja

Angkor Wat, candi Hindu yang panjangnya 1.000 m adalah lambang kebesaran dan kejayaan negara Kamboja pada masa lampau. Pada abad 19 Prancis menjajah negeri ini dan memperoleh kemerdekaan tahun 1954. Antara dekade 1960-an sampai 1980 Kamboja terlibat dalam perang Vietnam. Atas kekejaman Khmer Merah, sekitar 1,5 juta penduduk terbunuh termasuk pekerja profesional Kamboja. Masih diwarnai dengan seringnya pergantian pemerintahan, mengakibatkan perekonomian Kamboja terpuruk.

Bentuk pemerintahan adalah republik komunis dengan kepala negara presiden dan kepala pemerintahan perdana menteri. Kamboja beribukota di Phnom Penh.

a. Keadaan Alam

Secara garis besar keadaan alam negara Kamboja terangkum dalam uraian berikut ini.

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Kamboja terletak di antara10°30'LU - 140°LU dan 103°BT - 108°BT. Luas negara Kamboja adalah 181.035 km². Berikut ini batas geografis negara Thailand.

a) Sebelah Utara : Laos dan Thailand
b) Sebelah Timur : Vietnam
c) Sebelah Selatan : Vietnam
d) Sebelah Barat : Thailand dan Teluk Siam

2) Bentang Alam

Wilayah bagian tengah Kamboja adalah sebuah basin atau cekungan. Di pusat cekungan terdapat danau terbesar di Asia Tenggara yaitu Danau Tonle Sap. Danau ini merupakan mata air Sungai Tonle Sap. Di bagian Timur dari kawasan basin tengah terdapat Sungai Mekong yang bermuara di Laut Cina Selatan setelah melewati negara Vietnam. Di perbatasan bagian Barat dengan negara Thailand terdapat Pegunungan Cardamon, sedangkan di bagian Utara terdapat Pegunungan Dong Rak serta Plato Rotano Kiri dan Plato Mondol Kiri.

3) Iklim

Sesuai dengan letak astronomisnya Kamboja beriklim tropis. Suhu udara berkisar antara 21°C - 35°C. Pada bulan Mei - Oktober berembus angin muson Barat Daya yang membawa hujan. Musim kemarau terjadi pada bulan November - April dengan pengaruh angin muson Timur Laut.

b. Penduduk dan Perekonomian



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.9 Angkor Wat salah satu peninggalan agama Hindu di Kamboja.

Jumlah penduduk Kamboja tahun 2005 sebanyak 13,3 juta jiwa, dengan pertumbuhan 2,2% per tahun. Sekitar 88% penduduk Kamboja terdiri suku Khmer, 5% adalah suku Cina, 5% orang-orang Vietnam, dan sedikit suku bangsa yang lain.

Mayoritas penduduk Kamboja memeluk agama Buddha yang mengajarkan bahwa tujuan manusia hidup adalah Nirwana. Bahasa resmi di negara ini adalah Khmer selain bahasa Prancis sebagai bahasa pendamping.

Dataran rendah yang luas dan kaya dengan aliran air dijadikan lahan pertanian.

Hampir 80% lahan pertanian diperuntukkan untuk tanaman padi. Hasil pertanian yang lain adalah jagung, lada, wijen, dan ubi. Daerah pertanian utama di Lembah Sungai Mekong dan kawasan Cekungan Tonle Sap. Kamboja juga memiliki hutan yang luas dan kaya kayu keras tropis seperti jati dan mahoni. Mata uang riel dipergunakan dalam transaksi perdagangan di dalam negeri.

6. Malaysia

Malaysia adalah negara federasi yang wilayahnya meliputi Semenanjung Malaya yang disebut Malaysia Barat. Sedangkan Serawak dan Sabah terletak di bagian Utara Pulau Kalimantan disebut Malaysia Timur. Antara Malaysia Barat dengan Malaysia Timur dipisahkan oleh Laut Cina Selatan yang berjarak kurang lebih 640 km.



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.10 Peta negara Malaysia

Negara Malaysia memiliki 13 negara bagian yang terdiri atas 4 negara bagian (Malaka, Pulau Penang, Serawak, dan Sabah) dan 9 kesultanan yang meliputi Perak, Perlis, Johor, Kedah, Selangor, Kelantan, Pahang, Trengganu, dan Negeri Sembilan.

Federasi Malaysia didirikan pada tanggal 16 September 1963, yang sebelumnya di bawah kekuasaan negara Inggris. Pemerintahan berbentuk kerajaan konstitusional dengan kepala negara dijabat oleh Yang Dipertuan Agung, sedangkan kepala pemerintahan dijabat oleh perdana menteri. Malaysia beribukota di Kuala Lumpur.

a. Keadaan Alam

Secara garis besar keadaan alam negara Malaysia terangkum dalam uraian berikut ini.

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Malaysia terletak diantara 1°LU - 7°LU dan 100°BT - 119°BT. Luas negara Malaysia adalah 329.758 km².

Berikut ini batas geografis Malaysia Barat.

a) Sebelah Utara : Thailand
b) Sebelah Selatan : Selat Johor dan Selat Malaka
c) Sebelah Timur : Laut Cina Selatan dan Laut Natuna
d) Sebelah Barat : Selat Malaka

Sementara itu letak geografis batas negara Malaysia Timur sebagai berikut:

a) sebelah Utara : Laut Cina Selatan dan Brunei Darussalam,
b) sebelah Selatan : Kalimantan (Indonesia),
c) sebelah Timur : Laut Sulu dan Laut Sulawesi,
d) sebelah Barat : Sekat Malaka.

2) Bentang Alam

Semenanjung Malaya (Malaysia Barat) didominasi oleh pegunungan yang membujur di bagian tengah dari Selatan ke Utara. Di kedua sisi Timur dan Barat pegunungan ini terdapat dataran rendah hingga mencapai laut. Dataran rendah bagian Barat merupakan kawasan yang berpenduduk paling padat dan merupakan daerah subur. Pantai Timur penduduknya jarang. Kawasan ini pada umumnya merupakan kawasan hutan lebat dan daerah rawa-rawa. Di ujung Selatan Semenanjung Malaya berupa dataran rendah yang subur dan luas. Di Malaysia Barat dilalui dua sungai utama yaitu Sungai Perak dan Sungai Pahang.

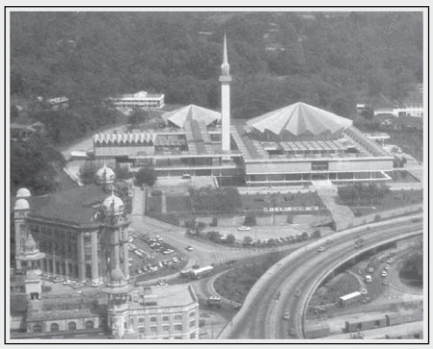
Malaysia Timur yang meliputi Serawak dan Sabah sebagian besar merupakan lahan rawa pantai, hutan dan pegunungan karang. Barisan *Crocker* yaitu pegunungan tinggi di kawasan ini yang membentang dari Sabah hingga Serawak. Gunung Kinabalu merupakan puncak tertinggi di kawasan ini dan tertinggi di negara Malaysia.

3) Iklim

Sesuai dengan letak astronomisnya Malaysia beriklim tropis dengan temperatur udara tinggi sepanjang tahun. Iklim laut yang lembap terdapat di negara ini sebagai pengaruh dari letak geografisnya. Di pantai Barat Semenanjung Malaya, musim hujan berlangsung dari bulan September - Desember. Sementara pantai Timur Semenanjung Malaya menerima hujan bersamaan dengan Malaysia Timur yaitu sekitar bulan Oktober - Februari.

b. Penduduk dan Perekonomian

Jumlah penduduk Malaysia tahun 2005 sebanyak 26,1 juta jiwa, dengan pertumbuhan sebesar 2,1% per tahun. Penduduk asli adalah etnik Melayu yang bertalian erat dengan orang Filipina dan Indonesia, merupakan kelompok terbesar. Kelompok etnik terbesar kedua adalah Cina kemudian India. Suku yang masih terasing adalah Semang dan Sakai yang hidup di hutan pegunungan. Malaysia Timur dihuni oleh suku bangsa Dayak, Kadazan, Bajau, dan Cina.



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara,* 1988

■ Gambar 9.11 Masjid nasional di pusat Kuala Lumpur

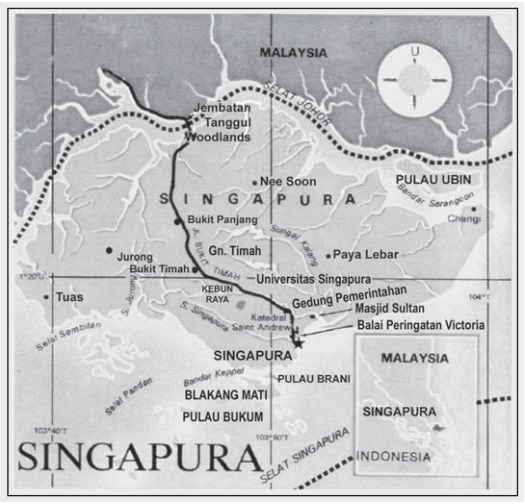
Sebagian besar orang Melayu beragama Islam. Keturunan India memeluk agama Hindu. Penduduk keturunan Cina mengikuti ajaran Kong Hu Chu atau Buddha. Kristen merupakan agama minoritas berdasarkan jumlah pemeluknya.

Bahasa resmi negeri ini adalah bahasa Malaysia (Melayu). Bahasa Inggris digunakan secara luas dalam perdagangan dan pemerintahan serta sekolah. Pertanian merupakan sektor ekonomi terpenting di Malaysia. Karet dan kelapa sawit adalah hasil pertanian utama. Di sektor pertambangan Malaysia adalah penghasil timah terbesar di dunia. Di lepas pantai Malaysia, di Laut Cina Selatan terdapat cadangan minyak dan gas alam yang besar jumlahnya. Minyak bumi merupakan ekspor penting ketika permintaan timah dan karet menurun. Transaksi perdagangan dalam negeri menggunakan mata uang ringgit atau dolar Malaysia.

7. Singapura

Negara Singapura merupakan salah satu negara di Asia yang paling makmur dan modern. Kemakmurannya setara dengan Eropa Barat. Sikap mental penduduk yang suka bekerja keras, tekun, cermat, hemat dan rata-rata tingkat pendidikannya tinggi sangat mendukung negeri ini menjadi negara industri maju.

Negara Inggris menguasai negara ini sejak tahun 1824. Menjadi bagian dari negara Malaysia pada tahun 1963, kemudian memisahkan diri dari Malaysia pada tahun 1965. Bentuk pemerintahan adalah republik dalam persemakmuran. Kepala negara dijabat oleh presiden sedangkan kepala pemerintahan dijabat oleh perdana menteri. Bentuk negara Singapura adalah kepulauan. Pulau Singapura adalah pulau terbesar yang dikelilingi pulau-pulau kecil di sekitarnya. Kota Singapura adalah ibukota negara Singapura.



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.12 Peta negara Singapura

a. Keadaan Alam

Secara garis besar keadaan alam negara Singapura terangkum dalam uraian berikut ini.

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Singapura terletak di antara 1°15'LU - 1°26'LU dan 103°BT - 104°BT. Luas negara Singapura adalah 660 km². Berikut ini batas negara Singapura secara geografis.

a) Sebelah Utara : Malaysia (Selat Johor)
b) Sebelah Timur : Laut Cina Selatan
c) Sebelah Selatan : Indonesia (Kepulauan Riau)
d) Sebelah Barat : Selat Malaka

2) Bentang Alam

Singapura berada tepat di ujung Selatan Semenanjung Malaya dipisahkan oleh Selat Johor dari negara Malaysia. Negara kecil ini menempati sebuah pulau utama, Pulau Singapura dan beberapa pulau-pulau kecil di sekitarnya.

Hampir seluruh wilayah Singapura berupa dataran rendah yang rata. Sisanya adalah beberapa bukit-bukit kecil seperti Bukit Timah, Bukit Panjang, Bukit Gombak dan Bukit Mandai. Seiring dengan pembangunan yang berkembang pesat, daerah rawa-rawa di pantai Timur di reklamasi untuk pengembangan kota. Sekitar 5% hutan yang masih tersisa ditetapkan sebagai kawasan hutan lindung.

3) Iklim

Sesuai dengan letak astronomisnya Singapura beriklim tropis dengan suhu rata-rata 27,2°C. Selain itu berdasarkan kondisi geografisnya Singapura beriklim muson laut. Curah hujan cukup tinggi khususnya antara bulan November - Maret, bersamaan bertiupnya angin muson Barat Laut. Rata-rata hujan tahunannya tidak kurang dari 2.000 mm.

b. Penduduk dan Perekonomian

Jumlah penduduk Singapura tahun 2005 berjumlah 4,3 juta jiwa dengan pertumbuhan rata-rata per tahun 0,6%. Imigran Cina mendukung sekitar 77% dari populasi penduduk, disusul bangsa Melayu sebanyak 14%, dan India sebanyak 7%.

Sebagian besar etnik Cina di Singapura memegang teguh kepercayaan tradisional, yaitu kepercayaan campuran antara keyakinan Kong Hu Chu, Tao, dan Buddha. Hampir seluruh orang Melayu adalah muslim, sedangkan penduduk India terutama menganut agama Hindu. Penganut Kristen terdapat di dalam semua kelompok suku bangsa.

Bahasa resmi negara ini adalah Inggris. Dalam pergaulan sehari-hari penduduk bertutur dengan bahasa Mandarin, Melayu, dan India sesuai dengan lingkungan suku bangsanya masing-masing.

Perdagangan adalah jiwa Singapura. Barang-barang perdagangan dari Asia Tenggara yang akan diekspor ke Jepang, Eropa, dan Amerika dikapalkan lewat Singapura. Demikian juga impor barang dari luar Asia Tenggara ditransit di Singapura. Oleh karena itu Singapura terkenal sebagai negara transito di kawasan Asia Tenggara dalam kegiatan perdagangan internasional.

Lembar Pengetahuan

Singapura berkembang menjadi salah satu pusat pelayaran dunia setelah dibukanya Terusan Suez pada tahun 1869. Pelabuhannya merupakan pelabuhan tersibuk di Asia, sekitar 146.265 kapal berlabuh di negara tersebut pada tahun 2001.



Sumber: *Encarta Encyclopedia,* 2006

■ Gambar 9.13 Situasi negara Singapura sebagai negara transit di Asia Tenggara.

Singapura sebenarnya miskin sumber daya alam tetapi kegiatan manufaktur di negeri ini berkembang sangat pesat dengan cara mendatangkan bahan baku dari luar negeri. Misalnya industri petrokimia, industri suku cadang elektronika, industri karet dan timah serta industri lainnya. Pertanian, kurang dapat berkembang di negara ini karena keterbatasan lahan. Jenis tanaman hortikultura dikembangkan secara intensif dengan sistem *hydrophonic*. Mata uang dolar Singapura dipergunakan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

8. Filipina

Filipina adalah negara yang berbentuk republik yang dipimpin oleh presiden yang berfungsi sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan yang terletak di bagian Barat Samudra Pasifik, di sebelah Utara Laut Sulawesi. Tanggal 4 Juli 1946 Filipina terbebas dari koloni Barat, setelah dijajah Spanyol lebih dari 3 abad dan dijajah Amerika Serikat selama 50 tahun. Negeri kepulauan ini dilatih dalam berpemerintahan sendiri selama pemerintahan Amerika Serikat berkuasa di negeri ini. Bentuk pemerintahan adalah republik, kepala negara dijabat oleh presiden yang sekaligus sebagai kepala pemerintahan. Filipina beribukota di Manila.



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.14 Peta negara Filipina

a. Keadaan Alam

Secara garis besar keadaan alam negara Filipina terangkum dalam uraian berikut ini.

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Filipina terletak di antara 5°LU - 21°LU dan 177°BT - 126°BT. Luas Filipina adalah 300.076 km². Berikut ini batas geografis negara Filipina.

a) Sebelah Utara : Laut Filipina
b) Sebelah Timur : Samudra Pasifik
c) Sebelah Selatan : Laut Sulawesi (Indonesia)
d) Sebelah Barat : Laut Cina Selatan dan Laut Sulu

2) Bentang Alam

Bentang alam Filipina terhampar antara Laut Cina Selatan di sebelah Barat dan Samudra Pasifik di sebelah Timur. Negara kepulauan ini wilayahnya membujur dari Utara ke Selatan. Jumlah pulaunya sekitar 7.100 buah. Namun hanya sedikit pulau yang sudah dihuni. Dua pulau besar, Luzon di bagian Utara dan Mindanao di Selatan mendukung dua per tiga dari total luas daratan Filipina. Di antara dua pulau besar tersebut terdapat gugusan pulau-pulau kecil. Pulau-pulau di Filipina umumnya tidak begitu luas dan berbukit-bukit sehingga sungai-sungainya pendek-pendek dan terjal. Rata-rata aliran airnya deras, mengalir melalui lembah-lembah dan bermuara ke laut. Sebenarnya pulau-pulau di negeri ini adalah bagian dari pegunungan vulkanik Sirkum Pasifik. Oleh karena itu sering terjadi letusan gunung api dan gempa bumi. Gunung Apo setinggi 2.954 m di Pulau Mindanao adalah puncak tertinggi di negara ini.

3) Iklim

Filipina menempati wilayah tropis dengan suhu udara yang tinggi dan lembap sepanjang tahun. Suhu tahunan rata-rata mencapai 27°C, sedangkan curah hujan tahunan rata-rata mencapai kurang lebih 2.000 mm. Meski demikian variasi suhu dan curah hujan juga dipengaruhi oleh letak wilayah dan ketinggian. Filipina sering dilanda angin taifun (badai tropis) yang menimbulkan kerusakan di wilayah bagian tengah dan Utara. Angin taifun ini terjadi sekitar bulan September dan awal November. Pada waktu angin muson Timur Laut berembus melewati negeri ini sekitar bulan November - Maret wilayah bagian Timur mengalami musim hujan. Adapun pada waktu angin muson Barat Daya berembus sebagian besar wilayah Filipina mengalami musim kemarau (Juni - Oktober).

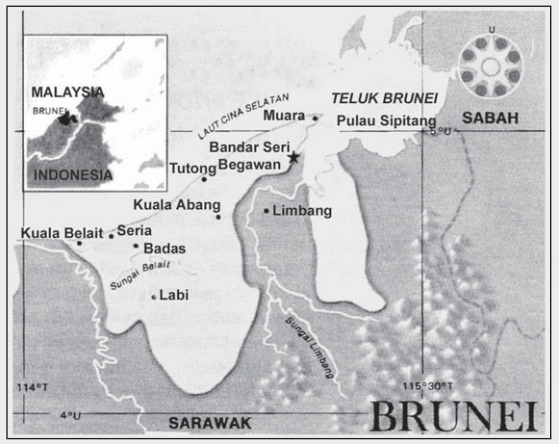
b. Penduduk dan Perekonomian

Jumlah penduduk Filipina tahun 2005 sebanyak 84,8 juta jiwa dengan rata-rata pertumbuhan per tahunnya sebesar 2,3%. Penduduk Filipina terdiri atas bangsa Negrito yang diyakini sebagai suku bangsa asli, orang Melayu, Mestiso, Moro dan bangsa kulit putih. Mayoritas penduduk bertempat tinggal di Pulau Luzon. Suku bangsa Moro yang beragama Islam tinggal di Pulau Mindanao. Lebih dari 80% penduduk Filipina beragama Katolik Roma. Bahasa resmi negara adalah bahasa Filipina (Tagalog). Sementara Bahasa Inggris digunakan secara luas dalam komunikasi bisnis dan pemerintahan.

Filipina merupakan negara agraris. Tanaman pangan yang utama adalah padi. Padi ditanam terutama di Pulau Luzon, sedangkan jagung menjadi menu makanan orang Filipina di bagian tengah dan Selatan. Kopra, gula, dan abaca (rami Manila) merupakan produk pertanian di luar padi yang sudah diekspor. Mata uang peso berfungsi sebagai alat tukar resmi dalam negeri.

9. Brunei Darussalam

Kesultanan Brunei Darussalam terletak di pantai Barat Laut Pulau Kalimantan. Negara yang kaya bahan bakar fosil ini dinyatakan berdaulat penuh pada tanggal 1 Januari 1984, setelah menjadi protektorat Inggris selama 96 tahun.



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.15 Peta negara Brunei

Setelah merdeka rakyat Brunei menikmati kekayaan hasil tambang minyak bumi yang berlimpah. Standar hidup penduduk Brunei termasuk tinggi, pajak pendapatan tidak ada, perawatan kesehatan dan pendidikan berkualitas serta perumahan disubsidi pemerintah.

Bentuk pemerintahan adalah kesultanan yang bersendikan pada ajaran Islam. Kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh Sultan. Bandar Seri Begawan menjadi ibukota negara ini, yang berpenduduk kurang lebih seperempat dari total penduduk Brunei Darussalam.

a. Keadaan Alam

Secara garis besar keadaan alam negara Brunei Darussalam terangkum dalam uraian berikut ini.

1) Letak, Luas, dan Batas

Secara astronomis Brunei Darussalam terletak di antara 4°LU - 5°LU dan 114°BT - 115°BT. Luas Brunei adalah 5.765 km². Berikut ini batas geografis negara Brunei.

a) Sebelah Utara : Laut Cina Selatan
b) Sebelah Timur : Sabah (Malaysia)
c) Sebelah Selatan : Serawak (Malaysia)
d) Sebelah Barat : Serawak (Malaysia)

2) Bentang Alam

Wilayah Brunei terbagi menjadi dua bagian. Kedua bagian ini terpisah dan dikelilingi oleh perbatasan daratan negara bagian Serawak, Malaysia. Bagian Barat terutama terdiri dari dataran pantai yang rendah dan berawa. Di perbatasan sebelah Barat dengan Serawak mengalir Sungai Belait. Di bagian Timur reliefnya agak kasar dan bergelombang. Gunung Pagon (1.808 m) yang terletak di perbatasan Tenggara dengan Malaysia merupakan puncak tertinggi di negara ini. Selain di daratan utama Pulau Kalimantan, Brunei juga memiliki sejumlah pulau-pulau kecil. Sebagian besar pulau-pulau tersebut belum berpenghuni penduduk.Pulau-pulau tersebut dijadikan sebagai daerah konservasi berbagai satwa langka.

3) Iklim

Sesuai dengan letak astronomisnya Brunei beriklim tropis. Rentang suhu berkisar antara 24° C sampai 31°C. Karena pengaruh kondisi geografisnya negara ini juga beriklim laut dan muson. Iklim laut menyebabkan kondisi udara pada siang hari tidak terlalu panas dan hangat pada waktu malam hari. Curah hujan rata-rata per tahun tidak kurang dari 2.000 mm yang turun sekitar bulan Oktober - April. Musim kemarau berlangsung antara bulan April - Oktober.

b. Penduduk dan Perekonomian

Jumlah penduduk Brunei tahun 2005 sebanyak 400.000 jiwa dengan rata-rata pertumbuhan per tahunnya sebesar 1,9%. Penduduk Brunei mayoritas terdiri atas bangsa Melayu yang rata-rata beragama Islam. Kelompok ter-besar kedua adalah Cina lalu India. Bahasa Melayu dan Inggris adalah bahasa resmi, tetapi di masyarakat banyak juga dijumpai penduduk yang menggunakan bahasa Cina.



Sumber: *Negara dan Bangsa, Grolier International Inc. PT Widyadara, 1988*

■ Gambar 9.16 Sebuah masjid agung di Bandar Seri Begawan, ibukota Brunei.

Penambangan minyak dan gas alam mendominasi hampir semua sektor ekonomi di negara kecil ini. Sebagian besar minyak diproduksi di dekat Seria dengan cara *joint venture* dengan perusahaan asing. Peternakan dan perikanan adalah pekerjaan utama penduduk setelah pertambangan. Pertanian mencakup padi, sagu, lada, kelapa dan buah-buahan. Namun sebagian besar kebutuhan pangan negeri ini berasal dari impor. Jumlah tenaga kerja yang kecil, ditambah minat penduduk untuk menjadi pegawai negeri yang cukup besar merupakan hambatan untuk pembangunan industrialisasi. Dolar Brunei adalah mata uang resmi sebagai alat tukar dalam negeri.

10. Indonesia

Indonesia merupakan sebuah kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau lebih dari 17.000 buah. Bentuk kepulauan menjadikan Indonesia mempunyai wilayah perairan yang luas. Oleh karena itu Indonesia juga sering disebut "negara maritim" atau "negara bahari". Hubungan antarpulau dipisahkan oleh laut dan selat.

Pembahasan mengenai Indonesia sudah banyak diulas pada materi kelas VII dan VIII, terutama tentang kondisi geografis (letak, luas, batas, dan juga iklim). Oleh karena itu yang dibahas pada bab ini adalah mengenai bentuk pemerintahan, penduduk, dan perekonomian.

a. Bentuk Pemerintahan

Indonesia memperoleh kemerdekaan dan berdaulat penuh pada tanggal 17 Agustus 1945, setelah melalui perjuangan panjang baik fisik maupun diplomasi. Sebelumnya Indonesia merupakan bekas jajahan Belanda selama 350 tahun dan Jepang selama 3,5 tahun.

Sejak proklamasi, negara Indonesia berbentuk republik dengan presiden sebagai kepala negara sekaligus sebagai kepala pemerintahan. Presiden dan wakil presiden memegang jabatan selama 5 (lima) tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan. Presiden dan wakil presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat.

Tata cara baru dalam pemilihan dan masa jabatan presiden serta wakil presiden ini ditetapkan dalam amandemen UUD 1945. Dalam tugasnya presiden dibantu oleh sejumlah menteri dan diawasi oleh DPR. Negara Indonesia beribukota di Jakarta.

b. Penduduk

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2005 ± 206.265.000 jiwa. Pertambahan penduduk yang cepat sepanjang abad ke-20 telah menempatkan Indonesia sebagai negara berpenduduk terbesar di Asia Tenggara dan menempati urutan keempat di dunia.

Penduduk Indonesia terdiri atas sekitar 300 kelompok etnik dengan sekitar 250 bahasa daerah yang umum dipakai. Suku Jawa adalah etnik terbesar yang mendukung 45% jumlah penduduk. Namun secara garis besar penduduk Indonesia dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu penduduk asli di Indonesia bagian Barat dan tengah merupakan golongan etnik Melayu dari rumpun bangsa Mongoloid, sedangkan penduduk Indonesia bagian Timur pada umumnya keturunan etnik Melanesia dan Negroid. Bahasa resmi adalah bahasa Indonesia.

Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar di dunia. Meskipun Islam agama mayoritas penduduk tetapi agama lain juga berkembang dengan baik di Indonesia, antara lain Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Buddha, Kong Hu Chu, dan berbagai aliran kepercayaan. Hingga kini, secara umum hubungan antara berbagai kelompok etnik dan pemeluk agama yang berbeda-beda terjalin dengan baik. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu) diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa konflik sosial yang muncul di beberapa tempat lebih banyak terjadi karena kesalahpahaman atau disulut oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

c. Kondisi Perekonomian

Iklim tropis dan kondisi tanah yang subur menjadikan Indonesia negara yang bercorak agraris. Sektor agraris yang meliputi pertanian, kehutanan, perkebunan masih menjadi penunjang utama perekonomian Indonesia. Sektor pertambangan yang meliputi minyak dan gas bumi, batu bara, bijih besi, bauksit, emas, perak, tembaga, serta timah juga merupakan sumber utama pemasukan negara.

Selain sektor pertanian dan ekspor bahan mentah yang mendominasi kegiatan ekonomi, Indonesia juga telah mengembangkan sektor industri dalam 35 tahun terakhir. Beberapa industri di Indonesia di antaranya adalah industri pengolahan besi, minyak, kayu/mebel, produk kimia, semen, kaca, produk berbahan dasar karet, mesin, dan pupuk. Sebagian industri tersebut langsung dikontrol oleh pemerintah seperti BUMN. Rupiah merupakan mata uang resmi sebagai alat tukar dalam negeri.

11. Timor Leste

Timor Leste atau Timor Timur atau sering disebut Timor Lorosae adalah negara yang secara resmi merdeka pada tanggal 20 Mei 2002 dan menjadi negara pertama yang berdiri pada abad ke-21. Sebelum merdeka, wilayah Timor Timur pernah menjadi bagian dari wilayah Indonesia.

Timor Leste adalah negara yang berbentuk republik yang dipimpin oleh presiden sebagai kepala negara yang dipilih secara langsung dengan masa bakti selama 5 tahun. Kepala pemerintahan dijabat oleh perdana menteri yang juga mengepalai dewan negara atau kabinet. Perdana menteri dipilih dari pemilihan multi partai dan diangkat atau ditunjuk dari partai mayoritas. Timor Leste beribukota di Dilli.

a. Keadaan Alam

Secara garis besar keadaan alam negara Timor Leste terangkum dalam uraian berikut ini.

1) Letak, Luas dan Batas

Secara astronomis, Timor Leste terletak antara 8^{O}LS - 10^{O}LS dan 124^{O}BT - 127^{O}BT. Luas wilayah Timor Leste $\pm$ 14.874 km^2. Berikut ini batas-batas geografis negara Timor Leste.

a) Sebelah Utara : Selat Wetar
b) Sebelah Timur : Laut Timor
c) Sebelah Selatan : Laut Timor
d) Sebelah Barat : Nusa Tenggara Timur (Indonesia)

2) Bentang Alam

Wilayah negara Timor Leste terbagi menjadi dua yaitu wilayah utama yang terdapat di bagian Timur Pulau Timor dan wilayah Pante Makassar yang berada di dalam Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebagian besar bentang alam Timor Leste berbentuk pegunungan. Bagian paling tinggi terdapat di pedalaman dengan ketinggian mencapai 2.963 m. Timor Leste memiliki garis pantai yang mengelilingi hampir semua wilayahnya kecuali di sebelah Barat yang berbatasan darat dengan wilayah Indonesia. Daerah pantai di bagian Utara bergunung-gunung, sementara bagian Selatan berupa dataran pantai yang luas yang terdiri atas delta-delta sungai dan rawa-rawa bakau. Timor Leste hanya memiliki satu danau, yaitu Danau Surubel. Adapun puncak tertinggi terdapat di Gunung Tatamaliau (2.963)



Sumber: *Ensiklopedia Geografi,* 2006

■ Gambar 9.17 Peta negara Timor Leste

3) Iklim

Berdasarkan letak astronomisnya wilayah Timor Leste beriklim tropis dengan suhu tinggi sepanjang tahun dan variasi curah hujan yang sangat besar. Rata-rata curah hujan di wilayah Timor Leste sangat sedikit. Hal ini dikarenakan letak Timor Leste berada di bagian Timur Kepulauan Indonesia sehingga hanya mendapat sedikit pengaruh angin muson Barat. Daerah yang mendapat curah hujan lebih besar adalah sisi sebelah Selatan Pulau Timor.

b. Penduduk dan Perekonomian

Penduduk Timor Leste pada tahun 2005 berjumlah ± 1.040.880 jiwa dengan kepadatan penduduk ± 69 jiwa/km^2 dan angka pertumbuhan penduduk sebesar 2,7%. Penduduk Timor Leste merupakan campuran antara suku bangsa Melayu dan Papua. Mayoritas penduduk Timor Leste beragama Katolik (90%), Kristen Protestan (5%), Islam (3%) dan sisanya Buddha, Hindu serta aliran kepercayaan (2%). Bahasa resmi adalah bahasa tetun, namun demikian bahasa Portugis dan bahasa Indonesia juga banyak digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi.

Timor Leste yang secara resmi merdeka pada tahun 2002 sampai sekarang kondisi perekonomiannya masih sangat tergantung dari negara tetangganya yaitu Indonesia. Hampir semua barang-barang kebutuhan masyarakat sehari-hari seperti sembako dan lainnya masih didatangkan dari Indonesia melalui Provinsi Nusa Tenggara Timur. Mata uang Dolar Amerika dan Rupiah digunakan sebagai alat tukar dalam perdagangan. Sampai saat ini sektor agraris masih menjadi mata pencaharian sebagian besar masyarakat Timor Leste. Lahan yang kering dengan sumber daya alam yang terbatas, serta sebagian besar penduduk miskin adalah tantangan terberat yang dihadapi negara ini, dalam membangun ekonominya.



Sumber: *Ensiklopedi Geografi 4,* 2006

■ Gambar 9.18 Kondisi perekonomian Timor Leste masih mengandalkan sektor pertanian.

Tugas Individu

Singapura termasuk negara maju di Asia Tenggara. Negara ini hanya mempunyai satu pulau utama dan pulau-pulau kecil lainnya. Melihat wilayahnya yang tidak begitu besar, coba cari tahu mengapa Singapura dapat menjadi salah satu negara maju di dunia?Jelaskan pendapatmu!

Tugas Kelompok

Agar lebih tahu tentang negara Singapura, coba bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 - 4 siswa. Kemudian buatlah peta negara Singapura (peta dibuat dengan menggunakan kertas kalkir).

Jelaskan keadaan alam, penduduk, dan pertumbuhan ekonominya. Selanjutnya, kumpulkan kepada bapak/ibu guru!

Rangkuman

- Kawasan Asia Tenggara terdiri atas 10 negara dan 1 negara baru (Timor Leste) yang menyatakan merdeka pada bulan Mei 2002 di abad ke-21 ini.
- Myanmar adalah negara pertanian dan memiliki banyak hutan pohon berkayu keras. Negara ini bergunung-gunung, melingkar dari sebelah Barat ke Utara dan Timur, bagian tengahnya berupa dataran rendah dan sungai utama yaitu Sungai Irrawaddy. Di negara ini, agama Buddha pertama kali dikembangkan untuk wilayah di Asia Tenggara.
- Thailand adalah negara kerajaan yang belum pernah dijajah oleh bangsa Eropa. Bagian daratan yang luas terdapat di bagian Utara, menyempit di Selatan bahkan berupa tanah genting. Sungai Chao Phraya adalah sarana transportasi penting penghubung wilayah Utara dan Selatan. Etnik Thai adalah mayoritas penduduk di negeri ini.
- Laos adalah negara daratan yang tidak berbatasan dengan laut. Relief alam negera ini kasar. Mayoritas penduduk Laos adalah orang-orang Suku Lao yang tinggal di daerah dataran rendah dan lembah sungai. Mereka penganut agama Buddha dan berbahasa Lao. Kip adalah mata uang resmi Laos.
- Vietnam adalah negara berbentuk huruf S yang terletak di pantai Timur kawasan Indocina. Pemusatan penduduk terdapat di Delta Sungai Merah di Utara dan Sungai Mekong di Selatan. Penduduk Vietnam adalah suku bangsa Vietnam yang bermental suka bekerja keras.
- Kamboja adalah salah satu negara republik komunis yang terletak di kawasan Indocina. "Basin raksasa" di bagian tengah merupakan karakteristik alamnya. Angkor Wat, candi Hindu yang panjangnya 1.000 m adalah lambang kejayaan Kamboja pada masa lampau. Mayoritas penduduknya penganut Buddha yang setia.
- Malaysia adalah federasi yang wilayahnya berada di dua kawasan, yaitu di Semenanjung Malaya dan daratan bagian Utara Pulau Kalimantan. Di antar keduanya dipisahkan oleh Laut Cina Selatan. Kelompok etnik terbesar adalah Melayu, Cina, dan India. Timah, karet alam, dan kelapa sawit merupakan produk andalan dari negara ini.
- Singapura adalah negara kota yang bercorak industri. Negeri ini tergolong miskin sumber daya alam tetapi industri manufaktur dapat berkembang pesat. Ditunjang dengan SDM yang berkualitas dan sikap mental suka bekerja keras, negeri ini mampu mengolah bahan baku impor menjadi barang jadi. Etnik dominannya adalah orang-orang Cina, kemudian Melayu, India, dan Pakistan.
- Filipina adalah negara kepulauan yang dilalui Pegunungan Sirkum Pasifik. Negara agraris ini sering dilanda musibah badai tropis, gunung meletus maupun gempa bumi. Posisi geologis Filipina berada di perbatasan Lempeng Asia dan Lempeng Pasifik. Penduduk Filipina bangga sebagai bangsa Mestizo, mereka beragama Katolik, mayoritas tinggal di Pulau Luzon.

Adapun orang Moro tinggal di Pulau Mindanao yang beragama Islam. Kebanyakan penduduk menggunakan bahasa Tagalog sebagai bahasa resmi disamping juga bahasa Inggris.

- Brunei Darussalam adalah negara dengan pendapatan tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Perekonomian negara ini mengandalkan dari sektor pertambangan minyak bumi dan gas alam. Wilayah daratan Brunei terdiri dua bagian yaitu Barat dan Timur, di antara keduanya dipisahkan oleh daratan Serawak, salah satu negara bagian Malaysia. Brunei adalah kesultanan bersendikan ajaran Islam.
- Timor Leste adalah negara yang secara resmi merdeka pada tanggal 20 Mei 2002, setelah memisahkan diri dari Indonesia. Negara ini terletak di Pulau Timor dan berbagi wilayah dengan Indonesia yaitu dengan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Bentang alam Timor Leste sebagian besar berupa pegunungan dan sisanya adalah dataran pantai dan rawa-rawa. Kondisi perekonomian Timor Leste masih tergantung dari pasokan negara tetangga (Indonesia) dan sektor agraris masih menjadi mata pencaharian mayoritas penduduk.

Refleksi

Setiap manusia mempunyai potensi diri yang berbeda-beda. Apabila potensi yang ada dikembangkan melalui suatu kerja sama maka kesuksesan akan lebih mudah diraih. Demikian juga dengan negara. Tujuan yang dicita-citakan oleh suatu negara akan mudah dicapai apabila potensi yang dimiliki negara tersebut, dikembangkan semaksimal mungkin, dan melalui pengenalan diri terhadap negara-negara tetangga dengan sejumlah potensi dan elemen-elemennya akan semakin memudahkan untuk mengadakan suatu kerja sama.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Negara Asia Tenggara di bawah ini yang tidak bercorak agraris
 a. Laos
 b. Singapura
 c. Vietnam
 d. Kamboja

2. Negara di Asia Tenggara yang tidak berbatasan dengan laut adalah
 a. Filipina
 b. Singapura
 c. Laos
 d. Myanmar

3. Negara yang berbatasan darat langsung dengan negara Brunei Darussalam adalah
 a. Kamboja
 b. Indonesia
 c. Malaysia
 d. Singapura
4. Mata uang negara Laos adalah
 a. dong
 b. dolar
 c. kip
 d. kyat
5. Berdasarkan letak astronomisnya, secara umum kawasan Asia Tenggara ber-iklim
 a. laut
 b. kontinental
 c. muson
 d. tropis
6. Selain Indonesia, negara di Asia Tenggara yang berbentuk kepulauan adalah
 a. Laos
 b. Kamboja
 c. Vietnam
 d. Filipina
7. Selat pemisah antara negara Singapura dengan Malaysia adalah Selat... .
 a. Johor
 b. Malaka
 c. Singapura
 d. Karimata
8. Samudra Pasifik membatasi negara Filipina di sebelah
 a. Barat
 b. Timur
 c. Selatan
 d Utara
9. Berikut ini adalah beberapa bentang alam negara Thailand, kecuali
 a. Danau Tonle Sap
 b. Sungai Chao Phraya
 c. Tanah Genting Kra
 d. Plato Korat
10. Negara Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah oleh kekuasaan Barat dan mendapat sebutan "negeri orang merdeka" adalah
 a. Laos
 b. Singapura
 c. Brunei Darussalam
 d. Thailand
11. Negara di kawasan Asia Tenggara yang mengandalkan perekonomiannya dari sektor pertambangan minyak dan gas alam adalah
 a. Indonesia
 b. Malaysia
 c. Singapura
 d. Brunei Darussalam
12. Secara umum bentang alam wilayah negara Singapura berupa
 a. kompleks pegunungan
 b. dataran rendah
 c. plateau
 d. depresi kontinental
13. Negara-negara berikut berbatasan langsung dengan wilayah daratan Indonesia, kecuali
 a. Filipina
 b. Singapura
 c. Malaysia
 d. Myanmar
14. Danau terluas di Asia Tenggara adalah Danau Tonle Sap yang terdapat di negara
 a. Kamboja
 b. Thailand
 c. Indonesia
 d. Laos
15. Salah satu kota kawasan wisata di Asia Tenggara yang mendapat julukan Venesia Timur adalah
 a. Kuala Lumpur
 b. Singapura
 c. Bangkok
 d. Pattani

16. Salah satu negara monarki di Asia Tenggara adalah
 a. Kamboja
 b. Thailand
 c. Laos
 d. Singapura
17. Hutan di kawasan Asia Tenggara, penting bagi keselamatan dunia karena berfungsi sebagai
 a. penghasil kayu
 b. penghasil oksigen
 c. konservasi flora dan fauna
 d. penghasil energi
18. Singapura adalah negara yang bercorak industri. Hal ini disebabkan
 a. Singapura kaya sumber daya alam
 b. Singapura mempunyai banyak produk-produk andalan
 c. pendapatan perkapita Singapura tinggi
 d. banyak perusahaan asing berdiri di Singapura
19. Selain mendapat julukan negeri gajah putih, Thailand juga sering disebut negeri seribu kuil, karena
 a. Thailand mempunyai banyak kuil Buddha
 b. Thailand menjadi tempat wisata kaum Buddha
 c. Thailand banyak dikunjungi orang sebagai tempat untuk meditasi di kuil-kuil
 d. peninggalan kebudayaan Buddha banyak sekali
20. Brunei Darussalam termasuk kategori negara dengan pendapatan tertinggi di kawasan Asia Tenggara, sebab
 a. Brunei Darussalam mempunyai banyak sektor pertambangan minyak bumi
 b. Brunei Darussalam mempunyai banyak tambang emas
 c. penduduk Brunei Darussalam sedikit
 d. industri di Brunei Darussalam sangat maju

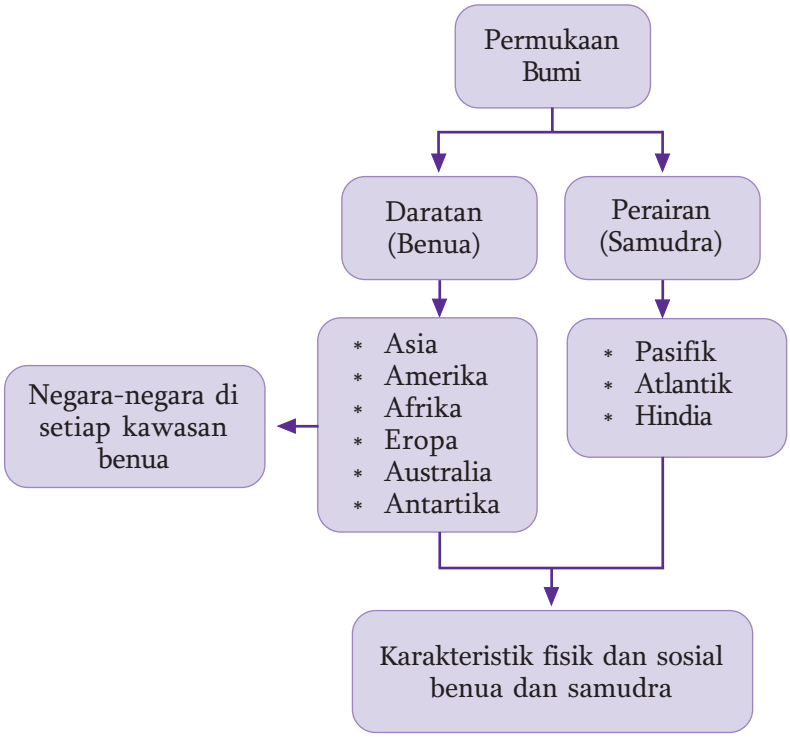
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan negara-negara yang terletak di Kawasan Asia Tenggara lengkap dengan ibukotanya!
2. Sebutkan batas-batas negara Malaysia!
3. Sebutkan minimal dua faktor yang menyebabkan negara Filipina sering diguncang gempa!
4. Sebutkan minimal empat faktor yang mendorong Singapura menjadi negara industri!
5. Sebutkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang berbentuk kepulauan!
6. Mengapa negara Thailand tidak pernah dijajah oleh bangsa Eropa?
7. Dilihat dari kondisi geografisnya, negara-negara di Asia Tenggara rentan terkena gempa bumi. Apa sebabnya?
8. Jelaskan kondisi alam negara Vietnam!
9. Hubungan antara berbagai kelompok etnik dan pemeluk agama yang berbeda-beda terjalin dengan baik di Indonesia. Apa saja faktor yang mendorong hal tersebut?
10. Kegiatan industri di Brunei Darussalam kurang berkembang pesat. Apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi?

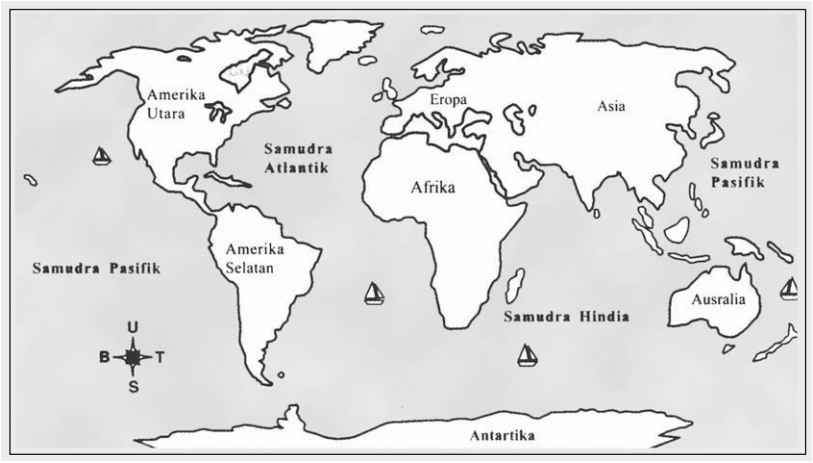
Peta Konsep

BAB 10

BENUA DAN SAMUDRA



BAB 10 BENUA DAN SAMUDRA



Sumber: *The Geography Book*, 2003

■ Gambar 10.1 Permukaan bumi terdiri atas benua dan samudra.

Pendahuluan

Pada semester 1 tepatnya pada pembahasan bab 1, kalian telah mempelajari tentang negara maju dan negara berkembang. Semua negara maju dan negara berkembang terletak pada suatu benua, yaitu permukaan bumi yang berupa daratan dan dikelilingi oleh perairan atau samudra. Bumi tempat kalian berpijak merupakan planet yang aktif, dinamis, dan hidup. Bumi mempunyai kehidupan, permukaan yang terus-menerus berubah dan juga terdiri atas air. Bahkan dapat dikatakan bumi adalah planet air, sekitar 70% permukaan bumi tertutup oleh perairan, sedangkan sisanya adalah daratan. Permukaan bumi yang berupa perairan terdiri atas samudra, laut, selat, danau, rawa-rawa maupun sungai. Sementara itu 30% sisanya, permukaan bumi yang berupa daratan terdiri atas benua dan pulau. Pembahasan pokok-pokok materi yang akan kalian pelajari berikut ini akan membuat kalian mampu memahami macam-macam benua dan samudra yang ada di bumi.

A. Kawasan Benua-Benua

Benua adalah daratan yang sangat luas sehingga bagian tengahnya tidak terpengaruh oleh angin laut. Persebaran benua di permukaan bumi sesuai dengan letak astronomisnya bisa berada di hemisfer Utara dan Selatan atau di belahan bumi bagian Barat dan Timur. Daratan di permukaan bumi terdiri atas 6 (enam) benua besar. Berikut ini pembagian kawasan benua yang ada di dunia.

Tabel 1. Pembagian benua beserta luasnya di dunia.

No.	Nama Benua	Luas (km^2)	% Total
1.	Asia	44.493.000	29,5
2.	Amerika	42.292.000	28,2
3.	Afrika	30.293.000	20,2
4.	Antartika	13.975.000	9,3
5.	Eropa	10.245.000	6,8
6.	Australia	8.945.000	6

Sumber: *Planet Bumi,* 2001



Sumber: *Ensiklopedia Geografi Jilid 4*, 2006

■ Gambar 10.2 Peta Benua Asia

1. Benua Asia

a. Letak Benua Asia

Secara astronomis Benua Asia terletak antara 11°LS -80°LU dan 26 BT - 170°BT. Berikut ini batas wilayah geografis Benua Asia.

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Arktik.
2) Sebelah Timur berbatasan dengan samudra terluas di dunia yaitu Samudra Pasifik.
3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.
4) Sebelah Barat berbatasan dengan Benua Eropa, Laut Tengah, Laut Merah, dan Terusan Suez.

Mayoritas Benua Asia berada di hemisfer Utara, dan sebagian kecil berada di hemisfer Selatan, khususnya Indonesia. Secara keseluruhan benua ini terletak di belahan bumi bagian Timur. Luas Benua Asia adalah 44.493.000 km², merupakan seperempat luas wilayah daratan dunia.

b. Kawasan Benua Asia

Benua Asia dapat dibedakan atas beberapa kawasan. Negara-negara yang terletak di masing-masing kawasan terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Negara-negara di setiap kawasan Benua Asia.

No.	Nama Benua	Luas (km²)	% Total
	ASIA TENGGARA		
1.	Indonesia	Jakarta	1.919.443
2.	Myanmar	Yangoon/Rangoon	678.036
3.	Thailand	Bangkok	512.820
4.	Filipina	Manila	400.440
5.	Malaysia	Kuala Lumpur	330.434
6.	Vietnam	Hanoi	329.707
7.	Laos	Vientiane	236.804
8.	Kamboja	Phnom Penh	181.300
9.	Timor Leste	Dilli	14.874
10.	Brunei Darussalam	Bandar Seri Begawan	5.765
11.	Singapura	Singapura	660
	ASIA TIMUR		
12.	RRC	Beijing	9.600.000
13.	Jepang	Tokyo	370.370
14.	Korea Utara	Pyongyang	121.730
15.	Korea Selatan	Seoul	98.400
16.	Taiwan	Taipeh	32.260
17.	Mongolia	Ulan Bator	1.566.300
	ASIA SELATAN		
18.	India	New Delhi	3.316.500
19.	Pakistan	Islamabad	803.000
20.	Bangladesh	Dhaka	143.998
21.	Nepal	Kathmandu	141.400
22.	Sri Lanka	Kolombo	65.500

No.	Nama Benua	Luas (km^2)	% Total
23.	Bhutan	Thimphu	46.600
24.	Maladewa	Male	298
	ASIA BARAT		
25.	Arab Saudi	Riyadh	2.331.000
26.	Iran	Teheran	1.647.240
27.	Turki	Ankara	766.640
28.	Afghanistan	Kabul	650.090
29.	Irak	Baghdad	445.480
30.	Oman	Muskat	212.380
31.	Yaman	Sana	527.968
32.	Suriah	Damaskus	186.480
33.	Yordania	Amman	96.089
34.	Uni Emirat Arab	Abu Dhabi	82.880
35.	Israel	Yerusalem	20.720
36.	Kuwait	Kuwait	16.058
37.	Qatar	Doha	11.437
38.	Cyprus	Nicosia	9.251
39.	Lebanon	Beirut	10.320
40.	Bahrain	Manama	659
	ASIA TENGAH		
41.	Kazakhstan	Alma-Ata/Astana	2.717.300
42.	Azerbaijan	Baku	86.506
43.	Turkmenistan	Askhabad	488.100
44.	Uzbekistan	Tashkent	447.400
45.	Kirghistan	Bishkek	108.393
46.	Tajikistan	Dushanbe	143.100
47.	Armenia	Yerevan	29.800
	ASIA UTARA		
48.	Siberia (Rusia)		17.075.000

c. Karakteristik Benua Asia

1) Bentang Alam

Bentang alam Benua Asia dapat dikelompokkan menjadi berikut ini.

a) Asia Barat, terutama Semenanjung Arab sampai Semenanjung Sinai berupa padang pasir.
b) Asia Selatan, didominasi oleh Pegunungan Himalaya. Daerahnya terutama India, Pakistan, dan Afghanistan.
c) Asia Timur, terdiri atas dataran rendah dan muara sungai besar. Daerahnya terutama adalah Cina.
d) Asia Tengah, berupa dataran tinggi dan berupa gurun antara lain Gurun Gobi.
e) Asia Utara, terbentang dataran rendah Siberia yang merupakan bagian dari negara Rusia.
f) Asia Tenggara, berupa rangkaian pegunungan. Daerah ini merupakan pertemuan pegunungan muda Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.

2) Iklim

Benua Asia mempunyai iklim yang bervariasi, artinya semua pola iklim yang ada di dunia terdapat di benua ini. Macam-macam iklim ini meliputi iklim matahari dan iklim fisis. Berikut ini variasi iklim fisis di Benua Asia.

a) Iklim laut, terdapat di Asia Timur, Asia Tenggara, dan Asia Selatan.
b) Iklim mediteran, terdapat di sekitar pantai Laut Tengah.
c) Iklim gurun, utamanya terdapat di Semenanjung Arab.
d) Iklim kontinental, terdapat di Asia Tengah.
e) Iklim muson, utamanya terdapat di Asia Tenggara dan Asia Selatan.

3) Penduduk

Benua Asia mempunyai multietnik, antara lain bangsa Mongol, Melayu, Dravida, dan bangsa kulit putih.

a) Bangsa Mongol terdapat di Cina, Jepang, Mongolia, Korea, Myanmar, Thailand, dan Indo Cina
b) Bangsa Melayu terdapat di Malaysia, Indonesia, Filipina dan Brunei Darussalam
c) Bangsa Dravida terdapat di Asia Selatan seperti di India, Bangladesh, Sri Lanka, dan Pakistan
d) Bangsa Hamit (Indo - Eropa) terdapat di Asia Barat seperti di Arab, Iran, dan Irak.
e) Bangsa dari ras Kaukasoid (kulit putih), terdapat di Rusia dan negara-negara pecahan Uni Soviet.

Benua Asia adalah benua tempat lahirnya agama-agama besar dunia seperti Islam, Hindu, Buddha, maupun Kristen. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi penduduk juga bervariasi. Di Asia Tenggara termasuk rumpun bahasa Melayu Polinesia, Asia Timur menggunakan bahasa Sino-Tibet, Asia Tengah termasuk rumpun bahasa Altai, Asia Selatan termasuk rumpun bahasa Indo-Eropa dan Asia Barat menggunakan rumpun bahasa Afro-Asia.

4) Flora dan Fauna

Wilayah Benua Asia yang sangat luas dengan iklim yang bervariasi membuat benua ini memiliki flora dan fauna yang beraneka ragam. Secara umum, flora dan fauna yang tersebar di Benua Asia dapat dibedakan menjadi berikut ini.

a) Hutan hujan tropis, banyak terdapat di Asia Tenggara, khususnya Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand.
b) Hutan musim terdapat di sebagian wilayah Indonesia, India, dan daerah Indo Cina.
c) Hutan konifer, yaitu jenis hutan berdaun jarum, seperti hutan cemara dan pinus.
d) Padang rumput atau stepa terdapat di daerah yang relatif kering seperti Asia Barat, Asia Tengah, Jazirah Arab, dan India.
e) Tundra, terdapat di Asia Utara seperti Siberia dan daerah kawasan dingin seperti Pegunungan Himalaya.
f) Gurun terdapat di daerah Asia Barat (Jazirah Arab) dan Asia Tengah (Cina Tengah). Flora dan fauna yang dapat hidup terbatas yaitu yang tahan panas dan sedikit air seperti kaktus, kurma, onta, kambing gurun, dan hyena.

Sementara itu jenis fauna di Asia antara lain hewan tipe Asia seperti (singa, gajah, badak, kera, rusa), hewan yang tahan hidup di daerah dingin seperti kerbau, rubah, dan hewan gurun seperti onta, kambing gurun, dan hyena.

2. Benua Afrika

a. Letak Benua Afrika



Sumber: *Ensiklopedia Geografi Jilid 4*, 2006

■ Gambar 10.3 Peta Benua Afrika

Secara astronomis Benua Afrika terletak antara 38°LU - 35°LS dan 17°BB - 51°BT. Batas wilayah geografis Benua Afrika sebagai berikut:

1) sebelah Utara berbatasan dengan Selat Gibraltar dan Laut Mediterania;
2) sebelah Timur berbatasan dengan Terusan Suez, Laut Merah, dan Samudra Hindia;
3) sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan Samudra Atlantik; serta
4) sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Atlantik.

Benua Afrika dilalui oleh tiga garis lintang utama yaitu garis khatulistiwa (0^0), garis balik utara ($23\frac{1}{2}^0$ LU) dan garis balik selatan ($23\frac{1}{2}^0$LS). Luas Benua Afrika sekitar 30.293.000 km² atau hampir tiga kali luas Benua Eropa. Benua Afrika menduduki peringkat ketiga benua terluas setelah Benua Asia dan Amerika.

b. Kawasan Benua Afrika

Benua Afrika dapat dibedakan atas beberapa kawasan.

Negara-negara yang terletak di masing-masing kawasan terangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Negara-negara di setiap kawasan Benua Afrika

No.	Nama Negara	Ibukota	Luas (km2)
	AFRIKA UTARA		
1.	Sudan	Khartoum	2.505.813
2.	Aljazair	Algiers	2.381.751
3.	Libya	Tripoli	1.759.540
4.	Chad	N'Djamena	1.284.000
5.	Niger	Niamey	1.267.000
6.	Mali	Bamako	1.240.192

7.	Mesir	Kairo	1.001.449
8.	Maroko	Rabat	446.550
9.	Sahara Barat	Al Aaiun	266.000
10.	Tunisia	Tunis	163.610
	AFRIKA TIMUR		
11.	Ethiopia	Addis Abada	1.221.900
12.	Tanzania	Dodoma	945.087
13.	Somalia	Mogadishu	637.657
14.	Malagasi (Madagaskar)	Antananarivo	595.700
15.	Kenya	Nairobi	582.644
16.	Zimbabwe	Harare	389.361
17.	Uganda	Kampala	236.036
18.	Malawi	Lilongwe	118.484
19.	Burundi	Bujumbura	27.834
20.	Rwanda	Kigali	26.338
21.	Djibouti	Djibouti	22.000
22.	Reunion	Saint Denis	2.510
23.	Komoro	Moroni	2.171
24.	Mauritius	Port Louis	2.045
25.	Seychelles	Victoria	440
	AFRIKA BARAT		
26.	Mauritania	Nouakchott	1.240.000
27.	Nigeria	Abuja	923.768
28.	Pantai Gading	Abijan	322.463
29.	Burkino Faso	Ouagadougou	274.200
30.	Guinea	Conakry	245.857
31.	Ghana	Accra	238.280
32.	Senegal	Dakar	196.722
33.	Benin	Porto Novo	112.622
34.	Liberia	Monrovia	111.370
35.	Sierra Leone	Freetown	71.740
36.	Togo	Lome	56.000
37.	Guinea Bisseau	Bissau	36.125
38.	Gambia	Banjul	11.295
39.	Tanjung Verde	Praia	4.033
	AFRIKA TENGAH		
40.	Republik Demokrasi Kongo	Kinshasa	2.345.909
41.	Angola	Luanda	1.246.700
42.	Zambia	Lusaka	752.614
43.	Republik Afrika Tengah	Bangui	622.984
44.	Kamerun	Yaounde	475.420
45.	Republik Kongo	Brazzaville	342.000
46.	Gabon	Libreville	267.667
47.	Sao Tome and Principe	Sao Tome	964
	AFRIKA SELATAN		
48.	Republik Afrika Selatan	Pretoria	1.134.100
49.	Namibia	Windhoek	824.292
50.	Mozambik	Maputo	799.380
51.	Botswana	Gaborone	600.372
52.	Lesotho	Maseru	30.355
53.	Swaziland	Mbabane	17.363

c. Karakteristik Benua Afrika

1) Keadaan Alam

Benua Afrika dikelilingi oleh samudra, laut, selat, serta terusan. Afrika tidak memiliki banyak pulau, hanya ada satu pulau besar yaitu Pulau Madagaskar. Pulau ini merupakan pulau terbesar keempat di dunia setelah Greenland, Papua, dan Kalimantan. Secara umum bentang alam Afrika dapat dikelompokkan berikut ini.

a) Lembah Retak Besar (*Great Rift Valley*), wujud dari bentang alam ini adalah retakan alam yang memanjang dari Utara ke Selatan di Afrika bagian Timur. Lembah Retak Besar (*Great Rift Valley*) berupa deretan danau-danau besar. Tidak jauh dari Lembah Retak Besar terdapat gunung tertinggi di benua ini yaitu Gunung Kilimanjaro (5.895) yang puncaknya selalu ditutupi salju.



Sumber: *Encarta Encylopedia*, 2006

■ Gambar 10.4 Gunung kilimanjaro merupakan puncak tertinggi di Afrika

b) Dataran tinggi (plato), daerah dataran tinggi di Afrika terdapat di dua kawasan yaitu dataran tinggi yang terletak di Afrika bagian Selatan contohnya Dataran Tinggi Drakensberg. Kawasan dataran tinggi ini terkenal dengan sebutan Afrika Atas. Di bagian Utara Benua Afrika juga terdapat dataran tinggi tetapi ketinggiannya di bawah Dataran Tinggi Selatan. Kawasan ini terkenal dengan sebutan Afrika Bawah.

c) Gurun, biasanya terdapat di daerah lintang subtropis. Di Benua Afrika kawasaan gurun terdapat di bagian Utara (Gurun Sahara, Gurun Namib) dan di ujung Selatan benua ini terdapat Gurun Kalahari. Gurun sahara merupakan gurun terluas di dunia.

2) Iklim

Sesuai dengan kondisi fisis dan letak astronomisnya, iklim di Benua Afrika dikelompokkan menjadi berikut ini.

a) Iklim tropis basah, di daerah ini memiliki suhu rata-rata tahunan tinggi dan kelembapan udara tinggi. Suhu udaranya berkisar 23,9^{o}C – 28,7^{o}C dan curah hujan tahunannya rata-rata berkisar 1.500 mm. Daerah iklim tropis basah meliputi daerah tropis pantai Timur, Kenya, Uganda, cekungan Zaire, dan pantai Barat Afrika bagian tengah.

b) Iklim tropis sabana, adanya iklim ini karena pengaruh angin musim. Daerah yang mengalami iklim tropis sabana terdapat di sekitar Guinea, pantai Barat Afrika bagian tengah. Curah hujan di daerah ini rata-rata di atas 100 mm per tahun.



Sumber: *Encarta Encylopedia*, 2006

■ Gambar 10.5 Sabana di Benua Afrika karena pengaruh iklim tropis sabana.

c) Iklim tropis stepa, adalah iklim di daerah tropis dengan curah hujan rendah sehingga yang mampu tumbuh hanya padang rumput. Daerahnya meliputi wilayah bagian Selatan Gurun Sahara serta sekitar bagian Utara Afrika Selatan.
d) Iklim mediterania, iklim ini terdapat di daerah sepanjang Laut Tengah (Maroko, Aljazair, dan Tunisia) dan Republik Afrika Selatan. Hujan turun pada waktu musim dingin dan kering pada musim panas, adalah ciri utama iklim ini.
e) Iklim gurun, terdapat di daerah gurun. Perbedaan amplitudo suhu harian di daerah iklim gurun sangat tinggi. Artinya suhu udara siang hari sangat panas dan malam hari sangat dingin. Daerah iklim gurun di Afrika terdapat di Afrika bagian Utara dan Afrika bagian Selatan.

3) Penduduk

Ras negroid adalah penduduk asli Benua Afrika, yaitu orang negro yang berkulit hitam. Ras negro di Afrika dikelompokkan menjadi dua golongan besar yang terdiri atas bermacam-macam suku bangsa. Kedua kelompok tersebut adalah Negro Sudan dan Negro Bantu.

Negro Sudan memiliki kulit hitam yang lebih gelap, bibir tebal, dan hidung yang pesek. Negro Bantu memiliki kulit yang lebih terang dan hidungnya lebih mancung daripada hidung orang Negro Sudan. Di wilayah Utara Gurun Sahara didiami oleh orang-orang keturunan Arab dari bangsa Semit, Hamit, dan beberapa kelompok lain yang tergolong ras kulit putih. Ras kulit putih dari Eropa dalam jumlah minoritas terdapat di Afrika Selatan.



Sumber: *Encarta Encylopedia*, 2006

■ Gambar 10.6 Ras negroid adalah penduduk asli Benua Afrika.

Penduduk asli Afrika sebenarnya terdiri atas berbagai suku bangsa yaitu Suku Pygmy (Negro Kerdil) yang hidup di Lembah Sungai Kongo, Suku Bushmen dan Hotentot yang berdomisili di Gurun Kalahari (Afrika Barat Daya), serta Suku Tuareg, Sahrawi, di Gurun Sahara. Benua Afrika termasuk benua yang paling jarang penduduknya karena daerahnya tandus, kering, sering terjadi perang antarsuku, bencana kelaparan, dan terjangkitnya berbagai penyakit menular. Mayoritas penduduk Afrika Utara beragama Islam. Agama Kristen banyak dianut oleh penduduk di Afrika bagian tengah dan Selatan. Adapun penduduk pedalaman menganut kepercayaan tradisional. Swahili adalah bahasa pemersatu Benua Afrika sedangkan bahasa lain yang agak luas persebarannya adalah bahasa Arab.

4) Flora dan Fauna

Berdasarkan keadaan iklimnya, kondisi flora di Afrika dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu hutan hujan tropis dan padang rumput.

a) Hutan hujan tropis, menutupi hampir sepersepuluh luas wilayah terdapat pada daerah yang memiliki curah hujan tahunan 1.550 mm atau lebih seperti Afrika bagian tengah dan Barat.

Flora tipe ini dicirikan dengan tumbuhan berdaun lebat, berkayu, tumbuhan berdaun lebar serta selalu menghijau sepanjang tahun.

b) Padang rumput (berupa stepa dan sabana). Flora jenis ini dicirikan dengan dominasi rumput dan semak belukar. Di Afrika flora jenis ini banyak terdapat di Afrika bagian Utara dan Selatan.

Sementara itu jenis fauna yang terdapat di Afrika di antaranya berbagai jenis antelope, rusa, zebra, jerapah, kerbau, gajah afrika, badak, berbagai jenis monyet, berbagai jenis binatang pemakan daging, serigala gurun, kelinci, dan jerboa.

3. Benua Eropa

a. Letak Benua Eropa



Sumber: *Ensiklopedia Geografi Jilid 2*, 2006

■ Gambar 10.7 Peta wilayah Benua Eropa.

Secara astronomis Benua Eropa terletak antara 36°LU - 71°LU dan 9°BB - 66°BT. Berikut ini batas wilayah geografis Benua Eropa.

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Arktik.
2) Sebelah Timur berbatasan dengan Benua Asia.
3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Mediterania dan Selat Gibraltar.
4) Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Atlantik.

Benua Eropa secara keseluruhan berada di belahan bumi bagian Utara dan berdasarkan posisi garis bujurnya sebagian besar wilayah benua ini terletak di belahan bumi bagian Timur. Luas Benua Eropa sekitar 10.245.000 km² atau lima kali luas negara Indonesia.

b. Kawasan Benua Eropa

Benua Eropa dapat dibedakan atas beberapa kawasan. Negara-negara yang terletak di masing-masing kawasan terangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Negara-negara di kawasan Benua Eropa.

No.	Nama Negara	Ibukota	Luas (km2)
	EROPA UTARA		
1.	Swedia	Stockholm	448.070
2.	Finlandia	Helsinki	336.700
3.	Norwegia	Oslo	327.750
4.	Eslandia	Reykjavik	102.952
5.	Denmark	Kopenhagen	42.994
6.	Estonia	Tallinn	45.100
	EROPA TIMUR		
7.	Rusia	Moskow	22.274.000
8.	Ukraina	Kiev	603.700
9.	Rumania	Bukarest	237.503
10.	Belarusia	Minsk	207.600
11.	Bulgaria	Sofia	111.852
12.	Georgia	Tbilisi	69.700
13.	Lithuania	Vinius	65.200
14.	Latvia	Riga	64.600
15.	Moldova	Kishinau	298
	EROPA SELATAN		
16.	Spanyol	Madrid	505.050
17.	Italia	Roma	301.217
18.	Yunani	Athena	132.608
19.	Portugal	Lisabon	94.276
20.	Kroasia	Zagreb	56.538
21.	Bosnia Herzegovina	Sarajevo	51.129
22.	Albania	Tirana	28.748
23.	Macedonia	Skopje	25.713
24.	Slovenia	Ljubljana	20.256
25.	Malta	Valleta	316
26.	Prancis	Paris	557.670
27.	Jerman	Berlin	357.050
28.	Inggris	London	249.978
29.	Irlandia	Dublin	68.894
30.	Swiss	Bern	41.293
31.	Belanda	Amsterdam	41.160
32.	Belgia	Brussel	30.513
33.	San Marino	San Marino	6.119
34.	Luksemburg	Luksemburg	2.590
35.	Andorra	Andorra la vella	468

No.	Nama Negara	Ibukota	Luas (km2)
	EROPA TENGAH		
36.	Polandia	Warsawa	38.600
37.	Republik Ceko	Praha	10.300
38.	Hongaria	Budapest	10.100
39.	Austria	Wina	8.100
40.	Slovakia	Bratislava	5.400
41.	Liechtenstein	Vadus	160

c. Karakteristik Benua Eropa

1) Keadaan Alam

Berikut ini kondisi fisiografi Benua Eropa secara umum.

a) Bagian Timur mulai Utara ke Selatan berupa dataran tanah *loss*, wilayah ini utamanya meliputi negara Rusia.

b) Bagian Selatan berupa pegunungan lipatan muda, bentang alam ini berupa deretan pegunungan muda Sirkum Mediterania. Rangkaian pegunungan ini terdiri atas Pegunungan Pirenia, Pegunungan Alpen, Pegunungan Apenina, Pegunungan Balkan, dan Pegunungan Kaukasus. Di kawasan ini terdapat Pegunungan Elbruz (5.632 m) yang merupakan titik tertinggi daratan Eropa.

Lembar Pengetahuan

Berdasarkan rata-rata luas negara di dunia, negara-negara di Eropa pada umumnya termasuk dalam kategori kecil. Lima negara terkecil di dunia terdapat di Eropa yaitu Andorra, Liechtenstein, Monako, San Marino, dan Vatikan.

c) Bagian tengah berupa dataran rendah (Dataran Raya Eropa). Kawasan ini meliputi Inggris bagian Selatan (London), Prancis, Benelux, Jerman Utara, Polandia Utara, dan Denmark.

d) Bagian Barat Laut berupa pegunungan tua (Perisai Baltik) wilayah Perisai Baltik meliputi kawasan Fenoskandia yang terdiri atas Finlandia, Norwegia dan Swedia, Eslandia, Skotlandia, dan Irlandia Barat Laut.

2) Iklim

Eropa terletak di daerah lintang sedang sampai tinggi. Secara umum di benua ini terdapat empat musim yaitu musim panas, gugur, dingin, dan semi serta iklim polar khususnya di Eropa Utara. Selain itu secara fisis benua ini juga memiliki beberapa tipe iklim berikut ini.

a) Iklim laut, karakteristik iklim laut sedang adalah musim dingin yang sejuk dan musim panas yang tidak terlalu panas. Hujan bisa turun sepanjang tahun. Di Eropa daerah iklim laut terdapat di Eropa Barat sampai Eropa Barat Laut.

b) Iklim kontinental, adanya perbedaan antara musim dingin dan musim panas yang sangat mencolok merupakan karakteristik dari iklim kontinental. Di daerah iklim ini hujan turun pada waktu musim panas dalam jumlah kecil. Tipe iklim ini terdapat di Eropa Timur.
c) Iklim peralihan, terdapat di Eropa Tengah. Ciri utama iklim ini adalah musim panas yang hangat dan musim dingin terasa lebih dingin.
d) Iklim mediteran, meliputi wilayah Eropa bagian Selatan. Tipe iklim ini bercirikan musim dingin yang basah dan musim panas yang kering.

3) Penduduk

Secara umum penduduk Eropa berkulit putih dan berpostur tubuh tinggi. Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, penduduk Eropa dikelompokkan dalam ras Kaukasoid yang meliputi ras Nordik, ras Mediterania, dan ras Alpen.

a) *Ras Nordik*, ciri khusus ras ini adalah berambut pirang, warna mata biru jernih, dan tubuh tinggi langsing. Kelompok penduduk ras ini terdapat di Eropa Utara antara lain orang Inggris, Denmark, Norwegia, dan Belanda.
b) *Ras Mediterania*, ciri-cirinya adalah warna rambut hitam, warna mata hitam, dan tubuh lebih pendek. Golongan yang termasuk ras ini adalah penduduk Eropa Selatan, antara lain orang Spanyol, Italia, Portugal, dan Yunani.
c) *Ras Alpen*, mempunyai ciri-ciri tubuh antara ras Nordik dan Mediterania. Adapun yang termasuk ras Alpen adalah penduduk yang bermukim di Eropa Tengah dan Timur, misalnya orang Prancis, Swiss, Austria, Jerman, dan Rusia.

Berdasarkan perbedaan rumpun bahasanya, penduduk Eropa terbagi dalam beberapa kelompok berikut.

a) Indo Jerman, meliputi penduduk di negara Jerman, Inggris, Swedia, dan Norwegia.
b) Rumania, meliputi orang Romawi, Italia, Prancis, dan Spanyol.
c) Slavia, meliputi orang Rusia, Polandia, Ceko, Slovakia, dan Bulgaria.

Pada umumnya penduduk Eropa beragama Kristen dan Katolik, sedangkan agama Islam dianut oleh penduduk Eropa yang berdomisili di Semenanjung Balkan.

4) Flora dan Fauna

Flora dan fauna di Eropa sangat dipengaruhi oleh kondisi tanah dan juga iklimnya. Di Eropa bagian Utara yang beriklim dingin terdapat flora jenis *tundra*. Di wilayah ini banyak ditemui rusa kutub, beruang kutub, dan serigala. Flora jenis *taiga* banyak terdapat di sebelah Selatan seperti Norwegia, Swedia, Finlandia, dan Rusia bagian Barat. Fauna yang hidup di daerah ini adalah rubah dan *puffin.*

Sementara itu di daerah Mediterania (sekitar Laut Tengah), Eropa bagian Barat dan tengah ditumbuhi hutan campuran. Beberapa jenis fauna lain yang khas Eropa adalah *saiga, mouflon*, berbagai jenis burung dan ikan.

4. Benua Amerika

a. Letak Benua Amerika



Sumber: *Atlas Indonesia, Dunia, dan Budayanya*, 1998

■ Gambar 10.8 Peta kawasan Benua Amerika

Secara astronomis Benua Amerika terletak antara 72°LU - 59°LS dan 36°BB - 163°BB. Batas wilayah geografis Benua Amerika sebagai berikut:

1) sebelah Utara berbatasan dengan Laut Es Utara atau Samudra Arktik,
2) sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Atlantik,
3) sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Drake (Kutub Selatan), dan
4) sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Pasifik.

Benua Amerika secara keseluruhan berada di belahan bumi bagian Barat. Benua ini membujur dari Utara ke Selatan.

Di bagian Selatan benua ini dilalui garis khatulistiwa, sehingga daratan Benua Amerika lebih luas di belahan bumi Utara daripada di belahan bumi Selatan.

b. Kawasan Benua Amerika

Benua Amerika dapat dibedakan atas beberapa kawasan. Negara-negara yang terletak di masing-masing kawasan terangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Negara-negara di setiap kawasan Benua Amerika.

No.	Nama Negara	Ibukota	Luas (km2)
	AMERIKA UTARA		
1.	Kanada	Ottawa	9.922.330
2.	Amerika Serikat	Washington DC	9.371.829
	AMERIKA TENGAH		
3.	Meksiko	Meksiko City	1.972.549
4.	Nikaragua	Managua	130.000
5.	Kuba	Havana	114.549
6.	Honduras	Tegucigalpa	112.088
7.	Guatemala	Guatemala	108.889
8.	Panama	Panama	77.082
9.	Kosta Rika	San Jose	50.700
10.	Republik Dominika	Santo Domingo	48.734
11.	Haiti	Port-au-Prince	27.750
12.	Belize	Belmopan	22.965
13.	El Salvador	San Salvador	221.041
14.	Kepulauan Bahama	Nassau	13.935
15.	Jamaika	Kingston	10.991
16.	Trinidad dan Tobago	Port of Spain	5.128

No.	Nama Negara	Ibukota	Luas (km2)
17.	Dominika	Roseau	751
18.	Santa Lucia	Castries	616
19.	Antigua dan Barbuda	Saint John	442
20.	Barbados	Bridgetown	430
21.	Saint Vincent Grenadine	Kingstown	388
22.	Grenada	Saint George	344
23.	Saint Kitts-Nevis	Basseterre	261
	AMERIKA SELATAN		
24.	Brazil	Brazilia	8.511.965
25.	Argentina	Buenos Aires	2.760.889
26.	Peru	Lima	1.285.216
27.	Kolombia	Bogota	1.138.914
28.	Bolivia	La Paz	1.098.581
29.	Venezuela	Caracas	912.050
30.	Chili	Santiago	756.945
31.	Paraguay	Asuncion	406.752
32.	Ekuador	Quito	283.561
33.	Guyana Prancis	Georgetown	214.970
34.	Uruguay	Montevideo	176.215
35.	Suriname	Paramaribo	163.265
36.	Guyana	Cayenne	91.000

c. Karakteristik Benua Amerika

1) Keadaan Alam

Kondisi morfologi Benua Amerika secara umum antara bagian Barat dan Timur sangat kontras. Bagian Barat berupa deretan pegunungan tinggi yang merupakan bagian dari Sirkum Pasifik dan bagian Timur kondisi alamnya lebih rendah. Sehingga dapat dikatakan keadaan morfologi Benua Amerika miring ke arah Timur. Karakteristik Benua Amerika selengkapnya adalah seperti berikut ini.

a) Amerika Utara

Sepanjang bagian Barat Amerika Utara yang membujur dari Alaska sampai Teluk Meksiko berupa barisan pegunungan yang disebut *Rocky Mountain* (Pegunungan Batu). Di sebelah Timur *Rocky Mountain* terdapat dataran rendah yang membentang dari Mississippi ke Utara sampai Teluk Hudson di pesisir Utara negara Kanada. Di kawasan ini terdapat sungai dan danau-danau besar. Pegunungan Apalachia membentang dari Timur Laut ke Barat Daya di sebelah Timur dataran rendah bagian tengah.

b) Amerika Tengah

Di Amerika Tengah, barisan pegunungannya menyempit dari Meksiko sampai Panama. Sebelah Timur kawasan ini terdapat gugusan pulau yang dipisahkan oleh Teluk Meksiko dan Laut Karibia. Gugusan kepulauan ini disebut Kepulauan Antiles.

c) Amerika Selatan



Sumber: *Encarta Encylopedia*, 2006
■ Gambar 10.9 Pegunungan Andes

Bagian Barat dari Benua Amerika Selatan berupa deretan pegunungan yang disebut *Cordelleras de Los Andes* (Pegunungan Andes). Sebelah Timur dari Pegunungan Andes terdapat dataran rendah. Dataran rendah ini merupakan jalur-jalur DAS dari Sungai Amazone dan Sungai Parana. Bagian Timur dari Benua Amerika Selatan berupa dataran tinggi. Inti dari dataran tinggi ini adalah Dataran Tinggi Brasilia yang sering disebut jantung Brasilia.

2) Iklim

Benua Amerika membentang dari Kutub Utara sampai Kutub Selatan. Bentang alamnya kompleks, dari dataran rendah sampai pegunungan tinggi bahkan gurun. Oleh karena itu jenis iklim di benua ini bermacam-macam, seperti berikut ini.

a) Iklim polar, iklim ini terdapat di wilayah bagian Utara yaitu di negara Kanada dan Amerika Serikat. Jenis tumbuhan tundra paling cocok di daerah ini.
b) Iklim kontinental, iklim ini terdapat di perbatasan antara Kanada dan Amerika Serikat. Di daerah ini kering karena curah hujannya rendah.
c) Iklim gurun, daerah iklim gurun terdapat di sekitar Gurun Mojave (Amerika Serikat), Gurun Patagonia (Argentina Selatan) dan Gurun Atacama (Chili, Amerika Selatan).
d) Iklim tropis basah, terdapat di kawasan Utara Amerika Selatan dan Amerika Tengah. Tingginya curah hujan di kawasan ini menyebabkan suburnya hutan hujan tropis. Oleh orang Brazil hutan ini disebut *selva.*
e) Iklim laut, di sepanjang pesisir Timur Samudra Pasifik

3) Penduduk

Berikut ini pengelompokan penduduk yang terdapat di Benua Amerika.

a) Penduduk asli Amerika adalah bangsa Indian dan Eskimo.
b) Penduduk Indo (campuran), yang terdiri atas:
 (1) bangsa Mulat, keturunan bangsa Negro dengan kulit putih,
 (2) bangsa Mestizo (Mestis) adalah keturunan bangsa Indian dan kulit putih,
 (3) bangsa Kreol adalah keturunan kulit berwarna dengan kulit putih.
c) Kelompok penduduk imigran kulit putih dari Eropa Barat antara lain bangsa Inggris, Prancis, Spanyol, Belanda dan Portugis.

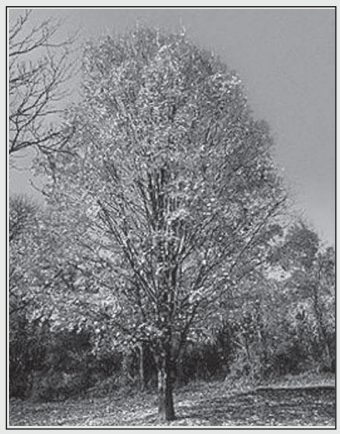
Secara umum persebaran penggunaan bahasa di Benua Amerika sebagai berikut:

(1) bahasa Inggris digunakan di Amerika Utara,
(2) bahasa Spanyol digunakan di Amerika Tengah dan Selatan,
(3) bahasa Prancis digunakan di kawasan Kepulauan Amerika Tengah,
(4) bahasa Portugis digunakan di beberapa negara di kawasan Amerika Selatan.

Penduduk Amerika Utara mayoritas menganut agama Kristen, sedangkan penduduk Amerika Tengah dan Selatan menganut agama Katolik.

4) Flora dan Fauna

Kondisi iklim yang bervariasi memengaruhi kehidupan flora dan fauna di Amerika. Daerah yang mempunyai iklim sedang seperti Kanada dan Amerika Serikat di pantai Barat serta Argentina bagian Selatan banyak ditumbuhi hutan berdaun jarum. Pohon berdaun rontok (*deciduous*), seperti *maple* dan *birch,* serta pohon-pohon *konifer* seperti pinus, cemara, dan cedar. Sementara hutan hujan tropis yang menghijau sepanjang tahun banyak terdapat di Amerika Latin yang meliputi daerah lembah Amazon, Meksiko, Guyana, Venezuela, Columbia, dan Brazil.



Sumber: *Encarta Encylopedia*, 2006
■ Gambar 10.10 Pohon maple merupakan contoh flora yang banyak terdapat di Amerika.

Sabana terdapat di Plato Guyana, Brazil, dan Ledok Orinoko yang sering disebut *Llano/ Campo*. Vegetasi gurun terdapat di daerah Gurun Great Basin, Mojave, Sonora, Gurun Atacama, dan Patagonia di Amerika Selatan. Sementara vegetasi tundra seperti lumut dan rumput terdapat di bagian paling Utara dan Selatan Benua Amerika.

Satwa yang hidup di benua ini meliputi beruang, aligator, puma, karibau, berang-berang, jaguar, berbagai jenis ular, serigala, rubah, dan lainnya.

5. Benua Australia

a. Letak Benua Australia

Secara astronomis Benua Australia terletak di antara 10°41'LS - 43°39'LS dan 113°09'BT - 153°39'BT. Luas wilayahnya adalah 8.945.000 km² dengan lebar wilayah sekitar 3.200 km dan panjang 3.700 km. Berikut ini batas-batas geografis wilayah Australia.

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Timor, Laut Arafuru, dan Selat Torres.
2) Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Pasifik, Laut Tasman, dan Laut Coral.
3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.
4) Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Seluruh bagian wilayah Benua Australia menempati belahan bumi Selatan dan wilayah bujur Timur.

b. Pembagian Wilayah Administratif

Benua Australia, karena hanya ditempati oleh satu negara, maka tidak memiliki pembagian kawasan geografis seperti empat benua yang lain. Australia, sebagai sebuah negara terbagi ke dalam enam negara bagian dan dua wilayah (teritorial). Keenam negara bagian tersebut adalah New South Wales,

Victoria, Queensland, Australia Barat, Australia Selatan, dan Tasmania, serta dua wilayah khusus yaitu Wilayah Australia Utara dan Wilayah Ibukota Australia.



Sumber: *Ensiklopedia Geografi Jilid 5*, 2006

■ Gambar 10.11 Peta kawasan Benua Australia

Ibukota masing-masing wilayah administratif dan luasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Pembagian wilayah administratif Benua Australia

No.	Wilayah Administratif	Ibukota	Luas (km2)
1.	New South Wales	Sydney	801.600
2.	Victoria	Melbourne	227.600
3.	Queensland	Brisbane	1.727.200
4.	Australia Barat	Perth	1.525.500
5.	Australia Selatan	Adelaide	984.000
6.	Tasmania	Hobart	67.800
7.	Wilayah Australia Utara (NT)	Darwin	1.346.200
8.	Wilayah Ibukota Australia (ACT)	Canberra	2.400

c. Karakteristik Benua Australia

1) Keadaan Alam

Australia merupakan benua paling datar di dunia. Sebagian besar wilayahnya berupa plato rendah. Benua Australia dapat dibagi menjadi lima kawasan bentang alam.

a) Plato Barat

Kawasan ini mencakup Plato Hammersley, Plato Kimberly, dan Plato Tanah Arnhem. Semula wilayah ini merupakan daerah tinggi, tetapi proses erosi dalam waktu jutaan tahun menyebabkan daerah ini menjadi relatif rendah.



Sumber: *Encarta Encylopedia*, 2006

■ Gambar 10.12 Gurun Pasir Besar

Sebagian besar Plato Barat merupakan gurun pasir dan banyak kawasan luas yang tidak bersungai. Beberapa gurun di kawasan plato Barat antara lain Gurun Victoria, Gurun Pasir Besar, Gurun Gibson dan Gurun Simpson. Sungai penting di daerah ini adalah Sungai Ord, Gascoyne, dan Murchison.

b) Dataran Rendah Tengah

Kawasan ini membentang dari Teluk Carpentaria ke arah Selatan sampai Dataran Rendah Sungai Murray dan Darling. Wilayahnya merupakan jajaran cekungan, mulai dari Cekungan Carpentaria di Utara, Cekungan Danau Eyre di tengah, dan Cekungan Murray-Darling di Selatan. Di daerah Cekungan Eyre banyak ditemukan sungai-sungai yang hanya mengalir pada musim hujan, dan hanya mengalir di daerah pedalaman tanpa pernah sampai ke laut. Danau Eyre merupakan danau terbesar, dan hampir sepanjang tahun merupakan danau garam tanpa air. Sungai terpenting dan terbesar adalah Sungai Murray dan Sungai Darling.

c) Kawasan Pegunungan Timur

Kawasan ini dikenal sebagai kawasan Pegunungan Pemisah Besar (*Great Dividing Range*). Wilayah ini terbentuk dari pegunungan-pegunungan tua yang telah banyak terkena erosi dalam waktu jutaan tahun, membentang dari Utara di Semenanjung York ke arah Selatan menuju Tasmania. Puncak tertinggi terdapat di Gunung Kosciuszko (2.228 m).

d) Dataran Rendah Pantai Barat

Dataran rendah ini terbentuk akibat adanya persesaran di sepanjang pantai Barat Benua Australia. Dalam proses ini, suatu patahan pantai yang sempit telah tertekan ke arah bawah, sehingga membentuk dataran pantai.

e) Dataran Rendah Pantai Timur



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ Gambar 10.13 Bagian dari Great Barrier Reef, yaitu hamparan pulau karang yang kaya dengan kehidupan laut.

Kawasan ini juga terbentuk akibat persesaran di pantai Timur. Kawasan ini merupakan wilayah sempit berlembah-lembah dan berbukit-bukit. Sungainya pendek-pendek, misalnya Sungai Burdekin, Fitzroy, dan Hunter. Di daerah pantai Timur Australia terdapat suatu terumbu karang di Laut Coral yang disebut Karang Penghalang Besar (*Great Barrier Reef*) yang membentang di dekat garis pantai Queensland. Karang Penghalang Besar menutupi wilayah seluas 350.000 km² dan merupakan sistem terumbu karang terbesar di dunia.

2) Iklim

Apabila ditinjau dari garis lintangnya, Australia memiliki 3 (tiga) wilayah iklim.

a) Iklim tropis, terletak di 10°LS - 23 $\frac{1}{2}$ °LS terdapat di Australia bagian Utara.
b) Iklim subtropis, terletak di 23 $\frac{1}{2}$ °LS - 35°LS terdapat di Australia bagian Selatan.
c) Iklim sedang, terletak di 35°LS - 44°LS, terdapat di Selatan Victoria dan Tasmania.

Lembar Pengetahuan

Pada Zaman Es, Papua (termasuk Papua Nugini) merupakan satu kesatuan daratan dengan Benua Australia. Ketiganya membentuk satu daratan yang oleh para ahli diberi sebutan Benua Sahul. Ketika zaman es berakhir (sekitar 10.000 tahun yang lalu), lautan mengalami perluasan, sehingga terbentuklah Laut Arafuru dan Laut Timor, yang memisahkan Indonesia dan Australia sekarang ini.

Iklim di Australia juga dipengaruhi oleh arus samudra, jarak dari laut, dan bentang alam. Di sekitar pantai Utara, Barat, dan Timur suhunya relatif hangat karena pengaruh mengalirnya arus panas (masing-masing adalah Arus Khatulistiwa Selatan di pantai Utara, Arus Leuwin di pantai Barat, dan Arus Australia Timur di pantai Timur). Sedangkan di sepanjang pantai Selatan dan Tasmania suhu udara relatif dingin akibat mengalirnya arus dingin, yaitu Arus Apung Angin Barat.

Daerah-daerah yang terletak dekat pantai udaranya lembap (beriklim laut), sedangkan wilayah tengah Australia, karena letaknya jauh dari laut, dan wilayahnya berupa gurun, udaranya sangat kering.

Keberadaan Pegunungan Pemisah Besar berpengaruh terhadap hujan di daerah sekitarnya. Hujan orografis lebih banyak jatuh di kawasan pantai Timur. Karena udara lembap dari Samudra Hindia menuju Barat terhalang oleh pegunungan ini, berakibat wilayah-wilayah di sebelah Timur *Great Dividing Range* relatif kering, sedangkan wilayah di sebelah Timurnya memiliki curah hujan yang lebih tinggi.

3) Penduduk



Sumber: *Encarta Encylopedia*, 2006

■ Gambar 10.14 Orang Aborigin merupakan penduduk Astralia.

Kebudayaan Australia adalah multikulturalisme, artinya kebudayaan Australia terbentuk dari perpaduan budaya berbagai bangsa di dunia. Penduduk Australia berasal dari lebih seratus negara di dunia. Penduduk aslinya adalah orang Aborigin yang telah menghuni Australia selama lebih dari 50.000 tahun. Senjata tradisional mereka sangat terkenal, yaitu bumerang. Gelombang kedatangan para imigran ke Australia dipelopori orang-orang Eropa pada tahun 1788. Kelompok orang-orang Eropa di Australia didominasi oleh orang-orang Inggris dan Irlandia.

Arus perpindahan besar-besaran utamanya terjadi setelah Perang Dunia II. Bangsa-bangsa lain yang masuk ke Australia antara lain adalah dari Timur Tengah dan bagian lain wilayah Asia. Migrasi penduduk masuk ke Australia didorong oleh berbagai alasan. Kebanyakan beralasan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Migrasi ini dipercepat sejak ditemukan kekayaan emas di wilayah Australia.

Agama yang dianut mayoritas penduduk Australia adalah Katolik dan Kristen. Sebagian yang lain memeluk Yahudi, Islam, Buddha, dan Hindu. Pertumbuhan penduduk hanya sekitar 1% setiap tahunnya, dengan kepadatan sekitar 2 orang setiap 1 km² tanah. Sekitar 85% penduduk Australia tinggal di perkotaan. Kebanyakan mereka tinggal di bagian Tenggara Australia.

4) Flora dan Fauna

Australia mempunyai vegetasi khas yang disebut pohon eukaliptus. Selain itu vegetasi savana yang diselingi pepohonan serta sedikit hutan hujan dan rawa-rawa di sepanjang pantai banyak terdapat di Northern Territory.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ Gambar 10.15 Australia Selatan merupakan habitat kanguru dari berbagai spesies.

Selain itu Australia juga memiliki beragam spesies satwa yang unik yang berbeda dengan di benua lain. Pada umumnya mamalia di Australia adalah jenis *marsupialis* seperti kanguru, beruang koala, *wombat,* dan *wallaby,* dan monotremia (mamalia bertelur) seperti platipus dengan paruh mirip itik, dan *echidna* atau trenggiling bertulang belakang. Sebagian besar satwa mamalia Australia tersebut ditemukan di Australia bagian tengah. Emu yang merupakan burung terbesar kedua di dunia ditemukan di Australia Selatan. Sementara di wilayah gurun Australia bagian tengah terdapat unta.

Australia memiliki beberapa jenis serangga, ubur-ubur, dan reptilia yang sangat berbisa. Salah satunya adalah ular taipan yang termasuk ular paling berbisa di dunia.

6. Kutub Selatan (Antartika)

a. Letak Benua Antartika

Secara astronomis, Benua Antartika terletak antara 52°LS - 90°LS. Sementara itu secara geografis melingkari Kutub Selatan yang dibatasi oleh tiga samudra utama, yaitu Samudra Pasifik, Samudra Atlantik, dan Samudra Hindia.

Antartika merupakan daratan es raksasa yang berupa sebuah cembungan permukaan bumi. Luasnya membentang 13.975.000 km², lebih luas daripada Benua Eropa dan menempati urutan keempat setelah Benua Afrika.

b. Karakteristik Benua Antartika

1) Keadaan Alam



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

■ Gambar 10.16 Peta Benua Antartika

Antartika merupakan tempat yang paling dingin dan paling tandus di permukaan bumi. Hampir seluruh daerah Antartika tertutup oleh es dengan ketebalan mencapai 2.000 - 2.500 m bahkan beberapa daerah yang berada di tengah sampai 4.000 m. Karena berat, es itu sendiri secara perlahan terdorong ke pantai yang kemudian patah-patah menjadi pecahan gunung es di lautan es Selatan.

Di benua ini, terdapat pegunungan raksasa, yaitu Pegunungan Transantartika yang memanjang hampir 5.000 km. Pegunungan ini membagi Benua Antartika menjadi dua wilayah utama yaitu Antartika Timur yang lebih luas yang disebut "Antartika Besar" dan Antartika Barat yang mencakup Semenanjung Antartika yang disebut "Antartika Kecil" yang sebagian besar wilayahnya berupa kepulauan, bahkan ada yang permukaannya berada di bawah permukaan laut.

Antartika mempunyai banyak gunung antara lain Gunung Vinson Massif (5.140 m) yang merupakan gunung tertinggi, Gunung Kirkpatrick (4.528 m), Gunung Markham (4.287 m), Gunung Jackson (4.189 m), Gunung Wade (4.020 m), dan Gunung Erebus (3.794 m) yang merupakan salah satu dari gunung api di Antartika.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

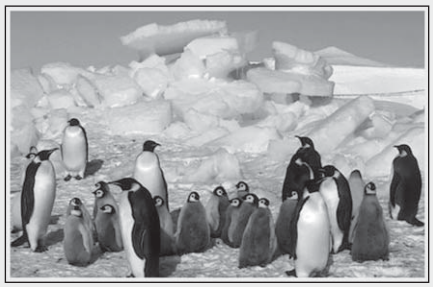
■ Gambar 10.17 Gunung Erebus di Antartika

Lembaran lapisan es di atas perairan mendukung sekitar 10% dari total luas Benua Antartika. *Ross Ice Shelf* (Selat Es Ross) dan *Ronne Ice Shelf* (Selat Es Ronne) merupakan dua lapisan es perairan yang paling luas. Tidak semua wilayah Antartika tertutup es, di antaranya sebagian besar lahan di Semenanjung Antartika, Wilkes Land, Southern Victoria Land, banyak tempat di Pulau Ross dan puncak serta lembah Pegunungan Transantarika dan Pegunungan Ellsworth yang berupa kenampakan batuan.

2) Iklim

Antartika adalah wilayah yang paling dingin di bumi. Suhu terendah di permukaan bumi terdapat di Antartika. Sebagian besar wilayah di benua ini mengalami suhu di bawah nol yang berlangsung hampir sepanjang waktu. Suhu rata-rata pada musim dingin berada antara –40°C dan –70°C di wilayah pedalaman serta berada di antara –20° dan –30°C di wilayah pantai. Suhu terendah mencapai –89,2°C. Sementara suhu tertinggi dialami oleh daerah di bagian Utara Semenanjung Antartika, yaitu sebesar 11°C di musim panas. Di wilayah ini juga sering terjadi angin topan dan hujan salju. Di wilayah pedalaman pernah tercatat kecepatan angin mencapai 320 km/jam. Wilayah pedalaman Antartika berupa daerah gurun yang menerima curah hujan rata-rata kurang dari 50 mm/tahun, sedangkan daerah pantai sekitar 300 mm/tahun.

Iklim Antartika yang sangat ekstrem menyebabkan sedikit makhluk hidup baik hewan maupun tumbuhan yang dapat bertahan hidup. Beberapa tumbuhan yang ada di antaranya adalah spesies alga (gang-gang) dan lumut. Sementara jenis hewannya serangga, albatros, burung penguin, *kril* (sejenis udang), cumi-cumi, anjing laut, dan ikan paus.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ Gambar 10.18 Penguin menjadi satu-satunya satwa besar yang dapat bertahan hidup di musim dingin.

3) Penduduk

Benua Antartika tidak mempunyai penduduk tetap. Manusia yang berada di Antartika pada umumnya adalah para ilmuwan yang datang melakukan penelitian dan para wisatawan. Populasi manusia di musim dingin mencapai 1.000 jiwa. Sementara populasi pada musim panas mencapai sekitar 4.000 jiwa.

B. Kawasan Samudra

Kawasan samudra terdiri atas Samudra Pasifik, Samudra Atlantik, Samudra Hindia, dan Samudra Arktik. Samudra-samudra mempunyai karakteristik tersendiri. Berbagai fenomena di samudra seperti luas, kedalaman, arus, gelombang, suhu permukaan, palung, salinitas, fungsi dan peranannya terhadap iklim serta kehidupan manusia. Uraian di bawah ini dijelaskan tentang karakteristik dari masing-masing samudra yang terdapat di permukaan bumi.

1. Samudra Pasifik

a. Posisi Samudra Pasifik

Samudra Pasifik adalah samudra terluas dari keempat samudra yang ada di dunia. Kira-kira luas Samudra Pasifik adalah 165.760.000 km². Samudra Pasifik membentang dari pantai Barat Benua Amerika hingga pantai Timur Benua Asia dan Benua Australia. Samudra Pasifik mempunyai rata-rata kedalaman 4.282 m.

Bagian dasar samudra yang berupa ceruk memanjang membentuk huruf V disebut *palung*. Hampir semua palung dalam terletak di Samudra Pasifik. Palung tersebut antara lain Palung Izu yang terletak pada posisi 30°LU dan 142°BT kedalamannya 11.232 m dan Palung Jepang terletak pada posisi 38°LU dan 144°BT kedalamannya 8.887 m.

Samudra Pasifik berbatasan dengan Benua Amerika di sebelah Timur, sebelah Selatan berbatasan dengan Benua Antartika dan sebelah Barat berbatasan dengan Benua Asia. Laut Bering dan Laut Okhotsk membatasi Samudra Pasifik di bagian Utara.

Gugusan Polynesia, Mikronesia, dan Melanesia terletak di bagian Selatan Samudra Pasifik, kawasan ini disebut Oseania. Posisi Samudra Pasifik menjadi sangat penting bagi sektor ekonomi dan politik internasional. Kawasan-kawasan yang berbatasan dengan Samudra Pasifik merupakan negara-negara yang pertumbuhan ekonominya tergolong tinggi dan cepat perkembangannya.

b. Karakteristik Samudra Pasifik

1) Merupakan samudra terluas di dunia (165.760.000 km²).
2) Mempunyai palung terdalam di dunia yaitu Palung Mariana (kedalaman 11.022 m) terdapat di Filipina.
3) Merupakan tempat pertemuan antara garis bujur barat dan bujur timur (180°) sebagai batas penanggalan internasional.
4) Terdapat arus panas Kurosyiwo dan arus dingin Oyasyiwo.
5) Di pantai Barat Samudra Pasifik merupakan daerah pertemuan lempeng bumi Pasifik dan Asia serta busur Pasifik sehingga di dasar samudra sering terjadi gempa.
6) Arus Samudra Pasifik mengalir ke Samudra Hindia melalui Selat Makassar, Selat Lombok, Selat Bali, Laut Maluku, Laut Halmahera, dan Laut Arafuru.
7) Di Samudra Pasifik sering terjadi gejala alam El Nino dan La Nina.

2. Samudra Atlantik

a. Posisi Samudra Atlantik

Samudra Atlantik membentang dari Barat Benua Eropa dan Benua Afrika hingga Pantai Timur Benua Amerika. Di bagian Utara Samudra Atlantik berbatasan dengan Laut Utara di Inggris, Laut Norwegia di Eslandia dan Laut Labrador dekat Greenland. Di bagian Barat berbatasan dengan Laut Karibia di kawasan Karibia. Samudra Atlantik mempunyai luas 82.439.700 km² atau kurang lebih separuh dari luas Samudra Pasifik. Kedalaman rata-ratanya 3.350 m.

Posisi Samudra Atlantik penting bagi lalu lintas perairan dari pelabuhan-pelabuhan besar negara-negara Eropa menuju ke Benua Amerika (terutama pantai Timur Amerika dan Kanada), ke negara-negara Afrika di pantai Baratnya dan menuju negara-negara Asia setelah melewati Tanjung Harapan di Afrika Selatan atau Terusan Suez di Mesir.

b. Karakteristik Samudra Atlantik

1) Merupakan samudra yang menghubungkan dunia lama (Eropa) dengan dunia baru (Amerika).
2) Di Samudra Atlantik terdapat fenomena *Segitiga Bermuda* yang terkenal karena daya gravitasinya yang besar atau menjadi pusat magnet bumi sehingga sering dikabarkan hilangnya kapal-kapal atau pesawat terbang yang melintas di atasnya. Fenomena ini sampai sekarang masih tergolong misterius karena kebenarannya belum dapat dibuktikan secara ilmiah.
3) Sebagian besar wilayah Samudra Atlantik berada di wilayah bujur Barat.

4) Di Samudra Atlantik terdapat pertemuan arus dingin dari Laut Greenland dan arus panas dari Teluk Meksiko di Perairan Labrador.

3. Samudra Hindia

a. Posisi Samudra Hindia

Samudra Hindia dikelilingi oleh Benua Asia di sebelah Utara, Benua Australia di sebelah Timur, wilayah Antartika di sebelah Selatan dan Benua Afrika di sebelah Barat. Samudra Hindia mempunyai luas 73.426.500 km² dengan kedalaman rata-rata 3.811 m. Samudra ini berfungsi sebagai penghubung negara-negara Asia dengan negara-negara Afrika. Secara klimatologis Samudra Hindia juga berfungsi sebagai penyedia uap air yang dibawa angin Barat ke arah Indonesia dan turun sebagai hujan. Selain itu uap air dari Samudra Hindia ini juga dibawa oleh angin Timur ke Afrika dan mendatangkan hujan di pantai Timur Benua Afrika.

b. Karakteristik Samudra Hindia

1) Samudra Hindia jarang menimbulkan badai besar seperti Samudra Pasifik sehingga pelayaran melalui Samudra Hindia relatif aman.
2) Pada dasar samudra yang berbatasan dengan Benua Asia terdapat pusat-pusat tubrukan antara lempeng Asia dan lempeng dasar samudra sehingga menjadi daerah labil atau pusat gempa bagi negara-negara Asia seperti Indonesia, India, Afganistan, dan Iran.
3) Samudra Hindia menjadi sumber air hujan bagi negara-negara Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Afrika bagian Timur.
4) Seluruh wilayah Samudra Hindia berada di belahan bumi bagian Timur.
5) Samudra Hindia dikelilingi Benua Asia, Afrika, Australia, dan terbuka terhadap Benua Antartika.
6) Sebagian besar wilayahnya berada di belahan bumi Selatan.

4. Samudra Arktik

a. Posisi Samudra Arktik

Samudra Arktik terletak di sebelah Utara Benua Amerika Utara, Benua Asia, dan Benua Eropa. Samudra Arktik mencakup wilayah seluas 14.089.600 km² dengan kedalaman rata-rata 5.441 m.

b. Karakteristik Samudra Arktik

1) Merupakan samudra tersempit di dunia.
2) Seluruh wilayah Samudra Arktik terletak di belahan bumi Utara.
3) Mempunyai suhu permukaan terdingin di antara samudra-samudra yang ada.
4) Merupakan satu-satunya samudra yang tidak dilalui oleh garis khatulistiwa dan berbatasan langsung dengan Kutub Utara.

Tugas Individu

Permukaan bumi terdiri atas daratan dan lautan atau terdiri atas benua dan samudra. Luas Samudra lebih besar daripada benua. Untuk itu, agar kalian mengetahui berapa besar luas benua seluruhnya, carilah referensi yang valid dari referensi-referensi di perpustakaan atau internet. Selanjutnya catatlah data luas masing-masing kelima benua tersebut. Kemudian hitunglah persentase masing-masing luas benua tersebut dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\frac{\text{Luas benua}}{\text{Jumlah luas benua seluruhnya}} \times 100\%$$

Masukkanlah data yang kalian peroleh dalam tabel seperti di bawah ini.

No.	Nama Benua	Luas Benua (km2)	Persentase (%)
1.	Benua Amerika		
2.	Benua Eropa		
3.	Benua Afrika		
4.	Benua Asia		
5.	Benua Australia		

Tugas Kelompok

Terkait dengan tugas individu, bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 - 4 siswa kemudian buatlah diagram lingkaran berdiameter 10 cm dari persentase luas kelima benua berdasarkan hasil perhitunganmu! Berilah warna yang berbeda-beda untuk setiap benua dalam diagram lingkaran tersebut.

Rangkuman

- Permukaan bumi terdiri atas daratan dan lautan. Permukaan daratan berupa benua dan pulau. Benua terluas adalah Asia sedangkan benua terkecil adalah Australia.
- Benua hitam adalah sebutan untuk Benua Afrika karena sebagian besar penduduk yang berdiam di benua ini terdiri ras hitam (negro).
- Eropa adalah benua yang paling maju tingkat perekonomiannya. Seluruh wilayah Eropa berada di hemisfer Utara dan sebagian besar wilayahnya berada di daerah lintang sedang.
- Benua Amerika diapit oleh dua samudra yaitu Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik. Benua Amerika terletak di belahan bumi Barat.
- Samudra dan laut saling berhubungan satu sama lain. Biasanya laut menempati bagian pinggir atau menjorok ke dalam benua atau daratan.
- Samudra terluas adalah Samudra Pasifik sedangkan samudra tersempit adalah Samudra Arktik yang juga merupakan samudra terendah temperaturnya.
- Samudra Pasifik memisahkan Benua Asia dan Australia dengan Benua Amerika. Di samudra ini tempat bertemunya arus panas Kurosyiwo dan arus dingin Oyasyiwo, yang menyebabkan laut di pantai Timur Benua Asia kaya ikan. Garis tanggal internasional juga terletak di Samudra Pasifik.
- Samudra Atlantik membentang di antara Benua Amerika, Eropa, dan Afrika. Fenomena Segitiga Bermuda yang masih misterius terdapat di samudra ini.
- Samudra Hindia dibatasi oleh Benua Afrika, Asia, dan Australia. Uap air yang berasal dari samudra ini mendatangkan hujan bagi daratan di sekitarnya. Di dasar samudra ini sering menjadi pusat-pusat gempa tektonik. Seluruh wilayah samudra ini terletak di hemisfer Selatan.
- Samudra Arktik terbentang di Utara Benua Asia, Amerika, dan Eropa. Samudra ini tidak mempunyai batas Barat dan Timur yang jelas. Seluruh wilayah samudra ini terletak di hemisfer Utara.

Refleksi

Manusia hidup di alam. Alam menyediakan berbagai sumber daya untuk memenuhi kehidupan manusia. Namun kita harus sadar bahwa kelestarian alam adalah tanggung jawab manusia. Dukungan potensi sumber daya manusia yang berkualitas mempunyai andil besar dalam usaha pelestarian alam dan lingkungannya.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Samudra terluas di muka bumi adalah
 a. Arktik
 b. Hindia
 c. Pasifik
 d. Atlantik
2. Jarak terdekat antara Benua Asia dengan Benua Amerika adalah
 a. Selat Drake
 b. Selat Bering
 c. Selat Bosporus
 d. Selat Gibraltar
3. Wilayah kawasan Asia yang paling banyak penduduknya adalah wilayah Asia
 a. Timur
 b. Tenggara
 c. Tengah
 d. Utara
4. Benua yang paling stabil karena dalam sejarahnya tidak pernah mengalami letusan gunung
 a. Australia
 b. Amerika
 c. Asia
 d. Eropa
5. Nama-nama semenanjung di bawah ini yang tidak terdapat di Eropa adalah
 a. Iberia
 b. Apenina
 c. Balkan
 d. Florida
6. Bentang alam Afrika yang berupa Lembah Retak Besar terdapat di Benua Afrika bagian
 a. Utara
 b. Selatan
 c. Barat
 d. Timur
7. Berdasarkan penggolongan ras di Eropa, orang Jerman termasuk ras
 a. Nordik
 b. Mediteran
 c. Alpen
 d. Kaukasoid
8. Garis bujur 180O BB dan garis bujur 180O BT yang berhimpit dan saling bertemu di samudra Pasifik dijadikan sebagai pedoman untuk
 a. garis pangkal penanggalan internasional
 b. garis pangkal penetapan waktu di dunia
 c. penentu daerah iklim dunia
 d. penentu daerah musim di dunia
9. Makanan pokok orang Eskimo adalah
 a. kentang
 b. daging/ikan
 c. gandum
 d. umbi
10. Bentang alam di bawah ini yang tidak membatasi Samudra Hindia secara langsung adalah
 a. Benua Amerika
 b. Benua Asia
 c. Benua Afrika
 d. Benua Australia
11. Binatang yang banyak hidup di daerah Kutub Selatan adalah
 a. pinguen
 b. singa
 c. rusa
 d. piranha

12. Dua Samudra yang mengapit Benua Amerika adalah Samudra
 a. Atlantik dan Hindia
 b. Pasifik dan Altantik
 c. Hindia dan Arktik
 d. Arktik dan Pasifik
13. Benua Afrika termasuk benua yang paling jarang penduduknya karena hal-hal berikut ini, kecuali
 a. banyak penyakit-penyakit menular
 b. daerahnya tandus, kering, dan sering terjadi perang antarsuku
 c. terjadi banyak bencana kelaparan
 d. penduduk Afrika masih sangat primitif
14. Australia termasuk negara multukulturalisme, artinya
 a. Australia terdiri atas pulau-pulau kecil
 b. di Australia banyak sekali berkembang agama dan keyakinan
 c. kebudayaan Australia terbentuk dari perpaduan budaya berbagai bangsa di dunia
 d. flora dan fauna Australia beraneka ragam
15. Migrasi penduduk masuk ke Australia didorong oleh berbagai alasan. Salah satunya adalah
 a. agar memperoleh kehidupan yang lebih baik
 b. negara-negara di luar Australia banyak konflik
 c. daerah Australia sangat subur
 d. penduduk Australia sangat bersahabat
16. Salah satu ciri kondisi iklim di Eropa sebelah Barat Laut adalah
 a. hujan turun sepanjang tahun
 b. udara kering pada musim panas
 c. udara basah pada musim dingin
 d. hujan turun pada musim dingin
17. Iklim Antartika sangat ekstrem, menyebabkan
 a. banyak makhluk hidup yang tidak dapat bertahan hidup
 b. Antartika mempunyai banyak pegunungan
 c. tumbuh flora-flora langka
 d. satwa-satwa sangat beragam jenisnya
18. Berdasarkan lintangnya persebaran benua di muka bumi sebagian besar berada di hemisfer
 a. Utara
 b. Selatan
 c. Timur
 d. Barat
19. Benua yang seluruh wilayahnya terletak di hemisfer Selatan adalah
 a. Amerika dan Australia
 b. Eropa dan Afrika
 c. Australia dan Antartika
 d. Asia dan Afrika
20. Bentang alam yang memisahkan antara Benua Eropa dan Benua Afrika adalah
 a. Laut Tengah dan Laut Arab
 b. Laut Tengah dan Selat Gibraltar
 c. Laut Tengah dan Laut Merah
 d. Selat Gibraltal dan Selat Drake

B. Jawablah dengan singkat dan benar!

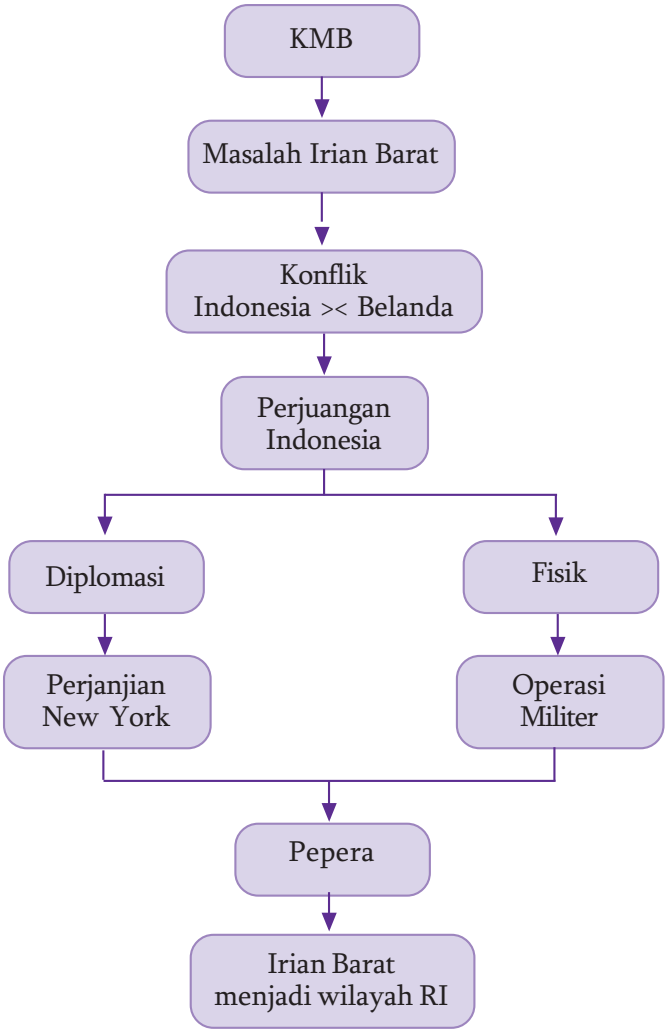
1. Jelaskan perbedaan antara benua dan pulau!
2. Sebutkan macam-macam etnik yang terdapat di Benua Asia beserta wilayah tempat tinggalnya!

3. Sebutkan negara-negara di Benua Afrika yang dilalui garis khatulistiwa!
4. Sebutkan lima negara di Benua Eropa yang berbatasan langsung dengan Laut Mediterania!
5. Jelaskan faktor penyebab suhu udara di Antartika lebih dingin jika dibandingkan dengan suhu udara di daerah Arktik!
6. Mengapa Benua Australia tidak memiliki pembagian kawasan geografis seperti benua-benua yang lainnya?
7. Jelaskan tentang fenomena Segitiga Bermuda di Samudra Atlantik!
8. Jelaskan karakteristik Samudra Arktik!
9. Jelaskan fungsi Samudra Hindia secara klimatologis!
10. Pada zaman es, Papua (termasuk Papua Nugini) menyatu dengan Benua Australia. Berdasarkan pernyataan tersebut, jelaskan proses terbentuknya Laut Arafuru dan Laut Timor yang memisahkan Indonesia dengan Australia!

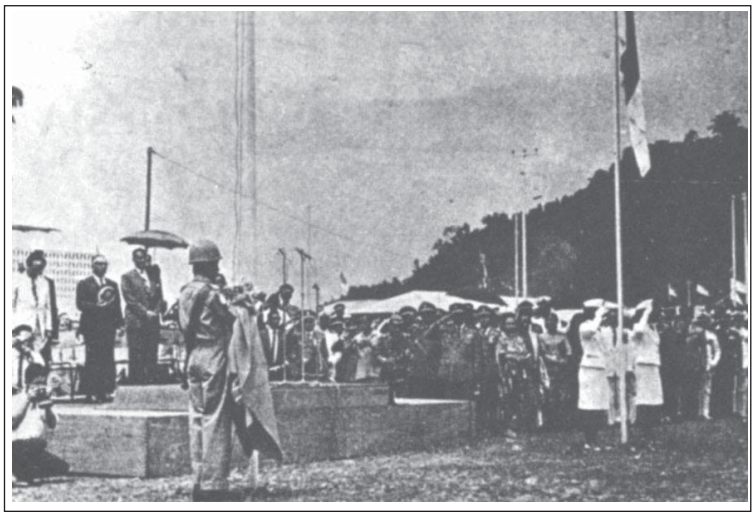
Peta Konsep

BAB 11

PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEREBUT IRIAN BARAT (1950 – 1969)



BAB 11 PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEREBUT IRIAN BARAT (1950 - 1969)



Sumber: *30 tahun Indonesia Merdeka, 1981*

■ Gambar 11.1 Suasana penyerahan Irian Barat dari UNTEA kepada Indonesia

Pendahuluan

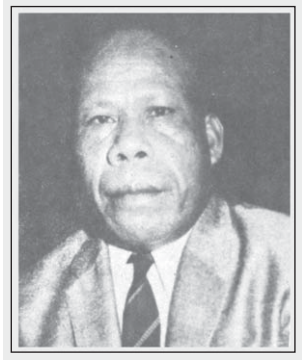
Ketika kalian mendengar kata Irian, apa yang langsung ada di pikiran kalian? Pasti kalian akan berpikir tentang burung cenderawasih bukan? Ya, burung cenderawasih merupakan burung langka yang dilindungi oleh pemerintah yang berada di Pulau Irian. Pulau Irian bagian Barat atau yang dikenal sebagai provinsi Irian Jaya merupakan provinsi yang paling timur di Indonesia dan beribukota di Jayapura. Irian Jaya masuk menjadi provinsi bagian Republik Indonesia pada tahun 1969. Tentu kalian bertanya, mengapa baru pada tahun 1969 Irian Jaya masuk menjadi provinsi bagian Republik Indonesia, padahal Indonesia sudah merdeka sejak tahun 1945 dengan wilayahnya dari Sabang sampai Merauke? Ya, hal ini disebabkan Belanda masih menguasai Irian Barat.

Nah, sekarang yang menjadi pertanyaan kalian, usaha apa saja yang dilakukan bangsa Indonesia untuk merebut Irian Barat dari Belanda? Bagaimana pula sikap rakyat Irian Barat terhadap keputusan Pepera (Penentuan Pendapat Rakyat)?

Pembahasan materi yang akan kalian pelajari akan membuat kalian memiliki sikap bela negara dan mampu menjaga dan mempertahankan keutuhan wilayah NKRI dari intervensi asing.

A. Irian Barat sebelum Pepera

Pulau Irian ditemukan oleh bangsa Portugis pada tahun 1512. Pelaut Portugis, Don Jorge de Meneses telah menemukan sebuah pulau besar yang kemudian diberi nama "Papua", yang dalam bahasa Melayu berarti "orang berambut keriting". Kemudian Alvaro de Saavedra, pemimpin armada Spanyol menyebutnya Isla del Oro (Pulau Emas). Adapun nama *New Guinea* diberikan oleh Ynigo Artiz de Retez, orang Spanyol yang berlabuh di Sungai Mamberamo pada tahun 1545, karena memiliki banyak kesamaan dengan Guinea yang ada di Pantai Barat Afrika. Orang-orang Belanda menyebutnya dengan *New Guinea*. Nama *Irian* muncul dalam Konferensi Malino (1946) yang diusulkan oleh Frans Kaisiepo yang kemudian dipakai sebagai nama resmi di Indonesia.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

■ Gambar 11.2 Frans Kaisiepo.

Usaha Belanda untuk menguasai wilayah Irian diawali dengan peresmian Benteng Fort de Bus pada tahun 1828 di Teluk Triton. Meskipun demikian, kekuasaan Belanda baru berwujud pada akhir abad ke-19 dengan dibaginya Irian Barat menjadi dua wilayah administratif, yaitu *Afdeeling Noord Nieuw Guinea* di bagian Utara dan *Afdeeling West en Zuild Nieuw Guinea* di bagian Barat dan Selatan. Wilayah administratif tersebut dikuasai oleh seorang kontrolir Belanda. Kedua afdeeling tersebut merupakan bagian dari Karesidenan Maluku.

Lembar Pengetahuan

Frans Kaisiepo adalah seorang tokoh pahlawan nasional yang berasal dari Biak, Irian Jaya. Beliau adalah tokoh pencetus nama Irian dan menentang penggunaan nama Papua. Ia mengganti nama Papua dan Nederlands New Guinea dengan kata IRIAN yang merupakan singkatan dari Ikut Republik Anti Nederland. Selanjutnya, Irian menjadi nama resmi provinsi di ujung paling Timur Indonesia itu.

Pembagian wilayah tersebut dilakukan karena adanya ancaman dari Inggris dan Jerman yang telah mengembangkan kekuatannya di Irian Timur (Papua Nugini). Setelah *Nederlands New Guinea* dipegang oleh seorang gubernur, daerah ini dibagi menjadi 6 (enam) daerah *afdeeling*, yaitu Afdeeling Hollandia beribukota di Hollandia, Gelvenboai beribukota di Biak, West New Guinea beribukota di Manokwari, Fakfak beribukota di Fakfak, Zuid New Guinea beribukota di Merauke, dan Central Bergland beribukota sementara di Hollandia.

Pada masa penjajahan pemerintah Hindia Belanda, Irian Jaya menjadi tempat pembuangan para tokoh pergerakan nasional. Daerah-daerah pembuangan tersebut yaitu daerah Digul atau Boven Digyul (Tanah Merah) di Kabupaten Merauke.

Tempat yang lain adalah Serui. Sejak tanggal 19 April 1942, Irian Jaya dikuasai oleh Jepang. Jepang dengan mudah masuk ke Irian karena Belanda tidak mengadakan perlawanan. Setelah kekuasaan Jepang berakhir, Irian Barat dikembalikan kepada Belanda. Pada masa kemerdekaan tahun 1945, Irian Barat masih di bawah kekuasaan Belanda. Pada Konferensi Meja Bundar yang diadakan di Den Haag diputuskan Belanda mengakui kedaulatan Indonesia dan Irian Barat akan diselesaikan satu tahun kemudian setelah pengakuan kedaulatan (27 Desember 1949). Pada masa Demokrasi Liberal maupun Demokrasi Terpimpin, banyak kabinet yang mengupayakan penyelesaian masalah Irian Barat kepada Indonesia.

B. Pelaksanaan Pepera di Irian Barat

Berdasarkan persetujuan Konferensi Meja Bundar, Belanda akan menyerahkan kembali Irian Barat satu tahun kemudian setelah penandatanganan persetujuan. Namun setelah satu tahun, Belanda masih menguasai Irian Barat dan bahkan memperkuat kedudukannya. Untuk menghadapi sikap Belanda tersebut, bangsa Indonesia berusaha menyelesaikannya, baik melalui jalan diplomasi maupun konfrontasi.

Melalui perjuangan diplomasi, bangsa Indonesia melakukan pendekatan-pendekatan dengan Belanda. Akan tetapi usaha ini selalu mengalami kegagalan. Dalam menghadapi masalah Irian Barat, Belanda mengambil sikap nonkooperatif, artinya Belanda tidak mau bekerja sama dengan pihak Indonesia untuk menyelesaikan masalah Irian Barat. Beberapa contoh sikap Belanda yang tidak kooperatif adalah Belanda selalu menunda jalannya perundingan, Belanda selalu tidak menepati hasil perundingan, dan Belanda mendatangkan pasukan dalam jumlah besar ke Irian Barat guna memperkuat kedudukannya di Irian Barat.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, 1990

■ Gambar 11.3
Ali Sastroamijoyo.

Karena perjuangan yang dilakukan selalu mengalami kegagalan dan Belanda bersikukuh menguasai Irian Barat, maka pemerintah Indonesia sejak tahun 1954 mulai membawa masalah Irian di dalam acara sidang Majelis Umum PBB.

Secara berulang-ulang persoalan Irian Barat dimasukkan ke dalam agenda sidang Majelis Umum PBB, tetapi tidak pernah mendapatkan tanggapan yang positif. Akhirnya, pada sidang Majelis Umum tahun 1957 Menteri Luar Negeri RI, Ali Sastroamijoyo dalam pidatonya menyatakan tekad pemerintah Indonesia untuk menempuh jalan lain dalam menyelesaikan masalah Irian Barat, setelah cara diplomasi gagal dilaksanakan. Meskipun demikian, Belanda tetap tidak mau menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia bahkan membicarakan saja mereka tidak mau. Karena jalan damai yang ditempuh tidak berhasil mengembalikan Irian Barat, maka pemerintah Indonesia memutuskan untuk menempuh jalan lain.

Dalam upaya pembebasan Irian Barat bangsa Indonesia menempuh jalan konfrontasi ekonomi, politik, maupun militer. Salah satu bentuk konfrontasi politik adalah pada tanggal 17 Agustus 1956 pemerintah Indonesia membentuk provinsi di Irian Barat dan mengangkat Zainal Abidin Syach dari Tidore sebagai gubernurnya. Wilayah provinsi tersebut meliputi daerah-daerah yang diduduki oleh Belanda, seperti Tidore, Roba, Patani, dan Wasik. Selain itu, pada tanggal 4 Januari 1958 pemerintah membentuk Front Nasional Pembebasan Irian Barat (FNPIB).

Salah satu upaya pembebasan Irian Barat adalah melalui konfrontasi ekonomi. Berikut ini bentuk-bentuk perjuangan melalui konfrontasi ekonomi.

1. Nasionalisasi *de Javasche Bank* menjadi Bank Indonesia pada tahun 1951.
2. Kaum buruh yang bekerja di perusahaan Belanda melakukan aksi mogok kerja. Langkah ini dilakukan karena perusahaannya akan dinasionalisasi.
3. Larangan mendarat bagi pesawat terbang Belanda ke Indonesia sejak tanggal 5 Desember 1957.
4. Nasionalisasi perusahaan Belanda oleh buruh dan karyawan pada bulan Desember 1958.



Sumber: *Pembantaian yang Ditutup-tutupi*, 2005

■ Gambar 11.4
Jenderal A.H. Nasution.

Untuk mencegah anarki dan menampung keinginan rakyat banyak, Kepala Staf AD (KASAD) Jenderal A.H. Nasution selaku Penguasa Perang Pusat memutuskan untuk mengambil alih semua perusahaan milik Belanda, kemudian menyerahkannya kepada pemerintah. Ketegangan antara Indonesia dan Belanda mencapai puncaknya pada tanggal 17 Agustus 1960, ketika RI secara resmi memutuskan hubungan diplomatik dengan pemerintah Kerajaan Belanda.

Pada tahun 1961 masalah Irian Barat kembali diperdebatkan dalam Sidang Umum PBB. Pada waktu itu Sekjen PBB U Thant menganjurkan kepada salah satu diplomat Amerika Serikat, Ellsworth Bunker untuk mengajukan suatu usul penyelesaian masalah Irian Barat kepada kedua belah pihak yang bersengketa yang kemudian dikenal dengan Rencana Bunker. Rencana tersebut diajukan pada bulan Maret tahun 1962. Berikut ini usulan Bunker.

1. Pemerintah Irian Barat harus diserahkan kepada Republik Indonesia.
2. Setelah sekian tahun di bawah pemerintahan RI, rakyat Irian Barat diberi kesempatan menentukan pendapatnya tetap dalam RI/memisahkan diri.
3. Pelaksanaan penyerahan Irian Barat akan selesai dalam waktu dua tahun.
4. Untuk menghindari terjadinya bentrokan fisik antara kekuatan Indonesia dengan Belanda, perlu diadakan masa peralihan di bawah pengawasan PBB yang lamanya satu tahun.

Pada prinsipnya, pemerintah Indonesia dapat menyetujui usul tersebut dengan catatan agar waktu dua tahun itu diperpendek. Namun sebaliknya, pemerintah Kerajaan Belanda berpendapat bahwa Kerajaan Belanda akan melepaskan Irian Barat dengan membentuk perwakilan di bawah PBB dan kemudian membentuk negara Papua. Sikap Belanda tersebut disambut oleh Indonesia dengan membulatkan tekad untuk mengadakan perjuangan militer. Dalam rangka persiapan kekuatan militer untuk merebut kembali Irian Barat, pemerintah RI mencari bantuan ke luar negeri. Pada bulan Desember 1960, suatu misi di bawah pimpinan Menteri Keamanan Nasional/KASAD Jenderal A.H. Nasution bertolak ke Moskow dan berhasil mengadakan suatu perjanjian pembelian senjata.

Mengetahui persiapan-persiapan yang dilakukan pemerintah Indonesia, Belanda pun tidak tinggal diam. Mula-mula Belanda mengajukan protes kepada PBB dengan menuduh Indonesia melakukan agresi. Selanjutnya, Belanda memperkuat kedudukannya di Irian dengan mendatangkan bantuan dan mengirim kapal perangnya ke perairan Irian, salah satunya kapal induk Karel Doorman.

Pada tanggal 19 Desember 1961 di Yogyakarta, Presiden Soekarno mengeluarkan Tri Komando Rakyat (Trikora) yang isinya berikut ini.

1. Gagalkan pembentukan negara boneka Papua buatan kolonial Belanda.
2. Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat tanah air Indonesia.
3. Bersiaplah untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.

Dengan dikeluarkannya Trikora tersebut, maka dimulailah konfrontasi total terhadap Belanda. Selanjutnya sebagai tindak lanjut dari Trikora, dibentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat dengan komandonya Mayjen Soeharto.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ Gambar 11.5 Mayjen Soeharto.

Untuk melaksanakan tugasnya, maka Panglima Komando Mandala menyusun Strategi Panglima Mandala yang direncanakan ke dalam tiga fase berikut ini.

1. Fase Infiltrasi (Sampai Akhir 1962)

Fase ini dilakukan dengan cara memasukkan 10 kompi di sekitar sasaran-sasaran tertentu untuk menciptakan daerah bebas de facto yang ulet sehingga tidak dapat dihancurkan secara bagian demi bagian oleh musuh.

2. Fase Eksploitasi (Awal 1963)

Fase ini dilakukan dengan cara mengadakan serangan terbuka terhadap induk militer lawan dan menduduki semua pos pertahanan musuh yang penting.

3. Fase Konsolidasi (Awal 1964)

Fase ini dilakukan dengan cara menegakkan kekuasaan RI secara mutlak ke seluruh wilayah Irian Barat.

Sementara itu, pada tanggal 15 Januari 1962 terjadi pertempuran di Laut Aru antara MTB ALRI melawan kapal perusak dan Fregat Belanda. Dalam peristiwa itu Kapal Macan Tutul beserta seluruh pasukannya terbakar. Di dalam kapal itu terdapat Deputi I Macan Tutul Kasal Komodor Yos Sudarso dan Kapten Wiratno sebagai komandan kapal Macan Tutul. Kedua perwira TNI AL tersebut gugur bersama tenggelamnya Kapal Macan Tutul.



Sumber: *Album Pahlawan Bangsa*, 2004

■ Gambar 11.6
Kasal Komodor Yos Sudarso.

Sesuai dengan rencana Komando Mandala, sekitar bulan Maret hingga Agustus, pasukan TNI melakukan infiltrasi dengan pendaratan melalui laut dan penerjunan dari udara. Operasi pendaratan ini berhasil menyusupkan satuan-satuan TNI di berbagai wilayah Irian Barat. Selain satuan-satuan TNI, juga diterjunkan sukarelawan dan sukarelawati dari berbagai daerah di Indonesia. Salah satu sukarelawati Indonesia yaitu Herlina yang mendapat sebutan *si Pending Emas*. Sementara itu, operasi-operasi militer terus dilancarkan oleh pihak Indonesia. Berikut ini operasi-operasi tersebut.

Lembar Pengetahuan

Komodor Yos Sudarso lahir di Salatiga, Jawa Tengah pada tanggal 24 November 1925. Untuk mengenang keberanian-nya dalam pertempuran di Laut Aru, maka di Jayapura dibangun tugu Yos Sudarso dan tiap tanggal 15 Januari diperingati sebagai hari peristiwa laut/samudra.

1. Operasi Banteng Ketaton

Dalam operasi ini diterjunkan Tim Garuda Merah di sekitar Fak-Fak dan Garuda Putih di sekitar Kaimana.

2. Operasi Serigala

Operasi ini dilakukan dengan cara mendaratkan pasukan TNI di sekitar Sorong dan Terminabuan.

3. Operasi Jatayu

Operasi ini bertugas menerjunkan pasukan-pasukan untuk memperkuat kesatuan yang telah terlebih dahulu didaratkan. Operasi ini terdiri atas Pasukan Elang, Pasukan Garuda, dan Pasukan Alap-Alap. Pasukan Elang diterjunkan di Sorong, Gagak diterjunkan di Kaimana, dan Alap-Alap diterjunkan di Merauke.

4. Operasi Jaya Wijaya

Operasi Jaya Wijaya direncanakan untuk melaksanakan serangan terbuka dalam rangka merebut Irian Barat. Operasi ini dibagi menjadi empat berikut ini.

a. Operasi Jaya Wijaya I bertujuan merebut keunggulan di udara dan di laut.

b. Operasi Jaya Wijaya II bertujuan merebut Biak.
c. Operasi Jaya Wijaya III bertujuan merebut Hollandia (Jayapura) dari laut.
d. Operasi Jaya Wijaya IV bertujuan merebut Hollandia dari udara.

Sementara itu, pemerintah Kerajaan Belanda mulai mendapat tekanan dari pihak Amerika Serikat untuk segera menyelesaikan masalah Irian Barat melalui jalan perundingan. Akhirnya, tanggal 15 Agustus 1962 berhasil ditandatanganinya suatu perjanjian yang terkenal dengan Perjanjian New York.

Berikut ini pokok-pokok isi Perjanjian New York.

1. Nederland (Belanda) akan menyerahkan Irian Barat kepada Pelaksana PBB (UNTEA = *United Nations Temporary Executive Authority*) pada tanggal 1 Oktober 1962.
2. Pada tanggal 1 Oktober 1962 bendera Belanda akan berkibar di Irian Barat berdampingan dengan bendera PBB yang selanjutnya akan diturunkan pada tanggal 31 Desember 1962 untuk digantikan oleh bendera Indonesia yang akan mendampingi bendera PBB.
3. Pemerintah UNTEA berakhir pada tanggal 1 Mei 1963, pemerintahan selanjutnya diserahkan kepada pihak Indonesia. Pada tanggal yang sama bendera PBB diturunkan.
4. Selama masa UNTEA, sebanyak-banyaknya tenaga (pegawai) Indonesia akan dipergunakan, sedangkan tenaga dan tentara Belanda akan dipulangkan selambat-lambatnya pada tanggal 1 Mei 1963.
5. Pada tahun 1969 rakyat Irian Barat diberi kesempatan untuk menyatakan pendapatnya tetap dalam RI atau memisahkan diri dari RI.

Persoalan yang terpenting dalam perjanjian tersebut ialah mengenai penyerahan di Irian Barat dari pihak Belanda kepada PBB. Untuk kepentingan tersebut, maka dibentuklah *United Nations Temporary Executive Authority* (UNTEA). Negara-negara yang terlibat dalam UNTEA adalah Belgia, Amerika Serikat, dan Australia yang nantinya akan menyerahkan pemerintahan itu kepada RI sebelum tanggal 1 Mei 1963. Sementara itu, Indonesia berkewajiban untuk mengadakan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) sebelum akhir tahun 1969.

Sesuai dengan keputusan Perjanjian New York tanggal 15 Agustus 1962, mulai 1 Oktober 1962 Belanda harus menyerahkan Irian Barat kepada pemerintahan sementara PBB (UNTEA) dan tanggal 31 Desember 1962 bendera merah putih harus sudah dikibarkan di samping bendera PBB dan bendera Belanda harus diturunkan.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Mei 1963 UNTEA secara resmi menyerahkan Irian Barat kepada pemerintah RI. Bersamaan dengan ini, Komando Mandala melaksanakan operasi terakhir yaitu Operasi Wisnumurti. Operasi Wisnumurti adalah penyelenggaraan penyerahan kekuasaan pemerintahan di Irian Barat dari UNTEA kepada pemerintah RI. Upacara serah terima kekuasaan tersebut dilaksanakan di Kotabaru/Hollandia (sekarang Jayapura). Dengan kembalinya Irian Barat ke pangkuan RI, maka pada tanggal 1 Mei 1963 tugas Komando Mandala telah selesai dan pada hari itu juga Komando Mandala resmi dinyatakan bubar.

Tindak lanjut dari Perjanjian New York, maka Indonesia berkewajiban melaksanakan Pepera (Penentuan Pendapat Rakyat) sebelum akhir tahun 1969 dengan ketentuan kedua belah pihak (Indonesia dan Belanda) akan menerima hasilnya.

Pada awal tahun 1969, pemerintah Indonesia mulai menyelenggarakan Pepera. Melalui Pepera ini rakyat Irian Barat diberi kesempatan untuk memilih tetap bersatu dengan RI atau merdeka dan berdiri sendiri.

Lembar Pengetahuan

Ibukota provinsi Irian Jaya adalah Jayapura. Dalam sejarah, Jayapura pernah mengalami beberapa kali pergantian nama, yaitu Hollandia, Kotabaru, dan Sukarnoputra. Di Jayapura berdiri dua tugu Douglas Mc Arthur (Jenderal AS yang merebut Irian dari Jepang).



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ Gambar 11.7 Utusan Sekjen PBB Ortis Sanz mendengarkan penjelasan pelaksanaan Pepera.

Bagaimana hasil Pepera tersebut? Ternyata Dewan Musyawarah Pepera secara bulat memutuskan bahwa Irian Barat tetap bersatu dengan Republik Indonesia. Hasil Pepera tersebut dilaporkan dalam Sidang Umum PBB ke-24 oleh Ortis Sanz (seorang diplomat PBB). Dengan demikian, berakhirlah kekuasaan Kerajaan Belanda atas wilayah Irian Barat dan dimulailah penataan kembali pemerintahan di Irian Barat oleh pemerintah Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 1973 nama Irian Barat diubah menjadi Irian Jaya dengan gubernurnya yang pertama E. J. Borney.

C. Perkembangan Irian Barat setelah Pelaksanaan Pepera Tahun 1969

Seperti yang telah dijelaskan pada subbab B sebelumnya, berdasarkan hasil Pepera wilayah Irian Barat menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus bertanggung jawab terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat Irian Barat yang pada masa itu masih jauh dari kesejahteraan. Untuk itu, pemerintah gencar melaksanakan pembangunan di segala bidang untuk masyarakat Irian yang dilakukan sejak Pelita I tahun 1969.

Selama Repelita I kebijaksanaan pembangunan daerah Irian Jaya ditujukan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya rakyatnya. Dengan mempertimbangkan latar belakang sosial budaya, ekonomi, dan perhubungan yang buruk, penduduk pedalaman yang terbelakang, terpencar dan terpencil, maka kebijaksanaan pembangunan di daerah Irian Jaya selama Repelita I meliputi berikut ini.

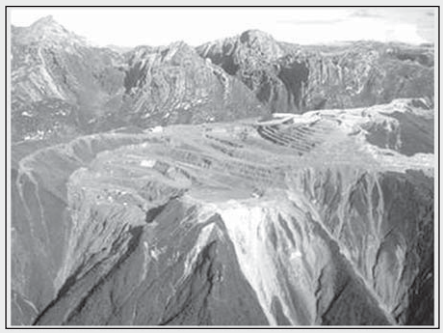
1. Meningkatkan prasarana fisik yang meliputi perhubungan laut, perhubungan udara, perhubungan darat, telekomunikasi, listrik, dan air minum.

2. Mengembangkan pertanian dengan mendorong masyarakat untuk meningkatkan produksi pangan, peternakan, dan perkebunan.
3. Meningkatkan kegiatan di bidang pendidikan dan keterampilan guna mendapatkan sumber tenaga kerja yang terdidik dan terlatih.
4. Meningkatkan kegiatan di bidang kesehatan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat.
5. Meningkatkan prasarana fisik pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Selama Repelita I (1969 - 1974) untuk pembangunan daerah Irian Jaya disediakan anggaran sebesar Rp17,1 miliar. Selain itu, tersedia pula bantuan PBB (FUNDWI = *Fund of The United Nations for The Development of West Irian*) berupa bantuan teknis, peralatan, dan tenaga ahli yang berjumlah US$ 30 juta. Pemerintah daerah yang melaksanakan kegiatan pembangunan yang biayanya diperoleh dari surplus anggaran rutin daerah. Pembangunan daerah tersebut meliputi rehabilitasi jalan dan jembatan, kantor, dan perumahan pegawai.

Selain pembangunan prasarana, untuk mencukupi kebutuhan tenaga yang terlatih di Irian Jaya dibangun Pusat Latihan Tenaga Kerja (*Vocational Training Centre*) yang meliputi delapan jurusan, yaitu motor diesel, mesin listrik, bangunan, las, montir listrik, alat-alat berat, dan pertukangan kayu. Selain itu, untuk mengembangkan kecakapan para pemudi dibangun sekolah kesejahteraan keluarga pertama.

Pada perkembangan selanjutnya, hasil tambang menjadi perekonomian utama yang dapat mempercepat kemajuan Irian, terutama bagian timur. Emas dan tembaga adalah hasil tambang utama dengan pusatnya di Ok Tedi dan Tembagapura. Minyak bumi dihasilkan di Semenanjung Doberai (Irian Jaya). Selain itu, juga terdapat tambang lainnya, yaitu aluminium dan nikel. Selain itu, Irian Jaya juga menjadi penghasil kopi, cokelat, kopra, kelapa sawit, dan kayu. Adapun dari daerah pantai dihasilkan ikan dan mutiara.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

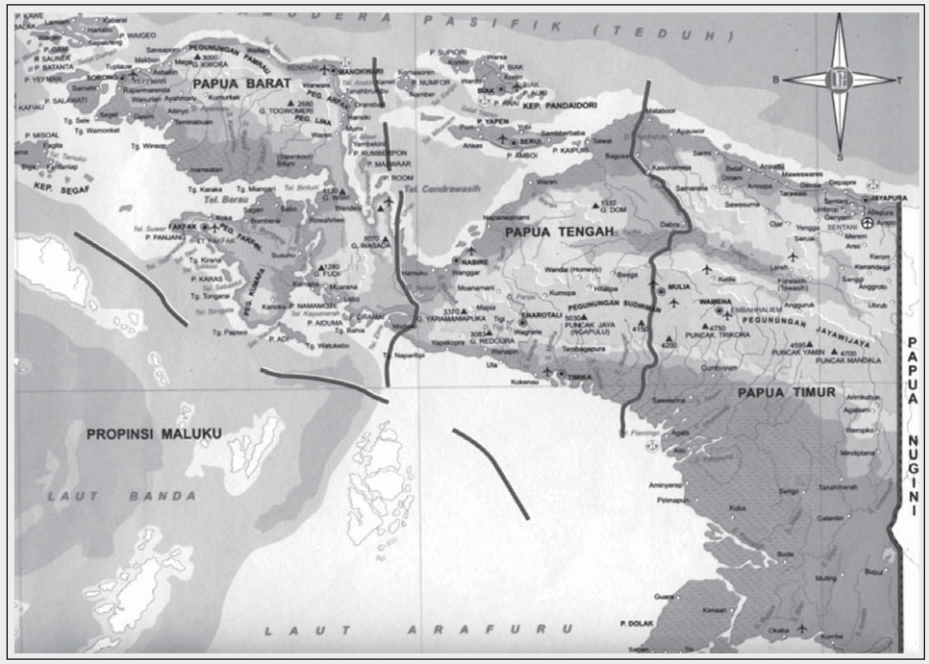
■ Gambar 11.8 Tambang tembaga di Tembagapura.

Setelah Orde Baru berakhir, di Irian Jaya muncul gerakan sparatis yang ingin memisahkan diri dari NKRI dan mendirikan negara Papua yang merdeka. Gerakan ini dikenal dengan Organisasi Papua Merdeka (OPM). Mereka mempunyai lagu kebangsaan dan bendera sendiri yang disebut Bintang Kejora. Gerakan ini muncul karena adanya ketidakpuasan terhadap pemerintah pusat yang dianggap tidak adil dalam alokasi dana dan pembangunan antara daerah pusat dan daerah-daerah luar Jawa, khususnya Irian Jaya. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah memberikan otonomi khusus yang memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengelola daerahnya sendiri. Selain itu, pemerintah juga mengganti nama Irian Jaya menjadi Papua untuk memenuhi tuntutan rakyat setempat.

Berdasarkan UU No. 45 Tahun 1999, provinsi Papua dibagi menjadi tiga wilayah berikut ini.

1. Provinsi Papua Barat dengan ibu kota Manokwari yang meliputi empat kabupaten yaitu Manokwari, Fak-Fak, Sorong, dan Kota Sorong.
2. Provinsi Papua Tengah dengan ibu kota Timika yang meliputi lima kabupaten, yaitu Biak Numfor, Mimika, Nabire, Paniai, dan Yopen Waropen.
3. Provinsi Papua Timur dengan ibu kota Jayapura.

Untuk lebih jelasnya tentang pembagian wilayah Papua, perhatikanlah peta berikut ini.



Sumber: *Atlas Lengkap*, 2001

■ Gambar 11.9 Peta pembagian wilayah Papua menjadi tiga provinsi, yaitu Papua Barat, Papua Tengah, dan Papua Timur.

Tugas Individu

Kalian telah mempelajari perjuangan bangsa kita baik konfrontasi maupun diplomasi. Salah satu contoh perjuangan tersebut adalah pada saat perjuangan merebut Irian Barat dari tangan Belanda. Bercermin dari perjuangan merebut Irian Barat, bagaimana pendapatmu dengan wilayah Timor Timur yang lepas dari NKRI pada tahun 1999 dulu? Sisi lain, para pejuang kita berusaha untuk mempertahankan wilayah NKRI, tetapi, mengapa wilayah kita Timor Timur justru dilepas dari integritas NKRI? Latar belakang apa yang mendasari peristiwa lepasnya Timor Timur dari NKRI? Jelaskan pendapat kalian!

Tugas Kelompok

Berikanlah pendapat kalian mengenai permasalahan berikut!

Salah satu isi Trikora yang dikeluarkan oleh Presiden Soekarno adalah bersiaplah untuk mobilisasi umum, mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.

1. Bagaimanakah sikap kalian dengan pernyataan di atas?
2. Apa yang akan kalian lakukan jika kalian menjadi salah seorang pejuang yang hidup pada masa itu?

Rangkuman

- Pulau Irian ditemukan oleh bangsa Portugis tahun 1512 oleh Don Jorge de Meneses, kemudian memberinya nama "Papua" yang berarti orang berambut keriting. Irian dikuasai oleh Belanda pada tahun 1828 dan baru menjadi bagian wilayah NKRI pada tahun 1969.
- Perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya pembebasan Irian Barat dilakukan melalui diplomasi dan perjuangan fisik.
- Diplomasi, yaitu dengan mengadakan perundingan-perundingan dengan Belanda maupun membawa masalah Irian Barat dalam forum internasional, seperti PBB. Namun, selalu saja menemui kegagalan.
- Upaya perjuangan fisik , yaitu dengan jalan konfrontasi yaitu:
 - Konfrontasi ekonomi dengan menasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda, kemudian diambil alih menjadi milik Negara Indonesia.
 - Konfrontasi politik/militer dengan jalan mengadakan operasi militer.
- Perjuangan RI dalam upaya pembebasan Irian Barat baru mencapai titik terang ketika pada tahun 1962 ditandatangani Perjanjian New York. Keputusan resmi mengenai status Irian Jaya diperoleh setelah melaksanakan penentuan pendapat rakyat (Pepera) yang menyatakan bahwa rakyat Irian Barat memilih tetap menjadi bagian Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Refleksi

Ibarat bagian tubuh ada yang sakit, maka bagian tubuh yang lain akan terasa sakit juga. Apabila tubuh kita sakit maka kita akan berusaha untuk mengobatinya. Usaha mengobati tubuh yang sakit adalah wujud cinta pada diri sendiri.

Demikian juga dengan negara. Negara bagaikan tubuh. Apabila sesuatu terjadi pada negara kita, apalagi sampai mengancam keutuhan bangsa, maka kita merasa ikut bertanggung jawab. Rasa cinta pada tanah air dan rasa memiliki pada bangsa dan negara kita tercinta ini harus ada bahkan wajib tertanam dalam jiwa kita sebagai generasi penerus bangsa.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Belanda menguasai Pulau Irian sejak ...
 a. 1828 c. 1945
 b. 1856 d. 1950
2. Bangsa Eropa yang kali pertama menemukan Pulau Irian adalah
 a. Belanda c. Portugis
 b. Inggris d. Spanyol
3. Puncak ketegangan Indonesia - Belanda dalam masalah Irian Barat yaitu Indonesia memutuskan hubungan diplomatik dengan Kerajaan Belanda pada tanggal
 a. 17 Agustus 1960
 b. 17 Agustus 1965
 c. 29 September 1950
 d. 29 September 1960
4. Perjanjian yang mendasari perjuangan bangsa Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat adalah Perjanjian ...
 a. Renville c. Roem - Royen
 b. Linggarjati d. KMB
5. Masalah Irian Barat berhasil diselesaikan dengan Perjanjian
 a. KMB c. *Plan Bunker*
 b. Paris d. New York
6. Tri Komando Rakyat dicetuskan Presiden Soekarno di kota
 a. Yogyakarta c. Makassar
 b. Jakarta d. Bandung
7. Pahlawan Indonesia yang mendapat sebutan pahlawan Trikora adalah
 a. Mayjen Soeharto
 b. Ir. Soekarno
 c. Laksda Yos Sudarso
 d. Herlina
8. Gubernur provinsi Irian Barat yang pertama adalah
 a. E.J. Borney
 b. Mayjen Soeharto
 c. Frans Kaisiepo
 d. Sultan Zainal Abidin Syah
9. Nama provinsi Irian Barat diubah menjadi Irian Jaya pada tahun
 a. 1963 c. 1973
 b. 1969 d. 1983
10. Badan PBB yang bertugas di Irian Barat selama masa peralihan adalah
 a. UNCI
 b. UNTEA
 c. UNAMET
 d. UNHCR
11. Bangsa Eropa memberi nama Pulau Irian dengan nama Papua yang artinya
 a. orang berambut keriting
 b. orang berkulit hitam
 c. orang pedalaman
 d. orang berambut lurus
12. Di bawah ini yang tidak termasuk *afdeeling* di Papua pada akhir abad ke-19 adalah
 a. Hollandia
 b. Merauke
 c. West New Guinea
 d. Zuid New Guinea
13. Sejak dikuasai Belanda, wilayah Irian dibagi menjadi beberapa *afdeeling*. *Afdeeling* adalah
 a. wilayah provinsi
 b. daerah taklukan
 c. daerah otonomi
 d. wilayah administrasi
14. Di bawah ini yang bukan merupakan isi rencana Bunker adalah
 a. rakyat Irian Barat diberi kemerdekaan
 b. pemerintah Indonesia harus diserahkan kepada RI
 c. pelaksanaan penyerahan Irian Barat selesai dalam waktu dua tahun
 d. dalam masa peralihan, Irian Barat di bawah pengawasan PBB

15. Nasionalisasi perusahaan milik Belanda merupakan salah satu perjuangan bangsa Indonesia dalam bentuk
 a. diplomasi
 b. konfrontasi politik
 c. konfrontasi ekonomi
 d. konfrontasi militer
16. Salah satu strategi komando Mandala adalah fase infiltrasi, yaitu
 a. mengadakan serangan terbuka
 b. menegakkan kedaulatan RI di wilayah Irian Barat
 c. mengadakan perang gerilya
 d. memasukkan pasukan-pasukan ke daerah sasaran
17. Berikut ini sebab kegagalan Indonesia membawa masalah Irian Barat ke dalam forum PBB, kecuali
 a. Indonesia memaksakan kehendaknya dalam sidang PBB
 b. sebagian besar anggota PBB adalah negara Barat yang melindungi Belanda
 c. sikap Belanda yang keras kepala terhadap masalah Irian Barat
 d. tidak adanya tanggapan positif dari anggota-anggota PBB
18. Salah satu provinsi di Papua adalah Papua Timur yang beribukota di ...
 a. Manokwari
 b. Fakfak
 c. Jayapura
 d. Mimika
19. Usaha merebut Irian Barat lebih ditekankan pada upaya perjuangan diplomasi karena
 a. cara damai dapat menyelesaikan masalah
 b. Indonesia tidak ingin ada jatuh korban
 c. penyelesaian masalah tidak selalu menggunakan cara konfrontasi
 d. diplomasi dapat memecahkan masalah
20. Setelah Presiden Soekarno menginstruksikan Trikora reaksi rakyat Indonesia adalah
 a. kurang setuju karena Belanda banyak memiliki persenjataan
 b. berpartisipasi dalam setiap serangan terhadap pos-pos militer
 c. melakukan aksi mogok makan
 d. tidak menghiraukan keadaan, langsung menyerang Belanda

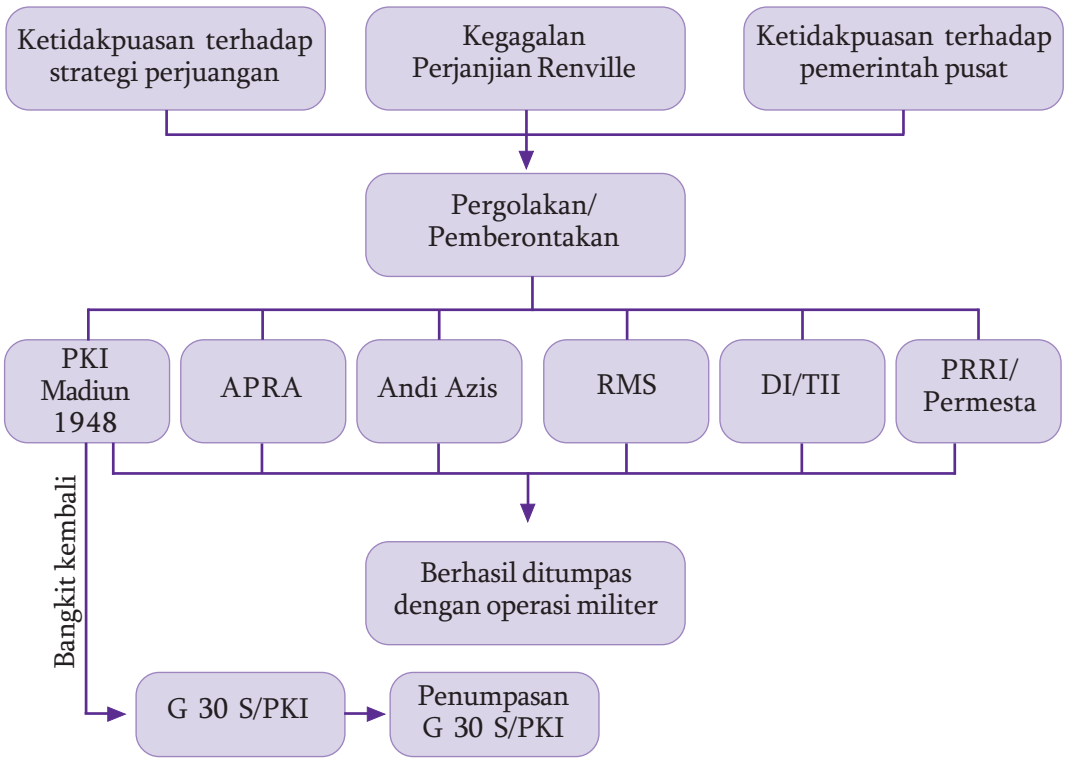
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Kapan Irian Barat resmi masuk menjadi wilayah NKRI?
2. Sebutkan isi Perjanjian New York!
3. Siapa nama sukarelawan yang mendapat julukan ‘si Pending Emas’ dalam infiltrasi Komanda Mandala Pembebasan Irian Barat?
4. Sebutkan tindak lanjut dari Perjanjian New York!
5. Sebutkan operasi militer yang dilancarkan Indonesia dalamPembebasan Irian Barat!
6. Jelaskan latar belakang Belanda menolak mengembalikan Irian Barat kepada Indonesia!
7. Jelaskan bentuk-bentuk perjuangan bangsa Indonesia melalui konfrontasi politik!
8. Mengapa pada akhirnya Belanda bersedia duduk dalam meja perundingan dalam menyelesaikan Irian Barat?
9. Apa alasan gerakan sparatis OPM ingin memisahkan diri dari NKRI?
10. Apa saja bentuk-bentuk perjuangan konfrontasi dalam pembebasan Irian Barat?

Peta Konsep

BAB 12

PERISTIWA TRAGEDI NASIONAL DAN KONFLIK-KONFLIK INTERNAL LAINNYA (1948 – 1965)



BAB 12 PERISTIWA TRAGEDI NASIONAL DAN KONFLIK-KONFLIK INTERNAL LAINNYA (1948 – 1965)



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka,* 1981

■ Gambar 12.1 Pasukan TNI dikerahkan untuk menumpas pemberontakan PKI/FDR Madiun di Gunung Kidul

Pendahuluan

Negara Republik Indonesia yang baru merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, dalam perjalanan sejarahnya banyak menemui gangguan yang ingin memecah belah persatuan dan kesatuan. Gangguan-gangguan tersebut tidak hanya dari Belanda yang ingin kembali menguasai Indonesia, tetapi juga dari dalam negeri yang berupa pemberontakan-pemberontakan. Mengapa bisa muncul pemberontakan? Apakah para pemberontak tersebut tidak menginginkan NKRI berdiri kokoh? Lantas, bagaimana pemerintah menghadapi gangguan-gangguan tersebut. Tentu kalian ingin tahu jawabannya, bukan? Untuk itu, ikutilah pembahasan materi berikut ini dengan cermat. Pembahasan materi berikut ini akan membuat kalian mampu memahami pentingnya persatuan dan kesatuan dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara.

A. Peristiwa PKI di Madiun Tahun 1948

Peristiwa Madiun (*Madiun Affairs*) adalah sebuah konflik kekerasan yang terjadi di Jawa Timur pada bulan September - Desember 1948. Peristiwa ini diawali dengan diproklamasikannya negara *Republik Sovyet Indonesia* pada tanggal 18 September 1948 di Madiun oleh Muso, seorang tokoh Partai Komunis Indonesia yang didukung oleh menteri pertahanan saat itu, Amir Syarifuddin. Pada saat itu hingga era Orde Lama peristiwa ini dinamakan Peristiwa Madiun (*Madiun Affairs*) dan tidak pernah disebut sebagai Pemberontakan PKI. Baru setelah Orde Baru berkuasa dinamakan Pemberontakan PKI Madiun.



Sumber: 3*0 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ Gambar 12.2 Muso, tokoh pemimpin PKI.

1. Latar Belakang

Pada bulan Februari 1948, PKI dan unsur-unsur kiri dari Partai Sosialis Indonesia (PSI) termasuk Pesindo membentuk sebuah front bersama, yaitu Front Demokrasi Rakyat (FDR) yang dipimpin oleh Amir Syarifuddin.

Pada awalnya, Amir Syarifuddin adalah seorang perdana menteri. Kegagalan diplomasi yang dijalankan oleh Kabinet Amir Syarifuddin menyebabkan Amir jatuh dari jabatannya sebagai perdana menteri. Perundingan Renville yang ditandatanganinya sangat merugikan bangsa Indonesia sebab membuat wilayah Indonesia semakin sempit. Untuk itu, Amir Syarifudin melalui koalisi sayap kirinya, FDR berusaha merebut kembali jabatannya sebagai perdana menteri.

FDR di bawah pimpinan Amir terus melakukan rongrongan terhadap Kabinet Hatta. Pada tanggal 5 Juli 1948 kaum buruh yang berada di bawah pengaruh FDR mengadakan pemogokan di pabrik karung Delanggu (Klaten), selama lima hari kemudian terjadi bentrokan antara kelompok pemogok dengan Sarekat Tani Islam Indonesia (STII), dan Organisasi Tani Masyumi yang menentang pemogokan politik itu.

Bersamaan dengan kegiatan FDR, pada bulan Agustus 1948 Muso, seorang tokoh senior PKI kembali dari Moskow. Ia mengadakan pembaruan struktur organisasi politik biro PKI. Sekretariat umum dipegang oleh Muso, sedangkan Amir Syarifuddin menjabat sekretaris urusan pertahanan.

Di bidang politik, Muso mengecam kebijaksanaan pemerintah dan strategi perjuangan pemerintah. Ia menganggap revolusi Indonesia bersifat defensif, karena itu akan menemui kegagalan. Kemudian Muso menyarankan agar dibentuk Front Persatuan Nasional. Meski demikian, Kabinet Hatta tetap bertahan dan melaksanakan program-programnya termasuk mengadakan rasionalisasi angkatan perang. Kaum komunis merasa dirugikan dengan adanya rasionalisasi sebab kebijakan tersebut akan mengenai kader-kader bersenjatanya. Oleh karena itu, golongan komunis (Muso dan FDR) menentang keras kebijakan Hatta tersebut.

2. Jalannya Pemberontakan

PKI mendorong dilakukannya demonstrasi dan pemogokan oleh kaum buruh dan para petani. Kaum tani didorong supaya mengambil alih ladang milik para tuan tanah mereka di daerah Surakarta dan daerah-daerah lainnya.

Pertentangan politik antara Kabinet Hatta dan FDR meningkat menjadi insiden bersenjata di Solo. Insiden terjadi pada pertengahan bulan September 1948 antara simpatisan FDR/PKI dengan lawan-lawan politiknya dan juga tani yang pro dengan pemerintah. Pada tanggal 17 September 1948, Divisi Siliwangi berhasil memukul mundur para pendukung PKI dari Solo, mereka kemudian mundur ke Madiun.

Setelah terjadi insiden bersenjata di Solo, pada tanggal 18 September 1948 di Madiun oleh para tokoh PKI diproklamasikan berdirinya Republik Soviet Indonesia dengan Muso sebagai presidennya dan Amir Syarifuddin sebagai perdana menterinya. Sementara itu, para pendukung PKI berhasil merebut tempat-tempat yang strategis di Madiun, seperti radio Gelora Pemuda dan kota Madiun. Selain itu, para pendukung PKI juga membunuh para tokoh yang pro pemerintah dan Muso mengumumkan lewat berbagai media bahwa suatu pemerintahan front nasional telah terbentuk.

Pada tanggal 19 September 1948 sekitar 200 orang anggota PKI dan pemimpin-pemimpin golongan kiri yang masih berada di Yogyakarta ditangkap.


FRONT NASIONAL

Front Nasional.

Lawanlah Pengchianatanja pendjual Romusha SUKARNO/HATTA

Pengumuman Polit Biro PKI.

PODJOK

Perdoangan Kemerdeka kaan Rakjat meloas. Dan terus menang perang!

PENGUMUMAN KOMITE FRONT NASIONAL

PENGUMUMAN

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ Gambar 12.3 Berita yang disiarkan oleh koran PKI.

3. Operasi Penumpasan Peristiwa Madiun (PKI)

Dengan pecahnya pemberontakan PKI di Madiun, pemerintah segera mengambil tindakan-tindakan untuk menumpasnya. Panglima Besar Sudirman menyampaikan kepada pemerintah bahwa TNI dapat menumpas pasukan-pasukan pendukung Muso dalam waktu dua minggu.

Kekuatan pasukan pendukung Muso digempur dari dua arah, yaitu dari Barat oleh pasukan Divisi II di bawah pimpinan Kolonel Gatot Subroto yang diangkat menjadi gubernur militer wilayah II (Semarang - Surakarta) tanggal 15 September 1948, dan pasukan dari Divisi Siliwangi. Sementara itu, dari Timur diserang oleh pasukan dari Divisi I di bawah pimpinan Kolonel Sungkono yang diangkat menjadi gubernur militer Jawa Timur, serta pasukan Mobile Brigade Besar (MBB) Jawa Timur di bawah pimpinan M. Yasin pada tanggal 19 September 1948.

Pada tanggal 30 September 1948 pukul 16.15 WIB kota Madiun berhasil direbut kembali. Kaum pemberontak meninggalkan kota Madiun dan terus dikejar-kejar oleh pasukan pro pemerintah ke wilayah-wilayah pedesaan. Aidit dan Lukman melarikan diri ke Cina dan Vietnam. Pada tanggal 31 Oktober 1948 Muso tewas dalam suatu pertempuran kecil. Kemudian, Amir Syarifudin dan segerombolan tentara yang berjumlah 2.000 orang ditangkap dan ditembak mati oleh TNI.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981
■ Gambar 12.4 Amir Syarifuddin berhasil ditangkap oleh TNI.

B. Pergolakan Sosial Politik di Berbagai Daerah

Menjelang bergabungnya RI dan RIS ke dalam NKRI, di berbagai daerah muncul pemberontakan. Pemberontakan-pemberontakan tersebut terutama dilatarbelakangi oleh adanya rasa tidak puas terhadap pembentukan RIS, dan adanya ketidakpuasan pemerintah daerah atas kebijakan pemerintah pusat.

Berikut ini beberapa pemberontakan yang terjadi di daerah.

1. Angkatan Perang Ratu Adil (APRA)

Gerakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) dipimpin oleh Kapten Raymond Westerling. Gerakan ini didalangi oleh kolonialis Belanda yang ingin mengamankan kepentingan ekonominya di Indonesia. Munculnya gerakan ini didasari atas kepercayaan rakyat akan datangnya Ratu Adil yang akan memerintah rakyat dengan adil dan bijaksana seperti yang terdapat dalam ramalan Jayabaya.

Tujuan gerakan APRA yaitu keinginan untuk mempertahankan bentuk federal di Indonesia dan mempertahankan tentara tersendiri di negara-negara bagian RIS. Pada bulan Januari 1950, APRA mengajukan ultimatum kepada pemerintah RIS dan negara Pasundan, dan keberadaan tentara Pasundan tetap dipertahankan. Namun, ultimatum tersebut tidak ditanggapi oleh pemerintah RIS. Untuk melaksanakan gerakannya, pada tanggal 23 Januari 1950 dengan menggunakan taktik gerak cepat pasukan APRA menyerang kota Bandung.

Untuk menumpas pemberontakan APRA, pemerintah RIS segera mengirimkan bala bantuan ke Bandung. Sementara itu, Perdana Menteri RIS, Drs. Moh. Hatta mengadakan perundingan dengan Komisaris Tinggi Belanda Mayor Jenderal Engels. Hasil perundingan itu adalah agar Mayor Jenderal Engels (komandan tentara Belanda di Bandung) mendesak Westerling untuk segera meninggalkan kota Bandung. Setelah meninggalkan kota Bandung, pasukan APRA menyebar ke berbagai tempat.

Selain ke Bandung, gerakan APRA juga diarahkan ke Jakarta. Di Jakarta, Westerling mengadakan kerja sama dengan Sultan Hamid II yang menjadi menteri negara tanpa portofolio di dalam kabinet RIS. Menurut rencananya, APRA menyerang gedung tempat diadakannya sidang kabinet. Tetapi berkat kesiagaan APRIS, usaha APRA di Jakarta juga mengalami kegagalan. Westerling sendiri pada tanggal 22 Februari 1950 meninggalkan Indonesia menuju Malaya.

2. Pemberontakan Andi Azis

Pemberontakan Andi Azis terjadi di Sulawesi Selatan di bawah pimpinan Kapten Andi Azis, bekas perwira KNIL yang baru diterima ke dalam APRIS. Latar belakang pemberontakan ini adalah sikap Andi Azis yang menolak masuknya pasukan APRIS dari TNI ke Sulawesi Selatan. Selain itu, mereka juga menginginkan untuk mempertahankan keutuhan Negara Indonesia Timur (NIT). Sementara itu, di Makassar sendiri terjadi ketegangan karena adanya demonstrasi antara rakyat yang antifederal dengan rakyat yang setuju dengan sistem federal.

Untuk mengatasi pemberontakan Andi Azis, pemerintah pusat RIS pada tanggal 6 April 1950 mengeluarkan ultimatum yang menginstruksikan agar Andi Azis dalam waktu 4 × 24 jam datang ke Jakarta untuk melaporkan diri dan mempertanggung-jawabkan perbuatannya. Ia juga diperintahkan agar menarik pasukannya, menyerahkan semua senjata, dan melepaskan semua tawanan. Akan tetapi, panggilan tersebut tidak dihiraukan Andi Azis. Tindakan Andi Azis yang tidak segera datang ke Jakarta dalam batas yang telah ditentukan dianggap pemberontakan.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 8*, 1990

■ Gambar 12.5 Kolonel Alek E. Kawilarang.

Oleh karena itu, pemerintah pusat mengirimkan pasukan ekspedisi ke Sulawesi di bawah pimpinan Kolonel Alek E. Kawilarang untuk menangkap Andi Azis. Akhirnya, pada tanggal 15 April 1950 atas desakan Presiden NIT Sukawati, Andi Azis menyerahkan diri kepada pemerintah RIS. Ia diadili dalam suatu Mahkamah Militer di Yogyakarta.

3. Pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS)

Republik Maluku Selatan (RMS) didirikan oleh Mr. Dr. Christian Robert Steven Soumokil, mantan jaksa agung NIT pada tanggal 25 April 1950. Sebenarnya Soumokil ikut mendalangi pemberontakan Andi Azis, namun setelah muncul tanda-tanda kegagalan ia melarikan diri ke Maluku Tengah dan memusatkan gerakannya di Ambon.

Pada awalnya, pemerintah RIS ingin menyelesaikan masalah ini secara damai dengan jalan mengirimkan dr. Leimena. Tetapi misi damai ini ditolak oleh Soumokil. Penolakan Soumokil ini mendorong pemerintah RIS untuk mengirimkan ekspedisi militer ke Maluku yang dipimpin oleh Kolonel Alek E. Kawilarang. Ekspedisi ini disebut Gerakan Operasi Militer II (GOM II).

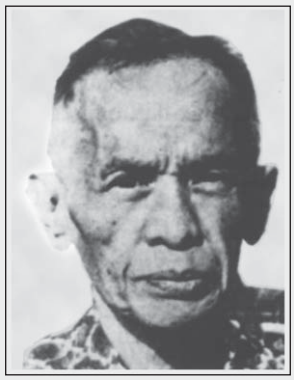
Pada tanggal 3 November 1950, pasukan APRIS berhasil menguasai Ambon dan merebut Benteng Nieuw Victoria. Dalam perebutan benteng tersebut, Letnan Kolonel Slamet Riyadi gugur. Dengan jatuhnya Ambon, maka perlawanan RMS praktis dapat dipatahkan. Soumokil dengan sisa pasukannya melarikan diri ke pedalaman Pulau Seram. Akhirnya, pada tanggal 2 Desember 1953 Soumokil dapat ditangkap dan dijatuhi hukuman mati.

4. Gerakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII)

Pemberontakan DI/TII merupakan suatu usaha untuk mendirikan negara Islam di Indonesia dengan mengganti dasar negara Pancasila dan membentuk kekuatan bersenjata di luar tubuh TNI. Pemberontakan DI/TII terjadi di berbagai daerah di Indonesia antara lain di Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan.

a. Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat

Gerakan DI/TII di Jawa Barat dipimpin oleh Sekarmadji Maridjan Kartosuwiryo. Gerakan ini muncul pada waktu terjadi penarikan pasukan TNI dari wilayah yang diduduki Belanda ke wilayah RI sebagai akibat adanya Persetujuan Renville. Namun S.M. Kartosuwiryo tidak mau mengikuti ketentuan persetujuan Renville. Bahkan mereka memutuskan untuk tetap tinggal di Jawa Barat dan membentuk Gerakan Darul Islam (DI). Pada tanggal 7 Agustus 1949, SM. Kartosuwiryo secara resmi menyatakan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII) dan seluruh pasukannya dijadikan Tentara Islam Indonesia (TII).



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 3*, 2005

■ Gambar 12.6 Sekarmadji Maridjan Kartosuwiryo.

Usaha penumpasan Gerakan DI/TII di Jawa Barat memakan waktu yang lama. Hal ini disebabkan kesibukan TNI untuk memadamkan pemberontakan PKI di Madiun dan melawan agresi militer Belanda. Akhirnya pada tanggal 4 Juni 1962, melalui operasi Pagar Betis, pasukan TNI bersama rakyat berhasil menghancurkan Gerakan DI/TII. SM. Kartosuwiryo sendiri tertangkap di Gunung Geber, Majalaya dan selanjutnya dijatuhi hukuman mati.

Lembar Pengetahuan

S.M. Kartosuwiryo adalah pemimpin DI di Jabar (1946 - 1962). Pada masa pergerakan nasional ia tergabung dalam SI. Pada masa pendudukan Jepang bergabung dalam MIAI. Setelah Indonesia merdeka menjadi pengurus besar Masyumi. Ketika RI kalah dalam Perundingan Renville, ia memproklamasikan Negara Islam Indonesia dan melakukan pemberontakan.

b. Pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah

Gerakan DI/TII di Jawa Tengah dipimpin oleh Amir Fatah. Gerakan ini mempunyai tujuan yang sama dengan DI/TII di Jawa Barat, yaitu ingin mendirikan Negara Islam Indonesia.

Pada tanggal 23 Agustus 1949, ia memproklamasikan berdirinya Darul Islam di desa Pangarasan, Tegal. Pasukannya kemudian diberi nama Tentara Islam Indonesia (TII). Gerakan Amir Fatah yang menamakan diri Majelis Islam beroperasi di beberapa daerah, seperti Brebes, Tegal, Kebumen, dan Pekalongan.

Pada awalnya, pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah sudah mulai terdesak oleh TNI. Namun, pada tahun 1952 mereka menjadi kuat kembali setelah adanya pemberontakan Batalyon 423 dan 426. Untuk menumpas gerakan DI/TII di Jawa Tengah ini, pemerintah membentuk pasukan khusus yang disebut Banteng Raiders. Dengan pasukan khusus ini segera dilakukan serangkaian operasi kilat yang disebut Gerakan Banteng Negara (GBN). Akhirnya, pada tahun 1954 GBN ini berhasil menumpas Gerakan DI/TII di Jawa Tengah. Sisa-sisa gerakan ini kemudian masuk ke hutan-hutan di Gunung Merapi dan Merbabu serta melakukan berbagai perampokan, pembunuhan, dan kerusuhan lainnya. Oleh karena itu, gerakan ini dikenal dengan Gerakan Merapi Merbabu Complex (MMC).

c. Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan

Gerakan DI/TII di Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kahar Muzakar. Gerakannya dinamakan Komando Gerilya Sulawesi Selatan (KGSS). Kahar Muzakar menginginkan agar semua anggota KGSS dimasukkan ke dalam APRIS dengan nama Brigade Hasanuddin. Akan tetapi, tuntutan ini tidak dapat dipenuhi pemerintah.



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia VI*, 1993

■ Gambar 12.7 Gerombolan DI/TII yang menyerah kepada TNI.

Pada bulan Januari 1952, Kahar Muzakar menyatakan bahwa daerah Sulawesi Selatan adalah bagian dari Negara Islam Indonesia di bawah pimpinan Kartosuwiryo. Mulai saat itu, ia meningkatkan kegiatannya dengan jalan melakukan teror terhadap rakyat Sulawesi Selatan.

Untuk mengatasi pemberontakan itu, pemerintah melancarkan operasi militer ke Sulawesi Selatan. Operasi ini memakan waktu yang lama karena gerakan yang dimulai pada tahun 1951 tersebut baru benar-benar diselesaikan pada tahun 1965. Kemudian pada bulan Juli 1965, Gerungan (orang kedua setelah Kahar Muzakar) dapat ditangkap. Dengan demikian, berakhirlah pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan.

d. Pemberontakan DI/TII di Aceh

Gerakan DI/TII di Aceh dipimpin oleh Tengku Daud Beureuh. Gerakan ini berawal setelah negara kesatuan terbentuk kembali dan pemerintah mengadakan penyederhanaan administrasi pemerintahan, maka beberapa daerah mengalami penurunan status. Salah satunya adalah Aceh yang diturunkan kedudukannya dari Daerah Istimewa menjadi Karesidenan di bawah provinsi Sumatra Utara.

Daud Beureuh yang sebelumnya menjabat sebagai Gubernur Militer Daerah Istimewa Aceh merasa kurang puas dan menganggap kekuasaannya turun. Oleh karena itu, pada tanggal 21 September 1953, Daud Beureuh mengeluarkan maklumat yang menyatakan bahwa Aceh merupakan negara bagian dari Negara Islam Indonesia di bawah Kartosuwiryo.

Untuk menumpas gerakan ini, pemerintah terpaksa menggunakan kekuatan senjata dan operasi militer mulai dijalankan terhadap mereka. Selain itu, TNI juga memberikan penerangan kepada rakyat Aceh untuk menghilangkan salah paham dan mengembalikan kepercayaannya terhadap pemerintah.

Pemberontakan ini akhirnya dapat diselesaikan setelah tanggal 17 - 28 Desember 1962 dicapai kesepakatan melalui Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh yang diadakan atas inisiatif Kolonel Jasin, Pangdam I dan didukung oleh tokoh-tokoh pemerintahan daerah serta rakyat.

e. Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan

Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan dipimpin oleh Ibnu Hajar, mantan anggota TNI berpangkat Letnan Dua. Pemberontakan ini dilatarbelakangi adanya rasa tidak puas terhadap pemerintah. Gerakan Ibnu Hajar ini diberi nama Kesatuan Rakyat yang Tertindas (KRYT) dan merupakan bagian dari DI/TII Kartosuwiryo. Menurut Ibnu Hajar, pemerintah RI pimpinan Soekarno hanyalah penindas baru yang tidak menghiraukan aspirasi rakyat muslim. Oleh karena itu, rakyat harus bersatu untuk melawan pemerintah RI pimpinan Soekarno dengan mendirikan Negara Islam.

Pada akhir tahun 1954, Ibnu Hajar membulatkan tekadnya untuk masuk Negara Islam Indonesia pimpinan Kartosuwiryo. Ibnu Hajar sendiri diangkat menjadi panglima Tentara Islam Indonesia untuk Kalimantan. Untuk menumpas gerakan ini, pemerintah Republik Indonesia menempuh jalan damai dengan cara memberi kesempatan kepada pemberontak untuk menyerahkan diri dan diperbolehkan kembali masuk APRI (Angkatan Perang Republik Indonesia). Namun usaha ini gagal, bahkan Ibnu Hajar mengelabui pemerintah untuk memperoleh senjata. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia bertindak tegas dengan melakukan operasi militer. Akhirnya, pada bulan Juli 1963 Ibnu Hajar dapat ditangkap dan dijatuhi hukuman mati.

C. Peristiwa Gerakan 30 September PKI

Pada masa Demokrasi Terpimpin terdapat persaingan antara PKI dan TNI AD sehingga pada waktu itu, di Indonesia muncul interaksi tiga kekuatan, yaitu presiden, PKI, dan TNI AD. Di tengah-tengah situasi persaingan antara PKI dan TNI AD, muncul sekelompok pasukan bersenjata yang berusaha menggulingkan pemerintahan Soekarno dan berusaha melakukan penculikan terhadap beberapa perwira AD. Usaha sekelompok pasukan bersenjata ini menamakan diri Gerakan 30 September (Gestapu) PKI.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981
■ Gambar 12.8 D.N. Aidit.

Kuatnya PKI pada masa Demokrasi Terpimpin tidak lepas dari peran D.N. Aidit. Sejak terpilih menjadi ketua pada tahun 1951, D.N. Aidit dengan cepat membangun kembali PKI yang porak poranda sejak tahun 1948.

Usaha itu berhasil baik, sehingga pada Pemilu tahun 1955 PKI berhasil menempatkan dirinya menjadi salah satu di antara empat partai besar di Indonesia. Sejak tahun 1964, PKI menjadi partai terkuat dan Aidit mulai diperhatikan Presiden Soekarno sebagai tokoh politik elit di tingkat nasional yang kemudian diangkat sebagai pejabat setingkat menteri koordinator. Hal ini mendorong PKI lebih giat meningkatkan persiapannya untuk melaksanakan perebutan kekuasaan.

Untuk mencapai tujuannya, PKI menggunakan para perwira yang mudah tertipu dan oportunis, seperti Letkol Untung, Mayor Udara Soejono, dan Brigjen Supardjo. Dalam melancarkan pemberontakannya, PKI melakukannya dalam beberapa tahap berikut ini.

1. Tahap Persiapan

Untuk melakukan pemberontakan, PKI membentuk suatu Biro Khusus. Orang pertama dalam organisasi ini adalah Syam Kamaruzaman, orang kedua Soepono, dan orang ketiga adalah Bono (Waluyo).

Menjelang akhir Agustus 1965, pimpinan Biro Khusus PKI rutin mengadakan pertemuan-pertemuan yang kesimpulannya dilaporkan kepada ketua CC PKI, D.N. Aidit. Kemudian diputuskan bahwa perebutan kekuasaan akan dipimpin langsung oleh pimpinan tertinggi gerakan.

Sejak tanggal 6 September 1965 pimpinan Biro Khusus PKI berturut-turut mengadakan rapat-rapat rahasia dengan beberapa orang oknum ABRI yang telah lama dibina untuk membicarakan persiapan pelaksanaan gerakan. Dalam rapat-rapat tersebut telah dihasilkan beberapa keputusan berikut ini.

a. Menyebarkan adanya isu bahwa Dewan Jenderal yang akan mengadakan perebutan kekuasaan pemerintah.
b. Menentukan sasaran gerakan bagi masing-masing pasukan.
 1) Pasukan Pasopati bertugas untuk menculik atau membunuh para jenderal AD.
 2) Pasukan Bima Sakti bertugas menduduki gedung RRI dan gedung telekomunikasi.
 3) Pasukan Gatotkaca bertugas mengoordinasikan kegiatan di Lubang Buaya.

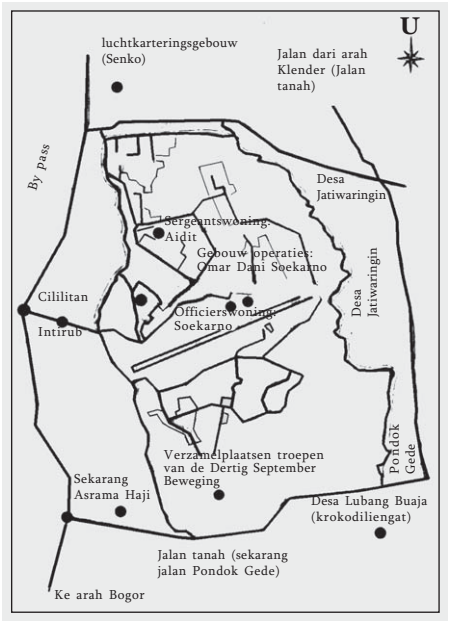
Lembar Pengetahuan

Dalam Angkatan Darat terdapat Dewan Jenderal (tidak terpengaruh PKI) yang tugas utamanya mengusulkan dan menyeleksi para perwira menengah yang akan dicalonkan sebagai jenderal/Brigjen. Dalam perkembangannya, Dewan Jenderal oleh PKI diisukan sebagai dewan yang akan melakukan kudeta terhadap presiden.

c. Menetapkan bahwa gerakan akan mulai dilaksanakan pada hari Kamis malam tanggal 30 September 1965.
d. Memberi nama gerakan tersebut sebagai Gerakan 30 September (kemudian dikenal masyarakat luas dengan sebutan G 30 S/PKI atau Gestapu/PKI).

2. Tahap Pelaksanaan

Secara fisik militer, gerakan akan dipimpin oleh Letnan Kolonel Untung, Komandan Batalyon I Resimen Cakrabirawa (Pasukan Pengawal Presiden) selaku pimpinan formal seluruh gerakan. Mereka mulai bergerak pada dini hari tanggal 1 Oktober 1965, didahului dengan gerakan penculikan dan pembunuhan terhadap enam perwira tinggi dan seorang perwira pertama AD. Para perwira AD tersebut dibawa ke Desa Lubang Buaya sebelah Selatan Pangkalan Udara Halim Perdanakusuma. Secara kejam, mereka dianiaya dan akhirnya dibunuh oleh anggota-anggota pemuda rakyat, Gerwani, dan organisasi satelit PKI lainnya. Setelah puas dengan segala kekejamannya, semua jenazah dimasukkan ke dalam sumur tua lalu ditimbun dengan sampah dan tanah.



Sumber: *Pembantaian yang Ditutup-tutupi*, 2005

■ Gambar 12.9 Denah pangkalan udara Halim dan Desa Lubang Buaya pada tanggal 1 Oktober 1965.

Berikut ini keenam perwira tinggi yang diculik dan dibunuh PKI.

a. Letnan Jenderal Ahmad Yani (Menteri/Panglima AD).
b. Mayor Jenderal R. Suprapto (Deputi II Pangad).
c. Mayor Jenderal M.T. Haryono (Deputi III Pangad).
d. Mayor Jenderal Siswondo Parman (Asisten I Pangad).
e. Brigadir Jenderal D.I. Pandjaitan (Asisten IV Pangad).
f. Brigadir Soetojo Siswomihardjo (Inspektur Kehakiman atau Oditur Jenderal AD).

Jenderal A.H. Nasution yang menjadi sasaran utama penculikan berhasil meloloskan diri. Akan tetapi putri beliau, Ade Irma Suryani tewas akibat tembakan penculik. Sementara itu, ajudannya Letnan Satu Pierre Tendean dan Brigadir Polisi (Pembantu Letnan Satu) Karel Satsuit Tubun, pengawal rumah Waperdam II Dr. J. Leimena tewas dan menjadi sasaran penculikan.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ Gambar 12.10 Pahlawan yang meninggal karena keganasan G 30 S/PKI di Jakarta.

Bersamaan dengan gerakan penculikan, mereka (PKI) juga menguasai dua buah sarana komunikasi yang vital, yaitu Studio RRI Pusat dan Gedung Telekomunikasi. Melalui RRI, Letnan Kolonel Untung menyiarkan pengumuman tentang Gerakan 30 September yang ditujukan kepada jenderal-jenderal anggota Dewan Jenderal yang akan mengadakan kudeta. Ia kemudian membentuk Dewan Revolusi dan dinyatakan pula bahwa Dewan Revolusi merupakan sumber kekuasaan dalam negara RI.

Pembentukan Dewan Revolusi di Jakarta diikuti juga pembentukan Dewan Revolusi di daerah-daerah di Yogyakarta. Dewan Revolusi daerah di Yogyakarta dipimpin oleh Mayor Mulyono. Seperti halnya di Jakarta, di Yogyakarta PKI juga menculik dan membunuh para perwira TNI AD. Gerakan penculikan ini dipimpin oleh Peltu Sumardi. Perwira TNI AD yang menjadi korban Dewan Revolusi di Yogyakarta yaitu Kolonel Katamso Dharmokusumo (Komandan Korem 072 Yogyakarta) dan Letkol Sugiyono Mangunwiyoto (Kepala Staf Korem 072 Yogyakarta).



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ Gambar 12.11 Pahlawan yang meninggal karena keganasan G 30 S/PKI PKI di Yogyakarta.

3. Penumpasan Gerakan 30 September PKI

Dalam situasi yang tidak menentu, Pangkostrad Mayjen Soeharto mulai memimpin operasi penumpasan terhadap Gerakan 30 September PKI dengan menghimpun pasukan lain, seperti 328 Kujang/Siliwangi, Batalyon 2 Kavaleri, dan Batalyon 1 RPKAD yang dipimpin oleh Kolonel Sarwo Edhie Wibowo. Berikut ini langkah yang dilakukan Pangkostrad untuk menumpas G 30 S/PKI.

a. Operasi militer mulai digerakkan pada sore hari tanggal 1 Oktober 1965. Pasukan RPKAD sudah berhasil menduduki Gedung RRI dan Gedung Telekomunikasi.
b. Pada tanggal 2 Oktober 1965 Pangkalan Udara Halim sudah dapat direbut dari tangan PKI.
c. Atas petunjuk seorang anggota polisi, Ajun Brigadir polisi Sukitman, pada tanggal 3 Oktober ditemukan jenazah para perwira AD yang dikuburkan dalam sebuah sumur tua.
d. Pada tanggal 4 Oktober 1965, usaha pengangkatan jenazah para jenderal dari sumur tua berhasil diselesaikan oleh anggota-anggota RPKAD dan KKO-AL . Seluruh jenazah diangkut ke Rumah Sakit Pusat AD (RS Gatot Subroto) untuk dibersihkan dan kemudian disemayamkan di Markas Besar AD.
e. Pada tanggal 5 Oktober 1965 dan bertepatan dengan HUT ABRI, para jenazah dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata dan dianugerahi gelar Pahlawan Revolusi serta diberi kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi secara Anumerta.

Untuk menumpas habis sisa Gerakan 30 September PKI, maka di berbagai daerah juga dilakukan beberapa operasi penumpasan. Berikut ini beberapa operasi penumpasan tersebut.

a. Operasi Trisula di Blitar Selatan yang dilakukan oleh Kodam VIII/Brawijaya dan dipimpin oleh Kolonel Witarmin.
b. Operasi Merapi di Jawa Tengah yang dipimpin langsung oleh Komandan RPKAD Kolonel Sarwo Edhie Wibowo.
c. Operasi Kikis yang dilakukan di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Gerakan operasi penumpasan yang telah dilakukan oleh Pangkostrad, RPKAD, Batalyon, dan Kavaleri telah berhasil menangkap para pemimpin dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam Gerakan 30 September PKI. Tokoh-tokoh tersebut adalah Kolonel A. Latief yang ditangkap pada tanggal 11 Oktober 1965 di Tegal, Jawa Tengah. Ketua CC PKI D.N. Aidit berhasil ditembak mati pada tanggal 22 November 1965 di Boyolali.

Dalam rangka menyelesaikan sisa Gerakan 30 September PKI, maka pada tanggal 6 Oktober 1965 Presiden Soekarno mengeluarkan kebijaksanaan yang dinyatakan dalam Sidang Paripurna Kabinet Dwikora di Istana Bogor.

Penyelesaian aspek politik, sebagaimana diputuskan dalam Sidang Dwikora tersebut ditangani langsung oleh Presiden Soekarno. Sementara aksi-aksi tuntutan penyelesaian politik dan penyelesaian yang seadil-adilnya terhadap pelaku Gerakan 30 September PKI dari kesatuan-kesatuan aksi pemuda dan mahasiswa yang tergabung dalam Front Pancasila semakin meningkat.

Tugas Individu

Berilah tanggapan kalian mengenai permasalahan berikut!

Apakah penyebab gerakan sparatis yang terjadi pada masa Demokrasi Liberal sama dengan gerakan sparatis yang terjadi pada masa sekarang (Orde Reformasi)? Buatlah laporan perbandingannya dalam buku tugas kalian masing-masing kemudian kumpulkan hasilnya pada bapak ibu guru kalian!

Tugas Kelompok

Kunjungilah perpustakaan di sekolah kalian. Carilah buku-buku referensi tentang Gerakan 30 September PKI, kemudian jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Jelaskan latar belakang munculnya Gerakan 30 September PKI!
2. Jelaskan langkah-langkah yang dilakukan PKI dalam mempersiapkan dan melaksanakan pemberontakannya pada tanggal 30 September 1965!
3. Mengapa Gerakan 30 September PKI tidak mendapat dukungan dari rakyat dan pemerintah Indonesia?

Rangkuman

- Pada masa Demokrasi Terpimpin, di Indonesia muncul pergolakan di dalam negeri. Pergolakan ini disebabkan adanya ketidakpuasan pemerintah daerah atas kebijakan pemerintah pusat.
- Pemberontakan-pemberontakan yang muncul, yaitu APRA di Bandung, PKI di Madiun tahun 1948, pemberontakan Andi Aziz, Republik Maluku Selatan (RMS), dan Pemberontakan DI/TII. Selain itu, juga muncul pemberontakan PKI yang ingin menggantikan ideologi Pancasila dengan ideologi komunis.
- Sebagian besar upaya mengatasi pemberontakan dilakukan dengan operasi militer, sebab gerakan sparatis itu sangat mengganggu stabilitas nasional dan dianggap membahayakan negara sehingga perlu segera ditumpas.

Refleksi

Pepatah mengatakan bersatu kita teguh bercerai kita runtuh. Persatuan dapat membuat kita kuat dalam menghadapi suatu tantangan hidup, tidak hanya dalam kehidupan berbangsa dan negara saja, tapi dalam kehidupan kita sendiri pun, persatuan kita butuhkan. Dapat dibayangkan, jika kita menyapu halaman dengan memakai banyak sapu lidi yang diikat kuat tentu pekerjaan menyapu halaman akan cepat selesai. Tetapi pekerjaan menyapu halaman tidak akan cepat selesai apabila hanya menggunakan satu sapu lidi. Dengan demikian, benar adanya kalau kita bercerai pasti kita akan jatuh (runtuh). Jelas sekali, dengan persatuan dan kesatuan niscaya kita akan menjadi kuat dan tangguh.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Muso memproklamasikan berdirinya Republik Soviet Indonesia pada tanggal
 a. 17 September 1948
 b. 18 September 1948
 c. 19 September 1948
 d. 20 September 1948
2. Kartosuwiryo memproklamasikan berdirinya negara Islam Indonesia pada tanggal
 a. 7 Agustus 1949
 b. 17 Agustus 1949
 c. 7 September 1949
 d. 17 September 1949
3. Para jenderal yang menjadi korban keganasan PKI mendapat anugerah sebagai Pahlawan
 a. Ampera
 b. Proklamasi
 c. Revolusi
 d. Militer
4. Berikut ini beberapa jenderal yang dibunuh di Jakarta, kecuali
 a. Letjen. Ahmad Yani
 b. Letkol. Sugiyono Mangunwiyoto
 c. Brigjen. D.I. Pandjaitan
 d. Lettu. Pierre Tendean
5. Peristiwa PKI/Madiun tahun 1948 didalangi oleh
 a. Muso
 b. Amir Syarifuddin
 c. Aidit
 d. Syam Kamaruzaman
6. Gerakan APRA didalangi oleh
 a. Westerling
 b. Soumokil
 c. Andi Aziz
 d. Kartosuwiryo
7. Untuk memadamkan pemberontakan Andi Aziz, pemerintah mengadakan operasi militer di bawah pimpinan
 a. Letkol. Slamet Riyadi
 b. Kolonel Alek E. Kawilarang
 c. Letkol. A.J. Mokaginta
 d. Mayor Ahmad Wiranatakusumah
8. Pemimpin PKI yang tertembak mati di Boyolali, Jawa Tengah adalah
 a. Muso
 b. Njono
 c. D.N. Aidit
 d. Muso
9. Di bawah ini daerah yang tidak terlibat dalam DI/TII adalah
 a. Sulteng
 b. Jateng
 c. Kalsel
 d. Aceh
10. Segala kegiatan yang dilakukan PKI terpusat di
 a. Desa Lubang Buaya
 b. Bandara Halim Perdanakusuma
 c. Bandara Soekarno - Hatta
 d. Desa Kemayoran
11. Peristiwa PKI/Madiun bertujuan untuk
 a. mengganti ideologi Pancasila menjadi ideologi komunis
 b. menggulingkan kabinet Hatta
 c. mendirikan Republik Soviet Indonesia
 d. menggagalkan perundingan dengan Belanda
12. Latar belakang terjadinya pemberontakan Andi Aziz adalah
 a. menolak masuknya TNI ke Sulawesi Selatan
 b. mempertahankan berdirinya negara Sumatra Timur
 c. melindungi kepentingan Belanda di Sulawesi Selatan
 d. mendorong digabungnya TNI dan tentara KNIL dalam APRIS
13. Salah satu bukti pemerintah ingin menyelesaikan RMS dengan cara damai adalah
 a. mengadakan musyawarah dengan rakyat Maluku
 b. membubarkan RMS
 c. mengirim dr. J. Leimena untuk mengadakan perundingan
 d. mengadakan operasi-operasi militer

14. Sebelum munculnya G 30 S/PKI, Kolonel Sukendro pernah menerima daftar nama para jenderal yang terbunuh dalam G 30 S/PKI dari pemerintah
 a. Amerika Serikat
 b. Belanda
 c. Rusia
 d. Cina
15. Herman Sarens Sudiro menyatakan bahwa pelaku utama Gerakan 30 September 1965 adalah PKI. Herman Sarens Sudiro adalah pembantu utama
 a. A.H. Nasution
 b. S. Parman
 c. R. Suprapto
 d. Ahmad Yani
16. Tujuan partai komunis di mana pun mereka berada adalah untuk
 a. merebut kekuasaan negara
 b. membekukan lawan-lawan politiknya
 c. mengembangkan paham komunis
 d. menghapus diktator proletariat
17. Lokasi pemberontakan DI/TII pimpinan Ibnu Hajar adalah
 a. Jawa Barat
 b. Jawa Tengah
 c. Madiun
 d. Kalimantan selatan
18. PKI menjadikan perwira tinggi AD sebagai sasaran penculikan karena
 a. para perwira dianggap oleh PKI sebagai pesaing untuk menguasai negara
 b. PKI menganggap para perwira tersebut menguasai bidang militer
 c. perwira-perwira tersebut dianggap PKI sebagai penghambat dalam mengatur negara
 d. PKI memang benar-benar membenci seluruh kesatuan AD termasuk perwira-perwira tingginya
19. Pemberontakan DI/TII pimpinan Amir Fatah di
 a. Jawa Tengah
 b. Jawa Barat
 c. Aceh
 d. Sulawesi
20. Madiun digunakan PKI untuk melancarkan pemberontakan karena daerah ini merupakan
 a. basis kekuatan militer RI
 b. daerah komunis
 c. tempat untuk membina kader-kader PKI
 d. sumber kekuatan PKI

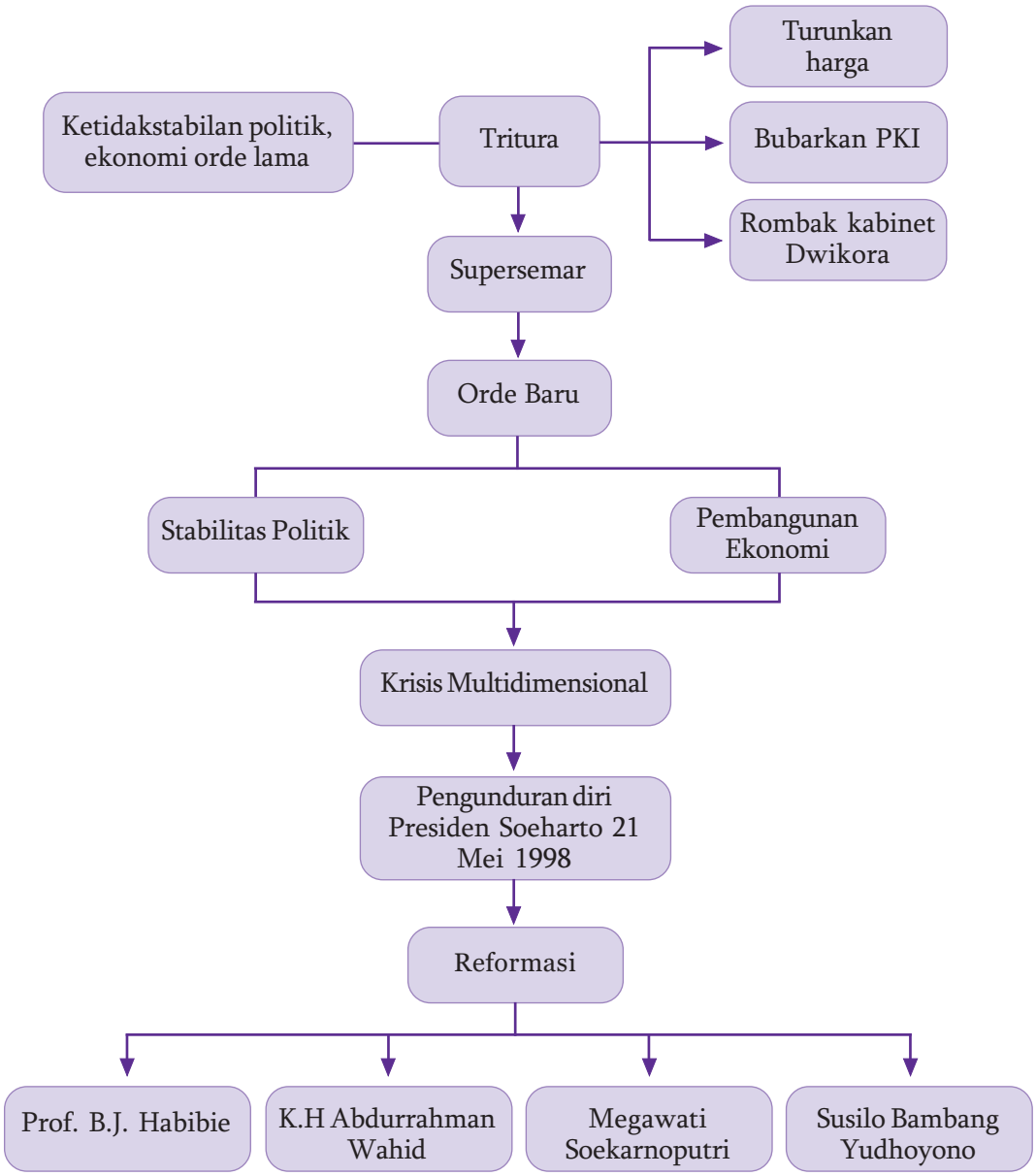
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan para pahlawan revolusi yang gugur akibat kekejaman PKI!
2. Siapa nama putri A.H. Nasution yang menjadi korban peristiwa Gerakan 30 September 1965?
3. Apa tujuan gerakan APRA?
4. Siapa yang memimpin pemberontakan DI/TII di Jateng?
5. Apa yang kalian ketahui tentang *Madiun Affair*?
6. Jelaskan perbedaan latar belakang dan tujuan antara *Madiun Affairs* dengan G 30 S/PKI 1965!
7. Sebutkan upaya yang dilakukan pemerintah RI untuk menumpas gerakan RMS!
8. Bagaimanakah upaya penyelesaian DI/TII di Aceh?
9. Apa sebenarnya yang dimaksud Dewan Jenderal?
10. Coba jelaskan tugas Dewan Jenderal di AD sebelum diisukan PKI mengadakan aksi kudeta terhadap pemerintah!

Peta Konsep

BAB 13

BERAKHIRNYA ORDE BARU DAN LAHIRNYA REFORMASI (1998)



BAB 13 BERAKHIRNYA ORDE BARU DAN LAHIRNYA REFORMASI (1998)



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 13.1** Demo yang dilakukan para mahasiswa yang menuntut Presiden Soeharto mundur.

Pendahuluan

Tentu kalian masih ingat bukan dengan pelajaran IPS di SD? Siapakah Bapak Pembangunan Indonesia? Mengapa mendapat sebutan sebagai Bapak Pembangunan Indonesia? Bapak Pembangunan Indonesia adalah presiden RI yang kedua, yaitu Soeharto. Beliau mendapat julukan sebagai Bapak Pembangunan sebab saat di bawah pemerintahannya, negara banyak melakukan pembangunan dalam berbagai aspek kehidupan.

Pada masa Orde Baru di bawah pemerintahan Soeharto, pemerintah berusaha melakukan koreksi terhadap pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 di masa Orde Lama, dan berusaha melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Namun dalam kenyataannya, pemerintah Orde Baru juga banyak melakukan penyimpangan terhadap UUD 1945 dan Pancasila. Kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat tidak merata, muncul banyak kasus KKN yang merugikan masyarakat, dan Pancasila belum dapat diamalkan secara konsekuen. Oleh karena itu muncul gerakan reformasi yang memuncak pada pergantian kepemimpinan. Pembahasan materi berikut ini akan membuat kalian mampu memilih dan menentukan sikap terhadap hal yang buruk dan yang baik dengan bercermin pada pengalaman masa lalu.

A. Kehidupan Sosial dan Politik pada Masa Orde Baru

Sejak pemberontakan Gerakan 30 September PKI berhasil ditumpas, bangsa Indonesia memasuki Orde Baru yang bertekad mulai menata kembali kehidupan ketatanegaraan dan pemerintahan. Bagaimanakah lahirnya Orde Baru? Bagaimanakah para pemimpin bangsa menata kehidupan berbangsa dan bernegara di masa Orde Baru?

1. Lahirnya Orde Baru

Pemerintah Orde Baru lahir diawali dari beberapa bukti penyimpangan oleh pemerintah Orde Lama terhadap ideologi Pancasila dan UUD 1945.

a. Tuntutan Pembubaran PKI

Lembar Pengetahuan

Kesatuan-kesatuan aksi bersama rakyat membentuk Front Pancasila. Mereka yang terlibat dalam kesatuan-kesatuan aksi itulah yang sekarang dikenal Angkatan'66. Mereka menuntut penyelesaian secara politik peristiwa Gerakan 30 September PKI.

Setelah PKI didakwa sebagai dalang Gerakan 30 September, berbagai aksi pemuda, pelajar,dan mahasiswa dalam bentuk kesatuan-kesatuan aksi semakin meningkat. Kesatuan-kesatuan aksi tersebut antara lain KAPPI (Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia), KAPI (Kesatuan Aksi Pelajar Indonesia), KABI (Kesatuan Aksi Buruh Indonesia), KASI (Kesatuan Aksi Sarjana Indonesia), KAWI (Kesatuan Aksi Wanita Indonesia), KAGI (Kesatuan Aksi Guru Indonesia), dan KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia).

Kesatuan-kesatuan aksi tersebut dengan gigih menuntut penyelesaian secara politis terhadap oknum-oknum yang terlibat Gerakan 30 September PKI. Akhirnya, pada tanggal 26 Oktober 1965 mereka membulatkan barisan dalam satu wadah yaitu Front Pancasila.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 13.2** Aksi mahasiswa menuntut pembubaran PKI.

Ketidakpuasan masyarakat luas yang disebabkan oleh belum adanya penyelesaian politik terhadap peristiwa G 30 S/PKI dan situasi ekonomi yang terus memburuk, akhirnya meledak dalam bentuk demonstrasi-demonstrasi yang dilakukan oleh para mahasiswa dan pelajar. Dengan dipelopori KAMI, dimulailah aksi-aksi demonstrasi mahasiswa UI pada tanggal 10 Januari 1966. Dalam kesempatan itu, pada tanggal 12 Januari 1966 di depan halaman gedung DPR-GR mereka mengajukan tiga tuntutan yang kemudian dikenal dengan Tritura (Tri Tuntutan Rakyat) kepada pemerintah. Berikut ini isi Tritura.

1) Bubarkan PKI.
2) Bersihkan Kabinet Dwikora dari unsur-unsur PKI.
3) Turunkan harga perbaikan ekonomi.

Pada kenyataannya, Presiden Soekarno tidak menanggapi aksi-aksi para pemuda dan mahasiswa tersebut. Presiden Soekarno justru mengundang para wakil mahasiswa untuk mengikuti Sidang Paripurna Kabinet Dwikora pada tanggal 15 Januari 1966 di Bogor. Dalam sidang itu, presiden menuduh aksi-aksi mahasiswa didalangi oleh Nekolim (Neo Kolonialisme, dan Imperialisme), khususnya oleh CIA (*Central Intelligence Agency*) Amerika Serikat. Akhirnya, Presiden Soekarno memberi komando kepada seluruh rakyat untuk membentuk "Barisan Soekarno" guna mempertahankan kedudukannya. Selain itu, dengan dalih meningkatkan perjuangan revolusi, Presiden Soekarno melakukan *reshuffle* kabinet pada tanggal 21 Februari 1966. Susunan hasil *reshuffle* yang disebut Kabinet Dwikora yang Disempurnakan, ternyata sangat mengecewakan harapan rakyat. Kabinet ini beranggotakan 102 menteri, sehingga disebut Kabinet 100 Menteri. Dalam kabinet ini diduga anggotanya banyak yang pro PKI, sehingga para mahasiswa menyebutnya Kabinet Gestapu.

Lembar Pengetahuan

Arief Rahman Hakim, mahasiswa Universitas Indonesia yang gugur dalam aksi demonstrasi tahun 1966 mendapat gelar Pahlawan Ampera (Amanat Penderitaan Rakyat) sebab gugur di saat memperjuangkan amanat rakyat.

Dengan adanya kebijaksanaan dari pemerintah tersebut, maka pada saat hari pelantikan tanggal 24 Februari 1966 berbagai kesatuan aksi melakukan demonstrasi serentak di seluruh ibukota Jakarta. Dalam demonstrasi di depan istana, seorang demonstran yang bernama Arief Rahman Hakim, mahasiswa UI, gugur karena terkena peluru Resimen Cakrabirawa. Insiden berdarah ini menyebabkan semakin parahnya krisis kepemimpinan nasional.

Sebagai akibatnya, pada tanggal 25 Februari 1966 Presiden Soekarno membubarkan KAMI. Dengan dibubarkannya KAMI, bukan berarti perjuangan para pemuda, pelajar, dan mahasiswa berhenti. Mereka masih tetap berjuang untuk menuntut pembubaran PKI.

b. Surat Perintah 11 Maret 1966

Untuk mengatasi krisis politik yang semakin memuncak, maka presiden memanggil Front Pancasila, PNI Ali Surachman, dan Partindo pada pertemuan tanggal 10 Maret 1966. Sementara itu, Presiden Soekarno didampingi oleh tiga Waperdam, yaitu Waperdam I Dr. Soebandrio, Waperdam II Dr. J. Leimena, dan Waperdam III Chairul Saleh.

Pada pertemuan tersebut, Presiden Soekarno meminta untuk mengutuk aksi-aksi mahasiswa yang telah menyebabkan kekacauan. Namun, permintaan tersebut ditolak oleh partai-partai politik yang tergabung dalam Front Pancasila. Mereka tetap menuntut supaya PKI dibubarkan.

Karena pertemuan tersebut menemui jalan buntu, maka dilanjutkan keesokan harinya yaitu pada tanggal 11 Maret 1966. Pada hari itu sebenarnya akan berlangsung Sidang Paripurna Kabinet Dwikora yang Disempurnakan. Namun di tengah persidangan, Presiden Soekarno meninggalkan sidang dan segera menuju ke Bogor yang diikuti oleh Waperdam I Dr. Soebandrio dan Waperdam III Dr. Chairul Saleh. Hal ini terjadi karena dilaporkan bahwa terdapat pasukan yang tidak dikenal yang berada di sekeliling Istana Merdeka.

Sementara itu setelah sidang berakhir, tiga orang Perwira TNI AD, yaitu Mayjen Basuki Rachmat (Menteri Urusan Veteran), Brigjen M. Yusuf (Menteri Perindustrian), Brigjen Amir Machmud (Pangdam V Jayakarta), menemui Men/Pangad Mayjen Soeharto yang tidak hadir dalam sidang kabinet karena sakit untuk melaporkan hasil sidang dan meminta izin untuk menyusul Presiden Soekarno di Bogor.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 9*, 2005

■ **Gambar 13.3** Tiga perwira yang menemui Soeharto dan menyusul Soekarno ke Bogor.

Tujuan mereka menyusul Presiden Soekarno ke Bogor yaitu agar Presiden Soekarno tidak merasa terpencil dan supaya yakin bahwa ABRI, khususnya TNI AD tetap siap sedia mengatasi keadaan, asal diberi kepercayaan penuh. Di Istana Bogor, mereka mengadakan pembicaraan dengan Presiden Soekarno yang didampingi oleh ketiga Waperdam. Sesuai dengan kesimpulan pembicaraan, ketiga perwira tinggi itu bersama Komandan Resimen Cakrabirawa (Pasukan Pengawal Presiden), Brigjen Sabur, diperintahkan membuat konsep surat perintah kepada Men/Pangad Mayjen Soeharto. Surat perintah itu kemudian dikenal dengan nama Surat Perintah 11 Maret atau yang disingkat Supersemar. Tanggal 11 Maret 1966 itulah yang dijadikan titik awal zaman Orde Baru atau tonggak lahirnya sejarah Orde Baru.

Surat Perintah 11 Maret 1966 pada pokoknya berisi agar Mayjen Soeharto selaku Men/Pangad mengambil segala tindakan yang dianggap perlu, untuk terjaminnya keamanan dan ketertiban serta kestabilan jalannya pemerintahan dan jalannya revolusi.

2. Awal Pemerintahan Orde Baru

Setelah menerima Surat Perintah 11 Maret 1966, Letjen Soeharto (setelah menerima Supersemar pangkatnya berubah dari Mayjen menjadi Letjen) segera mengambil langkah atau tindakan atas nama presiden tanpa lebih dahulu konsultasi dengan presiden. Berikut ini langkah-langkah yang diambil Letjen Soeharto.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 9*, 2005

■ **Gambar 13.4** Supersemar dikeluarkan oleh Presiden Soekarno kepada Letjen. Soeharto.

a. Pada tanggal 12 Maret 1966 Letjen Soeharto membubarkan PKI beserta semua organisasi massanya dan menyatakan bahwa PKI sebagai partai terlarang di Indonesia.

b. Pada tanggal 18 Maret 1966 menahan 15 orang menteri yang dinilai terlibat di dalam pemberontakan Gerakan 30 September PKI (diantaranya adalah Dr. Subandrio dan Chaerul Saleh).
c. Membersihkan MPRS dan DPRS serta lembaga-lembaga negara lainnya dari pengaruh PKI dan unsur-unsur komunis.

Sementara itu, untuk mengembalikan kemurnian pelaksanaan UUD 1945, maka para anggota MPRS mengadakan sidang dari tanggal 20 Juni sampai 5 Juli 1966. Sidang yang dipimpin oleh Jenderal A.H. Nasution tersebut menghasilkan beberapa keputusan penting berikut.

a. Tap MPRS No. IX/MPRS/1966 tentang pengukuhan Supersemar dan mengesahkan kekuasaan politik Jenderal Soeharto sebagaimana yang terkandung dalam Supersemar tersebut sampai terbentuknya MPR dan DPR hasil Pemilu.
b. Tap MPRS No. X/MPRS/1966 menetapkan kedudukan MPRS sebagai MPR berdasarkan UUD 1945.
c. Tap MPRS No. XI/MPRS/1966 menetapkan penyelenggaraan Pemilu paling lambat tanggal 5 Juli 1968.
d. Tap MPRS No. XIII/MPRS/1966, yaitu memberikan kekuasaan kepada Jenderal Soeharto untuk membentuk kabinet baru sebagai pengganti Kabinet Dwikora. Kabinet baru ini kemudian dinamakan Kabinet Ampera.
e. Tap MPRS No. XV/MPRS/1966 tentang pemberian kekuasaan kepada Jenderal Soeharto untuk memegang jabatan presiden apabila sewaktu-waktu presiden berhalangan.
f. Tap MPRS No. XXV/MPRS/1966 berisi tentang pengukuhan atas pembubaran PKI dan ormas-ormasnya serta melarang penyebaran ajaran marxisme dan komunisme di Indonesia.

Dari berbagai ketetapan yang dihasilkan MPRS, dapat dikatakan bahwa MPRS berusaha mewujudkan kembali pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Selain itu, MPRS juga berusaha mengalihkan kekuasaan pemerintahan dari Orde Lama (pimpinan Soekarno) kepada Orde Baru melalui cara-cara konstitusional. Hal ini telah dibuktikan MPRS ketika menolak pidato pertanggungjawaban (Pidato Nawaksara) Presiden Soekarno di depan Sidang MPRS. Adanya desakan dan tekanan dari berbagai pihak, mendorong Presiden Soekarno untuk mengumumkan penyerahan kekuasaan kepada Jenderal Soeharto pada tanggal 23 Februari 1967. Penyerahan kekuasaan ini kemudian dikukuhkan dalam Tap MPRS No. XXXIII/MPRS/1967 yang berisi pencabutan kekuasaan pemerintahan negara dari Presiden Soekarno dan mengangkat Jenderal Soeharto sebagai pejabat presiden.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 13.5** Suasana pengambilan sumpah dan pelantikan Jenderal Soeharto sebagai Presiden Republik Indonesia saat sidang Umum V MPRS tanggal 27 Maret 1968.

Kemudian pada tanggal 27 Maret 1968 dalam Sidang Umum V MPRS, Jenderal Soeharto diangkat sebagai Presiden Republik Indonesia. Hal ini dikukuhkan dalam Tap MPRS No. XLIV/MPRS/1968 tentang pengangkatan Jenderal Soeharto sebagai Presiden Republik Indonesia menggantikan Presiden Soekarno.

3. Kehidupan Sosial Politik Pada Masa Orde Baru

Masa Orde Baru merupakan masa kepemimpinan nasional yang bertekad melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen serta bertujuan untuk menegakkan keadilan dan kebenaran dalam negara Republik Indonesia.

a. Kehidupan Politik Dalam Negeri

1) Penyederhanaan Partai Politik

Salah satu ciri dari pemerintahan Orde Lama yaitu banyaknya partai politik tumbuh di Indonesia dan masing-masing mempunyai ideologi sendiri. Adanya sistem multipartai mengakibatkan sering terjadi persaingan dan bahkan saling menjatuhkan. Menyadari akan hal itu, Orde Baru mengambil kebijakan mengurangi jumlah partai politik di Indonesia. Partai-partai politik yang hampir sama asas dan kepentingannya diharuskan mengadakan pembaruan (fusi).

Berikut ini penggabungan partai-partai politik tersebut.

a) Pada tanggal 5 Januari 1973, NU, Partai Muslimin Indonesia (Parmusi), PSII, dan Partai Islam Perti bergabung menjadi Partai Persatuan Pembangunan (PPP).
b) Pada tanggal 10 Januari 1973, PNI, Partai Murba, IPKI, Partai Katolik, dan Parkindo bergabung menjadi Partai Demokrasi Indonesia (PDI).

2) Menerapkan Demokrasi Pancasila Melalui Pemilu

Untuk melaksanakan dan mewujudkan Demokrasi Pancasila, maka pemerintah Orde Baru menyelenggarakan pemilihan umum (Pemilu). Pemilu ini dilaksanakan setiap 5 tahun sekali, kecuali pada tahun 1971 - 1977 yang dilaksanakan selang 6 tahun. Selama Orde Baru berkuasa telah melaksanakan 6 kali Pemilu, yaitu tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992 dan 1997. Pemilu pertama tahun 1971 diikuti oleh 10 peserta, yaitu sembilan partai politik dan satu golongan karya. Partai politik yang ikut Pemilu tersebut adalah Partai IPKI, Partai Murba, Partai Islam Perti, NU, Partai Katholik, Parkindo, PNI, PSII. Adapun organisasi golongan karya yang dapat ikut serta dalam Pemilu ialah Sekretariat Bersama Golongan Karya (Sekber Golkar). Akan tetapi, dalam Pemilu selanjutnya diikuti oleh dua partai politik (PPP dan PDI) dan satu golongan karya. Hal ini disebabkan adanya penyederhanaan partai politik oleh pemerintah Orde Baru.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 13.6** Tanda gambar 10 organisasi politik yang ikut dalam pemilihan umum (Pemilu) tahun 1971.

Namun pada kenyataannya dalam 6 kali Pemilu Orde Baru, Golkar selalu menjadi pemenang. Hal ini menjadikan dominasi suara di lembaga negara (DPR dan MPR) dikuasai oleh Golkar. Kondisi seperti ini sangat menguntungkan pemerintahan Orde Baru. Selain itu, terpilihnya Soeharto dalam setiap Pemilu semakin melanggengkan Orde Baru. Pelaksanaan Pemilu yang dipandang sebagai perwujudan Demokrasi Pancasila tak lebih dari ucapan saja. Pemilu yang telah dilaksanakan itu hanya untuk melegitimasi kekuasaan pemerintahan Orde Baru.

3) Timor Timur dalam Integrasi dan Disintegrasi

a) Timor Timur dalam Integrasi

Masuknya Timor Timur ke wilayah RI pada tahun 1976 dilatarbelakangi oleh adanya perubahan politik di Portugal (penjajah Timor Timur). Di Portugal telah terjadi kudeta militer pada tanggal 25 April 1974 yang dipimpin oleh Jenderal De Spinola atas Dr. Antonio de Oliveire Salazar. Kudeta militer ini dikenal dengan nama *Red Flower's Revolution* (Revolusi Bunga).

Kudeta ini tidak hanya membawa perubahan dalam negeri negara Portugal, tetapi juga membuka lembaran baru dalam sejarah politik di daerah koloninya, termasuk wilayah Timor Timur. Semua wilayah yang termasuk koloni Portugal diberi kebebasan untuk berdiri dan berkembang. Rakyat mendapat kesempatan untuk berpolitik.

Dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan mengenai masalah dekolonisasi daerah-daerah jajahannya, Menteri Seberang Lautan Portugal Dr. Antonio de Almeida Santos pada tanggal 16 - 19 Oktober 1974 berkunjung ke Indonesia untuk mengadakan pembicaraan-pembicaraan dengan pihak Indonesia tentang pelaksanaan kebijaksanaan portugal sepanjang menyangkut Timor Timur.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 13.7** Pembicaraan mengenai masalah Timor Timur antara Delegasi Portugal dan pemerintah Indonesia.

Sebagai tanggapan terhadap politik dekolonisasi di Portugal, maka di Timor Timur muncul tiga partai politik berikut ini.

(1) UDT (*Uniao Democratica Timorense atau Uni Demokrasi Timor*)

Partai UDT dipimpin oleh Mario Vegas Carascalao. Partai ini menginginkan tetap di bawah bendera Portugal sebagai negara bagian Timor Portugis (Provinsi Seberang Lautan Portugal). UDT menolak kemerdekaan penuh Timor Timur, karena Timor Timur belum dapat berdiri sendiri, mengingat keadaan ekonomi yang masih lemah dan rakyatnya masih bodoh.

(2) Fretilin (*Frente Revolutionaria de Timor Leste Independente*)

Partai Fretilin dipimpin oleh Fransisco Xavier Do Amaral. Partai ini menginginkan agar Timor Timur menjadi sebuah negara merdeka penuh tanpa bergabung dengan Portugal atau Indonesia.

(3) Apodeti (*Associacao Popular Democratica de Timor*)

Partai Apodeti dipimpin oleh Arnoldo dos Reis Araujo. Partai ini menginginkan lepas dari Portugal dan berintegrasi dengan RI. Alasannya bahwa rakyat kedua wilayah itu mempunyai persamaan dan hubungan erat, baik secara historis, etnis, maupun geografis.

Pada tanggal 28 November 1975, Fretilin mengumumkan pembentukan Republik Demokrasi Timor Timur dengan Xavier Do Amaral sebagai presidennya. Untuk menanggapi tindakan Fretilin, gabungan partai UDT, Apodeti, KOTA, dan Trabalista mengimbangi proklamasi Fretilin dengan proklamasi tandingan. Proklamasi itu berisi penggabungan kepada Indonesia dan diumumkan pada tanggal 29 November 1975. Penandatanganan proklamasi ini dilakukan di Balibo pada tanggal 30 November 1975, sehingga proklamasi ini dinamakan Proklamasi Balibo.

Pada tanggal 17 Desember 1975, partai UDT, Apodeti, KOTA, dan Trabalista menyatakan berdirinya Pemerintah Sementara Timor Timur (PSTT) untuk menyelenggarakan tertib pemerintah, administrasi, hukum, dan keamanan.

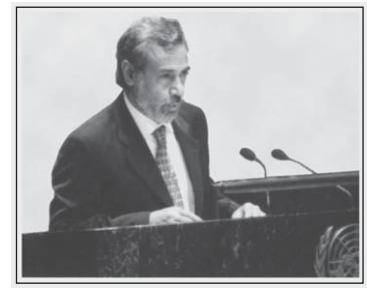
Pada tanggal 7 Juni 1976 petisi integrasi dikirim ke Jakarta dan diterima oleh Presiden Soeharto dengan harapan agar integrasi diterima tanpa referendum. Sebagai realisasinya, pada tanggal 17 Juni 1976 ditandatangani UU No. 7 Tahun 1976 yang mengesahkan penyatuan Timor Timur ke dalam NKRI dan pembentukan provinsi/daerah tingkat I yang ke-27. Ibukota Timor Timur ditetapkan di Dili dan gubernur Timor Timur yang pertama adalah Arnoldo dos Reis Araujo dan wakilnya Fransisco Xavier Lopez da Cruz.

b) Timor Timur sebagai Provinsi ke-27

Setelah Timor Timur menjadi provinsi ke-27 NKRI, langkah awal yang dilakukan pemerintah Indonesia yaitu menata kembali kehidupan masyarakat Timor Timur agar tidak jauh ketinggalan dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Pemerintah Indonesia segera melakukan pembangunan-pembangunan di berbagai bidang baik ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan.

Di tengah-tengah pembangunan yang sedang berlangsung terjadi pertikaian antara kelompok pendukung integrasi dan kelompok antiintegrasi di Timor Timur yang belum diselesaikan secara tuntas. Fretilin mulai bangkit lagi. Perjuangan Fretilin tidak hanya dilakukan di dalam negeri, tetapi juga dilakukan di luar negeri.

Perjuangan di dalam negeri dipimpin oleh Xanana Gusmao dan di luar negeri dipimpin oleh Ramos Horta. Mereka tidak puas dengan pilihan rakyat Timor Timur untuk bergabung dengan Indonesia. Mereka menuntut supaya diadakan kembali jajak pendapat untuk menentukan masa depan Timor Timur.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 10*, 2005

■ **Gambar 13.8** Xanana Gusmao .

Usaha Fretilin ini mendapat dukungan dari berbagai pihak di luar negeri, terutama Portugal. Di forum PBB, integrasi Timor Timur dengan Indonesia belum diakui sehingga Timor Timur dianggap sebagai daerah yang belum memiliki pemerintahan sendiri.

c) Timor Timur Menuju Jajak Pendapat

Sejak berakhirnya pemerintahan Orde Baru pada tanggal 21 Mei 1998 terjadi pergantian presiden dari Soeharto kepada B.J. Habibie. Hal itu membuka cakrawala baru bagi penyelesaian masalah Timor Timur. Akhirnya, pada masa pemerintahan B.J. Habibie, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk melakukan jajak pendapat di Timor Timur.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 13.9** Pelaksanaan jajak pendapat di Timor Timur.

Referendum/jajak pendapat akhirnya dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 1999 di bawah pengawasan misi PBB untuk Timor Timur, yaitu UNAMET (*United Mission for East Timor*). Hasil jajak pendapat ini menunjukkan bahwa mayoritas rakyat Timor Timur (78,5%) memilih melepaskan diri dari Indonesia dan berdiri sebagai negara merdeka.

Hasil jajak pendapat ini diumumkan oleh Sekjen PBB, Kofi Annan, pada tanggal 4 September 1999 dan selanjutnya pada tanggal 19 Oktober 1999 MPR RI mengeluarkan ketetapan yang mengesahkan hasil jajak pendapat mengenai Timor Timur.

Sejak saat itulah, Timor Timur secara resmi lepas dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah melalui masa transisi maka pada tanggal 20 Mei 2002 Timor Timur mendapatkan kemerdekaan penuh dengan nama Republik Demokratik Timor Leste dengan presidennya yang pertama Xanana Gusmao dari Partai Fretilin.

Lembar Pengetahuan

Setelah tujuh tahun memisahkan diri dari Indonesia, di Timor Leste muncul konflik antarelite politik. Sebagai contoh, adanya tarik-menarik kepentingan antara Presiden Xanana Gusmao dan Perdana Menteri Mari Alkatiri yang mundur dari jabatannya. Konflik ini disebabkan Alkatiri memecat 600 tentaranya dan telah menyebabkan 27 warga tewas.

b. Kehidupan Politik Luar Negeri Orde Baru

Pada masa Orde Baru politik luar negeri RI secara keseluruhan mengabdikan diri kepada kepentingan nasional. Dalam rangka turut serta menciptakan perdamaian dunia yang abadi, adil, dan sejahtera, bangsa Indonesia melaksanakan politik luar negeri yang bebas aktif.

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah Orde Baru dalam melaksanakan kembali politik bebas aktif Indonesia.

1) Indonesia Kembali Menjadi Anggota PBB

Seperti telah kita ketahui dalam sejarah negara, Indonesia pernah menjadi anggota PBB ke-60 pada tanggal 28 September 1950. Selama menjadi anggota PBB, Indonesia pernah merasakan keuntungan dari badan internasional tersebut seperti penyelesaian masalah Irian Barat dan kerja sama yang dibangun bangsa Indonesia dengan badan-badan PBB dalam pembangunan di Indonesia. Selain itu,

bangsa Indonesia bisa secara leluasa bekerja sama dengan negara-negara lain di dunia. Namun dalam perkembangannya, Indonesia juga pernah merasakan rasa tidak puas terhadap organisasi internasional tersebut. Pada puncaknya, Indonesia menyatakan keluar dari keanggotaan PBB pada tanggal 1 Januari 1965. Hal ini disebabkan Indonesia mengadakan konfrontasi dengan Malaysia. Keluarnya Indonesia dari PBB, menjadikan ruang gerak bangsa Indonesia di dunia internasional menjadi sempit dan Indonesia dikucilkan oleh dunia internasional.

Ketika pemerintah Orde Baru berkuasa, hubungan dengan organisasi internasional mulai diperbaiki. Atas dasar pelaksanaan politik luar negeri yang bebas aktif, Indonesia kembali menjadi anggota PBB pada tanggal 28 September 1966. Keaktifan bangsa Indonesia di PBB ditunjukkan ketika Menteri Luar Negeri Adam Malik terpilih menjadi ketua Majelis Umum PBB untuk masa sidang 1974.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 13.10** Menteri luar negeri Adam Malik berbicara di mimbar PBB.

2) Normalisasi Hubungan Indonesia – Malaysia

Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin, Indonesia pernah mengadakan konfrontasi dengan Malaysia. Hal ini berawal dari penandatanganan Konferensi London yang menyatakan akan dibentuk Federasi Malaysia oleh pemerintah Inggris. Indonesia merasa keberatan dengan pembentukan Federasi Malaysia karena Indonesia menganggap hal itu adalah proyek neokolonialisme Inggris yang membahayakan revolusi Indonesia.

Karena politik konfrontasi ini tidak sesuai dengan dasar politik bebas aktif, maka oleh pemerintah Orde Baru politik konfrontasi diganti dengan politik bertetangga dan bersahabat baik serta hidup berdampingan secara damai yang saling menguntungkan. Normalisasi hubungan Indonesia - Malaysia dimulai dengan dilaksanakannya perundingan di Bangkok pada tanggal 29 Mei - 1 Juni 1966. Pihak Indonesia diwakili oleh Menteri Luar Negeri Adam Malik dan pihak Malaysia diwakili oleh Tun Abdul Razak. Pertemuan ini menghasilkan keputusan yang disebut Persetujuan Bangkok (*Bangkok Agreement*). Berikut ini isi Persetujuan Bangkok.

a) Rakyat Sabah dan Serawak memperoleh kesempatan menegaskan kembali keputusan mereka mengenai kedudukan kedua wilayah itu dalam Federasi Malaysia.
b) Pemerintah Indonesia dan Malaysia menyetujui pemulihan hubungan diplomatik.
c) Indonesia dan Malaysia menghentikan tindak permusuhan.

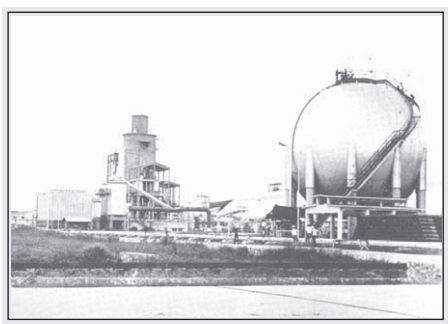
Penandatanganan persetujuan pemulihan hubungan antara Indonesia Malaysia dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 1966. Selain itu melalui Duta Besar Pakistan untuk Myanmar, Indonesia menyampaikan nota pengakuannya terhadap Republik Singapura.

B. Perkembangan Ekonomi Pada Masa Orde Baru

Terjadinya inflasi yang semakin tinggi pada akhir pemerintahan Orde Lama (±650%), mendorong pemerintah Orde Baru menyelamatkan perekonomian negara melalui jalan stabilisasi dan rehabilitasi. Stabilisasi berarti pengendalian inflasi agar harga-harga tidak melonjak dengan cepat. Sementara itu, rehabilitasi berarti perbaikan terhadap sarana dan prasarana serta perbaikan terhadap alat-alat produksi.

Selama Pelita I dan II, pertanian menjadi sektor yang sangat penting dalam ekonomi Indonesia. Oleh karena itu pemerintah memberi perhatian utama terhadap pembangunan sektor pertanian. Produksi beras meningkat berkat berhasilnya usaha intensifikasi pertanian melalui Bimas dan Inmas dengan panca usaha tani. Selain beras, hasil pertanian yang lain seperti tanaman karet, kopi, cengkih, gula, dan lada juga meningkat.

Selain sektor pertanian, pembangunan industri juga menunjukkan perkembangan yang positif. Selama Repelita I, produksi pupuk urea meningkat 41,3%. Industri-industri yang cukup berkembang selama Repelita I-II antara lain industri semen, kertas, ban, botol, gelas, soda, gas, farmasi, industri logam, baja, dan lain-lain.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 13.11** Pabrik semen Petrokimia

Selama masa Orde Baru, perdagangan luar negeri melalui ekspor impor juga berkembang. Ekspor Indonesia meliputi hasil pertanian, hasil industri, dan hasil tambang nonmigas. Komoditi hasil pertanian meliputi kopi, karet, tembakau, rempah-rempah, dan lain-lain. Contoh komoditi industri antara lain alat-alat listrik, minyak kelapa sawit, dan kertas. Sedang tambang nonmigas contohnya bauksit, batu bara dan bijih-bijihan.

Kegiatan impor Indonesia meliputi impor makanan dan minuman,bahan bakar dan pelumas, alat angkutan (kendaraan), dan suku cadang kendaraan.

Meskipun melakukan kegiatan impor, namun kegiatan ekspor yang cukup banyak dapat menambah kas negara. Bahkan pada pelita I dan II gerak ekonomi Indonesia menunjukkan kemajuan. Pada pelita I dan II (1960 – 1979) hasil kinerja perekonomian Indonesia sangat memuaskan. Laju pertumbuhan ekonomi rata-rata mencapai 7% setahun. Sementara itu laju inflasi turun menjadi 47% pada akhir pelita I dan 9,5% pada akhir pelita II. Adapun investasi meningkat dengan laju 11% menjadi 24% dari produk domestik Bruto selama 10 th.

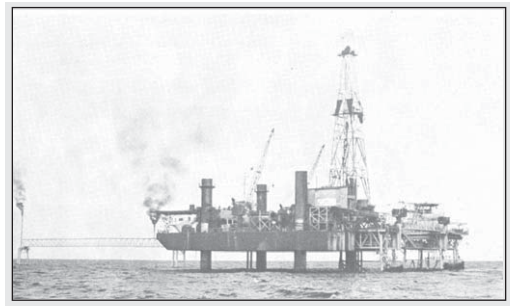
Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat ini dilatarbelakangi oleh adanya krisis energi yang melanda dunia pada tahun 1973 sebagai akibat dari harga minyak bumi di pasaran dunia yang membumbung tinggi.

Hal tersebut disebabkan adanya embargo dari negara-negara Arab anggota OPEC sehubungan dengan ada-nya konflik Arab-Israel. Peristiwa ini sangat menguntungkan Indonesia karena Indonesia sebagai negara pengekspor minyak dapat mengekspor minyak lebih banyak. Jadi, Indonesia banyak mengembangkan sumur pengeboran minyak lepas pantai, seperti sumur Shinta I di Tenggara Pulau Sumatra, sumur Attaka di lepas pantai Kaltim, dan sumur Arjuna di lepas pantai Laut Jawa.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 13.12** Presiden Soeharto meresmikan sumur minyak lepas pantai Shinta I.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

■ **Gambar 13.13** Sumur Arjuna di lepas pantai Laut Jawa.

Namun, keadaan ini tidak berlangsung lama. Pada tahun 1983 negara-negara OPEC sepakat memutuskan untuk memotong, baik harga maupun produksi minyak. Harga minyak mentah diturunkan sebesar US$ 5 per barel dan ditetapkan sistem kuota produksi. Hal ini terjadi karena adanya kemelut minyak dunia dan resesi yang melanda negara-negara industri. Peristiwa ini tentu saja memengaruhi perekonomian Indonesia. Untuk mengatasi kesulitan ekonomi, maka pada tahun 1983 pemerintah melakukan berbagai kebijakan berikut ini.

1. Menekan anggaran belanja secara berturut-turut dalam bulan Januari 1983 dan Januari 1984.
2. Menambah pinjaman luar negeri.
3. Menggalakkan ekspor komoditas nonmigas.
4. Membatasi impor barang mewah.
5. Mengurangi perjalanan ke luar negeri.
6. Menggalakkan penggunaan produk-produk dalam negeri.
7. Mendevaluasi rupiah sebesar 28% (pada tanggal 30 Maret 1983).
8. Menjadwal ulang atau bahkan membatalkan hampir 50 proyek publik yang bersifat intensif kapital dan intensif kandungan impor.
9. Tidak menaikkan gaji pegawai negeri.
10. Menaikkan harga bahan bakar minyak.
11. Mengurangi subsidi atau pupuk dan pestisida.
12. Memberikan subsidi atau bahan pangan tertentu.
13. Memberlakukan serangkaian UU baru di bidang perpajakan.
14. Melakukan deregulasi parsial sistem perbankan.

Kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah tersebut dilaksanakan selama satu pelita (1979 - 1984). Pada awal Pelita IV (1984 - 1989), Indonesia telah berhasil berswasembada beras.

Pada akhir Pelita IV terjadi perkembangan di sektor perbankan dan pasar modal (Bursa Efek Jakarta). Pada pelita ini, Indonesia sudah dapat mengurangi ketergantungan penerimaan devisa pada minyak. Indonesia juga mulai memerankan ekspor nonmigas. Selain itu, peran sektor swasta dalam perekonomian nasional semakin besar.

Ekspor nonmigas Indonesia meningkat dengan pesat, bahkan Indonesia sudah mulai mengekspor barang-barang dari berbagai produk industri. Pertumbuhan ekonomi yang begitu meningkat ini tidak lepas dari adanya proses industrialisasi yang digalakkan pemerintah dan didukung oleh investasi asing dan pinjaman dari luar negeri.

Dalam perkembangannya, kehidupan perekonomian yang semakin meningkat ini ternyata tidak dapat bertahan lama sebab peningkatan ekonomi ini dibangun di atas fondasi ekonomi yang keropos. Pertumbuhan ekonomi yang dicapai bersifat semu karena hal ini merupakan hasil utang dari luar negeri. Keroposnya perekonomian Indonesia semakin diperparah oleh tindakan dari para pengusaha yang menyalahgunakan kepentingan mereka dalam pembangunan ekonomi. Adanya sikap KKN (Korupsi Kolusi dan Nepotisme) menyebabkan mereka lebih bebas menggunakan hak utang mereka tanpa kontrol dari pemerintah. Akibatnya, pada akhir tahun 1997 Indonesia dilanda krisis ekonomi dan moneter yang sampai sekarang belum dapat diselesaikan. Pertumbuhan ekonomi pun merosot tajam hingga 13,2%. Selain itu, berbagai usaha industri ditutup karena meningkatnya biaya produksi. Hal ini menyebabkan menurunnya pendapatan devisa negara dan munculnya banyak pengangguran.

Lembar Pengetahuan

Krisis moneter yang melanda Indonesia tahun 1997 adalah imbas dari krisis moneter yang melanda Thailand pada tahun yang sama. Sejak saat itu hingga sekarang, posisi nilai rupiah terus melemah. Krisis moneter di Indonesia membuat ekonomi Indonesia semakin terpuruk, sementara Thailand sudah pulih dari keterpurukan.

C. Runtuhnya Kekuasaan Pemerintah Orde Baru

1. Kondisi Kehidupan Bangsa Menjelang Mundurnya Presiden Soeharto

Orde Baru yang muncul sebagai penyelamat negara setelah adanya krisis multidimensional pada masa Orde Lama, ternyata berakhir pula dengan adanya krisis multidimensional.



Sumber: *Kompas*, 20 Mei 1998
Dikutip ulang dari: Hari-Hari Terpanjang, 2005

■ **Gambar 13.14** Mantan Presiden Soeharto memberikan salam setelah pengumuman pengunduran dirinya di Jakarta, 21 Mei 1998.

Krisis multidimensional adalah krisis yang terjadi dalam sebuah negara yang meliputi berbagai bidang, yaitu ekonomi dan moneter, politik, dan sosial. Adapun krisis multidimensional yang terjadi di Indonesia tidak di bidang ekonomi saja, melainkan juga krisis politik, kepemimpinan, peran militer, dan peran masyarakat. Krisis moneter yang melanda Indonesia bermula dari krisis moneter yang melanda Thailand pada awal Juli 1997 yang akhirnya mengakibatkan kemerosotan nilai tukar terhadap mata uang asing yang diikuti dengan melesunya perekonomian Indonesia, peningkatan jumlah pengangguran, dan kelangkaan bahan kebutuhan pokok. Perekonomian Indonesia kacau, harga-harga barang melambung tinggi, meningkatnya pemutusan hubungan kerja, dan lapangan kerja sempit.

Untuk menanggulangi krisis moneter dan mengurangi beban anggaran negara, pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM). Hal ini secara otomatis mengakibatkan kenaikan harga-harga barang kebutuhan pokok. Dengan dipelopori para mahasiswa, masyarakat melakukan protes dan demonstrasi untuk menuntut perubahan secara fundamental dalam pemerintahan.

Sementara itu, dalam bidang politik juga mengalami gejolak. Menjelang pemilu tahun 1997 mulai muncul aksi-aksi unjuk rasa dari mahasiswa. Mereka berusaha menyalurkan aspirasinya agar tidak lagi memilih Soeharto sebagai presiden mendatang. Namun, para elite politik yang duduk di MPR tidak memerhatikan aspirasi rakyat dan mahasiswa. Mereka tetap mencalonkan Soeharto sebagai presiden untuk yang ketujuh kalinya.

Pada tanggal 16 Januari 1998, aksi keprihatinan yang melibatkan lebih dari 500 mahasiswa digelar di kampus Institut Teknologi Bandung (ITB). Mereka menuntut pemerintah untuk segera menyelesaikan krisis moneter dan penurunan harga-harga. Garis besar dari tema yang dituntut mahasiswa dalam aksi-aksinya di kampus-kampus di berbagai kota adalah turunkan harga-harga khususnya harga sembilan bahan pokok (sembako), hapuskan monopoli dan KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme), serta suksesi kepemimpinan nasional.

Aksi-aksi mahasiswa semakin meningkat intensitasnya ketika Soeharto terpilih kembali sebagai presiden untuk kali ketujuh (masa bakti 1998 - 2003). Pada tanggal 11 Maret 1998 mahasiswa menuntut agar Presiden Soeharto mundur dari jabatannya dan kalimat "turunkan harga" juga diartikan "turunkan Harto dan keluarga". Amarah para mahasiswa terhadap Presiden Soeharto semakin memuncak ketika dalam susunan personil Kabinet Pembangunan VII yang diumumkan Presiden Soeharto terdapat nama Siti Hardiyanti Rukmana (Tutut) dan Mohammad "Bob" Hasan, yaitu putri sulung dan kroni Presiden Soeharto. Sejak saat itulah, di Indonesia muncul gerakan reformasi.

2. Peristiwa Mundurnya Presiden Soeharto Beserta Alasan-Alasannya

Gerakan reformasi di Indonesia disponsori oleh para mahasiswa. Para mahasiswa mengajukan beberapa tuntutan kepada pemerintah yang dituangkan dalam agenda reformasi. Berikut ini tuntutan para mahasiswa tersebut.

a. Pemerintah segera mengatasi krisis ekonomi.
b. Menuntut dilaksanakannya reformasi di segala bidang.
c. Menuntut dilaksanakannya sidang istimewa MPR.
d. Meminta pertanggungjawaban presiden.

Lembar Pengetahuan

*Istilah **reformasi** berawal dari peristiwa sejarah keagamaan yang lahir di Eropa pada abad ke-16, namun kemudian meluas terutama dalam bidang politik. Reformasi berarti perubahan secara drastis untuk perbaikan, terutama dalam bidang sosial, politik, ekonomi, hukum, dan agama dalam suatu masyarakat atau negara.*

Untuk melaksanakan agenda reformasi, maka langkah yang dilakukan para mahasiswa dan rakyat adalah menuntut pergantian kepemimpinan nasional. Tatkala Soeharto terpilih kembali menjadi presiden yang kali ketujuh, para mahasiswa dan rakyat semakin marah. Mereka melakukan demonstrasi di depan gedung DPR/MPR dan di jalan-jalan.

Dalam demonstrasi mahasiswa di Jakarta pada tanggal 12 Mei 1998 terjadi peristiwa Trisakti. Pada saat itu terjadi bentrokan antara mahasiswa dan aparat keamanan yang menewaskan empat mahasiswa Trisakti, yaitu Elang Mulya Lesmana, Heri Hartanto, Hendriawan Lesmana, dan Hafidhin Royan. Adanya tragedi Trisakti ini tidak menyurutkan semangat mahasiswa dan rakyat lainnya untuk meneruskan gerakan reformasi.

Sejak peristiwa itu, ribuan mahasiswa dan berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia berdemonstrasi di berbagai kampus di Jakarta dan di Gedung DPR/MPR RI. Demonstrasi serupa juga terjadi di berbagai kota di Indonesia, seperti di Yogyakarta, Solo, Surabaya, Makassar, dan kota-kota lainnya di Indonesia. Puncak dari demonstrasi mahasiswa terjadi pada tanggal 19 - 21 Mei 1998 di depan Gedung DPR/MPR RI sampai munculnya pernyataan Presiden Soeharto mundur dari jabatannya.



Sumber: *Kompas*, 20 Mei 1998
Dikutip ulang dari: *Hari-Hari Terpanjang*, 2005

■ **Gambar 13.15** Mahasiswa berdemonstrasi di gedung DPR/MPR pada tanggal 19 - 21 Mei 1998 untuk menuntut reformasi di segala bidang.

Menanggapi aksi reformasi tersebut, Presiden Soeharto menyatakan akan *mereshuffle* Kabinet Pembangunan VII menjadi Kabinet Reformasi. Selain itu, juga akan dibentuk suatu Komite Reformasi yang bertugas menyelesaikan UU pemilu, UU kepartaian, UU susunan dan kedudukan MPR, DPR, dan DPRD,

UU antimonopoli, dan UU antikorupsi, sesuai dengan keinginan masyarakat. Anggota komite ini terdiri atas unsur masyarakat, perguruan tinggi, dan para pakar.

Dalam perkembangannya, Komite Reformasi belum bisa terbentuk, sebab 14 menteri dalam kabinet Pembangunan VII menolak untuk diikutsertakan dalam Kabinet Reformasi. Adanya penolakan itu mendorong Presiden Soeharto untuk memutuskan mundur dari kursi jabatannya. Kemudian, beliau memerintahkan kepada Mensesneg, Sadillah Mursjid untuk segera mempersiapkan proses pengunduran dirinya secara konstitusional. Beliau juga memerintahkan agar acara pengunduran dirinya dilakukan di Istana Merdeka.

Akhirnya, pada tanggal 21 Mei 1998 Presiden Soeharto mengundurkan diri dari jabatannya sebagai presiden RI. Lalu beliau menyerahkan jabatannya kepada B.J. Habibie (wakil presiden). Peristiwa pengunduran diri Soeharto ini menandai berakhirnya kekuasaan Orba yang telah berkuasa selama 32 tahun dan dimulainya pemerintahan baru yang disebut Orde Reformasi. Mundurnya Soeharto sebagai presiden pada tanggal 21 Mei 1998 dinilai sangat mendadak dan hal tersebut menimbulkan pertanyaan. Sebenarnya hal-hal apakah yang mendorong Presiden Soeharto untuk memutuskan mundur?

Berikut ini beberapa faktor yang mendorong Presiden Soeharto untuk mundur dari jabatannya sebagai presiden RI.

a. Pengunduran diri dilakukan untuk menghindari jatuhnya korban yang tidak perlu di pihak mahasiswa.
b. Soeharto ingin melakukan suksesi ala *lengser keprabon madeg pandhito*, artinya turun/meninggalkan tahta kerajaan, kemudian terjun ke masyarakat sebagai orang yang dihormati karena pengalaman hidup dan jiwanya yang arif dan bijaksana.
c. Perasaan tidak dipercaya atau perasaan ditinggalkan oleh orang-orang yang telah dibesarkan oleh Presiden Soeharto.
d. Hilangnya kepercayaan rakyat kepada pemerintahan yang dipimpinnya.
e. Gagalnya Presiden Soeharto membentuk Komite Reformasi dan *mereshuffle* Kabinet Pembangunan VII menjadi Kabinet Reformasi. Namun, faktor yang paling fatal penyebab jatuhnya kekuasaan Orde Baru adalah penolakan dari 14 menteri Kabinet Pembangunan VII untuk bergabung dalam Kabinet Reformasi yang ingin dibentuk Soeharto.

Pengunduran diri Presiden Soeharto disambut gembira oleh puluhan ribu mahasiswa yang menduduki gedung MPR/DPR sejak tanggal 18 Mei 1998. Mereka kemudian berlari ke arah tangga di gedung utama MPR/DPR sambil menyanyikan lagu "Sorak-Sorak Bergembira". Seiring dengan berkumandangnya lagu kebangsaan Indonesia Raya, mereka menaikkan bendera dari setengah tiang (untuk menghormati empat mahasiswa Trisakti yang tewas tertembak) menjadi satu tiang penuh, untuk merayakan kemenangan mereka.

Suasana serupa juga tampak di kota-kota lain termasuk Yogyakarta, Semarang, Purwokerto, Denpasar, Palembang, dan Ujungpandang. Di beberapa tempat, warga masyarakat ikut larut bersama kegembiraan mahasiswa.

Beberapa pemimpin dunia pun turut menyambut baik keputusan Soeharto untuk mengundurkan diri dari jabatannya sebagai presiden. Mereka adalah Presiden Amerika Serikat (Bill Clinton), Perdana Menteri Jepang (Ryutaro Hashimoto), Perdana Menteri Australia (John Howard), dan Perdana Menteri Selandia Baru (Jenny Shipley). Mereka melihat pengunduran diri Soeharto itu sebagai langkah awal ke arah pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

3. Kondisi Kehidupan Bangsa Pasca Pengunduran Diri Presiden Soeharto

Kondisi bangsa Indonesia pasca pengunduran diri Presiden Soeharto dapat dikatakan tidak teratur. Reformasi yang didengung-dengungkan telah membuat masyarakat bersifat anarkis. Kebebasan masyarakat dari kekuasaaan Orde Baru menjadi *kebablasan*.

Berbagai aksi penjarahan toko, aksi kebrutalan, tindakan melawan hukum dan aparat keamanan sudah menjadi hal yang biasa dan dianggap sebagai pembenaran terhadap pelampiasan amarah rakyat.



Sumber: *Kompas*, 23 Mei 1998
Dikutip ulang dari: *Hari-Hari Terpanjang*, 2005

■ **Gambar 13.16** Kerusuhan yang terjadi di kota Solo pasca mundurnya Presiden Soeharto.

Persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin banyak dan menjadi beban bagi pemerintahan yang baru sebagai warisan dari pemerintahan yang lama. Persoalan-persoalan yang ada membuat kondisi bangsa Indonesia semakin kacau dan terpuruk. Persoalan-persoalan tersebut, yaitu semakin melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, inflasi yang membumbung tinggi, kelangkaan BBM dan bahan pokok, penanganan kasus-kasus KKN dan pemulihan ekonomi, muncul masalah disintegrasi, otonomi daerah, krisis ekonomi, gejala main hakim sendiri, dan sulitnya penegakkan hak asasi manusia (HAM).

D. Kehidupan Bernegara Pada Masa Reformasi

Setelah jatuhnya kekuasaan Soeharto, presiden yang memegang pucuk pemerintahan, yaitu Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie (21 Mei 1998 - 20 Oktober 1999), K.H. Abdurrahman Wahid (29 Oktober 1999 - 23 Juli 2001), Megawati Soekarnoputri (2001 - 2004), dan Susilo Bambang Yudhoyono (2004 - sekarang).

1. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie (21 Mei 1998 - 20 Oktober 1999)

B.J. Habibie adalah presiden ketiga RI. Sebelum menjadi presiden, beliau adalah wakil presiden mendampingi Soeharto.



Sumber: *Ensiklopedi Umun untuk Pelajar Jilid 4*, 2005

■ **Gambar 13.17** B.J. Habibie.

Aksi demonstrasi dan tuntutan reformasi memaksa Soeharto mundur dari jabatannya (21 Mei 1998) dan digantikan oleh Habibie. B.J. Habibie menjadi presiden ketiga RI dalam masa yang sangat singkat (Mei 1998 - Oktober 1999). Beliau menolak dicalonkan kembali oleh partai Golongan Karya (Golkar) setelah laporan pertanggungjawabannya ditolak oleh MPR pada bulan Oktober 1999.

Menanggapi tuntutan reformasi yang terus bergulir, pemerintah berusaha mengadakan perbaikan di segala bidang.

a. Di Bidang Ekonomi

Upaya perbaikan dalam bidang ekonomi dilakukan dengan cara pem-bentukan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan unit pengelola aset negara. Kemudian, dibentuk lembaga pemantau dan penyelesaian utang luar negeri. Selanjutnya perbaikan melalui undang-undang, yaitu UU No. 5 Tahun 1999 tentang larangan praktik monopoli dan persaingan tidak sehat, serta UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Lembar Pengetahuan

B.J. Habibie merupakan salah seorang ahli pesawat terbang (aeronautika) terkemuka yang keahliannya diakui secara internasional. Keahliannya di bidang aeronautika terutama mengenai keretakan struktur pesawat terbang. Karena itu, di kalangan aeronautika, B.J. Habibie dijuluki "Mr. Crock".

Misalnya tentang tanggal kadaluarsa suatu produk jika saat membeli barang, pembeli diberi produk yang sudah kadaluarsa maka pembeli dapat menghubungi produsen untuk minta ganti rugi. Contoh lainnya yaitu isi barang tidak sesuai dengan tulisan dalam kemasan. Misalnya jika dalam kemasan tertulis berisi 1 liter minyak goreng, tetapi hanya terisi setengahnya maka pembeli dapat meminta ganti rugi kepada produsen yang membuatnya.

b. Di Bidang Politik

Reformasi dalam bidang politik menghasilkan tiga undang-undang politik yang lebih demokratis yaitu:

1) UU No. 2 Tahun 1999 tentang Partai Politik.
2) UU No. 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum.
3) UU No. 4 Tahun 1999 tentang Susunan dan Kedudukan DPR/MPR.

c. Di Bidang Pers

Reformasi dalam bidang pers dilakukan dengan cara menyederhanakan permohonan Surat Izin Usaha Penerbitan (SIUP). Jadi, ada kebebasan lebih luas bagi penerbitan pers. Contoh kebebasan dalam pers antara lain pers lebih terbuka dalam mengritik pemerintah. Misalnya saat pemerintah mengeluarkan kebijakan menaikkan BBM. Pers melalui tokoh-tokoh masyarakat maupun mahasiswa menyalurkan opini mereka lewat surat kabar.

d. Pelaksanaan Pemilu

Salah satu keberhasilan pemerintahan B.J. Habibie adalah penyelenggaraan pemilu multipartai yang damai dan pemilihan presiden yang demokratis. Asas pemilu adalah Luber dan Jurdil dan diikuti oleh 48 partai politik. Dari penghitungan hasil pemilu, diperoleh partai-partai yang memperoleh penghitungan suara terbesar, yaitu berturut-turut PDI Perjuangan, Partai Golkar, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Amanat Nasional (PAN).

Dalam sidang MPR tanggal 20 Oktober 1999, MPR berhasil memilih presiden RI yang keempat, yaitu K.H. Abdurrahman Wahid dan tanggal 21 Oktober memilih wakil presiden, yaitu Megawati Soekarnoputri.

2. K.H. Abdurrahman Wahid (29 Oktober 1999 - 23 Juli 2001)

K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) adalah presiden RI yang keempat. Dalam sidang umum MPR 1999, Gus Dur terpilih menjadi presiden RI keempat sejak 29 Oktober 1999 hingga 23 Juli 2001 menggantikan Presiden B.J. Habibie. Gus Dur dinilai sebagai tokoh yang dapat diterima di antara calon presiden lain ketika itu. Pesaing utamanya, Megawati Soekarnoputri mendampinginya sebagai wakil presiden.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 7*, 2005

■ **Gambar 13.18** K.H. Abdurrahman Wahid dilantik menjadi presiden keempat RI.

Pada masa pemerintahannya, Gus Dur merangkul sebanyak mungkin golongan dalam kabinetnya dan berusaha memperbaiki perekonomian Indonesia yang terpuruk sejak krisis ekonomi 1997. Oleh karena itu, kabinetnya dinamakan Kabinet Persatuan Nasional. Pada masa pemerintahan K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur), banyak upaya pemulihan dilakukan, baik dalam bidang politik, ekonomi, pemerintahan, hukum, serta pertahanan dan keamanan.

a. Di Bidang Politik

Berkembangnya keterbukaan politik dan kontrol politik rakyat atas negara telah memberikan jaminan bagi masyarakat untuk menikmati hak-hak sipil dan politik, seperti yang tercermin dalam kebebasan pers, kebebasan mengemukakan pendapat, kebebasan berorganisasi, dan lain-lain.

Lembar Pengetahuan

Abdurrahman Wahid (Gus Dur) pernah menerima hadiah Ramon Magsaysay dari Filipina karena jasanya dalam mengembangkan NU sebagai organisasi yang memiliki kekuatan toleransi beragama dan demokrasi di Indonesia. Selain itu, juga menerima hadiah Nobel perdamaian versi Asia karena komitmennya dalam masalah toleransi beragama di Indonesia.

b. Bidang Ekonomi

Adanya nilai rupiah yang terus merosot tajam mendorong pemerintah untuk melakukan penyelamatan yang dilakukan melalui program rekapitalisasi dan penutupan bank (likuidasi).

c. Bidang Pemerintahan

Untuk mengatasi semua gangguan pemerintahan akibat adanya gerakan sparatis, pemerintah perlu memberikan otonomi yang seluas mungkin kepada daerah-daerah untuk mengelola daerahnya sendiri sesuai dengan kepentingan dan kemampuan masing-masing. Untuk itu, pemerintah mengeluarkan UU No. 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang pembagian pendapatan negara antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

d. Bidang Hukum

Masalah pelanggaran hak asasi manusia (HAM) menjadi masalah utama dalam Reformasi. Pelanggaran HAM di Indonesia dapat dikategorikan sangat tinggi, mulai dari kasus Timor Timur, Ambon, Papua, Kalimantan Barat, Tanjung Priok, Trisakti, dan lain-lain. Tragedi kemanusian tersebut berlangsung secara terbuka. Untuk itu pemerintah menegaskan perlunya pengadilan HAM.

Pengadilan HAM merupakan bentuk ekstrim akibat adanya pelanggaran HAM. Gagasan pembentukan pengadilan ini kemudian diwujudkan dengan lahirnya UU No. 39 Tahun 1999 tentang Peradilan HAM dan Perpu No. 1 Tahun 1999 tentang Pengadilan HAM. Selain pembentukan pengadilan HAM, juga dibentuk Komisi Kebenaran, yaitu badan yang didirikan untuk menyelidiki sejarah tindak kekerasan di negara tertentu, baik oleh kalangan militer, pejabat pemerintah, maupun masyarakat bersenjata.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 1*, 2005

■ **Gambar 13.19** K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur).

Selama tahun 2000 terjadi ketegangan politik antara Presiden Abdurrahman Wahid dan DPR/MPR berkaitan dengan penyelewengan keuangan badan urusan logistik (Bulog). Selain persoalan ini, salah satu pemicu lainnya adalah pergantian kepala polisi negara (Kapolri). Ketegangan ini menyebabkan DPR meminta MPR untuk mengadakan Sidang Istimewa (SI MPR). Permintaan DPR dikabulkan oleh MPR. Untuk mencegah SI MPR, presiden mengeluarkan "maklumat" pembubaran DPR/MPR pada tanggal 23 Juli 2001. Maklumat ini ditolak oleh ketua Mahkamah Agung, ketua MPR, dan Panglima TNI. MPR pun segera mempercepat pelaksanaan SI MPR (23 Juli 2001) untuk menurunkan Abdurrahman Wahid dari jabatannya sebagai presiden RI.

3. Megawati Soekarnoputri (2001 – 2004)

Megawati dikenal sebagai seorang nasionalis sejati yang konsisten dengan sikap dan tindakan yang tetap mempertahankan keutuhan NKRI yang hampir tercerai-berai. Pada masa pemerintahannya, Megawati mengeluarkan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. UU tersebut disahkan pada tanggal 15 Oktober 2004.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 7*, 2005

■ **Gambar 13.20** Megawati Soekarnoputri dilantik menjadi presiden kelima Republik Indonesia.

4. Susilo Bambang Yudhoyono (2004 - sekarang)

Susilo Bambang Yudhoyono menjadi presiden RI keenam setelah memenangkan Pemilu pada tahun 2004 tahap kedua. Di bawah pemerintahannya, Indonesia masih melaksanakan pokok-pokok Reformasi, terutama memberantas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam pidatonya di Washington pada tanggal 19 September 2003 menunjukkan bahwa dirinya adalah seorang reformis yang realistis. Judul pidatonya adalah "*Keeping the promise of reformation*". Reformasi Susilo Bambang Yudhoyono pastinya akan berhadapan dengan warisan politik Soekarno.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 9*, 2005

■ **Gambar 13.21** Susilo Bambang Yudhoyono.

Tugas Individu

Kalian telah mempelajari lahirnya Orde Baru dan Reformasi. Sekarang carilah artikel sebanyak-banyaknya dalam surat kabar, majalah atau internet yang mengulas detik-detik jatuhnya Presiden Soeharto pada tanggal 21 Mei 1998. Kemudian guntinglah artikel tersebut dan urutkan peristiwa-peristiwa dalam artikel tersebut secara kronologis kemudian susunlah sehingga menjadi sebuah kliping yang menarik!

Tugas Kelompok

1) Terkait tugas individu, setelah artikel disusun menjadi bacaan yang menarik, bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 - 4 siswa untuk melakukan jajak pendapat di lingkungan RT kalian mengenai hal-hal di bawah ini!

No.	Peristiwa Reformasi	Pendapat Warga RT	
		Alasan Pro	Alasan Kontra
1.	Penjarahan harta benda dan pelanggaran HAM		
2.	Lemahnya perundang-undangan hukum di Indonesia		
3.	Lunturnya nilai-nilai keadilan dan penegakan hukum		
4.	Kerusuhan yang terjadi akibat sikap aparat keamanan yang terlalu lunak		
5.	Peristiwa anarkis terjadi karena belum pahamnya rakyat Indonesia tentang arti reformasi		

2) Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 orang kemudian lakukanlah pengamatan di kota/kabupaten kalian. Adakah perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat antara masa Orde Baru dan Reformasi? Misalnya dari segi pembangunan fasilitas dan tingkat kesejahteraan masyarakat, kalian juga dapat menambah aspek-aspek lain yang akan diteliti. Kemudian buatlah laporan hasil pengamatannya dan diskusikan dengan kelompok kalian!

Rangkuman

- Keberhasilan Soeharto menumpas G 30/S PKI mendorong kariernya sebagai presiden. Pada tahun 1967 MPRS mengangkat Letjen Soeharto sebagai presiden RI yang kedua. Pemerintahan di bawah Letjen Soeharto dikenal dengan masa Orde Baru.
- Pemerintahan Orde Baru di bawah pimpinan Soeharto, ingin mengoreksi secara menyeluruh terhadap penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan pemerintahan Orde Lama. Perbaikan yang dilakukan, yaitu penyederhanaan partai politik, penggunaan asas Pancasila dalam Pemilu, penyelesaian konflik wilayah di Indonesia, normalisasi hubungan Indonesia dan Malaysia, dan kembali menjadi anggota PBB.

- Keinginan dan tekad yang kuat dari pemerintah Orde Baru untuk melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen pun ternyata hanya semu belaka. Berbagai praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme merajalela. Hal ini menyebabkan pemerintahan Orde Baru harus berakhir pada tahun 1998 dengan didahului demonstrasi-demonstrasi yang dilakukan oleh para mahasiswa dan masyarakat yang menuntut reformasi total.
- Keadaan Indonesia setelah jatuhnya Presiden Soeharto, juga tidak jauh lebih baik. Reformasi yang didengung-dengungkan membuat masyarakat bersifat anarkis. Kebebasan masyarakat dari kekuasaan Orde Baru membuat masyarakat *kebablasan*. Persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin banyak, yaitu melemahnya nilai tukar rupiah, inflasi tinggi, kelangkaan BBM dan bahan sembako, tindakan main hakim sendiri, pelanggaran HAM, dan adanya gerakan sparatis.

Refleksi

Sikap memperbaiki diri terhadap pengalaman dan sejarah masa lalu yang buruk yang pernah terjadi dalam kehidupan kita, perlu kita lakukan agar diri dan kehidupan kita ke depannya menjadi lebih baik.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Aksi demonstrasi mahasiswa karena adanya ketidakpuasan masyarakat dipelopori oleh
 a. Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia
 b. Kesatuan Aksi Pelajar Indonesia
 c. Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
 d. Front Pancasila
2. Kesatuan-kesatuan yang berdemonstrasi menuntut pembubaran PKI tergabung dalam satu wadah bernama
 a. Barisan Soekarno
 b. Front Pancasila
 c. Pemuda Pancasila
 d. Barisan AntiPKI
3. Pemilihan Umum I masa Orde Baru dilaksanakan pada tahun
 a. 1955
 b. 1971
 c. 1977
 d. 1982
4. Salah satu isi Tritura yaitu
 a. pembubaran Kabinet Dwikora
 b. pembubaran PKI
 c. turunkan Soekarno dari jabatan presiden
 d. pembentukan Kabinet 100 Menteri

5. Berikut ini yang dijadikan sebagai pedoman tonggak lahirnya Orde Baru adalah … .
 a. penyerahan jabatan presiden dari Soekarno kepada Soeharto
 b. dikeluarkannya Supersemar
 c. diakhirinya Gerakan 30 September PKI
 d. dilarangnya PKI di Indonesia

6. Pemilihan umum I pada masa Orde Baru diikuti oleh ….
 a. 3 partai politik
 b. 2 partai politik dan 1 golongan karya
 c. 10 partai politik
 d. 9 partai politik dan 1 golongan karya

7. Kabinet terakhir yang dipimpin oleh Presiden Soeharto adalah … .
 a. Kabinet Pembangunan V
 b. Kabinet Pembangunan VI
 c. Kabinet Reformasi
 d. Kabinet Pembangunan VII

8. Wakil bangsa Indonesia dalam normalisasi hubungan Indonesia dan Malaysia adalah
 a. Presiden Soeharto
 b. Sri Sultan Hamengku Buwono IX
 c. Menteri Luar negeri Adam Malik
 d. Drs. Moh. Hatta

9. Untuk mencapai kemakmuran rakyat, pemerintah Orde Baru menerapkan pembangunan yang berjangka waktu
 a. lima tahun
 b. dua tahun
 c. tiga tahun
 d. empat tahun

10. Berikut ini yang bukan isi *Bangkok Agreement* adalah
 a. Indonesia dan Malaysia menyetujui pemulihan hubungan diplomasi
 b. menghentikan tindak permusuhan
 c. Sabah dan Serawak mempunyai kesempatan untuk menentukan nasib mereka dalam federasi Malaysia
 d. Singapura berdiri menjadi negara merdeka

11. Presiden Soeharto mengundurkan diri dari jabatan sebagai presiden RI pada tanggal
 a. 21 Mei 1998
 b. 18 Mei 1998
 c. 20 Mei 1998
 d. 23 Mei 1998

12. Berikut ini sembilan tokoh yang bertemu dengan Presiden Soeharto di istana negara, kecuali
 a. Emha Ainun Najib
 b. Amin Rais
 c. Cholil Badlowi
 d. Nurcholish Masjid

13. Masyarakat Indonesia menghendaki reformasi dilaksanakan secara total di seluruh bidang dengan tujuan
 a. mencapai keadilan dan kemakmuran
 b. menghukum para koruptor
 c. membersihkan kabinet dari unsur KKN
 d. meningkatkan pendidikan generasi penerus bangsa

14. Mahasiswa yang meninggal dalam bentrokan sewaktu melakukan aksi menuntut mundurnya Presiden Soeharto Yogyakarta adalah
 a. Adi Andojo
 b. Moses Gatotkaca
 c. Elang Mulya Lesmana
 d. Yun Hap

15. Yang menyusun naskah pidato pengunduran diri Presiden Soeharto adalah
 a. Nurcholis Madjid
 b. Emha Ainun Nadjib
 c. Wimar Witoelar
 d. Amien Rais

16. Persamaan pemerintahan masa Soekarno dan masa Soeharto adalah
 a. sama-sama diktator
 b. pemimpin yang bijaksana
 c. meninggalkan proses hukum yang belum terselesaikan
 d. lamanya masa kepemimpinan

17. Masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat bangsa Indonesia sejak krisis moneter adalah sebagai akibat
 a. terjadinya pengangguran dalam jumlah besar
 b. merosotnya moral para pejabat
 c. aksi demonstrasi secara besar-besaran
 d. kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok
18. Dampak positif perkembangan kekuasaan pemerintah Orde Baru dalam kehidupan rakyat Indonesia adalah
 a. terjalinya hubungan ekonomi dengan negara-negara tetangga
 b. Indonesia menjadi pelopor perubahan ekonomi di Asia Tenggara
 c. turunnya angka kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan
 d. tumbuhnya perusahaan-perusahaan swasta nasional
19. Banyak kalangan yang menganggap pengangkatan Habibie menjadi presiden dinilai inkonstitusional karena
 a. hanya disaksikan beberapa pejabat MA
 b. tidak dipilih dan diangkat oleh MPR
 c. Habibie mengucapkan sumpah dan janji hanya di depan MA
 d. merupakan penyimpangan UUD 1945
20. Presiden RI yang dijuluki *Mr Crock* karena keahliannya di bidang aeronautika adalah
 a. Megawati Soekarno Putri
 b. Soeharto
 c. Abdurrahman Wahid
 d. B.J. Habibie

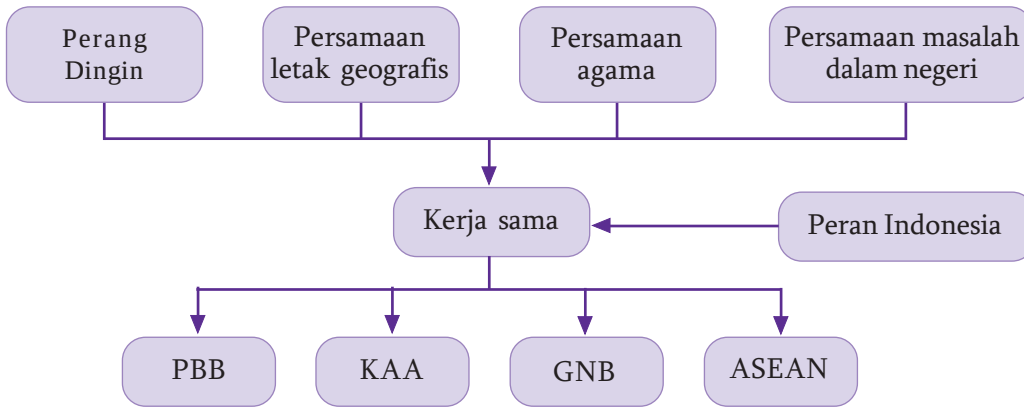
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Sebutkan isi Tritura!
2. Kapan KAMI dibubarkan?
3. Sebutkan empat mahasiswa Trisakti yang tewas saat peristiwa Reformasi!
4. Berapa tahun presiden Soeharto berkuasa?
5. Apa yang dimaksud Reformasi?
6. Jelaskan pelaksanaan politik luar negeri pada masa Orde Baru!
7. Berakhirnya kekuasaan Orde Lama dan Orde Baru mempunyai banyak persamaan. Sebutkan persamaan-persamaan tersebut!
8. Mengapa pemerintah Orde Baru melakukan penyederhanaan terhadap partai politik?
9. Apa yang menyebabkan munculnya reformasi di Indonesia?
10. Pada awal pemerintahan Orde Baru, perekonomian Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Akan tetapi, menjelang tahun 1997 perekonomian di Indonesia berubah drastis, mengalami penurunan. Jelaskan sebab-sebab terjadinya penurunan ekonomi tersebut!

Peta Konsep

BAB 14

LEMBAGA-LEMBAGA INTERNASIONAL DAN PERAN INDONESIA DALAM DUNIA INTERNASIONAL



BAB 14 LEMBAGA-LEMBAGA INTERNASIONAL DAN PERAN INDONESIA DALAM DUNIA INTERNASIONAL



Sumber: *Jawa Pos*, 17 September 2006

■ **Gambar 14.1** Para kepala negara dan pemerintahan anggota Nonblok berkumpul di Havana, Kuba.

Pendahuluan

Dapatkah kalian membayangkan, seandainya kalian hidup sendiri tanpa orang tua dan saudara-saudara kalian? Tentu saja kalian tidak dapat melakukannya. Demikian juga jika suatu negara di dunia ini berdiri sendiri. Bisakah negara tersebut menghidupi rakyatnya? Telah kita ketahui bersama bahwa suatu negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari negara lain dan tidak mungkin dapat mencukupi kebutuhan serta mempertahankan eksistensinya tanpa berhubungan dengan negara lain.

Keadaan seperti itu berlaku juga bagi bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia tidak dapat membangun negaranya tanpa adanya hubungan yang baik dengan negara-negara di sekitarnya. Menyadari betapa pentingnya kerja sama dengan negara lain, maka Indonesia berusaha ikut serta dalam berbagai kerja sama di dunia internasional. Kerja sama apa saja yang dilakukan bangsa Indonesia? Bagaimana peran serta bangsa Indonesia dalam kerja sama tersebut? Dalam bab ini kita akan mempelajari masalah tersebut. Pembahasan materi yang akan kalian pelajari ini akan membuat kalian memahami pentingnya suatu kerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah.

A. Konferensi Asia Afrika dan Peran serta Indonesia

Pada masa Kabinet Ali Sastroamijoyo I, Indonesia mulai menggabungkan politik bebas aktifnya dengan politik bertetangga baik (*Good Neighbour Policy*). Hal ini dilakukan dengan melakukan hubungan diplomatik dengan negara-negara tetangga yang mempunyai persamaan pandangan mengenai politik internasional, terutama mengenai Perang Dingin. Negara-negara tersebut adalah India, Pakistan, Birma, dan Srilanka. Bersamaan dengan negara-negara tersebut, bangsa Indonesia mengadakan Konferensi Asia Afrika (KAA).

1. Latar Belakang Konferensi Asia Afrika

Setelah Perang Dunia II berakhir, di dunia muncul dua kekuatan yang saling bertentangan, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet (sebelum runtuh). Kedua kekuatan tersebut masing-masing mempunyai sistem politik dan bentuk pemerintahan yang berbeda. Amerika Serikat berideologi liberalis - kapitalis dan bersistem demokrasi, sedangkan Uni Soviet berideologi komunis dengan negara sosialisnya. Mereka saling bertentangan dan berlomba-lomba menyusun dan mengembangkan kekuatan yang meliputi pengembangan senjata nuklir. Situasi pertentangan ini disebut Perang Dingin. Di tengah-tengah situasi Perang Dingin inilah bangsa Indonesia bersama empat negara Asia lainnya, yaitu India, Pakistan, Sri Lanka, dan Burma/Myanmar mensponsori adanya konferensi di antara negara-negara Asia dan Afrika. Mereka sepakat bergabung untuk mengusahakan perdamaian dunia. Keinginan mereka untuk bergabung dilatarbelakangi oleh adanya beberapa persamaan. Berikut ini persamaan yang dimiliki oleh kelima negara tersebut.

a. Persamaan letak geografis yang berbatasan dan sifat geografis yang sama.
b. Persamaan nasib, yaitu pernah dijajah oleh bangsa Barat.
c. Persamaan hubungan keagamaan dan keturunan.
d. Persamaan dalam menghadapi dan mengatasi masalah dalam negerinya setelah memerdekakan diri, seperti masalah pembangunan ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan.

2. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika (KAA)

Sebelum KAA dilaksanakan, kelima negara tersebut sepakat untuk mengadakan pertemuan terlebih dahulu. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 April - 2 Mei 1954 di Colombo. Konferensi di Colombo ini disebut dengan Konferensi Panca Negara I karena dihadiri oleh lima negara.

Berikut ini wakil-wakil kelima negara tersebut.

a. Indonesia diwakili oleh PM. Ali Sastroamijoyo.
b. India diwakili oleh PM. Pandit Jawaharlal Nehru.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 14.2** PM. Moh. Ali Jinnah

c. Pakistan diwakili oleh PM. Moh. Ali Jinnah.
d. Burma diwakili oleh PM. U Nu.
e. Srilanka diwakili oleh PM. Sir John Kotelawala.

Dalam konferensi Colombo disepakati beberapa hal, yaitu:
a. menyetujui pelaksanaan Konferensi Asia Afrika, dan
b. memberi tugas kepada Indonesia untuk mempelajari dan menyiapkan pelaksanaan konferensi tersebut.

Berdasarkan pertemuan di Colombo ini, maka mereka sepakat untuk mengadakan pertemuan kembali pada tanggal 28 Desember - 31 Desember 1954 di Bogor. Pertemuan kedua ini dimaksudkan untuk membahas lebih lanjut pelaksanaan Konferensi Asia Afrika. Konferensi yang diadakan di Bogor ini disebut dengan Konferensi Panca Negara II.

Berikut ini hasil-hasil yang dicapai dalam Konferensi Panca Negara II.
a. KAA dilaksanakan di Bandung pada tanggal 18 - 24 April 1955.
b. Menetapkan kelima negara peserta Konferensi Bogor sebagai negara-negara sponsor.
c. Menetapkan 25 negara Asia Afrika yang akan diundang.
d. Menentukan empat tujuan pokok KAA berikut ini.
 1) Memajukan kerja sama antar-bangsa Asia Afrika demi kepentingan bersama.
 2) Membahas dan meninjau persoalan ekonomi, sosial, dan budaya.
 3) Membahas dan berusaha mencari penyelesaian masalah kedaulatan nasional, rasialisme, dan kolonialisme.
 4) Memperkuat kedudukan dan peranan Asia Afrika dalam usaha perdamaian dunia.


Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 6*, 2005
■ **Gambar 14.3** Gedung Merdeka, Bandung tempat pelaksanaan Konferensi Asia Afrika.

Berdasarkan hasil kesepakatan Konferensi Panca Negara II di Bogor, maka KAA dilaksanakan di Bandung pada tanggal 18 - 25 April 1955. Konferensi ini dihadiri oleh 29 negara dari kawasan Asia dan Afrika yang terdiri atas 5 negara pengundang dan 24 negara yang diundang. Satu negara Afrika yang diundang tetapi tidak hadir ialah Federasi Afrika Tengah (Rhodesia) karena negara ini masih dijajah oleh Inggris.


Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006
■ **Gambar 14.4** Pandit Jawaharlal Nehru ketika tiba di Indonesia menghadiri KAA.

Lembar Pengetahuan

Konferensi Asia Afrika (KAA) dilaksanakan di Bandung tepatnya di Gedung Merdeka, sehingga Gedung Merdeka sering dikenal sebagai Gedung Asia Afrika.

Selain negara-negara pengundang (Indonesia, Sri Lanka, India, Pakistan, dan Burma), negara-negara Asia yang hadir antara lain Filipina, Muangthai, Vietnam Selatan, Vietnam Utara, Laos, Turki, Jepang, Yordania, Kamboja, Nepal, Lebanon, RRC, Afghanistan, Iran, Irak, Syria, Saudi Arabia, dan Yunani. Sedangkan dari kawasan Afrika, negara-negara yang hadir yaitu Mesir, Sudan, Ethiopia, Libya, Liberia, dan Ghana.

Berdasarkan negara-negara yang hadir, dalam KAA terdapat tiga golongan yang berlainan pandangan, yaitu:

a. Golongan pro komunis, yaitu RRC dan Vietnam Utara.
b. Golongan pro Barat, yaitu Filipina, Muangthai, Pakistan, Irak, dan Turki.
c. Golongan netral, yaitu India, Birma, Sri Lanka, dan Indonesia.

Konferensi Asia Afrika yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 18 - 25 April 1955 menghasilkan sepuluh prinsip dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yang dikenal dengan nama *Bandung Declaration* atau Dasasila Bandung.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 6,* 2005

■ **Gambar 14.5** Suasana sidang Konferensi Asia Afrika pada tanggal 18 April - 25 April 1955 di Bandung.

Berikut ini kesepuluh prinsip Dasasila Bandung tersebut.

a. Menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan serta asas-asas yang termuat dalam piagam PBB.
b. Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa.
c. Mengakui persamaan semua suku bangsa dan persamaan semua bangsa, baik besar maupun kecil.
d. Tidak melakukan intervensi atau campur tangan terhadap persoalan dalam negeri negara lain.
e. Menghormati hak-hak setiap bangsa untuk mempertahankan diri secara sendirian atau secara kolektif yang sesuai dengan piagam PBB.
f. Tidak mempergunakan peraturan-peraturan dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus dari salah satu negara besar dan tidak melakukan tekanan terhadap negara lain.

Lembar Pengetahuan

KAA dengan hasilnya Dasasila Bandung telah berhasil mempercepat kemerdekaan negara yang masih terjajah, khususnya di Benua Afrika. Bersama dengan negara-negara Amerika Latin, kekuatan Asia Afrika menjelma menjadi "Dunia Ketiga". Hal ini mempertegas bahwa selain ada blok Barat dan Timur, masih ada kekuatan lainnya, yaitu negara-negara muda yang baru memperoleh kembali kemerdekaannya.

g. Tidak melakukan tindakan-tindakan atau ancaman-ancaman agresi terhadap keutuhan wilayah dan kemerdekaan negara lain.
h. Menyelesaikan segala perselisihan internasional dengan jalan damai, sesuai dengan piagam PBB.
i. Memajukan kerja sama untuk kepentingan bangsa.
j. Menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.

3. Peran Serta Indonesia dalam KAA

Setelah Perang Dunia II selesai, muncul dua kekuatan yang saling bertentangan, yaitu Blok Barat dan Blok Timur (komunis). Sikap bangsa Indonesia terhadap adanya dua kekuatan tersebut tidak mau memilih salah satu pihak. Sebagai negara penganut politik luar negeri bebas aktif, bangsa Indonesia mengambil jalan sendiri untuk tetap memelihara perdamaian dan meredakan ketegangan dunia akibat Perang Dingin.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 2*, 1988

■ **Gambar 14.6** Pidato Presiden Soekarno pada Konferensi Asia Afrika di Bandung.

Salah satu upaya bangsa Indonesia untuk memelihara perdamaian dunia adalah dengan menggalang persatuan dengan negara-negara di kawasan Asia dan Afrika. Bersama dengan empat negara lain, yaitu India, Pakistan, Sri Lanka, dan Burma (Myanmar), bangsa Indonesia yang diwakili oleh Ali Sastroamijoyo II menjadi sponsor pelaksanaan Konferensi Asia Afrika.

4. Pengaruh dan Arti Penting KAA

KAA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 18 - 24 April 1955, mempunyai pengaruh yang besar bagi bangsa Indonesia khususnya dan bagi dunia pada umumnya.

a. Pengaruh KAA bagi Bangsa Indonesia

Berikut ini keuntungan yang diperoleh Indonesia dengan diadakannya Konferensi Asia Afrika.

1) Ditandatanganinya persetujuan dwi kewarganegaraan antara Indonesia dan RRC (seseorang yang memegang dwi kewarganegaraan harus memilih salah satu dan yang tidak bisa memilih dapat mengikuti kewarganegaraan ayahnya). Dalam penandatangan ini RRC diwakili oleh Chou Enlai.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 14.7** Chou Enlai

2) Adanya dukungan yang diperoleh, yaitu berupa putusan KAA mengenai perjuangan merebut Irian Barat dalam forum PBB.

b. Pengaruh KAA bagi Negara-Negara Asia Afrika

KAA berpengaruh besar terhadap perjuangan kemerdekaan bangsa-bangsa Asia Afrika yang belum merdeka. Bangsa-bangsa Asia Afrika yang merdeka sesudah diadakannya KAA, antara lain: Maroko, Tunisia, dan Sudan (1956); Ghana (1957); Guyana (1958); Mauritania, Mali, Niger, Togo, Dahomei, Chad, Senegal, Pantai Gading, dan beberapa negara Afrika lainnya (1960).

c. Pengaruh KAA bagi Dunia

1) Berkurangnya ketegangan dunia.
2) Amerika Serikat dan Australia mulai berusaha menghapuskan ras diskriminasi di negaranya.
3) Munculnya organisasi Gerakan Nonblok (GNB) yang bertujuan meredakan perselisihan paham dari Blok Barat dan Blok Timur.
4) Belanda mulai kebingungan menghadapi blok Afro-Asia di PBB.

d. Berikut ini makna penting KAA

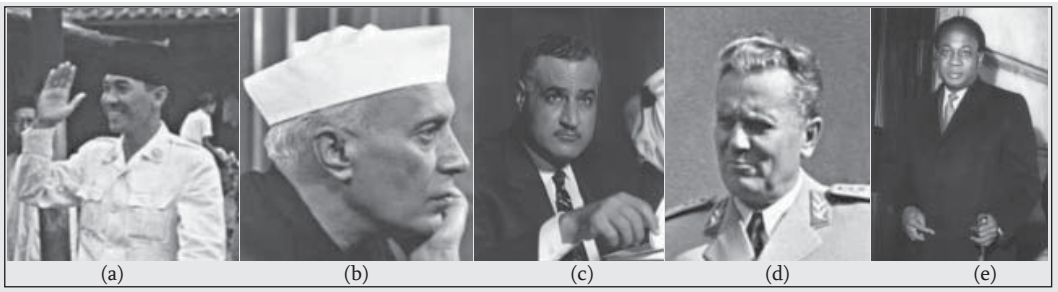
1) KAA merupakan cetusan semangat solidaritas dan kebangkitan negara-negara Asia Afrika dalam menggalang persatuan.
2) KAA merupakan pendorong bagi perjuangan kemerdekaan bangsa Asia Afrika khususnya dan dunia pada umumnya.
3) KAA ini memunculkan Gerakan Nonblok yang bersikap netral terhadap Blok Barat maupun Blok Timur.
4) KAA membuka harapan baru bagi bangsa-bangsa yang belum merdeka dan yang sudah merdeka. Mereka merasa bahwa di belakangnya ada kekuatan yang akan membela dan membantu di saat mereka mendapatkan ancaman dari pihak lain.

B. Gerakan Nonblok dan Peran Serta Indonesia

Situasi Perang Dingin ini pengaruhnya dirasakan oleh negara-negara yang baru merdeka di Asia dan Afrika serta Amerika Latin. Mereka menganggap bahwa suasana Perang Dinginlah yang menjadi sumber ketegangan-ketegangan di seluruh penjuru dunia yang sewaktu-waktu dapat mengancam kemerdekaan nasional masyarakat dunia. Untuk itu negara-negara yang netral atau yang tidak memihak dengan salah satu blok tersebut (*Non Alignment*) kemudian membentuk Gerakan Negara-Negara Nonblok.

Gerakan Nonblok ini dibentuk guna mempertahankan diri dengan jalan memper-satukan diri (antara negara-negara netral) dalam menghadapi intervensi dan pengaruh, baik dari Blok Barat maupun Blok Timur. Gerakan Nonblok ini lahir sekitar tahun 1960-an atas dasar inisiatif dari lima negara berikut ini.

1. Indonesia diwakili oleh Ir. Soekarno.
2. India diwakili oleh Jawaharlal Nehru.
3. Mesir diwakili oleh Gamal Abdul Nasser.
4. Yugoslavia diwakili oleh Joseph Broz Tito.
5. Ghana diwakili oleh Presiden Kwame Nkrumah.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 14.8** Tokoh-tokoh GNB: Ir. Soekarno, (b) Sir Pandit Jawaharlal Nehru, (c) Gamal Abdul Nasser, (d) Joseph Bros Tito, (e) Kwame Nkrumah.

Gagasan Gerakan Nonblok ini telah ada ketika negara-negara Asia Afrika mengadakan KAA pada tahun 1955. Pada Konferensi Asia Afrika ini dicapai kata sepakat tentang penggalangan solidaritas bersama terhadap kolonialisme dan sikap bersama terhadap situasi dunia (pada waktu itu terjadi Perang Dingin).

Peranan Indonesia dalam Gerakan Nonblok sudah terjadi sejak dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika. Indonesia telah melaksanakan kebijakan politik luar negerinya yang bersifat bebas aktif. Sebagai salah satu perintis Gerakan Nonblok, Indonesia juga aktif dalam persiapan penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Nonblok.

Dalam perkembangannya, Gerakan Nonblok telah mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi sebanyak 13 kali dan dilaksanakan setiap tiga tahun sekali.

Berikut ini rincian pelaksanaan KTT Nonblok yang telah dilaksanakan.

1. KTT I Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 1 - 6 September 1961 di Beograd, Yugoslavia. KTT ini dihadiri oleh 25 negara.
2. KTT II Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 5 - 10 Oktober 1964 di Kairo, Mesir. KTT ini dihadiri oleh 47 negara.
3. KTT III Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 8 - 10 September 1970 di Lusaka, Zambia. KTT ini dihadiri oleh 53 negara.
4. KTT IV Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 5 - 9 September 1973 di Algiers, Aljazair. KTT ini dihadiri oleh 85 negara.
5. KTT V Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 11 - 14 Agustus 1976 di Colombo, Sri Lanka. KTT ini dihadiri oleh 94 negara.
6. KTT VI Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 7 - 9 September 1979 di Havana, Kuba. KTT ini dihadiri oleh 94 negara.
7. KTT VII Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 7 - 11 Maret 1983 di New Delhi, India. KTT ini dihadiri oleh 101 negara.
8. KTT VIII Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 1 - 6 September 1986 Harare. KTT ini dihadiri oleh 101 negara.

Lembar Pengetahuan

KTT VII tahun 1983 seharusnya dilaksanakan di Baghdad (Irak), tetapi kemudian dipindahkan ke New Delhi, India karena pada waktu itu sedang terjadi Perang Teluk Persia antara Irak dan Iran yang berlangsung antara tahun 1980 - 1988.

9. KTT IX Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 4 - 8 September 1989 di Beograd, Yugoslavia. KTT ini dihadiri oleh 102 negara.
10. KTT X Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 1 - 6 September 1992 di Jakarta, Indonesia. KTT ini dihadiri oleh 108 negara.
11. KTT XI Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 16 - 22 Oktober 1995 di Kartagena, Columbia. KTT ini dihadiri oleh 113 negara.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 11*, 1990

■ **Gambar 14.9** Presiden Soeharto menghadiri KTT IX GNB di Beograd, Yugoslavia.

12. KTT XII Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 2 - 3 September 1998 di Durban, Afrika Selatan. KTT ini dihadiri oleh 113 negara.
13. KTT XIII Gerakan Nonblok berlangsung pada tanggal 20 - 25 Februari 2003 di Kuala Lumpur, Malaysia. KTT ini dihadiri oleh 116 negara. Tujuan dilaksanakannya KTT ini adalah untuk menyamakan persepsi negara-negara berkembang sehubungan dengan rencana AS menyerbu Irak.
14. KTT XIV GNB di Havana, Kuba tanggal 1 - 16 November 2006 dihadiri 114 negara.

Dalam KTT ini diletakkan prinsip-prinsip dasar dan tujuan pokok Gerakan Nonblok. Para anggota Gerakan Nonblok sepakat untuk menghormati, menjunjung tinggi, dan melaksanakan prinsip-prinsip dasar dan tujuan tersebut.

Berikut ini prinsip-prinsip dasar Gerakan Nonblok yang disepakati bersama.

1. Mewujudkan perdamaian dunia.
2. Kemerdekaan nasional, kedaulatan, integritas wilayah, persamaan derajat, dan kebebasan setiap negara untuk melaksanakan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan politik.
3. Kemerdekaan dan hak menentukan nasib sendiri.
4. Menghormati hak asasi manusia dan kemerdekaan yang fundamental.
5. Menentang imperialisme, kolonialisme, neokolonialisme, dan diskriminasi.
6. Menolak pembagian dunia atas blok/persekutuan militer yang saling bertentangan satu dengan lainnya.
7. Menghormati batas-batas wilayah internasional yang sah dan menghindari campur tangan atas urusan dalam negeri negara-negara lain.
8. Penyelesaian persengketaan dengan cara damai.
9. Perwujudan suatu Tata Ekonomi Dunia Baru.
10. Memajukan kerja sama internasional berdasarkan asas persamaan derajat.

Tahukah kalian apa tujuan dibentuknya Gerakan Nonblok? Berikut ini adalah beberapa tujuan Gerakan Nonblok.

1. Mendukung perjuangan dekolonisasi dan memegang teguh perjuangan melawan imperialisme, kolonialisme, dan rasialisme.
2. Menjadi wadah perjuangan negara-negara yang sedang berkembang.

3. Mengurangi ketegangan antara blok Barat dan blok Timur.
4. Menyelesaikan persengketaan dengan jalan diplomasi (jalan damai).

C. ASEAN dan Peran Serta Indonesia

Berdasarkan sejarah Asia Tenggara, bangsa-bangsa di Asia Tenggara mengalami penderitaan yang sama yaitu pernah dijajah oleh bangsa Barat. Selain itu, bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara sangat rawan dengan adanya konflik yang kemungkinan besar dapat dimanfaatkan oleh bangsa Barat. Oleh karena itu, untuk menjaga persatuan serta untuk memperkuat kedudukan dan kestabilan sosial ekonomi di Asia Tenggara, maka diperlukan suatu forum kerja sama regional.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka para menteri luar negeri dari lima negara, yaitu Adam Malik (Indonesia), S. Rajaratnam (Singapura), Narcisco Ramos (Filipina), Tun Abdul Razak (Malaysia), dan Thanat Khoman (Muangthai) merasa berkewajiban untuk membentuk suatu badan kerja sama regional di Asia Tenggara.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 11*, 1990

■ **Gambar 14.10** Para penandatangan Deklarasi Bangkok.

Pada tanggal 5 - 8 Agustus 1967, kelima negara tersebut mengadakan suatu pertemuan di Bangkok. Dalam pertemuan tersebut menghasilkan suatu deklarasi yang diberi nama Deklarasi Bangkok yang kemudian menjadi dasar lahirnya *Association of South East Nations* (ASEAN) atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara.

Pada awal berdirinya, anggota ASEAN hanya lima negara yang juga bertindak sebagai pendiri ASEAN. Kelima negara tersebut adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Namun, dalam perkembangannya anggota ASEAN mencakup semua negara di kawasan Asia Tenggara. Pada tanggal 7 Januari 1984 Brunei Darussalam masuk menjadi anggota ASEAN keenam. Kemudian diikuti oleh Vietnam (pada tanggal 28 Juli 1995), Laos dan Myanmar (pada tanggal 23 Juni 1997) dan terakhir Kamboja (pada tanggal 30 April 1999).



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 1*, 2005

■ **Gambar 14.11** Lambang ASEAN

Sebagai sebuah organisasi, ASEAN mempunyai tujuan. Berikut ini tujuan ASEAN berdasarkan Deklarasi Bangkok.

1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan di Asia Tenggara.

2. Memajukan stabilitas (kemantapan) dan perdamaian regional Asia Tenggara.
3. Memajukan kerja sama aktif dan bantuan bersama di antara negara-negara anggota di bidang ekonomi, sosial, budaya, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
4. Menyediakan bantuan satu sama lain dalam bentuk fasilitas latihan dan penelitian.
5. Kerja sama yang lebih besar di bidang pertanian, industri, perdagangan, pengangkutan, dan komunikasi serta peningkatan standar kehidupan rakyatnya.
6. Memajukan studi-studi masalah Asia Tenggara.
7. Memelihara dan meningkatkan kerja sama yang bermanfaat dengan organisasi-organisasi regional dan internasional yang ada.

Untuk mencapai tujuannya, ASEAN memiliki struktur organisasi. Apa saja struktur organisasi ASEAN. Sebelum KTT ASEAN di Bali tahun 1976?

1. *Summit Meeting*

Summit Meeting merupakan sidang para kepala negara atau kepala pemerintahan. Sidang ini merupakan kekuasaan tertinggi di ASEAN. Pertemuan kepala negara atau kepala pemerintahan diadakan apabila dianggap perlu untuk memberikan pengarahan pada ASEAN.

2. *Annual Ministerial Meeting*

Annual Ministerial Meeting merupakan sidang tahunan menteri luar negeri ASEAN. Sidang ini bertujuan merumuskan kebijaksanaan dan koordinasi kegiatan-kegiatan ASEAN sesuai dengan Deklarasi Bangkok.

3. Sidang Menteri-Menteri Ekonomi

Sidang ini diselenggarakan dua kali dalam setahun. Sidang ini bertugas merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan dan koordinasi yang khusus menyangkut masalah-masalah kerja sama ASEAN di bidang ekonomi.

4. Sidang Menteri-Menteri Nonekonomi

Sidang para menteri nonekonomi merumuskan kebijakan-kebijakan mengenai bidang mereka masing-masing. Misalnya, bidang pendidikan, sosial, kebudayaan, kesehatan, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Panitia Tetap atau Standing Committee

Standing Committee yaitu panitia yang bertugas membuat keputusan-keputusan dan menjalankan tugas-tugas perhimpunan di antara dua sidang tahunan para menteri luar negeri ASEAN.

Setelah KTT ASEAN di Bali, struktur organisasi ASEAN mengalami perubahan. Berikut ini struktur organisasi ASEAN setelah KTT di Bali.

1. Konferensi tingkat tinggi (KTT), merupakan instansi tertinggi dalam ASEAN disusul AMM dilengkapi pertemuan menteri ekonomi lainnya sehingga susunannya menjadi:

a. *Summit Meeting* dan pertemuan kepala negara.
b. *Annual Ministreal Meeting* (AMM)
c. *Standing Committee*
d. Komisi tetap (*Permanent Committee*)
e. Komisi khusus
f. *Sekretaris Nasional ASEAN*



Sumber: *Kompas, 8 Januari 2008*

■ **Gambar 14.12** Suasana *Annual Ministreal Meeting* (AMM)

2. Dibentuk sekretariat ASEAN yang dipimpin sekretaris Jenderal ASEAN yang berkedudukan di Jakarta dan dijabat secara bergilir dengan masa jabatan dua tahun. Sekjen ASEAN yang pertama adalah Letjen H.R. Sudharsono di Indonesia yang diangkat pada tanggal 7 Juni 1976. Sekjen ASEAN yang sekarang dijabat Surin Pitsuwan dari Thailand.



Sumber: *Kompas, 8 Januari 2008*

■ **Gambar 14.13** Surin Pitsuwan

Bagaimana perkembangan organisasi ASEAN? Dalam perkembangannya, ASEAN telah beberapa kali mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT).

Berikut ini KTT yang telah dilaksanakan oleh ASEAN.

1. KTT ASEAN I; KTT ini dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Februari 1976 di Denpasar, Bali. KTT ini menghasilkan *Declaration of ASEAN Concord* yang berisi dasar-dasar kerja sama ASEAN.
2. KTT ASEAN II; KTT ini dilaksanakan pada tanggal 4 - 5 Agustus 1977. KTT ini menghasilkan keputusan penting yaitu Deklarasi Kuala Lumpur yang menyatakan bahwa wilayah Asia Tenggara merupakan kawasan damai, bebas, dan netral (*Zone of Peace, Freedom, and Neutrality* atau *ZOPFAN*).
3. KTT ASEAN III; KTT ini dilaksanakan pada tanggal 14 - 15 Desember 1987 di Manila, Filipina. KTT ini salah satunya membahas tentang masalah Kamboja dan kerja sama ekonomi dengan Jepang.
4. KTT ASEAN IV; KTT ini dilaksanakan pada tanggal 27 - 28 Januari 1992 di Singapura. KTT ini menghasilkan Deklarasi Singapura yang diantaranya berisi peningkatan kerja sama ekonomi dengan negara lain yang bukan anggota ASEAN.
5. KTT ASEAN V; KTT ini dilaksanakan pada tanggal 14 - 15 Desember 1995 di Bangkok, Thailand.
6. KTT ASEAN VI; KTT ini dilaksanakan pada tanggal 15 - 16 Desember 1998 di Hanoi, Vietnam. Dalam KTT ini Kamboja diterima menjadi anggota ASEAN yang ke-10.
7. KTT ASEAN VII; KTT ini dilaksanakan pada tanggal 5 - 6 November 2001 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam.

8. KTT ASEAN VIII; KTT ini dilaksanakan pada tanggal 4 - 5 November 2002 di Pnom Penh, Kamboja.
9. KTT ASEAN IX; KTT ini dilaksanakan pada tanggal 7 - 8 Oktober 2003 di Bali, Indonesia.
10. KTT ASEAN X; KTT ini dilaksanakan pada tanggal 29 - 30 November 2004 di Vientine, Laos.
11. KTT ASEAN XI, KTT ini dilaksanakan pada tanggal 12 - 14 Desember 2005 di Kuala Lumpur, Malaysia.
12. KTT ASEAN XII, KTT ini dilaksanakan pada tanggal 11 - 14 Januari 2007 di Cebu, Filipina
13. KTT ASEAN XIII, KTT ini dilaksanakan pada tanggal 18 - 22 November 2007 di Singapore, Singapura.
14. KTT ASEAN XIV tahun 2008, di Thailand.
15. KTT ASEAN XV tahun 2009 di Vietnam.

Selain mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi, dalam perkembangannya ASEAN juga melakukan kerja sama di berbagai bidang.

1. Bidang Politik

ASEAN mencapai kesepakatan untuk menjadikan kawasan Asia Tenggara sebagai kawasan bebas nuklir. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya ZOPFAN (*Zone of Freedom, Peace, and Naturality*) dan SEANWFZ (*Southeast Asian Nuclear Weapon Free Zone*) yang dihasilkan dalam KTT ASEAN.

Lembar Pengetahuan

Salah satu bentuk kerja sama ASEAN adalah diadakannya SEA Games(South East Asian Games) yang dilaksanakan tiap dua tahun sekali. Hingga tahun 2005, SEA Games sudah dilaksanakan sebanyak 23 kali dan terakhir kali dilaksanakan di Filipina pada tahun 2005.

2. Bidang Ekonomi

Anggota ASEAN mendirikan berbagai proyek bersama berikut ini.

1) Proyek pabrik pupuk urea/amoniak di Indonesia dan Malaysia.
2) Proyek industri tembaga di Filipina.
3) Proyek pabrik mesin diesel di Singapura.
4) Proyek pabrik superfosfat di Thailand.

3. Bidang Sosial Budaya

Dilakukan pertukaran pelajar dan mahasiswa, pemberantasan buta huruf, program tukar-menukar acara televisi ASEAN, temu karya pemuda ASEAN, dan festival ASEAN.

D. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Peran Serta Indonesia

Perang Dunia II yang terjadi pada tahun 1939 – 1945 telah banyak menimbulkan dampak negatif pada masyarakat dunia. Sebagian besar masyarakat dunia mengalami kesengsaraan dan penderitaan akibat adanya perang.

Di tengah situasi dunia yang tidak stabil ini, muncul beberapa tokoh dunia yang merasa berkepentingan untuk menciptakan perdamaian dunia. Salah satu tokoh dunia tersebut yaitu Presiden AS, Franklin Delano Roosevelt dan P.M. Inggris, Winston Churchill. Untuk menciptakan suatu perdamaian, kedua tokoh tersebut mengadakan perundingan di Samudra Atlantik pada tanggal 14 Agustus 1941. Pada perundingan tersebut berhasil melahirkan *Atlantic Charter* (Piagam Atlantik) yang isinya salah satunya adalah menolak jalan kekerasan dalam penyelesaian pertikaian internasional.

Pertemuan kedua tokoh tersebut ditindaklanjuti dengan perundingan yang dilaksanakan di Dumbarton Oaks, Amerika Serikat pada tanggal 21 Agustus – 7 Oktober 1945. Pertemuan ini dihadiri oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Uni Soviet. Dalam perundingan tersebut, negara-negara itu mengusulkan dibentuknya organisasi umum internasional.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 8*, 2005

■ **Gambar 14.14** Pertemuan lima negara: Amerika serikat, Rusia, Inggris, Cina, dan Prancis di San Fransisco (1945).

Usul pada pertemuan di Dumbarton Oaks inilah ditambah dengan usul tentang cara pemungutan suara yang disetujui di Konferensi Yalta antara Amerika Serikat, Uni Soviet, dan Inggris, dijadikan dasar dan acara dari Konferensi San Fransisco pada tanggal 25 April - 26 Juni 1945 yang dihadiri oleh 50 negara.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 14.15** Markas besar PBB di New York, Amerika Serikat.

Pada konferensi di San Fransisco tanggal 25 April - 25 Juni 1945, 50 negara peserta menyetujui usul-usul yang tertuang dalam *Declaration of United Nations* atau Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa. Piagam ini ditandatangani pada tanggal 24 Oktober 1945 dan 50 negara peserta Konferensi San Fransisco dijadikan anggota asli PBB.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 8*, 2005

■ **Gambar 14.16** Lambang PBB.

Berikut ini tujuan didirikannya PBB.

1. Memelihara perdamaian dan keamanan internasional.
2. Mempererat hubungan persahabatan antar-bangsa berdasarkan atas persamaan derajat dan penentuan nasib sendiri.
3. Mewujudkan kerja sama internasional dalam menyelesaikan masalah-masalah internasional di bidang ekonomi, sosial, kebudayaan dan peri kemanusiaan,

dan menyempurnakan penghargaan atas hak-hak manusia dan kebebasan asasi dengan tidak memandang perbedaan bangsa, jenis kelamin, bahasa, atau agama.

4. Menyelesaikan perselisihan-perselisihan yang membahayakan perdamaian.

Sebagai sebuah organisasi, PBB mempunyai enam badan utama, berikut:

1. Badan-Badan Utama PBB

Sebagai organisasi dunia, PBB mempunyai enam badan utama yang dibentuk untuk membantu menjalankan tugas-tugasnya.

a. Majelis Umum (*General Assembly*)

Majelis Umum terdiri atas lima orang wakil dari setiap negara anggota. Majelis Umum bersidang satu kali dalam setahun. Sidang-sidang khusus dapat diselenggarakan atas permintaan Dewan Keamanan. Majelis Umum PBB mulai bersidang pertama kali di London pada tanggal 10 Januari 1946 yang dihadiri oleh 51 negara anggota. Dalam sidang ini terpilih Trygve Lie dari Norwegia sebagai Sekretaris Jenderal PBB pertama.

Lembar Pengetahuan

Salah satu putra bangsa Indonesia yang pernah menduduki jabatan sebagai ketua Mejelis Umum PBB pada tahun 1974 adalah Menteri Luar Negeri Adam Malik. Hal tersebut menjadi awal keaktifan Indonesia dalam PBB setelah kembali menjadi anggota PBB pada tanggal 28 September 1966.

b. Dewan Keamanan (*Security Council*)

Dewan Keamanan terdiri atas lima anggota tetap yang mempunyai hak veto dan 10 negara anggota tidak tetap yang dipilih dua tahun sekali. Hak veto adalah hak istimewa yang berupa hak untuk membatalkan setiap resolusi yang dikeluarkan PBB. Hak veto ini hanya diberikan kepada lima negara, yaitu Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Rusia, dan Cina. Tugas Dewan Keamanan yaitu mengusahakan perdamaian dan keamanan internasional, menyelesaikan persengketaan internasional secara damai, mengawasi wilayah-wilayah yang disengketakan, mengusahakan tindakan pencegahan perang. Dewan Keamanan mengusahakan tersedianya pasukan-pasukan bersenjata, bantuan, dan fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk mewujudkan perdamaian internasional.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 14.17** Dewan Keamanan PBB.

Peranan Dewan Keamanan PBB dalam menjaga perdamaian dunia sangat besar. Contohnya saat berusaha mencegah serangan Amerika Serikat ke Irak tahun 2003 meskipun akhirnya AS tetap menyerbu Irak. Selain itu dalam masalah Palestina Israel yang berlangsung sejak tahun 1950-an. Dewan keamanan PBB menempatkan pasukan perdamaian di perbatasan Palestina-Israel. Dalam masalah Serbia Kosovo tahun 2007, Dewan Keamanan ikut menempatkan pasukan perdamaian untuk mencegah bentrokan antara Serbia dan Kosovo karena Serbia menolak kemerdekaan Kosovo.

c. Dewan Ekonomi dan Sosial (*Economic and Social Council*)

Dewan Ekonomi dan Sosial berangotakan 54 negara anggota PBB yang dipilih oleh Majelis Umum setiap 3 tahun sekali. Dewan ini bersidang tiga kali setiap tahun. Tugas Dewan ini antara lain membahas masalah ekonomi, sosial, budaya, kesehatan, dan pendidikan. Untuk menjalankan tugasnya, dibantu oleh badan-badan khusus yang dibentuknya. Berikut ini badan-badan khusus PBB tersebut.

1) WHO (*World Health Organization*) bertugas memajukan tingkat kesehatan dan pemberantasan penyakit menular di seluruh dunia.
2) ILO (*International Labour Organization*) bertugas membantu kepentingan kaum buruh atau pekerja di seluruh dunia.
3) FAO (*Food and Agriculture Organization*) bertugas membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dunia dan bergerak di bidang pangan.
4) UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Culture Organization*) bertugas membantu pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan.
5) IMF (*International Monetery Fund*) bertugas membantu memajukan tingkat perekonomian negara-negara anggota di seluruh dunia.

Lembar Pengetahuan

FAO sebagai badan pangan internasional pernah memberikan penghargaan kepada Indonesia pada tahun 1984. Penghargaan tersebut diberikan karena Indonesia telah berhasil melakukan swasembada beras pada tahun 1984, sehingga Indonesia tidak bergantung lagi pada impor beras dari negara-negara lain.

d. Dewan Perwalian (*Trusteeship Council*)

Dewan perwalian bertugas untuk mengawasi dan melindungi kepentingan penduduk yang belum mempunyai pemerintahan sendiri, serta mengusahakan agar wilayah perwalian segera dapat membentuk pemerintahan sendiri. Selain itu, Dewan Perwalian bertugas meninjau kemajuan politik, ekonomi, sosial, dan pendidikan penduduk daerah perwalian, dan mengadakan kunjungan atau inspeksi secara berkala dengan persetujuan negara yang mengatur wilayah perwalian.

e. Mahkamah Internasional (*Internasional Court of Justice*)

Mahkamah Internasional merupakan badan kehakiman dan peradilan terpenting di PBB yang berkedudukan di Den Haag, Belanda. Mahkamah Internasional beranggotakan lima belas orang hakim dengan masa jabatan 9 tahun yang dipilih oleh Majelis Umum dan Dewan Keamanan melalui pemungutan suara.



Sumber: *Encarta Encyclopedia*, 2006

■ **Gambar 14.18** Mahkamah internasional yang berkedudukan di Den Haag, Belanda.

Tugas Mahkamah Internasional adalah menerima perkara dari negara-negara yang membutuhkan dengan syarat yang telah ditentukan oleh Dewan Keamanan PBB, menerima persengketaan hukum internasional dari Dewan Keamanan PBB, dan memberi nasihat tentang persoalan hukum kepada Majelis Umum dan Dewan Keamanan PBB.

f. Sekretariat

Sekretariat adalah badan administrasi PBB yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Jenderal (Sekjen) yang diangkat oleh Majelis Umum atas usul Dewan Keamanan. Sekjen PBB berkedudukan di Markas Besar PBB di New York, Amerika Serikat. Tugas Sekretaris Jenderal adalah mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut penyelenggaraan pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh badan-badan pokok PBB, membuat dan menyusun laporan tahunan tentang kegiatan PBB, meminta Dewan Keamanan PBB untuk memerhatikan masalah yang dapat menimbulkan gejolak yang mengancam perdamaian dunia, dan lain-lain.

Berikut ini Sekretaris Jenderal (Sekjen PBB) antara tahun 1946 - sekarang.

1) Trygve Lie dari Norwegia (1946 - 1953).
2) Dag Hammarskjold dari Swedia (1953 - 1961).
3) U Thant dari Myanmar (1961 - 1971).
4) Kurt Waldheim dari Austria (1972 - 1982).
5) Javier Perez de Cuellar dari Peru (1982 - 1991).
6) Boutros Boutros Ghali dari Mesir (1992 - 1996).
7) Kofi Annan dari Ghana (1997 - 2006).
8) Bon Ki Moon dari Korea Selatan (2006 - sekarang).

Selain enam lembaga di atas, masih terdapat beberapa lembaga khusus yang lain yaitu:

a. GATT (*General Agreement on Tariffs and Trade*), yang bertujuan untuk mengurangi hambatan perdagangan antarnegara, misalnya mengenai penurunan tarif. GATT sudah dibubarkan dan sebagai gantinya dibentuk WTO.
b. IBRD (*International Bank for Reconstruction and Development*) yang sering disebut *world Bank* (Bank Dunia). Lembaga ini didirikan dan tujuan membantu pembangunan ekonomi negara-negara anggota.
c. WTO (*World Trade Organization*) bertugas untuk memantau perdagangan antarnegara dan mengatasi perselisihan dagang antarnegara.

2. Peran Indonesia dalam PBB

Selama menjadi anggota PBB Indonesia aktif dalam berbagai kegiatan perdamaian dunia, yaitu ikut serta mengirimkan pasukan perdamaian ke Timur Tengah (Pasukan Garuda I).

Akan tetapi, pada waktu Indonesia menjalankan kehidupan Demokrasi terpimpin, Indonesia memutuskan untuk keluar dari keanggotaan PBB pada tanggal 7 Januari 1965.

Hal ini dilakukan Indonesia sebagai protes atas masuknya Malaysia sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Keluarnya Indonesia dari keanggotaan PBB mengakibatkan Indonesia menjadi terkucil dalam pergaulan internasional. Untuk itu pada masa Orde Baru tepatnya tanggal 28 September 1966 Indonesia kembali menjadi anggota PBB. Tindakan bangsa Indonesia mendapat sambutan baik dari masyarakat internasional.

Di bawah pemerintahan Orde Baru, bangsa Indonesia mulai melakukan perubahan dalam semua aspek kehidupan termasuk dalam aspek politik luar negeri. Pada tanggal 28 September 1966 Indonesia menyatakan masuk kembali menjadi anggota PBB. Indonesia berusaha menunjukkan peran aktifnya dalam kegiatan-kegiatan PBB. Berikut ini bentuk-bentuk peran bangsa Indonesia sebagai anggota PBB.

a. Memimpin sidang Majelis Umum PBB

Pada sidang umum PBB tahun 1974, salah seorang putra bangsa Indonesia Adam Malik menjadi ketua sidang umum PBB.

b. Memberi bantuan beras

Sebagai anggota FAO, Indonesia turut menunjukkan perannya dalam membantu negara-negara yang kekurangan bahan pangan. Pada tahun 1984 Indonesia mengirimkan bantuan uang dan beras kepada Ethiopia yang sedang mengalami kelaparan. Atas peran serta dan keberhasilan swasembada beras, pada tahun 1986 Indonesia menerima penghargaan dari FAO. Atas peran serta dan keberhasilan swasembada beras, pada tahun 1986 Indonesia menerima penghargaan dari FAO



Sumber: *Kompas, 8 Januari 2008*

■ **Gambar 14.19** Indonesia menerima Penghargaan dari FAO

c. Mengirimkan pasukan garuda

Untuk ikut serta dalam menciptakan dan memecahkan permasalahan internasional yang mengancam perdamaian dunia, bangsa Indonesia mengirimkan pasukan perdamaian untuk bergabung dengan pasukan multinasional PBB. Pasukan perdamaian itu sering disebut Pasukan Garuda atau Kontingen Garuda. Berikut ini Pasukan garuda yang pernah dikirimkan oleh Indonesia.

No.	Pasukan Garuda yang pernah dikirim Indonesia untuk bergabung dengan pasukan multinasional PBB
1.	Pasukan Garuda I tahun 1956 ke Sinai untuk meredakan krisis Timur Tengah.
2.	Pasukan Garuda II tahun 1960 ke Kongo (Zaire) untuk meredakan konflik perang saudara di Kongo.
3.	Pasukan Garuda III tahun 1963-1964 ke Kongo menggantikan Pasukan Garuda II.
4.	Pasukan Garuda IV, V, VII tahun 1973 ke Vietnam untuk meredakan perang saudara dan mengawasi gencatan senjatadi Vietnam.

No.	Pasukan Garuda yang pernah dikirim Indonesia untuk bergabung dengan pasukan multinasional PBB
5.	Pasukan Garuda VI dan VIII tahun 1973 dan 1975 dikirim ke Mesir untuk meredakan perang antara Mesir dan Israel di sebelah Timur tepi Terusan Suez.
6.	Pasukan Garuda IX tahun 1988 ke perbatasan Irak - Iran untuk meredakan konflik Irak - Iran.
7.	Pasukan Garuda X tahun 1989 ke Namibia untuk meredakan pertikaian antarbangsa di sekitar Namibia.
8.	Pasukan Garuda XI tahun 1991 ke perbatasan Irak - Kuwait untuk meredakan pertikaian perang antara Irak dan Kuwait (krisis Teluk II).
9.	Pasukan Garuda XII tahun 1992 ke Kamboja untuk meredakan pertikaian antara golongan Khmer Merah dan Norodom Sihanouk.
10.	Pasukan Garuda XIII tahun 1992 ke Somalia untuk meredakan konflik internal di Somalia.
11.	Pasukan Garuda XIV tahun 1993 - 1994ke Bosnia - Herzegovina untuk meredakan konflik antara Bosnia dan Serbia di Semenanjung Balkan.
12.	Pasukan Garuda XV ke Georgia untuk membantu penyelesaian persoalan Georgia yang mendapat tekanan dari Uni Soviet.
13.	Pasukan Garuda XVI tahun 1995 ke Mozambik untuk meredakan permasalahan di Mozambik.
14.	Pasukan Garuda XVII tahun 1994 ke Filipina untuk meredakan bentrokan keamanan antara suku Moro dan aparat keamanan Filipina.
15.	Pasukan Garuda XVIII tahun 1997 ke Tajikistan.
16.	Pasukan Garuda XIX tahun 1999 ke Sierra Leonne untuk meredakan pertikaian antara pemerintah Sierre Leonne dengan pihak militer(RUF).
17.	Pasukan Garuda XX tahun 2003 - 2005 ke Kongo untuk menjaga perdamaian di Kongo.
18.	Pasukan Garuda XXI tahun 2003 - 2006 ke Liberia untuk menyelesaikan perang sipil dan memulihkan keamanan.
19.	Pasukan Garuda XXII tahun 2006 ke Sudan untuk mewujudkan perdamaian di Sudan.
20.	Pasukan Garuda XXIII tahun 2006 ke Lebanon untuk mewujudkan perdamaian di Lebanon.

Selama menjadi anggota PBB, Indonesia memperoleh banyak manfaat. PBB banyak membantu Indonesia saat menghadapi Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan. Beberapa peranan PBB terhadap Indonesia yaitu:

a. Ketika Belanda menyerang Indonesia dalam Agresi Militer I, tanggal 21 Juli 1947, PBB mengecam tindakan Belanda dan mengeluarkan resolusi. Sebagai tindak lanjutnya, PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang akhirnya mempertemukan Indonesia dan Belanda dalam Perundingan Renville.
b. Saat terjadi Agresi Militer Belanda II tanggal 19 Desember 1948, PBB mengecam Belanda dan memperluas wewenang KTN menjadi UNCI (*United Nations Commission for Indonesia*). UNCI berhasil mempertemukan Indonesia Belanda dalam Perundingan Roem Royen.
c. Saat menghadapi Belanda dalam sengketa Iran Barat, PBB menjadi penengah dengan membentuk UNTEA (*United Nations Temporary Executive Authority*). Selain itu juga mengirim utusan yang bernama Ortis Sanz untuk menjadi saksi dalam Pepera tahun 1969.

Tugas Individu

Setiap negara di dunia tentu menjalin kerja sama dengan negara lain. Bahkan tidak jarang yang membentuk organisasi atau lembaga internasional. Misalnya ASEAN, PBB, dan GNB. Demikian halnya kalian yang mempunyai organisasi-organisasi. Apakah kalian bergabung dalam OSIS, Karang Taruna atau organisasi lainnya? Buatlah karangan singkat yang menceritakan pengalaman kalian ikut organisasi tersebut! Kumpulkan hasilnya kepada bapak ibu guru kalian!

Tugas Kelompok

Indonesia dan Malaysia adalah dua negara yang saling berdekatan. Tidak jarang di antara keduanya timbul masalah bilateral. Misalnya tentang kasus Ambalat. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3 - 4 orang. Coba carilah artikel dari surat kabar atau majalah yang memuat masalah tersebut. Kemudian buatlah klipingnya secara menarik selanjutnya buatlah ulasan singkat dan kemudian presentasikan di depan kelas!

Rangkuman

- Setelah Perang Dunia II, di dunia terbentuk dua kekuatan yang saling bertentangan, yaitu blok Barat (liberalis demokrasi) yang dipimpin Amerika Serikat dan blok Timur (sosialis komunis) yang dipimpin oleh Uni Soviet. Adanya dua kekuatan tersebut menyebabkan perdamaian dunia terancam. Oleh karena itu, sebagian masyarakat internasional berusaha untuk menciptakan perdamaian dan ketertiban dunia. Hal ini terbukti dengan dibentuknya organisasi-organisasi perdamaian dunia. Organisasi-organisasi tersebut diantaranya PBB yang dibentuk atas prakarsa F.D. Roosevelt dan Winston Churchill; ASEAN yang dibentuk oleh negara-negara di kawasan Asia Tenggara; Gerakan Nonblok yang dibentuk oleh negara-negara yang tidak memihak salah satu blok yang ada (*Non Alignment*); dan KAA yang diprakarsai oleh negara-negara Asia Afrika.
- Peran serta Indonesia dalam organisasi-organisasi tersebut tampak nyata dengan ikut aktifnya Indonesia dalam berbagai kegiatan organisasi. Hal ini dilakukan bangsa Indonesia untuk menjalankan politik luar negeri bebas aktif dan ikut serta menjaga ketertiban dan perdamaian dunia.

Refleksi

Penyelesaian suatu masalah akan lebih baik dan arif bila diselesaikan dalam suatu kerja sama dengan cara damai dan musyawarah. Kerja sama untuk menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan sikap netral akan membuahkan suatu keputusan yang adil, bijaksana, dan baik untuk semua pihak.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Jumlah anggota ASEAN sampai tahun 2006 adalah … .
 a. 7 negara
 b. 8 negara
 c. 11 negara
 d. 10 negara
2. Sekretariat ASEAN berada di … .
 a. Kuala Lumpur
 b. Jakarta
 c. Bangkok
 d. Manila
3. Perdana Menteri India yang menjadi tokoh pelopor berdirinya Gerakan Nonblok adalah … .
 a. Mahatma Gandhi
 b. Jawaharlal Nehru
 c. Indira Gandhi
 d. Benazir Butto
4. Indonesia diterima menjadi anggota PBB yang ke-60 pada … .
 a. 28 September 1950
 b. 28 September 1951
 c. 28 September 1952
 d. 28 September 1953
5. Indonesia pernah menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan KTT Nonblok yaitu pada tahun
 a. 1989
 b. 1992
 c. 1995
 d. 1998
6. Berikut ini yang merupakan salah satu negara yang menjadi sponsor pelaksanaan KAA yaitu … .
 a. Malaysia
 b. Singapura
 c. Cina
 d. India
7. Di bawah ini adalah persamaan-persamaan yang melatarbelakangi diadakannya KAA, kecuali
 a. persamaan nasib yaitu pernah dijajah bangsa Barat
 b. persamaan letak geografis
 c. hubungan keagamaan dan keturunan
 d. persamaan pandangan politik yang memihak salah satu blok
8. Sekretaris Jenderal PBB sekarang dipegang oleh … .
 a. Bon Ki Moon
 b. Dag Hammarskjold
 c. Boutros Boutros Ghali
 d. Kofi Annan
9. Badan utama PBB yang kelima negara anggotanya memiliki hak veto adalah
 a. Dewan Keamanan
 b. Dewan Perwalian
 c. Mahkamah Internasional
 d. Majelis Umum
10. Badan PBB yang bertugas menangani masalah kesehatan dunia adalah
 a. UNESCO
 b. UNICEF
 c. WHO
 d. ILO
11. Politik Gerakan Nonblok pada hakikatnya adalah cerminan dari … .
 a. *Atlantic Charter*
 b. Konferensi Asia Afrika
 c. Dasasila Bandung
 d. Jakarta Informal Meeting
12. Tokoh yang memrakarsai lahirnya PBB melalui *Atlantic Charter* adalah
 a. Theodore Roosevelt dan Winston Churchill
 b. Franklin Delano Roosevelt dan Winston Churchill
 c. Woodrow Wilson dan Elizabeth
 d. Franklin Delano Roosevelt dan Woodrow Wilson
13. Pasukan Garuda yang dikirim Indonesia dalam Perang Teluk adalah yang ke
 a. IX
 b. XI
 c. XII
 d. X
14. Pengiriman Pasukan Garuda merupakan peran Indonesia dalam PBB sebagai wujud
 a. komitmen Indonesia untuk turut serta dalam kegiatan PBB dalam rangka mengusahakan perdamaian
 b. kewajiban setiap negara di dunia
 c. konsekuensi Indonesia sebagai anggota PBB
 d. pelaksanaan politik luar negeri bebas dan aktif

15. Indonesia melaksanakan politik luar negeri bebas aktif dalam upaya
 a. menghindari terjadinya perang negara adikuasa
 b. menghindari penjajahan kembali
 c. turut serta menjaga perdamaian dunia
 d. mengangkat derajat dan martabat bangsa Indonesia
16. Berdirinya ASEAN sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan perekonomian Indonesia karena
 a. dapat terjalin kerja sama yang baik antara Indoensia dengan negara-negara ASEAN yag lain di bidang ekonomi
 b. bantuan dari negara-negara ASEAN sangat dibutuhkan Indonesia
 c. Indonesia dapat meningkatkan produksi
 d. antara Indonesia dengan negara-negara ASEAN dapat saling membantu, saling melengkapi, dan saling membutuhkan
17. Berikut ini pengaruh KAA bagi dunia kecuali
 a. berkurangnya ketegangan dunia
 b. dihapuskannya ras dikriminasi di Amerika Serikat dan Australia
 c. munculnya GNB
 d. bersatunya negara-negara di dunia
18. Kekuatan tertinggi di ASEAN terletak pada
 a. *summit meeting*
 b. sidang menteri-menteri
 c. panitia tetap
 d. *annual ministerial meeting*
19. ASEAN mencapai kesepakatan untuk menjadikan kawasan Asia Tenggara menjadi kawasan bebas nuklir. Hal ini dibuktikan dengan adanya
 a. SEANWFZ
 b. ZOPFAN
 c. ZEE
 d. *Declaration of ASEAN*
20. Pemberantasan buta huruf merupakan salah satu kerja sama ASEAN di bidang
 a. ekonomi
 b. budaya
 c. sosbud
 d. kesehatan

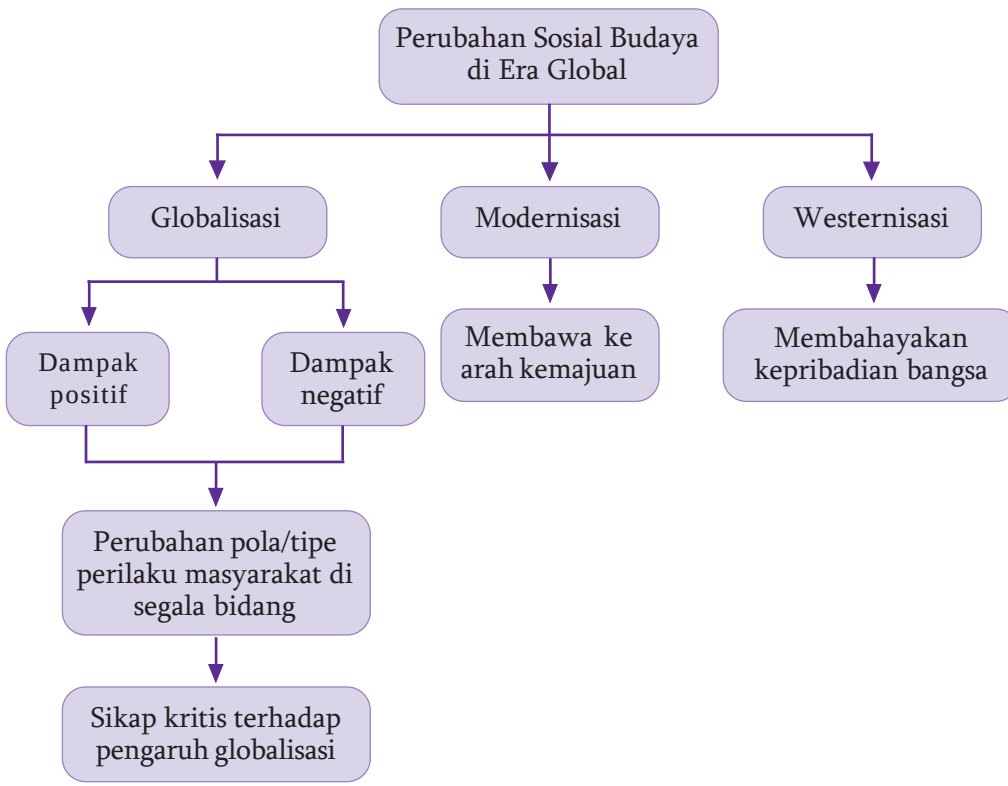
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika disponsori oleh lima negara, yaitu Indonesia, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Myanmar. Sebutkan faktor-faktor yang melatarbelakangi kelima negara tersebut melaksanakan Konferensi Asia Afrika!
2. Tanggal berapa Konferensi San Fransisco berlangsung?
3. Sebutkan enam badan utama PBB!
4. Kapan dan di mana KTT XIV GNB dilaksanakan?
5. Sebutkan wakil-wakil lima negara pelopor KAA!
6. Setiap negara di dunia membutuhkan kerja sama dengan negara lain. Sebutkan alasan bangsa Indonesia ingin selalu bekerja sama dengan negara lain!
7. Mengapa perlu dibentuk organisasi dunia seperti PBB?
8. Mengapa anggota DK PBB diduduki oleh negara-negara adikuasa saja? Jelaskan pendapatmu!
9. Bagaimana pendapatmu tentang bantuan-bantuan yang diberikan IMF kepada Indonesia?
10. Bagaimana pendapatmu mengenai konflik perbatasan Indonesia - Malaysia yang menimbulkan ketegangan padahal kedua negara tersebut sama-sama menjadi anggota ASEAN?

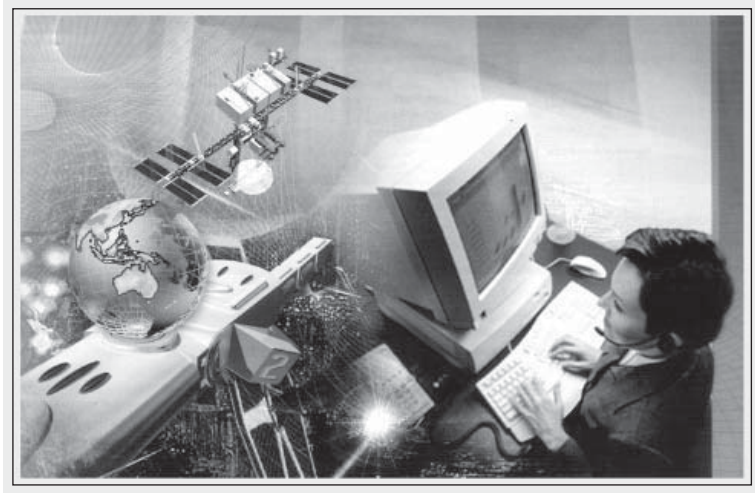
Peta Konsep

BAB 15

PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI ERA GLOBALISASI



BAB 15 PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI ERA GLOBALALISASI



Sumber: *Majalah Kreatif*, 2007

■ **Gambar 15.1** Teknologi komunikasi dan informasi dalam globalisasi.

Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demikian pesatnya. Khususnya perkembangan teknologi, seperti komputer, internet, satelit, *hand phone*, pesawat, dan lain-lain. Dengan alat-alat tersebut arus informasi, barang dan orang antarnegara berlangsung sangat cepat. Contoh, dengan adanya komputer dan internet kita dapat mengirim surat elektronik *(e-mail)* kepada kerabat kita di negara lain dalam hitungan detik. Bahkan lewat teknologi canggih tersebut orang dapat melakukan percakapan *(chatting)* lewat internet. Dalam bidang ekonomi dengan adanya perdagangan bebas kita akan lebih mudah mendapatkan barang-barang yang berasal dari luar negeri. Akibatnya dunia ini seakan-akan kecil karena semakin pudarnya batas-batas sosial geografis antarnegara.

Dengan demikian globalisasi membawa dampak perubahan baik negatif atau yang positif bagi kehidupan masyarakat. Perubahan yang terjadi pada aspek-aspek kehidupan di masyarakat misalnya sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum, pemerintahan, dan lain-lain semakin maju disebabkan berkat adanya globalisasi.

Pembahasan pokok-pokok materi yang akan kalian pelajari berikut ini akan membuat kalian dapat mengetahui perilaku-perilaku manusia di era globalisasi dan bagaimana menyikapinya.

A. Globalisasi

1. Pengertian Globalisasi

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi dapat mempercepat arus informasi, barang dan orang antarnegara. Hal ini membuat dunia seakan-akan semakin kecil. Dengan arus informasi yang cepat suatu peristiwa yang terjadi di suatu negara dengan mudah diketahui oleh masyarakat yang hidup di negara lain. Bencana tsunami yang melanda Aceh di akhir tahun 2004 dan gempa bumi Yogyakarta tahun 2006 dalam hitungan detik sudah dapat diketahui oleh negara lain. Bahkan perhelatan akbar Piala Dunia 2006 di Jerman dapat dilihat secara langsung di Indonesia melalui televisi.

Contoh-contoh di atas menunjukkan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan globalisasi. Apakah globalisasi itu? Dalam pelajaran geografi kalian tentu mengenal globe. Globe adalah tiruan bumi dalam bentuk kecil. Globalisasi berasal dari kata *globe* tersebut. Jadi globalisasi adalah proses mendunia atau menjadi suatu dunia. Globalisasi juga dapat diartikan masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia. Untuk lebih memperjelas pengertian globalisasi, perhatikan definisi-definisi di bawah ini.

a. Globalisasi mengacu pada keserbaragaman hubungan dan kesalingterkaitan antara negara dan masyarakat yang membentuk sistem dunia modern. Globalisasi adalah proses di mana berbagai peristiwa, keputusan dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi berbagai individu dan masyarakat di belahan dunia yang lain (A.G.Mc Grew, 1992).

b. Menurut *Wikipedia Encyclopedia*, globalisasi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menjelaskan perubahan-perubahan dalam masyarakat *(changes)* dan dalam perekonomian dunia yang dihasilkan oleh meningkat pesatnya perdagangan dan pertukaran kebudayaan. Dalam arti ekonomi, globalisasi mengacu terutama pada liberalisasi perdagangan atau perdagangan bebas *(free trade)*.

c. Menurut Bank Dunia, globalisasi berarti kebebasan dan kemampuan individu dan perusahaan untuk memprakarsai transaksi ekonomi dengan orang-orang dari negara-negara lain.

d. Menurut IMF, globalisasi berarti meningkatnya kesalingketergantungan ekonomi antara negara-negara di dunia yang ditandai oleh meningkat dan beragamnya volume transaksi barang dan jasa lintas negara dan penyebaran teknologi yang meluas dan cepat (IMF, *World Economic Outlook,* Mei, 1997).

Lembar Pengetahuan

* *Globalisasi adalah proses peningkatan kesalingketergantungan masyarakat dunia (Giddens).*
* *Globalisasi adalah suatu proses sosial yang di dalamnya kendala geografi terhadap pengaturan sosial dan budaya menjadi surut dan dalam manusia menjadi semakin sadar bahwa pengaturan tersebut menjadi semakin surut (Waters).*

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa globalisasi adalah suatu proses yang menempatkan masyarakat dunia dapat menjangkau satu dengan yang lain atau saling terhubungkan dalam semua aspek kehidupan baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, teknologi maupun lingkungan.

Peristiwa globalisasi dapat mempercepat perubahan sosial budaya suatu masyarakat, karena hampir tidak ada lagi kebudayaan masyarakat di suatu negara yang tertutup dan tidak menerima pengaruh budaya luar. Dengan kata lain batas-batas antara budaya asing dengan budaya sendiri semakin sulit untuk dirumuskan. Sebenarnya globalisasi tidak hanya terjadi pada bidang sosial budaya tapi juga memengaruhi bidang-bidang lain yaitu ekonomi, politik, dan hukum.

Waters, seorang ahli sosiologi berpandangan bahwa globalisasi berlangsung di tiga bidang kehidupan yaitu perekonomian, politik, dan budaya. Menurutya globalisasi ekonomi meliputi bidang perdagangan, produksi, investasi, ideologi, organisasi, pasar modal, dan pasar kerja. Globalisasi politik meliputi bidang kedaulatan negara, organisasi internasional, dan budaya politik. Sedangkan globalisasi budaya meliputi ide, keagamaan, etnis, pola pertukaran barang berharga, dan pariwisata.

Untuk lebih mudah memahami konsep yang dikemukakan oleh Waters berikut ini diberikan contoh globalisasi di bidang ekonomi. Dewasa ini banyak negara yang melaksanakan relokasi industri yaitu memindahkan lokasi industrinya ke negara lain. Relokasi industri biasanya berasal dari negara maju ke negara berkembang. Sehingga sebuah produk industri bisa dibuat oleh beberapa negara. Contohnya produk sepeda motor, bisa saja mesinnya dibuat di Jepang, bannya dibuat di Indonesia, kampas remnya dibuat di Singapura, dan bagian-bagian itu dirakit di negara Cina. Akhirnya kita sulit mengatakan buatan negara mana produk sepeda motor tersebut. Sebab produk sepeda motor ini terbentuk melalui proses globalisasi.

2. Saluran-Saluran Proses Globalisasi

Pada pembahasan terdahulu sudah dijelaskan bahwa globalisasi adalah masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia atau proses masuk ke lingkungan dunia. Untuk menuju ke proses globalisasi diperlukan beberapa saluran.

a. Melalui Saluran Pergaulan

Interaksi penduduk antarnegara akan menimbulkan kontak kebudayaan sehingga akan mempermudah dan mempercepat terjadinya perubahan sosial budaya. Interaksi penduduk atau pergaulan penduduk antarnegara bentuknya dapat berupa pertukaran pelajar, *homestay,* pertukaran kebudayaan, belajar ke luar negeri, dan lain-lain.



Sumber: *Majalah Kartini Edisi 16 Peb - 2 Maret 2006*

■ **Gambar 15.2** Pergaulan antarbangsa salah satu saluran globalisasi.

Bentuk-bentuk pergaulan tersebut akan membuat seseorang tidak hanya menyerap ilmu dari negara asing tapi juga menyerap kebiasaan dan pola hidup masyarakat setempat.

b. Melalui Saluran Teknologi

Semakin canggihnya alat-alat teknologi sekarang ini merupakan saluran yang paling efektif untuk mempercepat globalisasi.

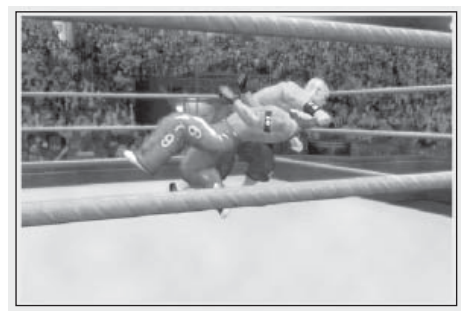
1) Penggabungan teknologi satelit dengan teknologi televisi membuat kita dapat mengetahui perubahan informasi dalam hitungan menit bahkan detik. Contoh perolehan medali tiap negara dalam ASIAN GAMES di Qatar tahun 2006 dapat disiarkan secara langsung.
2) Penggabungan komputer dengan teknologi komunikasi menciptakan dunia baru yaitu internet. Dengan internet dapat dilakukan komunikasi antar-komputer secara global, sehingga arus informasi antarnegara berlangsung sangat cepat.

c. Melalui Saluran Ekonomi

Proses produksi dan distribusi suatu barang merupakan contoh saluran ekonomi yang mempercepat arus globalisasi. Suatu produk tertentu prosesnya dibuat oleh beberapa negara dan hasilnya pun didistribusikan untuk beberapa negara.

d. Melalui Saluran Media Hiburan

Media hiburan merupakan saluran globalisasi yang perlu diwaspadai terutama dalam pembinaan dan perlindungan generasi muda dari kemerosotan moral. Film, CD, DVD, *play station,* radio, dan pengaruh lagu yang beredar akan memberi pengaruh yang memprihatin-kan kepada generasi muda. Kalian tentu masih ingat tayangan hiburan *"smack down"* di suatu televisi swasta banyak memakan korban khususnya anak-anak yang cedera karena meniru adegan dalam tayangan hiburan tersebut.



Sumber: *Dokumen penerbit.*

■ **Gambar 15.3** Penayangan smack down di suatu media berdampak negatif bagi anak-anak.

3. Dampak Globalisasi terhadap Perubahan Sosial Budaya

Globalisasi akan menimbulkan dampak positif dan dampak negatif pada perubahan sosial dan budaya di Indonesia.

a. Dampak Positif Globalisasi

1) Kebudayaan Indonesia akan Lebih Dikenal oleh Dunia

Teknologi yang merupakan salah satu saluran globalisasi akan memperkenal-kan budaya Indonesia kepada negara luar. Melalui media elektronik, media cetak dan media-media yang lain kita dapat memperkenalkan kedinamisan Tari Pendet dari Bali, kelembutan Tari Srimpi dari Jawa Tengah dan kreatifnya Tari Saman dari Aceh.

Dengan tayangan budaya tersebut orang luar akan tertarik untuk berkunjung ke Indonesia.

2) Kebudayaan Indonesia Semakin Diperkaya oleh Budaya Luar

Dengan melihat dan membandingkan budaya-budaya luar yang masuk memungkinkan kita untuk memperkaya kebudayaan Indonesia. Melalui globalisasi dapat diadopsi unsur-unsur budaya yang bermanfaat dan meningkatkan budaya Indonesia.

3) Dapat Mengakses Informasi dari Berbagai Penjuru Dunia

Teknologi internet dapat mempermudah kita untuk mendapatkan informasi dari beberapa negara yang ada di dunia.

4) Terpenuhinya Berbagai Kebutuhan Masyarakat

Dengan semakin memudarnya batas antarnegara membuat kita lebih mudah untuk mendapatkan kebutuhan yang diinginkan. Perdagangan bebas yang diciptakan beberapa negara di dunia akan lebih mempercepat keluar masuknya barang dari negara satu ke negara lain sehingga kita akan lebih mudah untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan.

5) Meningkatkan Etos Kerja yang Tinggi dan Profesional

Salah satu kunci keberhasilan negara-negara maju di dunia ini adalah penduduknya mempunyai etos kerja yang tinggi dan profesional. Bangsa Indonesia dapat menirunya apa bila ingin menjadi negara yang maju. Jepang menjadi negara yang hebat di dunia karena penduduknya yang cerdas, etos kerjanya tinggi, disiplin, sangat menghargai waktu, dan profesional.

b. Dampak Negatif Globalisasi

1) Berubahnya Gaya Hidup dan Perilaku Masyarakat

Derasnya arus informasi dari luar telah membuat sebagian orang meninggalkan nilai-nilai luhur dan norma-norma yang dianutnya. Hal ini akan mengubah gaya hidup dan perilaku masyarakat yang tidak sesuai lagi dengan kepribadian bangsa.

2) Penyalahgunaan untuk Penipuan, Pornografi, dan Propaganda

Pesatnya teknologi informasi digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk berbuat negatif. Misalnya pemanfaatan internet untuk penipuan, pornografi dan propaganda. Bahkan seorang *hecker* bisa merusak program-program yang ada di internet.

3) Produk Dalam Negeri Kalah Bersaing dengan Produk Mancanegara

Globalisasi tidak hanya memperlancar arus informasi tapi juga memperlancar masuknya barang-barang dari luar negeri. Akibatnya produk dalam negeri kalah bersaing dengan produk luar negeri yang lebih berkualitas.



Sumber: *Majalah Kartini, Edisi 8 -22 Juni 2006*

■ **Gambar 15.4** Produk dalam negeri.

B. Perubahan Sosial Budaya di Era Global

Manusia senantiasa mengalami perubahan dalam kehidupannya. Pengaruh globalisasi dalam perubahan sosial budaya tidak dapat kita tolak baik yang positif maupun negatif. Pengetahuan yang makin luas di era global ini, menghasilkan teknologi yang canggih yang kemudian mengubah kehidupan manusia. Jika pada zaman dulu, manusia mencari makan dengan cara mengumpulkan seperti berburu, mencari ikan dan buah-buahan, dan lain-lain; saat ini dilakukan dengan cara menanam. Begitu juga dengan tempat tinggal pada kehidupan manusia dulu masih di gua-gua atau di atas pepohonan. Sekarang manusia dapat tinggal di lingkungan yang aman dan nyaman. Tidak hanya itu, jika ingin bepergian manusia zaman dulu masih memakai tenaga hewan sebagai alat transportasi. Setelah ditemukan teknologi berkat globalisasi, perubahan terjadi pada kehidupan manusia. Mereka tidak memerlukan waktu berbulan-bulan untuk sampai di tempat yang dituju. Adanya alat transportasi yang menggunakan tenaga mesin-mesin canggih, seperti mobil, kereta api, kapal laut dan pesawat udara membuat manusia lebih mudah untuk melangsungkan segala kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Waktu lebih efisien, mudah, dan cepat, dengan adanya kemajuan teknologi transportasi baik darat, laut maupun udara.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perubahan-perubahan sosial budaya terjadi oleh karena anggota masyarakat pada waktu tertentu merasa tidak puas lagi terhadap keadaan kehidupannya yang lama. Norma-norma dan lembaga-lembaga sosial atau sarana penghidupan dianggap tidak memadai lagi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang baru. Hal tersebut dilakukan manusia tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas yang lebih tinggi dari keadaan sebelumnya di segala bidang kehidupan, karena perubahan-perubahan tersebut akan terus berlangsung baik saat ini atau saat yang akan datang.

C. Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial di Era Globalisasi

Gencarnya arus globalisasi sekarang ini akan berpengaruh besar pada perubahan sosial budaya di masyarakat, baik di pedesaan maupun di perkotaan.

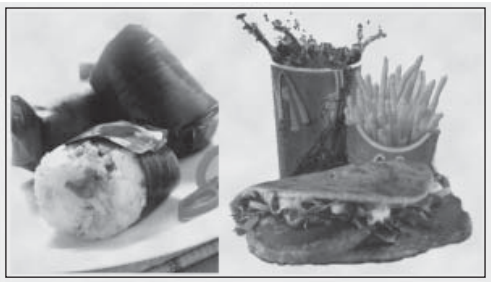
1. Perubahan Pola Perilaku dan Gaya Hidup di Masyarakat

Pengaruh arus globalisasi pada pola perilaku di masyarakat dan gaya hidup tersebut, antara lain:

a. Pola Pergaulan

Pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan transportasi telah mengubah pola pergaulan masyarakat khususnya pada generasi muda. Di era globalisasi sekarang ini banyak masyarakat yang melihat bahkan meniru pola pergaulan masyarakat luar. Pergaulan antarmasyarakat berlangsung cepat, bebas, dan terbuka, bahkan di kota-kota besar sudah ada pergaulan bebas yang dapat merusak moral generasi penerus.

b. Pola Makan



Sumber: *Suara Merdeka,12 Pebruari* 2007
■ **Gambar 15.5** Lemper dan paket gourmet wrap.

Pengaruh globalisasi pada pola makan dapat dilihat dari tempat dan cara makan yang banyak mengalami perubahan. Bahwa masyarakat makan di rumah atau warung dengan makanan-makanan ciri khas Indonesia misalnya nasi, daging rendang, soto, sayur, lemper dan buah-buahan, sekarang makannya di restoran, café, dengan makanan-makanan ala luar negeri misalnya roti, hamburger, pizza, spaghetti, gourmet wrap, dan lain-lain.

c. Pola Pendidikan

Arus globalisasi juga memengaruhi pola dan sistem pendidikan di Indonesia. Dahulu dalam proses pendidikan seorang guru merupakan figur utama yang menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Namun seiring dengan arus globalisasi dan perkembangan teknologi sistem pendidikan yang diterapkan di Indonesia juga banyak meniru pola pendidikan luar negeri yang lebih maju, baik dalam hal kurikulum, model pembelajaran maupun sarana dan prasarana penunjang yang digunakan. Saat ini guru tidak lagi menjadi sumber ilmu pengetahuan tetapi sebagai fasilisator dan murid yang menjadi subjek utama. Di era global ini pendidikan juga ditunjang oleh berbagai sarana dan prasarana yang lebih lengkap seperti komputer, alat-alat praktikum dan media pembelajaran yang lain.

d. Pola Perdagangan

Di era global sekarang ini di dunia banyak diciptakan daerah perdagangan bebas yaitu sistem perdagangan yang mengurangi bahkan menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan antarnegara, seperti bea masuk dan pajak. Contoh daerah perdagangan bebas adalah AFTA, NAFTA, APEC, UNI EROPA, dan lain-lain. Dengan perdagangan bebas arus barang dan manusia antarnegara berjalan sangat cepat.

e. Bentuk dan Pola Pakaian



Sumber: *Majalah Kartini Edisi 13 – 27 April 2006.*
■ **Gambar 15.6** Model pakaian luar negeri.

Semakin pudarnya batas geografis antarnegara di era global juga akan berpengaruh pada pakaian. Aneka ragam mode, merek, peragaan busana digelar lewat iklan baik di media cetak maupun elektronik akan mudah memengaruhi perilaku masyarakat dalam berpakaian. Akibatnya jenis dan pola pakaian yang dikenakan sama dengan orang luar negeri.

2. Menentukan Sikap terhadap Pengaruh Globalisasi

Sebagai Bangsa Timur yang memegang teguh nilai-nilai luhur dan agama tentu tidak akan mudah terbawa oleh arus globalisasi.

Ada beberapa sikap yang harus dilakukan untuk menghadapi pengaruh globalisasi, antara lain berikut ini.

a. Menerima dan menyeleksi setiap budaya asing yang masuk ke negara kita.
b. Memegang teguh nilai-nilai luhur budaya bangsa.
c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama yang berhubungan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
d. Mencintai produk dalam negeri.
e. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa.

D. Modernisasi dan Westernisasi

Setiap bangsa di dunia senantiasa mempunyai harapan dan cita-cita untuk mempunyai kehidupan dan penghidupan yang lebih baik. Untuk mencapai harapannya dalam masyarakat harus terdapat suatu perubahan. Salah satu proses perubahan yaitu melalui *modernisasi*.

Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa modernisasi merupakan proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju dalam rangka untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sementara itu secara historis, modernisasi merupakan perubahan-perubahan masyarakat yang bergerak dari keadaan yang tradisional atau dari masyarakat pra modern menuju kepada suatu masyarakat yang modern. Proses perubahan itu didorong oleh berbagai usaha masyarakat dalam memperjuangkan harapan dan cita-citanya, yaitu perubahan kehidupan dan penghidupan yang ada menjadi lebih baik. Ciri umum dari modernisasi adalah menyangkut bidang-bidang tradisi sosial ke masyarakatan, iptek, kependudukan dan mobilitas sosial. Berbagai bidang tersebut berproses sehingga mencapai pola-pola perikelakuan baru yang berujud pada kehidupan masyarakar modern.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa modern mempunyai pengertian sebagai berikut.

1. Suatu kemajuan yang rasional dalam segala bidang, dan meningkatnya taraf hidup masyarakat secara menyeluruh dan merata.
2. Bersifat manusiawi dan tinggi nilai peradabannya dalam pergaulan hidup di masyarakat.

Gejala-gejala modernisasi dalam kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bidang ekonomi misalnya muncul industri-industri besar, adanya berbagai lembaga-lembaga keuangan yang membuka kesempatan kredit bagi industri. Dalam bidang politik, modernisasi ditandai oleh adanya keseragaman hukum yang dicapai melalui proses pendidikan dalam masyarakat secara formal dan melalui media komunikasi.

Sementara itu modernisasi di bidang pertanian dapat terlihat dari adanya perubahan pengolahan lahan secara sederhana menjadi teknik-teknik pengolahan lahan yang baru dengan menggunakan mesin-mesin, pupuk dan obat-obatan, irigasi teknis, penggunaan bibit unggul baru, cara-cara pemanenan dan sebagainya. Semua itu merupakan contoh hasil dari adanya modernisasi.



Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2007

■ **Gambar 15.7** Contoh modernisasi di bidang pertanian

Untuk menjadi masyarakat yang modern perlu dipenuhi syarat-syarat berikut ini.

1. Cara berpikir ilmiah *(scientific thinking)* yang melembaga pada kelas yang memerintah (penguasa) maupun yang diperintah (masyarakat).
2. Sistem administrasi negara yang baik, tertib, efisien yang benar-benar mewujudkan birokrasi.
3. Tingkat kesadaran berorganisasi yang tinggi, artinya ada disiplin dan dalam kedisiplinan ini dapat berarti pengurangan kemerdekaan sendiri.
4. Penggunaan alat-alat komunikasi yang maju atau tinggi tingkatannya.
5. Ada sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan *social planning*.
6. Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur yang terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu.

Lembar Pengetahuan

Menurut J.W.Schoorl bahwa masyarakat modern seperti sekarang ini dan ciri-cirinya untuk pertama kali berkembang di dalam kebudayaan Barat. Pengambilannya dinamakan ***westernisasi.***



Sumber: Dokumen Penerbit

■ **Gambar 15.8** Penggunaan alat komunikasi yang canggih merupakan salah satu ciri dari masyarakat modern.

Pada penjelasan sebelumnya telah diterangkan pengertian modernisasi. Lalu apa perbedaan antara *modernisasi* dengan *westernisasi*.

Westernisasi adalah proses peniruan oleh suatu masyarakat atau negara tentang kebudayaan dari negara-negara Barat yang dianggap lebih baik dari budaya sendiri. Dengan kata lain westernisasi adalah sikap kebarat-baratan,

sikap mendewakan semua yang berasal dari Barat atau sikap mengadopsi semua yang berasal dari Barat tanpa seleksi. Sehingga westernisasi dapat membahayakan kepribadian bangsa.

Untuk lebih memahami pengertian modernisasi dan westernisasi berikut ini dapat dijelaskan beberapa hal.

1. Modernisasi lebih baik dari pada westernisasi karena proses perkembangannya yang umum untuk semua masyarakat dan pangertian itu dapat menampung bentuk-bentuk khusus kebudayaan dari perkembangan umum tersebut.
2. Proses westernisasi terjadinya bersamaan dengan proses modernisasi, karena perkembangan masyarakat modern itu terjadi di dalam kebudayaan Barat sedangkan budaya Barat dipandang sebagai satu-satunya kemungkinan yang ada.
3. Maju dan mundurnya suatu masyarakat sangat ditentukan oleh kecakapan-kecakapan, kemajuan ilmu pengetahuan, dan penguasaan teknologi.

Tugas Kelompok

Setiap perubahan baik positif maupun negatif akan berdampak pada kehidupan setiap manusia dan masyarakat.Disinilah pentingnya setiap manusia memilih dan menyikapi perubahan yang terjadi. Agar kalian lebih mengetahui pasti akan dampak perubahan-perubahan sosial budaya, bentuklah kelompok yang terdiri atas 3- 4 siswa kemudian lakukan kegiatan berikut ini bersama teman kelompok kalian..

Identifikasikanlah dampak perubahan-perubahan apa saja yang terjadi di era global ini di lingkungan sekitar kalian, kemudian hasilnya tulis pada buku tugas kalian seperti format berikut ini.

No.	Perubahan-Perubahan yang Terjadi di Lingkunganku	Dampak	
		Positif	Negatif
1.			
			
			
2.			
			
			
3.			
			
			
4.			
			
			
5.			
			
			

Tugas Individu

Selanjutnya, dari hasil identifikasi kalian itu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara individu.

1. Dalam bidang apa saja perubahan-perubahan itu terjadi?
2. Samakah perubahan-perubahan yang terjadi dari hasil identifikasi di lingkungan sekitar kalian dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari hasil identifikasi teman kalian di lingkungannya?
3. Bagaimana kalian dan teman kalian dalam menyikapi perubahan-perubahan tersebut?
4. Berilah kesimpulan!

Rangkuman

- Globalisasi adalah proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia.
- Globalisasi terjadi dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, hukum dan politik.
- Saluran-saluran globalisasi meliputi pergaulan, teknologi, ekonomi dan media hiburan.
- Dampak positif globalisasi meliputi kebudayaan Indonesia akan lebih dikenal oleh dunia, kebudayaan Indonesia semakin diperkaya, dapat mengakses informasi dari segala penjuru dunia, terpenuhinya bermacam-macam kebutuhan masyarakat, meningkatnya etos kerja.
- Dampak negatif globalisasi meliputi berubahnya gaya hidup dan perilaku masyarakat, produk dalam negeri kalah bersaing dengan luar negeri, penyalahgunaan untuk penipuan, pornografi, dan propaganda.
- Pola perilaku manusia dalam perubahan sosial budaya di era globalisasi tampak pada pola makan, pakaian, pendidikan, perdagangan, dan pergaulan.
- Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat.
- Westernisasi adalah proses peniruan oleh suatu masyarakat atau negara tentang kebudayaan dari negara-negara Barat yang dianggap lebih baik dari kebudayaan negara sendiri.
- Dampak negatif globalisasi meliputi berubahnya gaya hidup dan perilaku masyarakat, produk dalam negeri kalah bersaing dengan luar negeri, penyalahgunaan untuk penipuan, pornografi, dan propaganda.

Refleksi

Di dunia ini hanya ada dua pilihan. Ada siang dan malam,ada baik dan buruk, ada positif dan negatif. Tinggal bagaimana kita memilihnya. Jika kita menginginkan hidup kita lebih maju dan berkualitas maka harus ada perubahan dalam hidup kita ke arah yang lebih baik.Tetapi kalau perubahan yang terjadi dalam hidup kita menuju ke arah kemunduran maka penurunan kualitas hidup yang akan kita dapat.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Secara etimologi "globalisasi" berasal dari kata
 a. global
 b. bumi
 c. globe
 d. dunia

2. Proses di mana berbagai peristiwa, keputusan dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi masyarakat di belahan dunia lain merupakan definisi globalisasi menurut
 a. Giddens
 b. Waters
 c. A.G.Mc. Grew
 d. E.B. Tayler

3. Menurut Waters globalisasi dalam bidang budaya meliputi
 a. investasi, pariwisata, ide
 b. kedaulatan negara, pariwisata, produksi
 c. pariwisata, etnis, ide
 d. etnis, produksi, investasi

4. Bentuk kerja sama yang dapat mempercepat globalisasi melalui saluran ekonomi yaitu
 a. ASEAN
 b. AFTA
 c. SEA GAMES
 d. NASA

5. Internet merupakan penggabungan dari dua macam teknologi, yaitu
 a. CD dan komputer
 b. komputer dan LD
 c. komputer dan HP
 d. TV dan komputer

6. Di bawah ini yang bukan dampak positif globalisasi yaitu
 a. bekerja secara profesional
 b. berubahnya gaya hidup
 c. mudah untuk memenuhi kebutuhan
 d. kebudayaan Indonesia berkualitas

7. Proses mendunia atau jadi satu dunia disebut
 a. kulturasi
 b. globalisasi
 c. modernisasi
 d. westernisasi

8. Globalisasi berlangsung di tiga bidang kehidupan yaitu ekonomi, politik, dan budaya. Hal ini adalah pendapat
 a. Waters
 b. A.G. Mc Grew
 c. Selo Soemardjan
 d. Soerjono Soekanto

9. Berikut ini saluran-saluran globalisasi kecuali
 a. pergaulan
 b. teknologi
 c. ekonomi
 d. internet

10. Salah satu dampak positif globalisasi adalah
 a. gaya hidup berubah
 b. penyalahgunaan teknologi
 c. penipuan dan propaganda
 d. akses informasi semakin mudah

11. Globalisasi tidak menyebabkan terjadinya peningkatan
 a. volume komoditi ekspor-impor
 b. aliran investasi asing
 c. kunjungan turis mancanegara
 d. angka tindakan kriminalitas

12. Penyebab utama derasnya arus globalisasi adalah
 a. diciptakannya daerah perdagangan bebas
 b. pesatnya perkembangan teknologi komunikasi
 c. berakhirnya perang dingin antar-blok Barat dan Timur
 d. perubahan pada peta politik dunia

13. Saluran globalisasi yang paling berperan mempercepat arus globalisasi yaitu melalui
 a. pergaulan
 b. toleransi
 c. ekonomi
 d. hiburan

14. Pertukaran pelajar antara Indonesia dan Amerika merupakan contoh saluran globalisasi melalui
 a. hiburan
 b. teknologi
 c. pergaulan
 d. ekonomi
15. Saluran globalisasi yang paling mudah memengaruhi generasi muda adalah melalui
 a. ekonomi
 b. pergaulan
 c. hiburan
 d. teknologi
16. Perilaku masyarakat di bawah ini yang bukan pengaruh globalisasi yaitu
 a. pesta di cafe
 b. pergaulan bebas
 c. belanja di mall
 d. gotong royong
17. Motivasi utama masyarakat Indonesia melaksanakan modernisasi di segala bidang yaitu
 a. menciptakan kemakmuran rakyat
 b. menyaingi negara maju
 c. meningkatkan martabat manusia
 d. mencegah arus westernisasi
18. Perilaku pemuda Indonesia yang rambutnya disemir dan telinganya ditindik merupakan dampak dari
 a. globalisasi
 b. westernisasi
 c. modernisasi
 d. sekulerisasi
19. Jika dahulu wanita Indonesia menggunakan kebaya, sekarang sudah banyak yang memakai jeans atau rok. Hal ini termasuk perubahan
 a. sistem sosial
 b. kebudayaan
 c. kesenian
 d. ekonomi
20. Manusia pada zaman prasejarah mencatat informasi di dinding-dinding gua. Namun sekarang, informasi dapat dicatat di komputer. Ini menunjukkan perubahan di bidang
 a. ilmu pengetahuan
 b. ekonomi
 c. kebudayaan
 d. teknologi

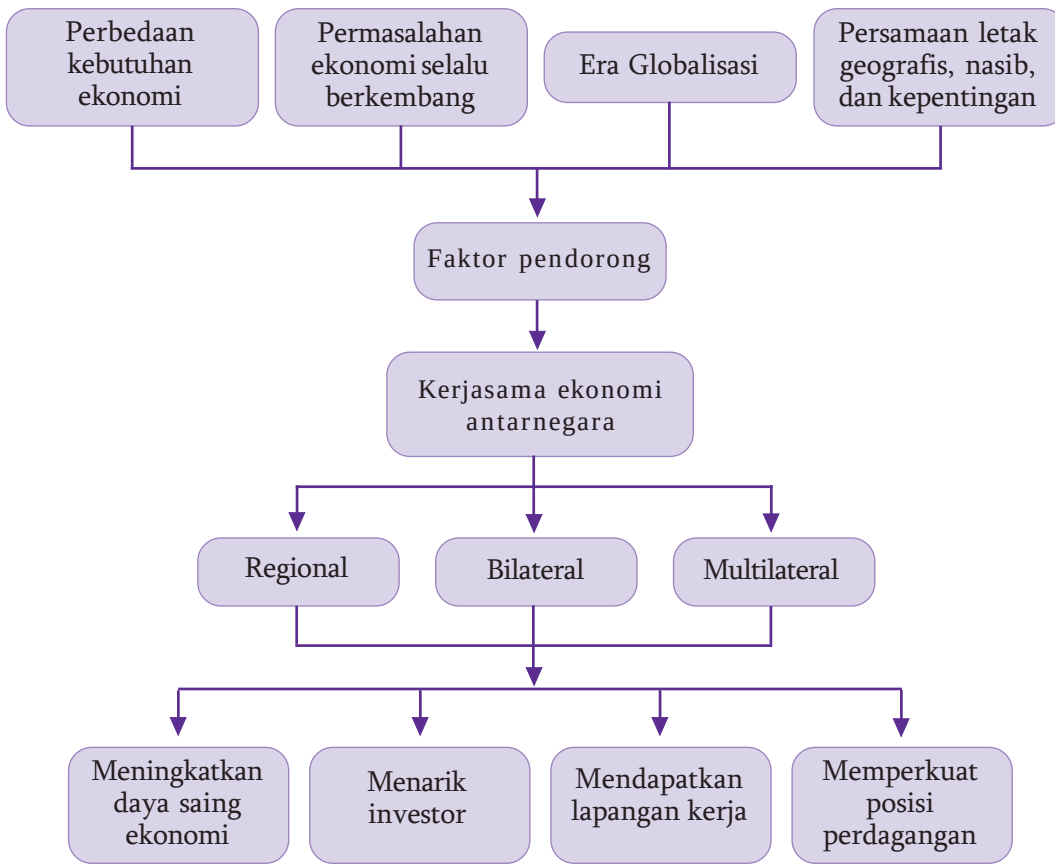
B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan pengertian globalisasi!
2. Sebutkan dua dampak negatif globalisasi!
3. Sebutkan empat sikap dalam menghadapi pengaruh globalisasi!
4. Sebutkan empat syarat masyarakat modern!
5. Sebutkan empat saluran globalisasi!
6. Apa saja akibatnya jika suatu masyarakat menutup diri terhadap perubahan sosial budaya?
7. Mengapa kita harus bersikap selektif terhadap perubahan sosial budaya yang terjadi?
8. Apa yang dapat kalian jelaskan mengenai perilaku kebarat-baratan?
9. Apa saja keuntungan yang kita dapat dari sikap kritis terhadap pengaruh perubahan sosial budaya di era global ini?
10. Bagaimana pendapatmu tentang kelompok masyarakat yang bertahan dan tidak menginginkan adanya perubahan?

Peta Konsep

BAB 16

KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL



BAB 16 KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 7*, 2005

■ **Gambar 16.1** Penandatanganan perjanjian perdagangan antara ASEAN dengan Cina.

Pendahuluan

Kalian pasti sudah mengenal suatu barang yang namanya komputer. Atau, barangkali kalian saat ini memakai jam tangan yang bermerk luar negeri. Barang-barang tersebut ada berkat adanya globalisasi, di mana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkat tajam. Globalisasi telah memengaruhi perubahan-perubahan dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat. Jika kalian perhatikan lingkungan sekitar, kalian akan menemukan barang-barang lain yang lebih banyak seperti *handphone*, sepeda motor, mobil, dan sebagainya. Semua barang-barang tersebut dilakukan melalui proses perdagangan. Perdagangan di era globalisasi ini melibatkan sejumlah negara-negara yang ada di dunia melalui suatu kerja sama. Perdagangan antarnegara ini merupakan salah satu bentuk kerja sama ekonomi internasional. Namun terjadinya kerja sama ekonomi internasional tidak hanya melalui perdagangan antarnegara saja, tetapi dapat juga melalui pertukaran sarana dan faktor-faktor produksi serta hubungan utang piutang. Pembahasan materi yang akan kalian pelajari akan membuat kalian memahami bahwa tidak ada satu pun negara di dunia yang bisa hidup sendiri dalam memenuhi kebutuahan rakyatnya.

A. Latar Belakang dan Tujuan serta Peran Indonesia dalam Kerja Sama Internasional

Timbulnya kesadaran mengenai dunia sebagai satu kesatuan, membuka peluang untuk membentuk suatu hubungan kerja sama antarbangsa, seperti halnya setiap manusia yang saling membutuhkan antara satu dengan lainnya. Suatu negara juga demikian, mereka perlu menjalin hubungan kerja sama dengan negara lain untuk menunjang dan memperlancar jalannya pembangunan.



Sumber: *Jawa Pos*, 4 Februari 2006

■ **Gambar 16.2** Kerja sama internasional didominasi atas kepentingan ekonomi.

Sebenarnya, apa yang melatar-belakangi hubungan kerja sama suatu negara? Bagaimana pula peran Indonesia dalam kerja sama internasional? Pertanyaan-pertanyaan ini dapat terjawab bila kalian menyimak uraian dalam bab ini.

1. Latar Belakang Kerja Sama Internasional

Kerja sama ekonomi internasional adalah bentuk hubungan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain untuk memajukan kerja sama yang saling membantu dan saling menguntungkan, khususnya di bidang ekonomi melalui kesepakatan atau perjanjian, baik secara bilateral, multilateral, maupun regional. Setiap negara dalam melakukan kerja sama internasional selalu berpedoman pada politik luar negeri masing-masing. Misalnya, negara Indonesia dalam melakukan hubungan atau kerja sama dengan bangsa lain, selalu berpedoman pada politik luar negeri yang bebas aktif tanpa ada ikatan tertentu dan juga aktif menjaga ketertiban dan perdamaian dunia.

Kerja sama internasional dilatarbelakangi oleh adanya persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing negara.

Persamaan yang melatarbelakangi munculnya kerja sama internasional, antara lain:

1. Keadaan geografis; contohnya ASEAN (*Association of South East Asian Nation*) yang anggotanya terdiri atas negara-negara di wilayah Asia Tenggara.
2. Sumber daya yang dimiliki; contohnyanegara-negara penghasil minyak membentuk organisasi yang bernama OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*).
3. Keadaan ekonomi; contohnya kondisi ekonomi negara berkembang yang mendirikan organisasi.
4. Kepentingan politik; contohnya negara-negara yang tidak memihak salah satu negara adikuasa dengan membentuk organisasi GNB (Gerakan Non-blok).

Perbedaan yang melatarbelakangi munculnya kerja sama internasional, antara lain:

1. Perbedaan sumber daya yang dimiliki; bila persamaan sumber daya mendorong munculnya kerja sama, perbedaan sumber daya pun dapat mendorong munculnya kerja sama. Negara-negara yang berbeda sumber daya yang dimiliki akan menjalin kerja sama supaya dapat saling melengkapi kekurangan yang ada di dalam negerinya. Contohnya, Indonesia merupakan penghasil kopi dan cokelat menjalin kerja sama dengan negara Jepang yang merupakan negara industri.
2. Perbedaan jumlah penduduk; jumlah penduduk mendorong timbulnya suatu kerja sama. Hal ini berkaitan dengan sasaran pasar suatu produk. Dengan jumlah penduduk yang besar merupakan potensi bagi suatu negara yang ingin memasarkan produk dari negaranya.
3. Perbedaan kebudayaan; kebudayaan yang berbeda yang dimiliki masing-masing negara dapat menjadi pendorong kerja sama. Contohnya kerja sama Indonesia dengan Brunei Darussalam dalam kebudayaan seni.
4. Perbedaan kepentingan ekonomi dan politik, meskipun terjadi perbedaan kepentingan ekonomi dan politik suatu negara di sisi lain tetap ingin menjalin kerja sama antarnegara. Contohnya, Indonesia dengan Amerika.

2. Tujuan Kerja Sama Internasional

Pada dasarnya, tujuan utama suatu negara melaksanakan kerja sama ekonomi adalah memajukan kegiatan perekonomian suatu negara dan saling membantu dalam mengatasi kesulitan ekonomi yang dihadapi. Selain itu, ada beberapa tujuan yang lain dari kerja sama ekonomi antarnegara.

a. Menambah devisa negara

Suatu negara yang memproduksi barang atau jasa dan kemudian mengekspornya ke negara lain maka devisa negara tersebut akan bertambah.

b. Terbukanya kesempatan kerja

Adanya kerja sama ekonomi antarnegara berpengaruh pada peningkatan produksi barang-barang dan jasa ekspor suatu negara. Peningkatan produksi ini akan membuat negara tersebut memerlukan tenaga kerja tambahan untuk menyelesaikan produksi. Dengan demikian terbuka lebar kesempatan kerja bagi tenaga kerja yang belum mendapat pekerjaan. Dengan terbukanya kesempatan kerja maka masalah pengangguran dapat teratasi.

c. Transfer teknologi

Barang-barang yang diimpor suatu negara seringkali membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus. Oleh karena itu negara pengimpor tentu saja membutuhkan pelatihan dengan menggunakan teknologi. Hal ini akan mempercepat terjadinya transfer teknologi

d. Menghindari adanya persaingan antarsesama negara

Apabila terjalin kerja sama yang baik antarnegara di dunia, maka persaingan dapat dihindari terutama masalah persaingan harga. Dengan adanya kerja sama ekonomi antarnegara tentu ada aturan-aturan yang harus ditaati oleh negara-negara pelaku ekonomi.

3. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Internasional

Kerja sama ekonomi regional maupun internasional mempunyai peran yang penting bagi suatu negara. Bayangkan, jika suatu negara tidak melakukan kerja sama dengan negara lain ataupun badan kerja sama internasional yang lain. Apa yang terjadi dengan negara tersebut? Tentu, negara tersebut akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya, terutama kebutuhan akan barang dan jasa tertentu yang tidak dapat atau belum dapat diproduksi di dalam negeri. Selain itu, negara tersebut akan terisolir dari negara-negara lain.

a. Peran Indonesia dalam ASEAN

Indonesia mempunyai peran yang paling besar dalam organisasi ASEAN, mengingat Indonesia merupakan negara yang paling besar di antara negara anggota ASEAN lainnya, baik dilihat dari luas wilayahnya maupun jumlah penduduknya.

Berikut ini beberapa bentuk peran aktif Indonesia dalam ASEAN.

1) Ikut memrakarsai dan mendirikan ASEAN.
2) Indonesia ditunjuk sebagai sekretariat tetap ASEAN pertama.
3) Sebagai tempat berlangsungnya konferensi tingkat tinggi ASEAN yang membahas masalah-masalah penting dan program-program ASEAN yang dihadiri oleh para kepala pemerintahan negara-negara ASEAN.
4) Memberi kesempatan negara-negara anggota ASEAN untuk memanfaatkan Sistem Komunikasi Satelit Domestik Palapa (SKSD) milik Indonesia untuk digunakan secara bersama-sama.
5) Menyediakan Kepulauan Riau sebagai Pusat Karantina Tanaman dan Hewan untuk keperluan ASEAN.
6) Turut serta dalam membentuk dana devisa bersama bagi negara-negara anggota yang memerlukan.

b. Peran Indonesia dalam PBB

Sebagai salah satu anggota PBB, Indonesia ikut melakukan kerja sama dan melaksanakan tugas serta kewajibannya yang dibebankan oleh PBB. Berikut ini peran Indonesia dalam melaksanakan tugas internasional atas permintaan PBB.

1) Dalam kaitannya dengan kerja sama ekonomi internasional, Indonesia turut menjalankan peraturan-peraturan yang menyangkut perdagangan internasional.
2) Membantu PBB dalam menangani masalah pengungsi Vietnam dengan menyediakan tempat penampungan sementara di Pulau Galang (Riau) sebelum mereka diberangkatkan ke negara lain yang bersedia menerimanya.
3) Indonesia juga pernah menjadi tuan rumah KTT Gerakan Nonblok ke-10.

B. Kerja Sama Ekonomi Internasional

Dalam upaya meningkatkan kemakmuran, suatu negara dihadapkan pada keterbatasan dalam penyelesaiannya sehingga memerlukan hubungan ekonomi dengan negara lain. Ketidakstabilan ekonomi membuat banyak negara saling memerlukan bantuan antara satu dengan yang lainnya. Karena itu, muncul gagasan untuk membentuk organisasi perekonomian atau badan internasional guna membantu negara yang memerlukan. Hal ini perlu dilakukan karena kebijakan yang diambil oleh suatu negara dapat memengaruhi perekonomian negara lain. Demi tercapainya keuntungan bersama, kerja sama ekonomi perlu dibentuk.

1. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional

Setiap negara akan selalu berusaha untuk memajukan perekonomiannya. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai hal tersebut. Salah satu upayanya adalah dengan menjalin kerja sama ekonomi dengan negara lain atau ikut dalam kerja sama internasional. Berikut ini bentuk-bentuk kerja samanya.

a. Dilihat dari Jumlah Negara

1) Kerja Sama Ekonomi Bilateral

Kerja sama ekonomi bilateral adalah kerja sama ekonomi yang mengikat antara dua negara dengan suatu perjanjian bahwa masing-masing pihak akan melaksanakan atau memenuhi kewajiban di bidang ekonomi secara timbal balik. Kerja sama antara dua negara tersebut biasanya mengatur mengenai komoditi atau barang-barang yang diperdagangkan, sistem pembayaran yang dipergunakan, volume dan nilai perdagangan yang disepakati, dan produk ekspor dan impor barang.

Contoh:

a) Kerja sama ekonomi antara Indonesia dengan Jepang dengan merealisasikan *Free Trade Arrangement* (FTA) pada tahun 2005.
b) Kerja sama ekonomi antara Indonesia dengan Singapura, ditandai dengan ditandatanganinya kesepakatan dibentuknya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Pulau Batam dan Bintan.

2) Kerja Sama Ekonomi Multilateral

Kerja sama ekonomi multilateral adalah kerja sama yang mengikat antara beberapa negara (lebih dari dua negara) dengan suatu politik atau kebijaksanaan yang bersifat internasional. Kebijaksanaan yang bersifat internasional mempunyai tujuan untuk membebaskan perekonomian internasional dari pembatasan-pembatasan. Pembatasan-pembatasan tersebut adalah dengan mengizinkan negara-negara untuk berusaha, khususnya dalam bidang produksi dan perdagangan sesuai dengan keunggulan komparatif masing-masing negara.

Contohnya, kerja sama ekonomi multilateral dalam satu kawasan (misal: ASEAN, APEC, AFTA, dan lain-lain). Adapun untuk kerja sama ekonomi multilateral tidak dalam satu kawasan (misal: OPEC, ILO, dan sebagainya).

b. Dilihat dari Letak Geografis

Apabila dilihat dari letak geografis atau wilayah suatu negara, maka kerja sama ekonomi internasional dibedakan menjadi berikut ini.

1) Kerja Sama Ekonomi Regional

Kerja sama ekonomi regional merupakan kerja sama ekonomi antarnegara yang terbatas hanya pada suatu kawasan atau daerah tertentu. Kerja sama ekonomi regional tersebut biasanya dilatarbelakangi oleh adanya kesamaan lokasi negara masing-masing, letak geografis, alasan historis, alasan teknis, dan alasan sumber daya alam. Contoh: ASEAN, MEE, APEC, ADB, dan sebagainya.

2) Kerja Sama Ekonomi Internasional

Kerja sama ekonomi internasional merupakan kerja sama di bidang ekonomi yang mencakup wilayah negara-negara yang ada di dunia (melibatkan banyak negara). Dalam kerja sama ekonomi internasional tidak dibatasi oleh kawasan daerah tertentu. Contoh: Kerja sama di bawah naungan PBB, yaitu IMF, ECOSOC, IBRD (sekarang *World Bank*), dan sebagainya.

2. Badan-Badan Kerja Sama Ekonomi

Badan kerja sama ekonomi antarnegara merupakan wadah kerja sama antarnegara di bidang ekonomi yang dapat memberikan manfaat bagi perekonomian suatu negara. Berikut ini beberapa bentuk badan kerja sama ekonomi internasional.

a. Kerja Sama Ekonomi Regional

1) ASEAN (*Association of South East Asian Nations*)

ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) merupakan organisasi negara-negara Asia Tenggara yang awalnya beranggotakan lima negara yaitu Singapura, Malaysia, Indonesia, Filipina, dan Thailand.



Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar Jilid 1*, 2005

■ **Gambar 16.3** Lambang ASEAN

Dalam perkembangannya, empat negara Asia Tenggara lainnya ikut bergabung, yaitu negara Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, dan Vietnam. Untuk memperlancar pelaksanaan kerja sama ekonomi antarnegara anggota ASEAN, maka dibentuklah komite-komite sebagai pelaksana dan penanggung jawab, antara lain:

a) *Committee on Food Agriculture and Forest* (COFAF) atau Komite Bahan Makanan, Pertanian, dan Kehutanan, berkedudukan di Indonesia.
b) *Committee on Trade and Tourism* (COTT) atau Komite Perdagangan dan Pariwisata, berkedudukan di Singapura.
c) *Committee on Finance and Banking* (COFAB) atau Komite Keuangan dan Perbankan, berkedudukan di Thailand.
d) *Committee on Industri, Mining, and Energy* (COIME) atau Komite Industri, Pertambangan, dan Energi, berkedudukan di Filipina.
e) *Committee on Transportation and Communication* (COTAC) atau Komite Transportasi dan Komunikasi, berkedudukan di Malaysia.

f) *Committee on Cultural and Information* (COCI) atau Komite Kebudayaan dan Informasi.
g) *Committee on Welfare Society and Development* atau Komite Kesejahteraan Rakyat dan Pembangunan.



Sumber: *Jawa Pos*, 14 Desember 2005.

■ **Gambar 16.4** Pertemuan pemimpin-Pemimpin ASEAN dalam KTT ASEAN XI dan KTT Asia Timur di Kuala Lumpur.

Lembar Pengetahuan

Negara-negara ASEAN bertekad membentuk komunitas ASEAN yang berdiri di atas tiga pilar, yaitu komunitas keamanan ASEAN, komunitas ekonomi ASEAN, dan komunitas sosial budaya ASEAN.

Secara garis besar, kerja sama ASEAN meliputi perluasan perdagangan, pertukaran produk, dan alokasi proyek. Namun, proporsi utamanya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan semakin terwujud dengan adanya kerja sama antarnegara anggota ASEAN dengan tiga kekuatan ekonomi Asia, yaitu Cina, Korea Selatan, dan Jepang dalam KTT Asia Timur yang tertuang dalam kesepakatan pelaksanaan EAS (*East Asia Summit*). Kesepakatan EAS tercetus dalam KTT ASEAN X di Vientiane, Laos pada tanggal 29 - 30 November 2004, tapi baru terlaksana pada KTT ASEAN XI di Kuala Lumpur pada tanggal 12 - 14 Desember 2005.

Hal ini merupakan babak baru bagi ASEAN sejak berdirinya 38 tahun yang lalu. Pertemuan ini disebut-sebut sebagai landasan awal pembentukan masyarakat Asia Timur yang terintegrasi dalam kerja sama ekonomi. Potensi kerja sama ini sangat besar karena akan memperkuat posisi ekonomi mereka apabila kerja sama ini berjalan solid. Sebagai pencetus ide awal, ASEAN berusaha memastikan bahwa merekalah yang memegang kendali EAS.

2) APEC (*Asia Pasific Economic Cooperation*)

APEC (*Asia Pasific Economic Cooperation*) merupakan forum kerja sama negara di kawasan Asia Pasifik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perdagangan, dan investasi di antara sesama anggota. APEC berlandaskan pada prinsip kesepakatan bersama yang sifatnya tidak mengikat, dialog terbuka, serta prinsip saling menghargai pandangan dan pendapat seluruh anggotanya. Keputusan yang diambil oleh APEC berdasarkan konsensus dan kesepakatan yang sifatnya sukarela.

APEC didirikan pada bulan November 1989 atas prakarsa perdana menteri Australia saat itu, Bob Hawke. Pada awal berdirinya, APEC beranggotakan negara Kanada, Australia, Selandia Baru, Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, dan negara-negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, dan Brunei Darussalam). Keanggotaan APEC terus bertambah. Hingga saat ini forum APEC beranggota 21 negara. Berikut ini negara-negara anggota APEC.

a) Amerika Serikat
b) Australia
c) Brunei Darussalam
d) Cina
e) Chili
f) Filipina
g) Hongkong
h) Indonesia
i) Jepang
j) Korea Selatan
k) Kanada
l) Malaysia
m) Mexico
n) Papua Nugini
o) Selandia Baru
p) Singapura
q) Taiwan
r) Thailand
s) Rusia
t) Vietnam
u) Peru

Sekretariat APEC berada di Kampus *National University of Singapore*, Singapura. Sekretariat ini terdiri atas wakil dari setiap negara anggota. Adapun tujuan utama forum APEC tertuang dalam Deklarasi Bogor pada tahun 1994 yang menetapkan kawasan APEC sebagai kawasan perdagangan dan investasi bebas dan terbuka.

Dalam APEC juga terdapat tiga pilar kerja sama ekonomi yaitu liberalisasi perdagangan dan investasi, fasilitas dunia usaha, dan kerja sama ekonomi dan teknis.

Lembar Pengetahuan

Pertemuan pemimpin APEC II berlangsung di Blake Island Seattle AS pada tahun 1993, Pertemuan APEC III di Osaka Jepang tahun 1995, pertemuan APEC IV di Subic Bay Filipina tahun 1996, dan pertemuan APEC V di Vancouver, Kanada pada tahun 1997.

3) EU *(European Union)*



Sumber: *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar Jilid 10,* 2005

■ **Gambar 16.5** Lambang ASEAN

EEC atau Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) adalah lembaga kerja sama ekonomi dan moneter yang lahir dari Perjanjian Roma (*Treaty of Roma*) pada tanggal 25 Maret 1957 tentang pendirian komunitas energi atom dan Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE). Lembaga-lembaga tersebut pada tanggal 1 Juli 1967 bergabung menjadi satu organisasi yaitu Masyarakat Eropa (ME) dan kemudian pada tahun 1993 menjadi Uni Eropa (*European Union*).

Pada awalnya kegiatan Uni Eropa hanya terbatas di bidang perdagangan. Akan tetapi sejalan dengan pertambahan anggota, kegiatan Uni Eropa berkembang tidak hanya di bidang perdagangan tetapi dalam bidang yang lebih luas seperti perpajakan, perindustrian, pertanian, dan politik.

Upaya ini dilanjutkan dengan membentuk pasaran bersama, yaitu sebuah perjanjian untuk menghapus halangan terhadap mobilitas faktor produksi sesama anggota Uni Eropa. Adapun anggota Uni Eropa terdiri atas 27 negara yaitu Irlandia, Inggris, Prancis, Portugal, Spanyol, Italia, Yunani, Australia, Belgia, Luksemburg, Jerman, Belanda, Denmark, Swedia, Finlandia, Polandia, Ceko,

Hongaria, Slovenia, Siprus, Malta, Slovakia, Latvia, Lithuania, Estonia, dan Portugal.

4) ADB (*Asian Development Bank*)

ADB (*Asian Development Bank*) adalah lembaga pembangunan internasional yang dibentuk oleh konferensi kerja sama ekonomi Asia yang merupakan konferensi tingkat menteri yang pertama di Manila pada bulan Desember 1966 dalam rangka memberikan bantuan kepada negara-negara di Asia. ADB didirikan sebagai rasa solidaritas kepada bangsa-bangsa di Asia yang sangat memerlukan dana bagi pembangunan negaranya.

Tujuan pendirian ADB lebih didasarkan pada kerja sama ekonomi dan pembangunan akibat sulitnya memperoleh bantuan dari negara-negara maju. Berikut ini tujuan ADB.

a) Memberikan pinjaman berupa dana kepada negara-negara yang sedang membangun.
b) Memberi bantuan teknik kepada negara-negara yang sedang membangun.
c) Meningkatkan penanaman modal.
d) Mengadakan atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara Asia Timur termasuk Pasifik Selatan.

5) Persetujuan Blok atau Wilayah Perdagangan Bebas

Blok kerja sama ini pada dasarnya bertujuan untuk menghilangkan hambatan perdagangan bebas secara berangsur-angsur di antara negara-negara yang mengikat persetujuan. Persetujuan perdagangan bebas yang paling lama adalah *European Free Trade Area* (EFTA). EFTA adalah suatu bentuk integrasi ekonomi untuk menciptakan suatu daerah bebas perdagangan antarnegara, yaitu Amerika Serikat, Denmark, Swedia, Swiss, Portugal, dan Norwegia.

Jenis badan kerja sama perdagangan internasional semacam itu juga berdiri untuk wilayah Amerika Utara, yaitu NAFTA (*North American Free Trade Area)* pada tanggal 12 Agustus 1991 yang mulai efektif pada 1 Januari 1994. Pembentukan NAFTA ini merupakan langkah menuju pembentukan suatu kawasan pasar bebas di Amerika Utara. Konsep perdagangan bebas ini meliputi penghapusan semua tarif dan rintangan-rintangan pada perdagangan, investasi, dan sektor jasa di tiga negara anggotanya selama jangka waktu 15 tahun. Organisasi perdagangan ini beranggotakan Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Terdapat 8 bidang yang merupakan inti kegiatan dalam kerja sama NAFTA, yaitu bidang tarif, produk pertanian, otomotif, komputer dan elektronik, energi dan perekonomian, jasa-jasa keuangan, tekstil, dan transportasi.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia edisi Suplemen*, 1994

■ **Gambar 16.6** Presiden George Bush setelah membubuhkan tanda tangannya pada naskah pembentukan NAFTA.

Sementara itu, untuk wilayah ASEAN berdiri blok perdagangan bebas ASEAN, yaitu AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) yang mulai berlaku tahun 2003. Tujuan AFTA yaitu menciptakan wilayah perdagangan bebas di seluruh kawasan ASEAN. Konsep perdagangan bebas ini mengenai penghapusan atau penurunan tarif perdagangan barang sesama negara anggota ASEAN sehingga menurunkan biaya ekonomi. Pembentukan AFTA berawal dari pertemuan anggota ASEAN pada KTT ASEAN ke-4 di Singapura pada Januari 1992. Dalam pertemuan itu disepakati kerangka peningkatan kerja sama ekonomi ASEAN. Kesepakatan ini adalah wadah kerja sama ekonomi ASEAN di masa datang, termasuk kesepakatan pembentukan AFTA. Dengan terbentuknya AFTA diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala dalam hubungan perdagangan antarnegara anggota ASEAN dan sebagai kekuatan negosiasi dengan pihak asing.

b. Kerja Sama Ekonomi Internasional di Bawah Naungan PBB

PBB berdiri pada tanggal 24 Oktober 1945 di San Fransisco. PBB dibentuk untuk memfasilitasi dalam hukum internasional, pengamanan internasional, lembaga ekonomi, dan perlindungan sosial. Markas besar PBB berada di New York, Amerika Serikat.

Untuk melaksanakan perannya, PBB membentuk lembaga-lembaga perwakilan. Berikut ini lembaga-lembaga perwakilan di bidang ekonomi yang berada di bawah naungan PBB.

1) ECOSOC (*Economic and Social Council*)

ECOSOC merupakan dewan ekonomi yang dibentuk oleh PBB yang khusus memerhatikan masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang ekonomi dan sosial.

Berikut ini beberapa tujuan ECOSOC.

a) Meningkatkan tingkat kehidupan.
b) Mengembangkan masalah internasional di bidang ekonomi, sosial, dan kesehatan.
c) Kerja sama internasional dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.
d) Memupuk hak-hak asasi manusia.

2) IMF (*International Monetary Fund*)



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 4*, 2005

■ **Gambar 16.7** Dewan Eksekutif IMF di Washington DC, Amerika Serikat.

IMF (*International Monetary Fund*) atau dana moneter internasional yaitu lembaga keuangan internasional di bawah naungan PBB yang didirikan untuk menciptakan stabilitas sistem keuangan (moneter) internasional. IMF didirikan pada tanggal 27 September 1945. Tujuan IMF untuk memajukan kerja sama internasional dalam bidang ekonomi, keuangan, dan perdagangan sehingga dapat memperluas kesempatan kerja dan mencapai kemakmuran bersama anggota-anggotanya. Markas besar IMF berada di Washington DC, Amerika Serikat.

Berikut ini kegiatan utama IMF.

a) Memonitor kebijakan nilai tukar uang negara anggota.
b) Membantu negara anggota mengatasi masalah yang berkaitan dengan neraca pembayaran.
c) Memberikan bantuan teknis dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas institusi sumber daya manusia. Bantuan juga diberikan untuk mendesain dan mengimplementasikan kebijakan makroekonomi serta perubahan struktural yang efektif.

Lembar Pengetahuan

Salah satu persyaratan untuk menjadi anggota Bank Dunia adalah terlebih dahulu harus menjadi anggota IMF.

3) IBRD (*International Bank for Reconstruction and Development*) atau Bank Dunia (*World Bank*)

IBRD atau bank dunia untuk pembangunan dan pengembangan didirikan pada tanggal 27 Desember 1947. IBRD berkedudukan di Washington DC, Amerika Serikat. IBRD disebut juga *World Bank* atau Bank Dunia yang didirikan untuk memecahkan masalah moneter dan keuangan lainnya. Kegiatan utamanya pada waktu itu lebih difokuskan untuk membantu proses rekonstruksi bagi negara-negara yang menderita karena Perang Dunia II. Bantuan Bank Dunia selanjutnya dialihkan kepada pemberian bantuan pinjaman dalam rangka membantu negara-negara berkembang yang menjadi anggota Bank Dunia. Pinjaman yang dibiayai oleh Bank Dunia hanya ditujukan untuk proyek-proyek yang produktif.

Berikut ini tujuan IBRD.

a) Memberi bantuan kredit jangka panjang dan jangka pendek kepada negara-negara yang sedang membangun.
b) Membantu pembangunan ekonomi negara-negara dengan memberikan fasilitas dan investasi untuk tujuan produksi.
c) Mengadakan koordinasi dengan pinjaman-pinjaman yang diberikan oleh atau melalui badan-badan internasional lainnya.
d) Membantu negara-nagara dalam meningkatkan perdagangan internasional.

4) UNDP (*United Nations Development Program*)

UNDP adalah badan PBB yang memberikan sumbangan untuk membiayai program-program pembangunan terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang. UNDP dibentuk pada bulan November 1965. Berikut ini proyek-proyek yang dilakukan oleh UNDP.

a) Mencari, meneliti, dan mengaktifkan potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan serta sumber daya lain yang diperlukan bagi pembangunan.
b) Membantu pendidikan dan pelatihan tenaga kerja di negara-negara yang sedang berkembang dengan keterampilan kejuruan dan keterampilan profesional.



Sumber: *www.google.Com*, 2008

■ **Gambar 16.8** Lambang UNDP.

c) Membina riset ilmiah yang berkaitan dengan masalah-masalah pembangunan serta membantu pengembangan teknologi terapan.
d) Membina penyusunan rencana pembangunan nasional maupun regional.

UNDP mempertanggungjawabkan kegiatan-kegiatannya kepada sidang umum PBB melalui Dewan Ekonomi dan Sosial (ECOSOC).

5) IDA (*International Development Association*)

IDA adalah organisasi pembangunan internasional yang didirikan pada tahun 1968 di Washington DC, Amerika Serikat. Tujuan IDA adalah memberikan kredit untuk keperluan pembangunan dengan jalan memberikan pinjaman dengan syarat lebih lunak. Pinjaman IDA berjangka waktu 50 tahun, termasuk masa tenggang 10 tahun tanpa membayar bunga.

6) UNIDO (*United Nations Industrial Development Organization*)

UNIDO merupakan organisasi pembangunan industri PBB yang didirikan pada tanggal 24 Juli 1967 dan berkedudukan di Wina, Austria. Tujuan UNIDO adalah untuk memajukan perkembangan industri di negara-negara berkembang yaitu dengan memberikan bantuan teknis, program-program latihan, penelitian, dan penyediaan informasi.

Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 17*, 1991
■ **Gambar 16.9** Lambang UNIDO.

Berikut ini tugas-tugas UNIDO.

a) Mengoordinasikan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh badan-badan lain dalam lingkungan PBB yang berkaitan dengan bidang pengembangan industri.
b) Menyediakan forum konsultasi dan negosiasi antara negara berkembang dan negara industri maju.
c) Membantu menyusun program perbaikan dalam sistem perindustrian secara internasional, dengan penekanan utama pada percepatan, alih pengetahuan teknis dan teknologi ke negara-negara berkembang, serta memperkuat peran paten untuk merangsang inovasi atau penemuan-penemuan baru dalam industri.

Lembar Pengetahuan

Konferensi umum UNIDO kali pertama diadakan di Wina, Austria pada tahun 1971 dengan acara pokok meninjau kembali semua kegiatan dan programnya, serta mengajukan rekomendasi perbaikan keuangan.

7) FAO (*Food and Agriculture Organization*)

FAO adalah Organisasi Pangan dan Pertanian PBB yang didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 di Quebec City, Quebec, Kanada. Markas besar FAO berkedudukan di Roma, Italia.

Berikut ini tujuan FAO.

a) Meningkatkan jumlah dan mutu pangan.
b) Menyelenggarakan persediaan bahan makanan dan produksi agraris internasional.

Berikut ini usaha-usaha yang dilakukan oleh FAO.

a) Menyelenggarakan pendidikan terutama mengenai pangan dan pertanian.
b) Memperbaiki produksi dan distribusi pertanian.
c) Mempertahankan dan menjaga kelestarian tanah dan persediaan air.
d) Membantu kelancaran pemberian kredit untuk pertanian dan agraria.

8) ILO (*International Labour Organization*)

ILO merupakan Organisasi Perburuhan Internasional yang didirikan pada tanggal 11 April 1919 oleh Liga Bangsa-Bangsa melalui Traktat Versailles (*Treaty of Versailles*) yang berkedudukan di Jenewa, Swiss. Tujuan ILO adalah untuk memperjuangkan keadilan sosial, perbaikan nasib kaum buruh dan keluarganya, serta keadilan di bidang ekonomi.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 4*, 2005

■ **Gambar 16.10** Lambang ILO.

Berikut ini hal-hal yang diperjuangkan ILO.

a) Penghormatan terhadap HAM.
b) Standar hidup yang lebih baik.
c) Kondisi kerja yang manusiawi.
d) Kesempatan kerja.
e) Keamanan ekonomi.

9) IFC (*International Finance Cooperation*)

IFC merupakan organisasi kerja sama di bidang keuangan, bagian dari Bank Dunia yang memberikan pinjaman kepada pengusaha-pengusaha swasta serta membantu mengalihkan investasi luar negeri ke negara-negara yang sedang berkembang. IFC didirikan pada tanggal 24 Juli 1956 di Washington DC, Amerika Serikat. Berikut ini tujuan IFC.

a) Membantu penambahan modal yang sudah ada.
b) Membantu memberikan kredit jangka panjang kepada pengusaha swasta dengan suatu jaminan dari pemerintahnya.

10) OPEC (*Organization of Petrolium Exporting Countries*)

OPEC adalah organisasi negara-negara pengekspor minyak yang didirikan pada bulan September 1960 di Bagdad, Irak. Berdirinya OPEC diprakarsai oleh lima negara penghasil minyak utama, yaitu Arab Saudi, Iran, Irak, Kuwait, dan Venezuela.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 7*, 2005

■ **Gambar 16.11** Markas OPEC di Wina, Austria.

Berikut ini tujuan OPEC.

a) Mengadakan kerja sama di bidang perminyakan.
b) Mempersatukan kebijaksanaan yang perlu ditempuh untuk melindungi negara anggota.
c) Menentang penurunan harga minyak.
d) Mengusahakan keseragaman harga minyak di pasaran dunia.
e) Mengusahakan pemenuhan kebutuhan dunia akan minyak bumi.

OPEC berupaya menstabilkan harga minyak di pasar internasional dan menjamin kesinambungan pasokan minyak kepada negara-negara konsumen. Salah satu cara untuk menjaga kestabilan pasar minyak internasional adalah melalui penentuan kuota (batas tertinggi) produksi minyak berdasarkan kesepakatan negara anggota. Misalnya, apabila permintaan minyak dunia meningkat atau salah satu anggota OPEC mengurangi produksinya, maka negara anggota OPEC yang lain dapat secara sukarela meningkatkan produksi minyaknya untuk menghindari lonjakan harga yang tidak terkendali, seperti yang terjadi ketika Perang Teluk (1991). Berikut ini negara-negara anggota OPEC.

a) Arab Saudi
b) Irak
c) Kuwait
d) Iran
e) Aljazair
f) Venezuela
g) Angola
h) Libya
i) Nigeria
j) Uni Emirat Arab
k) Qatar
l) Ekuador

Pada bulan Mei 2008, Indonesia mengumumkan keluar dari OPEC, mengingat Indonesia kini telah menjadi importir minyak (sejak tahun 2003) dan tidak mampu memenuhi kuota produksi yang telah ditetapkan.

Ada kemungkinan negara-negara anggota OPEC bertambah yaitu Suriah, Sudan, Bolivia. Ketiga negara ini sudah diundang oleh OPEC untuk bergabung. Sementara itu Brazil juga ingin bergabung dengan OPEC setelah ditemukan cadangan minyak yang besar di Atlantik.

11) IGGI (*Inter Government Group on Indonesia*)

IGGI merupakan gabungan negara-negara industri maju yang dibentuk dengan tujuan memberikan bantuan pinjaman kepada Indonesia dengan syarat lunak. Indonesia menerima bantuan dari IGGI sejak tahun 1967. Bantuan awal dari IGGI dalam bentuk penyusunan Program Rencana Pembangunan Lima Tahun Indonesia, Repelita I (1969-1973) dan bantuan dana pinjaman.

Pada tanggal 25 Maret 1992, IGGI dibubarkan karena Belanda sebagai ketua dianggap terlalu mencampuri urusan dalam negeri Indonesia. Sebagai penggantinya, dibentuklah CGI. Dengan demikian, Indonesia menerima pinjaman modal untuk membangun perekonomiannya dari luar negeri melalui CGI.

12) CGI (*Consultative Group for Indonesia*)

CGI dibentuk oleh Bank Dunia (*World Bank*) atas permintaan pemerintah Indonesia sebagai pengganti IGGI. Anggota-anggota CGI terdiri atas negara-negara dan lembaga-lembaga internasional yang sebagian besar merupakan mantan anggota IGGI.

Pada tanggal 24 Januari 2007, Indonesia memutuskan untuk membubarkan CGI. Keputusan membubarkan CGI murni dari pemerintah Indonesia dengan alasan utamanya adalah bahwa CGI tidak lagi murni menjadi forum konsultasi perencanaan dan pendanaan pembangunan Indonesia, namun telah dimanfaatkan sebagai forum politik negara-negara donatur.

Selain alasan utama tersebut, ada alasan lain yang mendasari mengapa

keberadaan CGI tidak diperlukan lagi dalam sistem perekonomian Indonesia. Alasan-alasan tersebut antara lain:

a) Penerimaan dari utang sudah semakin kecil dari tahun ke tahun.
 Yang tetap besar adalah pembayarannya dan itu menyedot anggaran yang begitu besar, sehingga tidak ada manfaatnya melakukan transaksi utang melalui kelembagaan yang merepotkan, seperti masa IGGI 40 tahun lalu.

b) CGI sebagai forum antarbangsa sudah tidak relevan lagi.
 Keberadaan CGI menyebabkan posisi Indonesia lemah dan mengakibatkan pemerintah Indonesia sulit membangun karena banyak kontrol yang dilakukan negara-negara anggota CGI.

c) Ketergantungan terhadap utang luar negeri adalah simbol kelemahan.
 Utang menyebabkan negara sulit mandiri. Dalam jangka panjang akan menjadikan negara dilanda ketergantungan dan sulit berkembang. Pada akhirnya negara kita sulit terlepas dari kebiasaan meminjam utang.

d) Selama ini CGI sebagai lembaga kreditur ikut terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kebijakan ekonomi Indonesia melalui pertemuan tahunan dan menyelip di dalam transaksi utang tersebut. Lebih jauh, lembaga ini merasa mempunyai wewenang ikut campur dalam pengaturan kebijakan.

e) Utang Indonesia sebenarnya hanya kepada Jepang, ADB, dan Bank Dunia. Jadi, Indonesia merasa tidak perlu mengikutsertakan belasan negara dalam forum CGI untuk meminta utang.

Dengan dibubarkannya CGI, Indonesia menyatakan diri sudah mampu melakukan perencanaan pembiayaan pembangunan sendiri. Pernyataan ini secara implisit untuk membuktikan kebenaran tuduhan yang selama ini dialamatkan kepada pemerintah, bahwa desain pembangunan di Indonesia adalah hasil dari tekanan lembaga-lembaga keuangan internasional dan para donatur.

13) Gerakan Nonblok (GNB)

Gerakan Nonblok dibentuk pada tahun 1961 atas prakarsa Presiden Jozeph Broz Tito dari Yugoslavia, Presiden Gamal Abdul Nasser dari Mesir, Presiden Soekarno dari Indonesia, dan Perdana Menteri Ghana, Kwame Nkrumah. Pada mulanya tujuan Gerakan Nonblok adalah meredakan ketegangan dunia karena adanya perang dingin antara Uni Soviet dan Amerika Serikat. Dengan prinsip dasar dan tujuan pokok yang telah ditetapkan, GNB berusaha untuk mewujudkan perdamaian dunia berdasarkan prinsip *universe* tentang kesamaan, kedaulatan, hak, dan martabat negara-negara di dunia, menghormati hak asasi manusia, dan kemerdekaan yang fundamental.

Adapun tujuan GNB adalah mendukung perjuangan dekolonisasi dan



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 7*, 2005

■ **Gambar 16.12** Para pemimpin negara-negara Nonblok pada KTT ke-13 GNB di Kuala Lumpur.

memegang teguh perjuangan melawan imperialisme, kolonialisme, neokolonialisme, rasinalisme, apartheid, dan zionisme, serta tidak membenarkan upaya penyelesaian sengketa antarnegara dengan menggunakan kekerasan senjata. GNB telah melakukan beberapa pertemuan dalam sebuah konferensi tingkat tinggi.

Berikut ini KTT GNB yang telah dilaksanakan di beberapa negara anggota.

a) KTT I di Beograd, Yugoslavia (1961).
b) KTT II di Kairo, Mesir (1964).
c) KTT III di Lusaka, Zambia (1970).
d) KTT IV di Aljir, Aljazair (1973).
e) KTT V di Kolombo, Sri Langka (1976).
f) KTT VI di Havana, Kuba (1979).
g) KTT VII di New Delhi, India (1983).
h) KTT VIII, di Harare, Zimbabwe (1986).
i) KTT IX di Beograd, Yugoslavia (1989).
j) KTT X di Jakarta, Indonesia (1992).
k) KTT XI di Kartagena, Columbia (1995).
l) KTT XII di Durban, Afrika Selatan (1998).
m) KTT XIII di Kuala Lumpur, Malaysia (2003).
n) KTT XIV di Havana, Kuba (2006).

14) Dialog Utara-Selatan

Dialog Utara - Selatan ini pada awalnya merupakan pertemuan yang diprakarsai oleh Amerika Serikat dan Prancis dengan tujuan menghindarkan terjadinya krisis atau embargo minyak. Pertemuan itu dilanjutkan dengan pertemuan-pertemuan lain yang memakan waktu panjang, sampai akhirnya dihasilkan Konferensi Kerja Sama Ekonomi Internasional pada bulan Desember 1975 di Paris yang dikenal dengan istilah Dialog Utara - Selatan. Negara-negara yang dimaksud Utara adalah negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Kanada, Jerman Barat, Jerman Timur (sekarang menjadi satu: Jerman), Italia, Belgia, Swedia, Belanda, Swiss, Jepang, dan Uni Soviet. Adapun yang dimaksud negara Selatan adalah beberapa negara berkembang yang tingkat perekonomiannya masih rendah.

Tujuan mendasar diadakannya Dialog Utara-Selatan adalah mencari titik

kesepakatan dalam rangka mengubah hubungan antara negara-negara industri maju dan berkembang yang selama ini dianggap kurang memberi manfaat bagi kelompok Selatan. Dengan demikian, melalui Pertemuan Paris tersebut sangat diharapkan adanya perubahan hubungan ke arah peranan negara-negara berkembang yang makin besar dalam Orde Ekonomi Internasional Baru sebagaimana telah direncanakan oleh Sidang Khusus PBB tahun 1975.

15) WTO (*World Trade Organization*)

WTO atau organisasi perdagangan dunia adalah badan kerja sama internasional yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1995. WTO adalah pengganti GATT. GATT dibubarkan di Jenewa, Swiss pada tanggal 12 Desember 1995 dalam sebuah pertemuan negara anggota GATT. Pembubaran GATT dilakukan setelah organisasi ini berjalan berdampingan selama setahun dengan organisasi penerusnya yaitu WTO.

Lembar Pengetahuan

Pada tahun 2001, WTO meluncurkan "Putaran Pembangunan Doha" yang membahas upaya penurunan tarif dagang.

WTO mempunyai tujuan yang lebih luas lagi karena terbentuknya WTO merupakan wujud kompromi antara konsep liberalisme perdagangan dan konsep proteksionalisme.

Tugas WTO adalah memantau pelaksanaan perjanjian dagang yang telah disepakati bersama serta mengevaluasi kebijakan perdagangan nasional negara anggota. Selain itu, WTO juga berperan sebagai forum negosiasi perdagangan dan aktif dalam menangani konflik perdagangan yang terjadi. WTO juga memberikan bantuan teknik dan pelatihan bagi negara-negara berkembang dalam bidang yang berhubungan dengan perdagangan internasional serta bekerja sama dengan organisasi internasional lainnya.

C. Dampak Kerja Sama Ekonomi Antarnegara Terhadap Perekonomian Indonesia

Adanya kerja sama ekonomi antarnegara membawa dampak terhadap perekonomian Indonesia. Namun tidak semua bentuk kerja sama ekonomi antarnegara membawa dampak yang baik terhadap perekonomian. Hal ini karena adanya intervensi terhadap keputusan ekonomi dan politik suatu negara. Hubungan kerja sama ekonomi antarnegara dapat terwujud dengan baik apabila sesama negara anggota dapat saling menghargai dan mendukung kesepakatan bersama tanpa adanya unsur mencampuri urusan negara lain. Berikut ini beberapa dampak positif dan negatif kerja sama ekonomi antarnegara.

1. Dampak Positif Kerja Sama Ekonomi terhadap Perekonomian Indonesia

a. Meningkatkan Daya Saing Ekonomi

Hubungan kerja sama ekonomi internasional akan memberikan peluang dan tantangan bagi produsen untuk bersaing di pasar regional maupun internasional,

sehingga memacu produsen untuk benar-benar memerhatikan kualitas produk yang dipasarkan sesuai dengan standar internasional. Hal ini dimaksudkan supaya produk dalam negeri dapat bersaing dengan produk-produk negara maju. Apabila produk yang dihasilkan mampu bersaing, maka akan mempermudah pemasarannya di tingkat internasional. Dengan demikian, akan menambah pendapatan negara yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian negara.

b. Menarik Investasi

Kerja sama ekonomi antarnegara dapat dijadikan sebagai forum untuk mempromosikan potensi ekonomi negara. Hal ini sangat menguntungkan bagi Indonesia karena forum tersebut dapat digunakan sebagai ajang menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Contohnya, banyak industri kecil di Indonesia seperti kerajinan mebel, ukir, batik, atau potensi sumber daya alam yang banyak belum dikelola secara maksimal membutuhkan modal agar dapat berkembang menjadi industri besar. Jika para investor asing banyak yang tertarik dengan potensi ekonomi yang dimiliki Indonesia, mereka tentu akan menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan banyaknya modal yang ditanam para investor, maka pengembangan industri kecil menjadi industri besar dapat dilakukan.

c. Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Perdagangan internasional dapat menciptakan lapangan kerja baru dan masuknya investor asing dapat memperluas kegiatan produksi di sektor industri ataupun manufaktur.

Kegiatan produksi tersebut tentunya juga akan membutuhkan tenaga kerja. Dengan demikian, adanya industri baru dapat menyerap tenaga kerja baru dan akhirnya dapat mengurangi pengangguran.

d. Memperkuat Posisi Perdagangan

Kegiatan perdagangan antarnegara yang terjalin dengan baik dapat menciptakan penghapusan hambatan-hambatan dalam perdagangan, seperti pembebasan tarif bea masuk, pajak, kuota, dan sebagainya. Hal ini akan memperlancar kegiatan ekspor dan impor dan akan menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan. Dengan demikian, perdagangan dalam negeri akan semakin kuat dan akibatnya akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Contohnya, dibentuknya Kawasan Ekonomi Khusus di Pulau Batam dan Bintan oleh Indonesia dan Singapura.

2. Dampak Negatif Kerja Sama Ekonomi terhadap Perekonomian Indonesia

a. Ketergantungan dengan Negara Lain

Banyaknya pinjaman modal dari luar negeri dapat membuat Indonesia selalu bergantung pada bantuan negara lain. Hal ini akan menyebabkan Indonesia tidak dapat mengembangkan pembangunan yang lebih baik. Contohnya, keberadaan IMF dan bantuan dana (modal) yang diberikan membuat Indonesia selalu tergantung pada utang luar negeri.

Utang akan menyebabkan negara kita sulit mandiri. Dalam jangka pendek utang tersebut bisa menyelesaikan suatu permasalahan. Namun, dalam jangka panjang akan menjadikan Indonesia dilanda ketergantungan dan sulit berkembang.

b. Intervensi Negara Asing ke Indonesia

Sikap ketergantungan yang semakin dalam pada negara lain dapat menyebabkan negara lain berpeluang melakukan campur tangan pada kebijakan-kebijakan ekonomi yang diambil pemerintah. Hal ini dapat merugikan rakyat dan pihak asing akan diuntungkan. Contohnya, adanya campur tangan anggota-anggota CGI seputar persoalan HAM. Selain itu, agenda-agenda politik yang selalu dibicarakan oleh negara-negara donatur CGI pada setiap pertemuan di forum CGI. Jadi, secara tidak langsung CGI sebagai lembaga kreditur ikut terlibat secara tidak langsung maupun langsung dalam kebijaksanaan ekonomi Indonesia melalui pertemuan tahunan. Lembaga ini lebih jauh, merasa mempunyai wewenang ikut campur dalam pengaturan kebijakan. Hal itu sangat merugikan dalam suatu sistem perekonomian.

c Masuknya Tenaga Kerja Asing ke Indonesia

Alih teknologi yang timbul dari kerja sama ekonomi antarnegara memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia. Karena tenaga kerja asing lebih menguasai teknologi tersebut dibandingkan tenaga kerja Indonesia. Hal ini berakibat keterlambatan alih teknologi ke Indonesia yang disebabkan tenaga kerja Indonesia tidak bisa langsung menerapkannya. Contohnya, perusahaan otomotif yang perakitannya ada di Indonesia, tentu membutuhkan tenaga ahli dari luar negeri untuk merakitnya, karena tenaga kerja Indonesia tidak bisa secara langsung mempelajari dan menerapkan teknologi baru. Mereka harus melakukan adaptasi dulu dengan teknologi baru tersebut.

d. Mendorong Hidup Konsumtif

Promosi dan iklan barang-barang hasil produksi dari negara lain serta kekuatan monopoli pasar akan mendorong masyarakat Indonesia lebih konsumtif bahkan menjadi pola hidup. Contohnya, maraknya produk-produk elektronika di Indonesia menjadikan seperti tv, DVD player, *hand phone*, komputer, dan lain-lain dari luar negeri seperti korea, Jepang, Cina menjadikan masyarakat kita konsumtif bahkan menjadi pola hidup.

Tugas Individu

Tidak hanya negara saja yang dapat melakukan kerja sama. Setiap orang baik secara individu maupun berkelompok dapat melakukan kerja sama dengan keluarga, teman, partner, atasan, bawahan, dan lain-lain . Seperti kalian sekarang ini, menjadi anggota OSIS di sekolah. Dengan bergabungnya kalian menjadi anggota OSIS berarti kalian telah melakukan kerja sama. Berkaitan dengan hal itu, apa yang memotivasi kalian untuk bergabung dalam OSIS?Tujuan apakah yang ingin kalian capai? Apakah kalian memperoleh keuntungan dengan menjadi anggota OSIS? Jelaskan jawaban kalian!

Tugas Kelompok

Kalian telah mempelajari bentuk-bentuk badan kerja sama internasional. Sekarang coba kalian sebutkan bentuk-bentuk badan kerja sama apa sajakah yang pernah diikuti Indonesia. Apa tujuan Indonesia menjadi anggotanya, dan tercapaikah tujuan Indonesia dalam badan kerja sama tersebut? Diskusikanlah bersama teman kelompok kalian.

Rangkuman

- Kerja sama internasional adalah bentuk hubungan kerja sama yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain untuk memajukan negaranya dan saling menguntungkan melalui kesepakatan atau perjanjian baik secara bilateral, multilateral, maupun regional.
- Bentuk kerja sama menurut jumlah negara dibedakan menjadi kerja sama bilateral dan multilateral.
- Bentuk kerja sama menurut letak geografis dibedakan menjadi kerja sama regional dan internasional.
- Bentuk badan-badan kerja sama ekonomi secara regional, antara lain: ASEAN, OPEC, APEC, dan MEE.
- Bentuk badan-badan kerja sama ekonomi secara Internasional (di bawah naungan PBB), antara lain: ADB, IMF, UNIDO, UNDP, World Bank, FAO, ILO, CGI, dan WTO.
- Peran Indonesia dalam kerja sama internasional yaitu ikut memprakarsai berdirinya ASEAN,sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan KTT ASEAN, ikut dalam pembentukan Gerakan Nonblok (GNB), sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan KTT Nonblok, mengirimkan Pasukan Garuda untuk perdamaian di Timur Tengah.
- Dampak kerja sama ekonomi antarnegara antara lain meningkatkan daya saing ekonomi, menarik investasi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memperkuat posisi perdagangan.

Refleksi

Terlepas dari segala kelebihan yang dimiliki, manusia adalah makhluk yang lemah, yang membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sikap saling ketergantungan dapat diwujudkan dalam bentuk kerja sama. Bila kerja sama terjalin dengan baik dan saling menguntungkan maka tidak akan ada pertengkaran, perselisihan, pertentangan, dan peperangan.

Soal-Soal Latihan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kerja sama antara dua negara atau lebih dalam wilayah yang sama disebut kerja sama
 a. bilateral
 b. multilateral
 c. regional
 d. internasional

2. Salah satu bentuk kerja sama dalam ASEAN adalah pendirian pusat penelitian. Pusat penelitian Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika berada di
 a. Jakarta
 b. Singapura
 c. Kuala Lumpur
 d. Manila

3. Salah satu pemrakarsa Gerakan Nonblok adalah Presiden Gamal Abdul Naser yang berasal dari negara
 a. Mesir
 b. Arab Saudi
 c. Yugoslavia
 d. India

4. Organisasi PBB yang bertujuan memperjuangkan keadilan sosial, perbaikan nasib kaum buruh dan keluarganya adalah
 a. FAO
 b. ILO
 c. IBRD
 d. UNESCO

5. Yang dimaksud kelompok Negara Utara adalah kelompok negara-negara maju. Berikut ini termasuk kelompok Negara Utara, *kecuali*
 a. Kanada, Swiss, dan Jerman
 b. Belgia, Swedia, dan Italia
 c. Amerika, Korea Utara, dan Singapura
 d. Jepang, Belanda, dan Belgia

6. WTO atau organisasi perdagangan dunia yang mempunyai tugas berikut ini, *kecuali*
 a. melakukan hubungan dagang dengan negara anggota
 b. memantau pelaksanaan perjanjian dagang
 c. mengevaluasi kebijaksanaan perdagangan nasional
 d. menangani konflik perdagangan

7. Berikut ini adalah tujuan dibentuknya kerja sama antarnegara, kecuali
 a. memajukan kegiatan perekonomian negara
 b. menciptakan neraca pembayaran yang menguntungkan
 c. saling membantu dalam mengatasi kesulitan ekonomi
 d. terjualnya barang-barang dalam negeri

8. Agar kegiatan ekspor Indonesia dapat meningkat, pemerintah perlu mengusahakan barang yang diekspor
 a. lebih murah
 b. lebih beragam
 c. lebih berkualitas
 d. disukai masyarakat

9. Indonesia sebagai salah satu anggota PBB turut berperan serta dalam
 a. menciptakan perdamaian dunia dengan mengirimkan pasukan Garuda
 b. menyediakan pusat karantina tanaman dan hewan
 c. menjaga stabilitas ekonomi wilayahnya
 d. ikut memrakarsai berdirinya beberapa organisasi

10. Hubungan kerja sama ekonomi dapat dihentikan apabila
 a. kesepahaman semakin sulit dicapai
 b. menurunnya tingkat kesejahteraan rakyat
 c. semakin banyak pengangguran
 d. penerimaan devisa negara menurun

11. Agar Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dalam hal produk, sebaliknya Indonesia
 a. menambah modal
 b. menambah utang
 c. meningkatkan kualitas barang
 d. menambah produk

12. Kerja sama ekonomi antarnegara dimanfaatkan oleh negara kita sebagai tempat
 a. memperkenalkan produk-produk luar negeri
 b. meningkatkan promosi untuk menarik investor asing
 c. meminjam uang
 d. pengiriman tenaga kerja
13. Contoh kerja sama bilateral Indonesia dengan Singapura adalah
 a. dibentuknya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di pulau Batam dan Bintan
 b. merealisasi Tree Trade Arrangement (FTA) pada tahun 2005
 c. pengiriman misi kebudayaan
 d. pertukaran pelajar
14. Yang menjadi alasan pembubaran CGI adalah
 a. Belanda terlalu mencampuri urusan dalam negeri Indonesia
 b. CGI melanggar kedaulatan Indonesia
 c. meningkatnya ekspor Indonesia
 d. CGI berubah fungsi menjadi forum politik negara-negara donatur
15. Pernyataan yang benar tentang Uni Eropa adalah
 a. Uni Eropa adalah organisasi perdagangan
 b. Uni Eropa beranggotakan negara-negara adikuasa
 c. Uni Eropa adalah lembaga kerja sama regional di bidang ekonomi dan politik negara-negara Eropa
 d. Uni Eropa adalah badan kerja sama di bidang pangan

B. Jawablah dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan latar belakang terjadinya kerja sama ekonomi internasional!
2. Apa yang akan terjadi apabila suatu negara tidak mau bekerja sama dengan negara lain?
3. Sebutkan dampak kerja sama ekonomi terhadap perekonomian Indonesia!
4. Sebutkan usaha-usaha IMF dalam membantu Indonesia!
5. Apakah harapan Indonesia turut serta dalam APEC?
6. Jelaskan pendapat kalian tentang IMF yang bantuannya kepada Indonesia menimbulkan pro dan kontra rakyat Indonesia!
7. Bagaimana pendapat kalian tentang langkah pemerintah Indonesia membubarkan CGI? Adakah keuntungan yang didapat Indonesia dengan dibubarkannya CGI?
8. Jelaskan pendapat kalian, mengapa sampai saat ini Indonesia masih tetap mencari pinjaman dari luar negeri!
9. Perlukah negara kita mengadakan kerja sama ekonomi dengan negara lain? Bukankah hal ini menjadi peluang bagi negara lain untuk mencampuri kebijakan-kebijakan ekonomi Indonesia? Jelaskan pendapat kalian!
10. Berilah contoh produk-produk berupa barang yang merupakan hasil kerja sama ekonomi antarnegara yang ada disekitar lingkungan kalian!

Glosarium

Aborigin	: penduduk asli Australia.
Adat istiadat	: sistem kebiasaan masyarakat
Agresi militer	: penyerangan suatu negara terhadap negara lain, serangan.
Akulturasi	: proses bertemunya dua unsur kebudayaan atau lebih dimana kebudayaan asli masih tampak.
Angka beban ketergantungan	: perbandingan antara penduduk usia produktif dengan penduduk usia tidak produktif.
Angka harapan hidup	: perkiraan sampai berapa lama penduduk suatu wilayah dapat hidup.
Angkor wat	: kuil terbesar di Kampuchea yang telah dikembangkan menjadi objek wisata.
Banca	: meja, yang digunakan untuk menukarkan uang di pasar.
Bank	: lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat.
Bank sentral	: bank yang diberi tugas oleh pemerintah untuk mengatur dan mengawasi kestabilan kegiatan lembaga keuangan yang terdapat dalam perekonomian.
Barter	: kegiatan tukar menukar barang dengan barang.
Benua	: daratan luas yang berada di permukaan bumi yang tidak terpengaruh iklim dari lautan yang mengelilinginya.
Benua hitam	: julukan untuk benua Afrika karena mayoritas penduduk di kawasan benua Afrika adalah orang-orang kulit hitam.
Bilyet giro	: surat perintah dari nasabah bank kepada suatu bank agar bank tersebut memindahbukukan sejumlah uang dari rekening nasabah lain yang ditunjuk.
Cek	: surat perintah dari nasabah yang memiliki rekening giro pada sebuah bank tersebut membayar sejumlah uang secara tunai kepada pihak yang namanya tercantum dalam cek.
Cekungan	: bentuk muka bumi yang lebih rendah.
Chauvinisme	: paham yang menganggap dirinya lebih unggul dari ras lainnya.
CIA	: Central Intelegence Agency yaitu dinas atau agen rahasia milik Amerika Serikat.
Cultural animosty	: pengaruh suatu kebudayaan saling menolak.
Danau	: daratan luas yang digenangi air.
De Javasce bank	: lembaga bank yang pertama kali didirikan di Batavia.
Dekolonisasi	: penghapusan daerah jajahan.
Demiliterisasi	: berhentinya proses militerisasi, pembebasan dari ikatan atau sifat-sifat militerisme.
Demontration effect	: bertemunya dua kebudayaan yang berbeda yang dapat diterima tanpa kekerasan.
Devisa	: semua barang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran internasional.
Diktator	: kepala pemerintahan yang mempunyai kekuasaan mutlak, biasanya diperoleh melalui kekerasan atau dengan cara yang tidak demokratis.
Diskonto	: kebijakan yang memengaruhi jumlah uang yang beredar dengan menaikkan atau menurunkan tingkat bunga.
Diskriminasi	: pembedaan perlakuaan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit golongan, suku, ekonomi, agama).
Diversifikasi	: penganekaragaman usaha untuk menghindari ketergantungan pada ketunggalan kegiatan, produk, jasa atau investasi.
Dumping	: harga penjualan barang di luar negeri daripada harga penjualan di dalam negeri bagi orang-orang yang sama.
Eksploitasi ekonomi	: memanfaatkan sumber daya alam ataupun sumber daya manusia untuk kepentingan/ keuntungan sendiri; pemerasan.
Evolusi	: perubahan lambat yaitu perubahan yang terjadi melalui berbagai rentetan perubahan kecil dalam jangka waktu yang lama.
Exchange control	: kebijaksanaan pemerintah untuk mengatur pem-bayaran luar negeri secara langsung.
Fasisme	: suatu paham yang mengutamakan negara diatas segalanya.
Fiduciary	: uang kertas yang tidak mempunyai jaminan.
Financial lease	: kegiatan sewa guna dimana lessee (nasabah) pada akhir masa kontrak mempunyai hak opsi untuk membeli objek sewa guna usaha berdasarkan nilai sisa yang disepakati.

Flora	:	keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; alam tumbuh-tumbuhan.
Garis van Mook	:	garis yang menghubungkan pucuk-pucuk terdepan dalam pasukan Belanda yang masih bergerak setelah perintah gencatan senjata.
Globalisasi	:	suatu proses masuk kelingkungan dunia.
Gurun	:	padang luas yang tandus.
Hewan marsupial	:	hewan yang memiliki kantung.
Iklim	:	keadaan rata-rata cuaca dari suatu wilayah yang luas dan dalam jangka waktu yang lama.
Inovasi	:	pengembangan dari sesuatu atau suatu penemuan baru apabila unsur atau alat baru yang ditemukan tersebut sudah menyebar ke bagian-bagian masyarakat dan dikenal serta dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.
Interaksi	:	hubungan dua orang atau lebih atau antara dua kelompok orang atau lebih atas dasar adanya aksi dan reaksi.
Intervensi	:	campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak.
KNIL	:	singkatan dari Koninklijk Nederlands Indisch Leger yaitu tentara Hindia Belanda yang anggotanya diambil dari rakyat Indonesia.
Kolonialisme	:	paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu.
Kontur	:	garis khayal yang menghubungkan titik-titik yang mempunyai ketinggian sama di permukaan bumi.
Kudeta	:	perebutan kekuasaan terhadap pemerintahan yang sah dengan cara paksa atau kekerasan.
Kuota	:	pembatasan jumlah maksimal barang yang boleh diimpor dan diekspor ke negara lain dalam periode waktu tertentu.
Kurs	:	nilai tukar mata uang asing dengan mata uang dalam negeri suatu negara.
Leasing	:	sewa guna usaha.
Lesser	:	perusahaan leasing yang membiayai keinginan para nasabahnya untuk memperoleh barang-barang modal.
Letter of credit (L/C)	:	surat yang dikeluarkan sebuah bank atas permintaan importir yang ditujukan kepada eksportir di luar negeri yang menjadi relasi importir tersebut.
Macan Asia	:	julukan untuk negara Jepang, Singapura, dan Korea Selatan karena kemampuan negara-negara tersebut dalam memperkukuh pengaruh perekonomiannya di kawasan Asia.
MEE	:	lembaga kerja sama ekonomi dan moneter yang lahir dari perjanjian Roma.
Merger	:	penggabungan dari dua bank atau lebih dengan cara, tetap mempertahankan berdirinya salah satu dari bank dan membubarkan bank-bank lainnya tanpa melikuidasi terlebih dahulu.
Modernisasi	:	suatu proses transformasi dari suatu perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat.
Monarkhi konstitusional	:	bentuk pemerintahan yang kekuasaan kepala negaranya (raja, ratu) dibatasi oleh ketentuan dan atau undang-undang dasar.
Money changer	:	penukaran uang asing.
Monk	:	Ajaran Buddha ortodoks mengenai larangan bagi para biksu untuk bekerja.
Monotrem	:	jenis hewan-hewan yang bertelur, tetapi menyusui anaknya seperti hewan mamalia.
Nefo	:	singkatan dari New Emerging Forces yaitu blok bentukan Indonesia yang terdiri dari negara-negara antikapitalis dan condong ke negara komunis.
Negara berkembang	:	negara yang belum dapat mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.
Negara federal	:	negara yang terdiri atas beberapa negara bagian dan setiap negara bagian mempunyai kebebasan untuk mengurus daerahnya sendiri.
Negara Maju	:	adalah negara yang memiliki karakteristik standar kehidupan penduduk tinggi, tingkat pendapatan perkapita tinggi, pertumbuhan penduduk rendah, mampu menangani masalah kependudukan serta memiliki kondisi perekonomian yang baik.
NICA	:	singkatan dari Netherlands Indies Civil Administration yaitu pemerintahan sipil Hindia Belanda di Indonesia.
Obligasi	:	surat bukti utang jangka panjang.

Oldefo	: singkatan dari Old Establised Forces yaitu blok negara-negara barat yang telah mapan ekonominya, negara imperialis.
Operating lease	: kegiatan sewa guna dimana lessee (nasabah) pada akhir masa kontrak tidak mempunyai opsi untuk membeli objek sewa guna usaha.
Pegunungan	: tempat yang bergunung-gunung; terdiri atas gunung-gunung.
Pembangunan	: seperangkat usaha yang terencana dan terarah untuk menghasilkan sesuatu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan manusia.
pendapatan perkapita	: rata-rata pendapatan penduduk suatu negara dalam satu tahun.
Penetrasi politik	: memasukkan unsur-unsur politik secara paksa dan berusaha mengganti unsur-unsur politik yang dianut bangsa yang dijajah dengan unsur-unsur politik yang dianut negara penjajah.
Perdagangan internasional	: hubungan kegiatan ekonomi antarnegara yang diwujudkan dengan adanya proses pertukaran barang dan atau jasa dasar suka rela dan saling menguntungkan.
Pertumbuhan penduduk	: bertambahnya jumlah penduduk suatu wilayah atau negara.
Peta kontur	: peta yang menyajikan tentang ketinggian tempat di muka bumi.
Peta tematik	: peta yang hanya menyajikan suatu data tertentu dalam penyajiannya.
Peta topografi	: peta yang menggambarkan keadaan permukaan bumi secara umum.
Plato	: dataran tinggi yang luas dengan lembah dan bukit disana-sini akibat pengikisan.
Pohon eukaliptus	: jenis pohon yang selalu hijau (Australia).
Polis asuransi	: bukti tertulis atau surat perjanjian antara pihak-pihak yang mengadakan perjanjian asuransi.
Politik Great Wall	: politik sikap menolak yang pernah ditujukan oleh negara Cina karena adanya sifat rendah diri atau kesombongan.
Prairi	: padang rumput hijau.
Produktivitas	: kemampuan menghasilkan sesuatu.
Rasialisme	: paham yang menganggap bahwa ras diri sendiri adalah ras yang paling unggul.
Rasionalisasi	: perbaikan dalam bidang tertentu dengan menghemat tenaga kerja dan biaya.
Rawa	: wilayah daratan yang digenangi air, biasanya berada di dataran rendah atau di daerah pantai.
Rekonsiliasi	: memulihkan hubungan persahabatan pada keadaan semula, kerukunan kembali.
Resesi	: kelesuan dalam kegiatan dagang industri, menurun-kan kegiatan dagang.
Revolusi	: perubahan cepat yaitu perubahan-perubahan sosial mengenai unsur-unsur kehidupan atau lembaga-lembaga kemasyarakatan yang berlangsung relatif cepat.
Saham	: syarat tanda penyertaan modal.
Samudra	: ketampakan muka bumi yang berupa perairan yang sangat luas sehingga tidak terpengaruh dari kondisi iklim di daratan.
Telegraphic transfer	: pembayaran yang dilakukan dengan pemindahan antarrekening pada suatu bank tertentu melalui telegram.
Transit	: tempat singgah sementara.
Uang	: segala sesuatu dapat diterima secara umum sebagai alat tukar, alat pembayaran utang, alat mengukur nilai, dan alat untuk menimbun kekayaan.
Uang barang	: barang yang digunakan sebagai alat tukar.
Upacara Seikerei	: upacara dan penghormatan terhadap kaisar sebagai keturunan dewa matahari dengan membungkukkan badan 900 ke arah Timur.
Valuta asing	: mata uang asing yang berlaku di negara lain.
Waduk	: danau buatan.
Westernisasi	: proses peniruan oleh suatu masyarakat atau negara terhadap kebudayaan dari negara-negara barat yang dianggap lebih baik dari budaya daerahnya.

Daftar Pustaka

A. Lysen. 1981. *Individu dan Masyarakat.* Bandung: PT. Sumur.

A. Prasetyantoko. 2001. *Arsitektur Baru Ekonomi Global.* Jakarta: PT Gramedia.

A. Winardi, dkk. 2006. *Gempa Jogja, Indonesia dan Dunia.* Jakarta: PT. Gramedia.

Abdulsyani. 2002. *Sosiologi - Skematika, Teori, dan Terapan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Adi Susilo Sutarjo. 1982. *Sejarah Eropa dari Kongres Wina sampai Perang Dunia II.* Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma.

Agung Mulyo. 2004. *Pengantar Ilmu Kebumian Penganatar Geologi untuk Pemula.*

Agus. H. Atmadilaga. 2004. *Atlas Digital Indonesia dan Dunia.* Bandung: Rosda.

Albert Sahrani, Diana Wijaya. 2003. *Kamus Ekonomi, Uang, dan Bank.* Jakarta: Restu Agung

Album Pahlawan Bangsa. 2004. Jakarta. PT Mutiara Sumber Widya

Astrid S. Susanto. 1977. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial.* Bandung Bina Cipta.

Atmadji Sumarkidjo. 2000. *Mendung di Atas Istana Merdeka (Menyingkap Peran Biro Khusus PKI dalam Pemberontakan G-30-S).* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Basrowi, M.S. 2005. *Pengantar Sosiologi.* Bogor: Ghalia Indoensia.

Budi Winarno, 2004. *Globalisasi Wujud Imperalisme Baru Peran Negara dan Pembangunan.* Yogyakarta: Tajido Press.

_____. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Pengetahuan Sosial.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

C. Wibisono, dkk. 2001. *Atlas Lengkap.* Jakarta: CV Pradika.

Chalid Latief, dkk. 1999. *Atlas Indonesia dan Dunia.* Jakarta: PT. Pembina Peraga.

_____. 2005. *Atlas Dunia.* Jakarta: CV. Buana Raya.

_____. tt. *Atlas Indonesia dan Dunia.* Jombang: PT. Lintas Media.

Corbeil, Jean - Claude dan Ariane Archmbault. 2004. Kamus *Visual Indonesia - Inggris, Alihbahasa: Frans T. haryanto dan S. Raharjo.* Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

Dake, C.A. Antoni. 2006. *Sukarno File, Kronologi Suatu Keruntuhan.* Jakarta. Aksara Karunia.

Daldjoeni. 1987. *Pokok-pokok Geografi Manusia.* Bandung. Alumi

Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. 2005.

Depdikbud. 1998. *Atlas Indonesia, Dunia, dan Budayanya.* Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas.

E. Moedjanto. 1998. *Indonesia Abad ke-20 Jilid 1 dan 2.* Yogyakarta: Kanisius.

Encarta Encyclopedia. 2006.

Ester Sri Astuti. 2002. *Permintaan Berbagai Jenis Uang di Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis: Media Ekonomi dan Bisnis.* Semarang: FE – UNDIP.

Eti Rochaety dan Ratih Tresnati. 2005. *Kamus Istilah Ekonomi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Fic. Victor M. 2005. *Kudeta 1 Oktober 1965, Sebuah Studi Tentang Konspirasi.* Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Firmansyah dan Maruto Umar. 2002. *Tinjauan Ekonomi Perkembangan Perekonomian Indonesia 2002 "Recovery" Jalan di Tempat: Media Ekonomi dan Bisnis.* Semarang: FE - UNDIP.

Giebels, J.Lambert. 2005. *Pembantaian yang Ditutup-tutupi Peristiwa Fatal di Sekitar Kejatuhan Bung Karno, Alihbahasa: I. Kapitan-Oen B.A.* Jakarta: PT Grasindo.

Ginanjar Kartasasmita, dkk. 1981. *30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 1, 2, 3, dan 4, cetakan Kelima.* Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

H. Sutjipto. 1994. *Dari Proklamasi ke Perang Kemerdekaan.* Jakarta: Balai Pustaka.

Hendra Halwani. 2005. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi, edisi Kedua.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Herman Darmawi. 2006. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial.* Jakarta: Buana Aksara.

http://id./wikipedia.org/wiki/Afrika

http://id./wikipedia.org/wiki/Amerika
http://id./wikipedia.org/wiki/Asia
http://id./wikipedia.org/wiki/Asia-Tenggara
http://id./wikipedia.org/wiki/Eropa
http://id./wikipedia.org/wiki/Negara-Maju
http://id./wikipedia.org/wiki/Negera-Berkembang
http://id.wikipedia.org.wiki/deposito
http://id.wikipedia.org.wiki/Gerakan_Non-Blok
http://id.wikipedia.org.wiki/Lembaga Keuangan Bank
http://id.wikipedia.org.wiki/organisasi_negara-negara_pengekspor_minyak_bumi 18 Juli 2008
http://id.wikipedia.org.wiki/Perbankan
http://id.wikipedia.org.wiki/uang/uang giral
Hutauruk M. 1983. *Kenalilah PBB*. Jakarta: Erlangga.
I. Made Sandy. 1996. *Esensi Kartografi*. Jakarta: FMIPA UI Jurusan Geografi.
Ida Bagoes Mantra. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Iwan Gayo. 2003. B*uku Pintar Senior*: Jakarta: Upaya Warga Negara.
James Luhulima. 2005. *Hari-Hari Terpanjang Menjelang Mundurnya Presiden Soeharto dan Beberapa Peristiwa Terkait.* Jakarta: Kompas.
Jawa Pos, 19 Mei 2005.
_____ , 17 Agustus 2005.
_____ , 6 September 2005.
_____ , 13 September 2005.
_____ , 20 Oktober 2005.
_____ , 26 Oktober 2005.
_____ , 14 Desember 2005.
_____ , 4 Februari 2006.
_____ , 17 Januari 2006.
_____ , 19 Januari 2006.
Jawatan Pers dan Penerangan Pemerintah Federal Berlin. 2000. Fakta Mengenai Jerman, Berlin.
Kahin, George Mc Turnan. 1995. *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia (terjemahan).* Jakarta: Sinar Harapan.
Kamanto Sunarto. 2000. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta: Universitas Indonesia.
Kartono Kartodirjo. 1999. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional Jilid 2.* Jakarta: PT Gramedia.
Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi Keenam.* Jakarta: Rajawali Pers.
Koentjaraningrat.1984. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan.* Jakarta: PT Gramedia.
Koentjaraningrat.1996. *Pengantar Antropologi I.* Jakarta: PT Rineka Cipta
Kompas, 27 April 2005.
_____ , 28 Agustus 2005.
Krugman, Paul. 1999. *Ekonomi Internasional (Teori dan Kebijakan).* Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
Leo Agung S. 2005. *"Kerusuhan Sosial di Surakarta 1998" Dalam Kajian Sejarah Mikro sebagai Muatan Lokal.* Surakarta: UNS. Press.
M. Munardar Soelaeman,MS. 1986. *Ilmu Sosial Dasar.* Bandung: PT. Revika Aditama.
Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid V dan VI.* Jakarta: Balai Pustaka.
McCan, Robert L. 1992. *An Outline Of The American Economy.* Washington: United States Information Agency.
Microsoft Encarta Ensiclopedya Deluxe. 2004

Ministry of Culture, Egypt Foreign Cultural Relations. 2000. *Prism, Quarterly of Egyptian Culture.*
N.A. Wisnuwardana. 1988. *Jawa Tengah Menyongsong Hari Esok Yang Cerah.* Surakarta: CV. Harapan Masa.
Nurcholish Majid. 1968. *Modernisasi adalah Rasionalisasi bukan Westernisasi.* Jakarta: Mimbar Demokrasi Press.
Permadi Gandapraja. 2004. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Pusat Perbukuan Depdiknas. 2008. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS. Instrumen Penilaian Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS.* Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
Ricklefs, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern (Terjemahan dari A History of Modern Indonesia oleh Drs. Dharmono Hardjowidjono), cetakan Kelima.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
Rose, Sussane Van. 2002. *Jendela Iptek: Energi.* Jakarta: PT Balai Pustaka.
Sadono Sukirno. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Schoorl, J.W.1988. *Modernisasi, Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-negara Sedang Berkembang. terjemahan Soekadidjo.* Jakarta: PT Gramedia
Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi.* Jakarta: FE UI.
Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi: Suatu Pengantar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Soeroto. 1965. *Indonesia di Tengah-Tengah Dunia dari Abad ke Abad Jilid II.* Jakarta: Djambatan.
Stephen S. Birdsall John Florin. tt. Garis Besar Geografi Amerika, John Wiley & Sons, Inc.
_____. 1988. *Negara dan Bangsa.* Jakarta: PT. Widyadara.
T. Gilarso. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro.* Yogyakarta: Kanisius.
Tempo, 21 Maret 2004.
_____, 27 November 2005.
_____, 4 Desember 2005.
Thornton, Carol, dkk.1998.*Geografi Australia (Terjemahan Rochayah Machali).* Jakarta: Australia-Indonesia Institute.
_____. 2001. *India Perspektif Edisi Juni 2004.* Jakarta: Indian Embassy.
_____. 2001. *India Perspektif Edisi Mei 2004.* Jakarta: Indian Embassy.
Tim Ensiklopedi. 1991. *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 12 dan 17.* Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
_____ . 1994. *Ensiklopedi Nasional Indonesia, edisi Suplemen.* Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
Tim Ensiklopedi. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, dan 12.* Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.
Tim Ensiklopedia. 2006. *Ensiklopedia Geografi Jilid 1 - 6. Terjemahan Indonesia.* Jakarta: PT Lentera Abadi.
Todaro, Michael. 2002. *Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Berkembang.* Jakarta: Bumi Aksara.
Totok Budisantoso, Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba.
Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.
Undang-undang RI No. 3 Tahun 2004 dan Peraturan Bank Indonesia Tahun 2007 Tentang Bank Indonesia Beserta Penjelasannya. 2007. Bandung: Citra Umbara
Widodo TS. 1991. *Indikator Ekonomi.* Yogyakarta: Kanisius.
Winardi. 1993. *Pengantar Ilmu Sosial.* Bandung: Tarsito.
www. deplu.go.id.download.asean-selayang-pandang 2007.
Z. Duni. 2004. *Kamus Istilah Perbankan Indonesia.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Indeks

A

Abdurrahman Wahid 86, 278, 295, 296, 297, 298, 303
ADB 346, 349, 355, 360
AFNEI 54, 66, 67, 68, 75, 76
AFTA 333, 338, 345, 350
Agresi Militer Belanda I 55, 59, 60, 75
Agresi Militer Belanda II 55, 57, 62, 73, 75, 101, 322
Aidit 266, 271, 273, 274, 276
Akulturasi 110, 113, 125
Amir Syarifuddin 45, 46, 59, 60, 61, 67, 264, 265, 266, 276
Angka harapan hidup 9, 14, 23
Anjak Piutang 145
APEC 333, 345, 346, 347, 348, 360, 362
Arief Rahman Hakim 281
ASEAN 304, 312, 313, 314, 315, 316, 322, 323, 324, 325, 338, 341, 342, 344, 345, 346, 347, 348, 350, 360, 361
Asimilasi 110, 113, 123, 125
Atlantic Charter 317, 324

B

B.J. Habibie 278, 287, 294, 295, 296, 297, 303
Bandung Lautan Api 68
Bebas aktif 82, 90, 91, 287, 288, 309, 311, 323, 325, 342
Bentang alam 188, 193, 195, 197, 199, 200, 202, 204, 206, 213, 220, 245, 246
BFO 55, 56, 57, 64, 65
Bilyet giro 134, 138, 148

C

Cash ratio 136
Cek 134, 135, 138, 148, 157, 163, 171
Conformity 102, 118, 123, 125

D

D.H. Robetson 130
Dasasila Bandung 308, 324
De Javasche Bank 86, 137, 138
Demokrasi Liberal 78, 79, 80, 83, 91, 99, 100, 101, 251, 275
Demokrasi Pancasila 284, 285
Demokrasi Terpimpin 78, 79, 88, 89, 91, 99, 100, 251, 270, 271, 275, 288
Demokrasi terpimpin 90, 320
Deposito 137, 138, 140, 142, 150
Devisa 11, 83, 86, 94, 136, 157, 158, 159, 160, 164, 166, 167, 169, 171, 172, 173, 291, 343, 344, 361
Dewan Jenderal 271, 273, 277
Dewan Revolusi 273
Difusi 110, 113, 114, 123, 125
Diskonto 136, 140
Dividen 167
Dumping 161, 171

E

ECOSOC 346, 350, 352
EEC 348
EFTA 349
Euro 161
Evolusi 105, 106, 123, 124

F

FAO 318, 319, 321, 352, 353, 360, 361
Fasis 13, 28, 31, 38, 45, 46, 50
Fauna 215, 221, 222, 226, 229, 233, 237, 246
Flora 215, 221, 225, 226, 229, 233, 237, 246
Franklin Delano Roosevelt 317, 324
Front Pancasila 274, 280, 281, 301

G

Garis kontur 174, 177, 178, 179, 186, 187, 188, 189
Gerakan 3A 42, 43, 45, 49, 50,
Gerakan Nonblok 310, 311, 312, 323, 324, 344, 355, 356, 360, 361
Gerilya 32, 60, 62, 63, 72, 73, 261, 269
Globalisasi 156, 326, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 337, 338, 340, 341
Gunung 20, 179, 180, 183, 184, 194, 195, 197, 199, 202, 206, 207, 210, 224, 225, 235, 239, 263, 268, 269

H

Hak veto 318, 324
HAM 295, 298, 300, 301, 353
Hamengku Buwono IX 62, 63, 66, 71, 75, 95, 302

I

IBRD 320, 346, 351, 361
IDA 352
IFC 353
Iklim tropis 194, 209, 224, 225, 232, 236
ILO 319, 324, 345, 353, 360, 361
IMF 319, 325, 328, 346, 350, 351, 358, 360, 362
Industri 1, 2, 3, 6, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 30, 31, 33, 35, 39, 85, 100, 124, 153, 162, 166, 168, 169, 170, 172, 188, 191, 196, 203, 205, 209, 212, 215, 289, 290, 291, 314, 316, 329, 334, 343, 352, 354, 357, 358
Inovasi 110, 112, 123, 124, 167, 352
Investasi 2, 132, 139, 144, 148, 150, 167, 169, 289, 291, 329, 338, 347, 348, 349, 351, 353, 360
Ir. Soekarno 40, 42, 43, 44, 45, 50, 65, 75, 260, 310, 311
Irian Barat 47, 65, 66, 81, 82, 83, 91, 100, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 258, 259, 260, 261, 287, 309

J

Jawaharlal Nehru 9, 306, 307, 310, 311, 324

K

Kabinet Dwikora 274, 278, 280, 281, 283, 301
Kartosuwiryo 268, 269, 270, 276
KMB 56, 63, 64, 65, 73, 75, 77, 79, 85, 248, 260
KNIL 54, 64, 69, 75, 267, 276
Komisi Tiga Negara 55, 60, 75, 322
Konferensi Asia Afrika 82, 306, 307, 308, 309, 311, 324, 325
Konferensi Inter Indonesia 64
Konferensi Meja Bundar 56, 63, 64, 65, 73, 75, 76, 251
Konferensi San Fransisco 317, 325
Konferensi Yalta 317
Konfrontasi 78, 91, 92, 93, 98, 251, 252, 253, 258, 259, 261, 288

Konsinyasi 164
Konstituante 84, 85, 87, 88, 99, 100, 101
Kuota 156, 162, 167, 171, 173, 290, 354, 358
Kurs jual 160, 172, 173
Kurs mata uang 136, 169
kurs valuta asing 155, 161

L

Letak astronomis 214
Letak geografis 192, 202, 304, 306, 324, 340, 346, 360
Letter of credit 164, 173
liberalisasi 328, 348
Linggarjati 55, 58, 59, 61, 75, 76, 260
Logam 21, 129, 130, 133, 134, 135, 136, 139, 148, 150, 289
Lord Killearn 55, 58, 75

M

Madiun Affairs 264, 277
MEE 346, 348, 360
Modal ventura 145
Modernisasi 51, 116, 117, 125, 334, 335, 336, 338, 339
Money changer 159, 160

N

NAFTA 333, 348, 349
Nasakom 90, 98
Neraca 152, 162, 166, 167, 170, 172, 173, 351, 361
NICA 52, 54, 66, 69, 70, 75, 76, 77
Nilai uang 94, 129, 133, 134, 135, 136, 165

O

Objek geografis 174, 184, 185
Obligasi 140, 147, 148, 159
Orde Baru 71, 257, 264, 278, 279, 280, 282, 283, 284, 285, 287, 288, 289, 291, 294, 295, 299, 300, 301, 302, 303, 321
Orde Lama 78, 88, 264, 279, 280, 283, 284, 289, 291, 300, 303
Orde Reformasi 275, 294
Organisasi Papua Merdeka 257

P

Pancasila 87, 88, 89, 91, 99, 138, 150, 268, 274, 275, 276, 279, 280, 281, 283, 284, 285, 300, 301
Papua 47, 120, 211, 224, 237, 247, 250, 253, 257, 258, 259, 260, 261, 298, 348
Parlementer 78, 80, 81, 88, 94, 96, 100
Pasar modal 136, 144, 146, 147, 148, 291, 329
Pegunungan 8, 9, 17, 20, 21, 37, 180, 187, 194, 197, 199, 200, 212, 220, 221, 228, 231, 232, 233, 235, 236, 239
Pemilu 29, 30, 80, 82, 84, 85, 88, 97, 99, 100, 101, 271, 283, 284, 285, 292, 293, 297, 198, 299, 300
Pendapatan perkapita 2, 3, 5, 9, 12, 14, 18, 21, 22, 23, 24
Pepera 248, 249, 250, 255, 256, 257, 259, 322
Perang dingin 27, 35, 306, 309, 310, 311, 338, 355
Perang Dunia I 26, 28, 31, 34
Perang Dunia II 19, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 49, 50, 51, 53, 237, 306, 309, 316, 323, 351
Perjanjian New York 255, 256, 259, 261
Permesta 83, 87, 94, 96, 101, 262
Pertumbuhan penduduk 4, 5, 14, 18, 21, 22, 23, 24, 211, 237
Perubahan Sosial Budaya 102, 111, 103, 104, 110, 114, 115, 116, 117, 119, 120, 123, 125, 326, 327, 330, 332
Perum Peruri 133
Peta topografi 174, 176, 184, 186, 187, 189
PKI 61, 78, 81, 83, 84, 85, 90, 93, 97, 98, 99, 262, 263, 264, 265, 268, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 280, 281, 282, 283, 300, 301, 302
Polis 145, 147, 151
progressif 103, 109
proteksi 161, 162, 172
Putera 36, 40, 43, 45, 49, 50, 51

R

Reasuransi 146
Regressif 109
Relief 35, 174, 177, 183, 187, 189, 199, 212
Renville 55, 60, 61, 62, 75, 76, 260, 262, 264, 268, 322
Revolusi 9, 51, 89, 91, 93, 105, 106, 107, 106, 112, 113, 122, 273, 274, 276, 285
RIS 56, 64, 65, 66, 78, 79, 80, 99, 266, 267
Roem Royen 62, 63, 75, 76, 322
Romusha 36, 39, 42, 47, 48, 49

S

Saham 147, 148, 159
Soedirman 62, 70, 71, 73
Suku 197, 120, 136, 150, 166, 196, 197, 199, 200, 202, 204, 205, 206, 209, 211, 212, 225, 289, 308, 323
Supersemar 278, 282, 283, 302
Sutan Syahrir 45, 50, 55, 58

T

Tenaga eksogen 176, 177, 186, 187, 188
Tenaga endogen 174, 176, 181, 186, 187, 188
Tenaga geologi 176, 177, 186, 187

U

Uang barang 127, 128, 129
Uang giral 133, 134, 135, 148, 173
Uang kartal 133, 135, 148, 173
Uang kertas 57, 94, 130, 133, 134, 135, 148
UNAMET 260, 287
UNCI 55, 63, 65, 260, 322
UNDP 351, 352, 360
UNESCO 319, 324, 361
UNIDO 352, 353, 360
UNTEA 249, 255, 260, 322
UUD 79, 84, 87, 88, 89, 91, 99, 100, 209, 279, 280, 283, 284, 301, 303

V

Valuta asing 140, 141, 143, 155, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 165, 171, 172

W

Westernisasi 326, 334, 335, 336, 337, 338, 339
World Bank 320, 346, 351, 354, 360

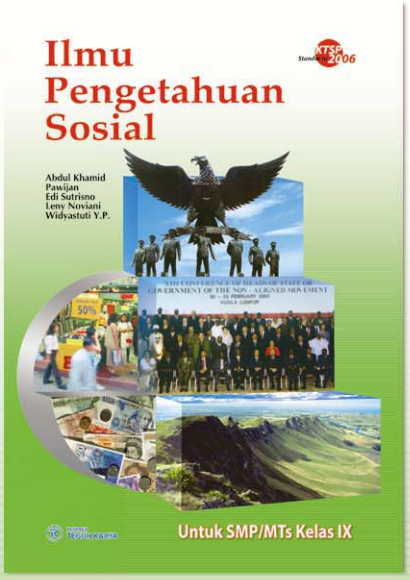
X

Xanana Gusmao 286, 287

Z

ZOPFAN 315, 316, 325

Diunduh dari BSE.Mahoni.com



ISBN 978-979-068-103-3 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-108-5

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp19.386,-